



SALINAN

BUPATI DELI SERDANG

PROVINSI SUMATERA UTARA

PERATURAN BUPATI DELI SERDANG

NOMOR 67 TAHUN 2021

TENTANG

KEBLJAKAN AKUNTANSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DELI SERDANG,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, Pasal 4 ayat 5 menyatakan bahwa kebijakan akuntansi pemerintah daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan kepala daerah;
- b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 3 butir c menyatakan bahwa peraturan kepala daerah yang mengatur mengenai kebijakan akuntansi pemerintah daerah ditetapkan paling lama tahun 2022;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati Deli Serdang tentang Kebijakan Akuntansi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Drt Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
11. Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 5165);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
14. Peraturan pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBIJAKAN AKUNTANSI

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati Deli Serdang ini yang dimaksud dengan:

1. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan Urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Deli Serdang menurut azas otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD Kabupaten Deli Serdang.
3. Kepala Daerah adalah Bupati Deli Serdang.
4. Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterprestasian atas hasilnya.
5. Standar Akuntansi Pemerintahan, yang selanjutnya disingkat SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.
6. Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan, yang selanjutnya disingkat PUSAP, adalah Peraturan Menteri Keuangan yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi Pemerintah dalam rangka penyusunan Sistem Akuntansi Pemerintahan yang mengacu pada SAP berbasis Akruar dan penerapan statistik keuangan pemerintah daerah untuk penyusunan konsolidasi fiskal dan statistik keuangan secara nasional.
7. Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah, yang selanjutnya disingkat SAPD, adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan, dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintah Kabupaten Deli Serdang.
8. Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah terdiri atas prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

9. Bagan Akun Standar, yang selanjutnya disingkat BAS, adalah kode perkiraan buku besar akuntansi yang terdiri dari kumpulan akun nominal dan akun riil secara lengkap yang digunakan di dalam pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, neraca percobaan, dan laporan keuangan.
10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD dan ditetapkan dengan peraturan daerah.
11. Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.
12. Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.
13. Pengakuan adalah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan-LRA, belanja, pembiayaan, pendapatan-LO dan beban, sebagaimana akan termuat pada laporan keuangan entitas pelaporan yang bersangkutan.
14. Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan.
15. Pengungkapan adalah berupa laporan keuangan yang menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.
16. Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA dan pembiayaan, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
17. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.
18. Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
19. Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.
20. Laporan Arus Kas yang selanjutnya disingkat LAK adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.
21. Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.
22. Catatan atas Laporan Keuangan yang selanjutnya disingkat CaLK adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci

- atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE dalam rangka pengungkapan yang memadai.
23. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran/pengguna barang
 24. Bendahara Umum Daerah adalah pejabat yang diberi tugas untuk melaksanakan fungsi Bendahara Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BUD;
 25. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.
 26. Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.
 27. Unit pemerintahan adalah pengguna anggaran/penggunaan barang yang berada di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang.
 28. Rekening Kas Umum Daerah adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
 29. Pendapatan Daerah-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
 30. Belanja Daerah adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
 31. Pembiayaan Daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.
 32. Pendapatan Daerah-LO adalah hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
 33. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
 34. Pos luar biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.
 35. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk

- penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
36. Investasi adalah penggunaan aset untuk memperoleh manfaat ekonomis seperti bunga, deviden, royalti, manfaat sosial dan/atau manfaat lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
 37. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
 38. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
 39. Koreksi adalah tindakan pembetulan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.
 40. Penyesuaian adalah transaksi penyesuaian pada akhir periode untuk mengakui pos-pos seperti persediaan, piutang, utang dan yang lain yang berkaitan dengan adanya perbedaan waktu pencatatan dan yang belum dicatat pada transaksi berjalan atau pada periode yang berjalan.

BAB II

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pasal 2

- (1) Kebijakan akuntansi pemerintah Kabupaten Deli Serdang menerapkan SAP Berbasis Akrua.
- (2) Kebijakan akuntansi pemerintah daerah terdiri atas kebijakan akuntansi pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi akun.
- (3) Kebijakan akuntansi pelaporan keuangan memuat penjelasan atas unsur-unsur laporan keuangan yang berfungsi sebagai panduan dalam penyajian pelaporan keuangan.
- (4) Kebijakan akuntansi mengatur definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi atau peristiwa sesuai dengan Pernyataan SAP atas:
 - a. Pemilihan metode akuntansi atas kebijakan akuntansi dalam SAP; dan
 - b. Pengaturan yang lebih rinci atas kebijakan akuntansi dalam SAP.

Pasal 3

- (1) Kebijakan Akuntansi Pelaporan Keuangan terdiri dari:
 - a. Kerangka Konseptual Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;
 - b. Penyajian Laporan Keuangan;
 - c. Laporan Realisasi Anggaran;
 - d. Neraca;
 - e. Laporan Operasional;
 - f. Laporan Perubahan Ekuitas;
 - g. Laporan Perubahan SAL;
 - h. Laporan Arus Kas; dan
 - i. Catatan atas Laporan Keuangan.
- (2) Kebijakan Akuntansi Akun terdiri dari:
 - a. Akuntansi Aset;
 - b. Akuntansi Kewajiban;
 - c. Akuntansi Ekuitas;

- d. Akuntansi Pendapatan Daerah-LRA;
- e. Akuntansi Belanja Daerah;
- f. Akuntansi Pembiayaan Daerah;
- g. Akuntansi Pendapatan Daerah-LO;
- h. Akuntansi Beban Daerah; dan
- i. Akuntansi atas Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi Yang Tidak Dilanjutkan.

BAB III

PELAPORAN KEUANGAN

Pasal 4

- (1) Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Entitas Pelaporan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Tahunan, setidaknya terdiri dari:
 - a. Laporan Realisasi Anggaran;
 - b. Neraca;
 - c. Laporan Operasional;
 - d. Laporan Perubahan Ekuitas;
 - e. Laporan Perubahan SAL;
 - f. Laporan Arus Kas;
 - g. Catatan atas Laporan Keuangan.
- (2) Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Entitas Akuntansi untuk unit pemerintahan wajib menyusun Laporan Keuangan Tahunan, yang setidaknya terdiri dari:
 - a. Laporan Realisasi Anggaran;
 - b. Neraca;
 - c. Laporan Operasional;
 - d. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - e. Catatan atas Laporan Keuangan.

Pasal 5

Kebijakan Akuntansi Pelaporan Keuangan dan Kebijakan Akuntansi Akun diatur lebih lanjut dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 6

Kebijakan Akuntansi dalam Penyusunan laporan keuangan Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Bupati ini.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Dengan berlakunya Peraturan Bupati ini maka Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2091 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2091 tentang Kebijakan Akuntansi dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 8

Peraturan Bupati Deli Serdang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati Deli Serdang ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Deli Serdang.

Ditetapkan di Lubuk Pakam
pada tanggal 15 Desember 2021

BUPATI DELI SERDANG

Ttd

ASHARI TAMBUNAN

Diundangkan di Lubuk Pakam
pada tanggal 15 Desember 2021

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG

Ttd

DARWIN ZEIN

BERITA DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021 NOMOR 67

Salinan sesuai dengan aslinya
Pit. KEPALA BAGIAN HUKUM



MHD. MUSLIH SIREGAR, SH
NIP.19840820 201001 1 017

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG

I. KERANGKA KONSEPTUAL KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. PENDAHULUAN

a. Tujuan

1. Kerangka Konseptual Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Deli Serdang mengacu pada Kerangka Konseptual Standar Akuntansi Pemerintahan untuk merumuskan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Kerangka konseptual mengakui adanya kendala dalam pelaporan keuangan.
2. Tujuan kerangka konseptual kebijakan akuntansi pemerintah daerah ini adalah sebagai acuan bagi:
 - 1) penyusun laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam kebijakan akuntansi;
 - 2) auditor dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi; dan
 - 3) para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi.
3. Kerangka konseptual ini berfungsi sebagai acuan dalam hal terdapat masalah akuntansi yang belum dinyatakan dalam Kebijakan Akuntansi.
4. Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang telah dipilih berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan untuk diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
5. Tujuan kebijakan akuntansi adalah mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran dan antar periode.
6. Dalam hal terjadi pertentangan antara kerangka konseptual dan kebijakan akuntansi, maka ketentuan kebijakan akuntansi diunggulkan relatif terhadap kerangka konseptual ini. Dalam jangka panjang, konflik demikian diharapkan dapat diselesaikan sejalan dengan pengembangan kebijakan akuntansi di masa depan.

b. Ruang Lingkup

7. Kerangka Konseptual ini membahas:
 - (a) Tujuan Kerangka Konseptual;

- (b) Lingkungan Akuntansi Pemerintah Daerah;
 - (c) Peranan dan Tujuan Pelaporan Keuangan;
 - (d) Pengguna dan Kebutuhan Informasi;
 - (e) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan;
 - (f) Unsur/Elemen Laporan Keuangan;
 - (g) Pengakuan Unsur Laporan Keuangan;
 - (h) Pengukuran Unsur Laporan Keuangan;
 - (i) Asumsi Dasar;
 - (j) Prinsip-Prinsip;
 - (k) Kendala Informasi Akuntansi; dan
 - (l) Dasar Hukum.
8. Kerangka Konseptual ini berlaku bagi pelaporan keuangan setiap entitas akuntansi dan entitas pelaporan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah dan badan layanan umum.

B. LINGKUNGAN AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH

9. Lingkungan operasional organisasi pemerintah daerah berpengaruh terhadap karakteristik tujuan akuntansi dan pelaporan keuangannya.
10. Ciri-ciri penting lingkungan pemerintah daerah yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :
- (a) Ciri utama struktur pemerintah daerah dan pelayanan yang diberikan:
 - (1) bentuk umum pemerintah daerah dan pemisahan kekuasaan;
 - (2) sistem pemerintahan otonomi;
 - (3) adanya pengaruh proses politik;
 - (4) hubungan antara pembayaran pajak dengan pelayanan pemerintah daerah.
 - (b) Ciri keuangan pemerintah daerah yang penting bagi pengendalian :
 - (1) anggaran sebagai pernyataan kebijakan publik, target fiskal, dan sebagai alat pengendalian;
 - (2) investasi dalam aset yang tidak langsung menghasilkan pendapatan;
 - (3) Penyusutan nilai aset tetap sebagai sumber daya ekonomi karena digunakan dalam kegiatan operasional pemerintahan.

CIRI UTAMA STRUKTUR PEMERINTAH DAERAH DAN PELAYANAN YANG DIBERIKAN :

Bentuk Umum Pemerintah Daerah dan Pemisahan Kekuasaan

11. Dalam bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berazas demokrasi, kekuasaan ada di tangan rakyat. Rakyat mendelegasikan kekuasaan kepada pejabat publik melalui proses pemilihan. Sejalan dengan pendelegasian kekuasaan ini adalah pemisahan wewenang di antara eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Sistem ini dimaksudkan untuk mengawasi dan menjaga keseimbangan terhadap kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan di antara penyelenggaraan pemerintah daerah. Berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku, diberlakukan otonomi daerah di tingkat kota dan atau Provinsi, sehingga pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang memiliki kewenangan mengatur dirinya dalam urusan-urusan tertentu.
12. Dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan daerah, pihak eksekutif menyusun anggaran dan menyampaikannya kepada pihak legislatif untuk mendapatkan persetujuan. Pihak eksekutif bertanggung jawab atas penyelenggaraan keuangan tersebut kepada pihak legislatif dan rakyat.

Sistem Pemerintahan Otonomi dan Transfer Pendapatan antar Pemerintah

13. Secara substansial, terdapat tiga lingkup pemerintahan dalam sistem Pemerintahan Republik Indonesia, yaitu pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Pemerintah yang lebih luas cakupannya memberi arahan pada pemerintahan yang cakupannya lebih sempit. Adanya pemerintah yang menghasilkan pendapatan pajak atau bukan pajak yang lebih besar mengakibatkan diselenggarakannya sistem bagi hasil, alokasi dana umum, hibah atau subsidi antar entitas pemerintahan.

Pengaruh Proses Politik

14. Salah satu tujuan utama pemerintah daerah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sehubungan dengan itu, pemerintah daerah berupaya untuk mewujudkan keseimbangan fiskal dengan mempertahankan kemampuan keuangan daerah yang bersumber dari pendapatan pajak dan sumber-sumber lainnya guna memenuhi keinginan masyarakat. Salah satu ciri yang penting dalam mewujudkan keseimbangan tersebut adalah berlangsungnya proses politik untuk menyelaraskan berbagai kepentingan yang ada di masyarakat.

Hubungan antara Pembayaran Pajak dan Pelayanan Pemerintah Daerah

15. Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dapat berupa pajak pemerintah pusat maupun pajak daerah meskipun pemungutannya

dilakukan oleh pemerintah daerah. Mekanisme otonomi memungkinkan adanya bagi hasil atas pemungutan pajak-pajak tersebut.

Walaupun dalam keadaan tertentu pemerintah daerah memungut secara langsung atas pelayanan yang diberikan dalam bentuk retribusi, sebagian pendapatan pemerintah daerah bersumber dari pungutan pajak dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat. Jumlah pajak yang dipungut tidak berhubungan langsung dengan pelayanan yang diberikan pemerintah daerah kepada wajib pajak. Pajak yang dipungut dan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah mengandung sifat-sifat tertentu yang wajib dipertimbangkan dalam mengembangkan laporan keuangan, antara lain sebagai berikut :

- a. Pembayaran pajak bukan merupakan sumber pendapatan yang sifatnya suka rela.
- b. Jumlah pajak yang dibayar ditentukan oleh basis pengenaan pajak sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, seperti penghasilan yang diperoleh, kekayaan yang dimiliki, aktivitas bernilai tambah ekonomis atau nilai kenikmatan yang diperoleh.
- c. Efisiensi pelayanan yang diberikan pemerintah daerah dibandingkan dengan pungutan yang digunakan untuk pelayanan dimaksud sering sukar diukur sehubungan dengan pelayanan oleh pemerintah daerah.
- d. Pengukuran kualitas dan kuantitas berbagai pelayanan yang diberikan pemerintah daerah adalah relatif sulit.

Anggaran sebagai Pernyataan Kebijakan Publik, Target Fiskal dan Alat Pengendalian

16. Anggaran pemerintah daerah merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pemerintah daerah dan pendapatan yang diharapkan untuk menutup keperluan belanja tersebut atau pembiayaan yang diperlukan bila diperkirakan akan terjadi defisit atau surplus. Dengan demikian, fungsi anggaran di lingkungan pemerintah daerah mempunyai pengaruh penting dalam akuntansi dan pelaporan keuangan, antara lain karena :

- (a) Anggaran merupakan pernyataan kebijakan publik.
- (b) Anggaran merupakan target fiskal yang menggambarkan keseimbangan antara belanja, pendapatan, dan pembiayaan yang diinginkan.
- (c) Anggaran menjadi landasan pengendalian yang memiliki konsekuensi hukum.
- (d) Anggaran memberi landasan penilaian kinerja pemerintah daerah.

- (e) Hasil pelaksanaan anggaran dituangkan dalam laporan keuangan pemerintah daerah sebagai pernyataan pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada publik.

Investasi dalam Aset yang Tidak Menghasilkan Pendapatan

- 17. Pemerintah daerah menginvestasikan dana yang besar dalam bentuk aset yang tidak secara langsung menghasilkan pendapatan bagi pemerintah daerah, seperti gedung perkantoran, jembatan, jalan, taman dan kawasan reservasi. Sebagian besar aset dimaksud mempunyai masa manfaat yang lama sehingga program pemeliharaan dan rehabilitasi yang memadai diperlukan untuk mempertahankan manfaat yang hendak dicapai. Dengan demikian, fungsi aset dimaksud bagi pemerintah daerah berbeda dengan fungsinya bagi organisasi komersial. Sebagian besar aset tersebut tidak menghasilkan pendapatan secara langsung bagi pemerintah daerah, bahkan menimbulkan komitmen pemerintah daerah untuk memeliharanya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap

- 18. Aset yang digunakan pemerintah, kecuali beberapa jenis aset tertentu seperti tanah, mempunyai masa manfaat dan kapasitas yang terbatas. Seiring dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset dilakukan penyesuaian nilai.

C. PERANAN DAN TUJUAN PELAPORAN KEUANGAN

Peranan Laporan Keuangan

- 19. Laporan keuangan pemerintah daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan pemerintah daerah terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi pemerintah daerah, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.
- 20. Pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:
 - a. Akuntabilitas
 - Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pemerintah daerah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

- b. Manajemen
Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset dan ekuitas pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.
- c. Transparansi
Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.
- d. Keseimbangan Antar Generasi (*Intergenerational equity*)
Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.
- e. Evaluasi Kinerja
Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Tujuan Pelaporan Keuangan

- 21. Pelaporan keuangan pemerintah daerah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan:
 - a. menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
 - b. menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
 - c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai.
 - d. menyediakan informasi mengenai bagaimana pemerintah daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
 - e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.

- f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.
22. Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan pemerintah daerah menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih atau kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit-Laporan Operasional, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas pemerintah daerah.

D. PENGGUNA DAN KEBUTUHAN INFORMASI

Pengguna Laporan Keuangan

23. Terdapat beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah daerah, namun tidak terbatas pada :
- (a) masyarakat;
 - (b) para wakil rakyat, lembaga pengawas dan lembaga pemeriksa;
 - (c) pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman; dan
 - (d) pemerintah yang lebih tinggi.

Kebutuhan Informasi

24. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Dengan demikian laporan keuangan pemerintah daerah tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna.
25. Meskipun memiliki akses terhadap detail informasi yang tercantum di dalam laporan keuangan, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

E. KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN

26. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

- a) relevan;
- b) andal;
- c) dapat dibandingkan; dan
- d) dapat dipahami.

Relevan

27. Laporan keuangan pemerintah daerah dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan dengan membantunya dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna laporan di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan adalah yang dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

Informasi yang relevan harus:

- (1) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), artinya bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat informasi yang memungkinkan pengguna laporan untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasinya di masa lalu;
- (2) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), artinya bahwa laporan keuangan harus memuat informasi yang dapat membantu pengguna laporan untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini;
- (3) Tepat waktu, artinya bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna untuk pembuatan keputusan pengguna laporan keuangan; dan
- (4) Lengkap, artinya bahwa penyajian laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat informasi yang selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pembuatan keputusan pengguna laporan.

Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan harus diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

Andal

28. Informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap kenyataan secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi akuntansi yang relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal harus memenuhi karakteristik:

- a) Penyajiannya jujur, artinya bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat informasi yang menggambarkan dengan

- jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan;
- b) Dapat diverifikasi (*verifiability*), artinya bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat informasi yang dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya harus tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh berbeda; dan
 - c) Netralitas, artinya bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat informasi yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Dapat Dibandingkan

29. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan pemerintah daerah akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pemerintah daerah lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila pemerintah daerah menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila pemerintah daerah yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila pemerintah daerah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan kebijakan akuntansi harus diungkapkan pada periode terjadinya perubahan tersebut.

Dapat Dipahami

30. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan. Untuk itu, pengguna laporan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi pemerintah daerah, serta adanya kemauan pengguna laporan untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

F. UNSUR/ELEMEN LAPORAN KEUANGAN

31. Laporan keuangan pemerintah daerah terdiri dari:

- (a) Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh SKPD/SKPKD sebagai entitas akuntansi berupa:
 - Laporan Realisasi Anggaran SKPD;
 - Neraca SKPD;
 - Laporan Operasional;
 - Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - Catatan atas Laporan Keuangan SKPD.

- (b) Laporan keuangan gabungan yang mencerminkan laporan keuangan pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan berupa:
- 1) Laporan Realisasi Anggaran;
 - 2) Laporan Perubahan SAL/SAK;
 - 3) Neraca;
 - 4) Laporan Operasional;
 - 5) Laporan Arus Kas;
 - 6) Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - 7) Catatan atas Laporan Keuangan.

32. Selain laporan keuangan pokok seperti disebut di atas, entitas pelaporan wajib menyajikan laporan lain dan/atau elemen informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan (*statutory reports*).

Laporan Realisasi Anggaran

33. Laporan Realisasi Anggaran SKPD/Pemerintah Daerah merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD/Pemerintah Daerah, yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan. Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran SKPD/Pemerintah Daerah secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dengan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dengan eksekutif sesuai peraturan perundang-undangan.

34. Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Daerah-LRA (basis kas) adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.
- 2) Belanja (basis kas) adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.
- 3) Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
- 4) Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran

berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

- 5) Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman atau hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, atau penyertaan modal oleh pemerintah daerah.

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

35. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Neraca

36. Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.

Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut:

- (a) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
- (b) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
- (c) Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

Aset

37. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan baik langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan operasional pemerintah daerah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah daerah.
38. Aset diklasifikasikan ke dalam aset lancar dan non lancar. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai aset non lancar.

39. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan.
40. Aset nonlancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang, dan aset tak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintah daerah atau yang digunakan masyarakat umum. Aset non lancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan dan aset lainnya.
41. Investasi jangka panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Investasi jangka panjang meliputi investasi non permanen dan permanen. Investasi non permanen antara lain investasi dalam Surat Utang Negara, penyertaan modal dalam proyek pembangunan dan investasi non permanen lainnya. Investasi permanen antara lain penyertaan modal pemerintah daerah dan investasi permanen lainnya.
42. Aset tetap meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan.
43. Aset non lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud dan aset kerja sama (kemitraan).

Kewajiban

44. Karakteristik esensial kewajiban adalah bahwa pemerintah daerah mempunyai kewajiban masa kini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang.
45. Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah daerah lain atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah daerah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah daerah atau dengan pemberi jasa lainnya.
46. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.
47. Kewajiban dikelompokkan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka

panjang adalah kelompok kewajiban yang penyelesaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Ekuitas

48. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir laporan perubahan ekuitas

Laporan Operasional

49. Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

50. Unsur yang dicakup dalam Laporan Operasional terdiri dari Pendapatan Daerah-LO, Beban, Transfer dan Pos-Pos Luar Biasa. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan-Laporan Operasional (basis akrual) adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.
- 2) Beban adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
- 3) Transfer penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain termasuk dana perimbangan dan bagi hasil.
- 4) Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas yang bersangkutan.

Laporan Arus Kas

51. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan dan perubahan kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada tanggal pelaporan. Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

52. Unsur yang dicakup dalam Laporan Arus Kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut:

- (a) Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah.
- (b) Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah.

Laporan Perubahan Ekuitas

53. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

54. Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar. Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Mengungkapkan informasi umum entitas pelaporan dan entitas akuntansi;
- (b) Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi regional/ekonomi makro;
- (c) Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- (d) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- (e) Menyajikan rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- (f) Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- (g) Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka (*on the face*) laporan keuangan.

G. PENGAKUAN UNSUR LAPORAN KEUANGAN

55. Pengakuan dalam akuntansi adalah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, Pendapatan Daerah-LRA, belanja, pembiayaan, Pendapatan Daerah-LO, dan beban sebagaimana akan termuat pada

laporan keuangan pemerintah daerah. Pengakuan diwujudkan dalam pencatatan jumlah uang terhadap pos-pos laporan keuangan yang terpengaruh oleh kejadian atau peristiwa terkait.

56. Kriteria minimum yang perlu dipenuhi oleh suatu kejadian atau peristiwa untuk diakui yaitu:
 - a. terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa tersebut akan mengalir keluar dari atau masuk ke dalam entitas akuntansi dan entitas pelaporan.
 - b. kejadian atau peristiwa tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur atau dapat diestimasi dengan andal.
57. Dalam menentukan apakah suatu kejadian/peristiwa memenuhi kriteria pengakuan, perlu mempertimbangkan aspek materialitas.

Kemungkinan Besar Manfaat Ekonomi Masa Depan Terjadi

58. Dalam kriteria pengakuan pendapatan, konsep kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan terjadi digunakan dalam pengertian derajat kepastian tinggi bahwa manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan pos atau kejadian/peristiwa tersebut akan mengalir dari atau ke entitas pelaporan. Konsep ini diperlukan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan operasional pemerintah daerah. Pengkajian derajat kepastian yang melekat dalam arus manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang dapat diperoleh pada saat penyusunan laporan keuangan.

Keandalan Pengukuran

59. Kriteria pengakuan pada umumnya didasarkan pada nilai uang akibat peristiwa atau kejadian yang dapat diandalkan pengukurannya. Namun ada kalanya pengakuan didasarkan pada hasil estimasi yang layak. Apabila pengukuran berdasarkan biaya dan estimasi yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pengakuan transaksi demikian cukup diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
60. Penundaan pengakuan suatu pos atau peristiwa dapat terjadi apabila kriteria pengakuan baru terpenuhi setelah terjadi atau tidak terjadi peristiwa atau keadaan lain di masa mendatang.

Pengakuan Aset

61. Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
62. Dengan penerapan basis akrual, aset dalam bentuk piutang atau beban dibayar dimuka diakui ketika hak klaim untuk mendapatkan arus kas masuk atau manfaat ekonomi lainnya dari entitas lain telah atau tetap masih terpenuhi dan nilai klaim tersebut dapat diukur atau diestimasi.

63. Aset dalam bentuk kas yang diperoleh pemerintah daerah antara lain bersumber dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, transfer dan lain-lain pendapatan daerah yang sah serta penerimaan pembiayaan, seperti hasil pinjaman. Proses pemungutan setiap unsur penerimaan tersebut sangat beragam dan melibatkan banyak pihak atau instansi. Dengan demikian, titik pengakuan penerimaan kas oleh pemerintah daerah untuk mendapatkan pengakuan akuntansi memerlukan pengaturan yang lebih rinci, termasuk pengaturan mengenai batasan waktu sejak uang diterima sampai penyeterannya ke Rekening Kas Umum Daerah. Aset tidak diakui jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin diperoleh pemerintah daerah setelah periode akuntansi berjalan.

Pengakuan Kewajiban

64. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

Pengakuan Pendapatan Daerah-LO dan Pendapatan Daerah-LRA

65. Pendapatan Daerah-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

66. Pendapatan Daerah-LRA diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan.

67. Pendapatan Daerah-LO diakui bersamaan dengan Pendapatan Daerah-LRA dengan melakukan penyesuaian pada akhir periode penyusunan laporan keuangan.

68. Pendapatan Daerah-LO diakui bersamaan dengan Pendapatan Daerah-LRA dengan alasan tidak terjadi perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas, ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi dan tidak ada dokumen penetapan.

69. Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

Pengakuan Beban dan Belanja

70. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

71. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat

pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

72. Pengakuan beban pada periode berjalan di Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian.

Alasan pengakuan beban bersamaan dengan pengeluaran kas adalah proses transaksi pengeluaran daerah tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan kewajiban daerah dan pengeluaran kas daerah, anggaran belanja operasional hanya untuk keperluan 1 tahun anggaran yang juga merupakan periode akuntansi dan ketentuan bahwa pemda dilarang melakukan komitmen yang tidak ada anggarannya (tidak boleh punya utang).

H. PENGUKURAN UNSUR LAPORAN KEUANGAN

73. Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban.

74. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar/kurs tengah bank sentral yang berlaku pada tanggal transaksi.

I. ASUMSI DASAR

75. Asumsi dasar dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah anggapan yang diterima sebagai suatu kebenaran tanpa perlu dibuktikan agar kebijakan akuntansi dapat diterapkan, yang terdiri atas:

- a. asumsi kemandirian entitas;
- b. asumsi kesinambungan entitas; dan
- c. asumsi keterukuran dalam satuan uang (*monetary measurement*).

Kemandirian Entitas

76. Asumsi kemandirian entitas, yang berarti bahwa unit pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan entitas untuk

menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang piutang yang terjadi akibat pembuatan keputusan entitas, serta terlaksana tidaknya program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

77. Entitas di pemerintah daerah terdiri atas Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi.
78. Entitas Pelaporan adalah pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
79. Entitas Akuntansi adalah satuan kerja pengguna anggaran/pengguna barang yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

Kesinambungan Entitas

80. Laporan keuangan pemerintah daerah disusun dengan asumsi bahwa pemerintah daerah akan berlanjut keberadaannya dan tidak bermaksud untuk melakukan likuidasi.

Keterukuran dalam Satuan Uang (*Monetary Measurement*)

81. Laporan keuangan Pemerintah daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

J. PRINSIP AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

82. Prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan. Berikut ini adalah delapan prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah:
 - 1) basis akuntansi;
 - 2) prinsip nilai perolehan;
 - 3) prinsip realisasi;
 - 4) prinsip substansi mengungguli formalitas;
 - 5) prinsip periodisitas;
 - 6) prinsip konsistensi;
 - 7) prinsip pengungkapan lengkap; dan
 - 8) prinsip penyajian wajar.

Basis Akuntansi

83. Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca, pengakuan Pendapatan Daerah-LO dan beban dalam laporan operasional. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas maka entitas pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan demikian
84. Basis akrual untuk LO berarti pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi, walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula di LO.
85. Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas maka LRA disusun berdasarkan basis kas berarti pendapatan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah atau entitas pelaporan, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran.
86. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

Prinsip Nilai Perolehan (*Historical Cost Principle*)

87. Aset dicatat sebesar jumlah kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Utang dicatat sebesar jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah.
88. Penggunaan nilai perolehan lebih dapat diandalkan daripada nilai yang lain, karena nilai perolehan lebih obyektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis dapat digunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait.

Prinsip Realisasi (*Realization Principle*)

89. Ketersediaan pendapatan (basis kas) yang telah diotorisasi melalui APBD selama satu tahun anggaran akan digunakan untuk membiayai

belanja daerah dalam periode tahun anggaran dimaksud atau membayar utang.

90. Prinsip layak temu biaya-pendapatan (*matching cost against revenue principle*) tidak mendapatkan penekanan dalam akuntansi pemerintah daerah, sebagaimana dipraktikkan dalam akuntansi sektor swasta.

Prinsip Substansi Mengungguli Formalitas (*Substance Over Form Principle*)

91. Informasi akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Prinsip Periodisitas (*Periodicity Principle*)

92. Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan.

Periode utama pelaporan keuangan yang digunakan adalah tahunan. Namun periode bulanan, triwulanan dan semesteran sangat dianjurkan.

Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)

93. Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh pemerintah daerah (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain.

94. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan harus menunjukkan hasil yang lebih baik dari metode yang lama. Pengaruh dan pertimbangan atas perubahan penerapan metode ini harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Prinsip Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure Principle*)

95. Laporan keuangan pemerintah daerah harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

Prinsip Penyajian Wajar (*Fair Presentation Principle*)

96. Laporan keuangan pemerintah daerah harus menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
97. Faktor pertimbangan sehat bagi penyusun laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi serta kewajiban dan belanja tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya pembentukan dana cadangan tersembunyi, sengaja menetapkan aset atau pendapatan yang terlampau rendah atau sengaja mencatat kewajiban dan belanja yang terlampau tinggi, sehingga laporan keuangan tidak netral dan tidak andal.

K. KENDALA INFORMASI AKUNTANSI YANG RELEVAN DAN ANDAL

98. Kendala informasi yang relevan dan andal adalah setiap keadaan yang tidak memungkinkan tercapainya kondisi ideal dalam mewujudkan informasi akuntansi yang relevan dan andal dalam laporan keuangan Pemerintah daerah sebagai akibat keterbatasan (*limitations*) atau karena alasan-alasan tertentu. Tiga hal yang mengakibatkan kendala dalam mewujudkan informasi akuntansi yang relevan dan andal, yaitu:
 - a. Materialitas;
 - b. Pertimbangan biaya dan manfaat; dan
 - c. Keseimbangan antar karakteristik kualitatif.

Materialitas

99. Laporan keuangan pemerintah daerah walaupun idealnya memuat segala informasi, tetapi hanya diharuskan memuat informasi yang memenuhi kriteria materialitas. Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan yang dibuat atas dasar informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Pertimbangan Biaya dan Manfaat

100. Manfaat yang dihasilkan dari informasi yang dimuat dalam laporan keuangan pemerintah daerah seharusnya melebihi dari biaya yang

diperlukan untuk penyusunan laporan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah tidak semestinya menyajikan informasi yang manfaatnya lebih kecil dibandingkan biaya penyusunannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya dimaksud juga tidak harus dipikul oleh pengguna informasi yang menikmati manfaat.

Keseimbangan antar Karakteristik Kualitatif

101. Keseimbangan antar karakteristik kualitatif diperlukan untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat di antara berbagai tujuan normatif yang diharapkan dipenuhi oleh laporan keuangan pemerintah daerah. Kepentingan relatif antar karakteristik kualitatif dalam berbagai kasus berbeda, terutama antara relevansi dan keandalan. Penentuan tingkat kepentingan antara dua karakteristik kualitatif tersebut merupakan masalah pertimbangan profesional.

L. DASAR HUKUM PELAPORAN KEUANGAN

102. Pelaporan keuangan pemerintah daerah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain:

- a. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
- b. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-undang No. 1 Tahun 2003 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
- e. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- f. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah; dan
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang No 2 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

II. KEBIJAKAN AKUNTANSI KAS

A. UMUM

1. Definisi

Mengacu pada Paragraf 8 PSAP Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan mendefinisikan kas sebagai uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD) yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca. Saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

2. Klasifikasi

Kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Umum Daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggungjawab selain bendahara umum daerah, misalnya bendahara pengeluaran. Kas yang dikuasai dan dibawah tanggung jawab bendahara umum daerah terdiri dari saldo rekening kas daerah, yaitu saldo rekening-rekening pada bank yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung penerimaan dan pengeluaran.

Kas	Kas di Kas Daerah	Kas yang dikelola Bendahara Umum Daerah
		Potongan Pajak dan Lainnya
		Kas di Bendahara FKTP
		Kas di Bendahara Sekolah (Dana BOS)
		Kas Transitoris
		Kas Lainnya
		Kas di BLUD terdiri dari Kas Di Bank BLUD, Kas Tunai BLUD, Pajak yang belum disetor BLUD dan uang muka pasien BLUD.
	Kas di Bendahara Penerimaan	Pendapatan Yang Belum Disetor
	Kas di Bendahara Pengeluaran	Sisa Pengisian Kas UP/TU, Pajak di SKPD yang Belum Disetor

	Kas di Bendahara Pengeluaran Pembantu	Sisa Pengisian Pelimpahan UP/TU, Pajak di bendahara pengeluaran pembantu yang belum disetor
	Kas Lainnya	Sisa Dana Bergulir dan Sisa selain UP/TU

B. PENGUKURAN

3. Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

C. PENYAJIAN

4. Saldo kas harus disajikan dalam Neraca dan Laporan Arus Kas. Mutasi antar pos-pos kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris pada Laporan Arus Kas. Pencatatan dan Penyajian Kas di Bendahara Sekolah yang berasal dari Dana BOS dilakukan pada saat penyusunan laporan keuangan konsolidasi, hal ini dilakukan karena penatausahaan Dana BOS tidak melalui mekanisme pembayaran kas daerah.

D. PENGUNGKAPAN

5. Pengungkapan kas dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Rincian kas; dan
 - 2) Informasi lainnya yang dianggap penting.

III. KEBIJAKAN AKUNTANSI INVESTASI

A. UMUM

Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi investasi adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh investasi baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
2. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi investasi Pemerintah Kabupaten Deli Serdang baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang yang meliputi saat pengakuan, klasifikasi, pengukuran dan metode penilaian investasi, serta pengungkapannya pada laporan keuangan.

Definisi

3. Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
4. Investasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.
5. Investasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan kelompok aset lancar sedangkan investasi jangka panjang merupakan kelompok aset non lancar.
6. Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - a. Dapat segera diperjual belikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan.
 - b. Ditujukan dalam rangka manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut jika timbul kebutuhan kas.
 - c. Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah.
Deposito berjangka waktu tiga sampai dua belas bulan dikategorikan sebagai investasi jangka pendek. Sedangkan deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dikategorikan sebagai Kas dan Setara Kas.
7. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu:
 - a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen
Investasi jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.
 - b. Investasi Jangka Panjang Permanen
Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.
8. Klasifikasi investasi sesuai dengan Bagan Akun Standar.

B. PENGAKUAN

9. Suatu transaksi pengeluaran uang dan / atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi

dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Pemerintah daerah kemungkinan akan memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan dengan tingkat kepastian cukup. Pemerintah daerah perlu mengkaji tingkat kepastian mengalirnya manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan berdasarkan bukti-bukti yang tersedia pada saat pengakuan yang pertama kali.
- b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (reliable), biasanya didasarkan pada bukti transaksi yang menyatakan/mengidentifikasi biaya perolehannya. Jika transaksi tidak dapat diukur berdasarkan bukti perolehannya, penggunaan estimasi yang layak juga dapat dilakukan.

C. PENGUKURAN DAN PENILAIAN

10. Secara umum untuk investasi yang memiliki pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasarnya, maka nilai pasar dapat dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Dan untuk investasi yang tidak memiliki pasar aktif, maka dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya. Pengukuran investasi berdasarkan jenis investasinya, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengukuran investasi jangka pendek
 - 1) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga:
 - a) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
 - b) Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
 - 2) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya.
- b. Pengukuran investasi jangka panjang:
 - 1) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dicatat sebesar biaya perolehannya, meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
 - 2) Investasi jangka panjang nonpermanen:

- a) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dicatat dan diukur sebesar nilai perolehannya.
- b) Investasi jangka panjang nonpermanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- c) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk penanaman modal pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR,) diukur dan dicatat sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.

c. Investasi Dari Pertukaran Aset

Dalam hal investasi jangka panjang diperoleh dengan pertukaran aset pemerintah daerah maka investasi diukur dan dicatat sebesar harga perolehannya atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

d. Harga Perolehan Investasi Valuta Asing

Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayarkan dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

11. Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode sebagai berikut:

a. Metode biaya

Dengan menggunakan metode biaya, investasi dinilai sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

b. Metode ekuitas

Dengan menggunakan metode ekuitas, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar biaya perolehan investasi awal ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah.

Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah,

misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

Jika berdasarkan metode ekuitas, bagian pemerintah daerah atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya diakui oleh pemerintah daerah apabila telah timbul kewajiban atau pemerintah daerah melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya laba, pemerintah daerah akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Dengan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar harga perolehan investasi setelah dikurangi dengan penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali.

Perhitungan atas nilai bersih investasi yang dapat direalisasikan dilakukan dengan mengelompokkan investasi pemerintah daerah yang belum diterima kembali sesuai dengan periode jatuh temponya (*aging schedule*).

Besarnya penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali dihitung berdasarkan persentase penyisihan untuk masing-masing kelompok sebagai berikut:

No	Periode Jatuh Tempo Pengembalian Investasi	Persentase Penyisihan
1	Jatuh tempo pada periode 1 s.d 2 Tahun	25 %
2	Jatuh tempo pada periode di atas 2 s.d 3 Tahun	50 %
3	Jatuh tempo pada periode di atas 3 s.d 4 Tahun	75 %
4	Jatuh tempo pada periode diatas 4 Tahun	100 %

12. Penggunaan metode-metode tersebut di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya.
- b. Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas.
- c. Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas.
- d. Kepemilikan atas investasi jangka panjang bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

13. Dalam kondisi tertentu, kriteria besarnya prosentase kepemilikan saham bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan metode penilaian investasi, tetapi yang lebih menentukan adalah tingkat pengaruh (*the degree of influence*) atau pengendalian terhadap perusahaan *investee*. Ciri-ciri adanya pengaruh atau pengendalian pada perusahaan *investee*, antara lain:
- a. Kemampuan mempengaruhi komposisi dewan komisaris;
 - b. Kemampuan untuk menunjuk atau menggantikan direksi;
 - c. Kemampuan untuk menetapkan dan mengganti dewan direksi perusahaan *investee*; dan
 - d. Kemampuan untuk mengendalikan mayoritas suara dalam rapat/pertemuan dewan direksi.

D. PENGUNGKAPAN

14. Pengungkapan investasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
- a. Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;
 - b. Jenis-jenis investasi, baik investasi permanen dan nonpermanen;
 - c. Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;
 - d. Penurunan nilai investasi yang signifikan dalam penyebab penurunan tersebut;
 - e. Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;
 - f. Perubahan pos investasi; dan
 - g. Dana bergulir yang tidak operasional (tidak digulirkan lagi kepada penerima) direklasifikasikan ke aset lainnya.

IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI PIUTANG

A. UMUM

Tujuan

1. Tujuan kebijakan akuntansi piutang adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk piutang dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.
2. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi piutang Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapannya.

Ruang Lingkup

3. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh piutang dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
4. Kebijakan ini diterapkan untuk entitas Pemerintah Kabupaten Deli Serdang tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

5. Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
6. Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.
7. Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debeturnya
8. Klasifikasi piutang secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).

B. PENGAKUAN

9. Piutang diakui pada saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat :
 - a. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi; dan
 - b. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi.
10. Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:
 - a. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
 - b. jumlah piutang dapat diukur.
11. Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi definitif yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak daerah yang belum dibayarkan.
12. Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.
13. Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.
14. Piutang transfer lainnya diakui apabila:
 - a. dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh

- pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima; dan
- b. dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.
15. Piutang Bagi Hasil dari provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar.
 16. Piutang transfer antar daerah dihitung berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.
 17. Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dapat dikompensasikan dengan hak transfer periode berikutnya.
 18. Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan surat penagihan.

C. PENGUKURAN

19. Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang undangan, adalah sebagai berikut:
 - a. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan;
 - b. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau
 - c. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.
20. Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut:
 - a. Pemberian pinjaman
Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut.

Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.

b. Penjualan

Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.

c. Kemitraan

Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.

d. Pemberian fasilitas/jasa

Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

21. Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut:

- a. Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
- b. Dana Alokasi Umum sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke daerah; dan
- c. Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.

22. Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut:

- a. Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan; dan
- b. Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.

23. Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) terhadap Pengakuan Awal Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.

24. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu: penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*).

25. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
26. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:
- a. Kualitas Piutang Lancar;
 - b. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
 - c. Kualitas Piutang Diragukan; dan
 - d. Kualitas Piutang Macet.
27. Penggolongan Kualitas Piutang Pajak dapat dipilah berdasarkan cara pemungut pajak yang terdiri dari:
- a. Pajak Dibayar Sendiri Oleh Wajib Pajak (*self assessment*); dan
 - b. Pajak Ditetapkan Oleh Kepala Daerah (*official assessment*).
28. Penggolongan Kualitas Piutang Pajak yang pemungutannya Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (*self assessment*) dilakukan dengan ketentuan:
- a. Kualitas lancar, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - 5) Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
 - b. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak menyetujui sebagian hasil pemeriksaan; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
 - c. Kualitas Diragukan, dengan kriteria :
 - 1) Umur piutang 2 sampai dengan 5 tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak tidak kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
 - d. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang 5 tahun keatas; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak mengalami musibah (*force majeure*).
 - 5) Diusulkan untuk dihapuskan.
29. Penggolongan kualitas piutang pajak yang pemungutannya ditetapkan oleh Kepala Daerah (*official assessment*) dilakukan dengan ketentuan:
- a. Kualitas Lancar, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.

- b. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak kurang kooperatif; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
 - c. Kualitas Diragukan, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang 2 sampai dengan 5 tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak tidak kooperatif; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
 - d. Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - 1) Umur piutang diatas 5 tahun; dan/atau
 - 2) Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - 3) Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - 4) Wajib Pajak mengalami musibah (*force majeure*); dan/atau
 - 5) Diusulkan untuk dihapuskan.
30. Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:
- a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 6 bulan;
 - b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang 6 sampai dengan 18 bulan;
 - c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang 18 sampai dengan 36 bulan; dan
 - d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 36 bulan.
31. Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak selain yang disebutkan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:
- a. Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
 - b. Kualitas Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu 18 bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
 - c. Kualitas Diragukan, apabila dalam jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
 - d. Kualitas Macet, apabila dalam jangka waktu lebih dari 36 bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.
32. Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak selain yang disebutkan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:

No	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih*)
A	Lancar	0,5 %
B	Kurang Lancar	10 %
C	Diragukan	50 %
D	Macet	100 %

D. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

33. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk Pajak, ditetapkan sebesar:

- a. Kualitas Lancar sebesar 0,5%;
 - b. Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% dari piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
 - c. Kualitas Diragukan sebesar 50% dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
 - d. Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
34. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek Retribusi, ditetapkan sebesar:
- a. Kualitas Lancar sebesar 0,5%;
 - b. Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% dari piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
 - c. Kualitas Diragukan sebesar 50% dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
 - d. Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
35. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek bukan pajak selain Retribusi, ditetapkan sebesar:
- a. 0,5% dari Piutang dengan kualitas lancar;
 - b. 10% dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
 - c. 50% dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
 - d. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
36. Penyisihan dilakukan setiap bulan tetapi pada akhir tahun baru dibebankan.
37. Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.
38. Apabila kualitas piutang masih sama pada tanggal pelaporan, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CaLK, namun bila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misalnya akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya

disajikan dalam neraca dengan saldo awal.

E. PEMBERHENTIAN PENGAKUAN

39. Pemberhentian pengakuan atas piutang dilakukan berdasarkan sifat dan bentuk yang ditempuh dalam penyelesaian piutang dimaksud. Secara umum penghentian pengakuan piutang dengan cara membayar tunai (pelunasan) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.
40. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*).
41. Penghapusbukuan piutang adalah kebijakan intern manajemen, merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan *net realizable value*-nya.
42. Penghapusbukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang dan hanya dimaksudkan berarti pengalihan pencatatan dari intrakomptabel menjadi ekstrakomptabel.
43. Penghapusbukuan piutang merupakan konsekuensi penghapustagihan piutang. Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan berita acara atau keputusan pejabat yang berwenang untuk penghapustagih piutang. Keputusan dan/atau Berita Acara merupakan dokumen yang sah untuk bukti akuntansi penghapusbukuan
44. Kriteria penghapusbukuan piutang, adalah sebagai berikut:
 - a. Penghapusbukuan harus memberi manfaat, yang lebih besar dari pada kerugian penghapusbukuan.
 - 1) Memberi gambaran obyektif tentang kemampuan keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan.
 - 2) Memberi gambaran ekuitas lebih obyektif, tentang penurunan ekuitas.
 - 3) Mengurangi beban administrasi/akuntansi, untuk mencatat hal-hal yang tak mungkin terealisasi tagihannya.
 - b. Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari penghapusbukuan pada neraca pemerintah daerah, apabila perlu, sebelum difinalisasi dan diajukan kepada pengambil keputusan penghapusbukuan.
 - c. Penghapusbukuan berdasarkan keputusan formal otoritas tertinggi yang berwenang menyatakan hapus tagih perdata dan atau hapus buku (*write off*).Pengambil keputusan penghapusbukuan melakukan keputusan reaktif (tidak berinisiatif), berdasar suatu sistem nominasi untuk dihapusbukukan atas usulan berjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan penghapusbukuan tersebut.
45. Penghapustagihan suatu piutang harus berdasarkan berbagai kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan keputusan hapus tagih yang defensif bagi pemerintah secara hukum dan ekonomik.

46. Penghapustagihan piutang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Oleh karena itu, apabila upaya penagihan yang dilakukan oleh satuan kerja yang berpiutang sendiri gagal maka penagihannya harus dilimpahkan kepada KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) dan satuan kerja yang bersangkutan tetap mencatat piutangnya di neraca dengan diberi catatan bahwa penagihannya dilimpahkan ke KPKNL. Apabila mekanisme penagihan melalui KPKNL tidak berhasil, berdasarkan dokumen atau surat keputusan dari KPKNL, dapat dilakukan penghapustagihan. Berdasarkan Undang undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan.
47. Kewenangan penghapusan piutang sampai dengan Rp.5.000.000.000,- oleh Bupati, sedangkan kewenangan di atas Rp.5.000.000.000,- oleh Bupati dengan persetujuan DPRD.
48. Kriteria Penghapustagihan Piutang sebagian atau seluruhnya adalah sebagai berikut:
- a. Penghapustagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada negara, untuk menolong pihak berutang dari keterpurukan yang lebih dalam. Misalnya kredit UKM yang tidak mampu membayar.
 - b. Penghapustagihan sebagai suatu sikap menyejukkan, membuat citra penagih menjadi lebih baik, memperoleh dukungan moril lebih luas menghadapi tugas masa depan.
 - c. Penghapustagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi tak mungkin tertagih melihat kondisi pihak tertagih.
 - d. Penghapustagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang, misalnya penghapusan denda, tunggakan bunga dikapitalisasi menjadi pokok kredit baru, *rescheduling* dan penurunan tarif bunga kredit.
 - e. Penghapustagihan setelah semua ancangan dan cara lain gagal atau tidak mungkin diterapkan. Misalnya, kredit macet dikonversi menjadi saham/ekuitas/penyertaan dijual (anjak piutang), jaminan dilelang.
 - f. Penghapustagihan sesuai hukum perdata umumnya, hukum kepailitan, hukum industri (misalnya industri keuangan dunia, industri perbankan), hukum pasar modal, hukum pajak, melakukan *benchmarking* kebijakan/peraturan *write off* di negara lain.
 - g. Penghapustagihan secara hukum sulit atau tidak mungkin dibatalkan, apabila telah diputuskan dan diberlakukan, kecuali cacat hukum. Penghapusbukuan (*write down* maupun *write off*) masuk *eskomptabel* dengan beberapa sebab misalnya kesalahan administrasi, kondisi misalnya debitur menunjukkan gejala mulai mencicil teratur dan alasan misalnya dialihkan kepada pihak lain dengan *haircut* mungkin akan dicatat kembali menjadi rekening aktif *intrakomptabel*.

F. PENGUNGKAPAN

49. Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Informasi dimaksud dapat berupa:
 - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran piutang;
 - b. rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
 - c. penjelasan atas penyelesaian piutang; dan
 - d. jaminan atau sita jaminan jika ada.
50. Tuntutan ganti rugi/tuntutan perbendaharaan juga harus diungkapkan piutang yang masih dalam proses penyelesaian, baik melalui cara damai maupun pengadilan.
51. Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.
52. Terhadap kejadian adanya piutang yang telah dihapus buku, ternyata di kemudian hari diterima pembayaran/pelunasannya maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan Pajak/PNBP atau melalui akun Penerimaan Pembiayaan, tergantung dari jenis piutang.

V. PERSEDIAAN

A. UMUM

Tujuan

Mengatur perlakuan akuntansi persediaan yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi persediaan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

3. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
4. Persediaan diklasifikasikan sebagai mana diatur dalam Bagan Akun Standar.

B. PENGAKUAN

5. Persediaan diakui pada saat :
 - a. potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; dan
 - b. diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
6. Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

C. PENGUKURAN

7. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar.
8. Pencatatan Persediaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai menggunakan Metode Perpetual *First In First Out* (FIFO) yaitu pencatatan jumlah dan nilainya dilakukan setiap terjadi mutasi masuk dan keluar persediaan sehingga nilai persediaan dapat diketahui setiap saat.
9. Persediaan disajikan sebesar:
 - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
 - b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
 - c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

10. Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.
11. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:
 - a. persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk

- dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang; dan
- b. jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.
12. Batasan Unit OPD yang mengakui nilai Persediaan yaitu:
- a. Dinas Kesehatan Pengakuan Persediaan sampai unit Puskesmas.
 - b. Pencatatan Persediaan pada Dinas Pendidikan termasuk Persediaan Dana BOS, Dinas Pendidikan harus memperoleh Berita Acara Inventarisasi Fisik Persediaan dari sekolah sekolah dan mengkompilasikan menjadi Persediaan Dinas Pendidikan.
 - c. Pencatatan Persediaan pada Dinas Pendidikan sampai unit sekolah-sekolah.
 - d. Persediaan pada Kecamatan termasuk Persediaan yang ada pada Kelurahan, Kecamatan harus memperoleh Berita Acara Inventarisasi Fisik Persediaan dari Kelurahan-Kelurahan dan mengkompilasikan menjadi Persediaan Kecamatan.
 - e. Pencatatan Persediaan pada Kecamatan sampai unit Kelurahan.

E. PENGHAPUSAN PERSEDIAAN

13. Pada akhir periode akuntansi sisa barang yang masih ada diakui sebagai persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*) sebagaimana dinyatakan dalam butir 7.
14. Jika terdapat selisih dalam jumlah yang tidak material antara catatan persediaan menurut pengurus barang dengan hasil inventarisasi fisik, selisih tersebut diperlakukan sebagai beban persediaan. Selisih persediaan dapat disebabkan karena persediaan hilang, usang, kadaluarsa atau rusak.
15. Jika terdapat selisih dalam jumlah yang material antara catatan persediaan menurut pengurus barang dengan hasil inventarisasi fisik, maka selisih tersebut dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu oleh Inspektorat Kabupaten Deli Serdang dan dapat diakui sebagai kerugian daerah.
16. Kriteria materialitas:
- Selisih dalam jumlah yang material antara catatan persediaan menurut pengurus barang dengan hasil inventarisasi fisik apabila memenuhi kriteria:
- a. Kurang dari 5% dari Biaya Perolehan; dan
 - b. Penyebab terjadinya selisih dapat mempengaruhi keputusan ekonomi dari pengguna laporan keuangan misalnya hilang karena pencurian.

VI. KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TETAP

A. UMUM

Tujuan

Mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh aset tetap dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual. Kebijakan ini diterapkan untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan pemerintah daerah, tidak termasuk perusahaan daerah.
2. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap pemerintah daerah yang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian dan pengungkapan aset tetap.
3. Aset tetap tidak diterapkan untuk:
 - a. Hutan dan sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*regenerative natural resources*).
 - b. Kuasa pertambangan, eksplorasi dan penggalian mineral, minyak, gas alam, dan sumber daya alam serupa yang tidak dapat diperbaharui (*non-regenerative natural resources*).

Hal ini berlaku untuk aset tetap yang digunakan untuk mengembangkan atau memelihara aktivitas atau aset yang tercakup dalam butir a dan b di atas dan dapat dipisahkan dari aktivitas dan aset tersebut.

Defisini

4. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
5. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang telah dan masih wajib yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
6. Masa manfaat adalah:
 - a. Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik; atau
 - b. Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pemerintahan publik.
7. Nilai sisa adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya

pelepasan.

8. Nilai tercatat adalah nilai buku aset tetap, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
9. Nilai wajar adalah nilai tukar aset tetap atau penyelesaian kewajiban antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.
10. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*Depreciable Assets*) selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.
11. Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.
12. Kontrak konstruksi adalah perikatan yang dilakukan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan fungsi atau tujuan atau penggunaan utama.
13. Kontraktor adalah suatu entitas yang mengadakan kontrak untuk membangun aset atau memberikan jasa konstruksi untuk kepentingan entitas lain sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi.
14. Uang muka kerja adalah jumlah yang diterima oleh kontraktor sebelum pekerjaan dilakukan dalam rangka kontrak konstruksi.
15. Klaim adalah jumlah yang diminta kontraktor kepada pemberi kerja sebagai penggantian biaya-biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak.
16. Pemberi kerja adalah entitas yang mengadakan kontrak konstruksi dengan pihak ketiga untuk membangun atau memberikan jasa konstruksi.
17. Retensi adalah jumlah termin (*progress billing*) yang belum dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut.
18. Termin (*progress billing*) adalah jumlah yang ditagih untuk pekerjaan yang dilakukan dalam suatu kontrak baik yang telah dibayar ataupun yang belum dibayar oleh pemberi kerja.
19. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut :
 - a. Tanah;
 - b. Peralatan dan Mesin;
 - c. Gedung dan Bangunan;
 - d. Jalan, Irigasi , dan Jaringan;
 - e. Aset Tetap Lainnya; dan
 - f. Konstruksi dalam Pengerjaan.

20. Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
21. Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
22. Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
23. Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
24. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
25. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
26. Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

B. PENGAKUAN ASET TETAP

27. Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Berwujud;
 - b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
 - d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
 - e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
 - f. Nilai perolehan minimum aset tetap atas peralatan dan mesin sebesar Rp.500.000,- untuk tahun perolehan sampai dengan tahun 2022; dan
 - g. Nilai perolehan minimum aset tetap atas peralatan dan mesin sebesar Rp.1.000.000,- untuk perolehan dimulai dari tahun 2023.
28. Pengakuan aset tetap yang berasal dari pengadaan barang dan jasa dan perolehan lainnya yang sah, diakui pada saat barang diterima sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) atau dokumen lainnya yang dipersamakan.

29. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
30. Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.
31. Dalam hal tanah belum ada bukti kepemilikan yang sah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca pemerintah, serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
32. Dalam hal tanah dimiliki oleh pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca pemerintah, serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan, bahwa tanah tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak lain.
33. Dalam hal tanah dimiliki oleh suatu entitas pemerintah, namun dikuasai dan/atau digunakan oleh entitas pemerintah yang lain, maka tanah tersebut dicatat dan disajikan pada neraca entitas pemerintah yang mempunyai bukti kepemilikan, serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Entitas pemerintah yang menguasai dan/atau menggunakan tanah cukup mengungkapkan tanah tersebut secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
34. Perlakuan tanah yang masih dalam sengketa atau proses pengadilan:
 - a. Dalam hal belum ada bukti kepemilikan tanah yang sah, tanah tersebut dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca pemerintah, serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
 - b. Dalam hal pemerintah belum mempunyai bukti kepemilikan tanah yang sah, tanah tersebut dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah tersebut dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca pemerintah, serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- c. Dalam hal bukti kepemilikan tanah ganda, namun tanah tersebut dikuasai dan/atau digunakan oleh pemerintah, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca pemerintah, serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- d. Dalam hal bukti kepemilikan tanah ganda, namun tanah tersebut dikuasai dan/atau digunakan oleh pihak lain, maka tanah tersebut tetap harus dicatat dan disajikan sebagai aset tetap tanah pada neraca pemerintah, namun adanya sertifikat ganda harus diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Batasan Jumlah Biaya Kapitalisasi (*Capitalization Treshold*) Perolehan Awal Aset Tetap.

- 35. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi.
- 36. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak.
- 37. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya adalah nilai per unitnya sebagai berikut:
 - a. Peralatan dan mesin sebesar Rp 500.000,00 keatas, tidak termasuk pemeliharaan rutin, misalnya *service* berkala kendaraan.
 - b. Pengakuan Aset Tetap Lainnya harus memperhatikan kebijakan pemerintah tentang ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap. Sebagai contoh, pada pemerintah Pusat kebijakan nilai satuan minimum kapitalisasi adalah: Aset Tetap Lainnya berupa koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak kesenian/kebudayaan tidak ada nilai satuan minimum sehingga berapa pun nilai perolehannya dikapitalisasi.
 - c. Aset tetap lainnya seperti barang bercorak budaya/kesenian, dan aset tetap lainnya sebesar Rp 1.000.000,00 keatas.
- 38. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap konstruksi untuk renovasi dan restorasi per unitnya sebesar Rp 50.000.000,00 keatas.
- 39. Untuk pekerjaan berupa pengecatan pembatas jalan dan mata kucing (road stud) yang ditanam pada badan jalan tidak dikapitalisasi sebagai aset tetap.
- 40. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebesar Rp 10.000.000,00 keatas.

C. PENGUKURAN ASET TETAP

41. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
42. Untuk tujuan pernyataan ini, penggunaan nilai wajar pada saat perolehan untuk kondisi pada paragraf 35 bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan. Penilaian kembali yang dimaksud hanya diterapkan pada penilaian untuk periode pelaporan selanjutnya, bukan pada saat perolehan awal.
43. Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasi biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.
44. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
45. Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.

Komponen Biaya

46. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
47. Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:
 - a. biaya perencanaan;
 - b. biaya lelang;
 - c. biaya persiapan tempat;
 - d. biaya pengiriman awal (*initial delivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handling cost*);
 - e. biaya pemasangan (*instalation cost*);
 - f. biaya profesional seperti arsitek dan insinyur dan biaya pengawasan; dan

- g. biaya konstruksi dan lain-lain yang berhubungan dengan pengadaan aset tersebut sampai dengan dapat digunakan.
48. Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.
 49. Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
 50. Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.
 51. Biaya perolehan jalan, jaringan, dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan, dan instalasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan, dan instalasi tersebut siap pakai.
 52. Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.
 53. Biaya administrasi dan umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset tetap atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Namun kalau biaya administrasi dan umum tersebut dapat diatribusikan pada perolehannya maka merupakan bagian dari perolehan aset tetap.
 54. Atribusi biaya umum dan administrasi yang terkait langsung pengadaan aset tetap konstruksi maupun non konstruksi yang sejenis dalam hal pengadaan lebih dari satu aset dilakukan secara proporsional dengan nilai aset, atau dengan membebankan kepada aset tertentu yang paling material.
 55. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun dengan cara swakelola ditentukan menggunakan prinsip yang sama seperti aset yang dibeli.
 56. Biaya permulaan (*start-up cost*) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.

Penilaian Awal Aset Tetap

57. Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan.

Perolehan Secara Gabungan

58. Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Aset Tetap Digunakan Bersama

59. Aset yang digunakan bersama oleh beberapa Entitas Akuntansi, pengakuan aset tetap bersangkutan dilakukan/dicatat oleh Entitas Akuntansi yang melakukan pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) terhadap aset tetap tersebut yang ditetapkan dengan surat keputusan penggunaan oleh Bupati selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Barang Milik Daerah.
60. Aset tetap yang digunakan bersama, pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) hanya oleh Entitas Akuntansi dan tidak bergantian.

Aset Perjanjian Kerjasama Fasos Fasum

61. Pengakuan aset tetap akibat dari perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga berupa fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasos/fasum), pengakuan aset tetap dilakukan setelah adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) atau diakui pada saat penguasaannya berpindah.
62. Aset tetap yang diperoleh dari penyerahan fasos fasum dinilai berdasarkan nilai nominal yang tercantum Berita Acara Serah Terima (BAST). Apabila tidak tercantum nilai nominal dalam BAST, maka fasos fasum dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat aset tetap fasos fasum diperoleh.

Pertukaran Aset (*Exchange of Assets*)

63. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan.
64. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.

65. Nilai wajar atas aset yang diterima tersebut dapat memberikan bukti adanya suatu pengurangan (*impairment*) nilai atas aset yang dilepas. Dalam kondisi seperti ini, aset yang dilepas harus diturun-nilai-bukukan (*written down*) dan nilai setelah diturun-nilai-bukukan (*written down*) tersebut merupakan nilai aset yang diterima. Contoh dari pertukaran atas aset yang serupa termasuk pertukaran bangunan, mesin, peralatan khusus, dan helikopter. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama.

Aset Donasi

66. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai aset yang diperoleh, jika tidak tercantum nilainya dalam berita acara penyerahan maka akan dicatat dengan nilai wajar pada saat perolehan.
67. Sumbangan aset tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu aset tetap ke suatu entitas, misalnya perusahaan non pemerintah memberikan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan oleh satu unit pemerintah daerah. Tanpa persyaratan apapun. Penyerahan aset tetap tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.
68. Tidak termasuk aset donasi, apabila penyerahan aset tetap tersebut dihubungkan dengan kewajiban entitas lain kepada pemerintah daerah. Sebagai contoh, satu perusahaan swasta membangun aset tetap untuk pemerintah daerah dengan persyaratan kewajibannya kepada pemerintah daerah telah dianggap selesai. Perolehan aset tetap tersebut harus diperlakukan seperti perolehan aset tetap dengan pertukaran.
69. Apabila perolehan aset tetap memenuhi kriteria perolehan aset donasi, maka perolehan tersebut diakui sebagai pendapatan operasional.

Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditures*)

70. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, penambahan fungsi, atau peningkatan standar kinerja yang nilainya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atau lebih, harus ditambahkan pada nilai tercatat (dikapitalisasi) aset yang bersangkutan.
71. Penambahan masa manfaat ditambah sisa masa manfaat aset tetap tidak boleh melebihi masa manfaat aset baru.

72. Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan/perbaikan/penambahan yang merupakan pemeliharaan rutin/berkala/terjadwal atau yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan aset tetap tersebut agar berfungsi baik/normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu aset tetap.

Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) Terhadap Pengakuan Awal

73. Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap.

Penyusutan

74. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*).

75. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

76. Masa manfaat untuk menghitung tarif penyusutan ditetapkan berdasarkan masing-masing jenis jenis aset tetap sampai dengan level 5 (rincian objek).

TABEL MASA MANFAAT ASET TETAP (KIB B)

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	1	1	1	1	Crawler Tractor + Attachment	10	1
1	3	2	1	1	1	2	Wheel Tractor + Attachment	10	1
1	3	2	1	1	1	3	Swamp Tractor + Attachment	10	1
1	3	2	1	1	1	4	Prime Mower	10	1
1	3	2	1	1	1	5	Aircraft Towing Tractor	10	1
1	3	2	1	1	1	6	Towing Bar	10	1
1	3	2	1	1	1	7	Bulldozer	10	1
1	3	2	1	1	1	8	Wheel Dozer	10	1
1	3	2	1	1	1	9	tractor lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	1	2	1	Grader + Attachment	10	1
1	3	2	1	1	2	2	Grader Towed Type	10	1
1	3	2	1	1	2	3	Buldozer	10	1
1	3	2	1	1	2	4	Draiglines	10	1
1	3	2	1	1	2	5	SlovelDozer	10	1
1	3	2	1	1	3	1	Crawler Excavator + Attachment	10	1
1	3	2	1	1	3	2	Wheel Excavator + Attachment	10	1
1	3	2	1	1	3	3	excavator lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	1	4	1	Diesel Pile Driver	10	1
1	3	2	1	1	4	2	Pneumatic Pile Driver	10	1
1	3	2	1	1	4	3	Vibration Pile Driver	10	1
1	3	2	1	1	5	1	Self Propelled Scraper	10	1
1	3	2	1	1	5	2	Towed Scraper	10	1
1	3	2	1	1	5	3	Dump Truck	10	1
1	3	2	1	1	5	4	Dump Wagon	10	1
1	3	2	1	1	5	5	Lori	10	1
1	3	2	1	1	5	6	hauler lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	1	6	1	Asphalt Mixing Plant	10	1
1	3	2	1	1	6	2	Asphalt Finisher	10	1
1	3	2	1	1	6	3	Asphalt Distributor	10	1
1	3	2	1	1	6	4	Asphalt Heater	10	1
1	3	2	1	1	6	5	Asphalt Tanker	10	1
1	3	2	1	1	6	6	Asphalt Sprayer	10	1
1	3	2	1	1	6	7	Asbuton Dryer	10	1
1	3	2	1	1	6	8	Asphalt Recycle	10	1
1	3	2	1	1	6	9	Cold Milling Machine	10	1
1	3	2	1	1	6	10	Asphalt Mixer	10	1
1	3	2	1	1	6	11	Bitumen / Asphalt Test	10	1
1	3	2	1	1	6	12	asphalt equipment lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	1	7	1	Macadan Roller/Three Wheel Roler	10	1
1	3	2	1	1	7	2	Tandam Roller	10	1
1	3	2	1	1	7	3	Mesh Roller	10	1
1	3	2	1	1	7	4	Vibration Roller	10	1
1	3	2	1	1	7	5	Tyre Roller	10	1
1	3	2	1	1	7	6	Soil Stabilizer	10	1
1	3	2	1	1	7	7	Sheepfoot/Tamping Roller	10	1
1	3	2	1	1	7	8	Stamper	10	1
1	3	2	1	1	7	9	Vibration Plate	10	1
1	3	2	1	1	7	10	Pemadat Sampah	10	1
1	3	2	1	1	7	11	Truck & Bush Tyre	10	1
1	3	2	1	1	7	12	compacting equipment lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	1	8	1	Stone Crushing Plant	10	1
1	3	2	1	1	8	2	Screening Classifier	10	1
1	3	2	1	1	8	3	Stone Chuser	10	1
1	3	2	1	1	8	4	Aggregate Washer	10	1
1	3	2	1	1	8	5	Batching Plant	10	1
1	3	2	1	1	8	6	Concrete Finisher	10	1
1	3	2	1	1	8	7	Concrete Pump	10	1
1	3	2	1	1	8	8	Concrete Lift	10	1
1	3	2	1	1	8	9	Concrete Prestres	10	1
1	3	2	1	1	8	10	Concrete Cutter	10	1
1	3	2	1	1	8	11	Concrete Mixer	10	1
1	3	2	1	1	8	12	Concrete Vibrator	10	1
1	3	2	1	1	8	13	Concrete Breaker	10	1
1	3	2	1	1	8	14	Aggregate/Chip Spreader	10	1
1	3	2	1	1	8	15	Grauting Machine	10	1
1	3	2	1	1	8	16	Concrete Mould	10	1
1	3	2	1	1	8	17	Pipe Plant Equipment	10	1
1	3	2	1	1	8	18	Concrete Mixer Tandem	10	1
1	3	2	1	1	8	19	Onion Head Machine	10	1
1	3	2	1	1	8	20	Pan Mixer	10	1
1	3	2	1	1	8	21	Asbuton Mixer	10	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	1	1	8	22	Paddle Mixer	10	1
1	3	2	1	1	8	23	Asphalt Buton Crusher	10	1
1	3	2	1	1	8	24	Rock Drill	10	1
1	3	2	1	1	8	25	aggregate and concrete equipment lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	1	9	1	Track Loader + Attachment	10	1
1	3	2	1	1	9	2	Wheel Loader + Attachment	10	1
1	3	2	1	1	9	3	Main Deck Loader	10	1
1	3	2	1	1	9	4	Conveyor Belt Truck	10	1
1	3	2	1	1	9	5	High Lift Loader	10	1
1	3	2	1	1	9	6	Backhoe Loader	10	1
1	3	2	1	1	9	7	loader lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	1	10	1	Tower Crane	10	1
1	3	2	1	1	10	2	Truck Mounted Crane	10	1
1	3	2	1	1	10	3	Truck Crane	10	1
1	3	2	1	1	10	4	Wheel Crane	10	1
1	3	2	1	1	10	5	Forklift	10	1
1	3	2	1	1	10	6	Fortal Crane	10	1
1	3	2	1	1	10	7	Crawler Crane	10	1
1	3	2	1	1	10	8	Container Crane	10	1
1	3	2	1	1	10	9	Transtainer	10	1
1	3	2	1	1	10	10	Travelt Container Stacker	10	1
1	3	2	1	1	10	11	Top Loader	10	1
1	3	2	1	1	10	12	Rail Lifter	10	1
1	3	2	1	1	10	13	Track Motor Car	10	1
1	3	2	1	1	10	14	Salvage Pesawat Udara	10	1
1	3	2	1	1	10	15	Hand Palet Truck	10	1
1	3	2	1	1	10	16	Crane Shovel 20 T	10	1
1	3	2	1	1	10	17	Shop Wood Working Crane Shovel 20 T	10	1
1	3	2	1	1	10	18	alat pengangkat lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	1	11	1	Mesin Pembuat Pellet	10	1
1	3	2	1	1	11	2	Mesin Pembuat Es	10	1
1	3	2	1	1	11	3	Mesin Penghancur Es	10	1
1	3	2	1	1	11	4	Water Treatment (Mesin Proses)	10	1
1	3	2	1	1	11	5	Sea Water Treatment	10	1
1	3	2	1	1	11	6	Mesin Pengolah Dodol	10	1
1	3	2	1	1	11	7	mesin proses lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	1	12	1	alat besar darat lainnya lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	2	1	1	Suction Dredger	10	1
1	3	2	1	2	1	2	Bucket Dredger	10	1
1	3	2	1	2	1	3	Cutter Suction Dredger	10	1
1	3	2	1	2	1	4	dredger lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	2	2	1	Floating Excavator + Attachment	10	1
1	3	2	1	2	2	2	Floating Crane	10	1
1	3	2	1	2	2	3	Floating Pump	10	1
1	3	2	1	2	2	4	floating excavator lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	2	3	1	Plain Suction	10	1
1	3	2	1	2	3	2	Cutter (Amphibi Dredger)	10	1
1	3	2	1	2	3	3	Clamshell / Dragline	10	1
1	3	2	1	2	3	4	amphibi dredger lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	2	4	1	Kapal Tarik	10	1
1	3	2	1	2	4	2	kapal tarik lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	2	5	1	Water Treatment (Mesin Proses Apung)	10	1
1	3	2	1	2	5	2	mesin proses apung lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	2	6	1	Alat Besar Apung lainnya	10	1
1	3	2	1	3	1	1	Alat Penarik Kapal	10	1
1	3	2	1	3	1	2	Alat Penarik Jaring	10	1
1	3	2	1	3	1	3	alat penarik lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	2	1	Elevator /Lift	10	1
1	3	2	1	3	2	2	Belt Conveyor (Feeder)	10	1
1	3	2	1	3	2	3	Screw Conveyor (Feeder)	10	1
1	3	2	1	3	2	4	Escalator	10	1
1	3	2	1	3	2	5	Gandola	10	1
1	3	2	1	3	2	6	Elevator (Feeder)	10	1
1	3	2	1	3	2	7	Gangway	10	1
1	3	2	1	3	2	8	feeder lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	3	1	Transportable Compressor	10	1
1	3	2	1	3	3	2	Portable Compressor	10	1
1	3	2	1	3	3	3	Stationary Compressor	10	1
1	3	2	1	3	3	4	Air Compressor	10	1
1	3	2	1	3	3	5	Compressor Pneumatic Tool 25 GMP	10	1
1	3	2	1	3	3	6	compressor lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	4	1	Transportable Generating Set	10	1
1	3	2	1	3	4	2	Portable Generating Set	10	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	1	3	4	3	Stationary Generating Set	10	1
1	3	2	1	3	4	4	Dynamo Electric	10	1
1	3	2	1	3	4	5	electric generating set lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	5	1	Transportable Water Pump	10	1
1	3	2	1	3	5	2	Portable Water Pump	10	1
1	3	2	1	3	5	3	Stationary Water Pump	10	1
1	3	2	1	3	5	4	Pompa Lumpur	10	1
1	3	2	1	3	5	5	Sumersible Pump	10	1
1	3	2	1	3	5	6	Pompa Tangan	10	1
1	3	2	1	3	5	7	Pompa Angin	10	1
1	3	2	1	3	5	8	Pompa Bensin/Minyak Stationery	10	1
1	3	2	1	3	5	9	Pompa Bensin/Minyak Transportable	10	1
1	3	2	1	3	5	10	Pompa Air	10	1
1	3	2	1	3	5	11	Water Distributor	10	1
1	3	2	1	3	5	12	Water Purification	10	1
1	3	2	1	3	5	13	pompa lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	6	1	Mesin Bor Batu	10	1
1	3	2	1	3	6	2	Mesin Bor Tanah	10	1
1	3	2	1	3	6	3	Mesin Bor Beton	10	1
1	3	2	1	3	6	4	mesin bor lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	7	1	Mobil Workshop	10	1
1	3	2	1	3	7	2	Service Car	10	1
1	3	2	1	3	7	3	Floating Workshop	10	1
1	3	2	1	3	7	4	Road Maintenance Truck	10	1
1	3	2	1	3	7	5	Sweeper Truck	10	1
1	3	2	1	3	7	6	Wreck Car	10	1
1	3	2	1	3	7	7	Leak Detector (Unit Pemeliharaan Lapangan)	10	1
1	3	2	1	3	7	8	Pipe Locator	10	1
1	3	2	1	3	7	9	Metal Locator	10	1
1	3	2	1	3	7	10	Mesin Diesel	10	1
1	3	2	1	3	7	11	Ketle Heating	10	1
1	3	2	1	3	7	12	Sweeper Penghisap Oli	10	1
1	3	2	1	3	7	13	Fuel Tank	10	1
1	3	2	1	3	7	14	Grass Colector	10	1
1	3	2	1	3	7	15	Mesin Pemotong Aspal (Draging)	10	1
1	3	2	1	3	7	16	Sweeper Rotary	10	1
1	3	2	1	3	7	17	Earth Vager Truck	10	1
1	3	2	1	3	7	18	Scrapper	10	1
1	3	2	1	3	7	19	Roster	10	1
1	3	2	1	3	7	20	Shop Truck Equipment	10	1
1	3	2	1	3	7	21	unit pemeliharaan lapangan lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	8	1	Unit Pengolahan Air Kotor	10	1
1	3	2	1	3	8	2	alat pengolahan air kotor lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	9	1	Unit Pembangkit Uap Air Panas	10	1
1	3	2	1	3	9	2	pembangkit uap air panas/steam generator lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	10	1	Ground Power Unit	10	1
1	3	2	1	3	10	2	Rotarry Movers Soneca K.38	10	1
1	3	2	1	3	10	3	Air Start Unit/Air Pressure Unit	10	1
1	3	2	1	3	10	4	Heavy Duty Electric Drill Capacity	10	1
1	3	2	1	3	10	5	A/C Towing Car	10	1
1	3	2	1	3	10	6	Runway Sweeper	10	1
1	3	2	1	3	10	7	Hanggar Sweeper	10	1
1	3	2	1	3	10	8	Bomb Lift Truck	10	1
1	3	2	1	3	10	9	Engine Washer Water Spray	10	1
1	3	2	1	3	10	10	Hydraulic Test Stand	10	1
1	3	2	1	3	10	11	Rectifier (Air Port Maintenance Equipment/alat Bantu Penerbangan)	10	1
1	3	2	1	3	10	12	Flood Light	10	1
1	3	2	1	3	10	13	Early Warning,>300Nm	10	1
1	3	2	1	3	10	14	Surveillance/Iff 250-300 Nm	10	1
1	3	2	1	3	10	15	Ground Control INT	10	1
1	3	2	1	3	10	16	Jack	10	1
1	3	2	1	3	10	17	Cradle	10	1
1	3	2	1	3	10	18	Dolly	10	1
1	3	2	1	3	10	19	Stand	10	1
1	3	2	1	3	10	20	Towing Bar Univeral	10	1
1	3	2	1	3	10	21	Nitrogen Servicing	10	1
1	3	2	1	3	10	22	Botol Angine	10	1
1	3	2	1	3	10	23	Leak Bak	10	1
1	3	2	1	3	10	24	Wheel Chock (Air Port Maintenance Equipment/alat Bantu Penerbang	10	1
1	3	2	1	3	10	25	Engine Screen	10	1
1	3	2	1	3	10	26	air port maintenance equipment/alat bantu penerbangan lainnya (ds	10	1
1	3	2	1	3	11	1	Mesin Tatoo Hewan	10	1
1	3	2	1	3	11	2	mesin tatoo lainnya (dst)	10	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	1	3	12	1	Backpack Pump (Pompa Punggung Besar)	10	1
1	3	2	1	3	12	2	Floating Fire Pump (Pompa Punggung Kecil)	10	1
1	3	2	1	3	12	3	Pompa Portable	10	1
1	3	2	1	3	12	4	Jet Shooter	10	1
1	3	2	1	3	12	5	Golok Pemadam	10	1
1	3	2	1	3	12	6	Blade Shovel (Sekop Pemadam)	10	1
1	3	2	1	3	12	7	Sumbut	10	1
1	3	2	1	3	12	8	Veld Bed	10	1
1	3	2	1	3	12	9	Ransel Pemadam	10	1
1	3	2	1	3	12	10	Full Body Harness	10	1
1	3	2	1	3	12	11	Sit Harness	10	1
1	3	2	1	3	12	12	Figure	10	1
1	3	2	1	3	12	13	Ascender	10	1
1	3	2	1	3	12	14	Scroll Lock	10	1
1	3	2	1	3	12	15	Perlengkapan Rescue	10	1
1	3	2	1	3	12	16	Automatic Snap Hook	10	1
1	3	2	1	3	12	17	Tangga Tali	10	1
1	3	2	1	3	12	18	Nozel Tabir Alumunium	10	1
1	3	2	1	3	12	19	Nozel Kuningan Pernekel	10	1
1	3	2	1	3	12	20	Selang Air	10	1
1	3	2	1	3	12	21	Breathing Aparatus (Tabung 10 kg)	10	1
1	3	2	1	3	12	22	Gepyok Pemadam	10	1
1	3	2	1	3	12	23	Fire Rake (Garu Tajam)	10	1
1	3	2	1	3	12	24	Pulaski Axe (Kapak Dua Fungsi)	10	1
1	3	2	1	3	12	25	Fire Tool (Garu Pacul/ Cangkul)	10	1
1	3	2	1	3	12	26	Sabit Semak	10	1
1	3	2	1	3	12	27	Flapper (Pemukul Api)	10	1
1	3	2	1	3	12	28	Drip Torch (Obor Sulut Tetes)	10	1
1	3	2	1	3	12	29	Files (Kikir Baja)	10	1
1	3	2	1	3	12	30	Kaca Mata (Lensa Tahan Panas)	10	1
1	3	2	1	3	12	31	Kopel Rem	10	1
1	3	2	1	3	12	32	Felpes	10	1
1	3	2	1	3	12	33	Kantong Air	10	1
1	3	2	1	3	12	34	Batang Pompa	10	1
1	3	2	1	3	12	35	perlengkapan kebakaran hutan lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	13	1	Tanks (Tabung Selam)	10	1
1	3	2	1	3	13	2	Sepatu Karang	10	1
1	3	2	1	3	13	3	Knives (Pisau Selam)	10	1
1	3	2	1	3	13	4	Dive Lights (Senter Selam)	10	1
1	3	2	1	3	13	5	Regulator Instruments	10	1
1	3	2	1	3	13	6	Bouyancy Compensator Device (BCD)	10	1
1	3	2	1	3	13	7	Belt (Sabuk Pemberat)	10	1
1	3	2	1	3	13	8	Weight (Pemberat)	10	1
1	3	2	1	3	13	9	Diving Gloves (Sarung Tangan Selam)	10	1
1	3	2	1	3	13	10	Kompresor Selam	10	1
1	3	2	1	3	13	11	Pelampung Life Jacket	10	1
1	3	2	1	3	13	12	Tas Selam	10	1
1	3	2	1	3	13	13	Baju Selam	10	1
1	3	2	1	3	13	14	peralatan selam lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	14	1	Tali Kamantel Static	10	1
1	3	2	1	3	14	2	Tali Kamantel Dinamic	10	1
1	3	2	1	3	14	3	Raincoat (Ponco)	10	1
1	3	2	1	3	14	4	Seat Harness	10	1
1	3	2	1	3	14	5	Prusik	10	1
1	3	2	1	3	14	6	Jummar	10	1
1	3	2	1	3	14	7	Pulley	10	1
1	3	2	1	3	14	8	Descender Figure og Eight	10	1
1	3	2	1	3	14	9	Carabiner Non Screw	10	1
1	3	2	1	3	14	10	Webbing	10	1
1	3	2	1	3	14	11	Tandu Lipat	10	1
1	3	2	1	3	14	12	peralatan sar mountenering lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	15	1	Voice Recorder Watch (DAS W 007)	10	1
1	3	2	1	3	15	2	Spy Hidden Camera	10	1
1	3	2	1	3	15	3	Spy Camera Type Springkle	10	1
1	3	2	1	3	15	4	Detector Camera Scanner	10	1
1	3	2	1	3	15	5	peralatan intelejen lainnya (dst)	10	1
1	3	2	1	3	16	1	alat bantu lainnya lainnya (dst)	10	1
1	3	2	2	1	1	1	Sedan	8	1
1	3	2	2	1	1	2	Jeep	8	1
1	3	2	2	1	1	3	Station Wagon	8	1
1	3	2	2	1	1	4	Multi Purpose Vehicle (MPV)	8	1
1	3	2	2	1	1	5	Sport Utility Vehicle (SUV)	8	1
1	3	2	2	1	1	6	kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya (dst)	8	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	2	1	2	1	Bus (Penumpang 30 Orang Keatas)	8	1
1	3	2	2	1	2	2	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	8	1
1	3	2	2	1	2	3	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	8	1
1	3	2	2	1	2	4	Kendaraan Lapis Baja	8	1
1	3	2	2	1	2	5	kendaraan bermotor penumpang lainnya (dst)	8	1
1	3	2	2	1	3	1	Truck + Attachment	8	1
1	3	2	2	1	3	2	Pick Up	8	1
1	3	2	2	1	3	3	Yeengler/Trailer	8	1
1	3	2	2	1	3	4	Semi Trailer	8	1
1	3	2	2	1	3	5	Truck Ponton dengan Trailler	8	1
1	3	2	2	1	3	6	Dalhura	8	1
1	3	2	2	1	3	7	kendaraan bermotor angkutan barang lainnya (dst)	8	1
1	3	2	2	1	4	1	Sepeda Motor	8	1
1	3	2	2	1	4	2	Scooter	8	1
1	3	2	2	1	4	3	Sepeda Motor Perpustakaan Keliling	8	1
1	3	2	2	1	4	4	Sepeda Motor Patroli	8	1
1	3	2	2	1	4	5	Sepeda Motor Pengawasan	8	1
1	3	2	2	1	4	6	kendaraan bermotor beroda dua lainnya (dst)	8	1
1	3	2	2	1	5	1	Bemo	5	1
1	3	2	2	1	6	1	Mobil Ambulance	5	1
1	3	2	2	1	6	2	Mobil Jenazah	5	1
1	3	2	2	1	6	3	Mobil Unit Penerangan Darat	5	1
1	3	2	2	1	6	4	Mobil Pemadam Kebakaran	5	1
1	3	2	2	1	6	5	Mobil Tinja	5	1
1	3	2	2	1	6	6	Mobil Tangki Air	5	1
1	3	2	2	1	6	7	Mobil Unit Monitoring Frekwensi	5	1
1	3	2	2	1	6	8	Mobil Unit Perpustakaan Keliling	5	1
1	3	2	2	1	6	9	Mobil Unit Visual Mini (MUVIANI)	5	1
1	3	2	2	1	6	10	Mobil Unit Satelite Link Van	5	1
1	3	2	2	1	6	11	Mobil Unit Panggung	5	1
1	3	2	2	1	6	12	Mobil Unit Pameran	5	1
1	3	2	2	1	6	13	Out Side Broad Cast Van Radio	5	1
1	3	2	2	1	6	14	Out Side Broad Cast Van Televisi	5	1
1	3	2	2	1	6	15	Mobil Unit Produksi Film	5	1
1	3	2	2	1	6	16	Mobil Unit Produksi Televisi	5	1
1	3	2	2	1	6	17	Mobil Unit Produksi Cinerama	5	1
1	3	2	2	1	6	18	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	5	1
1	3	2	2	1	6	19	Mobil Unit Kesehatan Hewan	5	1
1	3	2	2	1	6	20	Mobil Unit Tahanan	5	1
1	3	2	2	1	6	21	Mobil Unit Pengangkut Uang	5	1
1	3	2	2	1	6	22	Truck Sampah	5	1
1	3	2	2	1	6	23	Mobil Tangki Bahan Bakar	5	1
1	3	2	2	1	6	24	Mobil Unit Rontgen	5	1
1	3	2	2	1	6	25	Mobil Unit Rehabilitasi Sosial Keliling	5	1
1	3	2	2	1	6	26	Bomp Trailer	5	1
1	3	2	2	1	6	27	Kendaraan Klinik	5	1
1	3	2	2	1	6	28	Mobil Unit Pengangkut Limbah Radio Aktif	5	1
1	3	2	2	1	6	29	Mobil Tranfusi Darah	5	1
1	3	2	2	1	6	30	Kendaraan Tim Pemeliharaan	5	1
1	3	2	2	1	6	31	Mobil Penarik (UNIMOG)	5	1
1	3	2	2	1	6	32	Kendaraan SatmobeK/Satmobeng/Satmommas	5	1
1	3	2	2	1	6	33	Mobil Work Shop/Services	5	1
1	3	2	2	1	6	34	Kendaraan Derek	5	1
1	3	2	2	1	6	35	Mobil Unit Khusus Aljihandak	5	1
1	3	2	2	1	6	36	Aircraft Air Conditioning	5	1
1	3	2	2	1	6	37	Kendaraan Girafle Radar	5	1
1	3	2	2	1	6	38	Mobil Pers Van	5	1
1	3	2	2	1	6	39	Kendaraan Unit Bedah	5	1
1	3	2	2	1	6	40	Mobile Floodlight	5	1
1	3	2	2	1	6	41	Kendaraan Pengangkut Tank	5	1
1	3	2	2	1	6	42	Crash Car	5	1
1	3	2	2	1	6	43	Kendaraan Water Canon	5	1
1	3	2	2	1	6	44	Foam Vehicle	5	1
1	3	2	2	1	6	45	Kendaraan Toilet	5	1
1	3	2	2	1	6	46	Rapid Invention Vehicle	5	1
1	3	2	2	1	6	47	Kendaraan Gas Airmata	5	1
1	3	2	2	1	6	48	Kendaraan Taktis	5	1
1	3	2	2	1	6	49	Kendaraan VIP (Anti Peluru)	5	1
1	3	2	2	1	6	50	Kendaraan Tangga Pesawat	5	1
1	3	2	2	1	6	51	Kendaraan Meteo	5	1
1	3	2	2	1	6	52	Kendaraan Sweeper	5	1
1	3	2	2	1	6	53	Kendaraan Kamar Sandi	5	1
1	3	2	2	1	6	54	Kendaraan Jamming Frekuensi	5	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	2	1	6	55	Kendaraan Monitoring Sinyal	5	1
1	3	2	2	1	6	56	Mobil Dapur Lapangan	5	1
1	3	2	2	1	6	57	Mobil Penarik Barrier	5	1
1	3	2	2	1	6	58	Mobil Operasional PJR	5	1
1	3	2	2	1	6	59	Automatic Unguided Vehicle (AuGV)	5	1
1	3	2	2	1	6	60	Rescue Car	5	1
1	3	2	2	1	6	61	Rapid Deployment Land SAR	5	1
1	3	2	2	1	6	62	Rescue Truck	5	1
1	3	2	2	1	6	63	Monilog (Mobil Logistik/ Personil)	5	1
1	3	2	2	1	6	64	Mobil Latih	5	1
1	3	2	2	1	6	65	Ran Switch Wagon	5	1
1	3	2	2	1	6	66	Ran Cadri Wagon	5	1
1	3	2	2	1	6	67	Ran Traktor	5	1
1	3	2	2	1	6	68	Ran Tangki	5	1
1	3	2	2	1	6	69	Ran Zat Asam	5	1
1	3	2	2	1	6	70	Ran Penyapu Landasan	5	1
1	3	2	2	1	6	71	Ran Pandu Pesawat	5	1
1	3	2	2	1	6	72	Ran Penarik Pesawat	5	1
1	3	2	2	1	6	73	Ran Penyapu Hanggar	5	1
1	3	2	2	1	6	74	Ran Drug Chute	5	1
1	3	2	2	1	6	75	Ran Pembangkit Tenaga	5	1
1	3	2	2	1	6	76	Ran Crime Squid	5	1
1	3	2	2	1	6	77	Ran Weapon Carrier	5	1
1	3	2	2	1	6	78	Ran Laboratorium / Uji Coba	5	1
1	3	2	2	1	6	79	Ran Kantin	5	1
1	3	2	2	1	6	80	Ran Patroli	5	1
1	3	2	2	1	6	81	Ran Jeep Kommab	5	1
1	3	2	2	1	6	82	Ran Recovery	5	1
1	3	2	2	1	6	83	Ran Pengisi BB Pesawat	5	1
1	3	2	2	1	6	84	Ran Wrecker	5	1
1	3	2	2	1	6	85	Ran Forklip	5	1
1	3	2	2	1	6	86	Mobil Patroli	5	1
1	3	2	2	1	6	87	Kendaraan APC	5	1
1	3	2	2	1	6	88	Kendaraan Dare V	5	1
1	3	2	2	1	6	89	Kendaraan/Mobil Pengawalan	5	1
1	3	2	2	1	6	90	Mobil Irup	5	1
1	3	2	2	1	6	91	Mobil Komlek Polri	5	1
1	3	2	2	1	6	92	Mobil Unit TKP	5	1
1	3	2	2	1	6	93	Mobil Unit Laka Lantas	5	1
1	3	2	2	1	6	94	Mobil Unit Identifikasi	5	1
1	3	2	2	1	6	95	Mobil Unit Labfor	5	1
1	3	2	2	1	6	96	Mobil Unit Penerangan Polri	5	1
1	3	2	2	1	6	97	Mobil Unit Derek	5	1
1	3	2	2	1	6	98	Mobil Unit Satwa	5	1
1	3	2	2	1	6	99	Rantis PHH	5	1
1	3	2	2	1	6	100	Kendaraan Pos Polisi Mobile	5	1
1	3	2	2	1	6	101	Mobil Unit Alsus Jihandak	5	1
1	3	2	2	1	6	102	Mobil Golfcar	5	1
1	3	2	2	1	6	103	Rantis Rescue Samapta	5	1
1	3	2	2	1	6	104	Ransus Satwa Anjing Type Kecil	5	1
1	3	2	2	1	6	105	Ransus Satwa Anjing Type Sedang	5	1
1	3	2	2	1	6	106	Ransus Satwa Anjing Type Besar	5	1
1	3	2	2	1	6	107	Ransus Satwa Kuda Type Sedang	5	1
1	3	2	2	1	6	108	Ransus Satwa Kuda Type Besar	5	1
1	3	2	2	1	6	109	Trailer Kuda	5	1
1	3	2	2	1	6	110	kendaraan bermotor khusus lainnya (dst)	5	1
1	3	2	2	2	1	1	Gerobak Tarik	2	1
1	3	2	2	2	1	2	Gerobak Dorong	2	1
1	3	2	2	2	1	3	Caravan	2	1
1	3	2	2	2	1	4	Lori Dorong	2	1
1	3	2	2	2	1	5	Trailer	2	1
1	3	2	2	2	1	6	Container Dolly	2	1
1	3	2	2	2	1	7	Pallet Dolly	2	1
1	3	2	2	2	1	8	Baggage And Mail Cart	2	1
1	3	2	2	2	1	9	Baggage Trolley	2	1
1	3	2	2	2	1	10	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	2	1
1	3	2	2	2	1	11	Roda Dua Berinsulasi	2	1
1	3	2	2	2	1	12	Roda Tiga/ Gerobak Kayuh Berinsulasi	2	1
1	3	2	2	2	1	13	kendaraan tak bermotor angkutan barang lainnya (dst)	2	1
1	3	2	2	2	2	1	Sepeda	2	1
1	3	2	2	2	2	2	Dokar/Kuda (Kendaraan Tak Bermotor Penumpang)	2	1
1	3	2	2	2	2	3	Tandu dorong	2	1
1	3	2	2	2	2	4	kendaraan tak bermotor penumpang lainnya (dst)	2	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	2	3	1	1	Kapal Minyak (Tanker)	5	1
1	3	2	2	3	1	2	Tongkang Bermotor	5	1
1	3	2	2	3	1	3	Tug Boat + Attachment	5	1
1	3	2	2	3	1	4	Landing Ship Transportation(L.S.T)	5	1
1	3	2	2	3	1	5	Kapal Hidrofoli	5	1
1	3	2	2	3	1	6	Kapal Motor	5	1
1	3	2	2	3	1	7	Kapal Cargo (Kapal Barang)	5	1
1	3	2	2	3	1	8	Truck Air	5	1
1	3	2	2	3	1	9	alat angkutan apung bermotor untuk barang lainnya (dst)	5	1
1	3	2	2	3	2	1	Speed Boat / Motor Tempel	5	1
1	3	2	2	3	2	2	Motor Boat	5	1
1	3	2	2	3	2	3	Klotok	5	1
1	3	2	2	3	2	4	Ferry	5	1
1	3	2	2	3	2	5	Hidrofoil	5	1
1	3	2	2	3	2	6	Jetfoil	5	1
1	3	2	2	3	2	7	Long Boat	5	1
1	3	2	2	3	2	8	Kapal Passanger (Kapal Penumpang)	5	1
1	3	2	2	3	2	9	Perahu Kayu	5	1
1	3	2	2	3	2	10	alat angkutan apung bermotor untuk penumpang lainnya (dst)	5	1
1	3	2	2	3	3	1	Surver Boat	5	1
1	3	2	2	3	3	2	Kapal Anti Polusi	5	1
1	3	2	2	3	3	3	Kapal Perambuan	5	1
1	3	2	2	3	3	4	Out Boat Motor	5	1
1	3	2	2	3	3	5	Kapal Hydrografi	5	1
1	3	2	2	3	3	6	Kapal Unit Penerangan Air	5	1
1	3	2	2	3	3	7	Kapal Visual Mini	5	1
1	3	2	2	3	3	8	Kapal Penangkap Ikan	5	1
1	3	2	2	3	3	9	Kapal Pengangkut Hewan	5	1
1	3	2	2	3	3	10	Kapal Patroli Pantai	5	1
1	3	2	2	3	3	11	Kapal Motor Perpustakaan Keliling	5	1
1	3	2	2	3	3	12	Floating Work Shop/Dock	5	1
1	3	2	2	3	3	13	Moring Boat/Kepil	5	1
1	3	2	2	3	3	14	Suction Dredger/Keruk Hisap	5	1
1	3	2	2	3	3	15	Qutter Dredger/Keruk Bor	5	1
1	3	2	2	3	3	16	Bucket Dredger/Keruk Timba	5	1
1	3	2	2	3	3	17	Clampshel Dredger/Keruk Cakram	5	1
1	3	2	2	3	3	18	Alat Angkutan Apung Untuk Mancing	5	1
1	3	2	2	3	3	19	Floating Pile + Attachment (Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus)	5	1
1	3	2	2	3	3	20	Sekoci Motor Tempel	5	1
1	3	2	2	3	3	21	Perahu Motor Tempel	5	1
1	3	2	2	3	3	22	Kapal Oseanografi	5	1
1	3	2	2	3	3	23	Perahu Tradisional	5	1
1	3	2	2	3	3	24	Sea Rider	5	1
1	3	2	2	3	3	25	Hover Craft	5	1
1	3	2	2	3	3	26	Kapal Pengangkut Ikan	5	1
1	3	2	2	3	3	27	Kapal Pengolah Ikan	5	1
1	3	2	2	3	3	28	Kapal Penelitian/ Eksplorasi Perikanan	5	1
1	3	2	2	3	3	29	Kapal Pendukung Operasi Penangkapan Ikan	5	1
1	3	2	2	3	3	30	Kapal Pendukung Operasi Pembudidayaan Ikan	5	1
1	3	2	2	3	3	31	Kapal Pengawas Perikanan	5	1
1	3	2	2	3	3	32	Perahu Intai 3 orang	5	1
1	3	2	2	3	3	33	Perahu Serbu 15 orang	5	1
1	3	2	2	3	3	34	Kapal Patroli Polisi	5	1
1	3	2	2	3	3	35	Jet Sky	5	1
1	3	2	2	3	3	36	alat angkutan apung bermotor khusus lainnya (dst)	5	1
1	3	2	2	3	4	1	Kapal Perusak Kawat (PK/PKR)	5	1
1	3	2	2	3	4	2	Kapal Penyapu Ranjau	5	1
1	3	2	2	3	4	3	Kapal Cepat Rudal	5	1
1	3	2	2	3	4	4	Kapal Cepat Torpedo	5	1
1	3	2	2	3	4	5	Kapal Selam Samudra	5	1
1	3	2	2	3	4	6	Landing Ship Tank (LST)	5	1
1	3	2	2	3	4	7	Markas Apung	5	1
1	3	2	2	3	4	8	Kapal Bantu Cair Minyak (BCM)	5	1
1	3	2	2	3	4	9	Kapal Bantu Angkut Personel (BAP)	5	1
1	3	2	2	3	4	10	Kapal Angkut Sebagai	5	1
1	3	2	2	3	4	11	Kapal Bantu Umum	5	1
1	3	2	2	3	4	12	Kapal Patroli Cepat	5	1
1	3	2	2	3	4	13	Kal 22 s.d. 25 ton, 16 s.d. 30 ton, 31 s.d. 100 ton	5	1
1	3	2	2	3	4	14	Kapal Latih	5	1
1	3	2	2	3	4	15	Bengkel Apung (BA)	5	1
1	3	2	2	3	4	16	Bantu Hidro Oceanologi (BHO)	5	1
1	3	2	2	3	4	17	Kapal Tundra Samudra	5	1
1	3	2	2	3	4	18	Kapal Pendarat	5	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	2	3	4	19	alat angkutan apung bermotor militer lainnya (dst)	5	1
1	3	2	2	3	5	1	alat angkutan apung bermotor lainnya lainnya (dst)	5	1
1	3	2	2	4	1	1	Tongkang	5	1
1	3	2	2	4	1	2	Perahu Barang	5	1
1	3	2	2	4	1	3	alat angkutan apung tak bermotor untuk barang lainnya (dst)	5	1
1	3	2	2	4	2	1	Perahu Penumpang	5	1
1	3	2	2	4	2	2	Perahu Penyeberangan	5	1
1	3	2	2	4	2	3	alat angkutan apung tak bermotor untuk penumpang lainnya (dst)	5	1
1	3	2	2	5	1	1	Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Turbin (Fuel Jet)	5	1
1	3	2	2	5	1	2	Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Turbo Prop	5	1
1	3	2	2	5	1	3	Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Torak	5	1
1	3	2	2	5	1	4	Kapal Terbang Sayap Putar Mesin Turbin	5	1
1	3	2	2	5	1	5	Kapal Terbang Sayap Putar Mesin Turbo	5	1
1	3	2	2	5	1	6	Kapal Terbang SayapPutar Mesin Torak	5	1
1	3	2	2	5	1	7	Kapal Terbang Angkut Taktis	5	1
1	3	2	2	5	1	8	Kapal Terbang Baling-baling	5	1
1	3	2	2	5	1	9	Intai Maritim	5	1
1	3	2	2	5	1	10	Amphibi	5	1
1	3	2	2	5	1	11	Kapal Terbang Latih	5	1
1	3	2	2	5	1	12	Helycopter	5	1
1	3	2	2	5	1	13	Pesawat Ringan (Track Flight)	5	1
1	3	2	2	5	1	14	Pesawat Tempur	5	1
1	3	2	2	5	1	15	Pesawat Angkut	5	1
1	3	2	2	5	1	16	Pesawat Amphibi	5	1
1	3	2	2	5	1	17	Pesawat Latih	5	1
1	3	2	2	5	1	18	Pesawat Olah Raga	5	1
1	3	2	2	5	1	19	Helycopter Tanpa Awak	5	1
1	3	2	2	5	1	20	Pesawat Intai	5	1
1	3	2	2	5	1	21	Turbo Prop	5	1
1	3	2	2	5	1	22	kapal terbang lainnya (dst)	5	1
1	3	2	2	5	2	1	alat angkutan tak bermotor udara lainnya lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	1	1	1	Mesin Bubut	5	1
1	3	2	3	1	1	2	Mesin Frais	5	1
1	3	2	3	1	1	3	Mesin Ketam (Perkakas Konstruksi Logam Terpasang Pada Pondasi)	5	1
1	3	2	3	1	1	4	Mesin Press Hidrolik & Punch	5	1
1	3	2	3	1	1	5	Mesin Bor	5	1
1	3	2	3	1	1	6	Mesin Gergaji Logam	5	1
1	3	2	3	1	1	7	Mesin Gerinda	5	1
1	3	2	3	1	1	8	Mesin Rol	5	1
1	3	2	3	1	1	9	Mesin Bor Cylinder	5	1
1	3	2	3	1	1	10	Mesin Skrup	5	1
1	3	2	3	1	1	11	Mesin Meiling	5	1
1	3	2	3	1	1	12	Mesin Purel	5	1
1	3	2	3	1	1	13	Mesin Perapen	5	1
1	3	2	3	1	1	14	Mesin Sikat Kulit	5	1
1	3	2	3	1	1	15	Mesin Pemotong Kulit	5	1
1	3	2	3	1	1	16	Mesin Jahit Kulit	5	1
1	3	2	3	1	1	17	Mesin Pengepres Kulit	5	1
1	3	2	3	1	1	18	Mesin Kompresor	5	1
1	3	2	3	1	1	19	Mesin Las Listrik	5	1
1	3	2	3	1	1	20	Mesin Dynamo Kron	5	1
1	3	2	3	1	1	21	Mesin Sikat Besi Kron	5	1
1	3	2	3	1	1	22	Mesin Pemotong Fiberglas/Poliyster	5	1
1	3	2	3	1	1	23	Mesin Gulung Listrik	5	1
1	3	2	3	1	1	24	Mesin Pelubang (Perkakas Konstruksi Logam Terpasang Pada Pondasi)	5	1
1	3	2	3	1	1	25	Mesin Penekuk/Lipat Plat	5	1
1	3	2	3	1	1	26	Mesin Gunting Plat	5	1
1	3	2	3	1	1	27	Mesin Pembengkok Uni	5	1
1	3	2	3	1	1	28	Mesin Amplas Plat	5	1
1	3	2	3	1	1	29	Mesin Pemotong Plat	5	1
1	3	2	3	1	1	30	Mesin Transmission Automotive	5	1
1	3	2	3	1	1	31	Mesin Pembengkok Logam	5	1
1	3	2	3	1	1	32	Mesin Crystal Growing	5	1
1	3	2	3	1	1	33	Mesin Laser Cutting	5	1
1	3	2	3	1	1	34	Mesin Laser Welding	5	1
1	3	2	3	1	1	35	Mesin Lipat Plat	5	1
1	3	2	3	1	1	36	Mesin Briket	5	1
1	3	2	3	1	1	37	Univ. Grinder Setting Valve	5	1
1	3	2	3	1	1	38	Univ. Grinder Valve Repair	5	1
1	3	2	3	1	1	39	Mesin Serut	5	1
1	3	2	3	1	1	40	Mesin Profile Kayu	5	1
1	3	2	3	1	1	41	perkakas konstruksi logam terpasang pada pondasi lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	1	2	1	Mesin Gerinda Tangan	5	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	1	2	2	Mesin Bor Tangan	5	1
1	3	2	3	1	2	3	Mesin Cylinder	5	1
1	3	2	3	1	2	4	Riveting Machine	5	1
1	3	2	3	1	2	5	Mesin Gulung Manual	5	1
1	3	2	3	1	2	6	Mesin Ampelas Tangan	5	1
1	3	2	3	1	2	7	Mesin Ampelas Rol Kecil	5	1
1	3	2	3	1	2	8	Mesin Gergaji Besi	5	1
1	3	2	3	1	2	9	perkakas konstruksi logam yang transportable (berpindah) lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	1	3	1	Battery Charge	5	1
1	3	2	3	1	3	2	Winder	5	1
1	3	2	3	1	3	3	Transformator	5	1
1	3	2	3	1	3	4	Solder Listrik	5	1
1	3	2	3	1	3	5	Sedotan Timah Listrik	5	1
1	3	2	3	1	3	6	Electrical Discharge	5	1
1	3	2	3	1	3	7	Vertical machining Centre	5	1
1	3	2	3	1	3	8	Copy Milling	5	1
1	3	2	3	1	3	9	Surface Grinding Proth	5	1
1	3	2	3	1	3	10	Cydrical Grinder Yam	5	1
1	3	2	3	1	3	11	Capacity Die Casting	5	1
1	3	2	3	1	3	12	Hmc Cintinati Milacron	5	1
1	3	2	3	1	3	13	Engine Cylinder Research Engine	5	1
1	3	2	3	1	3	14	Valve Sensor	5	1
1	3	2	3	1	3	15	Coordinate Measuring Machines	5	1
1	3	2	3	1	3	16	Engine Cooling System	5	1
1	3	2	3	1	3	17	Outlet Manifodld Pressure	5	1
1	3	2	3	1	3	18	Impulse Orbital Welder	5	1
1	3	2	3	1	3	19	AVL DIGAS	5	1
1	3	2	3	1	3	20	Electric Wire Rope	5	1
1	3	2	3	1	3	21	Steam Pressure Gauge	5	1
1	3	2	3	1	3	22	Savetuy Valve	5	1
1	3	2	3	1	3	23	Tresher Statis	5	1
1	3	2	3	1	3	24	Variac	5	1
1	3	2	3	1	3	25	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	5	1
1	3	2	3	1	3	26	Stepping Motor	5	1
1	3	2	3	1	3	27	Cylinder Pressure Tranducer	5	1
1	3	2	3	1	3	28	Engine Simulation Software Package	5	1
1	3	2	3	1	3	29	Axhaust Gas Analizer	5	1
1	3	2	3	1	3	30	Circular Saw	5	1
1	3	2	3	1	3	31	Tester Listrik/Telepon/Internet	5	1
1	3	2	3	1	3	32	Motor Listrik	5	1
1	3	2	3	1	3	33	perkakas bengkel listrik lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	1	4	1	Auto Lift	5	1
1	3	2	3	1	4	2	Car Washer	5	1
1	3	2	3	1	4	3	Steam Cleaner	5	1
1	3	2	3	1	4	4	Lubriacating Equipment	5	1
1	3	2	3	1	4	5	Mesin Spooring	5	1
1	3	2	3	1	4	6	Mesin Balancer	5	1
1	3	2	3	1	4	7	Brake Drum Lathe/Mesin Perata Tromol	5	1
1	3	2	3	1	4	8	Pengasah Lubang Stang Piston	5	1
1	3	2	3	1	4	9	Lubricating Set (Perkakas Bengkel Service)	5	1
1	3	2	3	1	4	10	Air Filter Regulator	5	1
1	3	2	3	1	4	11	Diamond Care Drill Care	5	1
1	3	2	3	1	4	12	AC Motor Control	5	1
1	3	2	3	1	4	13	perkakas bengkel service lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	1	5	1	Overhead Crane	5	1
1	3	2	3	1	5	2	Hoist	5	1
1	3	2	3	1	5	3	Winch/LIR	5	1
1	3	2	3	1	5	4	perkakas pengangkat bermesin lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	1	6	1	Mesin Gergaji	5	1
1	3	2	3	1	6	2	Mesin Ketam (Perkakas Bengkel Kayu)	5	1
1	3	2	3	1	6	3	Mesin Bor Kayu	5	1
1	3	2	3	1	6	4	Mesin Penghalus	5	1
1	3	2	3	1	6	5	Mesin Penyambung Papan	5	1
1	3	2	3	1	6	6	Tatah Listrik Oscar MK 361	5	1
1	3	2	3	1	6	7	Pasah Listrik MKC	5	1
1	3	2	3	1	6	8	Profile Listrik MKC	5	1
1	3	2	3	1	6	9	Grendo Duduk	5	1
1	3	2	3	1	6	10	Gergaji Bengkok ATS	5	1
1	3	2	3	1	6	11	Amplas Listrik GMT	5	1
1	3	2	3	1	6	12	Gergaji Chain Saw	5	1
1	3	2	3	1	6	13	Table Saw 10 Eastco	5	1
1	3	2	3	1	6	14	perkakas bengkel kayu lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	1	7	1	Mesin Jahit Terpal	5	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	1	7	2	Perkakas Vulkanisir Ban	5	1
1	3	2	3	1	7	3	Perkakas Bongkar/Pasang Ban	5	1
1	3	2	3	1	7	4	Mesin Tenun Tekstil	5	1
1	3	2	3	1	7	5	Mesin Celup (Perkakas Bengkel Khusus)	5	1
1	3	2	3	1	7	6	Pemasang Baru	5	1
1	3	2	3	1	7	7	Mesin Tenun Jahit	5	1
1	3	2	3	1	7	8	perkakas bengkel khusus lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	1	8	1	Peralatan Las Listrik	5	1
1	3	2	3	1	8	2	Peralatan Las Karbit	5	1
1	3	2	3	1	8	3	Peralatan Las Gas	5	1
1	3	2	3	1	8	4	peralatan las lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	1	9	1	Evaporator	5	1
1	3	2	3	1	9	2	Air Blower	5	1
1	3	2	3	1	9	3	Brine Tank	5	1
1	3	2	3	1	9	4	Filling Dvice	5	1
1	3	2	3	1	9	5	Pipping Tank Dvice	5	1
1	3	2	3	1	9	6	Thawing Tank	5	1
1	3	2	3	1	9	7	Can Frame	5	1
1	3	2	3	1	9	8	Bring Tank Cover	5	1
1	3	2	3	1	9	9	Clear Ice Equitment	5	1
1	3	2	3	1	9	10	Reciver	5	1
1	3	2	3	1	9	11	Elektrik Panel Cintrol	5	1
1	3	2	3	1	9	12	Trafo Stater	5	1
1	3	2	3	1	9	13	Tabung NH3	5	1
1	3	2	3	1	9	14	Pompa Oliiez Compresor	5	1
1	3	2	3	1	9	15	Condensor	5	1
1	3	2	3	1	9	16	Agitator	5	1
1	3	2	3	1	9	17	Bak Air	5	1
1	3	2	3	1	9	18	Ice Cam	5	1
1	3	2	3	1	9	19	perkakas pabrik es lainnya (dst)	5	1
1	3	2	3	2	1	1	Perkakas Dapur Tempa	2	1
1	3	2	3	2	1	2	Perkakas Bangku Kerja	2	1
1	3	2	3	2	1	3	Perkakas Pengukur	2	1
1	3	2	3	2	1	4	Perkakas Pengecoran Logam	2	1
1	3	2	3	2	1	5	R O L	2	1
1	3	2	3	2	1	6	Perkakas Pemotong Plat	2	1
1	3	2	3	2	1	7	Perkakas Press Hidrolik	2	1
1	3	2	3	2	1	8	Perkakas Pemotong Kabel Sling	2	1
1	3	2	3	2	1	9	Perkakas Pengecatan Kendaraan	2	1
1	3	2	3	2	1	10	perkakas bengkel konstruksi logam lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	2	1	Armature Drying Oven	2	1
1	3	2	3	2	2	2	Mica Undercutter	2	1
1	3	2	3	2	2	3	Commutator Turning Tool	2	1
1	3	2	3	2	2	4	Armature Crowler	2	1
1	3	2	3	2	2	5	Solid State Soldering Gun	2	1
1	3	2	3	2	2	6	perkakas bengkel listrik lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	3	1	Lubricating Set (Perkakas Bengkel Service)	2	1
1	3	2	3	2	3	2	Jembatan Service Hidrolik	2	1
1	3	2	3	2	3	3	Perlengkapan Bengkel Mekanik	2	1
1	3	2	3	2	3	4	perkakas bengkel service lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	4	1	Dongkrak Mekanik	2	1
1	3	2	3	2	4	2	Dongkrak Hidrolik	2	1
1	3	2	3	2	4	3	T A K E L	2	1
1	3	2	3	2	4	4	G A N T R Y	2	1
1	3	2	3	2	4	5	T R I P O D	2	1
1	3	2	3	2	4	6	Floor Crane	2	1
1	3	2	3	2	4	7	perkakas pengangkat lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	5	1	Tool Kit Set	2	1
1	3	2	3	2	5	2	Tool Kit Box	2	1
1	3	2	3	2	5	3	Tool Cabinet Set	2	1
1	3	2	3	2	5	4	Kunci Pipa	2	1
1	3	2	3	2	5	5	Puller Set	2	1
1	3	2	3	2	5	6	Tap Dies	2	1
1	3	2	3	2	5	7	Greepier	2	1
1	3	2	3	2	5	8	Engine Stand	2	1
1	3	2	3	2	5	9	Kunci Moment	2	1
1	3	2	3	2	5	10	Pembuat Fisik (DIESS)	2	1
1	3	2	3	2	5	11	Tungku Non Ferrous	2	1
1	3	2	3	2	5	12	Wheel Chock (Perkakas Standard (standard Tools)	2	1
1	3	2	3	2	5	13	Maintenance Step	2	1
1	3	2	3	2	5	14	Crimping Tolls	2	1
1	3	2	3	2	5	15	Toolkit Tukang Kayu Ton	2	1
1	3	2	3	2	5	16	Toolkit Tukang Batu Ton	2	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	2	5	17	Toolkit Tukang Listrik	2	1
1	3	2	3	2	5	18	Toolkit Pemeliharaan	2	1
1	3	2	3	2	5	19	Toolkit Perbengkelan	2	1
1	3	2	3	2	5	20	Toolkit Perpipaan	2	1
1	3	2	3	2	5	21	Tool Outfit Pioneer Electric	2	1
1	3	2	3	2	5	22	Tool General Mechanic Set	2	1
1	3	2	3	2	5	23	Toolkit Tukang Besi	2	1
1	3	2	3	2	5	24	Tool Electrical Set	2	1
1	3	2	3	2	5	25	Sawmil	2	1
1	3	2	3	2	5	26	Unit Pelumas Portable	2	1
1	3	2	3	2	5	27	Scaffolding Set & Tool	2	1
1	3	2	3	2	5	28	Hand Fallet	2	1
1	3	2	3	2	5	29	Paron	2	1
1	3	2	3	2	5	30	Cylinder Bearing	2	1
1	3	2	3	2	5	31	Perlengkapan Bengkel Pengecatan	2	1
1	3	2	3	2	5	32	perkakas standard (standard tools) lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	6	1	Kunci Khusus Untuk Engine	2	1
1	3	2	3	2	6	2	Kunci Khusus Alat Besar Darat	2	1
1	3	2	3	2	6	3	Kunci Khusus Alat Besar Apung	2	1
1	3	2	3	2	6	4	Kunci Khusus Casis Alat Angkut Darat	2	1
1	3	2	3	2	6	5	Kunci Khusus Casis	2	1
1	3	2	3	2	6	6	Kunci Khusus Alat Angkut Apung	2	1
1	3	2	3	2	6	7	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	2	1
1	3	2	3	2	6	8	Kunci Khusus Moment	2	1
1	3	2	3	2	6	9	Kunci Khusus Alat Besar Udara	2	1
1	3	2	3	2	6	10	Kunci Khusus Casis Alat Besar Udara	2	1
1	3	2	3	2	6	11	Digital Tang Ampere	2	1
1	3	2	3	2	6	12	Digital Tachometer	2	1
1	3	2	3	2	6	13	Foot Klep	2	1
1	3	2	3	2	6	14	Cincin/Kopling Slang Hydrant	2	1
1	3	2	3	2	6	15	Kunci L	2	1
1	3	2	3	2	6	16	TBA	2	1
1	3	2	3	2	6	17	perkakas khusus (special tools) lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	7	1	Gergaji	2	1
1	3	2	3	2	7	2	Ketam	2	1
1	3	2	3	2	7	3	Bor	2	1
1	3	2	3	2	7	4	Pahat	2	1
1	3	2	3	2	7	5	Kakak Tua	2	1
1	3	2	3	2	7	6	Water Pas	2	1
1	3	2	3	2	7	7	Siku	2	1
1	3	2	3	2	7	8	Palu	2	1
1	3	2	3	2	7	9	perkakas bengkel kerja lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	8	1	Tanggem	2	1
1	3	2	3	2	8	2	Gunting Plat	2	1
1	3	2	3	2	8	3	Landasan Kenteng	2	1
1	3	2	3	2	8	4	Kunci Kaul	2	1
1	3	2	3	2	8	5	Gunting Plat Tangan	2	1
1	3	2	3	2	8	6	Tang Kombinasi	2	1
1	3	2	3	2	8	7	Tang Potong	2	1
1	3	2	3	2	8	8	Betel, Seter, Drip, Dreg, Sneper	2	1
1	3	2	3	2	8	9	Pukul Konde	2	1
1	3	2	3	2	8	10	Pukul Lengkung	2	1
1	3	2	3	2	8	11	Pukul Sabit	2	1
1	3	2	3	2	8	12	Kikir	2	1
1	3	2	3	2	8	13	Kunci Pas	2	1
1	3	2	3	2	8	14	Tang Senai & Tap	2	1
1	3	2	3	2	8	15	Drei Biasa (Obeng)	2	1
1	3	2	3	2	8	16	Drei Kembang (Obeng)	2	1
1	3	2	3	2	8	17	Drei Ketok (Obeng)	2	1
1	3	2	3	2	8	18	Seket Mat	2	1
1	3	2	3	2	8	19	Jangka Besi	2	1
1	3	2	3	2	8	20	Kunci Stang	2	1
1	3	2	3	2	8	21	peralatan tukang besi lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	9	1	Tatah Biasa	2	1
1	3	2	3	2	9	2	Tatah Lengkung	2	1
1	3	2	3	2	9	3	Kaota	2	1
1	3	2	3	2	9	4	Petel	2	1
1	3	2	3	2	9	5	Patar	2	1
1	3	2	3	2	9	6	Bor Engkol	2	1
1	3	2	3	2	9	7	Perlengkapan Bengkel Kayu	2	1
1	3	2	3	2	9	8	peralatan tukang kayu lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	10	1	Pisau Kulit	2	1
1	3	2	3	2	10	2	Pandokan Sepatu	2	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	2	10	3	Lis Sepatu	2	1
1	3	2	3	2	10	4	Cokro	2	1
1	3	2	3	2	10	5	Plong Kulit	2	1
1	3	2	3	2	10	6	Catut	2	1
1	3	2	3	2	10	7	Pukul Sepatu	2	1
1	3	2	3	2	10	8	Gunting Kulit	2	1
1	3	2	3	2	10	9	Gunting Kain	2	1
1	3	2	3	2	10	10	Drek Mata Ayam	2	1
1	3	2	3	2	10	11	Jarum Kulit Satu Set	2	1
1	3	2	3	2	10	12	Uncek	2	1
1	3	2	3	2	10	13	peralatan tukang kayu lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	11	1	Dipan Ukur	2	1
1	3	2	3	2	11	2	Meteran Kain	2	1
1	3	2	3	2	11	3	Rol Meter	2	1
1	3	2	3	2	11	4	Jangka Berkaki	2	1
1	3	2	3	2	11	5	Patar Gip	2	1
1	3	2	3	2	11	6	Pisau Gip	2	1
1	3	2	3	2	11	7	Pararel Bar	2	1
1	3	2	3	2	11	8	Cermin Besar	2	1
1	3	2	3	2	11	9	Tangga Latihan	2	1
1	3	2	3	2	11	10	Trap Latihan	2	1
1	3	2	3	2	11	11	peralatan ukur, gip dan feeting lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	12	1	Mesin CNC	2	1
1	3	2	3	2	12	2	Dynamo Tungku	2	1
1	3	2	3	2	12	3	Mesin Frais	2	1
1	3	2	3	2	12	4	Mesin Skraf	2	1
1	3	2	3	2	12	5	Mesin Bor Meja / Kaki Listrik	2	1
1	3	2	3	2	12	6	Palu Besar	2	1
1	3	2	3	2	12	7	Mesin Korter	2	1
1	3	2	3	2	12	8	Palu Kecil	2	1
1	3	2	3	2	12	9	Mesin Gerinda Duduk (Bench Gerinda)	2	1
1	3	2	3	2	12	10	Gegep Pemotong Kuku	2	1
1	3	2	3	2	12	11	Gegep Pemotong Paku	2	1
1	3	2	3	2	12	12	Pisau Renet	2	1
1	3	2	3	2	12	13	Mesin Jahit Terpal	2	1
1	3	2	3	2	12	14	Pelobang Tapel	2	1
1	3	2	3	2	12	15	Tang Buaya	2	1
1	3	2	3	2	12	16	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	2	1
1	3	2	3	2	12	17	Peralatan Bengkel Lainnya	2	1
1	3	2	3	2	12	18	Mesin Blower Listrik / Mekanik	2	1
1	3	2	3	2	12	19	Mesin Sikat / Brush Machine	2	1
1	3	2	3	2	12	20	Mesin Pembuka Ban	2	1
1	3	2	3	2	12	21	Mesin Slep Kruk As	2	1
1	3	2	3	2	12	22	Mesin Asah Silider Cop	2	1
1	3	2	3	2	12	23	Mesin Gulung Spool	2	1
1	3	2	3	2	12	24	Mesin Gulung Plat	2	1
1	3	2	3	2	12	25	Mesin Pompa air PMK	2	1
1	3	2	3	2	12	26	Mesin Asah Klep	2	1
1	3	2	3	2	12	27	Mesin Tusuk / Stik	2	1
1	3	2	3	2	12	28	Mesin Bor Listrik Tangan	2	1
1	3	2	3	2	12	29	Mesin Nimbling	2	1
1	3	2	3	2	12	30	Mesin Gerinda tangan Listrik	2	1
1	3	2	3	2	12	31	Mesin Potong plat bentuk / hand nimbler	2	1
1	3	2	3	2	12	32	Unit Cat	2	1
1	3	2	3	2	12	33	Cut Off Saw	2	1
1	3	2	3	2	12	34	Mesin Analisa System	2	1
1	3	2	3	2	12	35	Blender Las Potong	2	1
1	3	2	3	2	12	36	Mesin Cuci kendaraan/ Car Washer	2	1
1	3	2	3	2	12	37	Perkakas AC	2	1
1	3	2	3	2	12	38	peralatan bengkel khusus peladam lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	2	13	1	alat bengkel tak bermesin lainnya lainnya (dst)	2	1
1	3	2	3	3	1	1	Af Generator Tone Generator	4	1
1	3	2	3	3	1	2	Audio Signal Source	4	1
1	3	2	3	3	1	3	Audio Test Set	4	1
1	3	2	3	3	1	4	Audio Morse & Distributor Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	5	Audio Sweep Osilator	4	1
1	3	2	3	3	1	6	VTVM Volt	4	1
1	3	2	3	3	1	7	Independence Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	8	Decible Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	9	Crt Tester	4	1
1	3	2	3	3	1	10	Circuit Tester (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	11	Electronic Capasitor Tester	4	1
1	3	2	3	3	1	12	Illumino Meter	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	1	13	IC Tester Semi Test IV	4	1
1	3	2	3	3	1	14	IC Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	15	Mihvolt Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	16	Multitester & Accessorie	4	1
1	3	2	3	3	1	17	Multisester Digital	4	1
1	3	2	3	3	1	18	Photo Illumination Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	19	Transistor Tester Semitest I	4	1
1	3	2	3	3	1	20	Transistor Tester Semitest II	4	1
1	3	2	3	3	1	21	Transistor Tester Semitest V	4	1
1	3	2	3	3	1	22	Transistor Tester AVO	4	1
1	3	2	3	3	1	23	Volt Meter Elektronik	4	1
1	3	2	3	3	1	24	Volt Meter Digital	4	1
1	3	2	3	3	1	25	Volt Meter Higt Tension	4	1
1	3	2	3	3	1	26	Widw Band Level Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	27	Automatic Distrotion Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	28	Power Meter And Accessories	4	1
1	3	2	3	3	1	29	PH Meter (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	30	Quasi Peak Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	31	ThruLine Watt Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	32	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	33	Multi Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	34	Meter Calibrator	4	1
1	3	2	3	3	1	35	Moise Figure Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	36	Distortion Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	1	37	Vector Volt Meter (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	38	Pulse Generator (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	39	DME Ground Station Test Set (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	40	UHF Signal Generator	4	1
1	3	2	3	3	1	41	Sweep Oscillator (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	42	VHF Signal Generator	4	1
1	3	2	3	3	1	43	Spektrum Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	1	44	Tube Tester (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	45	Dosimeter & Accesories	4	1
1	3	2	3	3	1	46	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	47	Sound Detector	4	1
1	3	2	3	3	1	48	Vidicon Quick Tester	4	1
1	3	2	3	3	1	49	Pattern For TV Adjustment	4	1
1	3	2	3	3	1	50	Power Meter Cillibrator	4	1
1	3	2	3	3	1	51	Thermistor	4	1
1	3	2	3	3	1	52	Signal Generator Audio VHF, UHF	4	1
1	3	2	3	3	1	53	X - Tal Detector	4	1
1	3	2	3	3	1	54	CO - Axial Slot Line	4	1
1	3	2	3	3	1	55	RF Volt Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	56	Frekquency Wave Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	57	Megger	4	1
1	3	2	3	3	1	58	CO Axial Attenuator	4	1
1	3	2	3	3	1	59	Variabel CO Axial Attenuator	4	1
1	3	2	3	3	1	60	Directional Coupler (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	61	Pin Modulator	4	1
1	3	2	3	3	1	62	Logig Trouble Shoting Kit	4	1
1	3	2	3	3	1	63	SWR Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	64	Memori Programmer	4	1
1	3	2	3	3	1	65	Logig Statc Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	1	66	Frequency Cuonter	4	1
1	3	2	3	3	1	67	Universal Bridge	4	1
1	3	2	3	3	1	68	FB Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	69	Noise	4	1
1	3	2	3	3	1	70	Radiation Monitor Isotropic	4	1
1	3	2	3	3	1	71	Phase Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	72	Global Positioning System	4	1
1	3	2	3	3	1	73	ILS. Calibration RX.	4	1
1	3	2	3	3	1	74	DCP (Alat Control) Sensor	4	1
1	3	2	3	3	1	75	Moisteur Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	76	Rota Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	77	Mini Phasec View	4	1
1	3	2	3	3	1	78	Frequency Inverter	4	1
1	3	2	3	3	1	79	Accumeter	4	1
1	3	2	3	3	1	80	Temperatur Digital	4	1
1	3	2	3	3	1	81	Argometer	4	1
1	3	2	3	3	1	82	Dial Test Indicator	4	1
1	3	2	3	3	1	83	Speed Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	84	Oil Bath, Hart Scientific	4	1
1	3	2	3	3	1	85	Speed Detector	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	1	86	Thermohygmrometer (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	87	Traffic Counter	4	1
1	3	2	3	3	1	88	Standar Test Gauge	4	1
1	3	2	3	3	1	89	Sigma Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	90	Ionisasi Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	91	Rotan Sampler Spliter	4	1
1	3	2	3	3	1	92	Henry Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	93	Mesin Kocok Horizontal	4	1
1	3	2	3	3	1	94	Capasitor Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	95	Microprocessor Conductivity	4	1
1	3	2	3	3	1	96	UHF Out Pusttessting Equipment	4	1
1	3	2	3	3	1	97	Shrangkage Limit Apparatus	4	1
1	3	2	3	3	1	98	R.F. Signal Generator	4	1
1	3	2	3	3	1	99	Dewmeter Print	4	1
1	3	2	3	3	1	100	Orbital Shaker	4	1
1	3	2	3	3	1	101	VHF/UHF Dummy Load	4	1
1	3	2	3	3	1	102	Ozonizer	4	1
1	3	2	3	3	1	103	Psophometric Weighting Network	4	1
1	3	2	3	3	1	104	Personal CDT	4	1
1	3	2	3	3	1	105	Portable Test Reck	4	1
1	3	2	3	3	1	106	Radio Meter (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	107	Nmotor Drive Wire Wropper	4	1
1	3	2	3	3	1	108	Salinity Temp Depth Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	1	109	Digital Circuit Tester	4	1
1	3	2	3	3	1	110	Salinometer	4	1
1	3	2	3	3	1	111	Field Strength Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	112	Acientific Soundeer System	4	1
1	3	2	3	3	1	113	Alterneatur	4	1
1	3	2	3	3	1	114	Senter Bawah Air	4	1
1	3	2	3	3	1	115	Mega Ohm Tester	4	1
1	3	2	3	3	1	116	Six Place Hidromanifold	4	1
1	3	2	3	3	1	117	Insulation Tester (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	118	Sonicator Virsoic Call Disluptor	4	1
1	3	2	3	3	1	119	Electric Bench	4	1
1	3	2	3	3	1	120	Sweep Function Generator	4	1
1	3	2	3	3	1	121	Loadmeter	4	1
1	3	2	3	3	1	122	System UV Sterelisasi dan Sirkulasi AI	4	1
1	3	2	3	3	1	123	Counter Tester	4	1
1	3	2	3	3	1	124	System For Chemical Oxygen Demond	4	1
1	3	2	3	3	1	125	The Dacor Seasprint Under Water Vehicle	4	1
1	3	2	3	3	1	126	Titration Unit	4	1
1	3	2	3	3	1	127	Ultrasonic Cleaner (Alat Ukur Universal)	4	1
1	3	2	3	3	1	128	Water Analysis Kit	4	1
1	3	2	3	3	1	129	Wheel Meter	4	1
1	3	2	3	3	1	130	Proyection Polariscope	4	1
1	3	2	3	3	1	131	CDMA/GSM Test	4	1
1	3	2	3	3	1	132	Antenna Selector	4	1
1	3	2	3	3	1	133	Log Periodic Antenna	4	1
1	3	2	3	3	1	134	Alat Ukur Sigmat	4	1
1	3	2	3	3	1	135	Alat ukur Air Aki	4	1
1	3	2	3	3	1	136	True Root Mean Square (RMS) Multimeter	4	1
1	3	2	3	3	1	137	alat ukur universal lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	2	1	Test Intelegensia WPPS	4	1
1	3	2	3	3	2	2	Test Intelegensia WISC	4	1
1	3	2	3	3	2	3	Test Intelegensia WB	4	1
1	3	2	3	3	2	4	Test Intelegensia WB Advence	4	1
1	3	2	3	3	2	5	Test Intelegensia Progressive Matricaral	4	1
1	3	2	3	3	2	6	Test Intelegensia Vineland	4	1
1	3	2	3	3	2	7	Test Intelegensia Black Passalon	4	1
1	3	2	3	3	2	8	alat ukur/test intelegensia lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	3	1	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Dotcita	4	1
1	3	2	3	3	3	2	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Zat	4	1
1	3	2	3	3	3	3	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Warna	4	1
1	3	2	3	3	3	4	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Zondi	4	1
1	3	2	3	3	3	5	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Cat	4	1
1	3	2	3	3	3	6	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian WPPZ	4	1
1	3	2	3	3	3	7	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Woinaa	4	1
1	3	2	3	3	3	8	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Kudu	4	1
1	3	2	3	3	3	9	Vidio Measurement	4	1
1	3	2	3	3	3	10	alat ukur/test alat kepribadian lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	4	1	Binder Aestalt	4	1
1	3	2	3	3	4	2	General Vocationalanpunde Tester	4	1
1	3	2	3	3	4	3	Consorting Tester	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	4	4	Meroding Tester	4	1
1	3	2	3	3	4	5	Meroding Brinding Tester	4	1
1	3	2	3	3	4	6	Cord Briding Tester	4	1
1	3	2	3	3	4	7	Grip Diagnannonnuter	4	1
1	3	2	3	3	4	8	Black Anolig Muscle Dinamo Meter Jumping Meter	4	1
1	3	2	3	3	4	9	Modulation/Jumping Meter	4	1
1	3	2	3	3	4	10	Channel Conventer	4	1
1	3	2	3	3	4	11	RF Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	4	12	Meronding Vacational Lanpunde Tester	4	1
1	3	2	3	3	4	13	Kekuatan Otot Pinggang	4	1
1	3	2	3	3	4	14	alat ukur/test klinis lain lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	5	1	Calibration Level Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	2	Color Bar Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	3	Grid Patten Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	4	Grating Generator Unit	4	1
1	3	2	3	3	5	5	Insection Signal Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	6	Insection Test Signal Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	7	Multiburst Generator Unit	4	1
1	3	2	3	3	5	8	Patten Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	9	Stair Stope Generator Unit	4	1
1	3	2	3	3	5	10	Sign Wave Generator Unit	4	1
1	3	2	3	3	5	11	Test Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	12	Test Line Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	13	TV Test Signal Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	14	TV IF Signal Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	15	PAL Test Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	16	Monochrome Test Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	17	Standard Level Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	18	Interval Test Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	19	Station Identification Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	20	Character Generator (Alat Kalibrasi)	4	1
1	3	2	3	3	5	21	Video Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	22	Waveform Generator Special Efect	4	1
1	3	2	3	3	5	23	Test Signal Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	24	Special Effect	4	1
1	3	2	3	3	5	25	Dead Weight Tester	4	1
1	3	2	3	3	5	26	Fuel Injection Test	4	1
1	3	2	3	3	5	27	Mater Calibrator	4	1
1	3	2	3	3	5	28	Pulse Generator (Alat Kalibrasi)	4	1
1	3	2	3	3	5	29	Autometic Synthesisizer	4	1
1	3	2	3	3	5	30	Pattern TV adjusment	4	1
1	3	2	3	3	5	31	RC Generator	4	1
1	3	2	3	3	5	32	Bantam Air Sampler	4	1
1	3	2	3	3	5	33	Combined Vacum Pump	4	1
1	3	2	3	3	5	34	Class Meter II	4	1
1	3	2	3	3	5	35	Lend Brich (Timah Hitam)	4	1
1	3	2	3	3	5	36	Air Partical Tape Sampler	4	1
1	3	2	3	3	5	37	Universal Spectometer	4	1
1	3	2	3	3	5	38	GM Preamplifier P31	4	1
1	3	2	3	3	5	39	Crytal for D 200	4	1
1	3	2	3	3	5	40	Window For F 200	4	1
1	3	2	3	3	5	41	Seintication Detector	4	1
1	3	2	3	3	5	42	Radio Arsipe Sounde Groun	4	1
1	3	2	3	3	5	43	Radio Arsipe Sounde Meter	4	1
1	3	2	3	3	5	44	Regullating Transformator	4	1
1	3	2	3	3	5	45	Radio Active Source	4	1
1	3	2	3	3	5	46	Aloka Nuclear Instrument	4	1
1	3	2	3	3	5	47	Electron Calculator Hewlet	4	1
1	3	2	3	3	5	48	Packard Mini Komplit	4	1
1	3	2	3	3	5	49	Mica Window, Griger Tube	4	1
1	3	2	3	3	5	50	Time Up	4	1
1	3	2	3	3	5	51	Tehncial Drawing Machine	4	1
1	3	2	3	3	5	52	Slide Resister	4	1
1	3	2	3	3	5	53	Tracerlab	4	1
1	3	2	3	3	5	54	Rapid Reading Balance	4	1
1	3	2	3	3	5	55	Versamatic II Scaler	4	1
1	3	2	3	3	5	56	Alpha Seintilation	4	1
1	3	2	3	3	5	57	Field Balance	4	1
1	3	2	3	3	5	58	Sorterak	4	1
1	3	2	3	3	5	59	Precicheh Grainer Electronic	4	1
1	3	2	3	3	5	60	Micromat Grainer Electronic	4	1
1	3	2	3	3	5	61	Sun Photo Meter	4	1
1	3	2	3	3	5	62	Epidiascome	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	5	63	Regulating Transformator Radio Active Sound	4	1
1	3	2	3	3	5	64	Radio Active Sound Antenna TD-2	4	1
1	3	2	3	3	5	65	Control Verity	4	1
1	3	2	3	3	5	66	Mechanic Setter	4	1
1	3	2	3	3	5	67	Epanics	4	1
1	3	2	3	3	5	68	Electronic Spear	4	1
1	3	2	3	3	5	69	Transmitting Vacuum	4	1
1	3	2	3	3	5	70	Automatic Emergency Lighting	4	1
1	3	2	3	3	5	71	Preccision Laboratory Balance	4	1
1	3	2	3	3	5	72	Moisture Determination Balance	4	1
1	3	2	3	3	5	73	Loud And Large Converter	4	1
1	3	2	3	3	5	74	Prim Apparar	4	1
1	3	2	3	3	5	75	Thermostat	4	1
1	3	2	3	3	5	76	Thermohygrostat	4	1
1	3	2	3	3	5	77	Barostat	4	1
1	3	2	3	3	5	78	Alat Tera Radiasi Matahari	4	1
1	3	2	3	3	5	79	Alat Tera Kecepatan Angin	4	1
1	3	2	3	3	5	80	Amplifier Micro Thermometer	4	1
1	3	2	3	3	5	81	Visilight Recorder	4	1
1	3	2	3	3	5	82	Vibrometer (Alat Kalibrasi)	4	1
1	3	2	3	3	5	83	Refracsion Seismograph	4	1
1	3	2	3	3	5	84	Radio Sonde	4	1
1	3	2	3	3	5	85	Hand Vibrstion Test	4	1
1	3	2	3	3	5	86	Flaw Detector	4	1
1	3	2	3	3	5	87	Multigas Detector	4	1
1	3	2	3	3	5	88	Software Multigas Retector	4	1
1	3	2	3	3	5	89	Caoting Thicknes Gauge	4	1
1	3	2	3	3	5	90	Wet Film Thicknes Gauge	4	1
1	3	2	3	3	5	91	Dual Scape Electricnic Coating Thicknes	4	1
1	3	2	3	3	5	92	Ultrasonic Thicknes Test	4	1
1	3	2	3	3	5	93	Oil Test Kit	4	1
1	3	2	3	3	5	94	Coolant Test Kit	4	1
1	3	2	3	3	5	95	Baretey Charger Test	4	1
1	3	2	3	3	5	96	High Teck Full Face Mask	4	1
1	3	2	3	3	5	97	Hadled Printer	4	1
1	3	2	3	3	5	98	Colour Spectrophotometer	4	1
1	3	2	3	3	5	99	Positest (Banana) Gauge	4	1
1	3	2	3	3	5	100	Concrete Thickness Gauge	4	1
1	3	2	3	3	5	101	Temperature Bath	4	1
1	3	2	3	3	5	102	Temperature Chamber	4	1
1	3	2	3	3	5	103	High Volume Air Sampler (HVAS) Calibration Kit	4	1
1	3	2	3	3	5	104	Alat Kalibrator Kelistrikan	4	1
1	3	2	3	3	5	105	Gravimeter Calibrator	4	1
1	3	2	3	3	5	106	Calibration Table	4	1
1	3	2	3	3	5	107	Magnetometer Kalibrator	4	1
1	3	2	3	3	5	108	Shaking Table	4	1
1	3	2	3	3	5	109	alat kalibrasi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	6	1	Oscilloscope Main Frame	4	1
1	3	2	3	3	6	2	Oscilloscope Main Frame With Variable Persistnce Strorage Tube	4	1
1	3	2	3	3	6	3	Oscilloscope Special	4	1
1	3	2	3	3	6	4	Oscilloscope Envelope	4	1
1	3	2	3	3	6	5	Synchronoscope	4	1
1	3	2	3	3	6	6	Vectorscope	4	1
1	3	2	3	3	6	7	Waveform Monitor Set With Level And Vector Display	4	1
1	3	2	3	3	6	8	Analyzer FN Side Band	4	1
1	3	2	3	3	6	9	Analyzer Spektrum Display	4	1
1	3	2	3	3	6	10	Plyscope	4	1
1	3	2	3	3	6	11	Videoscope With Side Band Adaptor	4	1
1	3	2	3	3	6	12	oscilloscope lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	7	1	Frequency Counter (Universal Tester)	4	1
1	3	2	3	3	7	2	Insulation Res Meter Mod	4	1
1	3	2	3	3	7	3	Noise & Distortion Meter	4	1
1	3	2	3	3	7	4	Oscilator Distortion Meter	4	1
1	3	2	3	3	7	5	Oscilator Test Signal	4	1
1	3	2	3	3	7	6	Oscilator Widw Band	4	1
1	3	2	3	3	7	7	Oscilator Sweep	4	1
1	3	2	3	3	7	8	Precision Encoder Monitor	4	1
1	3	2	3	3	7	9	Plambicon Test Unit	4	1
1	3	2	3	3	7	10	Scanner (Universal Tester)	4	1
1	3	2	3	3	7	11	Time Interval Unit	4	1
1	3	2	3	3	7	12	Universal Counter (Universal Tester)	4	1
1	3	2	3	3	7	13	Video Noise Meter	4	1
1	3	2	3	3	7	14	Admintance Meter	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	7	15	Admintance Bride	4	1
1	3	2	3	3	7	16	Fieldstrength Meter	4	1
1	3	2	3	3	7	17	RF Bridge	4	1
1	3	2	3	3	7	18	RF Push Button Attenuator	4	1
1	3	2	3	3	7	19	Vision And Sound Nyquist Demodulator AMF	4	1
1	3	2	3	3	7	20	V.S.W.R Standing Review	4	1
1	3	2	3	3	7	21	Digital Frequence Meter	4	1
1	3	2	3	3	7	22	Vindicam Quick Tester	4	1
1	3	2	3	3	7	23	Coaxial ATT	4	1
1	3	2	3	3	7	24	Variable Coaxial ATT	4	1
1	3	2	3	3	7	25	Logic Probe (Universal Tester)	4	1
1	3	2	3	3	7	26	Survey Meter (Universal Tester)	4	1
1	3	2	3	3	7	27	Logic Comparator	4	1
1	3	2	3	3	7	28	universal tester lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	8	1	Ukuran Johanson (Alat Pembanding Standar Ukuran Panjang)	4	1
1	3	2	3	3	8	2	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revol	4	1
1	3	2	3	3	8	3	Perlengkapan Micro Indicator	4	1
1	3	2	3	3	8	4	Psycometer Van lambrecht	4	1
1	3	2	3	3	8	5	Psycometer	4	1
1	3	2	3	3	8	6	Barometer Logam	4	1
1	3	2	3	3	8	7	Barometer Mercury	4	1
1	3	2	3	3	8	8	Manometer Untuk Mesin	4	1
1	3	2	3	3	8	9	Monotor Precisi	4	1
1	3	2	3	3	8	10	Alat Pemeriksa Manometer (Dengan Perlengkapan)	4	1
1	3	2	3	3	8	11	Alat Pemeriksaan Zat Cair	4	1
1	3	2	3	3	8	12	Termometer Standar	4	1
1	3	2	3	3	8	13	Termometer Governmen Tester 0 Derajat Sampai Dengan 100 Derajat C	4	1
1	3	2	3	3	8	14	Thermostat (Penguji Pemeriksaan Termometer)	4	1
1	3	2	3	3	8	15	Jam Ukur (Meet Lock)	4	1
1	3	2	3	3	8	16	Hardnes Tester	4	1
1	3	2	3	3	8	17	Stopwatch	4	1
1	3	2	3	3	8	18	Loup	4	1
1	3	2	3	3	8	19	Planimeter (Alat Ukur/pembanding)	4	1
1	3	2	3	3	8	20	Metra Block	4	1
1	3	2	3	3	8	21	Lemari Baja Pengering	4	1
1	3	2	3	3	8	22	Sanblas Unit	4	1
1	3	2	3	3	8	23	Alat Pemeriksaan Timbangan Tekanan Beroda	4	1
1	3	2	3	3	8	24	Stelan Instrumen Bourje	4	1
1	3	2	3	3	8	25	Lampu Untuk Menerangi Skala Neraca Pakai Standar	4	1
1	3	2	3	3	8	26	Avometer Su 20 - 20 K	4	1
1	3	2	3	3	8	27	Trappo 1.000 Watt	4	1
1	3	2	3	3	8	28	Tool Set	4	1
1	3	2	3	3	8	29	Landasan Cap Lengkap	4	1
1	3	2	3	3	8	30	Kaki Tiga Gantungan Dacin	4	1
1	3	2	3	3	8	31	Alat Pendatar Takaran Bensin	4	1
1	3	2	3	3	8	32	Tang Plombir / Segel	4	1
1	3	2	3	3	8	33	Exicator Besar	4	1
1	3	2	3	3	8	34	Exicator Kecil	4	1
1	3	2	3	3	8	35	Desicator (Size) 3	4	1
1	3	2	3	3	8	36	Desicator (Size) 4	4	1
1	3	2	3	3	8	37	Botol Air Saling Dari 25 Liter	4	1
1	3	2	3	3	8	38	Picnometer	4	1
1	3	2	3	3	8	39	Desimeter (Hidrometer)	4	1
1	3	2	3	3	8	40	Telescope Tile Variable	4	1
1	3	2	3	3	8	41	Optical Strean (Untuk Pemeriksaan Kaca)	4	1
1	3	2	3	3	8	42	Optocal Teknis Gange (Pengukur Tebal Dinding)	4	1
1	3	2	3	3	8	43	Lifter Kapasitas 500 Kg	4	1
1	3	2	3	3	8	44	Taximeter Tester	4	1
1	3	2	3	3	8	45	Spedometer Tester	4	1
1	3	2	3	3	8	46	Standard Guage Blocks	4	1
1	3	2	3	3	8	47	Finest Direct Reading Intern Micrometer Of Varios Range Up To 10	4	1
1	3	2	3	3	8	48	Constant Temperature Combined Bridge Thermostat	4	1
1	3	2	3	3	8	49	Transparan Plastic Rack Insert For 20 Test Test Tubes 75 X 17	4	1
1	3	2	3	3	8	50	Water Bath Plexiglass Capacity 7l	4	1
1	3	2	3	3	8	51	Test Tube Rack Stainlessstel With 10 Holes 18 mm DIA	4	1
1	3	2	3	3	8	52	Calorimeter Thermometer Aceto Bestmen Certificate	4	1
1	3	2	3	3	8	53	Sit Of Gauge Pretition Lands Berger Thermometer	4	1
1	3	2	3	3	8	54	Set Of 14 Hight Precision Ameral Thermometer	4	1
1	3	2	3	3	8	55	Addition Tuner Stop Watch	4	1
1	3	2	3	3	8	56	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 12 mm	4	1
1	3	2	3	3	8	57	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 75 mm	4	1
1	3	2	3	3	8	58	Venier Caliver	4	1
1	3	2	3	3	8	59	Propile Proyektor Toyo Serie	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	8	60	Tool Maker Microscope Magnification 30 X	4	1
1	3	2	3	3	8	61	Microscope Multiview	4	1
1	3	2	3	3	8	62	Stop Watch Printer	4	1
1	3	2	3	3	8	63	alat ukur/pembanding lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	9	1	Meter X - 27 Dari Platina Tridium	4	1
1	3	2	3	3	9	2	H - Meter Dari Baja Nikel	4	1
1	3	2	3	3	9	3	Komparator	4	1
1	3	2	3	3	9	4	Alat Pengukur Garis Tengah	4	1
1	3	2	3	3	9	5	Ban Ukur	4	1
1	3	2	3	3	9	6	Diameter Tape	4	1
1	3	2	3	3	9	7	Ukuran Tinggi Orang	4	1
1	3	2	3	3	9	8	Schuihmaat (Ukuran Ingsut)	4	1
1	3	2	3	3	9	9	Lifter Standard (1 Liter)	4	1
1	3	2	3	3	9	10	Bejana Ukur	4	1
1	3	2	3	3	9	11	Alat Ukur Kadar Air (Alat Ukur Lainnya)	4	1
1	3	2	3	3	9	12	Alat Ukur Pemecah Kulit Gabah	4	1
1	3	2	3	3	9	13	Rain Gauge	4	1
1	3	2	3	3	9	14	Needle Lift Sensor	4	1
1	3	2	3	3	9	15	Isolab	4	1
1	3	2	3	3	9	16	Laser Ace	4	1
1	3	2	3	3	9	17	Mistar Rambu	4	1
1	3	2	3	3	9	18	alat ukur lain-lain lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	10	1	Timbangan Jembatan Capasitas 10 Ton	4	1
1	3	2	3	3	10	2	Timbangan Meja Capasitas 10 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	3	Timbangan Meja Capasitas 5 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	4	Timbangan Bbi Capasitas 100 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	5	Timbangan Bbi Capasitas 25 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	6	Timbangan Bbi Capasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	4	1
1	3	2	3	3	10	7	Timbangan Bbi Capasitas 10 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	8	Timbangan Cepat Capasitas 10 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	9	Timbangan Cepat Capasitas 25 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	10	Timbangan Cepat Capasitas 200 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	11	Timbangan Pegas Capasitas 10 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	12	Timbangan Pegas Capasitas 50 Kg (Alat Timbangan/biara)	4	1
1	3	2	3	3	10	13	Timbangan Surat Capasitas 100 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	14	Timbangan Kwadran Capasitas 100 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	15	Timbangan Sentisimal Dacin Kuningan	4	1
1	3	2	3	3	10	16	Timbangan Gula Gaveka	4	1
1	3	2	3	3	10	17	Timbangan Gantung Capasitas 50 Gram	4	1
1	3	2	3	3	10	18	Neraca Halus + Lemari Capasitas 500 Gram	4	1
1	3	2	3	3	10	19	Neraca Parama E	4	1
1	3	2	3	3	10	20	Neraca Parama D Capasitas 5 Gram	4	1
1	3	2	3	3	10	21	Neraca Percisi Elektronik Capasitas 1 Kg.	4	1
1	3	2	3	3	10	22	Neraca Percisi (Single Pan) Capasitas 20 Kg.	4	1
1	3	2	3	3	10	23	Neraca Percisi (Elektronik Vacuum Me)	4	1
1	3	2	3	3	10	24	Neraca Percisi 30 Kg (Micro Balance)	4	1
1	3	2	3	3	10	25	Neraca Percisi Capasitas 50 Gram	4	1
1	3	2	3	3	10	26	Neraca Percisi Capasitas 1 Kg.	4	1
1	3	2	3	3	10	27	Neraca Tera E	4	1
1	3	2	3	3	10	28	Neraca Tera A Capasitas 75 Kg.	4	1
1	3	2	3	3	10	29	Neraca Tera B Capasitas 10 Kg.	4	1
1	3	2	3	3	10	30	Neraca Torsion Balance Capasitas 500 Gram	4	1
1	3	2	3	3	10	31	Neraca Analisa Capasitas 1000 Gram	4	1
1	3	2	3	3	10	32	Neraca Analisa Capasitas 20 Kg	4	1
1	3	2	3	3	10	33	Neraca Capasitas 1 Kg.	4	1
1	3	2	3	3	10	34	Neraca Capasitas 20 Kg.	4	1
1	3	2	3	3	10	35	Moister Meter	4	1
1	3	2	3	3	10	36	Neraca Dengan Digital Display	4	1
1	3	2	3	3	10	37	alat timbangan/biara lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	11	1	Kilogram Tembaga Nasional Platina	4	1
1	3	2	3	3	11	2	Kilogram Tembaga Bentuk Tong Bersadur Mas Murni 1 Kg.	4	1
1	3	2	3	3	11	3	Kilogram Sepuh Mas 1 Kg. Pakai Tombol	4	1
1	3	2	3	3	11	4	Kilogram Baja Berbentuk Tong Bersadur Croom	4	1
1	3	2	3	3	11	5	Kilogram Dari Baja Berbentuk Slinder	4	1
1	3	2	3	3	11	6	Kilogram Kerja Standar Tk.II	4	1
1	3	2	3	3	11	7	Kilogram Standar	4	1
1	3	2	3	3	11	8	Anak Timbangan Tembaga Kantor Tk.III	4	1
1	3	2	3	3	11	9	Anak Timbangan Miligram	4	1
1	3	2	3	3	11	10	Anak Timbangan Miligram Platina	4	1
1	3	2	3	3	11	11	Anak Timbangan Miligram Aluminium	4	1
1	3	2	3	3	11	12	Anak Timbangan Gram Standar 1 Gram	4	1
1	3	2	3	3	11	13	Anak Timbangan Halus Dari 1.000 - 1 Gram	4	1
1	3	2	3	3	11	14	Anak Timbangan Biasa Dari 1.000 - 1 Gram	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	11	15	Anak Timbangan Bidur	4	1
1	3	2	3	3	11	16	Anak Timbangan Dari Besi	4	1
1	3	2	3	3	11	17	Anak Timbangan Keping (Mulut Kecil)	4	1
1	3	2	3	3	11	18	Anak Timbangan Keping (Mulut Besar)	4	1
1	3	2	3	3	11	19	anak timbangan/biara lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	12	1	Takaran Kering Dari 100 - 50 - 20 Liter	4	1
1	3	2	3	3	12	2	Takaran Kering Dari 10 S/D 0,5 Liter	4	1
1	3	2	3	3	12	3	takaran kering lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	13	1	Takaran Bahan Bangunan 2 HL Berbentuk Tong	4	1
1	3	2	3	3	13	2	takaran bahan bangunan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	14	1	Takaran Latex/Getah Susu	4	1
1	3	2	3	3	14	2	Takaran Buah Kopi Dari 0,5 HL	4	1
1	3	2	3	3	14	3	Takaran Kapuk Dari Kayu 2 Dan 1 HL	4	1
1	3	2	3	3	14	4	Takaran Minyak Dari Besi 0,5 HL	4	1
1	3	2	3	3	14	5	Takaran Gandum 0,5 HL	4	1
1	3	2	3	3	14	6	Labu Takar (Volumetrik) berbagai kapasitas	4	1
1	3	2	3	3	14	7	Botol Uji Berbagai Ukuran	4	1
1	3	2	3	3	14	8	takaran lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	15	1	Alat Penguji Kendaraan Bermotor	4	1
1	3	2	3	3	15	2	Flow Watch	4	1
1	3	2	3	3	16	1	Loadsimulator	4	1
1	3	2	3	3	16	2	Brake Efficiency Recorder	4	1
1	3	2	3	3	16	3	Noise Tester	4	1
1	3	2	3	3	16	4	Nozzle Tester	4	1
1	3	2	3	3	16	5	Smoke Tester	4	1
1	3	2	3	3	16	6	Heat Light Tester	4	1
1	3	2	3	3	16	7	Brake Tester	4	1
1	3	2	3	3	16	8	Side Sleep tester	4	1
1	3	2	3	3	16	9	Carlift/Ptlift	4	1
1	3	2	3	3	16	10	Axle Weight Beam	4	1
1	3	2	3	3	16	11	Chassis Lubricator	4	1
1	3	2	3	3	16	12	Tune Up Tester (Alat Penguji Kendaraan Bermotor)	4	1
1	3	2	3	3	16	13	Compression Gauge	4	1
1	3	2	3	3	16	14	Diesel Timing Tachometer	4	1
1	3	2	3	3	16	15	Vernier Caliper	4	1
1	3	2	3	3	16	16	Sound Scope	4	1
1	3	2	3	3	16	17	Hydraulic Tester	4	1
1	3	2	3	3	16	18	Temperature Gauge	4	1
1	3	2	3	3	16	19	Whitsone Brigg	4	1
1	3	2	3	3	16	20	Tire Pressure Gauge	4	1
1	3	2	3	3	16	21	Service Lift	4	1
1	3	2	3	3	16	22	Tachometer (Mechanical)	4	1
1	3	2	3	3	16	23	Tachometer (electric)	4	1
1	3	2	3	3	16	24	Spark Plug Cleaner	4	1
1	3	2	3	3	16	25	Spark Plug Quick Tester	4	1
1	3	2	3	3	16	26	Injection Pump Tester	4	1
1	3	2	3	3	16	27	Chassis Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	16	28	Chassis Dynamometer	4	1
1	3	2	3	3	16	29	Engine Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	16	30	Engine Dynamometer	4	1
1	3	2	3	3	16	31	Brinell Hardness Tester	4	1
1	3	2	3	3	16	32	specific set lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	17	1	Transmission Measuring Set Modulator	4	1
1	3	2	3	3	17	2	DME Ground Station Test Set (Specific Set)	4	1
1	3	2	3	3	17	3	Communication Receiver Set	4	1
1	3	2	3	3	17	4	ILS Calibration	4	1
1	3	2	3	3	17	5	Measuring Set	4	1
1	3	2	3	3	17	6	Sangkar Meteorologi	4	1
1	3	2	3	3	17	7	Thermometer Max	4	1
1	3	2	3	3	17	8	Thermometer Min	4	1
1	3	2	3	3	17	9	Thermometer Apung	4	1
1	3	2	3	3	17	10	Thermometer Tanah	4	1
1	3	2	3	3	17	11	Thermometer Suhu Air Laut	4	1
1	3	2	3	3	17	12	Flow Watch	4	1
1	3	2	3	3	17	13	Portable Weather Season	4	1
1	3	2	3	3	17	14	Psychrometer Assman	4	1
1	3	2	3	3	17	15	Automatic Weather Station (AWS)	4	1
1	3	2	3	3	17	16	Ground Rason Receiver	4	1
1	3	2	3	3	17	17	Automatic Weather Observing Station (AWOS)	4	1
1	3	2	3	3	17	18	Intensity Meter	4	1
1	3	2	3	3	17	19	Sistem Informasi Meteorologi Otomatis (SIMO)	4	1
1	3	2	3	3	17	20	Seismic Borehole	4	1
1	3	2	3	3	17	21	Low Level Wind Shear Alert System	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	17	22	Tide Gauge Tsunami	4	1
1	3	2	3	3	17	23	Wind Profiler	4	1
1	3	2	3	3	17	24	Alat Monitoring Tsunami	4	1
1	3	2	3	3	17	25	Light Detecting and Ranging (LIDAR)	4	1
1	3	2	3	3	17	26	Alat Deteksi Getaran Tanah	4	1
1	3	2	3	3	17	27	Infrasound Meter	4	1
1	3	2	3	3	17	28	Radiosonde	4	1
1	3	2	3	3	17	29	Magnetograph	4	1
1	3	2	3	3	17	30	Lightning Detector	4	1
1	3	2	3	3	17	31	Refraksi Meter	4	1
1	3	2	3	3	17	32	Resistivity Meter	4	1
1	3	2	3	3	17	33	Handheld Teropong	4	1
1	3	2	3	3	17	34	Digital Soil Thermometer	4	1
1	3	2	3	3	17	35	Thermometer Minimum Rumput	4	1
1	3	2	3	3	17	36	Handheld Digital Soil Moisture	4	1
1	3	2	3	3	17	37	Wind Tunnel	4	1
1	3	2	3	3	17	38	Alat Penakar Hujan	4	1
1	3	2	3	3	17	39	Automatic Rain Gauge (ARG)	4	1
1	3	2	3	3	17	40	Actinograph	4	1
1	3	2	3	3	17	41	Handheld Digital Pyranometer	4	1
1	3	2	3	3	17	42	Solar Monitoring Station	4	1
1	3	2	3	3	17	43	Digital Evaporimeter	4	1
1	3	2	3	3	17	44	Precursor Gempa Bumi	4	1
1	3	2	3	3	17	45	Digital Multi-Weather Sensors	4	1
1	3	2	3	3	17	46	Handheld Weather Station	4	1
1	3	2	3	3	17	47	Mobile Automatic Weather Station (MAWS)	4	1
1	3	2	3	3	17	48	Agroclimate Automatic Weather Station (AAWS)	4	1
1	3	2	3	3	17	49	Automatic Rain Water Sampler (ARWS)	4	1
1	3	2	3	3	17	50	Betha-Rays Attenuation Monitoring (BAM)	4	1
1	3	2	3	3	17	51	Air Kit Flask Sampling	4	1
1	3	2	3	3	17	52	Green House Gas (GHG) Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	17	53	Aerosol Sampler	4	1
1	3	2	3	3	17	54	Passive Air Sampler	4	1
1	3	2	3	3	17	55	Active Air Sampler	4	1
1	3	2	3	3	17	56	Portable Gas Sampling	4	1
1	3	2	3	3	17	57	Pagar Taman Alat	4	1
1	3	2	3	3	17	58	Hydrogen Generator	4	1
1	3	2	3	3	17	59	Humidity Meter	4	1
1	3	2	3	3	17	60	alat pengukur keadaan alam lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	18	1	Sunshine Recorder	4	1
1	3	2	3	3	18	2	Solarimeter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	3	Pyranometer	4	1
1	3	2	3	3	18	4	Pyrheliometer	4	1
1	3	2	3	3	18	5	Net Radiometer	4	1
1	3	2	3	3	18	6	Digital Radiometer	4	1
1	3	2	3	3	18	7	Actinometer	4	1
1	3	2	3	3	18	8	Integrating Actino Meter	4	1
1	3	2	3	3	18	9	Albedometer	4	1
1	3	2	3	3	18	10	Gun Belani	4	1
1	3	2	3	3	18	11	Angstrom Pyrheliometer	4	1
1	3	2	3	3	18	12	Solarigraph	4	1
1	3	2	3	3	18	13	Pyrheliograph	4	1
1	3	2	3	3	18	14	Actiongraph	4	1
1	3	2	3	3	18	15	Pyranograph	4	1
1	3	2	3	3	18	16	X-Y Recorder (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	17	Penakar Hujan	4	1
1	3	2	3	3	18	18	Reinfall Recorder Type Bucket	4	1
1	3	2	3	3	18	19	Leaf Area Meter	4	1
1	3	2	3	3	18	20	Planimeter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	21	Ceilometer	4	1
1	3	2	3	3	18	22	Ceilograph	4	1
1	3	2	3	3	18	23	Weather Radar	4	1
1	3	2	3	3	18	24	Open Pan Evaporimeter	4	1
1	3	2	3	3	18	25	Piche Evaporimeter	4	1
1	3	2	3	3	18	26	Lysimeter	4	1
1	3	2	3	3	18	27	Tubing Pump Drive	4	1
1	3	2	3	3	18	28	Keshner Evaporimeter	4	1
1	3	2	3	3	18	29	Evaporigraph	4	1
1	3	2	3	3	18	30	Dew Recorder	4	1
1	3	2	3	3	18	31	Dew Gauge	4	1
1	3	2	3	3	18	32	Blue M Oven	4	1
1	3	2	3	3	18	33	Neutron Probe	4	1
1	3	2	3	3	18	34	Decimeter Charge	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	18	35	Pocket Decimeter	4	1
1	3	2	3	3	18	36	Tensiometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	37	Accessoris Tube	4	1
1	3	2	3	3	18	38	Survey Meter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	39	Percolasi Meter	4	1
1	3	2	3	3	18	40	Bor Sample Tanah	4	1
1	3	2	3	3	18	41	Laboratorium Cort	4	1
1	3	2	3	3	18	42	Soil Moisture Meter	4	1
1	3	2	3	3	18	43	Sea Water Current Meter	4	1
1	3	2	3	3	18	44	Wave Recorder	4	1
1	3	2	3	3	18	45	Tide Recorder	4	1
1	3	2	3	3	18	46	Radio Winsode	4	1
1	3	2	3	3	18	47	Radio Theodolite	4	1
1	3	2	3	3	18	48	Optic Theodolite	4	1
1	3	2	3	3	18	49	Radio Wind	4	1
1	3	2	3	3	18	50	Thermometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	51	Barometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	52	Altimeter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	53	Barograph (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	54	Surveying Barograph	4	1
1	3	2	3	3	18	55	Anemometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	56	Wind Force	4	1
1	3	2	3	3	18	57	Anemograph	4	1
1	3	2	3	3	18	58	Vertikal Wind Speed	4	1
1	3	2	3	3	18	59	Mechanical Wind Recorder (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	60	Wind Snear	4	1
1	3	2	3	3	18	61	Psychometer Sling/Wherling	4	1
1	3	2	3	3	18	62	Assman Psychrodial	4	1
1	3	2	3	3	18	63	Hygrograph (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	64	Persentase Humidity	4	1
1	3	2	3	3	18	65	Psychrometer Slide Rule	4	1
1	3	2	3	3	18	66	Gas Generator	4	1
1	3	2	3	3	18	67	Ploatting Board	4	1
1	3	2	3	3	18	68	Fillter Ballon	4	1
1	3	2	3	3	18	69	Pressure Ceck Box	4	1
1	3	2	3	3	18	70	Evaluation Suhu	4	1
1	3	2	3	3	18	71	Evaluation Titik Embun	4	1
1	3	2	3	3	18	72	Pressure Scale	4	1
1	3	2	3	3	18	73	Kop Gas Generator	4	1
1	3	2	3	3	18	74	Pengukur Ketebalan Dinding	4	1
1	3	2	3	3	18	75	Soil Heat Fluxplate	4	1
1	3	2	3	3	18	76	Fog Visiometer	4	1
1	3	2	3	3	18	77	Seismograph (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	78	Strongmation Accelograph	4	1
1	3	2	3	3	18	79	Seismoscope	4	1
1	3	2	3	3	18	80	Vibration Monitor	4	1
1	3	2	3	3	18	81	Signal Conditioner	4	1
1	3	2	3	3	18	82	Tranducer Microtermometer	4	1
1	3	2	3	3	18	83	Magnetograph Adz	4	1
1	3	2	3	3	18	84	Digital Analog Magnetograph	4	1
1	3	2	3	3	18	85	Deklinometer	4	1
1	3	2	3	3	18	86	Inklinometer	4	1
1	3	2	3	3	18	87	QHN Instrument	4	1
1	3	2	3	3	18	88	BMZ Instrument	4	1
1	3	2	3	3	18	89	Proton Magnetograph	4	1
1	3	2	3	3	18	90	Portable Variograph	4	1
1	3	2	3	3	18	91	Stationary Variograph	4	1
1	3	2	3	3	18	92	Potential Gradient Meter	4	1
1	3	2	3	3	18	93	Conductivity Meter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	4	1
1	3	2	3	3	18	94	Air Aerth Current Meter	4	1
1	3	2	3	3	18	95	Ligthning Counter	4	1
1	3	2	3	3	18	96	Ionosode	4	1
1	3	2	3	3	18	97	Satellite Positioning	4	1
1	3	2	3	3	18	98	Transit Theodolite	4	1
1	3	2	3	3	18	99	Astrolebe	4	1
1	3	2	3	3	18	100	La Coste And Remberg 6523	4	1
1	3	2	3	3	18	101	Microtremor	4	1
1	3	2	3	3	18	102	Portable Seismograph	4	1
1	3	2	3	3	18	103	Digital Accelerograph	4	1
1	3	2	3	3	18	104	Digital Broadband Seismograph	4	1
1	3	2	3	3	18	105	PC Drum	4	1
1	3	2	3	3	18	106	Tribrach	4	1
1	3	2	3	3	18	107	alat pengukur penglihatan lainnya (dst)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	3	3	19	1	Transmissimeter	4	1
1	3	2	3	3	19	2	Teropong Hilal	4	1
1	3	2	3	3	19	3	Jam Atom	4	1
1	3	2	3	3	19	4	alat pengukur ketepatan dan koreksi waktu lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	20	1	Lonceng Bandul	4	1
1	3	2	3	3	20	2	Lonceng Cecium Beam Frequence	4	1
1	3	2	3	3	20	3	Time Transmitter	4	1
1	3	2	3	3	20	4	Jam Waktu Bintang	4	1
1	3	2	3	3	20	5	Lonceng Tabung Hampa	4	1
1	3	2	3	3	20	6	Tabung Hampa, Free Pendulum	4	1
1	3	2	3	3	20	7	Onggo Coder Electric	4	1
1	3	2	3	3	20	8	Chronograph	4	1
1	3	2	3	3	20	9	Chronometer (Alat Pengukur Ketepatan Dan Koreksi Waktu)	4	1
1	3	2	3	3	20	10	Teropong Bintang Transit	4	1
1	3	2	3	3	20	11	Time Code	4	1
1	3	2	3	3	20	12	Alat Pengukur Ketepatan Dan Koreksi Waktu Lainnya	4	1
1	3	2	3	3	20	13	Digital RF Watt Meter	4	1
1	3	2	3	3	20	14	Time Dmain Reflectometer	4	1
1	3	2	3	3	20	15	Phone Test Set	4	1
1	3	2	3	3	20	16	Fiber Optic Test Set	4	1
1	3	2	3	3	20	17	Communication Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	20	18	Technical Toolkit	4	1
1	3	2	3	3	20	19	RF Load Resistor	4	1
1	3	2	3	3	20	20	Digital Spectrum Analyzer	4	1
1	3	2	3	3	20	21	Solder IC	4	1
1	3	2	3	3	20	22	alat ukur instrument workshop lainnya (dst)	4	1
1	3	2	3	3	21	1	alat ukur lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	4	1	1	1	Bajak Kayu	2	1
1	3	2	4	1	1	2	Bajak Muara	2	1
1	3	2	4	1	1	3	Pacul	2	1
1	3	2	4	1	1	4	Linggis	2	1
1	3	2	4	1	1	5	Garpu Pacul	2	1
1	3	2	4	1	1	6	Garpu Kayu	2	1
1	3	2	4	1	1	7	Garpu Besi	2	1
1	3	2	4	1	1	8	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	4	1
1	3	2	4	1	1	9	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	4	1
1	3	2	4	1	1	10	Madula	4	1
1	3	2	4	1	1	11	Skap	4	1
1	3	2	4	1	1	12	Garu	4	1
1	3	2	4	1	1	13	alat pengolahan tanah dan tanaman lainnya (dst)	4	1
1	3	2	4	1	2	1	Kored	2	1
1	3	2	4	1	2	2	Arit	2	1
1	3	2	4	1	2	3	Babatan	2	1
1	3	2	4	1	2	4	Pacul Dangir	2	1
1	3	2	4	1	2	5	Penyemprot Otomatis (Automatic Sprayer)	2	1
1	3	2	4	1	2	6	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	2	1
1	3	2	4	1	2	7	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	2	1
1	3	2	4	1	2	8	Alat Penyiang Tanaman	2	1
1	3	2	4	1	2	9	alat pemeliharaan tanaman/ikan/ternak lainnya (dst)	2	1
1	3	2	4	1	3	1	Ani-Ani	2	1
1	3	2	4	1	3	2	Alat Perontokan (Thresher Pedal)	2	1
1	3	2	4	1	3	3	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	2	1
1	3	2	4	1	3	4	Alat Pemipil Jagung	2	1
1	3	2	4	1	3	5	Alat Pengering (Dryer)	2	1
1	3	2	4	1	3	6	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	2	1
1	3	2	4	1	3	7	Alat Penggiling Kopi	2	1
1	3	2	4	1	3	8	Alat Pengolah Tepung	2	1
1	3	2	4	1	3	9	Alat Bantu Uji Tumbuh	2	1
1	3	2	4	1	3	10	Alat Penampi	2	1
1	3	2	4	1	3	11	Alat Panen Lainnya	2	1
1	3	2	4	1	4	1	Oven	4	1
1	3	2	4	1	4	2	Cold Storage (Kamar Pendingin)	4	1
1	3	2	4	1	4	3	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	4	1
1	3	2	4	1	4	4	Rak-Rak Penyimpan	4	1
1	3	2	4	1	4	5	Lemari Penyimpan	4	1
1	3	2	4	1	4	6	Alat Penyimpanan Hasil Pertanian lainnya	4	1
1	3	2	4	1	5	1	Alat Pengukur Curah Hujan	4	1
1	3	2	4	1	5	2	Alat Pengukur Cahaya	4	1
1	3	2	4	1	5	3	Alat Pengukur Intensitas Cahaya	4	1
1	3	2	4	1	5	4	Alat Pengukur Temperatur	4	1
1	3	2	4	1	5	5	Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester)	4	1
1	3	2	4	1	5	6	Alat Pengambil Sample Tanah	4	1
1	3	2	4	1	5	7	Rice	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	4	1	5	8	Grindding Mill	4	1
1	3	2	4	1	5	9	Volume Test	4	1
1	3	2	4	1	5	10	Weight	4	1
1	3	2	4	1	5	11	Straw Facture	4	1
1	3	2	4	1	5	12	Falling Number	4	1
1	3	2	4	1	5	13	Electrode Ph Meter	4	1
1	3	2	4	1	5	14	Alat Penurun Kadar Air Madu	4	1
1	3	2	4	1	5	15	Alat Laboratorium lainnya	4	1
1	3	2	4	1	6	1	Unit Pengaduk	4	1
1	3	2	4	1	6	2	Alat Pencabut Bulu Ayam	4	1
1	3	2	4	1	6	3	Alat Pembuat Pelet/Makanan Ternak	4	1
1	3	2	4	1	6	4	Alat Pembuat Molase Blok	4	1
1	3	2	4	1	6	5	Mesin Tetas	4	1
1	3	2	4	1	6	6	Mesin Perah Susu	4	1
1	3	2	4	1	6	7	Milk Can	4	1
1	3	2	4	1	6	8	Pengupas Kulit Ari Kedelai	4	1
1	3	2	4	1	6	9	Pemaruat Serat Serba Guna	4	1
1	3	2	4	1	6	10	Penyawut Singkong	4	1
1	3	2	4	1	6	11	Gilingan Beras	4	1
1	3	2	4	1	6	12	Salina Injector	4	1
1	3	2	4	1	6	13	Scaller Motor	4	1
1	3	2	4	1	6	14	ULV Cabinet	4	1
1	3	2	4	1	6	15	TLC Drayer	4	1
1	3	2	4	1	6	16	Mesin Pencuci Alat (Miele)	4	1
1	3	2	4	1	6	17	Hydrolic Pieces	4	1
1	3	2	4	1	6	18	Reaper	4	1
1	3	2	4	1	6	19	Electric Disk Cutter	4	1
1	3	2	4	1	6	20	Ragum /Catok	4	1
1	3	2	4	1	6	21	Diesel Eggane	4	1
1	3	2	4	1	6	22	Alat Prosesing Daging	4	1
1	3	2	4	1	6	23	Alat Prosesing Telur	4	1
1	3	2	4	1	6	24	Ice Cream Maker	4	1
1	3	2	4	1	6	25	Hand Separator	4	1
1	3	2	4	1	6	26	Mesin Penepung Beras	4	1
1	3	2	4	1	6	27	Alat Penggiling Jagung	4	1
1	3	2	4	1	6	28	Mesin Pengayak Tepung	4	1
1	3	2	4	1	6	29	Pengolahan Produk Kering	4	1
1	3	2	4	1	6	30	Penyawut Besar dan Kecil	4	1
1	3	2	4	1	6	31	Processing Multiguna	4	1
1	3	2	4	1	6	32	Pump for HPLC and Accessories	4	1
1	3	2	4	1	6	33	Sausage Feeler Machine	4	1
1	3	2	4	1	6	34	Twin Paper Roller Bearing	4	1
1	3	2	4	1	6	35	Skinning Cradle	4	1
1	3	2	4	1	6	36	Head Restrainer	4	1
1	3	2	4	1	6	37	Stuning Device	4	1
1	3	2	4	1	6	38	Penyodok Kotoran	4	1
1	3	2	4	1	6	39	Pengarah Kepala	4	1
1	3	2	4	1	6	40	Offal Wash	4	1
1	3	2	4	1	6	41	Beef Splitter	4	1
1	3	2	4	1	6	42	Alat Pengupas Biji Mete	4	1
1	3	2	4	1	6	43	Alat Pencacah Daun	4	1
1	3	2	4	1	6	44	Alat Prosesing lainnya	4	1
1	3	2	4	1	7	1	Alat Pengasapan	4	1
1	3	2	4	1	7	2	Alat Pembekuan	4	1
1	3	2	4	1	7	3	Alat Penggiling Padi	4	1
1	3	2	4	1	7	4	Alat Pencacah Hijauan	4	1
1	3	2	4	1	7	5	Alat Pemecah Tapioka	4	1
1	3	2	4	1	7	6	alat pasca panen lainnya (dst)	4	1
1	3	2	4	1	8	1	Pukat	2	1
1	3	2	4	1	8	2	Double Rig Shrimp Trawl/Pukat Udang Ganda	2	1
1	3	2	4	1	8	3	Payang (Termasuk Lampara)	2	1
1	3	2	4	1	8	4	Danish Seine (Dogol)	2	1
1	3	2	4	1	8	5	Beach Seine (Pukat Pantai)	2	1
1	3	2	4	1	8	6	Drift Gill Net (Jaring Insang Hanyut)	2	1
1	3	2	4	1	8	7	Encircling Gill Net (Jaring Insang Lingkar)	2	1
1	3	2	4	1	8	8	Shrimp Gill Net (Jaring Klitik)	2	1
1	3	2	4	1	8	9	Set Gill Net (Jaring Insang Tetap)	2	1
1	3	2	4	1	8	10	Boat Raft Lift Net (Bagan Perahu/Rakit)	2	1
1	3	2	4	1	8	11	Bagan Tancap Berikut Kelong	2	1
1	3	2	4	1	8	12	Scoop Net (Serok)	2	1
1	3	2	4	1	8	13	Jaring Angkat Lainnya	2	1
1	3	2	4	1	8	14	Guiding Barrier (Serok)	2	1
1	3	2	4	1	8	15	Stow Net (Jermal Termasuk Togo)	2	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	4	1	8	16	Portable Traps (Bubu)	2	1
1	3	2	4	1	8	17	Perangkap Lainnya	2	1
1	3	2	4	1	8	18	Tuna Long Line (Rawai Tuna)	2	1
1	3	2	4	1	8	19	Set Long Line (Rawai Tetap)	2	1
1	3	2	4	1	8	20	Skipjack Pole And Lines (Huhate)	2	1
1	3	2	4	1	8	21	Trool Line (Pancing Tonda)	2	1
1	3	2	4	1	8	22	Pancing Lainnya	2	1
1	3	2	4	1	8	23	Muroami Inc. Mallalugis	2	1
1	3	2	4	1	8	24	Jala	2	1
1	3	2	4	1	8	25	Garpu	2	1
1	3	2	4	1	8	26	Tombak	2	1
1	3	2	4	1	8	27	Sea Water Reservoir	4	1
1	3	2	4	1	8	28	Bak Pemeliharaan Sementara	2	1
1	3	2	4	1	8	29	Bak Pengendapan	2	1
1	3	2	4	1	8	30	Keramba (Jaring Apung)	2	1
1	3	2	4	1	8	31	Jaring Lingkar	2	1
1	3	2	4	1	8	32	Pukat Tarik Berkapal	2	1
1	3	2	4	1	8	33	Pukat Hela	2	1
1	3	2	4	1	8	34	Pukat Dorong	2	1
1	3	2	4	1	8	35	Penggaruk	2	1
1	3	2	4	1	8	36	Jaring Angkat Menetap	2	1
1	3	2	4	1	8	37	Jaring Angkat Tidak Menetap	2	1
1	3	2	4	1	8	38	Alat yang Dijatuhkan	2	1
1	3	2	4	1	8	39	Alat Penjepit dan Melukai	2	1
1	3	2	4	1	8	40	Alat Produksi Perikanan lainnya	4	1
1	3	2	4	1	9	1	Tang Pemasang/Kar Tang	2	1
1	3	2	4	1	9	2	Stick Pengukur Sapi	2	1
1	3	2	4	1	9	3	Waight Band	2	1
1	3	2	4	1	9	4	Borduzzo Tang	2	1
1	3	2	4	1	9	5	Cap Bakar	2	1
1	3	2	4	1	9	6	Kar Punch (Pelobang Telinga)	2	1
1	3	2	4	1	9	7	Container	2	1
1	3	2	4	1	9	8	Conister	2	1
1	3	2	4	1	9	9	Qoblet	2	1
1	3	2	4	1	9	10	Insemination Gun	2	1
1	3	2	4	1	9	11	Termos A.J	2	1
1	3	2	4	1	9	12	Vagina Buatan	2	1
1	3	2	4	1	9	13	Debeaker (Alat Pemotong Panah)	2	1
1	3	2	4	1	9	14	Alat Pemotong Kuku	2	1
1	3	2	4	1	9	15	Milik Gam	2	1
1	3	2	4	1	9	16	Tabung Tempat Susu	2	1
1	3	2	4	1	9	17	Dehamer (Pemotong Tanduk)	2	1
1	3	2	4	1	9	18	Pemotong Bulu	2	1
1	3	2	4	1	9	19	Eastrator (Pemotong Ekor)	2	1
1	3	2	4	1	9	20	Milcooling Tang	2	1
1	3	2	4	1	9	21	Mesin Penetas Telur	2	1
1	3	2	4	1	9	22	Alat Peternakan lainnya	2	1
1	3	2	4	1	10	1	Alat Pengolahan lainnya	2	1
1	3	2	5	1	1	1	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	4	1
1	3	2	5	1	1	2	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	4	1
1	3	2	5	1	1	3	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	4	1
1	3	2	5	1	1	4	Mesin Ketik Listrik	4	1
1	3	2	5	1	1	5	Mesin Ketik Listrik Potable (11-13 Inchi)	4	1
1	3	2	5	1	1	6	Mesin Ketik Listrik Standard (14-16 Inchi)	4	1
1	3	2	5	1	1	7	Mesin Ketik Listrik Langewagon (18-27 Inchi)	4	1
1	3	2	5	1	1	8	Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	4	1
1	3	2	5	1	1	9	Mesin Ketik Braille	4	1
1	3	2	5	1	1	10	Mesin Phromosons	4	1
1	3	2	5	1	1	11	Mesin Cetak Stereo Piper (Braille)	4	1
1	3	2	5	1	1	12	mesin ketik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	5	1	2	1	Mesin Hitung Manual	4	1
1	3	2	5	1	2	2	Mesin Hitung Listrik	4	1
1	3	2	5	1	2	3	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	4	1
1	3	2	5	1	2	4	Mesin Kas Register	4	1
1	3	2	5	1	2	5	Abakus (Alat Hitung)	4	1
1	3	2	5	1	2	6	Blokycs (Mesin Hitung Braille)	4	1
1	3	2	5	1	2	7	Mesin Penghitung Uang	4	1
1	3	2	5	1	2	8	Mesin Pembukuan	4	1
1	3	2	5	1	2	9	Mesin Penghitung Kertas/Pita Cukai	4	1
1	3	2	5	1	2	10	Mesin Absen (Time Recorder)	4	1
1	3	2	5	1	2	11	Mesin Kontrol Jaga	4	1
1	3	2	5	1	2	12	Mesin Penghitung Uang	4	1
1	3	2	5	1	2	13	mesin hitung/mesin jumlah lainnya (dst)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	5	1	3	1	Mesin Stensil Manual Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	2	Mesin Stensil Manual Double Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	3	Mesin Stensil Listrik Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	4	Mesin Stensil Listrik Double Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	5	Mesin Stensil Spiritus Manual	4	1
1	3	2	5	1	3	6	Mesin Stensil Spiritus Listrik	4	1
1	3	2	5	1	3	7	Mesin Fotocopy Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	8	Mesin Fotocopy Double Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	9	Mesin Fotocopy Electronic	4	1
1	3	2	5	1	3	10	Mesin Thermoform	4	1
1	3	2	5	1	3	11	Mesin Fotocopy Lainnya	4	1
1	3	2	5	1	3	12	Risograf	4	1
1	3	2	5	1	3	13	Mesin Perekam Stensil Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	14	Mesin Perekam Stensil Double Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	15	Mesin Plate Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	16	Mesin Plate Double Folio	4	1
1	3	2	5	1	3	17	Alat Reproduksi lainnya	4	1
1	3	2	5	1	4	1	Lemari Besi/Metal	4	1
1	3	2	5	1	4	2	Lemari Kayu	4	1
1	3	2	5	1	4	3	Rak Besi	4	1
1	3	2	5	1	4	4	Rak Kayu	4	1
1	3	2	5	1	4	5	Filing Cabinet Besi	4	1
1	3	2	5	1	4	6	Filing Cabinet Kayu	4	1
1	3	2	5	1	4	7	Brandkas	4	1
1	3	2	5	1	4	8	Peti Uang/ Cash Box/ Coin Box	4	1
1	3	2	5	1	4	9	Kardex Besi	4	1
1	3	2	5	1	4	10	Kardex Kayu	4	1
1	3	2	5	1	4	11	Rotary Filling	4	1
1	3	2	5	1	4	12	Compact Rolling	4	1
1	3	2	5	1	4	13	Buffet	4	1
1	3	2	5	1	4	14	Mobile File	4	1
1	3	2	5	1	4	15	Locker	4	1
1	3	2	5	1	4	16	Roll Opek	4	1
1	3	2	5	1	4	17	Tempat Menyimpan Gambar	4	1
1	3	2	5	1	4	18	Kontainer	4	1
1	3	2	5	1	4	19	Coin Box	4	1
1	3	2	5	1	4	20	Lemari Display	4	1
1	3	2	5	1	4	21	Water Proof Box	4	1
1	3	2	5	1	4	22	Folding Container Box	4	1
1	3	2	5	1	4	23	Box Truck	4	1
1	3	2	5	1	4	24	Laci Box	4	1
1	3	2	5	1	4	25	Lemari Katalog	4	1
1	3	2	5	1	4	26	Lemari Sorok	4	1
1	3	2	5	1	4	27	Lemari Kaca	4	1
1	3	2	5	1	4	28	Lemari Makan	4	1
1	3	2	5	1	4	29	Alat Penyimpanan Kantor lainnya	4	1
1	3	2	5	1	5	1	Narkotik Test	4	1
1	3	2	5	1	5	2	CCTV - Camera Control Television System	4	1
1	3	2	5	1	5	3	Papan Visual/Papan Nama	4	1
1	3	2	5	1	5	4	Movitex Board	4	1
1	3	2	5	1	5	5	White Board	4	1
1	3	2	5	1	5	6	Alat Detektor Uang Palsu	4	1
1	3	2	5	1	5	7	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	4	1
1	3	2	5	1	5	8	Copy Board/Elektric White Board	4	1
1	3	2	5	1	5	9	Peta	4	1
1	3	2	5	1	5	10	Alat Penghancur Kertas	4	1
1	3	2	5	1	5	11	Globe	4	1
1	3	2	5	1	5	12	Mesin Absensi	4	1
1	3	2	5	1	5	13	Dry Seal	4	1
1	3	2	5	1	5	14	Fergulator	4	1
1	3	2	5	1	5	15	Cream Polisher	4	1
1	3	2	5	1	5	16	Mesin Perangko	4	1
1	3	2	5	1	5	17	Check Writer	4	1
1	3	2	5	1	5	18	Numerator	4	1
1	3	2	5	1	5	19	Alat Pemetong Kertas	4	1
1	3	2	5	1	5	20	Headmachine Besar	4	1
1	3	2	5	1	5	21	Perforator Besar	4	1
1	3	2	5	1	5	22	Alat Pencetak Label	4	1
1	3	2	5	1	5	23	Overhead Projector	4	1
1	3	2	5	1	5	24	Hand Metal Detector	4	1
1	3	2	5	1	5	25	Walkman Detector	4	1
1	3	2	5	1	5	26	Panel Pameran	4	1
1	3	2	5	1	5	27	Alat Pengaman / Sinyal	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	5	1	5	28	Board Modulux	4	1
1	3	2	5	1	5	29	Porto Safe Travel Cose	4	1
1	3	2	5	1	5	30	Disk Prime	4	1
1	3	2	5	1	5	31	Megashow	4	1
1	3	2	5	1	5	32	White Board Electronic	4	1
1	3	2	5	1	5	33	Laser Pointer	4	1
1	3	2	5	1	5	34	Display	4	1
1	3	2	5	1	5	35	Exhauster Form	4	1
1	3	2	5	1	5	36	Rubu Mujayyab	4	1
1	3	2	5	1	5	37	Electric Dumper	4	1
1	3	2	5	1	5	38	Mesin Teraan	4	1
1	3	2	5	1	5	39	Mesin Laminating	4	1
1	3	2	5	1	5	40	Penangkal Petir	4	1
1	3	2	5	1	5	41	Stempel Timbul/Bulat	4	1
1	3	2	5	1	5	42	Lampu-lampu Kristal	4	1
1	3	2	5	1	5	43	LCD Projector/Infocus	4	1
1	3	2	5	1	5	44	Flip Chart	4	1
1	3	2	5	1	5	45	Binding Machine	4	1
1	3	2	5	1	5	46	Softboard	4	1
1	3	2	5	1	5	47	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	4	1
1	3	2	5	1	5	48	Acces Control System	4	1
1	3	2	5	1	5	49	Intruption Detector	4	1
1	3	2	5	1	5	50	Monitor Panel With Mimic Board	4	1
1	3	2	5	1	5	51	Panic Button System, Alarm Indicator	4	1
1	3	2	5	1	5	52	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	4	1
1	3	2	5	1	5	53	Focusing Screen/Layar LCD Projector	4	1
1	3	2	5	1	5	54	Alat Detektor Barang Terlarang	4	1
1	3	2	5	1	5	55	Proyector Spider Bracket	4	1
1	3	2	5	1	5	56	Papan Gambar	4	1
1	3	2	5	1	5	57	Bel	4	1
1	3	2	5	1	5	58	Electric Pressing Machine	4	1
1	3	2	5	1	5	59	Encapsulator (Jarasonic welder)	4	1
1	3	2	5	1	5	60	Deacidificator Unit (Non Aquas)	4	1
1	3	2	5	1	5	61	Full Automatic Leaf Caster	4	1
1	3	2	5	1	5	62	Conservation Tools	4	1
1	3	2	5	1	5	63	Board Stan	4	1
1	3	2	5	1	5	64	Vacum Freeze Dry Chamber	4	1
1	3	2	5	1	5	65	Kotak Surat	4	1
1	3	2	5	1	5	66	Gembok	4	1
1	3	2	5	1	5	67	Compact Hand Projector	4	1
1	3	2	5	1	5	68	Alat Sidik Jari	4	1
1	3	2	5	1	5	69	Alat Penghancur Jarum	4	1
1	3	2	5	1	5	70	Walkthrough/ Portal Metal Detector	4	1
1	3	2	5	1	5	71	Handheld Trace Detector	4	1
1	3	2	5	1	5	72	Alat Deteksi Pita Cukai Palsu/ Video Spectral Comparator	4	1
1	3	2	5	1	5	73	Mesin Packing/ Starpping Machine	4	1
1	3	2	5	1	5	74	Television Control Operasional Lift	4	1
1	3	2	5	1	5	75	Mesin Antrian	4	1
1	3	2	5	1	5	76	Papan Nama Instansi	4	1
1	3	2	5	1	5	77	Papan Pengumuman	4	1
1	3	2	5	1	5	78	Papan Tulis	4	1
1	3	2	5	1	5	79	Papan Absen	4	1
1	3	2	5	1	5	80	Mesin Fogging	4	1
1	3	2	5	1	5	81	Teralis	4	1
1	3	2	5	1	5	82	Alat Penerjemah	4	1
1	3	2	5	1	5	83	Alat Penghancur Plastik	4	1
1	3	2	5	1	5	84	Proteksi Petir Terpadu	4	1
1	3	2	5	1	5	85	Pakaian Toga	4	1
1	3	2	5	1	5	86	Sirine	4	1
1	3	2	5	1	5	87	Tongkat Pedel	4	1
1	3	2	5	1	5	88	Alat Kantor Lainnya	4	1
1	3	2	5	2	1	1	Meja Kerja Besi/Metal	5	1
1	3	2	5	2	1	2	Meja Kerja Kayu	5	1
1	3	2	5	2	1	3	Kursi Besi/Metal	5	1
1	3	2	5	2	1	4	Kursi Kayu	5	1
1	3	2	5	2	1	5	Sice	5	1
1	3	2	5	2	1	6	Bangku Panjang Besi/Metal	5	1
1	3	2	5	2	1	7	Bangku Panjang Kayu	5	1
1	3	2	5	2	1	8	Meja Rapat	5	1
1	3	2	5	2	1	9	Tempat Tidur Besi	5	1
1	3	2	5	2	1	10	Tempat Tidur Kayu	5	1
1	3	2	5	2	1	11	Meja Ketik	5	1
1	3	2	5	2	1	12	Meja Telepon	5	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	5	2	1	13	Meja Podium	5	1
1	3	2	5	2	1	14	Meja Resepsionis	5	1
1	3	2	5	2	1	15	Meja Marmer	5	1
1	3	2	5	2	1	16	Meja Tambahan	5	1
1	3	2	5	2	1	17	Meja Panjang	5	1
1	3	2	5	2	1	18	Meja Bundar	5	1
1	3	2	5	2	1	19	Meja Periksa Pasien	5	1
1	3	2	5	2	1	20	Meja Obat	5	1
1	3	2	5	2	1	21	Meja Kartu	5	1
1	3	2	5	2	1	22	Meja Bayi	5	1
1	3	2	5	2	1	23	Meja Sekolah	5	1
1	3	2	5	2	1	24	Meja 1/2 Biro	5	1
1	3	2	5	2	1	25	Kasur/Spring Bed	5	1
1	3	2	5	2	1	26	Sketsel	5	1
1	3	2	5	2	1	27	Meja Makan Besi	5	1
1	3	2	5	2	1	28	Meja Makan Kayu	5	1
1	3	2	5	2	1	29	Kursi Fiber Glas/Plastik	5	1
1	3	2	5	2	1	30	Kursi Rapat	5	1
1	3	2	5	2	1	31	Kursi Tamu	5	1
1	3	2	5	2	1	32	Kursi Putar	5	1
1	3	2	5	2	1	33	Kursi Biasa	5	1
1	3	2	5	2	1	34	Bangku Sekolah	4	1
1	3	2	5	2	1	35	Bangku Tunggu	4	1
1	3	2	5	2	1	36	Kursi Lipat	4	1
1	3	2	5	2	1	37	Bangku Injak	4	1
1	3	2	5	2	1	38	Meja Cetak	5	1
1	3	2	5	2	1	39	Meja Komputer	5	1
1	3	2	5	2	1	40	Pot Bunga	5	1
1	3	2	5	2	1	41	Partisi	5	1
1	3	2	5	2	1	42	Publik Astari (Pembatas Antrian)	5	1
1	3	2	5	2	1	43	Rak Sepatu (Almunium)	5	1
1	3	2	5	2	1	44	Gantungan Jas	5	1
1	3	2	5	2	1	45	Nakas	5	1
1	3	2	5	2	1	46	Cubikal	5	1
1	3	2	5	2	1	47	Workstation	5	1
1	3	2	5	2	1	48	Sofa	5	1
1	3	2	5	2	1	49	Meja Rias	5	1
1	3	2	5	2	1	50	Meubeleur lainnya	5	1
1	3	2	5	2	2	1	Jam Mekanis	4	1
1	3	2	5	2	2	2	Jam Listrik	4	1
1	3	2	5	2	2	3	Jam Elektronik	4	1
1	3	2	5	2	2	4	Control Clock	4	1
1	3	2	5	2	2	5	Alat Pengukur Waktu lainnya	4	1
1	3	2	5	2	3	1	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	4	1
1	3	2	5	2	3	2	Mesin Pel/Poles	4	1
1	3	2	5	2	3	3	Mesin Pemotong Rumput	4	1
1	3	2	5	2	3	4	Mesin Cuci	4	1
1	3	2	5	2	3	5	Air Cleaner	4	1
1	3	2	5	2	3	6	Alat Pembersih Salju	4	1
1	3	2	5	2	3	7	Alat Pembersih lainnya	4	1
1	3	2	5	2	4	1	Lemari Es	4	1
1	3	2	5	2	4	2	A.C. Sentral	4	1
1	3	2	5	2	4	3	A.C. Window	4	1
1	3	2	5	2	4	4	A.C. Split	4	1
1	3	2	5	2	4	5	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	4	1
1	3	2	5	2	4	6	Kipas Angin	4	1
1	3	2	5	2	4	7	Exhaust Fan	4	1
1	3	2	5	2	4	8	Cold Storage (Alat Pendingin)	4	1
1	3	2	5	2	4	9	Reach In Freezer	4	1
1	3	2	5	2	4	10	Reach In Chiller	4	1
1	3	2	5	2	4	11	Up Right Chiller/Freezer	4	1
1	3	2	5	2	4	12	Cold Room Freezer	4	1
1	3	2	5	2	4	13	Air Curtain	4	1
1	3	2	5	2	4	14	Air Handling Unit	4	1
1	3	2	5	2	4	15	Alat Pendingin lainnya	4	1
1	3	2	5	2	5	1	Kompas Listrik (Alat Dapur)	4	1
1	3	2	5	2	5	2	Kompas Gas (Alat Dapur)	4	1
1	3	2	5	2	5	3	Kompas Minyak	4	1
1	3	2	5	2	5	4	Teko Listrik	4	1
1	3	2	5	2	5	5	Rice Cooker (Alat Dapur)	4	1
1	3	2	5	2	5	6	Oven Listrik	4	1
1	3	2	5	2	5	7	Rice Warmer	4	1
1	3	2	5	2	5	8	Kitchen Set	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	5	2	5	9	Tabung Gas	4	1
1	3	2	5	2	5	10	Mesin Giling Bumbu	4	1
1	3	2	5	2	5	11	Treng Air/Tandon Air	4	1
1	3	2	5	2	5	12	Mesin Parutan Kelapa	4	1
1	3	2	5	2	5	13	Kompom Kompresor	4	1
1	3	2	5	2	5	14	Alat Pemanggang Roti/Sate	4	1
1	3	2	5	2	5	15	Rak Piring Aluminium	4	1
1	3	2	5	2	5	16	Alat Penyimpan Beras	4	1
1	3	2	5	2	5	17	Panci	4	1
1	3	2	5	2	5	18	Blender	4	1
1	3	2	5	2	5	19	Mixer	4	1
1	3	2	5	2	5	20	Oven Gas	4	1
1	3	2	5	2	5	21	Presto Cooker	4	1
1	3	2	5	2	5	22	Wonder Pan	4	1
1	3	2	5	2	5	23	Mesin Giling Daging	4	1
1	3	2	5	2	5	24	Heating Set	4	1
1	3	2	5	2	5	25	Thermos Air	4	1
1	3	2	5	2	5	26	Alat Dapur lainnya	4	1
1	3	2	5	2	6	1	Radio	4	1
1	3	2	5	2	6	2	Televisi	4	1
1	3	2	5	2	6	3	Video Cassette	4	1
1	3	2	5	2	6	4	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4	1
1	3	2	5	2	6	5	Amplifier	4	1
1	3	2	5	2	6	6	Equalizer	4	1
1	3	2	5	2	6	7	Loudspeaker	4	1
1	3	2	5	2	6	8	Sound System	4	1
1	3	2	5	2	6	9	Compact Disc	4	1
1	3	2	5	2	6	10	Laser Disc	4	1
1	3	2	5	2	6	11	Karaoke	4	1
1	3	2	5	2	6	12	Wireless	4	1
1	3	2	5	2	6	13	Megaphone	4	1
1	3	2	5	2	6	14	Microphone	4	1
1	3	2	5	2	6	15	Microphone Floor Stand	4	1
1	3	2	5	2	6	16	Microphone Table Stand	4	1
1	3	2	5	2	6	17	Mic Conference	4	1
1	3	2	5	2	6	18	Unit Power Supply	4	1
1	3	2	5	2	6	19	Step Up/Down (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4	1
1	3	2	5	2	6	20	Stabilisator	4	1
1	3	2	5	2	6	21	Camera Video	4	1
1	3	2	5	2	6	22	Camera film	4	1
1	3	2	5	2	6	23	Tustel	4	1
1	3	2	5	2	6	24	Mesin Jahit	4	1
1	3	2	5	2	6	25	Timbangan Orang	4	1
1	3	2	5	2	6	26	Timbangan Barang	4	1
1	3	2	5	2	6	27	Alat Hiasan	4	1
1	3	2	5	2	6	28	Lambang Garuda Pancasila	4	1
1	3	2	5	2	6	29	Gambar Presiden/Wakil Presiden	4	1
1	3	2	5	2	6	30	Lambang Korpri/Dharma Wanita	4	1
1	3	2	5	2	6	31	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4	1
1	3	2	5	2	6	32	Tiang Bendera	4	1
1	3	2	5	2	6	33	Pataka	4	1
1	3	2	5	2	6	34	Seterika	4	1
1	3	2	5	2	6	35	Water Filter	4	1
1	3	2	5	2	6	36	Tangga Aluminium	4	1
1	3	2	5	2	6	37	Kaca Hias	4	1
1	3	2	5	2	6	38	Dispenser	4	1
1	3	2	5	2	6	39	Mimbar/Podium	4	1
1	3	2	5	2	6	40	Gucci	4	1
1	3	2	5	2	6	41	Tangga Hidrolik	4	1
1	3	2	5	2	6	42	Palu Sidang	4	1
1	3	2	5	2	6	43	Mesin Pengering Pakaian	4	1
1	3	2	5	2	6	44	Lambang Instansi	4	1
1	3	2	5	2	6	45	Lonceng/Genta	4	1
1	3	2	5	2	6	46	Mesin Pemotong Keramik	4	1
1	3	2	5	2	6	47	Coffee Maker	4	1
1	3	2	5	2	6	48	Handy Cam	4	1
1	3	2	5	2	6	49	Mesin Obras	4	1
1	3	2	5	2	6	50	Mesin Potong Kain	4	1
1	3	2	5	2	6	51	Mesin Pelubang Kancing	4	1
1	3	2	5	2	6	52	Meja Potong	4	1
1	3	2	5	2	6	53	Rader	4	1
1	3	2	5	2	6	54	Manequin (Boneka)	4	1
1	3	2	5	2	6	55	Mini Compo	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	5	2	6	56	Heater (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4	1
1	3	2	5	2	6	57	Karpet	4	1
1	3	2	5	2	6	58	Vertikal Blind	4	1
1	3	2	5	2	6	59	Gordyin/Kray	4	1
1	3	2	5	2	6	60	Asbak Tinggi	4	1
1	3	2	5	2	6	61	Sun Screen	4	1
1	3	2	5	2	6	62	Alat Pemanas Ruangan	4	1
1	3	2	5	2	6	63	Lemari Plastik	4	1
1	3	2	5	2	6	64	Mesin Pengering Tangan	4	1
1	3	2	5	2	6	65	Panggung	4	1
1	3	2	5	2	6	66	Mesin Pedding	4	1
1	3	2	5	2	6	67	DVD Player	4	1
1	3	2	5	2	6	68	Tangga	4	1
1	3	2	5	2	6	69	Lampu	4	1
1	3	2	5	2	6	70	Jemuran	4	1
1	3	2	5	2	6	71	Patung Peraga Pakaian	4	1
1	3	2	5	2	6	72	Gendola	4	1
1	3	2	5	2	6	73	Alat Pangkas Rambut Listrik	4	1
1	3	2	5	2	6	74	Bracket Standing Peralatan	4	1
1	3	2	5	2	6	75	Tangki Air	4	1
1	3	2	5	2	6	76	Home Theater	4	1
1	3	2	5	2	6	77	Alat Rumah Tangga Lain-lain	4	1
1	3	2	5	2	7	1	Alat Pemadam/Portable	4	1
1	3	2	5	2	7	2	Pompa Kebakaran/Portable	4	1
1	3	2	5	2	7	3	Generator Busa	4	1
1	3	2	5	2	7	4	Detektor Kebakaran	4	1
1	3	2	5	2	7	5	Alat Spinker	4	1
1	3	2	5	2	7	6	Panel Pengontrol Kebakaran	4	1
1	3	2	5	2	7	7	Tombol Kebakaran/Alarm	4	1
1	3	2	5	2	7	8	Hidran Kebakaran	4	1
1	3	2	5	2	7	9	Pipa Pemancar Kebakaran	4	1
1	3	2	5	2	7	10	Pakaian Panas/Lengkap	4	1
1	3	2	5	2	7	11	Topeng (masker) Oxigen	4	1
1	3	2	5	2	7	12	Topeng (masker) Gas	4	1
1	3	2	5	2	7	13	Alat Pelencur Kebakaran	4	1
1	3	2	5	2	7	14	Lemari Slang	4	1
1	3	2	5	2	7	15	Lonceng Kebakaran	4	1
1	3	2	5	2	7	16	Alat Pembantu Kebakaran	4	1
1	3	2	5	2	7	17	Alat Pemadam Kebakaran lainnya	4	1
1	3	2	5	3	1	1	Meja Kerja Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	1	2	Meja Kerja Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil Wa	5	1
1	3	2	5	3	1	3	Meja Kerja Ketua/Wakil Ketua DPRD	5	1
1	3	2	5	3	1	4	Meja Kerja Pejabat Eselon II	5	1
1	3	2	5	3	1	5	Meja Kerja Pejabat Eselon III	5	1
1	3	2	5	3	1	6	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	5	1
1	3	2	5	3	1	7	Meja Kerja Pejabat Eselon V	5	1
1	3	2	5	3	1	8	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	5	1
1	3	2	5	3	1	9	Meja Kerja Pejabat lain-lain	5	1
1	3	2	5	3	2	1	Meja Rapat Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	2	2	Meja Rapat Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil Wa	5	1
1	3	2	5	3	2	3	Meja Rapat Ketua/Wakil Ketua DPRD	5	1
1	3	2	5	3	2	4	Meja Rapat Pejabat Eselon II	5	1
1	3	2	5	3	2	5	Meja Rapat Pejabat Eselon III	5	1
1	3	2	5	3	2	6	Meja Tamu Ruangan Tunggu Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	2	7	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil	5	1
1	3	2	5	3	2	8	Meja Tamu Ruangan Tunggu Ketua/Wakil Ketua DPRD	5	1
1	3	2	5	3	2	9	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	5	1
1	3	2	5	3	2	10	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon III	5	1
1	3	2	5	3	2	11	Meja Tamu Biasa	5	1
1	3	2	5	3	2	12	Meja Maket/Peta	5	1
1	3	2	5	3	2	13	Meja Operator	5	1
1	3	2	5	3	2	14	Meja Rapat Pejabat lainnya	5	1
1	3	2	5	3	3	1	Kursi Kerja Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	3	2	Kursi Kerja Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil Wa	5	1
1	3	2	5	3	3	3	Kursi Kerja Ketua/Wakil Ketua DPRD	5	1
1	3	2	5	3	3	4	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	5	1
1	3	2	5	3	3	5	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	5	1
1	3	2	5	3	3	6	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	5	1
1	3	2	5	3	3	7	Kursi Kerja Pejabat Eselon V	5	1
1	3	2	5	3	3	8	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	5	1
1	3	2	5	3	3	9	Kursi Kerja Pejabat lainnya	5	1
1	3	2	5	3	4	1	Kursi Rapat Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	4	2	Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil	5	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	5	3	4	3	Kursi Rapat Ruangan Rapat Ketua/Wakil Ketua DPRD	5	1
1	3	2	5	3	4	4	Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon II	5	1
1	3	2	5	3	4	5	Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon III	5	1
1	3	2	5	3	4	6	Kursi Rapat Ruangan Data	5	1
1	3	2	5	3	4	7	Kursi Rapat Ruangan Rapat Staf	5	1
1	3	2	5	3	4	8	Kursi Rapat Pejabat lainnya	5	1
1	3	2	5	3	5	1	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	5	2	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil	5	1
1	3	2	5	3	5	3	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Ketua/Wakil Ketua DPRD	5	1
1	3	2	5	3	5	4	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon II	5	1
1	3	2	5	3	5	5	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon III	5	1
1	3	2	5	3	5	6	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon IV	5	1
1	3	2	5	3	5	7	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon V	5	1
1	3	2	5	3	5	8	Kursi Hadap Depan Meja Kerja lainnya	5	1
1	3	2	5	3	6	1	Kursi Tamu di Ruangan Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	6	2	Kursi Tamu di Ruangan Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil	5	1
1	3	2	5	3	6	3	Kursi Tamu di Ruangan Ketua/Wakil Ketua DPRD	5	1
1	3	2	5	3	6	4	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	5	1
1	3	2	5	3	6	5	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III	5	1
1	3	2	5	3	6	6	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	6	7	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil	5	1
1	3	2	5	3	6	8	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Ketua/Wakil Ketua DPRD	5	1
1	3	2	5	3	6	9	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Pejabat Eselon I	5	1
1	3	2	5	3	6	10	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	5	1
1	3	2	5	3	6	11	Kursi Tamu di Depan Ajudan Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	6	12	Kursi Tamu di Depan Ajudan Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati	5	1
1	3	2	5	3	6	13	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat lainnya	5	1
1	3	2	5	3	7	1	Lemari Buku Untuk Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5	1
1	3	2	5	3	7	2	Lemari Buku Untuk Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil	5	1
1	3	2	5	3	7	3	Lemari Buku Untuk Ketua/Wakil Ketua DPRD	5	1
1	3	2	5	3	7	4	Lemari Buku Untuk Pejabat Eselon II	5	1
1	3	2	5	3	7	5	Lemari Buku Untuk Pejabat Eselon III	5	1
1	3	2	5	3	7	6	Lemari Buku Untuk Perpustakaan	5	1
1	3	2	5	3	7	7	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	5	1
1	3	2	5	3	7	8	Buffet Kayu	5	1
1	3	2	5	3	7	9	Buffet Kaca	5	1
1	3	2	5	3	7	10	Lemari Arsip Pejabat lainnya	5	1
1	3	2	6	1	1	1	Audio Mixing Console	4	1
1	3	2	6	1	1	2	Audio Mixing Portable	4	1
1	3	2	6	1	1	3	Audio Mixing Stationer	4	1
1	3	2	6	1	1	4	Audio Attenuator	4	1
1	3	2	6	1	1	5	Audio Amplifier	4	1
1	3	2	6	1	1	6	Audio Erase Unit	4	1
1	3	2	6	1	1	7	Audio Video Selector (Peralatan Studio Audio)	4	1
1	3	2	6	1	1	8	Audio Monitor Active	4	1
1	3	2	6	1	1	9	Audio Monitor Passive	4	1
1	3	2	6	1	1	10	Audio Reverberation	4	1
1	3	2	6	1	1	11	Audio Patch Panel	4	1
1	3	2	6	1	1	12	Audio Distribution	4	1
1	3	2	6	1	1	13	Audio Tone Generator	4	1
1	3	2	6	1	1	14	Audio Catridge Recorder	4	1
1	3	2	6	1	1	15	Audio Logging Recorder	4	1
1	3	2	6	1	1	16	Compact Disc Player	4	1
1	3	2	6	1	1	17	Cassette Duplicator	4	1
1	3	2	6	1	1	18	Disc Record Player	4	1
1	3	2	6	1	1	19	Multitrack Recorder	4	1
1	3	2	6	1	1	20	Reel Tape Duplicator	4	1
1	3	2	6	1	1	21	Compact Disc Juke Box System	4	1
1	3	2	6	1	1	22	Telephone Hybrid	4	1
1	3	2	6	1	1	23	Audio Phone In	4	1
1	3	2	6	1	1	24	Profanity Delay System	4	1
1	3	2	6	1	1	25	Audio Visual	4	1
1	3	2	6	1	1	26	Audio Filter	4	1
1	3	2	6	1	1	27	Audio Limiter	4	1
1	3	2	6	1	1	28	Audio Compressor	4	1
1	3	2	6	1	1	29	Turn Table	4	1
1	3	2	6	1	1	30	Talk Back Unit	4	1
1	3	2	6	1	1	31	Intercom Unit	4	1
1	3	2	6	1	1	32	Buzzer	4	1
1	3	2	6	1	1	33	Set Studio Light Signal	4	1
1	3	2	6	1	1	34	Dolby Noise Reduction	4	1
1	3	2	6	1	1	35	Modulation Monitor Speaker Kabaret	4	1
1	3	2	6	1	1	36	Microphone/Wireless MIC	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	1	1	37	Microphone/Boom Stand	4	1
1	3	2	6	1	1	38	Microphone Connector Box	4	1
1	3	2	6	1	1	39	Light Signal	4	1
1	3	2	6	1	1	40	Power Supply Microphone	4	1
1	3	2	6	1	1	41	Professional Sound System	4	1
1	3	2	6	1	1	42	Audio Master Control Unit	4	1
1	3	2	6	1	1	43	Time Indetification Unit	4	1
1	3	2	6	1	1	44	Audio Announcer Desk	4	1
1	3	2	6	1	1	45	Master Clock (Peralatan Studio Audio)	4	1
1	3	2	6	1	1	46	Slave Clock (Peralatan Studio Audio)	4	1
1	3	2	6	1	1	47	Audio Command Desk	4	1
1	3	2	6	1	1	48	Uninterruptible Power Supply (UPS)	4	1
1	3	2	6	1	1	49	Master Control Desk	4	1
1	3	2	6	1	1	50	Head Compensator	4	1
1	3	2	6	1	1	51	Automatic Voltage Regulator (AVR)	4	1
1	3	2	6	1	1	52	HUM/Cable Compensator	4	1
1	3	2	6	1	1	53	Editing & Dubbing System	4	1
1	3	2	6	1	1	54	Analog Delay (Peralatan Studio Audio)	4	1
1	3	2	6	1	1	55	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	4	1
1	3	2	6	1	1	56	Blank Panel	4	1
1	3	2	6	1	1	57	Control Unit HF	4	1
1	3	2	6	1	1	58	Delay Unit	4	1
1	3	2	6	1	1	59	Power Amplifier	4	1
1	3	2	6	1	1	60	Paging Mic	4	1
1	3	2	6	1	1	61	Compact Monitor Panel For Stereo	4	1
1	3	2	6	1	1	62	Pistol Grip	4	1
1	3	2	6	1	1	63	Mounting Broken	4	1
1	3	2	6	1	1	64	Chairman/Audio Conference	4	1
1	3	2	6	1	1	65	Time Switching	4	1
1	3	2	6	1	1	66	Terminal Board	4	1
1	3	2	6	1	1	67	Encoder/Decoder	4	1
1	3	2	6	1	1	68	Wind Shield	4	1
1	3	2	6	1	1	69	Receiver HF/LF	4	1
1	3	2	6	1	1	70	Receiver VHF/FM	4	1
1	3	2	6	1	1	71	Audio Tape Reel Recorder	4	1
1	3	2	6	1	1	72	Audio Cassette Recorder	4	1
1	3	2	6	1	1	73	Compact Disc Recorder	4	1
1	3	2	6	1	1	74	Digital Audio Storage System	4	1
1	3	2	6	1	1	75	Digital Audio Taperecorder	4	1
1	3	2	6	1	1	76	Blitzer	4	1
1	3	2	6	1	1	77	Audio Maximizer	4	1
1	3	2	6	1	1	78	Microphone Cable	4	1
1	3	2	6	1	1	79	Signal Instrument Switcer	4	1
1	3	2	6	1	1	80	Celling Mount Bracket	4	1
1	3	2	6	1	1	81	Interfaceboard	4	1
1	3	2	6	1	1	82	Video Presenter	4	1
1	3	2	6	1	1	83	Multiscan Proyector	4	1
1	3	2	6	1	1	84	Cable	4	1
1	3	2	6	1	1	85	Scanner Coir, Presst	4	1
1	3	2	6	1	1	86	Komp. Interface Boar	4	1
1	3	2	6	1	1	87	Voice Recorder	4	1
1	3	2	6	1	1	88	AM/FM Measurement	4	1
1	3	2	6	1	1	89	Signal On Air	4	1
1	3	2	6	1	1	90	Digital LED Running Text	4	1
1	3	2	6	1	1	91	Analog/Digital Receiver	4	1
1	3	2	6	1	1	92	Digital Keyboard Technics	4	1
1	3	2	6	1	1	93	Explorist 600	4	1
1	3	2	6	1	1	94	Paging System	4	1
1	3	2	6	1	1	95	Stand Partitur	4	1
1	3	2	6	1	1	96	peralatan studio audio lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	1	2	1	Assignment Switcher	4	1
1	3	2	6	1	2	2	Off Air TV Monitor	4	1
1	3	2	6	1	2	3	Camera Electronic	4	1
1	3	2	6	1	2	4	Pulse Generator (Peralatan Studio Video Dan Film)	4	1
1	3	2	6	1	2	5	Pulse Distribution Amplifier	4	1
1	3	2	6	1	2	6	Pulse Switcher	4	1
1	3	2	6	1	2	7	Pulse Delay Line	4	1
1	3	2	6	1	2	8	Character Generator (Peralatan Studio Video Dan Film)	4	1
1	3	2	6	1	2	9	Caption Generator	4	1
1	3	2	6	1	2	10	Telecine	4	1
1	3	2	6	1	2	11	Video Distribution Amplifier	4	1
1	3	2	6	1	2	12	Video Monitor	4	1
1	3	2	6	1	2	13	Video Tape Recorder Portable	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	1	2	14	Video Tape Recorder Stationer	4	1
1	3	2	6	1	2	15	Video Mixer	4	1
1	3	2	6	1	2	16	Video Switcher	4	1
1	3	2	6	1	2	17	Video Equalizer Amplifier	4	1
1	3	2	6	1	2	18	Video Color Bar Generator	4	1
1	3	2	6	1	2	19	Video Cross Bar Switch	4	1
1	3	2	6	1	2	20	Video Test Signal Generator	4	1
1	3	2	6	1	2	21	Video Corrector	4	1
1	3	2	6	1	2	22	Video Caption Adder	4	1
1	3	2	6	1	2	23	Video Hum Compensator	4	1
1	3	2	6	1	2	24	Video Processor	4	1
1	3	2	6	1	2	25	Video Station Id Generator	4	1
1	3	2	6	1	2	26	Video Patch Panel	4	1
1	3	2	6	1	2	27	Video Delay Unit	4	1
1	3	2	6	1	2	28	Video Processing Amplifier	4	1
1	3	2	6	1	2	29	Video Equalizer	4	1
1	3	2	6	1	2	30	Video Tape Evaluator	4	1
1	3	2	6	1	2	31	Video Effect Generator	4	1
1	3	2	6	1	2	32	VITS Inserter Generator	4	1
1	3	2	6	1	2	33	Camera Wall Box	4	1
1	3	2	6	1	2	34	Teleprompter	4	1
1	3	2	6	1	2	35	Time Base Corrector	4	1
1	3	2	6	1	2	36	Gun Smoke	4	1
1	3	2	6	1	2	37	Automatic Editing Control (Peralatan Studio Video Dan Film)	4	1
1	3	2	6	1	2	38	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	4	1
1	3	2	6	1	2	39	Editing Electronic	4	1
1	3	2	6	1	2	40	Rectifier Unit	4	1
1	3	2	6	1	2	41	Remote Control Unit	4	1
1	3	2	6	1	2	42	Rak Peralatan	4	1
1	3	2	6	1	2	43	Stabilizing Amplifier	4	1
1	3	2	6	1	2	44	Digital Video Effect	4	1
1	3	2	6	1	2	45	Tripod Camera	4	1
1	3	2	6	1	2	46	Dimmer	4	1
1	3	2	6	1	2	47	Chiller	4	1
1	3	2	6	1	2	48	Slave Clock (Peralatan Studio Video Dan Film)	4	1
1	3	2	6	1	2	49	Master Clock (Peralatan Studio Video Dan Film)	4	1
1	3	2	6	1	2	50	Teledyne	4	1
1	3	2	6	1	2	51	Flying Spot Scanner	4	1
1	3	2	6	1	2	52	Synchronizing Pulse Generator	4	1
1	3	2	6	1	2	53	DC Converter	4	1
1	3	2	6	1	2	54	Black Burst Generator	4	1
1	3	2	6	1	2	55	Lighting Stand Tripod	4	1
1	3	2	6	1	2	56	Film Projector	4	1
1	3	2	6	1	2	57	Slide Projector	4	1
1	3	2	6	1	2	58	Command Desk	4	1
1	3	2	6	1	2	59	Announcer Desk	4	1
1	3	2	6	1	2	60	Camera Film	4	1
1	3	2	6	1	2	61	Lensa Kamera	4	1
1	3	2	6	1	2	62	Film Magazine	4	1
1	3	2	6	1	2	63	Claper	4	1
1	3	2	6	1	2	64	Changing Bag	4	1
1	3	2	6	1	2	65	Conditioner	4	1
1	3	2	6	1	2	66	Colour Film Analyzer	4	1
1	3	2	6	1	2	67	Film Sound Recorder	4	1
1	3	2	6	1	2	68	Tele Recorder	4	1
1	3	2	6	1	2	69	Camera View Finder	4	1
1	3	2	6	1	2	70	Servo Zoom Lens	4	1
1	3	2	6	1	2	71	Camera Adaptor	4	1
1	3	2	6	1	2	72	Photo Processing Set	4	1
1	3	2	6	1	2	73	Micro Film	4	1
1	3	2	6	1	2	74	Mixer PVC	4	1
1	3	2	6	1	2	75	Unit Replenieser Tank	4	1
1	3	2	6	1	2	76	Horizontal Motorized Film Rewinder	4	1
1	3	2	6	1	2	77	Vertical Motorized Film Rewinder	4	1
1	3	2	6	1	2	78	Manual Film Rewinder	4	1
1	3	2	6	1	2	79	Mesin Prosesing Film Negatif	4	1
1	3	2	6	1	2	80	Mesin Prosesing Film Positif	4	1
1	3	2	6	1	2	81	Mesin Prosesing Film Warna Negatif (ECN)	4	1
1	3	2	6	1	2	82	Mesin Prosesing Film Warna Positif (ECP)	4	1
1	3	2	6	1	2	83	Mesin Film Color Analyzer	4	1
1	3	2	6	1	2	84	Analitical Balance (Peralatan Studio Video Dan Film)	4	1
1	3	2	6	1	2	85	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	4	1
1	3	2	6	1	2	86	Stapler Film	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	1	2	87	Magnetic Stip	4	1
1	3	2	6	1	2	88	Splitzer Tape	4	1
1	3	2	6	1	2	89	Meja Editing Film	4	1
1	3	2	6	1	2	90	Digital Tbc	4	1
1	3	2	6	1	2	91	Titanium Tank Single Shaft	4	1
1	3	2	6	1	2	92	Temperatur Control C/W	4	1
1	3	2	6	1	2	93	Gear Box Sun Assy	4	1
1	3	2	6	1	2	94	Tacho Generator For Drive Motor Raching	4	1
1	3	2	6	1	2	95	Circulation System Compleat	4	1
1	3	2	6	1	2	96	Chiller Water Compleat	4	1
1	3	2	6	1	2	97	Video Audio Jack Panel	4	1
1	3	2	6	1	2	98	Automatic Emergency Light	4	1
1	3	2	6	1	2	99	Film Chain Multiplier	4	1
1	3	2	6	1	2	100	Photo Tustel	4	1
1	3	2	6	1	2	101	Photo Tustel Polaroid	4	1
1	3	2	6	1	2	102	Betacam Recorder/Player	4	1
1	3	2	6	1	2	103	Slide Rail	4	1
1	3	2	6	1	2	104	Weapon & Metal Detector (Check Gate)	4	1
1	3	2	6	1	2	105	Layar Film/Projector	4	1
1	3	2	6	1	2	106	Camera Tune Simulator	4	1
1	3	2	6	1	2	107	Dry Splitzer Film	4	1
1	3	2	6	1	2	108	Video Tone Cleaner	4	1
1	3	2	6	1	2	109	Mini Viewer	4	1
1	3	2	6	1	2	110	Push Button Control Panel	4	1
1	3	2	6	1	2	111	Rak Terminal Vencing	4	1
1	3	2	6	1	2	112	Standard True Signal/Master Rack	4	1
1	3	2	6	1	2	113	Motor Driver	4	1
1	3	2	6	1	2	114	Analog Delay (Peralatan Studio Video Dan Film)	4	1
1	3	2	6	1	2	115	Standard Point Animation	4	1
1	3	2	6	1	2	116	Head Set	4	1
1	3	2	6	1	2	117	Character Effect Interface	4	1
1	3	2	6	1	2	118	Lighting Head Body	4	1
1	3	2	6	1	2	119	Lighting Mechanic	4	1
1	3	2	6	1	2	120	Alos 321 Fiche Reader	4	1
1	3	2	6	1	2	121	Alos 321 Alos Reader	4	1
1	3	2	6	1	2	122	Inserter Jacket Filmnes Model Frf-160 & 3500	4	1
1	3	2	6	1	2	123	Diaso Printer, 404	4	1
1	3	2	6	1	2	124	Diaso Processor 404 dan 404 D	4	1
1	3	2	6	1	2	125	Camera Under Water	4	1
1	3	2	6	1	2	126	Camera Digital	4	1
1	3	2	6	1	2	127	Tas Kamera	4	1
1	3	2	6	1	2	128	Lampu Blitz Kamera	4	1
1	3	2	6	1	2	129	Lensa Filter	4	1
1	3	2	6	1	2	130	Video Conference	4	1
1	3	2	6	1	2	131	Turbo IDDR (Intelligent Digital Disk Recorder)	4	1
1	3	2	6	1	2	132	Video Router	4	1
1	3	2	6	1	2	133	LCD Monitor	4	1
1	3	2	6	1	2	134	Sdi Rasteriser	4	1
1	3	2	6	1	2	135	Audio Monitoring Unit	4	1
1	3	2	6	1	2	136	Frame Synchronizer	4	1
1	3	2	6	1	2	137	Audio Transcoder	4	1
1	3	2	6	1	2	138	Audio Converter	4	1
1	3	2	6	1	2	139	Automation Main	4	1
1	3	2	6	1	2	140	Recording Workstation	4	1
1	3	2	6	1	2	141	Editor Workstation	4	1
1	3	2	6	1	2	142	On Air Recording	4	1
1	3	2	6	1	2	143	Connectors	4	1
1	3	2	6	1	2	144	Patch Cord	4	1
1	3	2	6	1	2	145	Audio Embedder	4	1
1	3	2	6	1	2	146	VTR Recorder	4	1
1	3	2	6	1	2	147	Analog Video Router	4	1
1	3	2	6	1	2	148	Broadband Amlifier	4	1
1	3	2	6	1	2	149	Splitter	4	1
1	3	2	6	1	2	150	RF Cable	4	1
1	3	2	6	1	2	151	F Connector	4	1
1	3	2	6	1	2	152	TV Connector	4	1
1	3	2	6	1	2	153	Thermo Bind Machine	4	1
1	3	2	6	1	2	154	Kamera Stile	4	1
1	3	2	6	1	2	155	Mini DV	4	1
1	3	2	6	1	2	156	Monopod	4	1
1	3	2	6	1	2	157	Clipp On	4	1
1	3	2	6	1	2	158	Computer Editing	4	1
1	3	2	6	1	2	159	Cut Editing	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	1	2	160	Duplicator VCD	4	1
1	3	2	6	1	2	161	Duplicator DVD	4	1
1	3	2	6	1	2	162	Video Splitter	4	1
1	3	2	6	1	2	163	Camera Conference	4	1
1	3	2	6	1	2	164	Alat Studio Video Lainnya	4	1
1	3	2	6	1	3	1	Meja Gambar	4	1
1	3	2	6	1	3	2	Lichdruck Apparaat	4	1
1	3	2	6	1	3	3	Sablon Set	4	1
1	3	2	6	1	3	4	Alat Tulis Gambar	4	1
1	3	2	6	1	3	5	Busur Gambar	4	1
1	3	2	6	1	3	6	Jangka Gambar	4	1
1	3	2	6	1	3	7	peralatan studio gambar lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	1	4	1	Meja Membuat Klise	4	1
1	3	2	6	1	4	2	Meja Cetak Tangan	4	1
1	3	2	6	1	4	3	Mesin Cetak Listrik Sheet	4	1
1	3	2	6	1	4	4	Mesin Cetak Listrik Roll	4	1
1	3	2	6	1	4	5	Mesin Cetak Elektronik	4	1
1	3	2	6	1	4	6	Mesin Cetak	4	1
1	3	2	6	1	4	7	Mesin Cetak Offset Sheet	4	1
1	3	2	6	1	4	8	Mesin Cetak Offset Roll	4	1
1	3	2	6	1	4	9	Mesin Cetak Offset Mini	4	1
1	3	2	6	1	4	10	Mesin Pemotong Biasa	4	1
1	3	2	6	1	4	11	Mesin Pemotong Biasa Tiga Pisau	4	1
1	3	2	6	1	4	12	Mesin Jilid Bundar	4	1
1	3	2	6	1	4	13	Mesin Jilid Besar	4	1
1	3	2	6	1	4	14	Mesin Jilid	4	1
1	3	2	6	1	4	15	Mesin Lipat	4	1
1	3	2	6	1	4	16	Mesin Pembuat Huruf	4	1
1	3	2	6	1	4	17	Mesin Penyusun Huruf Biasa	4	1
1	3	2	6	1	4	18	Mesin Penyusun Huruf Foto (Foto Type Setting)	4	1
1	3	2	6	1	4	19	Mesin Pelubang (Peralatan Cetak)	4	1
1	3	2	6	1	4	20	Mesin Proof	4	1
1	3	2	6	1	4	21	Camera Vertical	4	1
1	3	2	6	1	4	22	Mesin Pres	4	1
1	3	2	6	1	4	23	Mesin Jahit Kawat	4	1
1	3	2	6	1	4	24	Mesin Jahit Benang	4	1
1	3	2	6	1	4	25	Mesin Pilung	4	1
1	3	2	6	1	4	26	Mesin Garis	4	1
1	3	2	6	1	4	27	Mesin Perekam Stensil Folio	4	1
1	3	2	6	1	4	28	Mesin Perekam Stensil Double Folio	4	1
1	3	2	6	1	4	29	Mesin Plate Maker Folio	4	1
1	3	2	6	1	4	30	Mesin Plate Maker Double Folio	4	1
1	3	2	6	1	4	31	Mesin Potong	4	1
1	3	2	6	1	4	32	Mesin Handpress	4	1
1	3	2	6	1	4	33	Mesin Stahd	4	1
1	3	2	6	1	4	34	Mesin Kertas	4	1
1	3	2	6	1	4	35	Kacip Potong Sudut	4	1
1	3	2	6	1	4	36	Alat Pembuat Vormstand	4	1
1	3	2	6	1	4	37	Mesin Paset	4	1
1	3	2	6	1	4	38	Mesin Prasise Klise	4	1
1	3	2	6	1	4	39	Mesin Pembolong Film Setengah Plano	4	1
1	3	2	6	1	4	40	Mesin Cetak Mas	4	1
1	3	2	6	1	4	41	Mesin Cetak Stereo Typer	4	1
1	3	2	6	1	4	42	Mesin Cetak Braille	4	1
1	3	2	6	1	4	43	Mesin Fonds	4	1
1	3	2	6	1	4	44	Mesin Folding	4	1
1	3	2	6	1	4	45	Mesin Barcode	4	1
1	3	2	6	1	4	46	Mesin Profesional Velobinder	4	1
1	3	2	6	1	4	47	Mesin Cacah	4	1
1	3	2	6	1	4	48	Image Setter	4	1
1	3	2	6	1	4	49	Mesin Sparasi	4	1
1	3	2	6	1	4	50	Camera Horizontal	4	1
1	3	2	6	1	4	51	Alat Cover Creasing	4	1
1	3	2	6	1	4	52	Mesin Pembuat ID Card	4	1
1	3	2	6	1	4	53	Peralatan Cetak lainnya	4	1
1	3	2	6	1	5	1	Autograph Unit	4	1
1	3	2	6	1	5	2	Aviograph Plus Ploting Table	4	1
1	3	2	6	1	5	3	Planitop	4	1
1	3	2	6	1	5	4	Point Tranter Device	4	1
1	3	2	6	1	5	5	Trestirial Camera	4	1
1	3	2	6	1	5	6	Sloed Temlet	4	1
1	3	2	6	1	5	7	Sketch Master	4	1
1	3	2	6	1	5	8	Rectifier (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	1	5	9	Optical Pantograph	4	1
1	3	2	6	1	5	10	Contact Printer	4	1
1	3	2	6	1	5	11	Pengering Photo	4	1
1	3	2	6	1	5	12	Vacum Frame	4	1
1	3	2	6	1	5	13	Coordinatograph	4	1
1	3	2	6	1	5	14	Pemotong Film	4	1
1	3	2	6	1	5	15	Streoscope Tanah	4	1
1	3	2	6	1	5	16	Waterpas	4	1
1	3	2	6	1	5	17	Theodolite (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	4	1
1	3	2	6	1	5	18	Distomat	4	1
1	3	2	6	1	5	19	B.T.M	4	1
1	3	2	6	1	5	20	Level	4	1
1	3	2	6	1	5	21	Jalon	4	1
1	3	2	6	1	5	22	Rambu/Bak Ukur	4	1
1	3	2	6	1	5	23	Kompas Geologi	4	1
1	3	2	6	1	5	24	Clinometer	4	1
1	3	2	6	1	5	25	Altimeter (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	4	1
1	3	2	6	1	5	26	Holiometer	4	1
1	3	2	6	1	5	27	Telescope (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	4	1
1	3	2	6	1	5	28	Passer Doss	4	1
1	3	2	6	1	5	29	Curvermeter	4	1
1	3	2	6	1	5	30	Rollmeter	4	1
1	3	2	6	1	5	31	Meet Band	4	1
1	3	2	6	1	5	32	Busur Derajat	4	1
1	3	2	6	1	5	33	Chronometer (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	4	1
1	3	2	6	1	5	34	Gawang Lokasi	4	1
1	3	2	6	1	5	35	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	4	1
1	3	2	6	1	5	36	Sextant	4	1
1	3	2	6	1	5	37	Teropong/Keker	4	1
1	3	2	6	1	5	38	GPS Receiver	4	1
1	3	2	6	1	5	39	Ground Paretrating Radar	4	1
1	3	2	6	1	5	40	Teken Schaal/Jangka Tusuk	4	1
1	3	2	6	1	5	41	Pantograph	4	1
1	3	2	6	1	5	42	Plani Meter	4	1
1	3	2	6	1	5	43	Prisma Roelak	4	1
1	3	2	6	1	5	44	Prisma Meter	4	1
1	3	2	6	1	5	45	Prisma Ukur	4	1
1	3	2	6	1	5	46	Ruiter Plaat	4	1
1	3	2	6	1	5	47	Kamera Udara	4	1
1	3	2	6	1	5	48	Stereoplotter	4	1
1	3	2	6	1	5	49	Planicomp	4	1
1	3	2	6	1	5	50	Meja Sinar	4	1
1	3	2	6	1	5	51	Graver	4	1
1	3	2	6	1	5	52	Pen Holder	4	1
1	3	2	6	1	5	53	Alat Studio Pemetaan lainnya	4	1
1	3	2	6	1	6	1	Alat Studio Lainnya	4	1
1	3	2	6	2	1	1	Telephone (PABX)	4	1
1	3	2	6	2	1	2	Intermediate Telephone/Key Telephone	4	1
1	3	2	6	2	1	3	Pesawat Telephone	4	1
1	3	2	6	2	1	4	Telephone Mobile	4	1
1	3	2	6	2	1	5	Pager	4	1
1	3	2	6	2	1	6	Handy Talky (HT)	4	1
1	3	2	6	2	1	7	Telex	4	1
1	3	2	6	2	1	8	Selective Colling	4	1
1	3	2	6	2	1	9	Peralatan Spech Plas	4	1
1	3	2	6	2	1	10	Facsimile	4	1
1	3	2	6	2	1	11	Bidding Pit	4	1
1	3	2	6	2	1	12	Local Battery Telephone	4	1
1	3	2	6	2	1	13	Senhub Fixed	4	1
1	3	2	6	2	1	14	Senhub Mobile	4	1
1	3	2	6	2	1	15	Telepon Lapangan	4	1
1	3	2	6	2	1	16	Sentral Telepon Lapangan	4	1
1	3	2	6	2	1	17	Telepon Satelit	4	1
1	3	2	6	2	1	18	Kom Data	4	1
1	3	2	6	2	1	19	PDA	4	1
1	3	2	6	2	1	20	Telepon Digital	4	1
1	3	2	6	2	1	21	Telepon Analog	4	1
1	3	2	6	2	1	22	alat komunikasi telephone lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	2	1	Unit Tranceiver Ssb Portable	4	1
1	3	2	6	2	2	2	Unit Tranceiver Ssb Transportable	4	1
1	3	2	6	2	2	3	Unit Tranceiver Ssb Stationery	4	1
1	3	2	6	2	2	4	alat komunikasi radio ssb lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	3	1	Unit Tranceiver HF Portable	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	2	3	2	Unit Tranceiver HF Transportable	4	1
1	3	2	6	2	3	3	Unit Tranceiver HF Stationery	4	1
1	3	2	6	2	3	4	Unit Tranceiver FM	4	1
1	3	2	6	2	3	5	alat komunikasi radio hf/fm lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	4	1	Unit Tranceiver VHF Portable	4	1
1	3	2	6	2	4	2	Unit Tranceiver VHF Transportable	4	1
1	3	2	6	2	4	3	Unit Tranceiver VHF Stationary	4	1
1	3	2	6	2	4	4	alat komunikasi radio vhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	5	1	Unit Tranceiver UHF Portable	4	1
1	3	2	6	2	5	2	Unit Tranceiver UHF Transportable	4	1
1	3	2	6	2	5	3	Unit Tranceiver UHF Stationary	4	1
1	3	2	6	2	5	4	alat komunikasi radio uhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	6	1	Publik Address (Lapangan)	4	1
1	3	2	6	2	6	2	Wireless Amplifier	4	1
1	3	2	6	2	6	3	Slide Projector (Lapangan)	4	1
1	3	2	6	2	6	4	Multiplex System	4	1
1	3	2	6	2	6	5	Frequency Systhesizer Unit	4	1
1	3	2	6	2	6	6	Patching Board	4	1
1	3	2	6	2	6	7	alat komunikasi sosial lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	7	1	Morse Keyer	4	1
1	3	2	6	2	7	2	Automatic Deorse Keyer	4	1
1	3	2	6	2	7	3	Alat Semboyan	4	1
1	3	2	6	2	7	4	Mesin Sandi dan Kelengkapannya	4	1
1	3	2	6	2	7	5	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	4	1
1	3	2	6	2	7	6	Mesin Sandi Teks	4	1
1	3	2	6	2	7	7	Mesin Sandi Suara	4	1
1	3	2	6	2	7	8	Mesin Sandi Data	4	1
1	3	2	6	2	7	9	Mesin Sandi Berbasis Software	4	1
1	3	2	6	2	7	10	Mesin Sandi Berbasis Hardware	4	1
1	3	2	6	2	7	11	Mesin Sandi Berbasis Software dan Hardware	4	1
1	3	2	6	2	7	12	Alat Pembangkit Kunci	4	1
1	3	2	6	2	7	13	Alat Pendistribusi Kunci	4	1
1	3	2	6	2	7	14	Crypthopone	4	1
1	3	2	6	2	7	15	Crytofax	4	1
1	3	2	6	2	7	16	Server Encription	4	1
1	3	2	6	2	7	17	Handphone Encription	4	1
1	3	2	6	2	7	18	GSM Jammer	4	1
1	3	2	6	2	7	19	CDMA Jammer	4	1
1	3	2	6	2	7	20	alat-alat sandi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	8	1	Alat DF Radio SSB	4	1
1	3	2	6	2	8	2	Super Broom	4	1
1	3	2	6	2	8	3	Alat DF Radio HF/FM	4	1
1	3	2	6	2	8	4	Scanlock Plus Ceberus	4	1
1	3	2	6	2	8	5	Alat DF Radio VHF	4	1
1	3	2	6	2	8	6	Stelath Digital Repeater	4	1
1	3	2	6	2	8	7	Alat DF Radio UHF	4	1
1	3	2	6	2	8	8	Tranking	4	1
1	3	2	6	2	8	9	Telepon Taping	4	1
1	3	2	6	2	8	10	Stelath	4	1
1	3	2	6	2	8	11	Visatelit	4	1
1	3	2	6	2	8	12	Mainframe (Alat Komunikasi Khusus)	4	1
1	3	2	6	2	8	13	Safe Light Filter	4	1
1	3	2	6	2	8	14	Anti Sadap Telepon (Scanbler)	4	1
1	3	2	6	2	8	15	Billinf System	4	1
1	3	2	6	2	8	16	Room Monitoring MC06	4	1
1	3	2	6	2	8	17	Watch Transmitter	4	1
1	3	2	6	2	8	18	Ashtray	4	1
1	3	2	6	2	8	19	Non Direction Beacon (NDB)	4	1
1	3	2	6	2	8	20	Radio Link	4	1
1	3	2	6	2	8	21	Localizer	4	1
1	3	2	6	2	8	22	Glade Path	4	1
1	3	2	6	2	8	23	Midle Marker	4	1
1	3	2	6	2	8	24	Radio Communication Matching Switch (RCMS)	4	1
1	3	2	6	2	8	25	Direction Very Omni Range (DVOR)	4	1
1	3	2	6	2	8	26	Integrated Ground Caomunication System (SGRS)	4	1
1	3	2	6	2	8	27	Switching Ground Receiver System (SGRS)	4	1
1	3	2	6	2	8	28	Alat Rx Radio SSb	4	1
1	3	2	6	2	8	29	Alat Rx Radio HF/FM	4	1
1	3	2	6	2	8	30	Alat Rx Radio VHF	4	1
1	3	2	6	2	8	31	Alat Rx Radio UHF	4	1
1	3	2	6	2	8	32	Alat Jamming Radio SSB	4	1
1	3	2	6	2	8	33	Alat Jamming Radio HF/FM	4	1
1	3	2	6	2	8	34	Alat Jamming Radio VHF	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	2	8	35	Alat Jamming Radio UHF	4	1
1	3	2	6	2	8	36	Alat Spektrum Frek Monitor SSB	4	1
1	3	2	6	2	8	37	Alat Spektrum Frek Monitor HF/FM	4	1
1	3	2	6	2	8	38	Alat Spektrum Frek Monitor VHF	4	1
1	3	2	6	2	8	39	Alat Spektrum Frek Monitor UHF	4	1
1	3	2	6	2	8	40	Alat Traffic Analysis	4	1
1	3	2	6	2	8	41	Alat Countersurveillance	4	1
1	3	2	6	2	8	42	Alat Surveillance	4	1
1	3	2	6	2	8	43	Alat Jamming Frekuensi	4	1
1	3	2	6	2	8	44	Alat Pengendali Pancaran Gelombang Elektromagnetik (Tempest)	4	1
1	3	2	6	2	8	45	Maritim Communication (Marcom)	4	1
1	3	2	6	2	8	46	Navigation Telex (NAVTEX)	4	1
1	3	2	6	2	8	47	alat komunikasi khusus lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	9	1	System Control Node Multi Site System	4	1
1	3	2	6	2	9	2	Site Base staitaion Multi Site System	4	1
1	3	2	6	2	9	3	Controll Center	4	1
1	3	2	6	2	9	4	E2EEncryption Management Tools	4	1
1	3	2	6	2	9	5	Network Monitoring System	4	1
1	3	2	6	2	9	6	Switching Matrix and Server	4	1
1	3	2	6	2	9	7	Digital Recording System	4	1
1	3	2	6	2	9	8	Official Pheripheral	4	1
1	3	2	6	2	9	9	Mobile Unit	4	1
1	3	2	6	2	9	10	Mobile Gateway	4	1
1	3	2	6	2	9	11	Convert Body	4	1
1	3	2	6	2	9	12	Repeater RX/TX	4	1
1	3	2	6	2	9	13	Repeater Multiband Combiner 4 in 4out	4	1
1	3	2	6	2	9	14	Repeater Multiband Combiner 4 in 2out	4	1
1	3	2	6	2	9	15	Repeater Multiband Combiner 2 in 2out	4	1
1	3	2	6	2	9	16	Repeater CDMA 80PO MHz	4	1
1	3	2	6	2	9	17	Repeater CDS 1800 MHz	4	1
1	3	2	6	2	9	18	alat komunikasi digital dan konvensional lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	10	1	Fully System HUB	4	1
1	3	2	6	2	10	2	VSAT System for Remote Terminal	4	1
1	3	2	6	2	10	3	Commob (Communication Mobile) VSAT	4	1
1	3	2	6	2	10	4	Wireless Base Station + Surveillance Manpack Kit	4	1
1	3	2	6	2	10	5	Flyaway	4	1
1	3	2	6	2	10	6	Encryption	4	1
1	3	2	6	2	10	7	Remote Data Connection Distribution	4	1
1	3	2	6	2	10	8	Remote VoIP Gateway E1 Card Interface	4	1
1	3	2	6	2	10	9	Spectrum Analyzer for HUB Station	4	1
1	3	2	6	2	10	10	Spectrum Analyzer Portable for Field Use	4	1
1	3	2	6	2	10	11	UPS 15 KVA for HUB Station	4	1
1	3	2	6	2	10	12	UPS 1 KVA for Remote Station	4	1
1	3	2	6	2	10	13	alat komunikasi satelit lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	2	11	1	alat komunikasi lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	1	1	Unit Pemancar MF/MW Portable	4	1
1	3	2	6	3	1	2	Unit Pemancar MF/MW Transportable	4	1
1	3	2	6	3	1	3	Unit Pemancar MF/MW Stationary	4	1
1	3	2	6	3	1	4	peralatan pemancar mf/mw lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	2	1	Unit Pemancar HF/SW Portable	4	1
1	3	2	6	3	2	2	Unit Pemancar HF/SW Transportable	4	1
1	3	2	6	3	2	3	Unit Pemancar HF/SW Stationary	4	1
1	3	2	6	3	2	4	peralatan pemancar hf/sw lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	3	1	Unit Pemancar VHF/FM Portable	4	1
1	3	2	6	3	3	2	Unit Pemancar VHF/FM Transportable	4	1
1	3	2	6	3	3	3	Unit Pemancar VHF/FM Stationary	4	1
1	3	2	6	3	3	4	peralatan pemancar vhf/fm lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	4	1	Unit Pemancar UHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	4	2	Unit Pemancar UHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	4	3	Unit Pemancar UHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	4	4	Portable Reporter Link	4	1
1	3	2	6	3	4	5	peralatan pemancar uhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	5	1	Unit Pemancar SHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	5	2	Unit Pemancar SHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	5	3	Unit Pemancar SHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	5	4	Satellite Link (Up/Down Link)	4	1
1	3	2	6	3	5	5	peralatan pemancar shf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	6	1	Antene MF/MW Portable	4	1
1	3	2	6	3	6	2	Antene MF/MW Transportable	4	1
1	3	2	6	3	6	3	Antene MF/MW Stationary	4	1
1	3	2	6	3	6	4	peralatan antena mf/mw lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	7	1	Antene HF/SW Portable	4	1
1	3	2	6	3	7	2	Antene HF/SW Transportable	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	3	7	3	Antene HF/SW Stationary	4	1
1	3	2	6	3	7	4	peralatan antena hf/sw lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	8	1	Antene VHF/FM Portable	4	1
1	3	2	6	3	8	2	Antene VHF/FM Transportable	4	1
1	3	2	6	3	8	3	Antene VHF/FM Stationary	4	1
1	3	2	6	3	8	4	peralatan antena vhf/fm lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	9	1	Antene UHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	9	2	Antene UHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	9	3	Antene UHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	9	4	peralatan antena uhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	10	1	Antene SHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	10	2	Antene SHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	10	3	Antene SHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	10	4	Antena All Band	4	1
1	3	2	6	3	10	5	Antena SSB	4	1
1	3	2	6	3	10	6	peralatan antena shf/parabola lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	11	1	Translator VHF/VHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	11	2	Translator VHF/VHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	11	3	Translator VHF/VHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	11	4	peralatan translator vhf/vhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	12	1	Translator UHF/UHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	12	2	Translator UHF/UHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	12	3	Translator UHF/UHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	12	4	peralatan translator uhf/uhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	13	1	Translator VHF/UHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	13	2	Translator VHF/UHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	13	3	Translator VHF/UHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	13	4	peralatan translator vhf/uhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	14	1	Translator UHF/VHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	14	2	Translator UHF/VHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	14	3	Translator UHF/VHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	14	4	peralatan translator uhf/vhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	15	1	Microwave F P U Portable	4	1
1	3	2	6	3	15	2	Microwave F P U Transportable	4	1
1	3	2	6	3	15	3	Microwave F P U Stationary	4	1
1	3	2	6	3	15	4	peralatan microwave f p u lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	16	1	Microwave Terrestrial Portable	4	1
1	3	2	6	3	16	2	Microwave Terrestrial Transportable	4	1
1	3	2	6	3	16	3	Microwave Terrestrial Stationary	4	1
1	3	2	6	3	16	4	peralatan microwave terrestrial lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	17	1	Microwave TVRO Portable	4	1
1	3	2	6	3	17	2	Microwave TVRO Transportable	4	1
1	3	2	6	3	17	3	Microwave TVRO Stationary	4	1
1	3	2	6	3	17	4	peralatan microwave tvro lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	18	1	Dummy Load Pendingin Udara	4	1
1	3	2	6	3	18	2	Dummy Load Pendingin Air	4	1
1	3	2	6	3	18	3	Dummy Load Pendingin Minyak	4	1
1	3	2	6	3	18	4	Dummy Load Pendingin Gas	4	1
1	3	2	6	3	18	5	peralatan dummy load lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	19	1	Switcher Combination	4	1
1	3	2	6	3	19	2	Switcher Manual	4	1
1	3	2	6	3	19	3	Switcher Automatic Motor	4	1
1	3	2	6	3	19	4	switcher antena lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	20	1	Self Supporting Tower	4	1
1	3	2	6	3	20	2	Guy Tower	4	1
1	3	2	6	3	20	3	Mast Tower	4	1
1	3	2	6	3	20	4	Concrete Tower	4	1
1	3	2	6	3	20	5	switcher/menara antena lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	21	1	Open Wire	4	1
1	3	2	6	3	21	2	Coaxial Feeder	4	1
1	3	2	6	3	21	3	Antenna Tuning Unit	4	1
1	3	2	6	3	21	4	Dehydrator	4	1
1	3	2	6	3	21	5	feeder lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	22	1	Dehumidifier (Humidity Control)	4	1
1	3	2	6	3	22	2	humidity control lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	23	1	Receiver STL/VHF (FM)	4	1
1	3	2	6	3	23	2	Receiver STL/UHF	4	1
1	3	2	6	3	23	3	Receiver STL/SHF	4	1
1	3	2	6	3	23	4	TVRO	4	1
1	3	2	6	3	23	5	Line Amplifier	4	1
1	3	2	6	3	23	6	S R O	4	1
1	3	2	6	3	23	7	Line Equalizer	4	1
1	3	2	6	3	23	8	Automatic Gain Control	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	3	23	9	Compressor Amplifier	4	1
1	3	2	6	3	23	10	Expander Amplifier	4	1
1	3	2	6	3	23	11	Attenuator	4	1
1	3	2	6	3	23	12	Audio Processor Am	4	1
1	3	2	6	3	23	13	Stereo Generator Fm	4	1
1	3	2	6	3	23	14	Distributor Amplifier	4	1
1	3	2	6	3	23	15	Switcher/Patch Panel	4	1
1	3	2	6	3	23	16	Audio Monitor	4	1
1	3	2	6	3	23	17	AM Monitor	4	1
1	3	2	6	3	23	18	FM Monitor	4	1
1	3	2	6	3	23	19	Power Distribution Board	4	1
1	3	2	6	3	23	20	Lightning Protector	4	1
1	3	2	6	3	23	21	All Band Receiver	4	1
1	3	2	6	3	23	22	Change Over Switch	4	1
1	3	2	6	3	23	23	program input equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	24	1	Antene Penerima VHF	4	1
1	3	2	6	3	24	2	Peralatan Antena Penerima LF	4	1
1	3	2	6	3	24	3	Peralatan Antena Penerima MF	4	1
1	3	2	6	3	24	4	Peralatan Antena Penerima HF	4	1
1	3	2	6	3	24	5	Peralatan Antena Penerima MF+HF	4	1
1	3	2	6	3	24	6	Peralatan Antena Penerima VHF	4	1
1	3	2	6	3	24	7	Peralatan Antena Penerima UHF	4	1
1	3	2	6	3	24	8	Peralatan Antena Penerima SSHF	4	1
1	3	2	6	3	24	9	peralatan antena penerima vhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	25	1	Peralatan Pemancar LF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	25	2	Peralatan Pemancar LF Portable	4	1
1	3	2	6	3	25	3	Peralatan Pemancar LF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	25	4	peralatan pemancar lf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	26	1	Unit Pemancar MF+HF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	26	2	Unit Pemancar MF+HF Portable	4	1
1	3	2	6	3	26	3	Unit Pemancar MF+HF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	26	4	unit pemancar mf+hf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	27	1	Peralatan Antena Pemancar MF+HF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	27	2	Peralatan Antena Pemancar MF+HF Portable	4	1
1	3	2	6	3	27	3	Peralatan Antena Pemancar MF+HF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	27	4	peralatan antena pemancar mf+hf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	28	1	Peralatan Penerima LF	4	1
1	3	2	6	3	28	2	Peralatan Penerima MF	4	1
1	3	2	6	3	28	3	Peralatan Penerima HF	4	1
1	3	2	6	3	28	4	Peralatan Penerima MF+HF	4	1
1	3	2	6	3	28	5	Peralatan Penerima UHF	4	1
1	3	2	6	3	28	6	Peralatan Penerima SHF	4	1
1	3	2	6	3	28	7	peralatan penerima lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	29	1	Unit Transceiver LF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	29	2	Unit Transceiver LF Portable	4	1
1	3	2	6	3	29	3	Unit Transceiver LF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	29	4	peralatan pemancar dan penerima lf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	30	1	Unit Transceiver MF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	30	2	Unit Transceiver MF Portable	4	1
1	3	2	6	3	30	3	Unit Transceiver MF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	30	4	peralatan pemancar dan penerima mf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	31	1	Unit Transceiver HF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	31	2	Unit Transceiver HF Portable	4	1
1	3	2	6	3	31	3	Unit Transceiver HF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	31	4	Rs Ssb Tranciever	4	1
1	3	2	6	3	31	5	Mini Ranger	4	1
1	3	2	6	3	31	6	Artemis	4	1
1	3	2	6	3	31	7	Telerometer	4	1
1	3	2	6	3	31	8	peralatan pemancar dan penerima hf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	32	1	Unit Transceiver MF+HF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	32	2	Unit Transceiver MF+HF Portable	4	1
1	3	2	6	3	32	3	Unit Transceiver MF+HF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	32	4	Differential Omega (Peralatan Pemancar Dan Penerima Mf+hf)	4	1
1	3	2	6	3	32	5	peralatan pemancar dan penerima mf+hf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	33	1	Unit Transceiver VHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	33	2	Unit Transceiver VHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	33	3	Unit Transceiver VHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	33	4	peralatan pemancar dan penerima vhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	34	1	Unit Transceiver UHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	34	2	Unit Transceiver UHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	34	3	Unit Transceiver UHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	34	4	Ultra Hight Frequence Link	4	1
1	3	2	6	3	34	5	Auto Alarm Tustel (AAT)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	3	34	6	Distribution Board and Signal Unit	4	1
1	3	2	6	3	34	7	Remote Terminal Unit	4	1
1	3	2	6	3	34	8	Multiplex Terminal Equipment	4	1
1	3	2	6	3	34	9	Signal Velogger Grounding	4	1
1	3	2	6	3	34	10	Bridge Merger Testing	4	1
1	3	2	6	3	34	11	Message Repeater	4	1
1	3	2	6	3	34	12	Electric Cleaner	4	1
1	3	2	6	3	34	13	Aotomatic Aerlale	4	1
1	3	2	6	3	34	14	Power and Awr Meter Round	4	1
1	3	2	6	3	34	15	Voltage Regulator	4	1
1	3	2	6	3	34	16	Gyro Compass	4	1
1	3	2	6	3	34	17	Frequence Synthesizer Unit	4	1
1	3	2	6	3	34	18	Vodas (Voice Devise Anti Singing)	4	1
1	3	2	6	3	34	19	Anemometer (Peralatan Pemancar Dan Penerima UHF)	4	1
1	3	2	6	3	34	20	Clear View Screen	4	1
1	3	2	6	3	34	21	Arq unit	4	1
1	3	2	6	3	34	22	Radio Direction Finder	4	1
1	3	2	6	3	34	23	Power transmitter	4	1
1	3	2	6	3	34	24	Tele Controller	4	1
1	3	2	6	3	34	25	Local Terminal	4	1
1	3	2	6	3	34	26	Digital Selective Calling (DSC)	4	1
1	3	2	6	3	34	27	peralatan pemancar dan penerima uhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	35	1	Unit Transceiver SHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	35	2	Unit Transceiver SHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	35	3	Unit Transceiver SHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	35	4	peralatan pemancar dan penerima shf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	36	1	Unit Antena Transceiver LF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	36	2	Unit Antena Transceiver LF Portable	4	1
1	3	2	6	3	36	3	Unit Antena Transceiver LF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	36	4	peralatan antena pemancar dan penerima lf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	37	1	Unit Antena Transceiver MF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	37	2	Unit Antena Transceiver MF Portable	4	1
1	3	2	6	3	37	3	Unit Antena Transceiver MF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	37	4	peralatan antena pemancar dan penerima mf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	38	1	Unit Antena Transceiver HF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	38	2	Unit Antena Transceiver HF Portable	4	1
1	3	2	6	3	38	3	Unit Antena Transceiver HF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	38	4	peralatan antena pemancar dan penerima hf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	39	1	Unit Antena Transceiver MF+ HF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	39	2	Unit Antena Transceiver MF+HF Portable	4	1
1	3	2	6	3	39	3	Unit Antena Transceiver MF+HF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	39	4	peralatan antena pemancar dan penerima mf+hf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	40	1	Unit Antena Transceiver VHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	40	2	Unit Antena Transceiver VHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	40	3	Unit Antena Transceiver VHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	40	4	peralatan antena pemancar dan penerima vhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	41	1	Unit Antena Transceiver UHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	41	2	Unit Antena Transceiver UHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	41	3	Unit Antena Transceiver UHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	41	4	peralatan antena pemancar dan penerima uhf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	42	1	Unit Antena Transceiver SHF Transportable	4	1
1	3	2	6	3	42	2	Unit Antena Transceiver SHF Portable	4	1
1	3	2	6	3	42	3	Unit Antena Transceiver SHF Stationary	4	1
1	3	2	6	3	42	4	peralatan antena pemancar dan penerimashf lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	43	1	Alat Penerima Satellite Cuaca	4	1
1	3	2	6	3	43	2	peralatan penerima cuaca citra satellite resolusi rendah lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	44	1	Alat Penerima Satellite Cuaca Geo Stasimeter	4	1
1	3	2	6	3	44	2	Alat Penerima Satellite Cuaca Orbit Polar	4	1
1	3	2	6	3	44	3	peralatan penerima cuaca citra satellite resolusi tinggi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	45	1	Scanner Facsimile	4	1
1	3	2	6	3	45	2	Alden Minifax Recorder	4	1
1	3	2	6	3	45	3	Universal Graphic Recorder	4	1
1	3	2	6	3	45	4	Weather Chart Recorder	4	1
1	3	2	6	3	45	5	peralatan penerima dan pengirim gambar ke permukaan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	46	1	Box Battery	4	1
1	3	2	6	3	46	2	Cutton Duck	4	1
1	3	2	6	3	46	3	Carring Case	4	1
1	3	2	6	3	46	4	Hand Set	4	1
1	3	2	6	3	46	5	Conecctor	4	1
1	3	2	6	3	46	6	peralatan perlengkapan radio lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	47	1	BA-30	4	1
1	3	2	6	3	47	2	Genset	4	1
1	3	2	6	3	47	3	Solar Cell	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	6	3	47	4	Charger	4	1
1	3	2	6	3	47	5	sumber tenaga lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	3	48	1	peralatan pemancar lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	4	1	1	Standard Instrumen Landing System	4	1
1	3	2	6	4	1	2	Microwave Landing System	4	1
1	3	2	6	4	1	3	peralatan komunikasi navigasi instrumen landing system lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	4	2	1	Conventional VOR (CVOR)	4	1
1	3	2	6	4	2	2	Doople VOR (DVOR)	4	1
1	3	2	6	4	2	3	very high frequence omni range (vor) lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	4	3	1	Transponder DME	4	1
1	3	2	6	4	3	2	Antena DME	4	1
1	3	2	6	4	3	3	BEACON	4	1
1	3	2	6	4	3	4	NDB	4	1
1	3	2	6	4	3	5	DB	4	1
1	3	2	6	4	3	6	Radar Beacon	4	1
1	3	2	6	4	3	7	Differential Omega (Distance Measuring Equipment (dme))	4	1
1	3	2	6	4	3	8	Differential GPS	4	1
1	3	2	6	4	3	9	GPS Khusus Geofisika	4	1
1	3	2	6	4	3	10	distance measuring equipment (dme) lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	4	4	1	Primary Surveillance Radar	4	1
1	3	2	6	4	4	2	Secondary Surveillance Radar	4	1
1	3	2	6	4	4	3	radar lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	4	5	1	Message Switching Center (MSC)	4	1
1	3	2	6	4	5	2	Automatic Message Switching Center (AMSC)	4	1
1	3	2	6	4	5	3	Current Console Regulator	4	1
1	3	2	6	4	5	4	Controller Console PVC	4	1
1	3	2	6	4	5	5	No Break Casinet	4	1
1	3	2	6	4	5	6	Telegraphic Frame	4	1
1	3	2	6	4	5	7	Morden	4	1
1	3	2	6	4	5	8	Radio Console	4	1
1	3	2	6	4	5	9	Supervisor Console	4	1
1	3	2	6	4	5	10	alat pangatur telekomunikasi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	4	6	1	Unit Tape Recorder	4	1
1	3	2	6	4	6	2	Unit Time Announcing	4	1
1	3	2	6	4	6	3	Unit Master Clock	4	1
1	3	2	6	4	6	4	Unit Reproducer	4	1
1	3	2	6	4	6	5	Unit Remote Control	4	1
1	3	2	6	4	6	6	peralatan komunikasi untuk dokumentasi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	6	4	7	1	peralatan komunikasi navigasi lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	1	1	Sterilisator	4	1
1	3	2	7	1	1	2	Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	3	Diagnostik Set	4	1
1	3	2	7	1	1	4	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	5	Tensimeter	4	1
1	3	2	7	1	1	6	Wickham	4	1
1	3	2	7	1	1	7	Head Lamp (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	8	Waskom	4	1
1	3	2	7	1	1	9	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	10	Timbangan Bayi	4	1
1	3	2	7	1	1	11	Kocher	4	1
1	3	2	7	1	1	12	Metal Chatheeter	4	1
1	3	2	7	1	1	13	Sluf Zone	4	1
1	3	2	7	1	1	14	Anaromische Pinset	4	1
1	3	2	7	1	1	15	Chirurgical Pinset	4	1
1	3	2	7	1	1	16	Naalvoeder	4	1
1	3	2	7	1	1	17	Arteriklem	4	1
1	3	2	7	1	1	18	Instrumen Cabinet	4	1
1	3	2	7	1	1	19	Agraat	4	1
1	3	2	7	1	1	20	Gunting Bengkok	4	1
1	3	2	7	1	1	21	Gunting Lurus	4	1
1	3	2	7	1	1	22	Lemari Steriil	4	1
1	3	2	7	1	1	23	Air Viva	4	1
1	3	2	7	1	1	24	Alat Ganti YKBS	4	1
1	3	2	7	1	1	25	Ambubag	4	1
1	3	2	7	1	1	26	Tabung O2	4	1
1	3	2	7	1	1	27	Aplanation Termometer	4	1
1	3	2	7	1	1	28	Autoclave Table	4	1
1	3	2	7	1	1	29	Automatic Chart Proyektor	4	1
1	3	2	7	1	1	30	Automatic Spray Gonometer	4	1
1	3	2	7	1	1	31	Bak Catheter	4	1
1	3	2	7	1	1	32	Bak Instrument (Stainles,Kaca,Email)	4	1
1	3	2	7	1	1	33	Bak Korentang (Stainles)	4	1
1	3	2	7	1	1	34	Bak Sputit	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	1	35	Balon Spray	4	1
1	3	2	7	1	1	36	Bantal Angin/Wind Ring	4	1
1	3	2	7	1	1	37	Basic Diagnostic Kit (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	38	Bed Side Monitor	4	1
1	3	2	7	1	1	39	Bed Skreen/Sherm	4	1
1	3	2	7	1	1	40	Blass Spuit (Glass,Metal)	4	1
1	3	2	7	1	1	41	Blood Exchange Set (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	42	Brancard	4	1
1	3	2	7	1	1	43	Buli-Buli Panas	4	1
1	3	2	7	1	1	44	Butomous P 02 Modul	4	1
1	3	2	7	1	1	45	Canula Rectal	4	1
1	3	2	7	1	1	46	Capagati 3 L	4	1
1	3	2	7	1	1	47	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	48	Chytologi Bantal	4	1
1	3	2	7	1	1	49	Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	50	Co2 Analyzer (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	51	Colonofibers Cape	4	1
1	3	2	7	1	1	52	Combilag	4	1
1	3	2	7	1	1	53	Corn Image Interserver	4	1
1	3	2	7	1	1	54	Dale Dagion (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	55	Defision Sehafulla Telector	4	1
1	3	2	7	1	1	56	Desk Suction System	4	1
1	3	2	7	1	1	57	Digital Oscamolis	4	1
1	3	2	7	1	1	58	Direct Reading Desimeter	4	1
1	3	2	7	1	1	59	Dressing Card	4	1
1	3	2	7	1	1	60	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	61	Elektro Counter	4	1
1	3	2	7	1	1	62	Ergometer Sensor	4	1
1	3	2	7	1	1	63	Esche Palce	4	1
1	3	2	7	1	1	64	Examination Lamp	4	1
1	3	2	7	1	1	65	Examination Table	4	1
1	3	2	7	1	1	66	Fantex Mark	4	1
1	3	2	7	1	1	67	Film Viewer	4	1
1	3	2	7	1	1	68	Flow Meter (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	69	Flow Meter O2	4	1
1	3	2	7	1	1	70	Flurecent Lamp Komplit	4	1
1	3	2	7	1	1	71	Forcep Neagle/Kieland/Piper	4	1
1	3	2	7	1	1	72	Freakter EF 502	4	1
1	3	2	7	1	1	73	Gantungan Urin Bag	4	1
1	3	2	7	1	1	74	Gilycerin Spuit	4	1
1	3	2	7	1	1	75	Giving Set (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	76	Groses Shalt Mogoglo Pamator	4	1
1	3	2	7	1	1	77	Hypeal Carter	4	1
1	3	2	7	1	1	78	Ice Crag	4	1
1	3	2	7	1	1	79	Ice Cup	4	1
1	3	2	7	1	1	80	Infusion Pump	4	1
1	3	2	7	1	1	81	Instrument Tray	4	1
1	3	2	7	1	1	82	IPPO	4	1
1	3	2	7	1	1	83	Irrigator	4	1
1	3	2	7	1	1	84	Kariiek Half Lazer	4	1
1	3	2	7	1	1	85	Kom Kompres (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	86	Kom Stainles (Drain,Gaas,Tampon)	4	1
1	3	2	7	1	1	87	Korentang	4	1
1	3	2	7	1	1	88	Laundry Tuch	4	1
1	3	2	7	1	1	89	Laser Unit	4	1
1	3	2	7	1	1	90	Lono Premansi Stimulator Adi	4	1
1	3	2	7	1	1	91	Low Presure Continous	4	1
1	3	2	7	1	1	92	Magil Tang (Dewasa,Anak)	4	1
1	3	2	7	1	1	93	Mangkok/Kom Betadin (Stainless,Keramik/China)	4	1
1	3	2	7	1	1	94	Mark Biotazer	4	1
1	3	2	7	1	1	95	Meja Suntik Beroda	4	1
1	3	2	7	1	1	96	Lemari Obat (Kaca)	4	1
1	3	2	7	1	1	97	Module Parabeden Trandezer	4	1
1	3	2	7	1	1	98	Nasal Clip	4	1
1	3	2	7	1	1	99	Natrilisangfas Fas Instal	4	1
1	3	2	7	1	1	100	Nebulizer Perimeter (Anesthesi)	4	1
1	3	2	7	1	1	101	Needle Holder	4	1
1	3	2	7	1	1	102	Netlin	4	1
1	3	2	7	1	1	103	Nichulis	4	1
1	3	2	7	1	1	104	Nierbekhen	4	1
1	3	2	7	1	1	105	Neonatal Monitor (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	106	One Compartement Warrobe (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	107	Operating Lamp	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	1	108	Oxygen Therapy Set Lengkap	4	1
1	3	2	7	1	1	109	Pathologi Equipment	4	1
1	3	2	7	1	1	110	Pereksimea Fondus	4	1
1	3	2	7	1	1	111	Perfin Disposseri	4	1
1	3	2	7	1	1	112	Pispor Anak	4	1
1	3	2	7	1	1	113	Pispor Dewasa	4	1
1	3	2	7	1	1	114	Plase Phone Doples	4	1
1	3	2	7	1	1	115	Prape For Memory Dan Typloid	4	1
1	3	2	7	1	1	116	Presatre Module	4	1
1	3	2	7	1	1	117	Primatik Nidel	4	1
1	3	2	7	1	1	118	Pulse Oximeter	4	1
1	3	2	7	1	1	119	Reflex Hammer (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	120	Respirator (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	121	Resusitasi Dewasa	4	1
1	3	2	7	1	1	122	Resusitasi Anak	4	1
1	3	2	7	1	1	123	Resusitasi Bayi	4	1
1	3	2	7	1	1	124	Rinnon Miliabile Resaftor	4	1
1	3	2	7	1	1	125	Rolling Seal Type	4	1
1	3	2	7	1	1	126	Kursi Dorong	4	1
1	3	2	7	1	1	127	R-HER Coacgulator	4	1
1	3	2	7	1	1	128	Saeperingsystem	4	1
1	3	2	7	1	1	129	Schates	4	1
1	3	2	7	1	1	130	Screm Holder Red	4	1
1	3	2	7	1	1	131	Setum Adrenalin	4	1
1	3	2	7	1	1	132	Seven Solar Duble Midel	4	1
1	3	2	7	1	1	133	Suction Pump	4	1
1	3	2	7	1	1	134	Sonde Uterus (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	135	Spatel Lidah	4	1
1	3	2	7	1	1	136	Spoon Oxigen Correction	4	1
1	3	2	7	1	1	137	Sputum Bak/Pot	4	1
1	3	2	7	1	1	138	Standar Infus	4	1
1	3	2	7	1	1	139	Standar Waskom	4	1
1	3	2	7	1	1	140	Standard Colector For Table	4	1
1	3	2	7	1	1	141	Steritionoscope Transpometer	4	1
1	3	2	7	1	1	142	Stimulator (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	143	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	4	1
1	3	2	7	1	1	144	Temperatur Monitor	4	1
1	3	2	7	1	1	145	Termometer Mercury Untuk Suhu Badan	4	1
1	3	2	7	1	1	146	The Newsillerstration Of Acpint	4	1
1	3	2	7	1	1	147	Timer Ekolo	4	1
1	3	2	7	1	1	148	Tre Chanel Extra Cardiografi	4	1
1	3	2	7	1	1	149	Trigatus	4	1
1	3	2	7	1	1	150	Tromol Has	4	1
1	3	2	7	1	1	151	Urinal	4	1
1	3	2	7	1	1	152	U S G	4	1
1	3	2	7	1	1	153	Utility Trolley	4	1
1	3	2	7	1	1	154	UV Sterilizer	4	1
1	3	2	7	1	1	155	Cool Light	4	1
1	3	2	7	1	1	156	Vegdes Labry Splyt Genotpone	4	1
1	3	2	7	1	1	157	Vena Sectie Set	4	1
1	3	2	7	1	1	158	Wall Rail System	4	1
1	3	2	7	1	1	159	Holter Panthon (RM)	4	1
1	3	2	7	1	1	160	Went Allyn Aphthacape	4	1
1	3	2	7	1	1	161	Senter	4	1
1	3	2	7	1	1	162	Refloton	4	1
1	3	2	7	1	1	163	Meja Fisiotherapie	4	1
1	3	2	7	1	1	164	Aeskular	4	1
1	3	2	7	1	1	165	Pinset Anatomi	4	1
1	3	2	7	1	1	166	Fris Ard	4	1
1	3	2	7	1	1	167	Tong Spatel	4	1
1	3	2	7	1	1	168	The Sun Ancom Oxigen Exer	4	1
1	3	2	7	1	1	169	Alat Kedokteran umum lainnya	4	1
1	3	2	7	1	2	1	Dental Chair	4	1
1	3	2	7	1	2	2	Dental Unit	4	1
1	3	2	7	1	2	3	Dental X-Ray Unit	4	1
1	3	2	7	1	2	4	Air Set Airomatik	4	1
1	3	2	7	1	2	5	Dental Hand Instruments Set	4	1
1	3	2	7	1	2	6	Oral Surgical Set	4	1
1	3	2	7	1	2	7	Apdent Juster	4	1
1	3	2	7	1	2	8	Aero Sterisator	4	1
1	3	2	7	1	2	9	Operating Chair	4	1
1	3	2	7	1	2	10	Infra Red	4	1
1	3	2	7	1	2	11	Sendok Cetak	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	2	12	Clinical Chair	4	1
1	3	2	7	1	2	13	Dosator	4	1
1	3	2	7	1	2	14	Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Gigi)	4	1
1	3	2	7	1	2	15	Detal Sergion Set	4	1
1	3	2	7	1	2	16	Polish Motor	4	1
1	3	2	7	1	2	17	Gavitron Generator	4	1
1	3	2	7	1	2	18	Niva Lite	4	1
1	3	2	7	1	2	19	Portable Dental Unit	4	1
1	3	2	7	1	2	20	Dental Ultra Sonic	4	1
1	3	2	7	1	2	21	U.V. Lamp (Alat Kedokteran Gigi)	4	1
1	3	2	7	1	2	22	Amalgamator	4	1
1	3	2	7	1	2	23	Terminator	4	1
1	3	2	7	1	2	24	Airimatik 205 Dental Unit	4	1
1	3	2	7	1	2	25	Amalgam Pistol/Stoper (Alat Kedokteran Gigi)	4	1
1	3	2	7	1	2	26	Articulator Free Place	4	1
1	3	2	7	1	2	27	Bend Pusher	4	1
1	3	2	7	1	2	28	Berge Fail	4	1
1	3	2	7	1	2	29	Bistal End Cutter	4	1
1	3	2	7	1	2	30	Bond Seater	4	1
1	3	2	7	1	2	31	Boor Gigi	4	1
1	3	2	7	1	2	32	Bracket Holder	4	1
1	3	2	7	1	2	33	Burnisher	4	1
1	3	2	7	1	2	34	Hand Piece	4	1
1	3	2	7	1	2	35	Chisel	4	1
1	3	2	7	1	2	36	Cirto Jec	4	1
1	3	2	7	1	2	37	Contra Angel	4	1
1	3	2	7	1	2	38	Crown Remover	4	1
1	3	2	7	1	2	39	Cryer	4	1
1	3	2	7	1	2	40	Curret Gigi	4	1
1	3	2	7	1	2	41	Curret Lurus/Bengkak	4	1
1	3	2	7	1	2	42	Cuvert	4	1
1	3	2	7	1	2	43	Dillarosa	4	1
1	3	2	7	1	2	44	Electro Lyte Polisher	4	1
1	3	2	7	1	2	45	Engine Machine	4	1
1	3	2	7	1	2	46	Engine Portable Lengkap	4	1
1	3	2	7	1	2	47	Exkavator	4	1
1	3	2	7	1	2	48	Finger Protector	4	1
1	3	2	7	1	2	49	Hand Stuk/Hand Pice	4	1
1	3	2	7	1	2	50	Handel Miss	4	1
1	3	2	7	1	2	51	Heliosit - Heliomat	4	1
1	3	2	7	1	2	52	Hendpiece Airbin 400.000 Rpm	4	1
1	3	2	7	1	2	53	Hoestuk (Mikrometer)	4	1
1	3	2	7	1	2	54	How Flier Bengkok Lurus	4	1
1	3	2	7	1	2	55	Intra Olral	4	1
1	3	2	7	1	2	56	Jangka	4	1
1	3	2	7	1	2	57	Jelenko Colid Bath	4	1
1	3	2	7	1	2	58	Kaca Mulut/Spigel	4	1
1	3	2	7	1	2	59	Kikir Gigi	4	1
1	3	2	7	1	2	60	Knabel Tang (Alat Kedokteran Gigi)	4	1
1	3	2	7	1	2	61	Knope Sonda	4	1
1	3	2	7	1	2	62	Laboratorium Hathe	4	1
1	3	2	7	1	2	63	Laring Suprane Dental Unit Shimatic 20 cc/Fontell	4	1
1	3	2	7	1	2	64	Laring Supreme Dental Unit	4	1
1	3	2	7	1	2	65	Light Curing Unit	4	1
1	3	2	7	1	2	66	LIP Retraktor	4	1
1	3	2	7	1	2	67	Mouth Piece	4	1
1	3	2	7	1	2	68	Motor Gigi Fora Tanpa Handpiece	4	1
1	3	2	7	1	2	69	Mouth Retraktor	4	1
1	3	2	7	1	2	70	Mouth Speder	4	1
1	3	2	7	1	2	71	Odner Bending	4	1
1	3	2	7	1	2	72	Okludator	4	1
1	3	2	7	1	2	73	Palishing Motor	4	1
1	3	2	7	1	2	74	Pengukur Bracket	4	1
1	3	2	7	1	2	75	Physiodispenser Implant + Microsurgery	4	1
1	3	2	7	1	2	76	PIK Hak Gigi	4	1
1	3	2	7	1	2	77	Pinset Dental	4	1
1	3	2	7	1	2	78	Pisau Lilin/Wasmess/Wax Knife	4	1
1	3	2	7	1	2	79	Plastik Instrument	4	1
1	3	2	7	1	2	80	Press Untuk Dua Kafet	4	1
1	3	2	7	1	2	81	Press Untuk Satu Kapet	4	1
1	3	2	7	1	2	82	Prostetic Engine	4	1
1	3	2	7	1	2	83	Raspatorium	4	1
1	3	2	7	1	2	84	Semen Stoper	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	2	85	Shade Guide	4	1
1	3	2	7	1	2	86	Slip Join	4	1
1	3	2	7	1	2	87	Spatel Gips	4	1
1	3	2	7	1	2	88	Speculum Gigi	4	1
1	3	2	7	1	2	89	Spoort Welder	4	1
1	3	2	7	1	2	90	Tang Clamer	4	1
1	3	2	7	1	2	91	Tang Ektrasi (Dewasa,Anak)	4	1
1	3	2	7	1	2	92	Tang Omega	4	1
1	3	2	7	1	2	93	Tang Pengukur Bracket Depan/Belakang	4	1
1	3	2	7	1	2	94	Tang Rahang Bawah	4	1
1	3	2	7	1	2	95	Tang Removable Appliance	4	1
1	3	2	7	1	2	96	Tang Serba Guna	4	1
1	3	2	7	1	2	97	Tang Set	4	1
1	3	2	7	1	2	98	Tang Spatel/Kawat	4	1
1	3	2	7	1	2	99	Tang Sporasi	4	1
1	3	2	7	1	2	100	Tang Tulang	4	1
1	3	2	7	1	2	101	Tastim Instrument Manual	4	1
1	3	2	7	1	2	102	Vacuum Mixer	4	1
1	3	2	7	1	2	103	Wang Hak	4	1
1	3	2	7	1	2	104	Yudir Klem	4	1
1	3	2	7	1	2	105	Zuig Kanule	4	1
1	3	2	7	1	2	106	Infus Standard Mac High 2 M	4	1
1	3	2	7	1	2	107	Kompresor Jun Air	4	1
1	3	2	7	1	2	108	Prisma Life System (Sinar Halogen)	4	1
1	3	2	7	1	2	109	Compresor Gigi	4	1
1	3	2	7	1	2	110	Scaller	4	1
1	3	2	7	1	2	111	Scaller Callat Scalling	4	1
1	3	2	7	1	2	112	Matrix	4	1
1	3	2	7	1	2	113	Mortir and B Stamper	4	1
1	3	2	7	1	2	114	Pisau Operasi/Scapel	4	1
1	3	2	7	1	2	115	Pisau Crown/Lecron	4	1
1	3	2	7	1	2	116	Bein	4	1
1	3	2	7	1	2	117	Alat Ra Foto	4	1
1	3	2	7	1	2	118	Tang Incicivus Atas Susu	4	1
1	3	2	7	1	2	119	Tang Molare Atas Susu	4	1
1	3	2	7	1	2	120	Tang Radix Atas Susu	4	1
1	3	2	7	1	2	121	Tang Radix Bawah Susu	4	1
1	3	2	7	1	2	122	Tang Incicivus Atas	4	1
1	3	2	7	1	2	123	Tang Radix Posterior Atas	4	1
1	3	2	7	1	2	124	Tang Radix Anterior Atas	4	1
1	3	2	7	1	2	125	Tang Molar Atas Kiri	4	1
1	3	2	7	1	2	126	Tang Molar Atas Kanan	4	1
1	3	2	7	1	2	127	Tang Molar Bawah	4	1
1	3	2	7	1	2	128	Tang Incicivus/Anterir Bawah	4	1
1	3	2	7	1	2	129	Tang Radix Bawah	4	1
1	3	2	7	1	2	130	Tang Molar Tiga Atas/Modifikasi	4	1
1	3	2	7	1	2	131	Alat Espe Eliper	4	1
1	3	2	7	1	2	132	Rasparaxtium	4	1
1	3	2	7	1	2	133	Carving Amalgam	4	1
1	3	2	7	1	2	134	Needle Halder	4	1
1	3	2	7	1	2	135	alat kedokteran gigi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	3	1	Genekologi Tabel	4	1
1	3	2	7	1	3	2	Tromol Gaas	4	1
1	3	2	7	1	3	3	Service Model Kit	4	1
1	3	2	7	1	3	4	Speculum Model Kit	4	1
1	3	2	7	1	3	5	Uterin Dressing	4	1
1	3	2	7	1	3	6	Speculum	4	1
1	3	2	7	1	3	7	Instrumen Tray	4	1
1	3	2	7	1	3	8	Uterin Zone	4	1
1	3	2	7	1	3	9	Extraktur IUD	4	1
1	3	2	7	1	3	10	Model Implan	4	1
1	3	2	7	1	3	11	Pengait IUD	4	1
1	3	2	7	1	3	12	Trocar Implan	4	1
1	3	2	7	1	3	13	Vasektomi Dissecting Clam	4	1
1	3	2	7	1	3	14	Vasektomi Kit Fix Ing Clam	4	1
1	3	2	7	1	3	15	alat kedokteran keluarga berencana lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	4	1	Minor Surgeri Set	4	1
1	3	2	7	1	4	2	Mayor Surgeri Set	4	1
1	3	2	7	1	4	3	Nephrectomy Set	4	1
1	3	2	7	1	4	4	Circumsision Set	4	1
1	3	2	7	1	4	5	Orthopedy Set	4	1
1	3	2	7	1	4	6	Rectum Set	4	1
1	3	2	7	1	4	7	Tractheotomy Set	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	4	8	Gastro Instestinal Set	4	1
1	3	2	7	1	4	9	Blas And Urology Set	4	1
1	3	2	7	1	4	10	Thyroidectomy Set	4	1
1	3	2	7	1	4	11	Anaesthesi App	4	1
1	3	2	7	1	4	12	Operating Table Bedah	4	1
1	3	2	7	1	4	13	Electro Surgery Unit	4	1
1	3	2	7	1	4	14	Endoscopy Unit	4	1
1	3	2	7	1	4	15	Operating Microscope (Alat Kedokteran Bedah)	4	1
1	3	2	7	1	4	16	Cryo Surgery	4	1
1	3	2	7	1	4	17	Ultra Sound Cleaner	4	1
1	3	2	7	1	4	18	Colposcope (Alat Kedokteran Bedah)	4	1
1	3	2	7	1	4	19	Echotonometer	4	1
1	3	2	7	1	4	20	Instalasi Gas Medik	4	1
1	3	2	7	1	4	21	Laser Coagulator	4	1
1	3	2	7	1	4	22	Mobile Operating Lamp	4	1
1	3	2	7	1	4	23	Polygraph	4	1
1	3	2	7	1	4	24	Mobile X-Ray C-Arm	4	1
1	3	2	7	1	4	25	Abdomal Surgery Set	4	1
1	3	2	7	1	4	26	Abdominal Spatulas	4	1
1	3	2	7	1	4	27	Instrument Bedah Syaraf	4	1
1	3	2	7	1	4	28	Allis Klem	4	1
1	3	2	7	1	4	29	Amputation Surgery Set	4	1
1	3	2	7	1	4	30	Anuscope (Anak,Dewasa)	4	1
1	3	2	7	1	4	31	Anuscopy Set	4	1
1	3	2	7	1	4	32	Operating Teaches Light Strestes	4	1
1	3	2	7	1	4	33	Appendectomy Instrumen Set	4	1
1	3	2	7	1	4	34	Approach Sinator	4	1
1	3	2	7	1	4	35	Arthroscopy	4	1
1	3	2	7	1	4	36	Basic Surgical Instrument	4	1
1	3	2	7	1	4	37	Biopsi Forceps TB.100 (Olympus)	4	1
1	3	2	7	1	4	38	Biopsi Tang	4	1
1	3	2	7	1	4	39	Boor Listrik	4	1
1	3	2	7	1	4	40	Bougie (Higar, Metal,Urethra)	4	1
1	3	2	7	1	4	41	Buldog	4	1
1	3	2	7	1	4	42	Burn Tang Lengkap Dengan Lift	4	1
1	3	2	7	1	4	43	Busteustinal Clam Curved	4	1
1	3	2	7	1	4	44	C B D	4	1
1	3	2	7	1	4	45	Canule	4	1
1	3	2	7	1	4	46	Ceiling Operating Lamp 7 M Halogen	4	1
1	3	2	7	1	4	47	Child Basic Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	4	48	Choledofiberscope	4	1
1	3	2	7	1	4	49	Chromovision	4	1
1	3	2	7	1	4	50	Clips Forcep	4	1
1	3	2	7	1	4	51	Colone Fiberscope	4	1
1	3	2	7	1	4	52	Comiatun Set	4	1
1	3	2	7	1	4	53	Curve Long Rirtonal	4	1
1	3	2	7	1	4	54	Cusa Cover	4	1
1	3	2	7	1	4	55	Cutting Mikro Spacement	4	1
1	3	2	7	1	4	56	Cystoscopy	4	1
1	3	2	7	1	4	57	Czerny Gall Stone Forceps	4	1
1	3	2	7	1	4	58	Deaver Rectraktor	4	1
1	3	2	7	1	4	59	Debaky Aortile Aneorysm Clamp	4	1
1	3	2	7	1	4	60	Debaky Cardiovascular Scissors	4	1
1	3	2	7	1	4	61	Debaky Pean Forceps Cun	4	1
1	3	2	7	1	4	62	Deower Retractor	4	1
1	3	2	7	1	4	63	Desjardin Galls T Scoop Fig	4	1
1	3	2	7	1	4	64	Dopscan	4	1
1	3	2	7	1	4	65	Dual Temperature Steam Stirilizer	4	1
1	3	2	7	1	4	66	Duck Klem (Besar,Kecil)	4	1
1	3	2	7	1	4	67	Dupal	4	1
1	3	2	7	1	4	68	Electric Suction Pump	4	1
1	3	2	7	1	4	69	Electric Table	4	1
1	3	2	7	1	4	70	Electric Cauter	4	1
1	3	2	7	1	4	71	Emergency Trolley	4	1
1	3	2	7	1	4	72	Endophare	4	1
1	3	2	7	1	4	73	Examination Light	4	1
1	3	2	7	1	4	74	Fuged Air Lig And Diss Pcs	4	1
1	3	2	7	1	4	75	Gagang Bisturi/Handput Pisau/Scapel	4	1
1	3	2	7	1	4	76	Garpu/Retractor	4	1
1	3	2	7	1	4	77	Gayon Renal Pedicle Clam	4	1
1	3	2	7	1	4	78	Gergaji Gips Biasa	4	1
1	3	2	7	1	4	79	Gergaji Gips Listrik	4	1
1	3	2	7	1	4	80	Gynaecologi Operating Set	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	4	81	Hak Langen Beck	4	1
1	3	2	7	1	4	82	Hak Pembuka Otot	4	1
1	3	2	7	1	4	83	Heacting Set	4	1
1	3	2	7	1	4	84	Hend Surgical Set	4	1
1	3	2	7	1	4	85	Herniotomi Set	4	1
1	3	2	7	1	4	86	Hernia Instrumen Set	4	1
1	3	2	7	1	4	87	Hoesel	4	1
1	3	2	7	1	4	88	Instrument Pin	4	1
1	3	2	7	1	4	89	Instrument Lany	4	1
1	3	2	7	1	4	90	Intestinal Instrument	4	1
1	3	2	7	1	4	91	Israel Retractor	4	1
1	3	2	7	1	4	92	Jacob Yuls Forceps	4	1
1	3	2	7	1	4	93	Jening Mouth	4	1
1	3	2	7	1	4	94	Kien Nail	4	1
1	3	2	7	1	4	95	Kikir Osteotomi (Lengkung,Lurus)	4	1
1	3	2	7	1	4	96	Klem Jaringan	4	1
1	3	2	7	1	4	97	Klem Pangkal	4	1
1	3	2	7	1	4	98	Knabel Tang (Alat Kedokteran Bedah)	4	1
1	3	2	7	1	4	99	Kocher Atizu Intest Foceps	4	1
1	3	2	7	1	4	100	Kocher Retraktor	4	1
1	3	2	7	1	4	101	Kocherpis Sonde	4	1
1	3	2	7	1	4	102	Kom Kompres (Alat Kedokteran Bedah)	4	1
1	3	2	7	1	4	103	Kom Novocain	4	1
1	3	2	7	1	4	104	Kursi Zeis	4	1
1	3	2	7	1	4	105	Laminectomy Set	4	1
1	3	2	7	1	4	106	Langen Back Retractor	4	1
1	3	2	7	1	4	107	Laparotomi Set	4	1
1	3	2	7	1	4	108	Laparoscopy Cholecystectomy	4	1
1	3	2	7	1	4	109	Laringecetomi Set	4	1
1	3	2	7	1	4	110	Lawrece Disecting Forceps	4	1
1	3	2	7	1	4	111	Life Care Pump	4	1
1	3	2	7	1	4	112	Mainzlo Scisor	4	1
1	3	2	7	1	4	113	Manual Amprytation Set	4	1
1	3	2	7	1	4	114	Marinus Intstimal And Stomah Fcps	4	1
1	3	2	7	1	4	115	Masquito Klem	4	1
1	3	2	7	1	4	116	Mayo Blake Galls Tone Forceps	4	1
1	3	2	7	1	4	117	Mayo Table Stand Mobile, Stainles Steel	4	1
1	3	2	7	1	4	118	Mayo Vaginal Ugosit Set	4	1
1	3	2	7	1	4	119	Meeker Disection Clamp	4	1
1	3	2	7	1	4	120	Meja Gynokologie	4	1
1	3	2	7	1	4	121	Meja Opel Model Recal 700	4	1
1	3	2	7	1	4	122	Meja Operasi Minor	4	1
1	3	2	7	1	4	123	Mesh Graft Dermatome	4	1
1	3	2	7	1	4	124	Micro E Controller	4	1
1	3	2	7	1	4	125	Micro Surgery Set	4	1
1	3	2	7	1	4	126	Miiddledorff Retraktor	4	1
1	3	2	7	1	4	127	Mikulit	4	1
1	3	2	7	1	4	128	Milculica Pertal Full Cvd	4	1
1	3	2	7	1	4	129	Minor Anesthetic Apparatus	4	1
1	3	2	7	1	4	130	Minor Basic Set	4	1
1	3	2	7	1	4	131	Mixer Disecting Forceps	4	1
1	3	2	7	1	4	132	Multipurpose Operating Table With Standard Accessories	4	1
1	3	2	7	1	4	133	Mytle Prube (LEAP)	4	1
1	3	2	7	1	4	134	O HAAK	4	1
1	3	2	7	1	4	135	Operating Tekvation	4	1
1	3	2	7	1	4	136	Orthopedi Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	4	137	Osteotomi Knife (Lengkung,Lurus)	4	1
1	3	2	7	1	4	138	Park Retractor	4	1
1	3	2	7	1	4	139	Part Director	4	1
1	3	2	7	1	4	140	Perforator 50 Electric	4	1
1	3	2	7	1	4	141	Pinset Bayonet (Alat Kedokteran Bedah)	4	1
1	3	2	7	1	4	142	Pinset Klem	4	1
1	3	2	7	1	4	143	Pistol (Ramratial Szannor)	4	1
1	3	2	7	1	4	144	Plastic Surgery	4	1
1	3	2	7	1	4	145	Probe	4	1
1	3	2	7	1	4	146	Rectal Apuraty Set	4	1
1	3	2	7	1	4	147	Rectasiguwi Tescophy	4	1
1	3	2	7	1	4	148	Rectum Canule	4	1
1	3	2	7	1	4	149	Resectoscope Set	4	1
1	3	2	7	1	4	150	Retractor	4	1
1	3	2	7	1	4	151	Rige Led Mixer	4	1
1	3	2	7	1	4	152	Roux Retraktor	4	1
1	3	2	7	1	4	153	Set Haemoroid	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	4	154	Set Kidney	4	1
1	3	2	7	1	4	155	Set Klem Hepar	4	1
1	3	2	7	1	4	156	Set Laparoscope	4	1
1	3	2	7	1	4	157	Set Sonde Urologi	4	1
1	3	2	7	1	4	158	Set Statuisky	4	1
1	3	2	7	1	4	159	Set Thoracotomy	4	1
1	3	2	7	1	4	160	Set Vasculer	4	1
1	3	2	7	1	4	161	Sigmoid Clam	4	1
1	3	2	7	1	4	162	Skin Hook	4	1
1	3	2	7	1	4	163	Sponge Holding	4	1
1	3	2	7	1	4	164	Star Fand	4	1
1	3	2	7	1	4	165	Stright Long Rirtonal	4	1
1	3	2	7	1	4	166	STSG	4	1
1	3	2	7	1	4	167	Surgery For Cancer Of The Oeskoplesus	4	1
1	3	2	7	1	4	168	Surgical Forsep	4	1
1	3	2	7	1	4	169	Surgical Instrument Basic	4	1
1	3	2	7	1	4	170	Surgical Instrument	4	1
1	3	2	7	1	4	171	Surgical Siazes	4	1
1	3	2	7	1	4	172	Surgical Slym	4	1
1	3	2	7	1	4	173	Syringe Pump (Alat Kedokteran Bedah)	4	1
1	3	2	7	1	4	174	Tang Mazeuk	4	1
1	3	2	7	1	4	175	TC Stexidord SCS BL-BL STRr	4	1
1	3	2	7	1	4	176	Thoracotomy Set	4	1
1	3	2	7	1	4	177	Thorasic Orthopedi Surgery Set	4	1
1	3	2	7	1	4	178	Tracheotomy Set (Alat Kedokteran Bedah)	4	1
1	3	2	7	1	4	179	Trapomation Set	4	1
1	3	2	7	1	4	180	Tricar Jarum	4	1
1	3	2	7	1	4	181	Troicart (Alat Kedokteran Bedah)	4	1
1	3	2	7	1	4	182	Turner Warwick Gall Ston Fcf	4	1
1	3	2	7	1	4	183	Urological Surgery Set	4	1
1	3	2	7	1	4	184	Vaginal Hytrectomy	4	1
1	3	2	7	1	4	185	Vena Sectic Set	4	1
1	3	2	7	1	4	186	Verband Set	4	1
1	3	2	7	1	4	187	Vesual Caesar	4	1
1	3	2	7	1	4	188	Wound Hak	4	1
1	3	2	7	1	4	189	Zeis	4	1
1	3	2	7	1	4	190	alat kedokteran bedah lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	5	1	Normal Delevey Set	4	1
1	3	2	7	1	5	2	Hysterectomy Set	4	1
1	3	2	7	1	5	3	Caesarean Section Set	4	1
1	3	2	7	1	5	4	Pathologikal Delivery Set	4	1
1	3	2	7	1	5	5	Embryotomy Set	4	1
1	3	2	7	1	5	6	Vaginal Sterilization	4	1
1	3	2	7	1	5	7	Perinatologi Set	4	1
1	3	2	7	1	5	8	Curetage And Dilation Set	4	1
1	3	2	7	1	5	9	Vaginal Repair Set	4	1
1	3	2	7	1	5	10	Basic Obstetric Set	4	1
1	3	2	7	1	5	11	Gynecological Examining Table	4	1
1	3	2	7	1	5	12	Operating Table For Gynecologi	4	1
1	3	2	7	1	5	13	Trubes Stethoscop	4	1
1	3	2	7	1	5	14	Irrigator Stand Single	4	1
1	3	2	7	1	5	15	Irrigator Botlo Complete With Irrigating Tube	4	1
1	3	2	7	1	5	16	Blader Syringe Complete	4	1
1	3	2	7	1	5	17	Nelaton Chateter Urethral Ruber Catheter 12-14-16-18FR	4	1
1	3	2	7	1	5	18	Metal Catheter For Female No.8.9.10.11 Depan Bengkok	4	1
1	3	2	7	1	5	19	Umbilical Clam	4	1
1	3	2	7	1	5	20	Umbilical Soissor 16 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	21	Umbilical Cord Replaiting Set Instrumens	4	1
1	3	2	7	1	5	22	Plasenta Basis Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	23	Baby Bath Tub	4	1
1	3	2	7	1	5	24	Scale For New Born Baby Capacity 15 Kgs	4	1
1	3	2	7	1	5	25	Indewaling Catheter Infan Feading	4	1
1	3	2	7	1	5	26	Premature Infans Incubator	4	1
1	3	2	7	1	5	27	Oxygen Regulator	4	1
1	3	2	7	1	5	28	Oxygen Recisitator For Infans	4	1
1	3	2	7	1	5	29	Hiswivery Cufit Bag	4	1
1	3	2	7	1	5	30	Intravenous Giving Set	4	1
1	3	2	7	1	5	31	Cusco Vaginal Speculum Size L.S.M	4	1
1	3	2	7	1	5	32	Crages Vaginal Speculum Size L.S.M	4	1
1	3	2	7	1	5	33	Kresteler Vaginal Speculum	4	1
1	3	2	7	1	5	34	Sinson Vaginal Retractor Size L.S.M	4	1
1	3	2	7	1	5	35	Braun Uterine Syringe	4	1
1	3	2	7	1	5	36	Dilator For Eclamsia Set Of 8 Pcs	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	5	37	Uterine Catheter Dilating & Irrigating Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	38	Sinon Uterine Scoope 24 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	39	Bosemen Tampon Forceps 25 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	40	Schroder Vulselum Forceps 13 Cm Stainless	4	1
1	3	2	7	1	5	41	Schroder Vulselum Forceps	4	1
1	3	2	7	1	5	42	Plasenta Forceps 28 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	43	Sim Utarine Currete Blunt Sharp No.1 No.425 Cm SS	4	1
1	3	2	7	1	5	44	Uterine Scoope With Burts 24 Cm SS	4	1
1	3	2	7	1	5	45	Uterine Biopsy Punc 24 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	46	Thom Geylor Specement 22 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	47	Siebold Uterine Scissor 24,5 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	48	Naegle Obsterical Forceps 35,5 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	49	Kielland Obsterical Forceps 38 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	50	Piper Obsterical Forceps 44 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	51	Naegle Perferator 27 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	52	Vacuum Extractor (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandung)	4	1
1	3	2	7	1	5	53	Foetal Monitoring	4	1
1	3	2	7	1	5	54	Kymograh Hydro/Co2	4	1
1	3	2	7	1	5	55	Cardiotocography	4	1
1	3	2	7	1	5	56	Electro Cardiography (Alat Kes. Kebidanan & Penyakit Kandungan)	4	1
1	3	2	7	1	5	57	Neonatal Resuscitation	4	1
1	3	2	7	1	5	58	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	4	1
1	3	2	7	1	5	59	Abortus Tang	4	1
1	3	2	7	1	5	60	Adult Volume Ventilator	4	1
1	3	2	7	1	5	61	Alat Partus Set	4	1
1	3	2	7	1	5	62	Aligator	4	1
1	3	2	7	1	5	63	Angkat Agraf Set	4	1
1	3	2	7	1	5	64	Automatic Blood Cheminaryan Analyzer (Hitachi)	4	1
1	3	2	7	1	5	65	Basto Vaginal Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	5	66	Bois Pump	4	1
1	3	2	7	1	5	67	Bone Cutting Forcep Roger	4	1
1	3	2	7	1	5	68	Bone Holder Forcep Regular	4	1
1	3	2	7	1	5	69	Bongil Cosophagles/Sewart	4	1
1	3	2	7	1	5	70	Born Curret	4	1
1	3	2	7	1	5	71	Born Retektor	4	1
1	3	2	7	1	5	72	Breast Pump	4	1
1	3	2	7	1	5	73	Buslo Nasinal Instrument	4	1
1	3	2	7	1	5	74	Calpohaply Set	4	1
1	3	2	7	1	5	75	Canule Vaccum Curret	4	1
1	3	2	7	1	5	76	Cardiotocography Unit	4	1
1	3	2	7	1	5	77	Colposcope (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	4	1
1	3	2	7	1	5	78	Combined Vacuum Estractor & Curetage	4	1
1	3	2	7	1	5	79	Cryosurgery	4	1
1	3	2	7	1	5	80	Cup Vaccum Ektraksi	4	1
1	3	2	7	1	5	81	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	4	1
1	3	2	7	1	5	82	Dikapitasi Hak	4	1
1	3	2	7	1	5	83	Flash Monted Box 54 Demision	4	1
1	3	2	7	1	5	84	Foethal Phone	4	1
1	3	2	7	1	5	85	Forcep Fulture	4	1
1	3	2	7	1	5	86	Forceps Neagle/Kieland/Piper	4	1
1	3	2	7	1	5	87	Granid Clas	4	1
1	3	2	7	1	5	88	Gynecology Examination Set	4	1
1	3	2	7	1	5	89	HPP Set	4	1
1	3	2	7	1	5	90	Hysteroscope	4	1
1	3	2	7	1	5	91	Instrument Boiler	4	1
1	3	2	7	1	5	92	Instrument Trolley, Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	93	Kogel Tang	4	1
1	3	2	7	1	5	94	Kymographic Tubal Insufpaltiang	4	1
1	3	2	7	1	5	95	Lampu Gynaecologi	4	1
1	3	2	7	1	5	96	Lead Sit With Recable Electric Mell	4	1
1	3	2	7	1	5	97	Longtissu Forcep	4	1
1	3	2	7	1	5	98	Mayor Vaginal	4	1
1	3	2	7	1	5	99	Minilaparatomy Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	5	100	Miswivery Outfitbag	4	1
1	3	2	7	1	5	101	More Lip Protesis	4	1
1	3	2	7	1	5	102	Nasinal Hytrektomi	4	1
1	3	2	7	1	5	103	Obstetric Diagnostic Kit	4	1
1	3	2	7	1	5	104	Oxygen Therapy Set	4	1
1	3	2	7	1	5	105	Partus Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	5	106	Pemecah Ketuban	4	1
1	3	2	7	1	5	107	Pengait Brawn	4	1
1	3	2	7	1	5	108	Pengukur Panggul	4	1
1	3	2	7	1	5	109	Resusitator Untuk Baby Ambu	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	5	110	Retractor (Simon Vaginal Retractor)	4	1
1	3	2	7	1	5	111	Sendok Curret	4	1
1	3	2	7	1	5	112	Sonde Lurus	4	1
1	3	2	7	1	5	113	Sonde Uterus (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	4	1
1	3	2	7	1	5	114	Stainless Steel Ware Set	4	1
1	3	2	7	1	5	115	Stretur Wira	4	1
1	3	2	7	1	5	116	Sutere Episiotomi Set	4	1
1	3	2	7	1	5	117	Tampon Tang	4	1
1	3	2	7	1	5	118	Toraxis Catheter	4	1
1	3	2	7	1	5	119	U S G For Obsgyn	4	1
1	3	2	7	1	5	120	Uterial Clamp	4	1
1	3	2	7	1	5	121	Uterine Dressing Forceps 23 Cm Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	5	122	Vasikal Vaginal Petrolarepair Set	4	1
1	3	2	7	1	5	123	Visical Vaginal Futula Repair Set	4	1
1	3	2	7	1	5	124	Alat Periksa Kehamilan	4	1
1	3	2	7	1	5	125	Scherm	4	1
1	3	2	7	1	5	126	Toples	4	1
1	3	2	7	1	5	127	Pinset Chirurigris	4	1
1	3	2	7	1	5	128	Nalfolder	4	1
1	3	2	7	1	5	129	Klem (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	4	1
1	3	2	7	1	5	130	Cardio Aid	4	1
1	3	2	7	1	5	131	Tabung Periksa Uric	4	1
1	3	2	7	1	5	132	Koher Tang	4	1
1	3	2	7	1	5	133	Ekg Manual	4	1
1	3	2	7	1	5	134	alat kesehatan kebidanan dan penyakit kandungan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	6	1	Ear Diagnosis Set	4	1
1	3	2	7	1	6	2	Nose Diagnosis Set	4	1
1	3	2	7	1	6	3	Throat Diagnosis Set	4	1
1	3	2	7	1	6	4	Mastoidectomy Set	4	1
1	3	2	7	1	6	5	Tonsilectomy Set	4	1
1	3	2	7	1	6	6	Audiometer (Alat Kedokteran Tht)	4	1
1	3	2	7	1	6	7	Portable Diagnostic (Alat Kedokteran THT)	4	1
1	3	2	7	1	6	8	Soundprocibox (Alat Kedokteran Tht)	4	1
1	3	2	7	1	6	9	Diagnostic Lamp (Alat Kedokteran Tht)	4	1
1	3	2	7	1	6	10	Othoscope	4	1
1	3	2	7	1	6	11	ENT Treatment	4	1
1	3	2	7	1	6	12	Sinuscope	4	1
1	3	2	7	1	6	13	Rhinoscope	4	1
1	3	2	7	1	6	14	Pharyngoscope	4	1
1	3	2	7	1	6	15	Laryngoscope	4	1
1	3	2	7	1	6	16	Nasofaringoscope	4	1
1	3	2	7	1	6	17	Respiration Apparatus	4	1
1	3	2	7	1	6	18	Minor Electro Surgery	4	1
1	3	2	7	1	6	19	Evoke Response Potensial (Alat Kedokteran THT)	4	1
1	3	2	7	1	6	20	Adenoid Curretes	4	1
1	3	2	7	1	6	21	Applicator Farrel	4	1
1	3	2	7	1	6	22	Atrum Sonden	4	1
1	3	2	7	1	6	23	Audiometer Unit	4	1
1	3	2	7	1	6	24	Othoscope Maching Haline	4	1
1	3	2	7	1	6	25	Basic Ent Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	6	26	Beitel Cekung/Datar	4	1
1	3	2	7	1	6	27	Binocular Loupe	4	1
1	3	2	7	1	6	28	Bond Curetage	4	1
1	3	2	7	1	6	29	Bronchoscoop	4	1
1	3	2	7	1	6	30	Bugie Sinus	4	1
1	3	2	7	1	6	31	Cold Light Sumuk	4	1
1	3	2	7	1	6	32	Cold Well Luc	4	1
1	3	2	7	1	6	33	Canule Hidung	4	1
1	3	2	7	1	6	34	Canule Falif Tang	4	1
1	3	2	7	1	6	35	Canule Mulut	4	1
1	3	2	7	1	6	36	Canule Sachen Hidung	4	1
1	3	2	7	1	6	37	Canule Sachen Mulut	4	1
1	3	2	7	1	6	38	Canule Telinga	4	1
1	3	2	7	1	6	39	Cap Forcep	4	1
1	3	2	7	1	6	40	Cerumen Haak	4	1
1	3	2	7	1	6	41	Comunicidal Protex	4	1
1	3	2	7	1	6	42	Corong Telinga	4	1
1	3	2	7	1	6	43	Corpus Alienum Hak	4	1
1	3	2	7	1	6	44	Cerumen Hak	4	1
1	3	2	7	1	6	45	Desektor	4	1
1	3	2	7	1	6	46	Desopagus Cape	4	1
1	3	2	7	1	6	47	Dessecting Forceps Standar	4	1
1	3	2	7	1	6	48	Diagnostic Audio Meter	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	6	49	E N G	4	1
1	3	2	7	1	6	50	Ear Curretes	4	1
1	3	2	7	1	6	51	Ear Dressing Forcep	4	1
1	3	2	7	1	6	52	Ear Hook Jensen	4	1
1	3	2	7	1	6	53	Ear Spoon	4	1
1	3	2	7	1	6	54	Ear Syring Kaca	4	1
1	3	2	7	1	6	55	Echeel Cair (Englau) (PPM)	4	1
1	3	2	7	1	6	56	Elevator-Langenbeck	4	1
1	3	2	7	1	6	57	Endaural Curretes	4	1
1	3	2	7	1	6	58	Endoscopy Set	4	1
1	3	2	7	1	6	59	Entradmen Mint U 402/Yasju (PPM)	4	1
1	3	2	7	1	6	60	Entreatmen Unit Pretty Model (Daichi)	4	1
1	3	2	7	1	6	61	Excophagual Disposable Stetoscope	4	1
1	3	2	7	1	6	62	Galibrator	4	1
1	3	2	7	1	6	63	Haak Hidung	4	1
1	3	2	7	1	6	64	Hand Dail Foat With 6 Pers Bumr 220 Volt	4	1
1	3	2	7	1	6	65	Head Lamp (Alat Kedokteran THT)	4	1
1	3	2	7	1	6	66	Impedance Meter	4	1
1	3	2	7	1	6	67	Irrigating Trocar	4	1
1	3	2	7	1	6	68	Kaca Larynx	4	1
1	3	2	7	1	6	69	Kidney Tary Inok	4	1
1	3	2	7	1	6	70	Kikir Tulang Nasal	4	1
1	3	2	7	1	6	71	Killian	4	1
1	3	2	7	1	6	72	Knife Hand	4	1
1	3	2	7	1	6	73	Laringos 4 Beadeomin Lookzeeter	4	1
1	3	2	7	1	6	74	Laringos Spatale 5380 And 133/mm	4	1
1	3	2	7	1	6	75	Mansifeder Defis	4	1
1	3	2	7	1	6	76	Meadlight Halogen/Welak Allyn Usa (PPM)	4	1
1	3	2	7	1	6	77	Mikro Curitage	4	1
1	3	2	7	1	6	78	Mikro Laringoscopy	4	1
1	3	2	7	1	6	79	Mikro Respatorium	4	1
1	3	2	7	1	6	80	Modulas Monitoring System	4	1
1	3	2	7	1	6	81	Mough Gags/With Head	4	1
1	3	2	7	1	6	82	Mouth Speder (Devis)	4	1
1	3	2	7	1	6	83	Muadiatias Cape Benatoal (Loka)	4	1
1	3	2	7	1	6	84	Myringotomy Set	4	1
1	3	2	7	1	6	85	Nasal Canule Adsen	4	1
1	3	2	7	1	6	86	Nasal Polypus Snare	4	1
1	3	2	7	1	6	87	Nasal Specula Sederhana	4	1
1	3	2	7	1	6	88	Nasal Speculum	4	1
1	3	2	7	1	6	89	Nashopharynx Spigel	4	1
1	3	2	7	1	6	90	Nosofaringoscope	4	1
1	3	2	7	1	6	91	Neus Speculum	4	1
1	3	2	7	1	6	92	Oesepaguscopy	4	1
1	3	2	7	1	6	93	Operating Theter Light Antsrshi	4	1
1	3	2	7	1	6	94	Otoscope Halogen Lamp	4	1
1	3	2	7	1	6	95	Patologie Eqmopmanet	4	1
1	3	2	7	1	6	96	Perios Patorium	4	1
1	3	2	7	1	6	97	Pinset Hidung	4	1
1	3	2	7	1	6	98	Pinset Telinga	4	1
1	3	2	7	1	6	99	Polyplis	4	1
1	3	2	7	1	6	100	Portable Microwave Therapy	4	1
1	3	2	7	1	6	101	Repatorium	4	1
1	3	2	7	1	6	102	Respatorium Dipal Lurus/Lengkung	4	1
1	3	2	7	1	6	103	Retractor Opula	4	1
1	3	2	7	1	6	104	Rhinos Plastik	4	1
1	3	2	7	1	6	105	Rhinocopy Mirror	4	1
1	3	2	7	1	6	106	Rinaural Stetoscope	4	1
1	3	2	7	1	6	107	Set Canule Besar	4	1
1	3	2	7	1	6	108	Septo Plastik	4	1
1	3	2	7	1	6	109	Septo Respatorium	4	1
1	3	2	7	1	6	110	Septum Forcep	4	1
1	3	2	7	1	6	111	Septum Respatorium	4	1
1	3	2	7	1	6	112	Septum Straightening	4	1
1	3	2	7	1	6	113	Single Famier Hapares Cape	4	1
1	3	2	7	1	6	114	Sinoscopy Trocar	4	1
1	3	2	7	1	6	115	Sluder Balinger	4	1
1	3	2	7	1	6	116	Specullum Retractor Nasal	4	1
1	3	2	7	1	6	117	Speculum Klian	4	1
1	3	2	7	1	6	118	Speculum Telinga	4	1
1	3	2	7	1	6	119	Spoon Telinga	4	1
1	3	2	7	1	6	120	Stroboscopy Unit	4	1
1	3	2	7	1	6	121	Tang Bright	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	6	122	Teaching Cape M 12 M	4	1
1	3	2	7	1	6	123	Telescope (Alat Kedokteran Tht)	4	1
1	3	2	7	1	6	124	THT Examination Set For Tl Hindra Laringos Cape 847635	4	1
1	3	2	7	1	6	125	Mangisco 445057 Sicope Biner 845901 (Walf)	4	1
1	3	2	7	1	6	126	Tonsil Artery Forcep	4	1
1	3	2	7	1	6	127	Tonsil Dissecting	4	1
1	3	2	7	1	6	128	Tonsil Dissector/Henke	4	1
1	3	2	7	1	6	129	Tonsil Klem/Mess/Biasa	4	1
1	3	2	7	1	6	130	Tonsil Knife	4	1
1	3	2	7	1	6	131	Tonsil Seizing Forcep	4	1
1	3	2	7	1	6	132	Tonsil Snare/EVES	4	1
1	3	2	7	1	6	133	Tonsil Suction Tube	4	1
1	3	2	7	1	6	134	Tounge Depressor	4	1
1	3	2	7	1	6	135	Trachea Canula (Alat Kedokteran Tht)	4	1
1	3	2	7	1	6	136	Trachea Retractor Bergigi (1,2,3,4,5,6)	4	1
1	3	2	7	1	6	137	Tracheal Tubes Luer	4	1
1	3	2	7	1	6	138	Tracheotomy Set (Alat Kedokteran Tht)	4	1
1	3	2	7	1	6	139	Troeltsch	4	1
1	3	2	7	1	6	140	Troicart (Alat Kedokteran Tht)	4	1
1	3	2	7	1	6	141	Tuning Fork	4	1
1	3	2	7	1	6	142	Tuning Fork Set	4	1
1	3	2	7	1	6	143	Tympanogram	4	1
1	3	2	7	1	6	144	Tympanum Perdrotors Saver	4	1
1	3	2	7	1	6	145	Water Drages	4	1
1	3	2	7	1	6	146	X-Ray Viewer	4	1
1	3	2	7	1	6	147	alat kedokteran tht lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	7	1	Eye Operation Set	4	1
1	3	2	7	1	7	2	Skiascopy Lamp	4	1
1	3	2	7	1	7	3	Aplanation Tonometer	4	1
1	3	2	7	1	7	4	Ophthalmometer	4	1
1	3	2	7	1	7	5	Three Mirror Contact Lenses	4	1
1	3	2	7	1	7	6	Ophthalmoscope Suppy 220 V And Transformer	4	1
1	3	2	7	1	7	7	Double Convaxoconcave Skiascope	4	1
1	3	2	7	1	7	8	Keeler Retinoscope	4	1
1	3	2	7	1	7	9	Lens Magnifier 15 DPTR	4	1
1	3	2	7	1	7	10	Set Of Trial Lenses In Case With Trial Frame	4	1
1	3	2	7	1	7	11	Lensometer	4	1
1	3	2	7	1	7	12	Bio Microscope (Slit Lamp)	4	1
1	3	2	7	1	7	13	Bailiart Dynamometer	4	1
1	3	2	7	1	7	14	Esthesiometer	4	1
1	3	2	7	1	7	15	Campimeter And Lancaster Screen With 4 Striks	4	1
1	3	2	7	1	7	16	Holmes Steres Cope	4	1
1	3	2	7	1	7	17	Amsler Chart	4	1
1	3	2	7	1	7	18	Ishiaras Atlas	4	1
1	3	2	7	1	7	19	Stereo Tes From Holmes	4	1
1	3	2	7	1	7	20	Berens Prima Set	4	1
1	3	2	7	1	7	21	Eye Occulder	4	1
1	3	2	7	1	7	22	Maddox With Handle	4	1
1	3	2	7	1	7	23	Schuman Magnet Handtype	4	1
1	3	2	7	1	7	24	Examination Table Adjustable Headrest	4	1
1	3	2	7	1	7	25	Cautery Light Transformer With Handle And 3 Cautery Needles.	4	1
1	3	2	7	1	7	26	Two Step Stand	4	1
1	3	2	7	1	7	27	Maddox Crass	4	1
1	3	2	7	1	7	28	Ophthalmoscope Binocylar Indirect Vision	4	1
1	3	2	7	1	7	29	Gonioscope Complete In Case	4	1
1	3	2	7	1	7	30	Refractometer (Alat Kedokteran Mata)	4	1
1	3	2	7	1	7	31	Retinoscope	4	1
1	3	2	7	1	7	32	Ophthalmoscope	4	1
1	3	2	7	1	7	33	Slit Lamp (Alat Kedokteran Mata)	4	1
1	3	2	7	1	7	34	Lensa Meter	4	1
1	3	2	7	1	7	35	Trial Lens & Frame Set	4	1
1	3	2	7	1	7	36	Ophthalmic Laser (Alat Kedokteran Mata)	4	1
1	3	2	7	1	7	37	Argonphoto Coagulator (Alat Kedokteran Mata)	4	1
1	3	2	7	1	7	38	Ophthalmic Coagulator (Alat Kedokteran Mata)	4	1
1	3	2	7	1	7	39	Operating Microscope (Alat Kedokteran Mata)	4	1
1	3	2	7	1	7	40	Photo Fundus Unit (Alat Kedokteran Mata)	4	1
1	3	2	7	1	7	41	Synoptophore (Alat Kedokteran Mata)	4	1
1	3	2	7	1	7	42	Eye Magnet	4	1
1	3	2	7	1	7	43	Keratometer	4	1
1	3	2	7	1	7	44	Kampimeter	4	1
1	3	2	7	1	7	45	Tonometer	4	1
1	3	2	7	1	7	46	Tonograph	4	1
1	3	2	7	1	7	47	Kaca Mata Frenzel	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	7	48	Alat Enoscope Persipan Lazer	4	1
1	3	2	7	1	7	49	Alloca Camera Multioristhal Swaner With Digital Concane Venteven	4	1
1	3	2	7	1	7	50	Allyn 69-695 Coloscope Fiber Optic	4	1
1	3	2	7	1	7	51	Arhtimula Modul	4	1
1	3	2	7	1	7	52	Aryttonia Control Diting System	4	1
1	3	2	7	1	7	53	Binoculair Loupe	4	1
1	3	2	7	1	7	54	Cataract Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	7	55	Chalazion Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	7	56	Chartprojector	4	1
1	3	2	7	1	7	57	Chinrest For Above	4	1
1	3	2	7	1	7	58	Compact Refraction Unit	4	1
1	3	2	7	1	7	59	Curve Catarac Fraco	4	1
1	3	2	7	1	7	60	Echoscan, Usg Mata	4	1
1	3	2	7	1	7	61	Fiber Optic Molary Autroscope	4	1
1	3	2	7	1	7	62	Fiber Optic Operating	4	1
1	3	2	7	1	7	63	Fibral Optic Coacial	4	1
1	3	2	7	1	7	64	Finohito Reb Pataktor	4	1
1	3	2	7	1	7	65	Grate Meter Opter	4	1
1	3	2	7	1	7	66	Handle Recor Cable Battery + Charge	4	1
1	3	2	7	1	7	67	Head Loupe Halogen	4	1
1	3	2	7	1	7	68	Heberat Indu Optimalmik Photo Cucglator Hazer 930	4	1
1	3	2	7	1	7	69	Hertel	4	1
1	3	2	7	1	7	70	Iridectomy Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	7	71	Ishihara Blind Test Plate	4	1
1	3	2	7	1	7	72	Keratoplasty Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	7	73	Laser Diode Photocoagulator	4	1
1	3	2	7	1	7	74	Laser Yag Opthamic System	4	1
1	3	2	7	1	7	75	Medication Trally	4	1
1	3	2	7	1	7	76	Ocutome Basic System	4	1
1	3	2	7	1	7	77	Direct Optalmoscope (Allyn)	4	1
1	3	2	7	1	7	78	In Direct Optamoscope (Allyn)	4	1
1	3	2	7	1	7	79	Ophthalmic Micro Dia Therimy	4	1
1	3	2	7	1	7	80	Ophthalmic Operating Set (Alat Kedokteran Mata)	4	1
1	3	2	7	1	7	81	Perimeter	4	1
1	3	2	7	1	7	82	Phacoemulsi Fication	4	1
1	3	2	7	1	7	83	Pterium Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	7	84	Rethina Dethamen Prable	4	1
1	3	2	7	1	7	85	Saver Roksib Hara	4	1
1	3	2	7	1	7	86	Simotion Cardiac Autput Halogen Fibal Optic (USA)	4	1
1	3	2	7	1	7	87	Snellen Chard	4	1
1	3	2	7	1	7	88	Sonometri	4	1
1	3	2	7	1	7	89	Straketion Cope	4	1
1	3	2	7	1	7	90	Suche Optical Wregtrontone	4	1
1	3	2	7	1	7	91	S.80 Catarac Knife	4	1
1	3	2	7	1	7	92	Trial Frastine Type 46	4	1
1	3	2	7	1	7	93	Trial Heus	4	1
1	3	2	7	1	7	94	Trial Heus Set Coranted Curen SPA	4	1
1	3	2	7	1	7	95	Vitrectomy Unit	4	1
1	3	2	7	1	7	96	Walter Monitoring Complete Resaring	4	1
1	3	2	7	1	7	97	alat kedokteran mata lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	8	1	Cardiologi Bed Uk 200X60X90	4	1
1	3	2	7	1	8	2	Cholera Set With Cup	4	1
1	3	2	7	1	8	3	Giving Set (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	4	Solution Administration Set	4	1
1	3	2	7	1	8	5	Venasectie Set In Metal Case	4	1
1	3	2	7	1	8	6	Oxygen Therapy	4	1
1	3	2	7	1	8	7	Mehnigine Biopay Medle	4	1
1	3	2	7	1	8	8	Needle Punction Sternal/Spinal	4	1
1	3	2	7	1	8	9	Urometer	4	1
1	3	2	7	1	8	10	Mag Sonde Rubber	4	1
1	3	2	7	1	8	11	Pengukur Blood Plasma With Droper Sulfat Methode	4	1
1	3	2	7	1	8	12	Metal Catheter	4	1
1	3	2	7	1	8	13	Catheter Urine Rubber	4	1
1	3	2	7	1	8	14	Ice Cup Import Rubber	4	1
1	3	2	7	1	8	15	Pneumathorax Set Complete	4	1
1	3	2	7	1	8	16	Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel	4	1
1	3	2	7	1	8	17	Reflek Hammer Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	8	18	Sterelisator For Instrument Portable	4	1
1	3	2	7	1	8	19	Couch Examination (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	20	Spirometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	21	Suction Thorax	4	1
1	3	2	7	1	8	22	Stool Fixed Height	4	1
1	3	2	7	1	8	23	Bronchoscope (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	8	24	Nebulizer	4	1
1	3	2	7	1	8	25	Ultrasonic Nebulizer	4	1
1	3	2	7	1	8	26	Pleural Biopsy	4	1
1	3	2	7	1	8	27	Transtorakal Jarum	4	1
1	3	2	7	1	8	28	Biopsy Pieure	4	1
1	3	2	7	1	8	29	Endotracheal Tube	4	1
1	3	2	7	1	8	30	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	4	1
1	3	2	7	1	8	31	Endoscopy, With Cold Light Source	4	1
1	3	2	7	1	8	32	Electro Nystagmograph	4	1
1	3	2	7	1	8	33	Ventilator Internal Medicine	4	1
1	3	2	7	1	8	34	Amnioscope (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	35	Ultrasonic Pachymeter (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	36	Duadeno Fiberscope	4	1
1	3	2	7	1	8	37	Co2 & O2 Monitor	4	1
1	3	2	7	1	8	38	Couch Examination Urology (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	39	Stool Fixed Hight	4	1
1	3	2	7	1	8	40	Rectal Almometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	41	Suction Unit For Endoscopy	4	1
1	3	2	7	1	8	42	ESWL	4	1
1	3	2	7	1	8	43	Automatic Hack	4	1
1	3	2	7	1	8	44	Automatic Kaweneter	4	1
1	3	2	7	1	8	45	Bed Side Monitor Complete	4	1
1	3	2	7	1	8	46	Biopsy Pleure	4	1
1	3	2	7	1	8	47	Bonk Cenapagus	4	1
1	3	2	7	1	8	48	Camtopraf One Chanel	4	1
1	3	2	7	1	8	49	Canel Recorder Siarocus 400	4	1
1	3	2	7	1	8	50	Capnograph Mark III	4	1
1	3	2	7	1	8	51	Centure/Sonic	4	1
1	3	2	7	1	8	52	Chair For Treatment Unit 4417 Taiju	4	1
1	3	2	7	1	8	53	Clase Sungint Kit	4	1
1	3	2	7	1	8	54	Cold Light Fontain	4	1
1	3	2	7	1	8	55	Coaxial Head Light	4	1
1	3	2	7	1	8	56	Cold Light Suply Model CFV	4	1
1	3	2	7	1	8	57	Combibag	4	1
1	3	2	7	1	8	58	Compagati 3 L	4	1
1	3	2	7	1	8	59	Complit Test Mark III	4	1
1	3	2	7	1	8	60	Cumasis Aparatus Focaemodulys Unit	4	1
1	3	2	7	1	8	61	Cut Aucona P 02-Modul Aseories	4	1
1	3	2	7	1	8	62	Cuting Micro Sparment	4	1
1	3	2	7	1	8	63	Cyto Urethe Cape	4	1
1	3	2	7	1	8	64	Dale Dagion (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	65	Defibrilator	4	1
1	3	2	7	1	8	66	Defrision Test Mark III	4	1
1	3	2	7	1	8	67	Depriksi Monitoring	4	1
1	3	2	7	1	8	68	Desinfection Unit	4	1
1	3	2	7	1	8	69	Digital Oscamair	4	1
1	3	2	7	1	8	70	Duadeno Fiberscope Thery	4	1
1	3	2	7	1	8	71	Electro Nystogmograph	4	1
1	3	2	7	1	8	72	Elektrik Sity Protektation Rach	4	1
1	3	2	7	1	8	73	Endoscope Masker	4	1
1	3	2	7	1	8	74	Endoscope P A Vidio Optima	4	1
1	3	2	7	1	8	75	Endoscope Trolley	4	1
1	3	2	7	1	8	76	Endotracheal Set	4	1
1	3	2	7	1	8	77	External Coneprometer	4	1
1	3	2	7	1	8	78	External Pacemazer 146	4	1
1	3	2	7	1	8	79	Fereksine Fandus Anggrafe	4	1
1	3	2	7	1	8	80	Find Aid Resusisater For Table Type	4	1
1	3	2	7	1	8	81	Finger Exercise	4	1
1	3	2	7	1	8	82	Flesible Disogatro Bulbescape	4	1
1	3	2	7	1	8	83	Forcep Pyesiesis 556	4	1
1	3	2	7	1	8	84	Fountek Mark	4	1
1	3	2	7	1	8	85	Gadomatic Godor	4	1
1	3	2	7	1	8	86	Galary Meter	4	1
1	3	2	7	1	8	87	Galuminasi	4	1
1	3	2	7	1	8	88	Gastrocape For Wech Allyn Vidio Endoscope	4	1
1	3	2	7	1	8	89	Gastroscope & Light Source	4	1
1	3	2	7	1	8	90	Gawer Shalt Moge glo Pomater	4	1
1	3	2	7	1	8	91	Glucometer Complete With Glucostic	4	1
1	3	2	7	1	8	92	Golmen Compimeter Resic Sep 20 (Tappem)	4	1
1	3	2	7	1	8	93	Gredesan	4	1
1	3	2	7	1	8	94	Hear Station With Corder	4	1
1	3	2	7	1	8	95	Hemodialisis Unit	4	1
1	3	2	7	1	8	96	High Speed Stater Type ZS-SUS	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	8	97	Himediker	4	1
1	3	2	7	1	8	98	Hyper Hypothermia System (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	99	Iluminator	4	1
1	3	2	7	1	8	100	Infusion Warmer For Blood	4	1
1	3	2	7	1	8	101	Inter Feretial Turafik	4	1
1	3	2	7	1	8	102	Kag Steat Aplimation Thermometer	4	1
1	3	2	7	1	8	103	Lano Premansi Sitimulator Adipraktek EF 502	4	1
1	3	2	7	1	8	104	Law Frekuensi Aparatus	4	1
1	3	2	7	1	8	105	Lenon Light Service	4	1
1	3	2	7	1	8	106	Load Rulerator Scart	4	1
1	3	2	7	1	8	107	Manual Influmation Aparatus	4	1
1	3	2	7	1	8	108	Matronik Model 5375	4	1
1	3	2	7	1	8	109	Medical TV System Welch Allyn Vidio	4	1
1	3	2	7	1	8	110	Microwafe Therapy Apparatus	4	1
1	3	2	7	1	8	111	Mitrigen Athemet	4	1
1	3	2	7	1	8	112	Mobile Endoscope Table	4	1
1	3	2	7	1	8	113	NVS Vital Sign Monitor (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	114	One Compartement Warrobe (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	115	Operating Stak Bir	4	1
1	3	2	7	1	8	116	Pasien Cable Monitoring Kecil Sistem Siscan BST	4	1
1	3	2	7	1	8	117	Pendatya Water Proof	4	1
1	3	2	7	1	8	118	Pental Heart Montas	4	1
1	3	2	7	1	8	119	Pleural Biopsy Needle	4	1
1	3	2	7	1	8	120	Positive Negative Honcoat Set	4	1
1	3	2	7	1	8	121	Pratitionary Batray Handle	4	1
1	3	2	7	1	8	122	Prector Prable Model Ust 507 EP 35	4	1
1	3	2	7	1	8	123	Presteatik Infusion Pump/Lac Bielyto Binometer	4	1
1	3	2	7	1	8	124	Presual Modul	4	1
1	3	2	7	1	8	125	Proyektor Romad Complet	4	1
1	3	2	7	1	8	126	Pulmonary Exercise Computerized	4	1
1	3	2	7	1	8	127	Pulse Oxymetry	4	1
1	3	2	7	1	8	128	Putision Incubator Bm	4	1
1	3	2	7	1	8	129	Re-Her Coagulator	4	1
1	3	2	7	1	8	130	Rollyng Soal Type	4	1
1	3	2	7	1	8	131	Safe Ruber Elektrode	4	1
1	3	2	7	1	8	132	Sarus Stemal Saur	4	1
1	3	2	7	1	8	133	Senaker	4	1
1	3	2	7	1	8	134	Sherum Holder Red	4	1
1	3	2	7	1	8	135	Starmunsuar	4	1
1	3	2	7	1	8	136	Static/Kinetik Projection Perimeter	4	1
1	3	2	7	1	8	137	Stertes System	4	1
1	3	2	7	1	8	138	Steten Card Electric	4	1
1	3	2	7	1	8	139	Style Stetescope Bomopaculain	4	1
1	3	2	7	1	8	140	Syringe Pump (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	4	1
1	3	2	7	1	8	141	S.314 Forcep Dressing	4	1
1	3	2	7	1	8	142	Tampion Tempromoridor/Pancing	4	1
1	3	2	7	1	8	143	Temperatur Modul	4	1
1	3	2	7	1	8	144	The Salingan Galmore Intalumialier Antriper	4	1
1	3	2	7	1	8	145	Tixtiser	4	1
1	3	2	7	1	8	146	TP.1000 Turbotanti Dehabitas ER 2-Bcr Resies Cateter Set +	4	1
1	3	2	7	1	8	147	TP.9900Rj - 9900 Trolly Emergency	4	1
1	3	2	7	1	8	148	Tranformen	4	1
1	3	2	7	1	8	149	Vital Sign Monitor	4	1
1	3	2	7	1	8	150	Two Baul Standard	4	1
1	3	2	7	1	8	151	T.2529 Foto Turapith	4	1
1	3	2	7	1	8	152	T.2670 Forcep Trauma	4	1
1	3	2	7	1	8	153	Vacum Ectrator (AB)	4	1
1	3	2	7	1	8	154	Vrisur Gerg Mt 600 X 3 Pzola	4	1
1	3	2	7	1	8	155	Walker Polding	4	1
1	3	2	7	1	8	156	Wall Rail Unit	4	1
1	3	2	7	1	8	157	Wright Respirometer	4	1
1	3	2	7	1	8	158	alat kedokteran bagian penyakit dalam lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	9	1	Autopsy Table	4	1
1	3	2	7	1	9	2	Motuary Refrigerator	4	1
1	3	2	7	1	9	3	Operating Lamp	4	1
1	3	2	7	1	9	4	Autopsi Set	4	1
1	3	2	7	1	9	5	Mortuary Racks	4	1
1	3	2	7	1	9	6	alat kedokteran kamar jenazah/mortuary lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	10	1	Intravenous & Transfusion Needle	4	1
1	3	2	7	1	10	2	Wing Needle Scalpven Needle	4	1
1	3	2	7	1	10	3	Hypodermic Needle (Alat Kedokteran Anak)	4	1
1	3	2	7	1	10	4	Syrng Case-Syringe Container 2Cc/5cc	4	1
1	3	2	7	1	10	5	Sliim Zuiger Elektric Suction 110-220 Vilt/50Hz	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	10	6	Suction Hand Pump	4	1
1	3	2	7	1	10	7	Tangue Depressor Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	10	8	Pecusion Hammer	4	1
1	3	2	7	1	10	9	Premature Infant Incubator	4	1
1	3	2	7	1	10	10	Waskom 400 Meter Stainless	4	1
1	3	2	7	1	10	11	Neirbekken Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	10	12	Thorax Puncture	4	1
1	3	2	7	1	10	13	Water Seal Drainage Set	4	1
1	3	2	7	1	10	14	Pleural Byopsy Puncture Set	4	1
1	3	2	7	1	10	15	Lumbal Puncture Needle	4	1
1	3	2	7	1	10	16	Vanasectie Set	4	1
1	3	2	7	1	10	17	Syringe 2cc, 5cc, 10cc, 100cc	4	1
1	3	2	7	1	10	18	Insrumen Tray Stainless Steel 36X30X5 cm	4	1
1	3	2	7	1	10	19	Transillumination Lamp	4	1
1	3	2	7	1	10	20	Tuberculine Syringe 1 cc	4	1
1	3	2	7	1	10	21	Tuberculine Needle	4	1
1	3	2	7	1	10	22	Ice Compress Cup	4	1
1	3	2	7	1	10	23	Tracheotomi Set In Case	4	1
1	3	2	7	1	10	24	Portable ECG AC/DC 1 Chanel	4	1
1	3	2	7	1	10	25	Pulscoxy Meter	4	1
1	3	2	7	1	10	26	Blood Sedimentation Rate Count Set	4	1
1	3	2	7	1	10	27	Test Tube Box	4	1
1	3	2	7	1	10	28	Gastric Juice Examining Set	4	1
1	3	2	7	1	10	29	Trachea Canula (Alat Kedokteran Anak)	4	1
1	3	2	7	1	10	30	Urinometer (Alat Kedokteran Anak)	4	1
1	3	2	7	1	10	31	Urinoir Salbuminometer	4	1
1	3	2	7	1	10	32	Es Bach' Salbuminometer	4	1
1	3	2	7	1	10	33	HB Meter	4	1
1	3	2	7	1	10	34	Bone Narrow Puncture Needle	4	1
1	3	2	7	1	10	35	Measuring Rods Infat With Rail	4	1
1	3	2	7	1	10	36	Measuring Tape	4	1
1	3	2	7	1	10	37	Weight Scale Capacity 120 Kg	4	1
1	3	2	7	1	10	38	Ascites Trocar	4	1
1	3	2	7	1	10	39	Blood Type Viewer Illuminated	4	1
1	3	2	7	1	10	40	Blood Visiting Kit	4	1
1	3	2	7	1	10	41	Blood Donor Set	4	1
1	3	2	7	1	10	42	3-Way Coeks	4	1
1	3	2	7	1	10	43	Liver Biopsy Needle	4	1
1	3	2	7	1	10	44	Doek Klem-Towel Forceps	4	1
1	3	2	7	1	10	45	Small Instrument Sterelizes	4	1
1	3	2	7	1	10	46	Alcohol Cotton Case	4	1
1	3	2	7	1	10	47	Rubber Gloves 7-7,5	4	1
1	3	2	7	1	10	48	Stethoscope Duplex Untuk Anak	4	1
1	3	2	7	1	10	49	Meja Periksa 200X90X100 cc	4	1
1	3	2	7	1	10	50	Pocket Lamp Complete With Battery	4	1
1	3	2	7	1	10	51	Combination Weight And Height Scale	4	1
1	3	2	7	1	10	52	Measuring Infant Baby With Rail	4	1
1	3	2	7	1	10	53	Pneumatic Torniquite	4	1
1	3	2	7	1	10	54	Tuberculosis Diagnostic Kit	4	1
1	3	2	7	1	10	55	Vaccination Needle Set	4	1
1	3	2	7	1	10	56	Vacinating Instrumen Kit	4	1
1	3	2	7	1	10	57	Anuscope	4	1
1	3	2	7	1	10	58	Ear Speculum Set	4	1
1	3	2	7	1	10	59	Nasal Speculum Set	4	1
1	3	2	7	1	10	60	Rectal Magnifier With Lamp	4	1
1	3	2	7	1	10	61	Rectal Tougies Hegar Dilator Set	4	1
1	3	2	7	1	10	62	Stomach Evacuator	4	1
1	3	2	7	1	10	63	Stomach Irrigator	4	1
1	3	2	7	1	10	64	Tuberculosis Diagnostic Outfit	4	1
1	3	2	7	1	10	65	Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak)	4	1
1	3	2	7	1	10	66	Blue Light	4	1
1	3	2	7	1	10	67	Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak)	4	1
1	3	2	7	1	10	68	Pediatric Surveillance Monitor (Alat Kedokteran Anak)	4	1
1	3	2	7	1	10	69	Baby Examination	4	1
1	3	2	7	1	10	70	Baby Measuring Device	4	1
1	3	2	7	1	10	71	Ecg Recorder Single Channel	4	1
1	3	2	7	1	10	72	Electric Sterilisator	4	1
1	3	2	7	1	10	73	Hi-Flow Antibiotic Nebulizer Solution Unit	4	1
1	3	2	7	1	10	74	Incubator Transport	4	1
1	3	2	7	1	10	75	Infant Care Unit With Servocontrole	4	1
1	3	2	7	1	10	76	Infant Incubator Mobile	4	1
1	3	2	7	1	10	77	Infantcare Centre	4	1
1	3	2	7	1	10	78	Maag Sonde Premature For Baby	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	10	79	Mercurial Sphymamometer With Baby Cuff	4	1
1	3	2	7	1	10	80	Pulseoxy Meter	4	1
1	3	2	7	1	10	81	Rectan Origator	4	1
1	3	2	7	1	10	82	Reflex Hammer	4	1
1	3	2	7	1	10	83	Stethoscope For Infant/Baby	4	1
1	3	2	7	1	10	84	Swaddling Table	4	1
1	3	2	7	1	10	85	alat kedokteran anak lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	11	1	Basin Kidly, Stainless, Length 25 cm	4	1
1	3	2	7	1	11	2	Bed Pan For Child	4	1
1	3	2	7	1	11	3	Bed Pan For Adult 310 mm Complete	4	1
1	3	2	7	1	11	4	Basis Solution	4	1
1	3	2	7	1	11	5	Hammer Refflex	4	1
1	3	2	7	1	11	6	Thermometer Oral, Air Raksa	4	1
1	3	2	7	1	11	7	Thermometer Rectal, Air Raksa	4	1
1	3	2	7	1	11	8	Diagnostic Set In Case Metal Stainless Steel	4	1
1	3	2	7	1	11	9	Blood Pressure Meter With Pump Raksa	4	1
1	3	2	7	1	11	10	Suture Needle	4	1
1	3	2	7	1	11	11	Hypodermic Needle (Alat Kedokteran Poliklinik)	4	1
1	3	2	7	1	11	12	Michel Wound Clips Steel To Container Record	4	1
1	3	2	7	1	11	13	Syringe Container Stainless	4	1
1	3	2	7	1	11	14	Syringe Tuberculine 1 ml	4	1
1	3	2	7	1	11	15	Case With Closing Handles 500X200X60 mm	4	1
1	3	2	7	1	11	16	Leather Case For Metal Container	4	1
1	3	2	7	1	11	17	Container For Tuberculine Syringe	4	1
1	3	2	7	1	11	18	Container For Syringe	4	1
1	3	2	7	1	11	19	Spiritus Burner	4	1
1	3	2	7	1	11	20	Sterilizer For Spirit Heating	4	1
1	3	2	7	1	11	21	Dressing Forceps	4	1
1	3	2	7	1	11	22	Stirilizer For Syringe	4	1
1	3	2	7	1	11	23	Kelly Heam Forceps 14 cm	4	1
1	3	2	7	1	11	24	Khocer Heam Forceps 10,5 cm	4	1
1	3	2	7	1	11	25	Halsread Mosquito Forceps 12,5 cm	4	1
1	3	2	7	1	11	26	Rocherter Pean Forceps 10,5 cm	4	1
1	3	2	7	1	11	27	Probes 14,5 cm	4	1
1	3	2	7	1	11	28	Hegar Mayo'S Needle Holder 15 cm	4	1
1	3	2	7	1	11	29	Burning Tongue Pressure	4	1
1	3	2	7	1	11	30	Operating Scissors Blunt Sharp	4	1
1	3	2	7	1	11	31	Knife Handle	4	1
1	3	2	7	1	11	32	Scalpels Blades	4	1
1	3	2	7	1	11	33	Foster Sponge Holding	4	1
1	3	2	7	1	11	34	Scissors Gips	4	1
1	3	2	7	1	11	35	Universal Scissors	4	1
1	3	2	7	1	11	36	Tray Plain 250X1 30X30 MI	4	1
1	3	2	7	1	11	37	Mayo Hegar'S Holder	4	1
1	3	2	7	1	11	38	Retractor Langeback	4	1
1	3	2	7	1	11	39	Retractor Volkman	4	1
1	3	2	7	1	11	40	Retractor Farabeuf	4	1
1	3	2	7	1	11	41	Retractor Roux	4	1
1	3	2	7	1	11	42	Cheron Sponge Forceps	4	1
1	3	2	7	1	11	43	Dissecting Forceps	4	1
1	3	2	7	1	11	44	Suture Mochel Set	4	1
1	3	2	7	1	11	45	Tape Measure	4	1
1	3	2	7	1	11	46	Bowl Solution	4	1
1	3	2	7	1	11	47	Sheating Plastic	4	1
1	3	2	7	1	11	48	Brush	4	1
1	3	2	7	1	11	49	Suture Cotton Sice	4	1
1	3	2	7	1	11	50	Forceps Sterilizer Cheattles	4	1
1	3	2	7	1	11	51	Scissors Bandage	4	1
1	3	2	7	1	11	52	Charst Vision Testing	4	1
1	3	2	7	1	11	53	Head Mirror	4	1
1	3	2	7	1	11	54	Clips And Applying And Removing	4	1
1	3	2	7	1	11	55	Paratus (cc)	4	1
1	3	2	7	1	11	56	Tabung Periksa HB	4	1
1	3	2	7	1	11	57	Dressing Jar	4	1
1	3	2	7	1	11	58	Lodin Cup	4	1
1	3	2	7	1	11	59	alat kedokteran poliklinik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	12	1	Crude	4	1
1	3	2	7	1	12	2	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	4	1
1	3	2	7	1	12	3	Artetis	4	1
1	3	2	7	1	12	4	Ringen	4	1
1	3	2	7	1	12	5	Trade Sandow	4	1
1	3	2	7	1	12	6	Hardstock	4	1
1	3	2	7	1	12	7	Tiang Keseimbangan	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	12	8	Acupuncture Therapy	4	1
1	3	2	7	1	12	9	Audio Treater Portable	4	1
1	3	2	7	1	12	10	Balance Beam Set	4	1
1	3	2	7	1	12	11	Bath Wirl Pool	4	1
1	3	2	7	1	12	12	Compression Therapy	4	1
1	3	2	7	1	12	13	Electro Stimulation & Analgesia	4	1
1	3	2	7	1	12	14	Electro Tilt Table	4	1
1	3	2	7	1	12	15	Ergocycle	4	1
1	3	2	7	1	12	16	Exercise Bicycles	4	1
1	3	2	7	1	12	17	Exercise Equipment	4	1
1	3	2	7	1	12	18	Exercise Pulley Weight	4	1
1	3	2	7	1	12	19	Exercise Treadmil	4	1
1	3	2	7	1	12	20	Faradic-Galvanic Therapy	4	1
1	3	2	7	1	12	21	Faradisasi	4	1
1	3	2	7	1	12	22	Finger Exercise Table	4	1
1	3	2	7	1	12	23	Finger Muscle Therapy	4	1
1	3	2	7	1	12	24	Hydro Therapy	4	1
1	3	2	7	1	12	25	Infra Red & Ultraviolet	4	1
1	3	2	7	1	12	26	Isostations For Accurate	4	1
1	3	2	7	1	12	27	Laser Therapy	4	1
1	3	2	7	1	12	28	Lymphatic Physiotherapy	4	1
1	3	2	7	1	12	29	L.F. Electro Therapy	4	1
1	3	2	7	1	12	30	Micro Wave Diathermy	4	1
1	3	2	7	1	12	31	Modular Electro Therapy	4	1
1	3	2	7	1	12	32	Parafin Bath	4	1
1	3	2	7	1	12	33	Pulsa Erator Unit	4	1
1	3	2	7	1	12	34	Quadricerps Table	4	1
1	3	2	7	1	12	35	Rotary Wrist Exercise	4	1
1	3	2	7	1	12	36	Rowing Machine	4	1
1	3	2	7	1	12	37	Short Wave Diathermy	4	1
1	3	2	7	1	12	38	Shoulder Whell Exercise	4	1
1	3	2	7	1	12	39	Suspension & Pulley Equipment	4	1
1	3	2	7	1	12	40	Therapeutical Nerve & Muscle Situmulation	4	1
1	3	2	7	1	12	41	Traction Unit	4	1
1	3	2	7	1	12	42	Tread Mill Treatment	4	1
1	3	2	7	1	12	43	Ultra Saound Theraphy	4	1
1	3	2	7	1	12	44	Ultrasonic Theraphy Unit	4	1
1	3	2	7	1	12	45	alat kesehatan rehabilitasi medis lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	13	1	Electro Encephalograph (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf))	4	1
1	3	2	7	1	13	2	Echo Encephalograph	4	1
1	3	2	7	1	13	3	Electro Myograph	4	1
1	3	2	7	1	13	4	Electro Stimulator (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf))	4	1
1	3	2	7	1	13	5	Patient Monitor	4	1
1	3	2	7	1	13	6	Brain Mapping	4	1
1	3	2	7	1	13	7	Electro Surgery (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf))	4	1
1	3	2	7	1	13	8	Evoked Potensial System	4	1
1	3	2	7	1	13	9	alat kedokteran neurologi (syaraf) lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	14	1	Electrocardiograph	4	1
1	3	2	7	1	14	2	Operating Table Jantung	4	1
1	3	2	7	1	14	3	Oxygen Tank	4	1
1	3	2	7	1	14	4	Central Gas	4	1
1	3	2	7	1	14	5	Central Suction (Alat Kedokteran Jantung)	4	1
1	3	2	7	1	14	6	Heart Rate Monitor	4	1
1	3	2	7	1	14	7	Repiration Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	4	1
1	3	2	7	1	14	8	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	4	1
1	3	2	7	1	14	9	Temperature Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	4	1
1	3	2	7	1	14	10	Arrytmia Monitor	4	1
1	3	2	7	1	14	11	Blood Gas Analyzer (Alat Kedokteran Jantung)	4	1
1	3	2	7	1	14	12	Cabinet AC & DC Defibrilator Cardiac And Recorder Seward	4	1
1	3	2	7	1	14	13	Cabinet Untuk EKG	4	1
1	3	2	7	1	14	14	Capugraph Modul	4	1
1	3	2	7	1	14	15	Cardiac Output Modul	4	1
1	3	2	7	1	14	16	Cardiac Chair	4	1
1	3	2	7	1	14	17	Cardiac Massage Unit	4	1
1	3	2	7	1	14	18	Cardiac Output	4	1
1	3	2	7	1	14	19	Cardiac Recorder	4	1
1	3	2	7	1	14	20	Cardiac Resuscitator	4	1
1	3	2	7	1	14	21	Defibrilator Phisiocontrol	4	1
1	3	2	7	1	14	22	ECG 3 Channel	4	1
1	3	2	7	1	14	23	Echo Cardiograph System	4	1
1	3	2	7	1	14	24	Echo Cateter Isolation	4	1
1	3	2	7	1	14	25	Echocolor Doppler	4	1
1	3	2	7	1	14	26	EKG Elektro Photo Cardiograph For Recording Elektro And	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	14	27	EKG Monitor	4	1
1	3	2	7	1	14	28	EKG Simulation	4	1
1	3	2	7	1	14	29	Electrolyt Analyzer	4	1
1	3	2	7	1	14	30	Exercise Treadmil Test	4	1
1	3	2	7	1	14	31	Haemodialysis Unit	4	1
1	3	2	7	1	14	32	Holter Monitor	4	1
1	3	2	7	1	14	33	Kg Sol - B III Japan	4	1
1	3	2	7	1	14	34	Master Test (Jepang)	4	1
1	3	2	7	1	14	35	Mobile X-Ray & Image Int.	4	1
1	3	2	7	1	14	36	Oxator Head Complete	4	1
1	3	2	7	1	14	37	Pace Maker	4	1
1	3	2	7	1	14	38	Phonocardiograph	4	1
1	3	2	7	1	14	39	Survase 45,7 X 13	4	1
1	3	2	7	1	14	40	S.9910 Cardiomonitor AC/SC Seward	4	1
1	3	2	7	1	14	41	Temporay Fase Maker	4	1
1	3	2	7	1	14	42	Treadmill Spedroge 2-4 16 KMA Elektrical System Walking	4	1
1	3	2	7	1	14	43	Treadmill/On (Giken)	4	1
1	3	2	7	1	14	44	Tunturi Sepeda	4	1
1	3	2	7	1	14	45	alat kedokteran jantung lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	15	1	Angiography Unit	4	1
1	3	2	7	1	15	2	Apron	4	1
1	3	2	7	1	15	3	Automatic Film Processing Unit	4	1
1	3	2	7	1	15	4	Bucky Table/Tomography	4	1
1	3	2	7	1	15	5	Bucky Stand	4	1
1	3	2	7	1	15	6	Cassete Film (Alat Kedokteran Radiodiagnostic)	4	1
1	3	2	7	1	15	7	Film Processing Tank	4	1
1	3	2	7	1	15	8	General Purpose X-Ray Unit	4	1
1	3	2	7	1	15	9	X-Ray Tomography Unit	4	1
1	3	2	7	1	15	10	Grid	4	1
1	3	2	7	1	15	11	Inten Sifying Screen	4	1
1	3	2	7	1	15	12	MRI (Magnitic Resonanse/Imaging)	4	1
1	3	2	7	1	15	13	Spect	4	1
1	3	2	7	1	15	14	X-Ray Mobile Unit	4	1
1	3	2	7	1	15	15	Radiology Unit (Rongent)	4	1
1	3	2	7	1	15	16	Basic Radiography System	4	1
1	3	2	7	1	15	17	General Examination	4	1
1	3	2	7	1	15	18	Mass Chest Unit	4	1
1	3	2	7	1	15	19	Skul Unit (Cranio)	4	1
1	3	2	7	1	15	20	Mamography X-Ray Unit	4	1
1	3	2	7	1	15	21	Tomograph Unit	4	1
1	3	2	7	1	15	22	Angiography	4	1
1	3	2	7	1	15	23	Zonography Unit	4	1
1	3	2	7	1	15	24	CT-Scan	4	1
1	3	2	7	1	15	25	Magnetic Resonanre Imaging	4	1
1	3	2	7	1	15	26	Digital Subtract Angiong	4	1
1	3	2	7	1	15	27	Dental Panaromic	4	1
1	3	2	7	1	15	28	Automatic Film Processing	4	1
1	3	2	7	1	15	29	X-Ray Conctect Therapy	4	1
1	3	2	7	1	15	30	X-Ray Superficial Therapy	4	1
1	3	2	7	1	15	31	Deep Therapy	4	1
1	3	2	7	1	15	32	Medium Voltage Therapy	4	1
1	3	2	7	1	15	33	Linier Accelerator	4	1
1	3	2	7	1	15	34	After Loading	4	1
1	3	2	7	1	15	35	Treatment Plan Computer	4	1
1	3	2	7	1	15	36	Localizer/Stimulator	4	1
1	3	2	7	1	15	37	alat kedokteran radiodiagnostic lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	16	1	Automatic Rotary Microtome	4	1
1	3	2	7	1	16	2	Automatic Tisue Prossessor	4	1
1	3	2	7	1	16	3	Autopsi Set (Post Mortem Dissectiong Set)	4	1
1	3	2	7	1	16	4	Binocular Microscope (Alat Kedokteran Patologi Anatomy)	4	1
1	3	2	7	1	16	5	Cytopsin 2	4	1
1	3	2	7	1	16	6	Fluoresensi Microscope	4	1
1	3	2	7	1	16	7	Histoblok	4	1
1	3	2	7	1	16	8	Hotplate	4	1
1	3	2	7	1	16	9	Inverteed Microscope	4	1
1	3	2	7	1	16	10	Laminari Air Flow	4	1
1	3	2	7	1	16	11	Magnetic Stifer Termolyne	4	1
1	3	2	7	1	16	12	Minimash Millipore	4	1
1	3	2	7	1	16	13	Timbangan Halus	4	1
1	3	2	7	1	16	14	Universal Microscope	4	1
1	3	2	7	1	16	15	Microtome (Alat Kedokteran Patologi Anatomy)	4	1
1	3	2	7	1	16	16	Sonography Unit	4	1
1	3	2	7	1	16	17	Pediatic Unit	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	16	18	CT Scanner	4	1
1	3	2	7	1	16	19	alat kedokteran patalogi anatomy lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	17	1	Blood Bank	4	1
1	3	2	7	1	17	2	Centrifuge MLA	4	1
1	3	2	7	1	17	3	Centrifuge Sera	4	1
1	3	2	7	1	17	4	Centrifuge Sorval	4	1
1	3	2	7	1	17	5	alat kedokteran transfusi darah lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	18	1	After Loading	4	1
1	3	2	7	1	18	2	Bed Instrubator	4	1
1	3	2	7	1	18	3	Blitz Lamp	4	1
1	3	2	7	1	18	4	Blood Irradiator	4	1
1	3	2	7	1	18	5	Cassete Film (Alat Kedokteran Radioterapy)	4	1
1	3	2	7	1	18	6	Cineting Cable For Recorder Light 0,8 mm	4	1
1	3	2	7	1	18	7	Cobalt 60	4	1
1	3	2	7	1	18	8	Conection Cable 23 Linght 3 mm	4	1
1	3	2	7	1	18	9	Countring Cable	4	1
1	3	2	7	1	18	10	Stimulator (Alat Kedokteran Radioterapy)	4	1
1	3	2	7	1	18	11	Data Catridge	4	1
1	3	2	7	1	18	12	Dosimeter	4	1
1	3	2	7	1	18	13	Film Dryer	4	1
1	3	2	7	1	18	14	Film Hanger	4	1
1	3	2	7	1	18	15	Film Marker	4	1
1	3	2	7	1	18	16	Film Pass Box	4	1
1	3	2	7	1	18	17	Flaw Directic Pacing Cathasen	4	1
1	3	2	7	1	18	18	Flush Immanted (Siemens)	4	1
1	3	2	7	1	18	19	Head Hunidifier	4	1
1	3	2	7	1	18	20	Lead Apron	4	1
1	3	2	7	1	18	21	Linier Accelerator	4	1
1	3	2	7	1	18	22	Lisholm Grid	4	1
1	3	2	7	1	18	23	Lisholm Ukuran 30 X 45	4	1
1	3	2	7	1	18	24	Lisholm Ukuran 35 X 35	4	1
1	3	2	7	1	18	25	Mediscap Star (USA)	4	1
1	3	2	7	1	18	26	Minitor 44 cm 625 Lines Siemens	4	1
1	3	2	7	1	18	27	Minitor Carese Siemens	4	1
1	3	2	7	1	18	28	X-Ray Medium Therapy	4	1
1	3	2	7	1	18	29	Monographie Device	4	1
1	3	2	7	1	18	30	Mould Room	4	1
1	3	2	7	1	18	31	Peac Flw Mater Immiright	4	1
1	3	2	7	1	18	32	Selectron	4	1
1	3	2	7	1	18	33	Survey Meter (Alat Kedokteran Radioterapy)	4	1
1	3	2	7	1	18	34	Telegama Therapy	4	1
1	3	2	7	1	18	35	Treatment Plan Computer	4	1
1	3	2	7	1	18	36	X-Ray Conctect Therapy	4	1
1	3	2	7	1	18	37	X-Ray Superficial Therapy	4	1
1	3	2	7	1	18	38	alat kedokteran radioterapy lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	19	1	Auto Bed Washer	4	1
1	3	2	7	1	19	2	Auto Well Gamma System	4	1
1	3	2	7	1	19	3	Calibrator DST Kit	4	1
1	3	2	7	1	19	4	Complete Stese Test System With Bicycle	4	1
1	3	2	7	1	19	5	Contaminator Monitor	4	1
1	3	2	7	1	19	6	CS 137 Chank Source 10 Micro	4	1
1	3	2	7	1	19	7	Currie Pie Survey Meter	4	1
1	3	2	7	1	19	8	Deep Freezer (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	9	Dehumidifier (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	10	Film Formator	4	1
1	3	2	7	1	19	11	Gamma Cammera	4	1
1	3	2	7	1	19	12	Generator TC	4	1
1	3	2	7	1	19	13	Glove Box (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	14	Hand Foot And Clotes Monitor	4	1
1	3	2	7	1	19	15	Hand Foot + Cloth Monitor	4	1
1	3	2	7	1	19	16	Lab.Equipmen Techne Shaker	4	1
1	3	2	7	1	19	17	Low Energy Hight Resolution Collimator	4	1
1	3	2	7	1	19	18	Mobil Unit Ditector System	4	1
1	3	2	7	1	19	19	Multi Format Cammera	4	1
1	3	2	7	1	19	20	Nuclear Medicine Data Processor	4	1
1	3	2	7	1	19	21	Optical Disk 800 Mb Front Loading Cartridge	4	1
1	3	2	7	1	19	22	Personal Digital Dosimeter	4	1
1	3	2	7	1	19	23	Qurimeter + Printer	4	1
1	3	2	7	1	19	24	Refrigated Centrifuge	4	1
1	3	2	7	1	19	25	Renograph	4	1
1	3	2	7	1	19	26	Serosym	4	1
1	3	2	7	1	19	27	Shaker Bath	4	1
1	3	2	7	1	19	28	Cammera DST	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	19	29	Spect Genesys + Accessoires	4	1
1	3	2	7	1	19	30	Surver Meter/Dosirate Meter	4	1
1	3	2	7	1	19	31	Thermal Transfer Color Printer	4	1
1	3	2	7	1	19	32	Thyroid Up Take	4	1
1	3	2	7	1	19	33	Uninterrupted Power System	4	1
1	3	2	7	1	19	34	Scintillation Scanner	4	1
1	3	2	7	1	19	35	Varios Collimator	4	1
1	3	2	7	1	19	36	Well Type Scintillation Counter Scale+RateMate	4	1
1	3	2	7	1	19	37	Whole Body Cough	4	1
1	3	2	7	1	19	38	Ria Equipment	4	1
1	3	2	7	1	19	39	Hand Microtome	4	1
1	3	2	7	1	19	40	Rotary Microtome	4	1
1	3	2	7	1	19	41	Freezy Microtome (Cry Cut Microtome)	4	1
1	3	2	7	1	19	42	Microtome Knife Sharpener	4	1
1	3	2	7	1	19	43	Automatic Tissue Processor (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	44	Fisher Bridge Warmer	4	1
1	3	2	7	1	19	45	Laminar Air Flo	4	1
1	3	2	7	1	19	46	Steam Sterilizer (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	47	Instrument Sterilizer	4	1
1	3	2	7	1	19	48	radiation Sterilizer	4	1
1	3	2	7	1	19	49	Hot Air Sterilizer	4	1
1	3	2	7	1	19	50	High Pressure Sterilizer	4	1
1	3	2	7	1	19	51	Microwave Cleaning Bath	4	1
1	3	2	7	1	19	52	ultrasonic Cleaning Bath	4	1
1	3	2	7	1	19	53	Stereology Bath	4	1
1	3	2	7	1	19	54	Roller Tube Culture Apparatus	4	1
1	3	2	7	1	19	55	Roller Tube Incubator	4	1
1	3	2	7	1	19	56	Growth Chamber	4	1
1	3	2	7	1	19	57	Refrigerated Incubator	4	1
1	3	2	7	1	19	58	Anaerobic Culture Incubator	4	1
1	3	2	7	1	19	59	Cell Culture Incubator	4	1
1	3	2	7	1	19	60	Shaking incubator	4	1
1	3	2	7	1	19	61	Isotemp Dry Heat Incubator	4	1
1	3	2	7	1	19	62	Gravity Convection Incubator	4	1
1	3	2	7	1	19	63	Air Flow Incubator	4	1
1	3	2	7	1	19	64	Bacterial Colony Counter	4	1
1	3	2	7	1	19	65	Hand Tally Counter	4	1
1	3	2	7	1	19	66	Blood Counting Instrument	4	1
1	3	2	7	1	19	67	Blood Sedimentation Apparatus	4	1
1	3	2	7	1	19	68	Blood Investigation Set	4	1
1	3	2	7	1	19	69	Sahli Haemometer	4	1
1	3	2	7	1	19	70	Blood Pressure Meter/Tensimeter	4	1
1	3	2	7	1	19	71	Haemachyto Meter	4	1
1	3	2	7	1	19	72	Blood Gas Analyzer (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	73	Blood Calcium Analyzer	4	1
1	3	2	7	1	19	74	Blood Chlorine Analyzer	4	1
1	3	2	7	1	19	75	Blood Sodium Potassium Analyzer	4	1
1	3	2	7	1	19	76	Haematology Analyzer	4	1
1	3	2	7	1	19	77	Erythrocyte Sedimentation Rate (ESR) Recorder	4	1
1	3	2	7	1	19	78	Differential Blood Cell Counter	4	1
1	3	2	7	1	19	79	Electro Cardiograph	4	1
1	3	2	7	1	19	80	Electro Encephalograph (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	81	Cardio Vascular Instrument	4	1
1	3	2	7	1	19	82	Urine Meter	4	1
1	3	2	7	1	19	83	Stethoscope (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	84	Reflex Hammer (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	85	Diagnostic Set	4	1
1	3	2	7	1	19	86	Ben Pan (For Child Adult)	4	1
1	3	2	7	1	19	87	Head Lamp (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	88	Genealogy Table	4	1
1	3	2	7	1	19	89	Thyroid Uptake System	4	1
1	3	2	7	1	19	90	Renography Sistem	4	1
1	3	2	7	1	19	91	Whole Body Scanner	4	1
1	3	2	7	1	19	92	Welltype Gamma Scanner	4	1
1	3	2	7	1	19	93	Syringe	4	1
1	3	2	7	1	19	94	Lead Syringe	4	1
1	3	2	7	1	19	95	Suture Needle	4	1
1	3	2	7	1	19	96	Suture	4	1
1	3	2	7	1	19	97	Micro Tic Kit	4	1
1	3	2	7	1	19	98	Minor Suture Set	4	1
1	3	2	7	1	19	99	Major Suture Set	4	1
1	3	2	7	1	19	100	Nephrectomy Set	4	1
1	3	2	7	1	19	101	Circumcision Set	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	19	102	Orthopae Set	4	1
1	3	2	7	1	19	103	Pectum Set	4	1
1	3	2	7	1	19	104	Tracheotr Set	4	1
1	3	2	7	1	19	105	Gastorlistinal Set	4	1
1	3	2	7	1	19	106	Metal Catcher	4	1
1	3	2	7	1	19	107	Blood Exchange Set (Alat Kedokteran Nuklir)	4	1
1	3	2	7	1	19	108	Urology Set	4	1
1	3	2	7	1	19	109	Thyroid Set	4	1
1	3	2	7	1	19	110	Operation Lamp	4	1
1	3	2	7	1	19	111	alat kedokteran nuklir lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	20	1	Dermatology Laser	4	1
1	3	2	7	1	20	2	Electro Surgery Treatment	4	1
1	3	2	7	1	20	3	Skin Drafting	4	1
1	3	2	7	1	20	4	Tissue Incubator	4	1
1	3	2	7	1	20	5	Air Jacketed Dry CO2 Incubator	4	1
1	3	2	7	1	20	6	Anuscope & Rectoscope	4	1
1	3	2	7	1	20	7	Fluorescence Mikroscope	4	1
1	3	2	7	1	20	8	High Resolution Stereoscopic Documentation - Colposcopy Lengkap	4	1
1	3	2	7	1	20	9	Ice Cryostat Microtome	4	1
1	3	2	7	1	20	10	Kursi Gynecologi	4	1
1	3	2	7	1	20	11	Kasur Anti Decubitus	4	1
1	3	2	7	1	20	12	Mikroscope Labophot	4	1
1	3	2	7	1	20	13	alat kedokteran kulit dan kelamin lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	21	1	Amnioscope (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	2	Automatic Film Processor	4	1
1	3	2	7	1	21	3	Basic Appendectomy Set	4	1
1	3	2	7	1	21	4	Basic Craniotomy Set	4	1
1	3	2	7	1	21	5	Basic Diagnostic Kit (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	6	Basic Thoracic Set	4	1
1	3	2	7	1	21	7	Bath Tub For Hydrotherapy	4	1
1	3	2	7	1	21	8	Blanket Roll	4	1
1	3	2	7	1	21	9	Blood Bank Refrigerator (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	10	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	11	Bronshoscope	4	1
1	3	2	7	1	21	12	Centrifuge Haematocrit	4	1
1	3	2	7	1	21	13	Colposcopy	4	1
1	3	2	7	1	21	14	Cryoscope	4	1
1	3	2	7	1	21	15	Cyto Urethroscope	4	1
1	3	2	7	1	21	16	Deionizing Unit	4	1
1	3	2	7	1	21	17	Dermatome And Mesh	4	1
1	3	2	7	1	21	18	Differential Leucocyte Counter	4	1
1	3	2	7	1	21	19	Electro Surgery (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	20	Electrolyte Analyzer	4	1
1	3	2	7	1	21	21	Electronic Reading Balance (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	22	Emergency Kit	4	1
1	3	2	7	1	21	23	ENT Operating Set	4	1
1	3	2	7	1	21	24	ENT Treatment Unit	4	1
1	3	2	7	1	21	25	Hemacyrometer	4	1
1	3	2	7	1	21	26	Hemorrhage Detection Unit	4	1
1	3	2	7	1	21	27	Hysteroscope & Light Source	4	1
1	3	2	7	1	21	28	Infant Ventilator	4	1
1	3	2	7	1	21	29	Inhalation Unit	4	1
1	3	2	7	1	21	30	Laparotomy Set	4	1
1	3	2	7	1	21	31	Manual Resuscitation Set Adult & Child	4	1
1	3	2	7	1	21	32	Meja Obat	4	1
1	3	2	7	1	21	33	Microcell Counter	4	1
1	3	2	7	1	21	34	Neonatal Monitor (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	35	Neurosurgery Operating Set	4	1
1	3	2	7	1	21	36	Obsgyn Operating Set	4	1
1	3	2	7	1	21	37	Obstetric Stethoscope	4	1
1	3	2	7	1	21	38	Ophthalmic Operating Set (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	39	Ophthalmic Set	4	1
1	3	2	7	1	21	40	Osmometer (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	41	Othalpaedic Set	4	1
1	3	2	7	1	21	42	Patient Strecher	4	1
1	3	2	7	1	21	43	Rectoscope	4	1
1	3	2	7	1	21	44	Slit Lamp (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	45	Suture Episiotomy Set	4	1
1	3	2	7	1	21	46	Temperature Monitor (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	47	Tracheotomy Instrument Set	4	1
1	3	2	7	1	21	48	Verban Set	4	1
1	3	2	7	1	21	49	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	4	1
1	3	2	7	1	21	50	alat kedokteran gawat darurat lainnya (dst)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	1	22	1	Electro Shock Therapy	4	1
1	3	2	7	1	22	2	Electro Stimulator (Alat Kedokteran Jiwa)	4	1
1	3	2	7	1	22	3	EMG	4	1
1	3	2	7	1	22	4	Stroboscope (Alat Kedokteran Jiwa)	4	1
1	3	2	7	1	22	5	alat kedokteran jiwa lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	23	1	Amputating Knife	4	1
1	3	2	7	1	23	2	Bone	4	1
1	3	2	7	1	23	3	Boor Reamer	4	1
1	3	2	7	1	23	4	Brown Spalk	4	1
1	3	2	7	1	23	5	Chisel And Tounges Obteotomi	4	1
1	3	2	7	1	23	6	Dispector	4	1
1	3	2	7	1	23	7	Elevator (Alat Kedokteran Bedah Orthopedi)	4	1
1	3	2	7	1	23	8	Gunting Gips	4	1
1	3	2	7	1	23	9	Hand Drill Feet Contrak	4	1
1	3	2	7	1	23	10	Osteotomi Knife	4	1
1	3	2	7	1	23	11	Pemotong Tulang	4	1
1	3	2	7	1	23	12	Reduction Forceps	4	1
1	3	2	7	1	23	13	Respatories	4	1
1	3	2	7	1	23	14	Set AO	4	1
1	3	2	7	1	23	15	Set Countering Bonef	4	1
1	3	2	7	1	23	16	Set Stepper	4	1
1	3	2	7	1	23	17	Srwo Driver	4	1
1	3	2	7	1	23	18	Stille/Pemotong Gip	4	1
1	3	2	7	1	23	19	Tissue Processor	4	1
1	3	2	7	1	23	20	Traksi Set + Gantungan Beban	4	1
1	3	2	7	1	23	21	Wire Lighting Plier	4	1
1	3	2	7	1	23	22	alat kedokteran bedah orthopedi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	24	1	Automatic Blood Pressure	4	1
1	3	2	7	1	24	2	Blood Gas Analyzer (Alat Kedokteran I C U)	4	1
1	3	2	7	1	24	3	Co2 Analyzer (Alat Kedokteran I C U)	4	1
1	3	2	7	1	24	4	Icu Bed Electric	4	1
1	3	2	7	1	24	5	alat kedokteran i c u lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	25	1	Bedside Monitor	4	1
1	3	2	7	1	25	2	Central Oxygen	4	1
1	3	2	7	1	25	3	Central Suction (Alat Kedokteran I C C U)	4	1
1	3	2	7	1	25	4	Pulseoxymeter	4	1
1	3	2	7	1	25	5	alat kedokteran i c c u lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	26	1	Continous Suction Unit	4	1
1	3	2	7	1	26	2	Diathermy Valley Lab	4	1
1	3	2	7	1	26	3	Gergaji Sternum	4	1
1	3	2	7	1	26	4	Hyper Hypothermia System (Alat Kedokteran Bedah Jantung)	4	1
1	3	2	7	1	26	5	Mesin Jantung Paru	4	1
1	3	2	7	1	26	6	Multi Purpose Operating Table	4	1
1	3	2	7	1	26	7	NVS Vital Sign Monitor (Alat Kedokteran Bedah Jantung)	4	1
1	3	2	7	1	26	8	Pressure Transducer For NIBP	4	1
1	3	2	7	1	26	9	Pulse Oxymeter	4	1
1	3	2	7	1	26	10	Video Asisted Throcoscope Surgery	4	1
1	3	2	7	1	26	11	alat kedokteran bedah jantung lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	27	1	DF 22 Multipurpose Akupuntur Aparatus	4	1
1	3	2	7	1	27	2	Eav Dermatron With Variopit	4	1
1	3	2	7	1	27	3	Model W 10 A Multiple Elektrik Akupuntur	4	1
1	3	2	7	1	27	4	Timer (Alat Kedokteran Traditional Medicine)	4	1
1	3	2	7	1	27	5	alat kedokteran traditional medicine lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	28	1	Anesthesi Apparatus	4	1
1	3	2	7	1	28	2	alat kedokteran anaesthesi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	1	29	1	Alat Kedokteran lainnya	4	1
1	3	2	7	2	1	1	Alat-Alat Mikroklimat	4	1
1	3	2	7	2	1	2	Audimeter Computerized	4	1
1	3	2	7	2	1	3	Audio/Vidio Comunication	4	1
1	3	2	7	2	1	4	Bubble Nitrogen Detector	4	1
1	3	2	7	2	1	5	Chiller System Equipment	4	1
1	3	2	7	2	1	6	Compressor	4	1
1	3	2	7	2	1	7	Compressor High Pressure	4	1
1	3	2	7	2	1	8	Compressor Low Pressure	4	1
1	3	2	7	2	1	9	Diving Tank	4	1
1	3	2	7	2	1	10	Ergo Cycle	4	1
1	3	2	7	2	1	11	Fire Extinghuizer	4	1
1	3	2	7	2	1	12	Mixed Gas Central Equipment	4	1
1	3	2	7	2	1	13	Monoplane Chamber	4	1
1	3	2	7	2	1	14	O 2, N 2 Blood Analyzer	4	1
1	3	2	7	2	1	15	O 2 Gas Analyzer	4	1
1	3	2	7	2	1	16	O 2 Masker	4	1
1	3	2	7	2	1	17	Scrubber Equipment	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	7	2	1	18	Scuba Closed Circuit	4	1
1	3	2	7	2	1	19	Sound Level Meter (Alat Kesehatan Matra Laut)	4	1
1	3	2	7	2	1	20	Spirometer Bmr	4	1
1	3	2	7	2	1	21	Spirometer VO Max	4	1
1	3	2	7	2	1	22	Superlife 17B	4	1
1	3	2	7	2	1	23	Telemeter	4	1
1	3	2	7	2	1	24	Vestibulator Test Equip	4	1
1	3	2	7	2	1	25	Vision Screener	4	1
1	3	2	7	2	1	26	Walk In	4	1
1	3	2	7	2	1	27	Walk In Chamb Monocomp	4	1
1	3	2	7	2	1	28	Walk In Chamb Multicomp	4	1
1	3	2	7	2	1	29	alat kesehatan matra laut lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	2	2	1	Auto Spirometer	4	1
1	3	2	7	2	2	2	Decompression Chamber	4	1
1	3	2	7	2	2	3	Ejection Seat Trainer	4	1
1	3	2	7	2	2	4	Human Centrifuge	4	1
1	3	2	7	2	2	5	alat kesehatan matra udara lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	2	3	1	Airpolution Test Equip	4	1
1	3	2	7	2	3	2	Anthropometer Set	4	1
1	3	2	7	2	3	3	Boneka	4	1
1	3	2	7	2	3	4	Boneka Anatomi	4	1
1	3	2	7	2	3	5	Boneka Resucitasi Anne	4	1
1	3	2	7	2	3	6	Boneka Resucitasi Anne Rec	4	1
1	3	2	7	2	3	7	Emergency Adult	4	1
1	3	2	7	2	3	8	Forensic Odontology Set	4	1
1	3	2	7	2	3	9	Infition Trainer	4	1
1	3	2	7	2	3	10	Intubation Trainer	4	1
1	3	2	7	2	3	11	alat kesehatan kepolisian lainnya (dst)	4	1
1	3	2	7	2	4	1	Sepeda Statis	4	1
1	3	2	7	2	4	2	Track Sendo	4	1
1	3	2	7	2	4	3	Alat Kesehatan olahraga lainnya	4	1
1	3	2	7	2	5	1	Alat Vacasional Asessment IGVAT)	4	1
1	3	2	7	2	5	2	Aim Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	3	Coordination Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	4	Ring Inserting Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	5	Block Assembly Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	6	Form Board Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	7	Mental Reaction Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	8	Verbal Discrimination Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	9	Vacational Aptitude Examination Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	10	Coin Sorting Sortir	4	1
1	3	2	7	2	5	11	Digital Bach Muscle Dynamometer	4	1
1	3	2	7	2	5	12	Tapping Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	13	Reaction Time Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	14	Block Chaos Tester	4	1
1	3	2	7	2	5	15	Buku Buta Warna	4	1
1	3	2	7	2	5	16	Genaral Aptitude Tester Battery (MNOP)	4	1
1	3	2	7	2	5	17	Wais	4	1
1	3	2	7	2	5	18	Timbangan Badan (Alat Kesehatan Umum Lain)	4	1
1	3	2	7	2	5	19	Grip Dinamo Meter	4	1
1	3	2	7	2	5	20	Ukur Tinggi Badan	4	1
1	3	2	7	2	5	21	Ketajaman Mata	4	1
1	3	2	7	2	5	22	Audiometer (Alat Kesehatan Umum Lain)	4	1
1	3	2	7	2	5	23	Vital Lapacity	4	1
1	3	2	7	2	5	24	Alat Jarak Pandang	4	1
1	3	2	7	2	5	25	Alat Kesehatan Umum lainnya	4	1
1	3	2	8	1	1	1	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	4	1
1	3	2	8	1	1	2	Hellege Comperator	4	1
1	3	2	8	1	1	3	Hellege Turbidity Meter	4	1
1	3	2	8	1	1	4	Spectro Photo Meter	4	1
1	3	2	8	1	1	5	Discicator/Eksicator	4	1
1	3	2	8	1	1	6	Roffluk Bottle & Standar	4	1
1	3	2	8	1	1	7	In Off, Cone & Standar	4	1
1	3	2	8	1	1	8	Yart Test	4	1
1	3	2	8	1	1	9	Timbangan Elektronik	4	1
1	3	2	8	1	1	10	Alat Penguji Daya Tembus Air	4	1
1	3	2	8	1	1	11	Alat Pengukur Kadar Air	4	1
1	3	2	8	1	1	12	Alat Pengukur Kelembaban	4	1
1	3	2	8	1	1	13	Alat Penguji Penerapan Udara Air	4	1
1	3	2	8	1	1	14	Alat Penguji Tembus Udara	4	1
1	3	2	8	1	1	15	Kjedhli Digestion APP	4	1
1	3	2	8	1	1	16	Drat Chamber	4	1
1	3	2	8	1	1	17	Kjedhli Digestion APP	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	1	18	Drat Chamber	4	1
1	3	2	8	1	1	19	alat laboratorium kimia air teknik penyehatan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	2	1	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Teknik Penyehatan)	4	1
1	3	2	8	1	2	2	Plate Count Chambre	4	1
1	3	2	8	1	2	3	Alat Pengambil Sample Air	4	1
1	3	2	8	1	2	4	Alat Dekantansi	4	1
1	3	2	8	1	2	5	Sistem Quinching	4	1
1	3	2	8	1	2	6	Alat Pelarut Pengendapan	4	1
1	3	2	8	1	2	7	Alat Dekantasi	4	1
1	3	2	8	1	2	8	Sistem Quinching	4	1
1	3	2	8	1	2	9	Alat Pelarut Pengendapan	4	1
1	3	2	8	1	2	10	alat laboratorium micro biologi teknik penyehatan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	3	1	Portable Elektro Sounding Test	4	1
1	3	2	8	1	3	2	Elektronik Thermometer	4	1
1	3	2	8	1	3	3	Mikroskop Dengan Camera	4	1
1	3	2	8	1	3	4	Macnetic Stiner	4	1
1	3	2	8	1	3	5	Bacteri Colorimeter	4	1
1	3	2	8	1	3	6	Fitting Plat	4	1
1	3	2	8	1	3	7	Water Test	4	1
1	3	2	8	1	3	8	Rin Meter Unit	4	1
1	3	2	8	1	3	9	Visuil Acumulation Jump	4	1
1	3	2	8	1	3	10	Circulation Tank	4	1
1	3	2	8	1	3	11	Fire Lab Turbidity	4	1
1	3	2	8	1	3	12	Ecosonder	4	1
1	3	2	8	1	3	13	Pott Maker	4	1
1	3	2	8	1	3	14	D.O. Meter	4	1
1	3	2	8	1	3	15	Sediment Sampler	4	1
1	3	2	8	1	3	16	Destiling Apparaat	4	1
1	3	2	8	1	3	17	Delf Bottler	4	1
1	3	2	8	1	3	18	Crosible Cours	4	1
1	3	2	8	1	3	19	Water Current Meter (Alat Laboratorium Hidrokimia)	4	1
1	3	2	8	1	3	20	Carbon Rod Auto Meter	4	1
1	3	2	8	1	3	21	N A C C O L	4	1
1	3	2	8	1	3	22	E L E K T R O D A	4	1
1	3	2	8	1	3	23	Automatic Burete	4	1
1	3	2	8	1	3	24	Mechanical Mortar	4	1
1	3	2	8	1	3	25	Conedrop Test (Alat Laboratorium Hidrokimia)	4	1
1	3	2	8	1	3	26	Standar Warna Gardner	4	1
1	3	2	8	1	3	27	Fisher Arst Gas Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	3	28	alat laboratorium hidrokimia lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	4	1	Rechbock	4	1
1	3	2	8	1	4	2	Cipoletti	4	1
1	3	2	8	1	4	3	Thompson	4	1
1	3	2	8	1	4	4	Water Level Meter	4	1
1	3	2	8	1	4	5	Afsluiter	4	1
1	3	2	8	1	4	6	Ground Water Anologous	4	1
1	3	2	8	1	4	7	Water Level Recorder	4	1
1	3	2	8	1	4	8	Maal Profil	4	1
1	3	2	8	1	4	9	Water Supplier	4	1
1	3	2	8	1	4	10	Disk Agrometer	4	1
1	3	2	8	1	4	11	Tools	4	1
1	3	2	8	1	4	12	alat laboratorium model hidrolika lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	5	1	Diamond Rock Saw	4	1
1	3	2	8	1	5	2	Geological Hammert	4	1
1	3	2	8	1	5	3	Geological Compass	4	1
1	3	2	8	1	5	4	Tripod Compass	4	1
1	3	2	8	1	5	5	Car Compass	4	1
1	3	2	8	1	5	6	Pocket Steroscope	4	1
1	3	2	8	1	5	7	Camero Photo Micrograph	4	1
1	3	2	8	1	5	8	Curve Meter/MAO Measure	4	1
1	3	2	8	1	5	9	Photo Micrograph Camera	4	1
1	3	2	8	1	5	10	Polarizing Micrograph	4	1
1	3	2	8	1	5	11	Slede Rules Duplex	4	1
1	3	2	8	1	5	12	Rock Squareness Gough	4	1
1	3	2	8	1	5	13	Rock Clasification	4	1
1	3	2	8	1	5	14	Rock Speciment Holder	4	1
1	3	2	8	1	5	15	FX Rock Grade	4	1
1	3	2	8	1	5	16	Rock Toughness Tester	4	1
1	3	2	8	1	5	17	Hand Compression Falker	4	1
1	3	2	8	1	5	18	Rock Masonry Felker	4	1
1	3	2	8	1	5	19	Polishing Grinder	4	1
1	3	2	8	1	5	20	Electrik Compression Tester	4	1
1	3	2	8	1	5	21	Soft Rock Compression Machine	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	5	22	Rock Stress Ass Gauge	4	1
1	3	2	8	1	5	23	Seive Shaker Ass	4	1
1	3	2	8	1	5	24	Safety Goggles	4	1
1	3	2	8	1	5	25	Micrometer Eyefece	4	1
1	3	2	8	1	5	26	Rock Coulor Chart	4	1
1	3	2	8	1	5	27	Rock Masonry Saw	4	1
1	3	2	8	1	5	28	alat laboratorium batuan/geologi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	6	1	Plane Machine For Wood	4	1
1	3	2	8	1	6	2	Pulling Power Test	4	1
1	3	2	8	1	6	3	Drill Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	4	Hot Press	4	1
1	3	2	8	1	6	5	Cold Press	4	1
1	3	2	8	1	6	6	Removal Rell	4	1
1	3	2	8	1	6	7	Dutring Wood Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	8	Crusher Saw Dust	4	1
1	3	2	8	1	6	9	Smooth Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	10	Spreading Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	11	Felsh Steam Boiler	4	1
1	3	2	8	1	6	12	Test Press/Strenght Test	4	1
1	3	2	8	1	6	13	Therme P.A.C	4	1
1	3	2	8	1	6	14	Heater Sprayklin	4	1
1	3	2	8	1	6	15	Saw Machine For Concret	4	1
1	3	2	8	1	6	16	Cinva Ran	4	1
1	3	2	8	1	6	17	Hardness Test Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	18	Bamboo Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	19	Line Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	20	Frais Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	21	Wolding Range	4	1
1	3	2	8	1	6	22	Block Making Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	23	Batako Press Test	4	1
1	3	2	8	1	6	24	Cell Unit	4	1
1	3	2	8	1	6	25	Direcshear Unit	4	1
1	3	2	8	1	6	26	Atterberg	4	1
1	3	2	8	1	6	27	Compaction	4	1
1	3	2	8	1	6	28	Zondering Machine Unit	4	1
1	3	2	8	1	6	29	Stroler Apparoat	4	1
1	3	2	8	1	6	30	Sticle Apparoat	4	1
1	3	2	8	1	6	31	Bending Press	4	1
1	3	2	8	1	6	32	Universal Test Machine (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	4	1
1	3	2	8	1	6	33	Water Impermeability	4	1
1	3	2	8	1	6	34	Cancrete Boring	4	1
1	3	2	8	1	6	35	Stressing & Manometer	4	1
1	3	2	8	1	6	36	Grooting	4	1
1	3	2	8	1	6	37	Mesin Penumbuk	4	1
1	3	2	8	1	6	38	Concreta Mixer/Penumbuk Beton	4	1
1	3	2	8	1	6	39	Vibrating Unit	4	1
1	3	2	8	1	6	40	Abration Machine	4	1
1	3	2	8	1	6	41	Greep Appraat	4	1
1	3	2	8	1	6	42	Stone Crusher	4	1
1	3	2	8	1	6	43	Instrument Strain Gauge	4	1
1	3	2	8	1	6	44	Alat Pemeriksa Semen	4	1
1	3	2	8	1	6	45	Vicat Apparatur	4	1
1	3	2	8	1	6	46	Mortar (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	4	1
1	3	2	8	1	6	47	Termometer For Coumpound	4	1
1	3	2	8	1	6	48	Alat Pemeriksa Agrigat	4	1
1	3	2	8	1	6	49	Sample Splitter Set	4	1
1	3	2	8	1	6	50	Weight Percopit Yield & Air Content	4	1
1	3	2	8	1	6	51	Alat Pemeriksa SP Gavity Air	4	1
1	3	2	8	1	6	52	Prganic Impuris Test Set	4	1
1	3	2	8	1	6	53	Soundeness Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	6	54	Straight Edge	4	1
1	3	2	8	1	6	55	Alat Pemeriksa Beton	4	1
1	3	2	8	1	6	56	Slump Test Set	4	1
1	3	2	8	1	6	57	Air Content Of Freckly Miced Concrette	4	1
1	3	2	8	1	6	58	Standard Spesial Spatula	4	1
1	3	2	8	1	6	59	Tempat Benda Uji	4	1
1	3	2	8	1	6	60	Basic Cylinder Capping Set	4	1
1	3	2	8	1	6	61	Calibration Anvil For Concrette	4	1
1	3	2	8	1	6	62	Concrette Hammer Set	4	1
1	3	2	8	1	6	63	Asbes Cosst	4	1
1	3	2	8	1	6	64	Beaker Toll From Graduates	4	1
1	3	2	8	1	6	65	Beaker Low	4	1
1	3	2	8	1	6	66	Bottle Wighing High	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	6	67	Biling Flash	4	1
1	3	2	8	1	6	68	Static With Rechtangular Base	4	1
1	3	2	8	1	6	69	Trianle With Vorcelen Pipe Stems	4	1
1	3	2	8	1	6	70	Burrete & Standres	4	1
1	3	2	8	1	6	71	Volume Metric Flash	4	1
1	3	2	8	1	6	72	Analytical Balance (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	4	1
1	3	2	8	1	6	73	Aggregate Scale	4	1
1	3	2	8	1	6	74	Dial Flow	4	1
1	3	2	8	1	6	75	Cylinde Vorcelen	4	1
1	3	2	8	1	6	76	Extensic Meter	4	1
1	3	2	8	1	6	77	Le Chatelier Flash	4	1
1	3	2	8	1	6	78	Flash Filtering	4	1
1	3	2	8	1	6	79	Lantai Uji	4	1
1	3	2	8	1	6	80	Rig Uji Universal	4	1
1	3	2	8	1	6	81	Sumber Daya Hidrolik	4	1
1	3	2	8	1	6	82	Mesin Uji Getar	4	1
1	3	2	8	1	6	83	Mesin Uji Hidrolik	4	1
1	3	2	8	1	6	84	Mesin Uji Listrik	4	1
1	3	2	8	1	6	85	Mesin Uji Mekanik(Manual)	4	1
1	3	2	8	1	6	86	Aktuator	4	1
1	3	2	8	1	6	87	Pompa Hidrolik	4	1
1	3	2	8	1	6	88	Organic Impuriestest Set	4	1
1	3	2	8	1	6	89	alat laboratorium bahan bangunan konstruksi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	7	1	Oven Loss Onheating	4	1
1	3	2	8	1	7	2	Visibility Yar Bath	4	1
1	3	2	8	1	7	3	Viscosimeter (Alat Laboratorium Aspal,cat Dan Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	7	4	Dustility Engler	4	1
1	3	2	8	1	7	5	Pentrometer	4	1
1	3	2	8	1	7	6	Surface Tension	4	1
1	3	2	8	1	7	7	Polarimeter (Alat Laboratorium Aspal,cat Dan Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	7	8	Microskop Binocular	4	1
1	3	2	8	1	7	9	Rectitice	4	1
1	3	2	8	1	7	10	Ring Ball Sparepart	4	1
1	3	2	8	1	7	11	Mantel Destilasi	4	1
1	3	2	8	1	7	12	Hand Operated Extrator	4	1
1	3	2	8	1	7	13	Fitter	4	1
1	3	2	8	1	7	14	Pesawat Kip	4	1
1	3	2	8	1	7	15	Pinggau Uap	4	1
1	3	2	8	1	7	16	Destilasi Aspal	4	1
1	3	2	8	1	7	17	Corong Pemisah	4	1
1	3	2	8	1	7	18	Destilasi Flux	4	1
1	3	2	8	1	7	19	Labu Syabolt Furoil	4	1
1	3	2	8	1	7	20	Rubber Mallet Atgentyler	4	1
1	3	2	8	1	7	21	Linongeess	4	1
1	3	2	8	1	7	22	Density Basket	4	1
1	3	2	8	1	7	23	Sand Equivalent	4	1
1	3	2	8	1	7	24	Hand Extraction	4	1
1	3	2	8	1	7	25	Talang CBR	4	1
1	3	2	8	1	7	26	Cylinder	4	1
1	3	2	8	1	7	27	Dial Gauge LC.13	4	1
1	3	2	8	1	7	28	Cbr Lab. Set Cl.284	4	1
1	3	2	8	1	7	29	Sample Spliter Set Cl.284	4	1
1	3	2	8	1	7	30	Centriguge Hemsine Eq.App	4	1
1	3	2	8	1	7	31	Extraction Filter	4	1
1	3	2	8	1	7	32	Stability Mold Ap. 169	4	1
1	3	2	8	1	7	33	Filed Leveset Cl.320	4	1
1	3	2	8	1	7	34	Swimming Ginding Mills	4	1
1	3	2	8	1	7	35	Wet Test Analysis	4	1
1	3	2	8	1	7	36	Strohlen Aas For Rafid Determination	4	1
1	3	2	8	1	7	37	Poetable Glass Meter	4	1
1	3	2	8	1	7	38	Sybro/Thermolyne	4	1
1	3	2	8	1	7	39	Flash Point Bay Pensky Martens Closed Tester	4	1
1	3	2	8	1	7	40	Tag Closed Tester	4	1
1	3	2	8	1	7	41	Wet Film Trickness Gege Dan Keona Tator Surface Profit	4	1
1	3	2	8	1	7	42	Dew Point Calculator	4	1
1	3	2	8	1	7	43	Surface Steel Temperature	4	1
1	3	2	8	1	7	44	Flaw Cup	4	1
1	3	2	8	1	7	45	Dip Viscosity Cup	4	1
1	3	2	8	1	7	46	Grindometer	4	1
1	3	2	8	1	7	47	Bending Tester (Alat Laboratorium Aspal,cat Dan Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	7	48	Fund Cryptometer	4	1
1	3	2	8	1	7	49	Demulsibility Chracter Labricating Oils	4	1
1	3	2	8	1	7	50	Dase Rate Measuring Device Graets	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	7	51	Bendix Personal Monitoring	4	1
1	3	2	8	1	7	52	Pycnometer	4	1
1	3	2	8	1	7	53	alat laboratorium aspal, cat dan kimia lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	8	1	Unconfinet Soil Test	4	1
1	3	2	8	1	8	2	Sieve	4	1
1	3	2	8	1	8	3	Linear Shikage	4	1
1	3	2	8	1	8	4	Barntand & Termometer	4	1
1	3	2	8	1	8	5	Triaxal For Sample	4	1
1	3	2	8	1	8	6	Exstoder/Extruder	4	1
1	3	2	8	1	8	7	Unconfined Air & Manometer	4	1
1	3	2	8	1	8	8	Jack CBR	4	1
1	3	2	8	1	8	9	Triaxal CBR	4	1
1	3	2	8	1	8	10	Diract Shear	4	1
1	3	2	8	1	8	11	Swell Pressure App	4	1
1	3	2	8	1	8	12	Dial Propping Ring	4	1
1	3	2	8	1	8	13	Konsolidasi	4	1
1	3	2	8	1	8	14	Dispersion Cups	4	1
1	3	2	8	1	8	15	Proctor Standard	4	1
1	3	2	8	1	8	16	Proctor Modified	4	1
1	3	2	8	1	8	17	Wash Bottle Purex	4	1
1	3	2	8	1	8	18	Safe Card	4	1
1	3	2	8	1	8	19	Walton Humidifier	4	1
1	3	2	8	1	8	20	Soil Test	4	1
1	3	2	8	1	8	21	Camera Atterberg	4	1
1	3	2	8	1	8	22	Comodifier	4	1
1	3	2	8	1	8	23	Mobile Labororium Set	4	1
1	3	2	8	1	8	24	Liquid Limit	4	1
1	3	2	8	1	8	25	Gravity Oven	4	1
1	3	2	8	1	8	26	Modified Mold	4	1
1	3	2	8	1	8	27	Allon Box	4	1
1	3	2	8	1	8	28	Propping Ring	4	1
1	3	2	8	1	8	29	Triple Beam Balance Cent Gram	4	1
1	3	2	8	1	8	30	Heavy Duty Solution Balance	4	1
1	3	2	8	1	8	31	Balance (Alat Labororium Mekanika Tanah Dan Batuan)	4	1
1	3	2	8	1	8	32	Thermolyne	4	1
1	3	2	8	1	8	33	Torab Sieve Shaker	4	1
1	3	2	8	1	8	34	Modified Field Compaction Mold	4	1
1	3	2	8	1	8	35	C E N C	4	1
1	3	2	8	1	8	36	Cenc Meinzer Sieve Shaker	4	1
1	3	2	8	1	8	37	Drilling	4	1
1	3	2	8	1	8	38	Auger Machine	4	1
1	3	2	8	1	8	39	Visibility Jarbath	4	1
1	3	2	8	1	8	40	Aggregates	4	1
1	3	2	8	1	8	41	Matrial (Warna Kuning)	4	1
1	3	2	8	1	8	42	Deluxe Asphalt	4	1
1	3	2	8	1	8	43	Electric Stop Watch	4	1
1	3	2	8	1	8	44	Lightweight Concrete Test Hammer	4	1
1	3	2	8	1	8	45	Harvard Tripple Balance	4	1
1	3	2	8	1	8	46	Asphalt Stability Testing Machine	4	1
1	3	2	8	1	8	47	Stability Mold	4	1
1	3	2	8	1	8	48	Versa Tester	4	1
1	3	2	8	1	8	49	Penetrasi Asphalt (Universal Penetrometer)	4	1
1	3	2	8	1	8	50	Air Circulationpan	4	1
1	3	2	8	1	8	51	Mechanical Leading Press	4	1
1	3	2	8	1	8	52	Unci Fined Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	8	53	Vicat Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	8	54	Flow Table (Alat Labororium Mekanika Tanah Dan Batuan)	4	1
1	3	2	8	1	8	55	Field Scale	4	1
1	3	2	8	1	8	56	Analytical Balance (Alat Labororium Mekanika Tanah Dan Batuan)	4	1
1	3	2	8	1	8	57	Stump Test T	4	1
1	3	2	8	1	8	58	Asphalt Density Recorder	4	1
1	3	2	8	1	8	59	Switch Backer	4	1
1	3	2	8	1	8	60	Air Compressor (Alat Labororium Mekanika Tanah Dan Batuan)	4	1
1	3	2	8	1	8	61	Hydrometer Jarbath	4	1
1	3	2	8	1	8	62	Gravity Core Sediment Sampler	4	1
1	3	2	8	1	8	63	alat laboratorium mekanika tanah dan batuan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	9	1	Test For Hunmudity	4	1
1	3	2	8	1	9	2	Test For Temperature	4	1
1	3	2	8	1	9	3	Test For Wind/Flow	4	1
1	3	2	8	1	9	4	Test For Pressure	4	1
1	3	2	8	1	9	5	Test Presipitation	4	1
1	3	2	8	1	9	6	Test Evaporation	4	1
1	3	2	8	1	9	7	Test Sunshine	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	9	8	Micronaire (Alat Laboratorium Cocos Tanam)	4	1
1	3	2	8	1	9	9	alat laboratorium cocok tanam lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	10	1	Wheel Balancer	4	1
1	3	2	8	1	10	2	Speed Band Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	3	Speed Meter Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	4	Engine Dinamo Meter	4	1
1	3	2	8	1	10	5	Head Light Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	6	Wheel Aligment Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	7	Camber Caster King Pin Gauge	4	1
1	3	2	8	1	10	8	Toe In Gauge	4	1
1	3	2	8	1	10	9	Rough Load Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	10	Tilting Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	11	Axle Load Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	12	Steering Angle Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	13	Diesel Injection Pump Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	14	Nozle Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	15	Engine Running In Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	16	Diesel Smoke Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	17	Hidraulik System Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	18	Valve Spring Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	19	Tune Up Tester (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	20	Universal Test	4	1
1	3	2	8	1	10	21	Generator Test	4	1
1	3	2	8	1	10	22	Auto Analyser Unit	4	1
1	3	2	8	1	10	23	Timing Advancetester	4	1
1	3	2	8	1	10	24	Cam Angle Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	25	Combustion Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	26	Coil Condenser Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	27	Plug Scope	4	1
1	3	2	8	1	10	28	Volt Ampere Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	29	Distributor Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	30	Voltage Regulator Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	31	Diode Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	32	Altenator Scope	4	1
1	3	2	8	1	10	33	L.P Gas Detector	4	1
1	3	2	8	1	10	34	Alat Penguji Tegangan (Tarik Tekan)	4	1
1	3	2	8	1	10	35	Alat Penguji Kekerasan (Hardness Tester)	4	1
1	3	2	8	1	10	36	Alat Penguji Keretakan	4	1
1	3	2	8	1	10	37	Alat Penguji Jenis Logam	4	1
1	3	2	8	1	10	38	Abrations Srength Tester (Alat Penguji Tahan Aus)	4	1
1	3	2	8	1	10	39	Bursting Srength Tester (Alat Penguji Letup)	4	1
1	3	2	8	1	10	40	Upper Leather Water Proff Ness Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	41	Finish Head Resistance Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	42	Sastra Adhesion Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	43	Adhesion Of Finish Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	44	Stiff Ness Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	45	Folding Endurance Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	46	Tearing Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	47	Falling Dart Impact Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	48	Rubber Compression Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	49	Starain Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	50	BOD Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	51	Drop Test	4	1
1	3	2	8	1	10	52	Alat Penguji Kekuatan Pengeras Depan Sepatu	4	1
1	3	2	8	1	10	53	Upper Meterial Flexing	4	1
1	3	2	8	1	10	54	Finish Fastness	4	1
1	3	2	8	1	10	55	Alat Tera Sastra	4	1
1	3	2	8	1	10	56	Alfa Laboratory Sample Cutter	4	1
1	3	2	8	1	10	57	Shobury Corumeter	4	1
1	3	2	8	1	10	58	Handle Strenght	4	1
1	3	2	8	1	10	59	Alat Pelobang (Cork Borer)	4	1
1	3	2	8	1	10	60	Tensile Head Distortion (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	61	Ultrasonic Flow Detector (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	62	Dinamic Signal Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	10	63	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	64	Extenso Meter	4	1
1	3	2	8	1	10	65	Torsimeter	4	1
1	3	2	8	1	10	66	Thermohygometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	67	Fatigue Tester (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	68	Thickness Tester For Metal	4	1
1	3	2	8	1	10	69	Thickness Tester For Coating	4	1
1	3	2	8	1	10	70	Vierner & Micrometer	4	1
1	3	2	8	1	10	71	Dial & Test Indikator	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	10	72	Alat Ukur Kelurusan	4	1
1	3	2	8	1	10	73	Alat Ukur Ketegaklurusan	4	1
1	3	2	8	1	10	74	Alat Ukur Sudut	4	1
1	3	2	8	1	10	75	Data Processor	4	1
1	3	2	8	1	10	76	Mesin Bubut Presisi	4	1
1	3	2	8	1	10	77	60 Mesin Milling Precesi	4	1
1	3	2	8	1	10	78	Schoper Folding Enduranche	4	1
1	3	2	8	1	10	79	Low Level Scanner	4	1
1	3	2	8	1	10	80	High Voltage Meter	4	1
1	3	2	8	1	10	81	Cutting & Welding Kit	4	1
1	3	2	8	1	10	82	Heavy Duty Hidraulic Cylander	4	1
1	3	2	8	1	10	83	Alat Uji Bakteri	4	1
1	3	2	8	1	10	84	Portable Polishing Equipment	4	1
1	3	2	8	1	10	85	Specimen Mount Press	4	1
1	3	2	8	1	10	86	Esab Tig Welding Machine	4	1
1	3	2	8	1	10	87	Magnetic Particle (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	88	Radiographis Equipment	4	1
1	3	2	8	1	10	89	Alat Uji Tekan Hydrotastic	4	1
1	3	2	8	1	10	90	Acoustic Emmission	4	1
1	3	2	8	1	10	91	Level Recorder	4	1
1	3	2	8	1	10	92	Alat Electrolisa	4	1
1	3	2	8	1	10	93	Hand Roll	4	1
1	3	2	8	1	10	94	Iron Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	95	Perspiration	4	1
1	3	2	8	1	10	96	Yarn Friction & Rubbing Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	97	Coloumetric Planting	4	1
1	3	2	8	1	10	98	Alat Uji Pukul Bola Bulutangkis	4	1
1	3	2	8	1	10	99	Temperatur & Humudity Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	100	Alat Uji Diameter	4	1
1	3	2	8	1	10	101	Digital Melting Point	4	1
1	3	2	8	1	10	102	Alat Uji Gas Buang	4	1
1	3	2	8	1	10	103	Xyclo Crack Detector Kit	4	1
1	3	2	8	1	10	104	Digital Indicator (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	105	Techometer Digital Multimeter	4	1
1	3	2	8	1	10	106	Uniterup Tible Supply	4	1
1	3	2	8	1	10	107	Ultrasonic Thickness Meter	4	1
1	3	2	8	1	10	108	Torque Wrench With Socket Head	4	1
1	3	2	8	1	10	109	Mega Ohm Meter	4	1
1	3	2	8	1	10	110	Vernier Caliper Height Gauge	4	1
1	3	2	8	1	10	111	Precision Bevel Protector	4	1
1	3	2	8	1	10	112	Engineers Combination Square Set	4	1
1	3	2	8	1	10	113	Drying Oven	4	1
1	3	2	8	1	10	114	Vibrating Test Equipment	4	1
1	3	2	8	1	10	115	Measuring Instrument	4	1
1	3	2	8	1	10	116	Permanent Magnet Kit	4	1
1	3	2	8	1	10	117	Refletance	4	1
1	3	2	8	1	10	118	Bondet Searing Jig For Disk Pad	4	1
1	3	2	8	1	10	119	Sperometer For Mirror	4	1
1	3	2	8	1	10	120	Pressure Relaxtion For Iron	4	1
1	3	2	8	1	10	121	Shook Relaction Jig For Brake Linning	4	1
1	3	2	8	1	10	122	Pressurizing Jig For Brake Linning	4	1
1	3	2	8	1	10	123	Peeling Force For Disk Pads	4	1
1	3	2	8	1	10	124	Disturtion Factor Tester For Mirror	4	1
1	3	2	8	1	10	125	Probe Mwb 704 Nbb	4	1
1	3	2	8	1	10	126	Cole Palmers Immersion Calculator	4	1
1	3	2	8	1	10	127	Step Up/Down (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	128	Xray Unit	4	1
1	3	2	8	1	10	129	Hot Water Hosty Type 50	4	1
1	3	2	8	1	10	130	Mufle Furnace	4	1
1	3	2	8	1	10	131	Cylotex Sample Min	4	1
1	3	2	8	1	10	132	Anemometer Portable Digital	4	1
1	3	2	8	1	10	133	Tensile Tester	4	1
1	3	2	8	1	10	134	Transpol	4	1
1	3	2	8	1	10	135	Alat Uji Untuk Kerja Radiator	4	1
1	3	2	8	1	10	136	Alat Uji Tekan Hidrostatic Impact Test	4	1
1	3	2	8	1	10	137	Alat Uji Tarik Sederhana	4	1
1	3	2	8	1	10	138	Micro Meter	4	1
1	3	2	8	1	10	139	Boresscope	4	1
1	3	2	8	1	10	140	Electrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	141	Preccision Thermocouple Calibration Standard	4	1
1	3	2	8	1	10	142	Constat Temperatur Calibration Ice Bathh	4	1
1	3	2	8	1	10	143	Probe Calibrating Gas	4	1
1	3	2	8	1	10	144	Viocce Grioppe	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	10	145	Rochhet Driver Vessel	4	1
1	3	2	8	1	10	146	Mosses Oiml	4	1
1	3	2	8	1	10	147	Alat Uji Perendam Gas Buang	4	1
1	3	2	8	1	10	148	Alat Uji Crack	4	1
1	3	2	8	1	10	149	Alat Uji Ultrasonic	4	1
1	3	2	8	1	10	150	Alat Uji Korosi	4	1
1	3	2	8	1	10	151	Alat Uji Struktur Kimia Logam	4	1
1	3	2	8	1	10	152	Vacum Coating	4	1
1	3	2	8	1	10	153	Reflection Polariscope	4	1
1	3	2	8	1	10	154	Scattered Light Polariscope	4	1
1	3	2	8	1	10	155	Lateral Extensometer	4	1
1	3	2	8	1	10	156	Proyeksi Polariscope	4	1
1	3	2	8	1	10	157	Ultrasonic Testes	4	1
1	3	2	8	1	10	158	Magnetic Powder Crack Detector	4	1
1	3	2	8	1	10	159	Parker Magnetic Yoke	4	1
1	3	2	8	1	10	160	Crack Depth Detector	4	1
1	3	2	8	1	10	161	Electro Plating/Pelapisan Metal	4	1
1	3	2	8	1	10	162	Perangkat CAD/CAE/Cam	4	1
1	3	2	8	1	10	163	Vertical Stang For Bernouli And Losestest	4	1
1	3	2	8	1	10	164	Vernier Calliper (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	165	Flow Table (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	10	166	Surface Plate/Grapple	4	1
1	3	2	8	1	10	167	Variabel Gradient Chn	4	1
1	3	2	8	1	10	168	Out Side Micrometer (ratchel Stop)	4	1
1	3	2	8	1	10	169	Adjustable Bel Flw Channel	4	1
1	3	2	8	1	10	170	Dial Indicator	4	1
1	3	2	8	1	10	171	Explosion Engine	4	1
1	3	2	8	1	10	172	Digital Callipers	4	1
1	3	2	8	1	10	173	Diesel Engine	4	1
1	3	2	8	1	10	174	Bech Work	4	1
1	3	2	8	1	10	175	Ward Leonard Motor	4	1
1	3	2	8	1	10	176	PLC	4	1
1	3	2	8	1	10	177	D'Alhrendred Motor	4	1
1	3	2	8	1	10	178	Motor Induksi	4	1
1	3	2	8	1	10	179	Electric Network	4	1
1	3	2	8	1	10	180	Universal Programmer and Testor	4	1
1	3	2	8	1	10	181	Emergency Supply	4	1
1	3	2	8	1	10	182	Anc Milling Machine	4	1
1	3	2	8	1	10	183	Boat Light	4	1
1	3	2	8	1	10	184	Surface And Pore Size Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	10	185	Echo Sonder Trenduser	4	1
1	3	2	8	1	10	186	Steam House Mala	4	1
1	3	2	8	1	10	187	Buoysmoke Similar	4	1
1	3	2	8	1	10	188	Stering Compac Baltic	4	1
1	3	2	8	1	10	189	Programmable AC/DC Power Source	4	1
1	3	2	8	1	10	190	alat laboratorium logam, mesin dan listrik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	11	1	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	2	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	3	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	4	Mortar (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	5	Oven (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	6	Compressor Unit	4	1
1	3	2	8	1	11	7	Nessler	4	1
1	3	2	8	1	11	8	Penagas	4	1
1	3	2	8	1	11	9	Burete	4	1
1	3	2	8	1	11	10	Microscope	4	1
1	3	2	8	1	11	11	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	12	Blender	4	1
1	3	2	8	1	11	13	Timbangan/Neraca	4	1
1	3	2	8	1	11	14	Axial Plunger Pump	4	1
1	3	2	8	1	11	15	Dry Klim	4	1
1	3	2	8	1	11	16	Universal Test Machine (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	17	Engenerring Test Equipment	4	1
1	3	2	8	1	11	18	Vacum Pump	4	1
1	3	2	8	1	11	19	Bearing Stand	4	1
1	3	2	8	1	11	20	Stop Watch	4	1
1	3	2	8	1	11	21	S C R E E N	4	1
1	3	2	8	1	11	22	Alat Destilasi Air	4	1
1	3	2	8	1	11	23	Bunson Burner	4	1
1	3	2	8	1	11	24	Support Sheet Round	4	1
1	3	2	8	1	11	25	Manometer	4	1
1	3	2	8	1	11	26	Hydrometer	4	1
1	3	2	8	1	11	27	Counter Meter	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	11	28	Caliper & Micrometer	4	1
1	3	2	8	1	11	29	M I X E R	4	1
1	3	2	8	1	11	30	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	31	Corong	4	1
1	3	2	8	1	11	32	Lampu Natrium	4	1
1	3	2	8	1	11	33	Container Gas Chlorine	4	1
1	3	2	8	1	11	34	Raw Water Kit	4	1
1	3	2	8	1	11	35	Brightness Tester	4	1
1	3	2	8	1	11	36	Water Absorb Tester	4	1
1	3	2	8	1	11	37	B O D Meter	4	1
1	3	2	8	1	11	38	Biologikal Oxigen Demand	4	1
1	3	2	8	1	11	39	Tabung Gas Ho	4	1
1	3	2	8	1	11	40	Tabung Gas N2	4	1
1	3	2	8	1	11	41	Boume Meter	4	1
1	3	2	8	1	11	42	Bak Fiberglass	4	1
1	3	2	8	1	11	43	Crusible Penyaring	4	1
1	3	2	8	1	11	44	Iodine Plass	4	1
1	3	2	8	1	11	45	Thermostate	4	1
1	3	2	8	1	11	46	Spray Gun	4	1
1	3	2	8	1	11	47	Furnace	4	1
1	3	2	8	1	11	48	Condensor (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	49	Lumpang Pengeram	4	1
1	3	2	8	1	11	50	Lampu Spritus	4	1
1	3	2	8	1	11	51	M E S T A R	4	1
1	3	2	8	1	11	52	Pipa U	4	1
1	3	2	8	1	11	53	Lempeng Tetes	4	1
1	3	2	8	1	11	54	Stirer/Pengocok	4	1
1	3	2	8	1	11	55	Alat Penyari Koch	4	1
1	3	2	8	1	11	56	Alat Penyari Procter	4	1
1	3	2	8	1	11	57	Dean Starek	4	1
1	3	2	8	1	11	58	Sun Shine Recorder	4	1
1	3	2	8	1	11	59	Crock Meter (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	60	Kipps	4	1
1	3	2	8	1	11	61	Pengaduk	4	1
1	3	2	8	1	11	62	Crusses Tang	4	1
1	3	2	8	1	11	63	Pendingin Lurus	4	1
1	3	2	8	1	11	64	T O G L E	4	1
1	3	2	8	1	11	65	Jepitan Kulit Untuk Togle	4	1
1	3	2	8	1	11	66	Four Position Flask Heaster	4	1
1	3	2	8	1	11	67	Montle Heater	4	1
1	3	2	8	1	11	68	Motor Complit Bioxidation System	4	1
1	3	2	8	1	11	69	Standard Klem Burete	4	1
1	3	2	8	1	11	70	Stress Cracking Tester With Thermometer Water Bath	4	1
1	3	2	8	1	11	71	Alat Pengukur Luas Kulit	4	1
1	3	2	8	1	11	72	Boll Mill / Boll Press	4	1
1	3	2	8	1	11	73	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	74	Tangki Pembuat Sheet	4	1
1	3	2	8	1	11	75	Tangki Bahan Baku	4	1
1	3	2	8	1	11	76	Kjeldahl Set	4	1
1	3	2	8	1	11	77	Salt Spray Test Chamber	4	1
1	3	2	8	1	11	78	Corrosion Tester (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	79	Electrolytic Equipment	4	1
1	3	2	8	1	11	80	Autograph	4	1
1	3	2	8	1	11	81	Air Permeability Tester	4	1
1	3	2	8	1	11	82	Penguji Titik Leleh	4	1
1	3	2	8	1	11	83	Pengukur Derajat Putih	4	1
1	3	2	8	1	11	84	S E M	4	1
1	3	2	8	1	11	85	Alat Sampling Gas Buang	4	1
1	3	2	8	1	11	86	Soun Level Meter Tester	4	1
1	3	2	8	1	11	87	Dialcaliter	4	1
1	3	2	8	1	11	88	Dry Oven	4	1
1	3	2	8	1	11	89	Hydrolic Hand Press	4	1
1	3	2	8	1	11	90	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	4	1
1	3	2	8	1	11	91	Aqua Guard	4	1
1	3	2	8	1	11	92	Titration Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	11	93	Multi Unit Extraction	4	1
1	3	2	8	1	11	94	Plat Pemanas	4	1
1	3	2	8	1	11	95	Alat Pengukur Tebal	4	1
1	3	2	8	1	11	96	Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	97	Vergeot Apparat	4	1
1	3	2	8	1	11	98	Alat Tembus Udara	4	1
1	3	2	8	1	11	99	Alat Uji Kelembaban Udara	4	1
1	3	2	8	1	11	100	Laminar Air Flow	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	11	101	Microtome (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	102	Spi Flame Ability (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	103	Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	104	Elektrik Thermometer	4	1
1	3	2	8	1	11	105	Flour Photometer	4	1
1	3	2	8	1	11	106	Microscope Dengan Camera	4	1
1	3	2	8	1	11	107	System Pengendali Derajat Asam	4	1
1	3	2	8	1	11	108	Mesin Potong Jerami	4	1
1	3	2	8	1	11	109	Mesin Pres Jerami	4	1
1	3	2	8	1	11	110	Bak Flukulator	4	1
1	3	2	8	1	11	111	Alat Polishing	4	1
1	3	2	8	1	11	112	Alat Gerinda	4	1
1	3	2	8	1	11	113	Refrigerator	4	1
1	3	2	8	1	11	114	Freeze Dryer	4	1
1	3	2	8	1	11	115	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	116	Vacuum Oven	4	1
1	3	2	8	1	11	117	Calorimeter	4	1
1	3	2	8	1	11	118	Galvanometer	4	1
1	3	2	8	1	11	119	Filter Press	4	1
1	3	2	8	1	11	120	Higromoter	4	1
1	3	2	8	1	11	121	Termocouple	4	1
1	3	2	8	1	11	122	Steroscop	4	1
1	3	2	8	1	11	123	Load Cell	4	1
1	3	2	8	1	11	124	Desitometer	4	1
1	3	2	8	1	11	125	Tripod	4	1
1	3	2	8	1	11	126	Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	1	11	127	Epron eraser	4	1
1	3	2	8	1	11	128	Induction Totor	4	1
1	3	2	8	1	11	129	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	130	Ionisator	4	1
1	3	2	8	1	11	131	Helc and Flow	4	1
1	3	2	8	1	11	132	Plamscope	4	1
1	3	2	8	1	11	133	Remote Terminal Limit	4	1
1	3	2	8	1	11	134	Ignation Wire Nickel	4	1
1	3	2	8	1	11	135	Digital Signal Procesor	4	1
1	3	2	8	1	11	136	Hand Saw Machine	4	1
1	3	2	8	1	11	137	Fire Assay Furnace	4	1
1	3	2	8	1	11	138	Function Generator (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	139	Process Calibrator Fluke	4	1
1	3	2	8	1	11	140	Semi Automatic Penetometer	4	1
1	3	2	8	1	11	141	Multizer Plate	4	1
1	3	2	8	1	11	142	Cnc Milling Machine	4	1
1	3	2	8	1	11	143	Mesin Pengayak	4	1
1	3	2	8	1	11	144	Cyclone 2 Hall	4	1
1	3	2	8	1	11	145	Variable Speed Transmission	4	1
1	3	2	8	1	11	146	Bottle Regen	4	1
1	3	2	8	1	11	147	Rock Cutting Machine	4	1
1	3	2	8	1	11	148	Rock Strength Index	4	1
1	3	2	8	1	11	149	Plate Pulveriser	4	1
1	3	2	8	1	11	150	Core Bit	4	1
1	3	2	8	1	11	151	Low Fristian Pressure	4	1
1	3	2	8	1	11	152	Universal Coring Machine	4	1
1	3	2	8	1	11	153	Test Set For Water Well	4	1
1	3	2	8	1	11	154	Ayakan Gantung	4	1
1	3	2	8	1	11	155	Earth Resistivity Meter	4	1
1	3	2	8	1	11	156	Elektroda Spesifik	4	1
1	3	2	8	1	11	157	Spectrometric Mode	4	1
1	3	2	8	1	11	158	Cuvet Cadangan Metachylate	4	1
1	3	2	8	1	11	159	Digital Indicator LCD/Metric	4	1
1	3	2	8	1	11	160	Orsat	4	1
1	3	2	8	1	11	161	Ultra Pure Water Chemistreat	4	1
1	3	2	8	1	11	162	Molser Content Tester	4	1
1	3	2	8	1	11	163	Peralatan Sampler Spliter	4	1
1	3	2	8	1	11	164	Peralatan Homogenisasi	4	1
1	3	2	8	1	11	165	Peralatan Petroscope	4	1
1	3	2	8	1	11	166	Peralatan Palomagnetic	4	1
1	3	2	8	1	11	167	Shear Strength	4	1
1	3	2	8	1	11	168	Mesin Gerus Tanah	4	1
1	3	2	8	1	11	169	Schimdt Hammer	4	1
1	3	2	8	1	11	170	Jack Mill	4	1
1	3	2	8	1	11	171	Termolline Pyrometer	4	1
1	3	2	8	1	11	172	Gelinding	4	1
1	3	2	8	1	11	173	Alat Prosesing rumput	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	11	174	Bacteriological Colony Counter	4	1
1	3	2	8	1	11	175	Bacthythermograph	4	1
1	3	2	8	1	11	176	Biocounter	4	1
1	3	2	8	1	11	177	Closing Gear	4	1
1	3	2	8	1	11	178	Complete Cyanida Distillation Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	11	179	Cooling Water Circulator	4	1
1	3	2	8	1	11	180	Coulter Counter (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	181	Delux Two Speed Horizontal Lapidary	4	1
1	3	2	8	1	11	182	Disecting Apparatus (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	183	Dive tank	4	1
1	3	2	8	1	11	184	Dry Ice Storage Shest	4	1
1	3	2	8	1	11	185	Electric Measuring Tape	4	1
1	3	2	8	1	11	186	Elektrophoresis	4	1
1	3	2	8	1	11	187	Enlarge	4	1
1	3	2	8	1	11	188	Extraction Mantle 6 Hole	4	1
1	3	2	8	1	11	189	Fibre Glass Fume Hood	4	1
1	3	2	8	1	11	190	Filtration Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	11	191	Fluid Contamination Analysis Kit	4	1
1	3	2	8	1	11	192	Gene Amp Pcr System	4	1
1	3	2	8	1	11	193	Hand Wunch With Boom	4	1
1	3	2	8	1	11	194	Hygrometer (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	195	Ice Maker (Alat Laboratorium Umum)	4	1
1	3	2	8	1	11	196	Jars Anaerobic System	4	1
1	3	2	8	1	11	197	Jelly Strength Tester	4	1
1	3	2	8	1	11	198	Laminair Flow Cabinet	4	1
1	3	2	8	1	11	199	Linomat	4	1
1	3	2	8	1	11	200	Liquid Extractor	4	1
1	3	2	8	1	11	201	Liquid Scientilation Counter	4	1
1	3	2	8	1	11	202	Mechanical Homogenenizer	4	1
1	3	2	8	1	11	203	Mesokome	4	1
1	3	2	8	1	11	204	Meterology Kit	4	1
1	3	2	8	1	11	205	Micro Continuous Flow Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	11	206	Micro Hammer Mil Culiati	4	1
1	3	2	8	1	11	207	Rotary Evaporator	4	1
1	3	2	8	1	11	208	alat laboratorium umum lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	12	1	Autocleve	4	1
1	3	2	8	1	12	2	Oven/Hot Air Sterilizer	4	1
1	3	2	8	1	12	3	Pipette Washer	4	1
1	3	2	8	1	12	4	Pipette Dryer	4	1
1	3	2	8	1	12	5	Santrifuge Biasa	4	1
1	3	2	8	1	12	6	Binocular Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	4	1
1	3	2	8	1	12	7	Sentrifuge Untuk Microplate	4	1
1	3	2	8	1	12	8	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	4	1
1	3	2	8	1	12	9	Fluricent Microscope	4	1
1	3	2	8	1	12	10	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	4	1
1	3	2	8	1	12	11	Balance Electric	4	1
1	3	2	8	1	12	12	Aquadestilator	4	1
1	3	2	8	1	12	13	Demineralizer (Alat Laboratorium Microbiologi)	4	1
1	3	2	8	1	12	14	Millipore Filter	4	1
1	3	2	8	1	12	15	Microtiter Kit	4	1
1	3	2	8	1	12	16	Pinn Filter	4	1
1	3	2	8	1	12	17	Pipette Filter	4	1
1	3	2	8	1	12	18	Propipette	4	1
1	3	2	8	1	12	19	Pipette Container	4	1
1	3	2	8	1	12	20	Tube Container	4	1
1	3	2	8	1	12	21	Wire Basket	4	1
1	3	2	8	1	12	22	Discard Pan	4	1
1	3	2	8	1	12	23	Boolling Pan	4	1
1	3	2	8	1	12	24	Stabilizer	4	1
1	3	2	8	1	12	25	Freezer 70 Derajat C Centrifuge With Accesories	4	1
1	3	2	8	1	12	26	Retrigerated	4	1
1	3	2	8	1	12	27	Analytic Balancer	4	1
1	3	2	8	1	12	28	Bursen Burner	4	1
1	3	2	8	1	12	29	Anerobic Jar	4	1
1	3	2	8	1	12	30	Ice Crusher	4	1
1	3	2	8	1	12	31	Pipette Jar Container	4	1
1	3	2	8	1	12	32	Inculating Supplies	4	1
1	3	2	8	1	12	33	Silicagel Desicator	4	1
1	3	2	8	1	12	34	Peristaltic Pump	4	1
1	3	2	8	1	12	35	Tube For Centrifuge	4	1
1	3	2	8	1	12	36	Caps For Centrifuge Tube	4	1
1	3	2	8	1	12	37	RES	4	1
1	3	2	8	1	12	38	Test Tube Mixer	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	12	39	Krucut In Hoff	4	1
1	3	2	8	1	12	40	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	4	1
1	3	2	8	1	12	41	Microscope Monocular	4	1
1	3	2	8	1	12	42	Microscope Binocular	4	1
1	3	2	8	1	12	43	Photo Microscope	4	1
1	3	2	8	1	12	44	Atomic Absorption Spectro	4	1
1	3	2	8	1	12	45	Tl Chromatograph	4	1
1	3	2	8	1	12	46	Electrogravimetri	4	1
1	3	2	8	1	12	47	Chromatography Injection	4	1
1	3	2	8	1	12	48	Device (Alat Laboratorium Microbiologi)	4	1
1	3	2	8	1	12	49	Tissue Processor Unit	4	1
1	3	2	8	1	12	50	Microtome Unit	4	1
1	3	2	8	1	12	51	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	4	1
1	3	2	8	1	12	52	Precisions Balance	4	1
1	3	2	8	1	12	53	Washing Instrument (Alat Laboratorium Microbiologi)	4	1
1	3	2	8	1	12	54	Microscope Fluoronsence	4	1
1	3	2	8	1	12	55	Microscope Phase Contrast Light Field	4	1
1	3	2	8	1	12	56	Microscope Phase Contrast Dark Field	4	1
1	3	2	8	1	12	57	Microtitation Plate Incubator	4	1
1	3	2	8	1	12	58	Automatic Micro Plate Laser	4	1
1	3	2	8	1	12	59	Petri Dish	4	1
1	3	2	8	1	12	60	Loop Sterilizer	4	1
1	3	2	8	1	12	61	Reader Petri Dishas	4	1
1	3	2	8	1	12	62	Reader Antibiotic	4	1
1	3	2	8	1	12	63	French Pressure Cell & Laboratory Press Motor Driven Laobatory	4	1
1	3	2	8	1	12	64	Standard French Presure Cell 35 Ml Capacity, Presure Up To 40.00	4	1
1	3	2	8	1	12	65	Miniature French Presure Cell 3,7 Ml Capacity, Presure Up To 20.	4	1
1	3	2	8	1	12	66	Tissue Homogenizer	4	1
1	3	2	8	1	12	67	Hematology Analyzer (Blood Cell Counter)	4	1
1	3	2	8	1	12	68	Sub Marine Gel System	4	1
1	3	2	8	1	12	69	Microcentrifuge	4	1
1	3	2	8	1	12	70	Stiring Hot Plat	4	1
1	3	2	8	1	12	71	Micro Pippettes	4	1
1	3	2	8	1	12	72	Electromagnetic Current Meter	4	1
1	3	2	8	1	12	73	Electronic Current Meter	4	1
1	3	2	8	1	12	74	Vector Aritmatic	4	1
1	3	2	8	1	12	75	Sandy Surface Meter	4	1
1	3	2	8	1	12	76	Wave Height Meter	4	1
1	3	2	8	1	12	77	Digital Storage Oscilloscope	4	1
1	3	2	8	1	12	78	Detector	4	1
1	3	2	8	1	12	79	Pressure Transacer	4	1
1	3	2	8	1	12	80	Microscope Tringular	4	1
1	3	2	8	1	12	81	Helium Liquifier	4	1
1	3	2	8	1	12	82	Vacuum Manifold	4	1
1	3	2	8	1	12	83	Dispensing Pump	4	1
1	3	2	8	1	12	84	DNA Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	12	85	alat laboratorium microbiologi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	13	1	Analytical Balance Electric	4	1
1	3	2	8	1	13	2	Analytical Balance Non Electric	4	1
1	3	2	8	1	13	3	Balance Trip	4	1
1	3	2	8	1	13	4	Balance Gram	4	1
1	3	2	8	1	13	5	Balance Miligram	4	1
1	3	2	8	1	13	6	Balance Kodek/Kilogram	4	1
1	3	2	8	1	13	7	Fotometer	4	1
1	3	2	8	1	13	8	Flame Fotometer	4	1
1	3	2	8	1	13	9	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	10	Automatic Adsorption Spectrofotometer	4	1
1	3	2	8	1	13	11	Turbidimeter (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	12	Conductometer	4	1
1	3	2	8	1	13	13	Khromatographi Kertas	4	1
1	3	2	8	1	13	14	Khromatographi Tabung	4	1
1	3	2	8	1	13	15	Khromatographi Lapisan Tipis (TLG)	4	1
1	3	2	8	1	13	16	Khromatograhi Gas Cair (GLS)-GC	4	1
1	3	2	8	1	13	17	Tintometer Kid	4	1
1	3	2	8	1	13	18	Comparator	4	1
1	3	2	8	1	13	19	Desicator	4	1
1	3	2	8	1	13	20	Sohxlet	4	1
1	3	2	8	1	13	21	Thiel Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	13	22	Buret/Peralatan Titrasi	4	1
1	3	2	8	1	13	23	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	24	Kyldahl Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	13	25	U.V. Lamp (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	26	Seperate Funnel	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	13	27	Nephelometer	4	1
1	3	2	8	1	13	28	Destilator (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	29	High Performance Liquid Diromatography (HPLG)	4	1
1	3	2	8	1	13	30	Aqua Bideest Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	13	31	Aquadest Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	13	32	Electrophorese	4	1
1	3	2	8	1	13	33	Diyer	4	1
1	3	2	8	1	13	34	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	35	Micro Burret	4	1
1	3	2	8	1	13	36	Tabung Nessler Pembanding Warna	4	1
1	3	2	8	1	13	37	Chromato Jar	4	1
1	3	2	8	1	13	38	Chromatography Oven	4	1
1	3	2	8	1	13	39	Chromatogram Developping Apparatus/Chambler	4	1
1	3	2	8	1	13	40	TLC Reagent Sprayer	4	1
1	3	2	8	1	13	41	TLC Drying Rachs	4	1
1	3	2	8	1	13	42	Aqua Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	13	43	Netrogin Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	13	44	Preasure Sterilizer	4	1
1	3	2	8	1	13	45	Melt Indexer (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	46	Westover Type Frioctono Meter	4	1
1	3	2	8	1	13	47	Brannock	4	1
1	3	2	8	1	13	48	Water Distilation Apparatus (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	49	E N T K A S	4	1
1	3	2	8	1	13	50	Homogin Mixer	4	1
1	3	2	8	1	13	51	Dry Blending	4	1
1	3	2	8	1	13	52	Experimental Tanning Drum	4	1
1	3	2	8	1	13	53	Hide Prossessor	4	1
1	3	2	8	1	13	54	Tannox Drum	4	1
1	3	2	8	1	13	55	Plat Aluminium Untuk Out Set	4	1
1	3	2	8	1	13	56	Alat Untuk Mensol Fenasi Minyak Pelumas	4	1
1	3	2	8	1	13	57	Spec Tonic	4	1
1	3	2	8	1	13	58	SPI Flame Ability (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	59	Infrared Spectro Foto Meter	4	1
1	3	2	8	1	13	60	Laboratory Spry Dryer	4	1
1	3	2	8	1	13	61	Lacto Meter	4	1
1	3	2	8	1	13	62	Filtration System	4	1
1	3	2	8	1	13	63	Water Distiling	4	1
1	3	2	8	1	13	64	Aqua Meter/Titrator	4	1
1	3	2	8	1	13	65	Road Coater	4	1
1	3	2	8	1	13	66	Alat Pemisah Buih(Foam Seperator)	4	1
1	3	2	8	1	13	67	Mini Mil Computerized Laboratory Digester	4	1
1	3	2	8	1	13	68	Peralatan Chlorine Injector	4	1
1	3	2	8	1	13	69	Alat Pembuat Pelet	4	1
1	3	2	8	1	13	70	Peralatan Pencampur Kompos & Bio Stabilizer	4	1
1	3	2	8	1	13	71	Gas Orsat Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	13	72	Reaktor Anaerobic	4	1
1	3	2	8	1	13	73	Alat Ultra Filtrasi	4	1
1	3	2	8	1	13	74	Kjeltec Auto System II	4	1
1	3	2	8	1	13	75	Melting Point Apparatus Thermolyn	4	1
1	3	2	8	1	13	76	Portable Oil Counter Meter	4	1
1	3	2	8	1	13	77	Soxtec System (TECATOR)	4	1
1	3	2	8	1	13	78	Salinity Conductivity/Temperaturemeter/STC	4	1
1	3	2	8	1	13	79	T I T R A T O R	4	1
1	3	2	8	1	13	80	Wild Zoom Stereo Microscope	4	1
1	3	2	8	1	13	81	TV Monitor	4	1
1	3	2	8	1	13	82	Hydrolic Lab Press	4	1
1	3	2	8	1	13	83	Mini Pump Air Sample Flow Meter	4	1
1	3	2	8	1	13	84	Air Sampler (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	85	Multi Purpose	4	1
1	3	2	8	1	13	86	Freenes Tester	4	1
1	3	2	8	1	13	87	Spineret	4	1
1	3	2	8	1	13	88	Ink Huber Tester	4	1
1	3	2	8	1	13	89	Hydropulper	4	1
1	3	2	8	1	13	90	Niagara Beater	4	1
1	3	2	8	1	13	91	Oil Peneration Tester	4	1
1	3	2	8	1	13	92	HCL Burner	4	1
1	3	2	8	1	13	93	Packing Test	4	1
1	3	2	8	1	13	94	Concora Unit	4	1
1	3	2	8	1	13	95	Hygrometer Ruang Round	4	1
1	3	2	8	1	13	96	Phase Conterase	4	1
1	3	2	8	1	13	97	Hydrolic Pump	4	1
1	3	2	8	1	13	98	Electrophoresis (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	99	Densitometer For Protein	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	13	100	Chloridemeter	4	1
1	3	2	8	1	13	101	Blood Cell Counter	4	1
1	3	2	8	1	13	102	Blood Gas Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	103	Coagulation Timer (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	104	Micro Hematocrite Centrifuge	4	1
1	3	2	8	1	13	105	Hemaglobine Photometer	4	1
1	3	2	8	1	13	106	Iso Enzym Electrophoresis	4	1
1	3	2	8	1	13	107	Imono Electrophoresis	4	1
1	3	2	8	1	13	108	Imono Chemistry	4	1
1	3	2	8	1	13	109	Ph Blood Gas Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	13	110	Water Destillator	4	1
1	3	2	8	1	13	111	Precicion Balance	4	1
1	3	2	8	1	13	112	Washing Instrument (Alat Laboratorium Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	13	113	Blood Chemistry Analysis	4	1
1	3	2	8	1	13	114	Trombelastograph	4	1
1	3	2	8	1	13	115	Monitor For Diro Matograph	4	1
1	3	2	8	1	13	116	Tangki Liquid Nitrogen	4	1
1	3	2	8	1	13	117	Pengukur Dissolution	4	1
1	3	2	8	1	13	118	Detection (Alat Uni Katalis dan Bio katalis)	4	1
1	3	2	8	1	13	119	Pengukur Penguapan	4	1
1	3	2	8	1	13	120	Automatic Thin-Layer Chromatography (TLC) Sampler	4	1
1	3	2	8	1	13	121	Atomic Absorption Spectofotometer	4	1
1	3	2	8	1	13	122	alat laboratorium kimia lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	14	1	Electrophoresis System	4	1
1	3	2	8	1	14	2	Gas Liquid Chromatography Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	14	3	Thin Layer Chromatography Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	14	4	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	4	1
1	3	2	8	1	14	5	Blood Bank Refrigerator (Alat Laboratorium Patologi)	4	1
1	3	2	8	1	14	6	Refrigerator Centrifuge	4	1
1	3	2	8	1	14	7	Refrigerator Bath	4	1
1	3	2	8	1	14	8	Centrifuge Hematocrit	4	1
1	3	2	8	1	14	9	Calcium Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	14	10	Glucosa Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	14	11	Hematology Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	14	12	Clorida Meter	4	1
1	3	2	8	1	14	13	Blood Bank Incubator	4	1
1	3	2	8	1	14	14	Microscope Monoculair	4	1
1	3	2	8	1	14	15	Microscope Binoculair	4	1
1	3	2	8	1	14	16	Automatic Tissue Processor (Alat Laboratorium Patologi)	4	1
1	3	2	8	1	14	17	Automatic Microtome Knife Sharpener	4	1
1	3	2	8	1	14	18	Automatic Slide Staining Machine	4	1
1	3	2	8	1	14	19	Automatic Tissue Embedding Appatarus	4	1
1	3	2	8	1	14	20	Cryout Microtoma	4	1
1	3	2	8	1	14	21	Microslide Warmer	4	1
1	3	2	8	1	14	22	Slide Warmer	4	1
1	3	2	8	1	14	23	Flotation Bath	4	1
1	3	2	8	1	14	24	Rotator	4	1
1	3	2	8	1	14	25	Shaker (Alat Laboratorium Patologi)	4	1
1	3	2	8	1	14	26	Plasma Extrator	4	1
1	3	2	8	1	14	27	Prothrombin Timer	4	1
1	3	2	8	1	14	28	Coagulation Meter	4	1
1	3	2	8	1	14	29	Platelet Mixer	4	1
1	3	2	8	1	14	30	Blood Pipet Shaker	4	1
1	3	2	8	1	14	31	Billirubinometer	4	1
1	3	2	8	1	14	32	Automatic Dispencer	4	1
1	3	2	8	1	14	33	Automatic Dilluter Complete	4	1
1	3	2	8	1	14	34	Automatic Pipet Set	4	1
1	3	2	8	1	14	35	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Patologi)	4	1
1	3	2	8	1	14	36	Hemathologi	4	1
1	3	2	8	1	14	37	Hematology Staining Set	4	1
1	3	2	8	1	14	38	Rh Typing Box	4	1
1	3	2	8	1	14	39	B.U.N. Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	14	40	Enzim Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	14	41	Microgasometer	4	1
1	3	2	8	1	14	42	Heating Bloet/Test Tube Heaters	4	1
1	3	2	8	1	14	43	alat laboratorium patologi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	15	1	Autosil (Double Distilled And Demineralized)	4	1
1	3	2	8	1	15	2	Centrifuge Electric	4	1
1	3	2	8	1	15	3	Cryostat Microtome	4	1
1	3	2	8	1	15	4	Dry Heat Oven Electrophoresis Kit, Consist Of	4	1
1	3	2	8	1	15	5	Electrophoresis Chamber	4	1
1	3	2	8	1	15	6	Power Supply (Alat Laboratorium Immunologi)	4	1
1	3	2	8	1	15	7	Sample Aplicator	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	15	8	Electrophoresis Market	4	1
1	3	2	8	1	15	9	Staining Trays	4	1
1	3	2	8	1	15	10	Absorbant Pads And Trips	4	1
1	3	2	8	1	15	11	Non Serrated Forceps	4	1
1	3	2	8	1	15	12	Capillary Tubes	4	1
1	3	2	8	1	15	13	Freezer - 30 Derajat Celcius	4	1
1	3	2	8	1	15	14	Immunodiffusion System	4	1
1	3	2	8	1	15	15	Immunodiffusion Puch Set	4	1
1	3	2	8	1	15	16	Consist Of	4	1
1	3	2	8	1	15	17	Punch	4	1
1	3	2	8	1	15	18	Holder	4	1
1	3	2	8	1	15	19	Dye Set And 2,5 mm Wrech	4	1
1	3	2	8	1	15	20	Immuno Frames	4	1
1	3	2	8	1	15	21	Immuno Frame Holder	4	1
1	3	2	8	1	15	22	Immuno Leveling Table Set	4	1
1	3	2	8	1	15	23	Stainless Steel Tongs	4	1
1	3	2	8	1	15	24	Suction Needless (2,6 mm dia)	4	1
1	3	2	8	1	15	25	Staining And Rising Tanks	4	1
1	3	2	8	1	15	26	Magnetic Stirles & Bars	4	1
1	3	2	8	1	15	27	Measuring Magnifier	4	1
1	3	2	8	1	15	28	Micromixer	4	1
1	3	2	8	1	15	29	Measuring Magnifier Microtiterkit	4	1
1	3	2	8	1	15	30	Titration Plates U Wells	4	1
1	3	2	8	1	15	31	Titration Plates V Wells	4	1
1	3	2	8	1	15	32	Sealing Tape 72 yl, 50 ul	4	1
1	3	2	8	1	15	33	Tape Dispencer	4	1
1	3	2	8	1	15	34	Support Plates	4	1
1	3	2	8	1	15	35	Filter Cartigges	4	1
1	3	2	8	1	15	36	Suction Bulb	4	1
1	3	2	8	1	15	37	Microdituter 25 ul, 50 ul	4	1
1	3	2	8	1	15	38	Deliveri Tester25 ul	4	1
1	3	2	8	1	15	39	Stand, Diluter/Pipet	4	1
1	3	2	8	1	15	40	Rack, Diluter/Pipet	4	1
1	3	2	8	1	15	41	Carrying Case	4	1
1	3	2	8	1	15	42	Test Reading Mirror	4	1
1	3	2	8	1	15	43	Centrifuge Carries	4	1
1	3	2	8	1	15	44	Carrying/Storage Case	4	1
1	3	2	8	1	15	45	Shaking Waterbath	4	1
1	3	2	8	1	15	46	Staining Jar	4	1
1	3	2	8	1	15	47	Waterbath With Thermostat	4	1
1	3	2	8	1	15	48	Viewer (Alat Laboratorium Immunologi)	4	1
1	3	2	8	1	15	49	Voltmeter	4	1
1	3	2	8	1	15	50	Reagent Aplication Device (Micro And Linier Stripper)	4	1
1	3	2	8	1	15	51	Stripping Cutting Device	4	1
1	3	2	8	1	15	52	Laminating Module With 4 Reels	4	1
1	3	2	8	1	15	53	Staining Set	4	1
1	3	2	8	1	15	54	alat laboratorium immunologi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	16	1	Albuminometer	4	1
1	3	2	8	1	16	2	Bunsen Burner & Kelengkapannya	4	1
1	3	2	8	1	16	3	Differential Cell Counter	4	1
1	3	2	8	1	16	4	Haemocytometer	4	1
1	3	2	8	1	16	5	Mikroskop Monokuler	4	1
1	3	2	8	1	16	6	Mikroskop Binokuler	4	1
1	3	2	8	1	16	7	Dispencer Adjustable	4	1
1	3	2	8	1	16	8	Sentrifus Elektrik	4	1
1	3	2	8	1	16	9	Sentrifus Hematokrit	4	1
1	3	2	8	1	16	10	Timer (Alat Laboratorium Hematologi)	4	1
1	3	2	8	1	16	11	Urinometer (Alat Laboratorium Hematologi)	4	1
1	3	2	8	1	16	12	Water Distilation Apparatus (Alat Laboratorium Hematologi)	4	1
1	3	2	8	1	16	13	Washer And Dryer,Pipet	4	1
1	3	2	8	1	16	14	Westergren Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	16	15	Tips Pipet Sesuai Ukuran	4	1
1	3	2	8	1	16	16	alat laboratorium hematologi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	17	1	Mesin Cuci B.W Negatif	4	1
1	3	2	8	1	17	2	Mesin Cuci B.W Positif	4	1
1	3	2	8	1	17	3	Mesin Cuci Color ECA	4	1
1	3	2	8	1	17	4	Mesin Cuci Color ECP	4	1
1	3	2	8	1	17	5	Mesin Cuci Color CRI	4	1
1	3	2	8	1	17	6	Mesin Cetak Color	4	1
1	3	2	8	1	17	7	Mesin Vidio Color Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	17	8	Mesin Spesial Optical Efek Printer	4	1
1	3	2	8	1	17	9	Chemical Analisa	4	1
1	3	2	8	1	17	10	Fotografic Analisa	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	17	11	Chemical Mixing	4	1
1	3	2	8	1	17	12	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Film)	4	1
1	3	2	8	1	17	13	Destilasi	4	1
1	3	2	8	1	17	14	Analistic Balance	4	1
1	3	2	8	1	17	15	Lemari Asam	4	1
1	3	2	8	1	17	16	B.D. Meter	4	1
1	3	2	8	1	17	17	Tensitometer	4	1
1	3	2	8	1	17	18	Alat Pemanas	4	1
1	3	2	8	1	17	19	Motor Mixer	4	1
1	3	2	8	1	17	20	Tangki Meter	4	1
1	3	2	8	1	17	21	Silver Recovery	4	1
1	3	2	8	1	17	22	Mesin Scanning	4	1
1	3	2	8	1	17	23	Video Printer	4	1
1	3	2	8	1	17	24	PC-Based UV Gel Documentation System	4	1
1	3	2	8	1	17	25	Phospor Image	4	1
1	3	2	8	1	17	26	Tranmision Electorn Microscope	4	1
1	3	2	8	1	17	27	alat laboratorium film lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	18	1	Gilingan Mile	4	1
1	3	2	8	1	18	2	Wajan Teflon	4	1
1	3	2	8	1	18	3	Kompom LPG	4	1
1	3	2	8	1	18	4	Alat Pembuat Mie	4	1
1	3	2	8	1	18	5	Timbangan Kue	4	1
1	3	2	8	1	18	6	Slicer	4	1
1	3	2	8	1	18	7	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	4	1
1	3	2	8	1	18	8	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan)	4	1
1	3	2	8	1	18	9	Protein Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	18	10	Kompom Gas (Alat Laboratorium Makanan)	4	1
1	3	2	8	1	18	11	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	4	1
1	3	2	8	1	18	12	Penghalus Es	4	1
1	3	2	8	1	18	13	Thermos Es	4	1
1	3	2	8	1	18	14	Cooking Range	4	1
1	3	2	8	1	18	15	Frying Pan	4	1
1	3	2	8	1	18	16	Boiling Pan	4	1
1	3	2	8	1	18	17	Cold Storage (Alat Laboratorium Makanan)	4	1
1	3	2	8	1	18	18	Ice Maker (Alat Laboratorium Makanan)	4	1
1	3	2	8	1	18	19	Rice Cooker (Alat Laboratorium Makanan)	4	1
1	3	2	8	1	18	20	Rice Washer	4	1
1	3	2	8	1	18	21	Food Processor	4	1
1	3	2	8	1	18	22	Food Trolley	4	1
1	3	2	8	1	18	23	Scale (Alat Laboratorium Makanan)	4	1
1	3	2	8	1	18	24	Work Bench (Alat Laboratorium Makanan)	4	1
1	3	2	8	1	18	25	Kompom Minyak Tanah	4	1
1	3	2	8	1	18	26	Meja Kerja Stainless	4	1
1	3	2	8	1	18	27	Alat Pelecut Kedelai	4	1
1	3	2	8	1	18	28	Alat Pembuat Keripik	4	1
1	3	2	8	1	18	29	Alat Pembuat Coklat	4	1
1	3	2	8	1	18	30	Alat Penjernih Air	4	1
1	3	2	8	1	18	31	Loyang Susun	4	1
1	3	2	8	1	18	32	Alat Perajang Kerupuk	4	1
1	3	2	8	1	18	33	Alat Penggiling Tahu	4	1
1	3	2	8	1	18	34	Chopper	4	1
1	3	2	8	1	18	35	Alat Penutup Botol	4	1
1	3	2	8	1	18	36	Alat Penyangray Kopi	4	1
1	3	2	8	1	18	37	Alat Kukus	4	1
1	3	2	8	1	18	38	Alat Pembuka Sabut Kelapa	4	1
1	3	2	8	1	18	39	Alat Perajang Pisang	4	1
1	3	2	8	1	18	40	Alat Pencuci Botol	4	1
1	3	2	8	1	18	41	Tangki Penyimpan	4	1
1	3	2	8	1	18	42	Tempering	4	1
1	3	2	8	1	18	43	alat laboratorium makanan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	19	1	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	4	1
1	3	2	8	1	19	2	Micro Analytical Balance	4	1
1	3	2	8	1	19	3	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	4	1
1	3	2	8	1	19	4	Water Distilling Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	19	5	Tablet Press Machine	4	1
1	3	2	8	1	19	6	Strip Packing Machine	4	1
1	3	2	8	1	19	7	Viscometer (Alat Laboratorium Farmasi)	4	1
1	3	2	8	1	19	8	U V Sterilizer	4	1
1	3	2	8	1	19	9	Pengukur Kekerasan Tablet	4	1
1	3	2	8	1	19	10	Mesin Campur Bubuk	4	1
1	3	2	8	1	19	11	Mesin Campur Emulsi	4	1
1	3	2	8	1	19	12	Mesin Penghalus Salep	4	1
1	3	2	8	1	19	13	Mesin Pengisi Salep	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	19	14	Mesin Pengisi Cairan	4	1
1	3	2	8	1	19	15	Disintegrator	4	1
1	3	2	8	1	19	16	Friability Tester	4	1
1	3	2	8	1	19	17	Mesin Penutup Botol	4	1
1	3	2	8	1	19	18	Mesin Penyalut/Coating	4	1
1	3	2	8	1	19	19	Deduster tablet	4	1
1	3	2	8	1	19	20	Mesin Pencuci Wadah/Botol	4	1
1	3	2	8	1	19	21	Mesin Pencampur Salep	4	1
1	3	2	8	1	19	22	Lemari Pengering Botol	4	1
1	3	2	8	1	19	23	Mesin Penghitung Tablet	4	1
1	3	2	8	1	19	24	Mesin Film Coating	4	1
1	3	2	8	1	19	25	Mesin Pembersih Kapsul	4	1
1	3	2	8	1	19	26	Mesin Pengisi Bubuk	4	1
1	3	2	8	1	19	27	Mesin Pengisi dan Penutup Ampul	4	1
1	3	2	8	1	19	28	Mesin Penutup Vial	4	1
1	3	2	8	1	19	29	Mesin Pencampur Cairan	4	1
1	3	2	8	1	19	30	Mesin Pencampur Suspens	4	1
1	3	2	8	1	19	31	Mortars & Pastle	4	1
1	3	2	8	1	19	32	Counter Balance	4	1
1	3	2	8	1	19	33	Dial Balance	4	1
1	3	2	8	1	19	34	Anastistic Balance	4	1
1	3	2	8	1	19	35	Seives All Sizes	4	1
1	3	2	8	1	19	36	Medicine Can	4	1
1	3	2	8	1	19	37	Medicine Spoon Steinless	4	1
1	3	2	8	1	19	38	Medicine Spoon Horfr	4	1
1	3	2	8	1	19	39	Spoon Set	4	1
1	3	2	8	1	19	40	Wrapping Machine	4	1
1	3	2	8	1	19	41	Medice Bottle	4	1
1	3	2	8	1	19	42	Liquid Medicine Bottle	4	1
1	3	2	8	1	19	43	Steril Bottle Witt, Cup	4	1
1	3	2	8	1	19	44	Droping Bottle	4	1
1	3	2	8	1	19	45	Graduated Cylinder	4	1
1	3	2	8	1	19	46	Prescription Botle	4	1
1	3	2	8	1	19	47	Medicine Cup	4	1
1	3	2	8	1	19	48	Spatula	4	1
1	3	2	8	1	19	49	Ointment Plate	4	1
1	3	2	8	1	19	50	Paste Pot	4	1
1	3	2	8	1	19	51	Ointment Can	4	1
1	3	2	8	1	19	52	Ointment Pan	4	1
1	3	2	8	1	19	53	Ointment Jar	4	1
1	3	2	8	1	19	54	Bottle Washer	4	1
1	3	2	8	1	19	55	Rotary Bottle Rack	4	1
1	3	2	8	1	19	56	Lig Medis Bottle Rak	4	1
1	3	2	8	1	19	57	Capsule Filling Machine	4	1
1	3	2	8	1	19	58	Prescription Counter	4	1
1	3	2	8	1	19	59	Capsule Container	4	1
1	3	2	8	1	19	60	Power Mixer	4	1
1	3	2	8	1	19	61	Stirer	4	1
1	3	2	8	1	19	62	Tablet Machine	4	1
1	3	2	8	1	19	63	Pump Fiter	4	1
1	3	2	8	1	19	64	alat laboratorium farmasi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	20	1	Adaptor	4	1
1	3	2	8	1	20	2	Signal Generator (Alat Laboratorium Fisika)	4	1
1	3	2	8	1	20	3	VU Meter	4	1
1	3	2	8	1	20	4	Kaca Plan Paralel	4	1
1	3	2	8	1	20	5	Rangkaian Hambatan Jembatan Seri	4	1
1	3	2	8	1	20	6	Rangkaian Hukum	4	1
1	3	2	8	1	20	7	Hambatan Jembatan Wheatstome	4	1
1	3	2	8	1	20	8	Garpu Tala	4	1
1	3	2	8	1	20	9	Timer Switch	4	1
1	3	2	8	1	20	10	Magnet U	4	1
1	3	2	8	1	20	11	Kaca Prisma	4	1
1	3	2	8	1	20	12	Lensa Cembung	4	1
1	3	2	8	1	20	13	Bangku Optik	4	1
1	3	2	8	1	20	14	Pipa Resonansi	4	1
1	3	2	8	1	20	15	Audio Generator	4	1
1	3	2	8	1	20	16	Battery Changer	4	1
1	3	2	8	1	20	17	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	4	1
1	3	2	8	1	20	18	alat laboratorium fisika lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	21	1	Carbatec Portable	4	1
1	3	2	8	1	21	2	Gas Analysis Apparatus (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	4	1
1	3	2	8	1	21	3	Law Volume Dust Sampler (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	4	1
1	3	2	8	1	21	4	Middle Volume Air Sampler (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	21	5	Multi Shihet Filter Press	4	1
1	3	2	8	1	21	6	Thin Layer Chromatography (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	4	1
1	3	2	8	1	21	7	Bench Scale/Biooxidation System	4	1
1	3	2	8	1	21	8	Disolved Solid Mater Por (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	4	1
1	3	2	8	1	21	9	Hydrothermograph (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	4	1
1	3	2	8	1	21	10	Thermohigrograph (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	4	1
1	3	2	8	1	21	11	Martindale Wear And Abration Tester (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	4	1
1	3	2	8	1	21	12	alat laboratorium hidrodinamika lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	22	1	Carbotec Portable	4	1
1	3	2	8	1	22	2	Gas Analysis Apparatus (Alat Laboratorium Klimatologi)	4	1
1	3	2	8	1	22	3	Law Volume Dust Sampler (Alat Laboratorium Klimatologi)	4	1
1	3	2	8	1	22	4	Middle Volume Air Sampler (Alat Laboratorium Klimatologi)	4	1
1	3	2	8	1	22	5	Multi Sheet Filter Press	4	1
1	3	2	8	1	22	6	Thin Layer Chromatography (Alat Laboratorium Klimatologi)	4	1
1	3	2	8	1	22	7	Bench Scale/Bioxidation System	4	1
1	3	2	8	1	22	8	Disolved Solid Mater Por (Alat Laboratorium Klimatologi)	4	1
1	3	2	8	1	22	9	Hydrothermograph (Alat Laboratorium Klimatologi)	4	1
1	3	2	8	1	22	10	Thermohigrograph (Alat Laboratorium Klimatologi)	4	1
1	3	2	8	1	22	11	Martindale Wear And Abration Tester (Alat Laboratorium Klimatologi)	4	1
1	3	2	8	1	22	12	Rain Gauge Transfer Calibrator	4	1
1	3	2	8	1	22	13	Pressure Chamber	4	1
1	3	2	8	1	22	14	Rain Gauge Laboratorium Calibrator	4	1
1	3	2	8	1	22	15	Ion Chromatography	4	1
1	3	2	8	1	22	16	Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	1	22	17	Humidity Meter Standard	4	1
1	3	2	8	1	22	18	Zero Air Supply	4	1
1	3	2	8	1	22	19	Humidity Chamber	4	1
1	3	2	8	1	22	20	alat laboratorium klimatologi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	23	1	Cupola	4	1
1	3	2	8	1	23	2	Shot Blast	4	1
1	3	2	8	1	23	3	Shake Out	4	1
1	3	2	8	1	23	4	Fual Pump	4	1
1	3	2	8	1	23	5	Ladle Heating	4	1
1	3	2	8	1	23	6	Induction Furnace (Alat Laboratorium Proses Peleburan)	4	1
1	3	2	8	1	23	7	Bale Out Furnace	4	1
1	3	2	8	1	23	8	Tilting Furnace	4	1
1	3	2	8	1	23	9	Grinding Machine	4	1
1	3	2	8	1	23	10	Ghanematic Grinding Machine	4	1
1	3	2	8	1	23	11	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Peleburan)	4	1
1	3	2	8	1	23	12	Gantry Crane	4	1
1	3	2	8	1	23	13	Rotary Furnace	4	1
1	3	2	8	1	23	14	Small Grinding Machine	4	1
1	3	2	8	1	23	15	Hand Grinding Machine	4	1
1	3	2	8	1	23	16	Pyrometer Digital	4	1
1	3	2	8	1	23	17	Carbon Aquipment Metic	4	1
1	3	2	8	1	23	18	Tentip/Tectip	4	1
1	3	2	8	1	23	19	Digital Ce Meter	4	1
1	3	2	8	1	23	20	Steel Analysis Digital	4	1
1	3	2	8	1	23	21	alat laboratorium proses peleburan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	24	1	Lab Sifter	4	1
1	3	2	8	1	24	2	Jolt Aqueeze App	4	1
1	3	2	8	1	24	3	Wet Tensile Strength	4	1
1	3	2	8	1	24	4	Central Controler	4	1
1	3	2	8	1	24	5	Compresive Stress	4	1
1	3	2	8	1	24	6	Testing App	4	1
1	3	2	8	1	24	7	Universal Strenght Machine	4	1
1	3	2	8	1	24	8	Assesories Universal Strength	4	1
1	3	2	8	1	24	9	Sintering Furnace	4	1
1	3	2	8	1	24	10	Cheking Device	4	1
1	3	2	8	1	24	11	Agitator	4	1
1	3	2	8	1	24	12	Rammer	4	1
1	3	2	8	1	24	13	Assesories Sand Rammer	4	1
1	3	2	8	1	24	14	Permeability Tester	4	1
1	3	2	8	1	24	15	Infra Red Rapid Dryer	4	1
1	3	2	8	1	24	16	Stereoscopic Microopic	4	1
1	3	2	8	1	24	17	Mould Hardness Tester	4	1
1	3	2	8	1	24	18	Labo Firniture	4	1
1	3	2	8	1	24	19	Mettler Balance	4	1
1	3	2	8	1	24	20	Flow Ability Test	4	1
1	3	2	8	1	24	21	Labo Mixer	4	1
1	3	2	8	1	24	22	Sand Sample & Sand Container	4	1
1	3	2	8	1	24	23	Continous Clay Washer	4	1
1	3	2	8	1	24	24	Foundry Sand Pycnometer	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	24	25	Turbo Mixer	4	1
1	3	2	8	1	24	26	Ditato Meter	4	1
1	3	2	8	1	24	27	Green Tensile Strength	4	1
1	3	2	8	1	24	28	Core Hardness Tester	4	1
1	3	2	8	1	24	29	alat laboratorium pasir lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	25	1	Sand Preparation	4	1
1	3	2	8	1	25	2	Moulding Machine	4	1
1	3	2	8	1	25	3	Ribon Flow Mixer	4	1
1	3	2	8	1	25	4	Mixer Zarnic	4	1
1	3	2	8	1	25	5	Core Making Machine	4	1
1	3	2	8	1	25	6	Core Work Banch	4	1
1	3	2	8	1	25	7	Sand Drying	4	1
1	3	2	8	1	25	8	Pneumatic	4	1
1	3	2	8	1	25	9	alat laboratorium proses pembuatan cekatan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	26	1	Circular Saw	4	1
1	3	2	8	1	26	2	Universal Milling Machine (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	4	1
1	3	2	8	1	26	3	Combined Planning Machine	4	1
1	3	2	8	1	26	4	Wood Lathe	4	1
1	3	2	8	1	26	5	Portable Router	4	1
1	3	2	8	1	26	6	Spidle Sander	4	1
1	3	2	8	1	26	7	Small Bore Machines	4	1
1	3	2	8	1	26	8	Abrasive Band Machines	4	1
1	3	2	8	1	26	9	Movable Dust Colector	4	1
1	3	2	8	1	26	10	Automatic Grinding	4	1
1	3	2	8	1	26	11	Tools Grinding	4	1
1	3	2	8	1	26	12	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	4	1
1	3	2	8	1	26	13	Drawing Equipment	4	1
1	3	2	8	1	26	14	Vertical Abrasive	4	1
1	3	2	8	1	26	15	Hot Melt Hand Gun	4	1
1	3	2	8	1	26	16	Wood Lathe Machine	4	1
1	3	2	8	1	26	17	Hand Drill	4	1
1	3	2	8	1	26	18	Electric Band Saw	4	1
1	3	2	8	1	26	19	Grinder Band Saw	4	1
1	3	2	8	1	26	20	alat laboratorium pembuatan pola lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	27	1	Orsat Analisa Gas	4	1
1	3	2	8	1	27	2	Water Still	4	1
1	3	2	8	1	27	3	C.S Stochlein	4	1
1	3	2	8	1	27	4	Heating Furnace	4	1
1	3	2	8	1	27	5	Polishing Machine	4	1
1	3	2	8	1	27	6	Electro Lyseur	4	1
1	3	2	8	1	27	7	Electro Analysis App	4	1
1	3	2	8	1	27	8	Carbon Determinator	4	1
1	3	2	8	1	27	9	Sulphur Determinaor	4	1
1	3	2	8	1	27	10	Metallspektroskop	4	1
1	3	2	8	1	27	11	Probensammlung	4	1
1	3	2	8	1	27	12	Defectometer	4	1
1	3	2	8	1	27	13	Polasation Aurustung Fur Mikroskop	4	1
1	3	2	8	1	27	14	Isomet Wiedertourensage Mit Zubehor Buehler	4	1
1	3	2	8	1	27	15	Micrometer Messokuler	4	1
1	3	2	8	1	27	16	Portable Ultrasonic Non Destruktive Digital (Pundit)	4	1
1	3	2	8	1	27	17	Flashlight Stroboscope	4	1
1	3	2	8	1	27	18	Mess Telescope Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	1	27	19	Carbon Sulfur	4	1
1	3	2	8	1	27	20	Drumeter	4	1
1	3	2	8	1	27	21	Hot Win	4	1
1	3	2	8	1	27	22	Portable Coorrosometer Instrument	4	1
1	3	2	8	1	27	23	High Temperatur Furnace Contor	4	1
1	3	2	8	1	27	24	Scanning Mikroskop	4	1
1	3	2	8	1	27	25	Stereo Mikroskop	4	1
1	3	2	8	1	27	26	alat laboratorium metalography lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	28	1	Welding Rectifier (Alat Laboratorium Proses Pengelasan)	4	1
1	3	2	8	1	28	2	Welding Tranformat	4	1
1	3	2	8	1	28	3	TIG Welding Machine	4	1
1	3	2	8	1	28	4	NIG/MAG Welding Machine	4	1
1	3	2	8	1	28	5	Cercomatic Automatic	4	1
1	3	2	8	1	28	6	Vertomatic Automatic	4	1
1	3	2	8	1	28	7	Spot Welding Machine	4	1
1	3	2	8	1	28	8	Stud Welding Machine	4	1
1	3	2	8	1	28	9	Oxy Acetileng Copier Cutting	4	1
1	3	2	8	1	28	10	Plasma Cutting	4	1
1	3	2	8	1	28	11	Manual Pipe Cutter Oxy Acetilence	4	1
1	3	2	8	1	28	12	Plate Bending Machine	4	1
1	3	2	8	1	28	13	Hydroulic Prosses Brake Machine	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	28	14	Portal Press	4	1
1	3	2	8	1	28	15	Nimbling Machine/Mesin Nimbling	4	1
1	3	2	8	1	28	16	Hand Putch Machine	4	1
1	3	2	8	1	28	17	Hand Plate Ahear	4	1
1	3	2	8	1	28	18	Hand Whear Cutting	4	1
1	3	2	8	1	28	19	Hand Roll Machine	4	1
1	3	2	8	1	28	20	alat laboratorium proses pengelasan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	29	1	Universal Testing Machine (Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan)	4	1
1	3	2	8	1	29	2	Impact Test	4	1
1	3	2	8	1	29	3	Magnetic Particle (Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan)	4	1
1	3	2	8	1	29	4	Flourecence Test	4	1
1	3	2	8	1	29	5	alat laboratorium uji proses pengelasan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	30	1	Converntion Lathe	4	1
1	3	2	8	1	30	2	Cnc - Lathe	4	1
1	3	2	8	1	30	3	Gear Hobbing Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	4	Boring & Milling Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	5	Press Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	6	Hydraulic Hand Press	4	1
1	3	2	8	1	30	7	Precision Filling Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	8	Surface Grinding Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	9	Cylindrical Grinding Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	10	Puch Electrode Shaping Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	11	The Spark Erosion Machine Toll (EDM)	4	1
1	3	2	8	1	30	12	Optical Profile Grinding Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	13	Milling Machine (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam)	4	1
1	3	2	8	1	30	14	Jig Boring Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	15	Hydraulic Handling Equipment	4	1
1	3	2	8	1	30	16	Tool Grinder Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	17	Band Saw Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	18	Hack Sawing Machine	4	1
1	3	2	8	1	30	19	Abrasive Cut Off Wheele	4	1
1	3	2	8	1	30	20	alat laboratorium proses pembuatan logam lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	31	1	Linear Measuring Tools	4	1
1	3	2	8	1	31	2	Measuring Standard And Calibers	4	1
1	3	2	8	1	31	3	Miscellaneous	4	1
1	3	2	8	1	31	4	Angle Measuring Tools (Jangka Sorong)	4	1
1	3	2	8	1	31	5	Surface Roughnes Instrument	4	1
1	3	2	8	1	31	6	Rougness Tester	4	1
1	3	2	8	1	31	7	Flatness Instrument And Tools Geare & Acrewa Threec	4	1
1	3	2	8	1	31	8	Profil Measuring Instrument	4	1
1	3	2	8	1	31	9	Treching & Leveling Instrument	4	1
1	3	2	8	1	31	10	Measuring Machine	4	1
1	3	2	8	1	31	11	alat laboratorium metrologie lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	32	1	Ticknes Tester	4	1
1	3	2	8	1	32	2	Baumeter	4	1
1	3	2	8	1	32	3	Bak Electronic	4	1
1	3	2	8	1	32	4	Rectifiler	4	1
1	3	2	8	1	32	5	Burner	4	1
1	3	2	8	1	32	6	Heater (Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam)	4	1
1	3	2	8	1	32	7	alat laboratorium pelapisan logam lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	33	1	Dapur Pengerasan Induksi	4	1
1	3	2	8	1	33	2	Dapur Pemanas Garam	4	1
1	3	2	8	1	33	3	Dapur Kamar	4	1
1	3	2	8	1	33	4	Sand Blasting	4	1
1	3	2	8	1	33	5	Dapur Temper	4	1
1	3	2	8	1	33	6	Bak Pendingin	4	1
1	3	2	8	1	33	7	Crane (500 Kg)	4	1
1	3	2	8	1	33	8	Tempat Peyimpanan Garam	4	1
1	3	2	8	1	33	9	Penetral Cyanida	4	1
1	3	2	8	1	33	10	Exhaust Fan	4	1
1	3	2	8	1	33	11	Cleaning Instalation	4	1
1	3	2	8	1	33	12	alat laboratorium proses pengolahan panas lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	34	1	Penyisir Serat Rami	4	1
1	3	2	8	1	34	2	Dekortikasi	4	1
1	3	2	8	1	34	3	Mesin Vernekel	4	1
1	3	2	8	1	34	4	Mesin Selection Sutera	4	1
1	3	2	8	1	34	5	Mesin Hani Tangan	4	1
1	3	2	8	1	34	6	Alat Kebut	4	1
1	3	2	8	1	34	7	Mesin Dobby	4	1
1	3	2	8	1	34	8	Mesin Jacguard	4	1
1	3	2	8	1	34	9	Mesin Pelubang Karton	4	1
1	3	2	8	1	34	10	Mesin Panding	4	1
1	3	2	8	1	34	11	Pinstenter	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	34	12	HT Drying	4	1
1	3	2	8	1	34	13	Mesin Celup (Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil)	4	1
1	3	2	8	1	34	14	Mesin Bleaching	4	1
1	3	2	8	1	34	15	Mesin Spreading Cut	4	1
1	3	2	8	1	34	16	Mesin Blindstitch	4	1
1	3	2	8	1	34	17	Mesin Jahit Lockstitch	4	1
1	3	2	8	1	34	18	Thread Overedge Stitch	4	1
1	3	2	8	1	34	19	Mesin Overdeck	4	1
1	3	2	8	1	34	20	Mesin Potong Tegak	4	1
1	3	2	8	1	34	21	Mesin Bundar	4	1
1	3	2	8	1	34	22	Mesin Jahit Chain Stitch	4	1
1	3	2	8	1	34	23	Feed Of The Arm	4	1
1	3	2	8	1	34	24	matter half	4	1
1	3	2	8	1	34	25	Mesin Press Kain	4	1
1	3	2	8	1	34	26	Mesin Strika Uap	4	1
1	3	2	8	1	34	27	Mesin Blowing	4	1
1	3	2	8	1	34	28	Mesin Carding	4	1
1	3	2	8	1	34	29	Mesin Drawing	4	1
1	3	2	8	1	34	30	Mesin Spinning	4	1
1	3	2	8	1	34	31	Mesin Winding	4	1
1	3	2	8	1	34	32	Mesin Silver Lap	4	1
1	3	2	8	1	34	33	Mesin Ribbon Lap	4	1
1	3	2	8	1	34	34	Mesin Combing	4	1
1	3	2	8	1	34	35	Mesin Hroving	4	1
1	3	2	8	1	34	36	Mesin Gintir	4	1
1	3	2	8	1	34	37	Mesin Ginning	4	1
1	3	2	8	1	34	38	Mesin Tali	4	1
1	3	2	8	1	34	39	Mesin Packing Benang	4	1
1	3	2	8	1	34	40	Mesin Kanji	4	1
1	3	2	8	1	34	41	Mesin Sambung	4	1
1	3	2	8	1	34	42	Mesin Cucuk	4	1
1	3	2	8	1	34	43	Mesin Cucuk Tangan	4	1
1	3	2	8	1	34	44	Alat Tenun Reeling	4	1
1	3	2	8	1	34	45	Mesin Inspeksi Kain	4	1
1	3	2	8	1	34	46	Mesin Jahit Dial Lingking	4	1
1	3	2	8	1	34	47	Mesin Jahit Lockstik	4	1
1	3	2	8	1	34	48	Mesin Jahit Elastik 5 Benang 3 Jarum	4	1
1	3	2	8	1	34	49	Mesin Bordir Highspeed	4	1
1	3	2	8	1	34	50	Mesin Jahit Bartacking	4	1
1	3	2	8	1	34	51	Mesin Jahit Pasang Kancing	4	1
1	3	2	8	1	34	52	Mesin Jahit Overlock	4	1
1	3	2	8	1	34	53	Mesin Collarettes Tape Cutting	4	1
1	3	2	8	1	34	54	Mesin Knife Clath Cutting	4	1
1	3	2	8	1	34	55	Mesin Printing	4	1
1	3	2	8	1	34	56	Mesin Pemasang Kain Screen	4	1
1	3	2	8	1	34	57	Mesin Steam Rol	4	1
1	3	2	8	1	34	58	Mesin Gulung Kaos	4	1
1	3	2	8	1	34	59	Mesin Lipat Kain	4	1
1	3	2	8	1	34	60	Mesin Kalender	4	1
1	3	2	8	1	34	61	Mesin Spannram	4	1
1	3	2	8	1	34	62	Mesin Jigger	4	1
1	3	2	8	1	34	63	Ketel Pemasakan	4	1
1	3	2	8	1	34	64	Mesin Curring	4	1
1	3	2	8	1	34	65	Mesin Haspel	4	1
1	3	2	8	1	34	66	Mesin Peras	4	1
1	3	2	8	1	34	67	Mesin Pengering	4	1
1	3	2	8	1	34	68	Mesin Bakar Bulu Kain	4	1
1	3	2	8	1	34	69	Exomat Hydro Extrator	4	1
1	3	2	8	1	34	70	Alat Pembuka Serat Kelapa	4	1
1	3	2	8	1	34	71	Mesin Rami	4	1
1	3	2	8	1	34	72	Mesin Pemetong Serat	4	1
1	3	2	8	1	34	73	alat laboratorium proses teknologi tekstil lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	35	1	Twist Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	2	Alat Uji Serat Sintetik	4	1
1	3	2	8	1	35	3	Alat Uji Kekuatan Tarik Kain	4	1
1	3	2	8	1	35	4	Rulling Machine Honeybear	4	1
1	3	2	8	1	35	5	Incline Plane Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	6	Chemical Mixing Charton	4	1
1	3	2	8	1	35	7	Rabbing Machine	4	1
1	3	2	8	1	35	8	Alat Uji Grade Kain	4	1
1	3	2	8	1	35	9	Kringle Facto Meter	4	1
1	3	2	8	1	35	10	Alat Crimp Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	11	Evennes Tester	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	35	12	Alat Uji Siram Air	4	1
1	3	2	8	1	35	13	Alat Uji Sobek Kain	4	1
1	3	2	8	1	35	14	Crease Recovery	4	1
1	3	2	8	1	35	15	Bear Sorter	4	1
1	3	2	8	1	35	16	Stelo Meter (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	4	1
1	3	2	8	1	35	17	Alat Uji Tarik Benang	4	1
1	3	2	8	1	35	18	Alat Ukur Suhu Kain	4	1
1	3	2	8	1	35	19	Rabbing Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	20	Gloss Meter	4	1
1	3	2	8	1	35	21	Gaschromatograph	4	1
1	3	2	8	1	35	22	Scanning Electron Microscope (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	4	1
1	3	2	8	1	35	23	Tensio Meter	4	1
1	3	2	8	1	35	24	Ion Meter	4	1
1	3	2	8	1	35	25	Weather Meter	4	1
1	3	2	8	1	35	26	Rain Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	27	Tumble Dryer	4	1
1	3	2	8	1	35	28	Conedrop Test (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	4	1
1	3	2	8	1	35	29	Autometic Shive Sheker	4	1
1	3	2	8	1	35	30	Brusting Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	31	Hygro Thermograph	4	1
1	3	2	8	1	35	32	Psychrometer (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	4	1
1	3	2	8	1	35	33	Martindale Wear And Arbartion Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	34	Alat Penomoran Benang	4	1
1	3	2	8	1	35	35	Shirley Stiffness Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	36	Stollflax /Gosok Tekuk	4	1
1	3	2	8	1	35	37	Thermogravimetri	4	1
1	3	2	8	1	35	38	Line Test	4	1
1	3	2	8	1	35	39	Melting Point	4	1
1	3	2	8	1	35	40	Alat Uji Beda Warna	4	1
1	3	2	8	1	35	41	Sinco Thermocontroller	4	1
1	3	2	8	1	35	42	Electric Roeder	4	1
1	3	2	8	1	35	43	Alat Pintal Sabut Kelapa	4	1
1	3	2	8	1	35	44	Presslay Fiber Strength Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	45	Tergotometer	4	1
1	3	2	8	1	35	46	Waskator	4	1
1	3	2	8	1	35	47	Crock Meter (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	4	1
1	3	2	8	1	35	48	Knit Shrinkage Gauge	4	1
1	3	2	8	1	35	49	Flammeability Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	50	Scorch Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	51	Pilling Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	52	Fafegrph M	4	1
1	3	2	8	1	35	53	Sliver Reel	4	1
1	3	2	8	1	35	54	Fibrograph (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	4	1
1	3	2	8	1	35	55	Micronair	4	1
1	3	2	8	1	35	56	Rotary Static Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	57	Yern Abratrion Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	58	Hairiness Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	59	Instron Tensile Streng Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	60	Elemendorf Testing Tester	4	1
1	3	2	8	1	35	61	Alat Uji Sudut Kain	4	1
1	3	2	8	1	35	62	alat laboratorium uji tekstil lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	36	1	Double Sharp Mixer	4	1
1	3	2	8	1	36	2	Momen Mixer	4	1
1	3	2	8	1	36	3	Purometer Optik	4	1
1	3	2	8	1	36	4	Air Sifler	4	1
1	3	2	8	1	36	5	Alat Pemadam Kapur	4	1
1	3	2	8	1	36	6	Plaster Extentiometer	4	1
1	3	2	8	1	36	7	Pogmill Machine	4	1
1	3	2	8	1	36	8	Extruder (Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik)	4	1
1	3	2	8	1	36	9	Pengatur Tahanan Resistor	4	1
1	3	2	8	1	36	10	Magnetic Ferofilter	4	1
1	3	2	8	1	36	11	Alat Slip Kaolin	4	1
1	3	2	8	1	36	12	Pyrometer Radiasi	4	1
1	3	2	8	1	36	13	Electric Boiler	4	1
1	3	2	8	1	36	14	Law Crusher	4	1
1	3	2	8	1	36	15	Edge Runner Mill	4	1
1	3	2	8	1	36	16	Hammer Mill (Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik)	4	1
1	3	2	8	1	36	17	Rall Chrusher	4	1
1	3	2	8	1	36	18	Grinding Mill	4	1
1	3	2	8	1	36	19	Saringan Magnet	4	1
1	3	2	8	1	36	20	Perpurated Ball Mill	4	1
1	3	2	8	1	36	21	Cyclon Tupe Sparating Machine	4	1
1	3	2	8	1	36	22	Sand Washing Machine	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	36	23	Friction Press	4	1
1	3	2	8	1	36	24	Hydrolic Press	4	1
1	3	2	8	1	36	25	Press Angka Roda Gila	4	1
1	3	2	8	1	36	26	Semi Automatic Cam Press	4	1
1	3	2	8	1	36	27	Ban Berjalan	4	1
1	3	2	8	1	36	28	Motorized Kick Well	4	1
1	3	2	8	1	36	29	Mesin Bubut Isolator	4	1
1	3	2	8	1	36	30	Mesin Bor Pembuat Ulir	4	1
1	3	2	8	1	36	31	Pot Mill	4	1
1	3	2	8	1	36	32	Table Wheel	4	1
1	3	2	8	1	36	33	Manual Kick Wheel	4	1
1	3	2	8	1	36	34	Tunnel Kiln (Solar)	4	1
1	3	2	8	1	36	35	Tunnel Kiln (Gas Elpiji)	4	1
1	3	2	8	1	36	36	Tunnel Kiln (Listrik)	4	1
1	3	2	8	1	36	37	alat laboratorium proses teknologi keramik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	37	1	Mesin Drum Pemasak Kulit	4	1
1	3	2	8	1	37	2	Mesin Setrika Kulit	4	1
1	3	2	8	1	37	3	Mesin Glandstot	4	1
1	3	2	8	1	37	4	Mesin Setol	4	1
1	3	2	8	1	37	5	Mesin Perah	4	1
1	3	2	8	1	37	6	Mesin Skrep	4	1
1	3	2	8	1	37	7	Mesin Shaving	4	1
1	3	2	8	1	37	8	Mesin Flashing	4	1
1	3	2	8	1	37	9	Mesin Molding Vulkanisasi	4	1
1	3	2	8	1	37	10	Mesin Molding Injection	4	1
1	3	2	8	1	37	11	Mesin Shoes Flashing	4	1
1	3	2	8	1	37	12	Mesin Ukur Kulit	4	1
1	3	2	8	1	37	13	Mesin Pengaktif Lem	4	1
1	3	2	8	1	37	14	Mesin Staking Wheel	4	1
1	3	2	8	1	37	15	Mesin Sesor	4	1
1	3	2	8	1	37	16	Mesin Domai	4	1
1	3	2	8	1	37	17	Mesin Alur Jahitan	4	1
1	3	2	8	1	37	18	Hydrolic Oven Camant Lasting	4	1
1	3	2	8	1	37	19	Mesin Split	4	1
1	3	2	8	1	37	20	Mesin Vacum Trockner Dryne	4	1
1	3	2	8	1	37	21	Mesin Potong Kulit	4	1
1	3	2	8	1	37	22	Mesin Pemanas	4	1
1	3	2	8	1	37	23	Tunning Drum Experiment	4	1
1	3	2	8	1	37	24	Alat Press Sol Listrik	4	1
1	3	2	8	1	37	25	Alat Pembelah Sol	4	1
1	3	2	8	1	37	26	Alat Kembang Pita	4	1
1	3	2	8	1	37	27	Alat Pelonggar Sepatu	4	1
1	3	2	8	1	37	28	Alat Potong Sol	4	1
1	3	2	8	1	37	29	Alat Pressol Tangan	4	1
1	3	2	8	1	37	30	Mesin Finishing Kombinasi	4	1
1	3	2	8	1	37	31	Mesin Roughing	4	1
1	3	2	8	1	37	32	Mesin Aflap Sol	4	1
1	3	2	8	1	37	33	Mesin Press Sol	4	1
1	3	2	8	1	37	34	Mesin Roll Press	4	1
1	3	2	8	1	37	35	Mesin Aflap Sepatu	4	1
1	3	2	8	1	37	36	Alat Press Angin	4	1
1	3	2	8	1	37	37	Mesin Paku Sol Dalam	4	1
1	3	2	8	1	37	38	Mesin Paku Open	4	1
1	3	2	8	1	37	39	Mesin Lem Open Samping	4	1
1	3	2	8	1	37	40	Mesin Trimming	4	1
1	3	2	8	1	37	41	Mesin Potong Atasan Sepatu	4	1
1	3	2	8	1	37	42	Mesin Open Sepatu	4	1
1	3	2	8	1	37	43	Mesin Gergaji Pola Acuan	4	1
1	3	2	8	1	37	44	Mesin Enjeksi Bakalan Acuan	4	1
1	3	2	8	1	37	45	Leather Finishing Machine	4	1
1	3	2	8	1	37	46	Hydrolic Ironing Embossing Press	4	1
1	3	2	8	1	37	47	Vibration Stacking Machine	4	1
1	3	2	8	1	37	48	Satyluk Trening Machine	4	1
1	3	2	8	1	37	49	Alat Pengering Sistem Tonggle	4	1
1	3	2	8	1	37	50	Mesin Two Roll Mill	4	1
1	3	2	8	1	37	51	Mesin Compounding	4	1
1	3	2	8	1	37	52	Alat Press Laminasi	4	1
1	3	2	8	1	37	53	Mesin Takar Abration Tester	4	1
1	3	2	8	1	37	54	Alat Potong Plastik	4	1
1	3	2	8	1	37	55	Mesin Hide Progresser	4	1
1	3	2	8	1	37	56	Mesin Tannox Drum	4	1
1	3	2	8	1	37	57	Alat Mensolfinasi Minyak	4	1
1	3	2	8	1	37	58	Mesin Potong Hardboard	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	37	59	Mesin Kikir Hardboard	4	1
1	3	2	8	1	37	60	Mesin Bending	4	1
1	3	2	8	1	37	61	Mesin Granding Super Lince	4	1
1	3	2	8	1	37	62	Mesin Grending Acuan	4	1
1	3	2	8	1	37	63	Mesin Tanda / Cap	4	1
1	3	2	8	1	37	64	Mesin Bording	4	1
1	3	2	8	1	37	65	Mesin Mixer Coumpond	4	1
1	3	2	8	1	37	66	alat laboratorium proses teknologi kulit, karet dan plastik lainnya (ds	4	1
1	3	2	8	1	38	1	Tensile Strength Tester	4	1
1	3	2	8	1	38	2	Alat Uji Penyerapan Air / Udara	4	1
1	3	2	8	1	38	3	Contilever Tensiometer	4	1
1	3	2	8	1	38	4	Vacum Filtration Funil	4	1
1	3	2	8	1	38	5	Alat Uji Pengaduk	4	1
1	3	2	8	1	38	6	Refter KS Condensor	4	1
1	3	2	8	1	38	7	Constant Load Deftiction	4	1
1	3	2	8	1	38	8	Alat Uji Kebocoran Air Untuk Glove	4	1
1	3	2	8	1	38	9	Stress Cracking Tester	4	1
1	3	2	8	1	38	10	Westhover Type Frictiometer	4	1
1	3	2	8	1	38	11	Presure Stillser	4	1
1	3	2	8	1	38	12	Melt Indexer (Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet Dan Plastik)	4	1
1	3	2	8	1	38	13	Cross Beather Mill	4	1
1	3	2	8	1	38	14	Compression Set Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	38	15	Tensile Head Distortion (Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet Dan Plastik)	4	1
1	3	2	8	1	38	16	Alat Uji Keretakan Kulit	4	1
1	3	2	8	1	38	17	Alat Pelubang Mata Ayam	4	1
1	3	2	8	1	38	18	Super Type Thickness Tester	4	1
1	3	2	8	1	38	19	Electric Mointure Tester	4	1
1	3	2	8	1	38	20	Alat Uji Falling Weight	4	1
1	3	2	8	1	38	21	Mixer Drum Experiment Machine	4	1
1	3	2	8	1	38	22	Ross Plexing Machine	4	1
1	3	2	8	1	38	23	Punthing Machine	4	1
1	3	2	8	1	38	24	Smaal Mixing Test Roll	4	1
1	3	2	8	1	38	25	Alat Uji Pampart	4	1
1	3	2	8	1	38	26	Alat Uji Pantul Bola	4	1
1	3	2	8	1	38	27	Lestometer	4	1
1	3	2	8	1	38	28	Mercury Mix KIM	4	1
1	3	2	8	1	38	29	Deal Tickness Gauge	4	1
1	3	2	8	1	38	30	Pompa Airasil	4	1
1	3	2	8	1	38	31	Weather Station	4	1
1	3	2	8	1	38	32	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet Dan Plastik)	4	1
1	3	2	8	1	38	33	Disolved Open Meter	4	1
1	3	2	8	1	38	34	Shoubury Curometer	4	1
1	3	2	8	1	38	35	Alat Uji Kebocoran Udara Untuk Glove	4	1
1	3	2	8	1	38	36	alat laboratorium uji kulit, karet dan plastik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	39	1	Dilatometer	4	1
1	3	2	8	1	39	2	Alat Uji Kejut Suhu	4	1
1	3	2	8	1	39	3	Alat Uji Keplostisam	4	1
1	3	2	8	1	39	4	Plastisimeter	4	1
1	3	2	8	1	39	5	Alat Uji Deviasi Optik	4	1
1	3	2	8	1	39	6	Alat Uji Viscositas Gelas	4	1
1	3	2	8	1	39	7	Increment Presure Tester	4	1
1	3	2	8	1	39	8	Alat Uji Tegangan Dalam Gelas	4	1
1	3	2	8	1	39	9	Alat Pemeriksaan Ukuran Kaca	4	1
1	3	2	8	1	39	10	Alat Uji Ketepatan Bentuk	4	1
1	3	2	8	1	39	11	Alat Uji Keausan Pasir Jatuh	4	1
1	3	2	8	1	39	12	Alat Uji Tembus Listrik	4	1
1	3	2	8	1	39	13	Alat Pengukur Eflorisen	4	1
1	3	2	8	1	39	14	Alat Uji Refleksi Kaca	4	1
1	3	2	8	1	39	15	X Ray Apparatus Defraction	4	1
1	3	2	8	1	39	16	Alat Uji Kekuatan Glasir (Glaze Strength Tester)	4	1
1	3	2	8	1	39	17	Alat Uji Analisa Oksida Logam-Logam (Spektofotometer)	4	1
1	3	2	8	1	39	18	Alat Uji Analisa Butiran Bahan (Laboratory Testing Screen)	4	1
1	3	2	8	1	39	19	Alat Uji Kekentalan Bahan	4	1
1	3	2	8	1	39	20	alat laboratorium uji keramik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	40	1	Hend Help Uv Lamp	4	1
1	3	2	8	1	40	2	Alat Pemutih Pulp Dengan Oxygen	4	1
1	3	2	8	1	40	3	Mesin Karton	4	1
1	3	2	8	1	40	4	Mesin PCB	4	1
1	3	2	8	1	40	5	Mesin Waste Water Purification	4	1
1	3	2	8	1	40	6	Mesin Auxyliary Service	4	1
1	3	2	8	1	40	7	Mesin Rayon	4	1
1	3	2	8	1	40	8	Mesin Chorine Alkali Electrolysis	4	1
1	3	2	8	1	40	9	Mesin Repair And Maintenance Shop	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	40	10	Mesin Power Station White Emergency Diesel Generating	4	1
1	3	2	8	1	40	11	Mesin Water Softening Plant	4	1
1	3	2	8	1	40	12	Mesin Pulp	4	1
1	3	2	8	1	40	13	Deflaker	4	1
1	3	2	8	1	40	14	Mesin Cetak Karton	4	1
1	3	2	8	1	40	15	Calender	4	1
1	3	2	8	1	40	16	Poros Transmisi	4	1
1	3	2	8	1	40	17	Beater Unit (Mesin Penggiling)	4	1
1	3	2	8	1	40	18	Alat Deteksi Ketebalan Kertas	4	1
1	3	2	8	1	40	19	alat laboratorium proses teknologi selulosa lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	41	1	AAS Multi Lamp	4	1
1	3	2	8	1	41	2	AI Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	41	3	Air Compressor (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	4	Alat Degreening Jeruk Kap 100 Kg	4	1
1	3	2	8	1	41	5	Alat Penanggulangan Penyakit Pasca Panen Dg Air Panas	4	1
1	3	2	8	1	41	6	Alat Pengering Sederhana Dng Kompor	4	1
1	3	2	8	1	41	7	Alat Pengering (Force Draught)	4	1
1	3	2	8	1	41	8	Alat Precooling Buah Dng Es Secara Sirmulasi	4	1
1	3	2	8	1	41	9	Alat Simulasi Transportasi	4	1
1	3	2	8	1	41	10	Amino Acid Analyzer (AAA)	4	1
1	3	2	8	1	41	11	Amylograph	4	1
1	3	2	8	1	41	12	Anaerobic Jar	4	1
1	3	2	8	1	41	13	Anaerobic Jar Oxide	4	1
1	3	2	8	1	41	14	Analitycal Balance	4	1
1	3	2	8	1	41	15	Anemometer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	16	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	17	Auto Anylyzer	4	1
1	3	2	8	1	41	18	Auto Still	4	1
1	3	2	8	1	41	19	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	20	AW Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	21	Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	22	Battery Charger (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	23	Biofreezer	4	1
1	3	2	8	1	41	24	Block Digester	4	1
1	3	2	8	1	41	25	Bod Monitor	4	1
1	3	2	8	1	41	26	Bomb Calorimeter	4	1
1	3	2	8	1	41	27	Buckard Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	41	28	Cabinet Drier	4	1
1	3	2	8	1	41	29	Can Closing Mesin	4	1
1	3	2	8	1	41	30	Canning Unit	4	1
1	3	2	8	1	41	31	Carburator	4	1
1	3	2	8	1	41	32	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	33	Cervix Dilatator	4	1
1	3	2	8	1	41	34	Climatic Chamber	4	1
1	3	2	8	1	41	35	Cod Monitor	4	1
1	3	2	8	1	41	36	Cold Chamber/Cabinet	4	1
1	3	2	8	1	41	37	Cold Handling Cabinet	4	1
1	3	2	8	1	41	38	Cold Storage (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	39	Colony Counter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	40	Coloumn Chromatography	4	1
1	3	2	8	1	41	41	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	42	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	43	Cooker Bak Terbuka	4	1
1	3	2	8	1	41	44	Cooker Stainlesssteel	4	1
1	3	2	8	1	41	45	Cosmotektor	4	1
1	3	2	8	1	41	46	Coulter Counter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	47	Cross Blaser	4	1
1	3	2	8	1	41	48	Crusher/Mixer	4	1
1	3	2	8	1	41	49	Cryogenic Container	4	1
1	3	2	8	1	41	50	Culture Dish	4	1
1	3	2	8	1	41	51	Current Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	52	Data Assingnation (Polycorder)	4	1
1	3	2	8	1	41	53	Data Logger (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	54	Data Recorder	4	1
1	3	2	8	1	41	55	Dead Weight Press.Gauge Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	56	Deep Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	57	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	58	Demineralizer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	59	Digital Multimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	60	Digital Preassure Gauge	4	1
1	3	2	8	1	41	61	Dispenser & Diluter	4	1
1	3	2	8	1	41	62	Distiling Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	41	63	Distiling Unit For TMA	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	41	64	Distiling Unit For VRS	4	1
1	3	2	8	1	41	65	Dna Sequezing	4	1
1	3	2	8	1	41	66	DO Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	67	Dredge	4	1
1	3	2	8	1	41	68	Drinking Monitor	4	1
1	3	2	8	1	41	69	Drying Test	4	1
1	3	2	8	1	41	70	Dynamometer Car	4	1
1	3	2	8	1	41	71	Echo Sounder (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	72	Electric Meat San	4	1
1	3	2	8	1	41	73	Electrophoresis (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	74	Elisa Reader	4	1
1	3	2	8	1	41	75	Elisa Reader(Computerized,Semi Manual)	4	1
1	3	2	8	1	41	76	Embrio Filter	4	1
1	3	2	8	1	41	77	Embrio Manipulator	4	1
1	3	2	8	1	41	78	Ergonomic Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	79	Exhous Gas Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	41	80	Extruder (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	81	Feed Mixer	4	1
1	3	2	8	1	41	82	Fermentor (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	83	Fibertec System	4	1
1	3	2	8	1	41	84	Fibrograph (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	85	Filter Holder (Stainless Steel 1000 Ml)	4	1
1	3	2	8	1	41	86	Filtration Unit	4	1
1	3	2	8	1	41	87	Fish Moisture Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	88	Flamephotometer	4	1
1	3	2	8	1	41	89	Flow Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	90	Fluorence Dektor	4	1
1	3	2	8	1	41	91	Fractional Distilation	4	1
1	3	2	8	1	41	92	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	93	Frequency Generator	4	1
1	3	2	8	1	41	94	Fuel Flow Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	95	Fumehood	4	1
1	3	2	8	1	41	96	Gamma Counter	4	1
1	3	2	8	1	41	97	Gas Chamber	4	1
1	3	2	8	1	41	98	Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	99	Gas Cylinder(-N2,Co2,Udara)	4	1
1	3	2	8	1	41	100	Generator	4	1
1	3	2	8	1	41	101	Germinator	4	1
1	3	2	8	1	41	102	Glass Dryer	4	1
1	3	2	8	1	41	103	Grader	4	1
1	3	2	8	1	41	104	Grain Counter	4	1
1	3	2	8	1	41	105	Grain Crack Inspector	4	1
1	3	2	8	1	41	106	Grain Devider	4	1
1	3	2	8	1	41	107	Grain Moisture Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	108	Grain Sorter	4	1
1	3	2	8	1	41	109	Green Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	110	Grinder	4	1
1	3	2	8	1	41	111	Growth Chamber	4	1
1	3	2	8	1	41	112	Haematocrit Reader	4	1
1	3	2	8	1	41	113	Haemoglobin Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	114	Hammer Mill (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	115	Hand Counter	4	1
1	3	2	8	1	41	116	Hand Penetrometer	4	1
1	3	2	8	1	41	117	Hardness Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	118	Hating Mantle	4	1
1	3	2	8	1	41	119	Heating Air Incubator	4	1
1	3	2	8	1	41	120	Hematocrit Reader	4	1
1	3	2	8	1	41	121	High Performace Liquid Chromatography (HPLC)	4	1
1	3	2	8	1	41	122	Higro Thermograph	4	1
1	3	2	8	1	41	123	Homogenizer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	124	Hot Plate (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	125	Hot Plate Stirer	4	1
1	3	2	8	1	41	126	Humidified Chamber	4	1
1	3	2	8	1	41	127	Ice Maker (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	128	Incinerator (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	129	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	130	Inductively Coupled Plasma (ICP)	4	1
1	3	2	8	1	41	131	Infra Red Gas Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	41	132	Insemination Device	4	1
1	3	2	8	1	41	133	Instron Food Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	134	Instron Machine	4	1
1	3	2	8	1	41	135	Integrating Quantum Radiometer	4	1
1	3	2	8	1	41	136	Ion Analyzer	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	41	137	IRGA	4	1
1	3	2	8	1	41	138	Janet Ketel	4	1
1	3	2	8	1	41	139	Kjeltec	4	1
1	3	2	8	1	41	140	Kompor Distilasi	4	1
1	3	2	8	1	41	141	Kompor Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	142	Laminar Flow	4	1
1	3	2	8	1	41	143	Laparascopi	4	1
1	3	2	8	1	41	144	Leaf Area Meter (LAM)	4	1
1	3	2	8	1	41	145	Liminar Flow Cabinet	4	1
1	3	2	8	1	41	146	Liquid N2 Container	4	1
1	3	2	8	1	41	147	Low Temperature Incubator	4	1
1	3	2	8	1	41	148	Macro Balance	4	1
1	3	2	8	1	41	149	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	150	Meat Grinder	4	1
1	3	2	8	1	41	151	Mesin Pencuci Sayuran	4	1
1	3	2	8	1	41	152	Mesin Pengepres Buah	4	1
1	3	2	8	1	41	153	Mesin Pengolahan Susu	4	1
1	3	2	8	1	41	154	Metabolisme Cages+Spirometer	4	1
1	3	2	8	1	41	155	Metal Crack/Roughness Detector	4	1
1	3	2	8	1	41	156	Metal Hadness Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	157	Microfuge	4	1
1	3	2	8	1	41	158	Micrometer	4	1
1	3	2	8	1	41	159	Micronaire (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	160	Microscope Dissecting	4	1
1	3	2	8	1	41	161	Microscope Electron	4	1
1	3	2	8	1	41	162	Microscope Fluorescence	4	1
1	3	2	8	1	41	163	Microscope Inverted	4	1
1	3	2	8	1	41	164	Microscope Light	4	1
1	3	2	8	1	41	165	Microscope Phase Contrasts	4	1
1	3	2	8	1	41	166	Microscope Photomicrograph	4	1
1	3	2	8	1	41	167	Microtone Cryostat	4	1
1	3	2	8	1	41	168	Microwave Oven	4	1
1	3	2	8	1	41	169	Milling Test	4	1
1	3	2	8	1	41	170	Mixer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	171	Model Pilot Plant	4	1
1	3	2	8	1	41	172	Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	173	Muffle Furnace	4	1
1	3	2	8	1	41	174	Multi Channel Thermometer	4	1
1	3	2	8	1	41	175	Multichannel Pippete Dispenser	4	1
1	3	2	8	1	41	176	Near Infrared Reflectance	4	1
1	3	2	8	1	41	177	Nematoda Separator	4	1
1	3	2	8	1	41	178	Neuber Chamber (Cell Counter)	4	1
1	3	2	8	1	41	179	Neubeur Chamber	4	1
1	3	2	8	1	41	180	Oilbath	4	1
1	3	2	8	1	41	181	Operating Table+Overhead Light	4	1
1	3	2	8	1	41	182	Orifice	4	1
1	3	2	8	1	41	183	Oscilloscope	4	1
1	3	2	8	1	41	184	Oven (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	185	Oxygenmeter	4	1
1	3	2	8	1	41	186	Pasteurisasi Unit	4	1
1	3	2	8	1	41	187	Pelleting Machine	4	1
1	3	2	8	1	41	188	Penetrometer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	189	Penggilingan Buah	4	1
1	3	2	8	1	41	190	Penggilingan Tepung	4	1
1	3	2	8	1	41	191	Penutup Botol	4	1
1	3	2	8	1	41	192	Personal Computer	4	1
1	3	2	8	1	41	193	PH Meter Digital	4	1
1	3	2	8	1	41	194	PH Meter Portable	4	1
1	3	2	8	1	41	195	Physicrometer	4	1
1	3	2	8	1	41	196	Physicrometer Potensial	4	1
1	3	2	8	1	41	197	Phytotron	4	1
1	3	2	8	1	41	198	Pilot Tube	4	1
1	3	2	8	1	41	199	Pipet Machine	4	1
1	3	2	8	1	41	200	Planimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	201	Plankton Net (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	202	Platform Ballance	4	1
1	3	2	8	1	41	203	Polarimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	204	Polihon	4	1
1	3	2	8	1	41	205	Portable Pen Recorder	4	1
1	3	2	8	1	41	206	Portable Spectroradiometric Research System	4	1
1	3	2	8	1	41	207	Power Conditioner (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	208	Precooling Apparatus Froced Air	4	1
1	3	2	8	1	41	209	Pressure Bomb	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	41	210	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	211	Prony Brake For Axle	4	1
1	3	2	8	1	41	212	Prony Brake For PTO	4	1
1	3	2	8	1	41	213	Pull Tipe Dinamometer	4	1
1	3	2	8	1	41	214	Pulper	4	1
1	3	2	8	1	41	215	Pump Testing Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	41	216	Pyrometer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	217	Radiotrackin Micro Applicator	4	1
1	3	2	8	1	41	218	Respirator (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	219	Respirometer	4	1
1	3	2	8	1	41	220	Roll Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	221	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	222	Ruang Aklimatisasi	4	1
1	3	2	8	1	41	223	Rubber Hardness Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	224	Rubber Moisture Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	225	Scale (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	226	Scanning Electron Microscope (SEM)/(TEM)	4	1
1	3	2	8	1	41	227	Seechi Disk	4	1
1	3	2	8	1	41	228	Seed Divider	4	1
1	3	2	8	1	41	229	Semen Dan Embrio Collection Device	4	1
1	3	2	8	1	41	230	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	231	Sharp Knife	4	1
1	3	2	8	1	41	232	Siever	4	1
1	3	2	8	1	41	233	Siro Kent Lamp	4	1
1	3	2	8	1	41	234	Sistem Boiler	4	1
1	3	2	8	1	41	235	Soil Bin	4	1
1	3	2	8	1	41	236	Soil Hardness Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	237	Soil Hydrometer	4	1
1	3	2	8	1	41	238	Soil Moisture Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	239	Solarimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	240	Sosis Maker	4	1
1	3	2	8	1	41	241	Sound Level Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	242	Soxtec	4	1
1	3	2	8	1	41	243	Soxtec System	4	1
1	3	2	8	1	41	244	Spark Tes For Steel	4	1
1	3	2	8	1	41	245	Spora Trap	4	1
1	3	2	8	1	41	246	Sprayer	4	1
1	3	2	8	1	41	247	Spring Ballance	4	1
1	3	2	8	1	41	248	Spyral Probe	4	1
1	3	2	8	1	41	249	Stabilizer/UPS	4	1
1	3	2	8	1	41	250	Steam Boiler	4	1
1	3	2	8	1	41	251	Steam Generator	4	1
1	3	2	8	1	41	252	Steel Ruller	4	1
1	3	2	8	1	41	253	Stelo Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	254	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	255	Sterilisator Kecil	4	1
1	3	2	8	1	41	256	Stick Thermometer	4	1
1	3	2	8	1	41	257	Stomacher	4	1
1	3	2	8	1	41	258	Strain Amplifier	4	1
1	3	2	8	1	41	259	Strain Gauge	4	1
1	3	2	8	1	41	260	Superporometer	4	1
1	3	2	8	1	41	261	Tachometer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	262	Tape Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	263	Tendero Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	264	Tensiometer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	265	Test Road	4	1
1	3	2	8	1	41	266	Theodolite (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	267	Thermocycle	4	1
1	3	2	8	1	41	268	Thermohidrometer	4	1
1	3	2	8	1	41	269	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	270	Thermometer Glass (Gelas)	4	1
1	3	2	8	1	41	271	Thermostatic Box	4	1
1	3	2	8	1	41	272	Thermostatic Cabinet	4	1
1	3	2	8	1	41	273	Timer Lab.	4	1
1	3	2	8	1	41	274	Tintometer	4	1
1	3	2	8	1	41	275	Tissue Block	4	1
1	3	2	8	1	41	276	Tissue Grinder (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	277	Tissue Processor	4	1
1	3	2	8	1	41	278	Tissue Tek	4	1
1	3	2	8	1	41	279	Tlc Scanner	4	1
1	3	2	8	1	41	280	Toploading Balance	4	1
1	3	2	8	1	41	281	Torque Sensor	4	1
1	3	2	8	1	41	282	Transducer Strain Indicator	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	41	283	Transiluminator	4	1
1	3	2	8	1	41	284	TS. Detektor	4	1
1	3	2	8	1	41	285	Turbidimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	286	UIV-VIS Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	1	41	287	Ultra Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	288	Ultrasonic Cell Disrupter	4	1
1	3	2	8	1	41	289	Ultra-X Moisture Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	290	Unit Ekstraksi	4	1
1	3	2	8	1	41	291	Unit Filtrasi	4	1
1	3	2	8	1	41	292	Unit Pengalengan	4	1
1	3	2	8	1	41	293	Unit Pengering	4	1
1	3	2	8	1	41	294	Unit Penggilingan	4	1
1	3	2	8	1	41	295	Unit Sterilisasi	4	1
1	3	2	8	1	41	296	Universal Counter (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	297	Uv-Vis Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	1	41	298	Vaccum Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	299	Vacum Evaporator	4	1
1	3	2	8	1	41	300	Variable Resistor	4	1
1	3	2	8	1	41	301	Variable Speed	4	1
1	3	2	8	1	41	302	Vernier Calliper (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	303	Vibrometer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	304	Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	305	Volumetric Glass	4	1
1	3	2	8	1	41	306	Vortex Mixer	4	1
1	3	2	8	1	41	307	Warburgh Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	41	308	Water Analysis Test Kitt	4	1
1	3	2	8	1	41	309	Water Chiller Bath	4	1
1	3	2	8	1	41	310	Water Deinozer	4	1
1	3	2	8	1	41	311	Water Distillation Apparatus (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	312	Water Distillation Unit	4	1
1	3	2	8	1	41	313	Water Distillation Purifier	4	1
1	3	2	8	1	41	314	Water Inspector	4	1
1	3	2	8	1	41	315	Water Pressure Pump Test	4	1
1	3	2	8	1	41	316	Water Sampler (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	317	Waterbath (Shake,Still)	4	1
1	3	2	8	1	41	318	Watt Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	319	Whiteness Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	320	Whiteness Tester	4	1
1	3	2	8	1	41	321	Willey Mill	4	1
1	3	2	8	1	41	322	Winnowing Test	4	1
1	3	2	8	1	41	323	Juicer	4	1
1	3	2	8	1	41	324	Acid Bench	4	1
1	3	2	8	1	41	325	Angle Rotor	4	1
1	3	2	8	1	41	326	Aspirator	4	1
1	3	2	8	1	41	327	Bio Mixer	4	1
1	3	2	8	1	41	328	Boster	4	1
1	3	2	8	1	41	329	Center Well	4	1
1	3	2	8	1	41	330	Clean Bench	4	1
1	3	2	8	1	41	331	Clean Both	4	1
1	3	2	8	1	41	332	Deionized Water Purified	4	1
1	3	2	8	1	41	333	Digestor Heating	4	1
1	3	2	8	1	41	334	Dispenting Pressure Vessel	4	1
1	3	2	8	1	41	335	Distulasi Pretreatment	4	1
1	3	2	8	1	41	336	Electron Capture Detector	4	1
1	3	2	8	1	41	337	Filling Sealing	4	1
1	3	2	8	1	41	338	Inseminasi Gun	4	1
1	3	2	8	1	41	339	Maxidigest	4	1
1	3	2	8	1	41	340	New Tawing Kit	4	1
1	3	2	8	1	41	341	Penyedot Asap Nitrogen	4	1
1	3	2	8	1	41	342	Polymerase Chain Reactor	4	1
1	3	2	8	1	41	343	Printing Machine	4	1
1	3	2	8	1	41	344	Rostranning Stal	4	1
1	3	2	8	1	41	345	Roller Tissue Culture Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	41	346	Stainless Steel Unline Filter	4	1
1	3	2	8	1	41	347	The Nara Pulvirizing System	4	1
1	3	2	8	1	41	348	Ultrapure Water Prod	4	1
1	3	2	8	1	41	349	Ultrapure Water Making	4	1
1	3	2	8	1	41	350	Ultra Turax	4	1
1	3	2	8	1	41	351	Ultrasonic Probe Guide	4	1
1	3	2	8	1	41	352	Ultrasonic Scanner	4	1
1	3	2	8	1	41	353	Ultrasonic Washer	4	1
1	3	2	8	1	41	354	Multi Drop	4	1
1	3	2	8	1	41	355	Moisture Content Apparatus	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	41	356	Alat CS2	4	1
1	3	2	8	1	41	357	ultrasonic Generator	4	1
1	3	2	8	1	41	358	Sieving Shaker	4	1
1	3	2	8	1	41	359	Vaccum Filter Soloent	4	1
1	3	2	8	1	41	360	Gas Controller	4	1
1	3	2	8	1	41	361	Grafic Printer PR-1	4	1
1	3	2	8	1	41	362	PH Eter	4	1
1	3	2	8	1	41	363	Meter Toledo	4	1
1	3	2	8	1	41	364	Filter Compressor	4	1
1	3	2	8	1	41	365	Removal	4	1
1	3	2	8	1	41	366	TLC Spreading Template	4	1
1	3	2	8	1	41	367	Diagram Pump Single	4	1
1	3	2	8	1	41	368	Multi Purpose Template	4	1
1	3	2	8	1	41	369	Stage With 4 Independent	4	1
1	3	2	8	1	41	370	Solid Carbon Biooxyde Dry Ice Producing	4	1
1	3	2	8	1	41	371	Lab Jack Laboratory Supoet	4	1
1	3	2	8	1	41	372	Multi Purpose Stand, Light 100 Cm	4	1
1	3	2	8	1	41	373	Dymo Laber Maker Kit	4	1
1	3	2	8	1	41	374	Dry Ice Countiner	4	1
1	3	2	8	1	41	375	Vin Intercol Timer With Alarm	4	1
1	3	2	8	1	41	376	Heating Coil	4	1
1	3	2	8	1	41	377	Timbangan O Dial	4	1
1	3	2	8	1	41	378	Specify Gravity Balance System	4	1
1	3	2	8	1	41	379	Direct reading Balance	4	1
1	3	2	8	1	41	380	Electronic Reading Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	381	Electronic Moisture Balance	4	1
1	3	2	8	1	41	382	Electronic Analytical Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	4	1
1	3	2	8	1	41	383	Multi Function Balance	4	1
1	3	2	8	1	41	384	Spring Electronic Analisis Balance	4	1
1	3	2	8	1	41	385	Laboratory Sleving Machine	4	1
1	3	2	8	1	41	386	Recorder Model Single Pen	4	1
1	3	2	8	1	41	387	Grinder Machine	4	1
1	3	2	8	1	41	388	Cutter Blender With 1000 Ml Gas jar	4	1
1	3	2	8	1	41	389	Sera Moisture	4	1
1	3	2	8	1	41	390	Blander SS	4	1
1	3	2	8	1	41	391	Alat Pengukur Curah Hujan	4	1
1	3	2	8	1	41	392	Alat Pengukur Cahaya	4	1
1	3	2	8	1	41	393	Alat Pengukur Intensitas Cahaya	4	1
1	3	2	8	1	41	394	Alat Pengukur Temperatur	4	1
1	3	2	8	1	41	395	Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester)	4	1
1	3	2	8	1	41	396	Alat Pengambil Sample Tanah	4	1
1	3	2	8	1	41	397	Rice	4	1
1	3	2	8	1	41	398	Grindding Mill	4	1
1	3	2	8	1	41	399	Volume Test	4	1
1	3	2	8	1	41	400	Weight	4	1
1	3	2	8	1	41	401	Straw Factice	4	1
1	3	2	8	1	41	402	Falling Number	4	1
1	3	2	8	1	41	403	Electrode Ph Meter	4	1
1	3	2	8	1	41	404	Alat Penurun Kadar Air Madu	4	1
1	3	2	8	1	41	405	Alat Pengolahan Pupuk Organik	4	1
1	3	2	8	1	41	406	Peralatan Ubinan	4	1
1	3	2	8	1	41	407	Rak Pengereng	4	1
1	3	2	8	1	41	408	Pengukur Kekerasan Biji	4	1
1	3	2	8	1	41	409	Alat Pengepres Pengolahan Hasil Laut	4	1
1	3	2	8	1	41	410	Mesin Pengereng Rumput Laut	4	1
1	3	2	8	1	41	411	Vertical Continue Sealing Machine	4	1
1	3	2	8	1	41	412	alat laboratorium pertanian lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	42	1	Alat Ukur	4	1
1	3	2	8	1	42	2	Perkakas	4	1
1	3	2	8	1	42	3	alat laboratorium elektronika dan daya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	43	1	Fotovol (Sel Surya)	4	1
1	3	2	8	1	43	2	Alat Pemanas Surya	4	1
1	3	2	8	1	43	3	alat laboratorium energi surya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	44	1	Alat Pembakaran	4	1
1	3	2	8	1	44	2	Alat Pencairan	4	1
1	3	2	8	1	44	3	Alat Glasifikasi	4	1
1	3	2	8	1	44	4	alat laboratorium konversi batubara dan biomas lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	45	1	Turbidity Meter	4	1
1	3	2	8	1	45	2	Radio Activity Demonstrator	4	1
1	3	2	8	1	45	3	Flow Analysis Sistem	4	1
1	3	2	8	1	45	4	Saliniti Temperatir Depth Analyzer (STDA)	4	1
1	3	2	8	1	45	5	Protector	4	1
1	3	2	8	1	45	6	Soil Tester	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	45	7	Echo Sounder (Alat Laboratorium Oceanografi)	4	1
1	3	2	8	1	45	8	Bathythermograph	4	1
1	3	2	8	1	45	9	Towing Depth Distance Recorder	4	1
1	3	2	8	1	45	10	Temperature Salinity Deph Recorder	4	1
1	3	2	8	1	45	11	Meter Whell	4	1
1	3	2	8	1	45	12	Current Meter (Alat Laboratorium Oceanografi)	4	1
1	3	2	8	1	45	13	Theodolit	4	1
1	3	2	8	1	45	14	Automatic Level	4	1
1	3	2	8	1	45	15	Alidade Plane Table	4	1
1	3	2	8	1	45	16	Panthograph	4	1
1	3	2	8	1	45	17	Tidal Gauge	4	1
1	3	2	8	1	45	18	Balance Analitical Electric	4	1
1	3	2	8	1	45	19	Thermometer Unprotected	4	1
1	3	2	8	1	45	20	Thermometer Protected	4	1
1	3	2	8	1	45	21	Wave Height Recoeder	4	1
1	3	2	8	1	45	22	Angel Meter	4	1
1	3	2	8	1	45	23	Kompas (Alat Laboratorium Oceanografi)	4	1
1	3	2	8	1	45	24	Stereoscope	4	1
1	3	2	8	1	45	25	Tabung Nansen	4	1
1	3	2	8	1	45	26	Phleger Correr	4	1
1	3	2	8	1	45	27	Hand Auger Kit	4	1
1	3	2	8	1	45	28	Point Integrated Suspended Sampler	4	1
1	3	2	8	1	45	29	Tabung Nisken	4	1
1	3	2	8	1	45	30	Stainless Steel Wire	4	1
1	3	2	8	1	45	31	Hot Plate Stirrer	4	1
1	3	2	8	1	45	32	Sieve Shaker (Alat Laboratorium Oceanografi)	4	1
1	3	2	8	1	45	33	Cutting Machine	4	1
1	3	2	8	1	45	34	Distilling Aquametri Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	45	35	De Lux 2 Speed Horizontal Lapidary	4	1
1	3	2	8	1	45	36	Combination Lapidary	4	1
1	3	2	8	1	45	37	Diamond Saw	4	1
1	3	2	8	1	45	38	Direct Shear Test Set	4	1
1	3	2	8	1	45	39	alat laboratorium oceanografi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	46	1	Flourometer	4	1
1	3	2	8	1	46	2	Water Quality Checker	4	1
1	3	2	8	1	46	3	Disolved Oksigen Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	46	4	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. L. Perairan)	4	1
1	3	2	8	1	46	5	Liquid Scantilation Counter	4	1
1	3	2	8	1	46	6	Conductivity Salinity Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	46	7	Under Water Irradiameter	4	1
1	3	2	8	1	46	8	Liqor Light Meter	4	1
1	3	2	8	1	46	9	Radio Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	4	1
1	3	2	8	1	46	10	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	4	1
1	3	2	8	1	46	11	Gas Chromatograph (GC)	4	1
1	3	2	8	1	46	12	Deph Flow Temperature Continous Recorder (DFTCR)	4	1
1	3	2	8	1	46	13	Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	4	1
1	3	2	8	1	46	14	Spiegel Relascope	4	1
1	3	2	8	1	46	15	Zoo Bell Sampler Bacteriological	4	1
1	3	2	8	1	46	16	Tabung Van Dorn	4	1
1	3	2	8	1	46	17	Light Weight Hand Winch With Boom	4	1
1	3	2	8	1	46	18	Productivity Kit	4	1
1	3	2	8	1	46	19	Bak Aquarium	4	1
1	3	2	8	1	46	20	Bak Porselin	4	1
1	3	2	8	1	46	21	Bak Kultivasi	4	1
1	3	2	8	1	46	22	Cage Net	4	1
1	3	2	8	1	46	23	Six Place Hydromanifolds	4	1
1	3	2	8	1	46	24	Laminar Air Flow Cabinet	4	1
1	3	2	8	1	46	25	Rod Blower	4	1
1	3	2	8	1	46	26	Tissue Grinder (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	4	1
1	3	2	8	1	46	27	Liquid Dispenser	4	1
1	3	2	8	1	46	28	Rotation Evaporating	4	1
1	3	2	8	1	46	29	alat laboratorium lingkungan perairan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	47	1	Triple Beam Balance	4	1
1	3	2	8	1	47	2	Under Water Camera	4	1
1	3	2	8	1	47	3	Grab Bottom Sampler	4	1
1	3	2	8	1	47	4	Alat Selam	4	1
1	3	2	8	1	47	5	Disecting Apparatus (Alat Laboratorium Biologi Perairan)	4	1
1	3	2	8	1	47	6	alat laboratorium biologi perairan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	48	1	N2 Distalation Unit	4	1
1	3	2	8	1	48	2	Ultra Data System	4	1
1	3	2	8	1	48	3	Tromol Herbarium	4	1
1	3	2	8	1	48	4	Aquarium (Alat Laboratorium Biologi)	4	1
1	3	2	8	1	48	5	Alat Perangkap Binatang	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	48	6	Alat Perekat Alumunium Foil	4	1
1	3	2	8	1	48	7	Counting Cel	4	1
1	3	2	8	1	48	8	Emulsifier	4	1
1	3	2	8	1	48	9	Licht Back	4	1
1	3	2	8	1	48	10	Area Meter	4	1
1	3	2	8	1	48	11	Automatic Absor Spection	4	1
1	3	2	8	1	48	12	Desaltor	4	1
1	3	2	8	1	48	13	Automatic Area Meter	4	1
1	3	2	8	1	48	14	alat laboratorium biologi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	49	1	Land Gravity Meter	4	1
1	3	2	8	1	49	2	Self Potensial	4	1
1	3	2	8	1	49	3	Electric Current Meter	4	1
1	3	2	8	1	49	4	Physical Property	4	1
1	3	2	8	1	49	5	Automatic Point Counter	4	1
1	3	2	8	1	49	6	Abem Sounding Cable	4	1
1	3	2	8	1	49	7	Densitylog Module	4	1
1	3	2	8	1	49	8	Portable Digital Fluxgate Magnetometer	4	1
1	3	2	8	1	49	9	Digital Thermometer	4	1
1	3	2	8	1	49	10	Tester Kit	4	1
1	3	2	8	1	49	11	Vane Tester	4	1
1	3	2	8	1	49	12	Circuit Tester (Alat Laboratorium Geofisika)	4	1
1	3	2	8	1	49	13	Moisture Content Tester	4	1
1	3	2	8	1	49	14	Magnetometer	4	1
1	3	2	8	1	49	15	Geolistrik	4	1
1	3	2	8	1	49	16	Meicrobarometer	4	1
1	3	2	8	1	49	17	Seismograph (Alat Laboratorium Geofisika)	4	1
1	3	2	8	1	49	18	Proton Magnetometer Geometric	4	1
1	3	2	8	1	49	19	Abem Terrain Meter	4	1
1	3	2	8	1	49	20	Portable Baoreholelogger	4	1
1	3	2	8	1	49	21	alat laboratorium geofisika lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	50	1	Flotasion Machine	4	1
1	3	2	8	1	50	2	Lab. Selective Mineral	4	1
1	3	2	8	1	50	3	Lab. Jar Mill	4	1
1	3	2	8	1	50	4	Magn. Tube Test	4	1
1	3	2	8	1	50	5	Sparator High	4	1
1	3	2	8	1	50	6	Pulvarezer	4	1
1	3	2	8	1	50	7	Slurry Mixer	4	1
1	3	2	8	1	50	8	Speciment Mount Press	4	1
1	3	2	8	1	50	9	Graverkit	4	1
1	3	2	8	1	50	10	Sample Holder	4	1
1	3	2	8	1	50	11	Iron M. Wheel	4	1
1	3	2	8	1	50	12	Coper Wheel	4	1
1	3	2	8	1	50	13	Strain Gouge Indicator	4	1
1	3	2	8	1	50	14	Gas Scruber	4	1
1	3	2	8	1	50	15	Shear Strenght	4	1
1	3	2	8	1	50	16	Milling Unit	4	1
1	3	2	8	1	50	17	alat laboratorium tambang lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	51	1	Bucket Elevator	4	1
1	3	2	8	1	51	2	S I L O	4	1
1	3	2	8	1	51	3	Extruder Cooker	4	1
1	3	2	8	1	51	4	Bin Outlet Feeding	4	1
1	3	2	8	1	51	5	Spray Dryer	4	1
1	3	2	8	1	51	6	Rotary Dryer	4	1
1	3	2	8	1	51	7	Rotary Coler	4	1
1	3	2	8	1	51	8	Vibrating Screen (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	51	9	Tungku	4	1
1	3	2	8	1	51	10	Cyclon	4	1
1	3	2	8	1	51	11	Disk Mill	4	1
1	3	2	8	1	51	12	Flavour Apikator	4	1
1	3	2	8	1	51	13	Bagging Conveyor	4	1
1	3	2	8	1	51	14	Macerator	4	1
1	3	2	8	1	51	15	Bag Closer	4	1
1	3	2	8	1	51	16	Sterilizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	51	17	Packaging Machine	4	1
1	3	2	8	1	51	18	Cracking Machine	4	1
1	3	2	8	1	51	19	Dehuling Machine	4	1
1	3	2	8	1	51	20	Homogenizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	51	21	Crystallizer	4	1
1	3	2	8	1	51	22	Gentong Plastik	4	1
1	3	2	8	1	51	23	Drum Stainless Steel	4	1
1	3	2	8	1	51	24	Wash Bak	4	1
1	3	2	8	1	51	25	Fermentor (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	51	26	Humadity Chamber (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	51	27	Pressure Vessel (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	51	28	Retort (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	4	1
1	3	2	8	1	51	29	Tangki Pemanas	4	1
1	3	2	8	1	51	30	Economical Wiley Cutting Mill	4	1
1	3	2	8	1	51	31	BIN Modul	4	1
1	3	2	8	1	51	32	alat laboratorium proses/teknik kimia lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	52	1	Actuator	4	1
1	3	2	8	1	52	2	Controller Tekanan	4	1
1	3	2	8	1	52	3	Controller Level	4	1
1	3	2	8	1	52	4	Controller Temperature	4	1
1	3	2	8	1	52	5	Controller Flow	4	1
1	3	2	8	1	52	6	Controller PH	4	1
1	3	2	8	1	52	7	Converter / Transducer	4	1
1	3	2	8	1	52	8	Indicator	4	1
1	3	2	8	1	52	9	Transmitter	4	1
1	3	2	8	1	52	10	Linier Actuator	4	1
1	3	2	8	1	52	11	alat laboratorium proses industri lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	53	1	Mobile Lab. Met System Data Logger	4	1
1	3	2	8	1	53	2	Mobile Lab. Met System Software Start	4	1
1	3	2	8	1	53	3	Mobile Lab. Met System Software Ramgen	4	1
1	3	2	8	1	53	4	Mobile Lab. Met System Instrumen Stand	4	1
1	3	2	8	1	53	5	Mobile Lab. Met System Lockable Housing	4	1
1	3	2	8	1	53	6	Mobile Lab. Met System Sands Shelter & Test Book	4	1
1	3	2	8	1	53	7	Mobile Lab. Met System Solar Power Panel	4	1
1	3	2	8	1	53	8	Mobile Lab. Met System Barometrik Pressure Sens	4	1
1	3	2	8	1	53	9	Mobile Lab. Met System Solar Radiation Sensor	4	1
1	3	2	8	1	53	10	Mobile Lab. Met System Air Temp. Sensor	4	1
1	3	2	8	1	53	11	Mobile Lab. Met System Wind Direction Sensor	4	1
1	3	2	8	1	53	12	Mobile Lab. Met System Wind Speed Sensor	4	1
1	3	2	8	1	53	13	Mobile Lab. Met System UV Radiation Sensor	4	1
1	3	2	8	1	53	14	Mobile Lab. Met System Consumables	4	1
1	3	2	8	1	53	15	Mobile Lab. High Volume Air Sampler	4	1
1	3	2	8	1	53	16	Mobile Lab. High Volume Air Sampler Filter	4	1
1	3	2	8	1	53	17	Mobile Lab. High Volume Air Sampler Calibrator	4	1
1	3	2	8	1	53	18	Mobile Lab. High Volume Air Sampler Consumabler	4	1
1	3	2	8	1	53	19	Mobile Lab. Source Sampling System	4	1
1	3	2	8	1	53	20	Mobile Lab. S. S. S. Accerosies	4	1
1	3	2	8	1	53	21	Mobile Lab. S. S. S. Method 5 Glassawer	4	1
1	3	2	8	1	53	22	Mobile Lab. S. S. S. Transport Case	4	1
1	3	2	8	1	53	23	Mobile Lab. S. S. S. Manuals	4	1
1	3	2	8	1	53	24	Mobile Lab. Dust Respirator (Sepatu Safety)	4	1
1	3	2	8	1	53	25	Mobile Lab. Safety Hard Hats (Topi Safety)	4	1
1	3	2	8	1	53	26	Mobile Lab. Safety Footwear	4	1
1	3	2	8	1	53	27	Mobile Lab. Safety Goggles, Gloves	4	1
1	3	2	8	1	53	28	Mobile Lab. Temperature Meter Field	4	1
1	3	2	8	1	53	29	Mobile Lab. Conduct/Salinity/Temp. Meter Field	4	1
1	3	2	8	1	53	30	Mobile Lab. Conduct/Salinity/Temp. Meter Consumable	4	1
1	3	2	8	1	53	31	Mobile Lab. Ph Meter Field	4	1
1	3	2	8	1	53	32	Mobile Lab. Tubidity Meter Field	4	1
1	3	2	8	1	53	33	Mobile Lab. Dissolved Oxygen Meter Field	4	1
1	3	2	8	1	53	34	Mobile Lab. Dissolved Oxygen And Temp. Electrode	4	1
1	3	2	8	1	53	35	Mobile Lab. Dissolved Oxygen Meter Consumable	4	1
1	3	2	8	1	53	36	Mobile Lab. Bod Bottle Whith Stop 300 ml	4	1
1	3	2	8	1	53	37	Mobile Lab. Portable Refrigerator	4	1
1	3	2	8	1	53	38	Mobile Lab. Grab Sampler	4	1
1	3	2	8	1	53	39	Mobile Lab. Spare Bottles For Grab Samplers	4	1
1	3	2	8	1	53	40	Mobile Lab. Well Bailer	4	1
1	3	2	8	1	53	41	Mobile Lab. Suspension Cord. Well Bailer Teflon	4	1
1	3	2	8	1	53	42	Mobile Lab. Schott Bottels 1 Litre	4	1
1	3	2	8	1	53	43	Mobile Lab. Polyethylene Sample Bottles	4	1
1	3	2	8	1	53	44	Mobile Lab. Power Generator	4	1
1	3	2	8	1	53	45	Mobile Lab. Instrument Transport Cases	4	1
1	3	2	8	1	53	46	Mobile Lab. Horizontal Sampler	4	1
1	3	2	8	1	53	47	Mobile Lab. Vertical Sampler	4	1
1	3	2	8	1	53	48	Mobile Lab. Boiler Water	4	1
1	3	2	8	1	53	49	Mobile Lab. Laboratory Vehicle	4	1
1	3	2	8	1	53	50	Laboratory Benching Regionals	4	1
1	3	2	8	1	53	51	Laboratory Instrument Cabinet	4	1
1	3	2	8	1	53	52	Laboratory Air Conditioner 1 HP	4	1
1	3	2	8	1	53	53	Laboratory Air Conditioner 1,50 HP	4	1
1	3	2	8	1	53	54	Laboratory Water Pressurising Systems	4	1
1	3	2	8	1	53	55	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	4	1
1	3	2	8	1	53	56	Laboratory Fridge/Freezer	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	53	57	Laboratory Flammable Storage Cabinets	4	1
1	3	2	8	1	53	58	Laboratory Acid Storage Cupboard	4	1
1	3	2	8	1	53	59	Laboratory Incubator	4	1
1	3	2	8	1	53	60	Laboratory Bench Stand	4	1
1	3	2	8	1	53	61	Laboratory Blender Warning	4	1
1	3	2	8	1	53	62	Laboratory Hardware-General Items Standards Pack	4	1
1	3	2	8	1	53	63	Laboratory Safety Manual	4	1
1	3	2	8	1	53	64	Laboratory Chemical Pack Standards	4	1
1	3	2	8	1	53	65	alat laboratorium kesehatan kerja lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	54	1	Mangkok Porselin	4	1
1	3	2	8	1	54	2	Goggles	4	1
1	3	2	8	1	54	3	Respirator (Laboratorium Kearsipan)	4	1
1	3	2	8	1	54	4	Cawan Porselin	4	1
1	3	2	8	1	54	5	Lumpang Keramik	4	1
1	3	2	8	1	54	6	Elektrode	4	1
1	3	2	8	1	54	7	Filter Photo Meter	4	1
1	3	2	8	1	54	8	Vacum Destilator	4	1
1	3	2	8	1	54	9	Kaki Tiga	4	1
1	3	2	8	1	54	10	Rustrak Recorders	4	1
1	3	2	8	1	54	11	Petri Dishes	4	1
1	3	2	8	1	54	12	Bulb	4	1
1	3	2	8	1	54	13	Statip	4	1
1	3	2	8	1	54	14	Tempat Prepara	4	1
1	3	2	8	1	54	15	Time Control	4	1
1	3	2	8	1	54	16	Eye Wash	4	1
1	3	2	8	1	54	17	Thermograph (Laboratorium Kearsipan)	4	1
1	3	2	8	1	54	18	Tang	4	1
1	3	2	8	1	54	19	Timer (Laboratorium Kearsipan)	4	1
1	3	2	8	1	54	20	Visco Meter Tubes	4	1
1	3	2	8	1	54	21	Elemen	4	1
1	3	2	8	1	54	22	Kawat Kasa	4	1
1	3	2	8	1	54	23	Klem (Laboratorium Kearsipan)	4	1
1	3	2	8	1	54	24	laboratorium kearsipan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	55	1	Centrifuge Heamatocrite	4	1
1	3	2	8	1	55	2	Haemocitometer	4	1
1	3	2	8	1	55	3	Prothombin Meter	4	1
1	3	2	8	1	55	4	Heamtology Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	55	5	Chemistry Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	55	6	Coagulation Timer (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	4	1
1	3	2	8	1	55	7	Laboratory Refrigerator	4	1
1	3	2	8	1	55	8	Rotator Shaker (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	4	1
1	3	2	8	1	55	9	Hb. Meter	4	1
1	3	2	8	1	55	10	Washing Instrument (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	4	1
1	3	2	8	1	55	11	Dry Sterilizer	4	1
1	3	2	8	1	55	12	Cystology Centrifuge	4	1
1	3	2	8	1	55	13	Steam Sterilizer (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	4	1
1	3	2	8	1	55	14	Ultrasonic Cleaner (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	4	1
1	3	2	8	1	55	15	Micro Plate Reader	4	1
1	3	2	8	1	55	16	Outomatic Microplate Laser	4	1
1	3	2	8	1	55	17	Osmometer (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	4	1
1	3	2	8	1	55	18	Altifty Water Meter	4	1
1	3	2	8	1	55	19	Oxygenmeter	4	1
1	3	2	8	1	55	20	Alat Reasifikasi	4	1
1	3	2	8	1	55	21	Sample Consetrator	4	1
1	3	2	8	1	55	22	Alat Detruksi	4	1
1	3	2	8	1	55	23	Universal Noister Tesater	4	1
1	3	2	8	1	55	24	Grinder Ciclotek	4	1
1	3	2	8	1	55	25	Handy Aspirator	4	1
1	3	2	8	1	55	26	Tabung Centrifugal	4	1
1	3	2	8	1	55	27	Kolom Fraksinasi	4	1
1	3	2	8	1	55	28	Detector HPLC	4	1
1	3	2	8	1	55	29	Electric Counter Fryer	4	1
1	3	2	8	1	55	30	Testtoterm	4	1
1	3	2	8	1	55	31	Conmotector	4	1
1	3	2	8	1	55	32	Hallow Cathode Lamp	4	1
1	3	2	8	1	55	33	Destilasi Bertingkat	4	1
1	3	2	8	1	55	34	Heating Mantle	4	1
1	3	2	8	1	55	35	Anak Timbangan	4	1
1	3	2	8	1	55	36	Wastle Water Terster	4	1
1	3	2	8	1	55	37	Alat Kalibrasi Thermometer	4	1
1	3	2	8	1	55	38	Cawan Kwarsa	4	1
1	3	2	8	1	55	39	Scuber Unit	4	1
1	3	2	8	1	55	41	laboratorium hematologi dan urinalisis lainnya (dst)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	56	1	Electrostatic Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	2	Seiz Filter Lengkap Dengan Vacum Pump Dan Blender	4	1
1	3	2	8	1	56	3	L And W Billerud	4	1
1	3	2	8	1	56	4	Multi Glass Meter	4	1
1	3	2	8	1	56	5	Instron Bend Flucture	4	1
1	3	2	8	1	56	6	Electro Analysis Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	56	7	Mesin Penghilang Tinta	4	1
1	3	2	8	1	56	8	Alat Pengolah Lumpur Aktif	4	1
1	3	2	8	1	56	9	Pola Pemotong Karton Dari Stainless Steel	4	1
1	3	2	8	1	56	10	Alat Pengukur Massa Jenis	4	1
1	3	2	8	1	56	11	Alat Uji Kuat Lentur	4	1
1	3	2	8	1	56	12	Alat Tangki Pengapungan	4	1
1	3	2	8	1	56	13	Alat Pengukur Kadar Air Dengan Electrode	4	1
1	3	2	8	1	56	14	Alat Pengolah Lumpur Hasil Pengolahan Limbah (Dewa Tearing)	4	1
1	3	2	8	1	56	15	Alat Uji Koefisien Gesek Kertas	4	1
1	3	2	8	1	56	16	Instron Bending Tester Attachment	4	1
1	3	2	8	1	56	17	Alat Pengolah Air Limbah	4	1
1	3	2	8	1	56	18	Handy Pump	4	1
1	3	2	8	1	56	19	Bendseen Smoothness And Porosity Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	20	Funce And Die Cutter	4	1
1	3	2	8	1	56	21	Beach Funcure Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	22	William Standard Sheet (TMI)	4	1
1	3	2	8	1	56	23	Directional Pendulum	4	1
1	3	2	8	1	56	24	Extractrion Heater	4	1
1	3	2	8	1	56	25	Colony Counter & Automatic Tally	4	1
1	3	2	8	1	56	26	IGT Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	27	Digital Pocket Oxygen Meter	4	1
1	3	2	8	1	56	28	Desintegrator	4	1
1	3	2	8	1	56	29	Stable Fibre Classifier	4	1
1	3	2	8	1	56	30	Smoothness Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	31	Presision Yarn Reel	4	1
1	3	2	8	1	56	32	Perata Ink Pernis	4	1
1	3	2	8	1	56	33	Denso Meter	4	1
1	3	2	8	1	56	34	Expantion Contra Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	35	Paper Scale	4	1
1	3	2	8	1	56	36	Tensile Strength Tester For Rayon	4	1
1	3	2	8	1	56	37	Thecness Strengts	4	1
1	3	2	8	1	56	38	Bursting Tester Molen	4	1
1	3	2	8	1	56	39	Alat Press Kertas	4	1
1	3	2	8	1	56	40	PFI Mill	4	1
1	3	2	8	1	56	41	Fibre Clasifier	4	1
1	3	2	8	1	56	42	Refiner (Mesin Giling Pulp)	4	1
1	3	2	8	1	56	43	PAT Attachment Bc Phase Drainage Jar With Thermos Control	4	1
1	3	2	8	1	56	44	Mecanical Compresion Gauge	4	1
1	3	2	8	1	56	45	Peeler Gauge	4	1
1	3	2	8	1	56	46	Methylation Celulosa	4	1
1	3	2	8	1	56	47	Aparatus Dan Stirer	4	1
1	3	2	8	1	56	48	Alat Box Compresion Test	4	1
1	3	2	8	1	56	49	Alat Pembuat Lembaran Kertas	4	1
1	3	2	8	1	56	50	Ultra Filter Cell	4	1
1	3	2	8	1	56	51	Alat Uji Pembentuk Contoh Uji Pulff Pulp	4	1
1	3	2	8	1	56	52	Dreging And Sampling Equipment Complit	4	1
1	3	2	8	1	56	53	Fermentor (Alat Laboratorium Lainnya)	4	1
1	3	2	8	1	56	54	Noise Tester / DB Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	55	AAS Attachment For HG Determination And 16 Lamp	4	1
1	3	2	8	1	56	56	Parker Print Siuf Tester (PPS Tester)	4	1
1	3	2	8	1	56	57	Reed Nui Meter Mk II Formtion	4	1
1	3	2	8	1	56	58	Geer Type Drying Coaster	4	1
1	3	2	8	1	56	59	Chip Clasifier	4	1
1	3	2	8	1	56	60	Prototip Pengolahan Air Limbah	4	1
1	3	2	8	1	56	61	Alat Fraksinasi Serat	4	1
1	3	2	8	1	56	62	Coefisient Of Erection Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	63	Dissetting Set	4	1
1	3	2	8	1	56	64	Dynamic Hand Sheet	4	1
1	3	2	8	1	56	65	Multiflax	4	1
1	3	2	8	1	56	66	Prooper Coater Alt	4	1
1	3	2	8	1	56	67	Flowing Film	4	1
1	3	2	8	1	56	68	Elecrylic Stabilizer	4	1
1	3	2	8	1	56	69	Bioflo Fermentor	4	1
1	3	2	8	1	56	70	Set Up	4	1
1	3	2	8	1	56	71	Alat Uji Komperator	4	1
1	3	2	8	1	56	72	Gas Detector	4	1
1	3	2	8	1	56	73	Fibre Clasifier	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	56	74	Alat Uji Permanensi Kertas	4	1
1	3	2	8	1	56	75	Portable Comperasit Sample	4	1
1	3	2	8	1	56	76	Laboratory Sewage Tream Plase	4	1
1	3	2	8	1	56	77	Granulator	4	1
1	3	2	8	1	56	78	New Quart Thermohygroraph	4	1
1	3	2	8	1	56	79	Head Lamp (Alat Laboratorium Lainnya)	4	1
1	3	2	8	1	56	80	Aneroid Barometerjar	4	1
1	3	2	8	1	56	81	Meja Kerja	4	1
1	3	2	8	1	56	82	Screen Pembaras	4	1
1	3	2	8	1	56	83	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	4	1
1	3	2	8	1	56	84	Tempat Air Suling	4	1
1	3	2	8	1	56	85	Alat Penyaring	4	1
1	3	2	8	1	56	86	Aneroid Jar	4	1
1	3	2	8	1	56	87	Automatic Pipet Dispenser	4	1
1	3	2	8	1	56	88	Exicator	4	1
1	3	2	8	1	56	89	Extraction Heater	4	1
1	3	2	8	1	56	90	Faden Thermometer	4	1
1	3	2	8	1	56	91	Furne Hood	4	1
1	3	2	8	1	56	92	Mental Heater	4	1
1	3	2	8	1	56	93	Mechanic Heater	4	1
1	3	2	8	1	56	94	Neraca Analitis Kalibrator	4	1
1	3	2	8	1	56	95	Standar Masa	4	1
1	3	2	8	1	56	96	Tabung Detruksi	4	1
1	3	2	8	1	56	97	Karl Fiher	4	1
1	3	2	8	1	56	98	Altifty Water Meter	4	1
1	3	2	8	1	56	99	Oxigen Meter	4	1
1	3	2	8	1	56	100	Alat Reasifikasi	4	1
1	3	2	8	1	56	101	Sample Consetrator	4	1
1	3	2	8	1	56	102	Alat Detruksi	4	1
1	3	2	8	1	56	103	Universal Noister Tesater	4	1
1	3	2	8	1	56	104	Grindet Ciclotek	4	1
1	3	2	8	1	56	105	Handy Aspirator	4	1
1	3	2	8	1	56	106	Tabung Centrifugal	4	1
1	3	2	8	1	56	107	Kolom Fraksinasi	4	1
1	3	2	8	1	56	108	Detector HPLC	4	1
1	3	2	8	1	56	109	Electric Counter Fryer	4	1
1	3	2	8	1	56	110	Testoterm	4	1
1	3	2	8	1	56	111	Cosmotector	4	1
1	3	2	8	1	56	112	Hallow Cathode Lamp	4	1
1	3	2	8	1	56	113	Destilasi Bertngkat	4	1
1	3	2	8	1	56	114	Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	4	1
1	3	2	8	1	56	115	Anak Timbangan	4	1
1	3	2	8	1	56	116	Waste Water Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	117	Alat Kalibrasi Thermometer	4	1
1	3	2	8	1	56	118	Cawan Kwarsa	4	1
1	3	2	8	1	56	119	Scuber Unit	4	1
1	3	2	8	1	56	120	HPLC Isocratic System	4	1
1	3	2	8	1	56	121	Logic Probe (Alat Laboratorium Lainnya)	4	1
1	3	2	8	1	56	122	Sero Motor	4	1
1	3	2	8	1	56	123	Sensor Proximity	4	1
1	3	2	8	1	56	124	handy Digital IC Tester	4	1
1	3	2	8	1	56	125	Rom/Ram Emulator	4	1
1	3	2	8	1	56	126	Hand Held Logic Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	56	127	alat laboratorium lain lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	57	1	Swagin Machine/Morgan R	4	1
1	3	2	8	1	57	2	Hydraulic Press/AC	4	1
1	3	2	8	1	57	3	Vertex Flown Motor	4	1
1	3	2	8	1	57	4	Hygrometer (Alat Lab. Hermodinamika Motor Dan Sistem Propulasi)	4	1
1	3	2	8	1	57	5	Thermo Hygrograph	4	1
1	3	2	8	1	57	6	Burograph	4	1
1	3	2	8	1	57	7	alat laboratorium hermodinamika motor dan sistem propulasi lainny	4	1
1	3	2	8	1	58	1	Teleprinter Sencieper, Teleprinter Receiver	4	1
1	3	2	8	1	58	2	Harmoni Generator	4	1
1	3	2	8	1	58	3	Standard Signal Generator	4	1
1	3	2	8	1	58	4	Am Signal Generator	4	1
1	3	2	8	1	58	5	Timing Unit	4	1
1	3	2	8	1	58	6	Heterodyne Unit	4	1
1	3	2	8	1	58	7	Electronic Counter	4	1
1	3	2	8	1	58	8	General Radio Frequence Standard	4	1
1	3	2	8	1	58	9	Redipon Transciever NDB	4	1
1	3	2	8	1	58	10	Receiber SSB FM	4	1
1	3	2	8	1	58	11	Transciever Recall	4	1
1	3	2	8	1	58	12	Fuse Generator	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	58	13	Low Frequent Generator	4	1
1	3	2	8	1	58	14	Magnetic Amplifiere	4	1
1	3	2	8	1	58	15	Freuquence Meter Instrument	4	1
1	3	2	8	1	58	16	Valve Characteristic	4	1
1	3	2	8	1	58	17	Transistor Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	58	18	Antenna Landing	4	1
1	3	2	8	1	58	19	Antenna Tunig Unit	4	1
1	3	2	8	1	58	20	Radio Control BBC	4	1
1	3	2	8	1	58	21	Antenna Relay	4	1
1	3	2	8	1	58	22	Valve Tester Avo	4	1
1	3	2	8	1	58	23	Txorx Marconi Out Put	4	1
1	3	2	8	1	58	24	Rc Motor Uniscope	4	1
1	3	2	8	1	58	25	Alternator Variable	4	1
1	3	2	8	1	58	26	Auto Meter Stabilizer	4	1
1	3	2	8	1	58	27	SSR Control	4	1
1	3	2	8	1	58	28	Instrucure Control Display Unit	4	1
1	3	2	8	1	58	29	Target Generator Unit	4	1
1	3	2	8	1	58	30	Control Procesing Unit	4	1
1	3	2	8	1	58	31	Target Control Unit	4	1
1	3	2	8	1	58	32	Ssr Decode Lition System	4	1
1	3	2	8	1	58	33	Flight Strips Standard	4	1
1	3	2	8	1	58	34	Maket Kapal	4	1
1	3	2	8	1	58	35	Maket Kemudi Kapal	4	1
1	3	2	8	1	58	36	Maket Mesin Kapal	4	1
1	3	2	8	1	58	37	Panggung Master	4	1
1	3	2	8	1	58	38	Radio Penduga Arah	4	1
1	3	2	8	1	58	39	Perum Gempa	4	1
1	3	2	8	1	58	40	Lifeboat Tranciever	4	1
1	3	2	8	1	58	41	Titor Amplifiere Kit	4	1
1	3	2	8	1	58	42	Giroscepe	4	1
1	3	2	8	1	58	43	Tube Checker	4	1
1	3	2	8	1	58	44	Morse T Mitter	4	1
1	3	2	8	1	58	45	Penggulung Pita Morse	4	1
1	3	2	8	1	58	46	Brno Traditional	4	1
1	3	2	8	1	58	47	Demonstration Vernier Callypear	4	1
1	3	2	8	1	58	48	Scrow Micrometer	4	1
1	3	2	8	1	58	49	Sperometer	4	1
1	3	2	8	1	58	50	Eye Picci Micro Meter	4	1
1	3	2	8	1	58	51	Diselogeram	4	1
1	3	2	8	1	58	52	Venier Calliter	4	1
1	3	2	8	1	58	53	Demonstration Spring Scalemetric	4	1
1	3	2	8	1	58	54	Dial Spring Scale	4	1
1	3	2	8	1	58	55	Hockeys Low Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	58	56	Energy Transformation Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	58	57	Deep and Diclination Noodle	4	1
1	3	2	8	1	58	58	Alat Percobaan Archimedes	4	1
1	3	2	8	1	58	59	Gby Free Fall Apparatus G Griffin	4	1
1	3	2	8	1	58	60	Griffin Contiscond Timer	4	1
1	3	2	8	1	58	61	Photo Transistor	4	1
1	3	2	8	1	58	62	Photo Transistor Coupler Unit	4	1
1	3	2	8	1	58	63	Griffin Dinamic Trolley	4	1
1	3	2	8	1	58	64	Mass Newton Slotted	4	1
1	3	2	8	1	58	65	Mass Hanger	4	1
1	3	2	8	1	58	66	Mass Sloated	4	1
1	3	2	8	1	58	67	Maxwell Needly Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	58	68	Pully Set	4	1
1	3	2	8	1	58	69	Univer Fraze	4	1
1	3	2	8	1	58	70	Boyle's Law Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	58	71	Force Pump Mauted Glass	4	1
1	3	2	8	1	58	72	Spineres Steel	4	1
1	3	2	8	1	58	73	Calory Meter Vessel	4	1
1	3	2	8	1	58	74	Expansion Of Liquid Apparatus	4	1
1	3	2	8	1	58	75	Nickel Crufdible	4	1
1	3	2	8	1	58	76	Thermo Electrics pair	4	1
1	3	2	8	1	58	77	Biconvec Block Plastic Curvatura 98 Mm	4	1
1	3	2	8	1	58	78	Biconvec Lock Radius	4	1
1	3	2	8	1	58	79	alat laboratorium pendidikan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	59	1	TOC Analizer	4	1
1	3	2	8	1	59	2	Ionn Selective Electrode	4	1
1	3	2	8	1	59	3	Magnetic Vacuum	4	1
1	3	2	8	1	59	4	Dessicator Vacuum	4	1
1	3	2	8	1	59	5	UV Intensitomotor	4	1
1	3	2	8	1	59	6	Wet Gas Test Meter	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	1	59	7	Refrigerator Water Bar Horizontal	4	1
1	3	2	8	1	59	8	Thermocouple	4	1
1	3	2	8	1	59	9	Vibrating Stevos Steam	4	1
1	3	2	8	1	59	10	Sieke Shaker Mesh	4	1
1	3	2	8	1	59	11	Electric Steam Generator	4	1
1	3	2	8	1	59	12	Cool Chamber	4	1
1	3	2	8	1	59	13	Dessicator Cainer	4	1
1	3	2	8	1	59	14	Acrylic	4	1
1	3	2	8	1	59	15	alat laboratorium teknologi proses enzym lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	60	1	Exmuster	4	1
1	3	2	8	1	60	2	Plastic Binding System	4	1
1	3	2	8	1	60	3	Novos	4	1
1	3	2	8	1	60	4	Pressure Gun	4	1
1	3	2	8	1	60	5	Cetak Kubus Beton	4	1
1	3	2	8	1	60	6	Alat Pengukur Gelombang Laut	4	1
1	3	2	8	1	60	7	Saringan Besi	4	1
1	3	2	8	1	60	8	Set Packard Paper Recorded	4	1
1	3	2	8	1	60	9	GHM	4	1
1	3	2	8	1	60	10	alat laboratorium teknik pantai lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	61	1	Power Harmonic Analyzer Fluke	4	1
1	3	2	8	1	61	2	Multi Meter Fluke 37	4	1
1	3	2	8	1	61	3	Unitest Euro Expert Cut No. 9020L	4	1
1	3	2	8	1	61	4	Scope Meter Fluke 105 B 103	4	1
1	3	2	8	1	61	5	Panel Slogging Bailor Simulator	4	1
1	3	2	8	1	61	6	Process Simulator Winsim Design	4	1
1	3	2	8	1	61	7	Power Line Multi Tranducer	4	1
1	3	2	8	1	61	8	Digital Anemometer	4	1
1	3	2	8	1	61	9	Portable Staek Emission Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	61	10	Air Less Painting Wagner	4	1
1	3	2	8	1	61	11	Infra Red Exhaust Gas Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	61	12	Instalasi Fiber Optic LCD Projector Multimedia	4	1
1	3	2	8	1	61	13	alat laboratorium sumber daya dan energi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	62	1	Decitating Cabinet	4	1
1	3	2	8	1	62	2	Digital Analitical Balance	4	1
1	3	2	8	1	62	3	Long Back Ground Beta Counter	4	1
1	3	2	8	1	62	4	Oil Content Analyzer	4	1
1	3	2	8	1	62	5	Boom Oil	4	1
1	3	2	8	1	62	6	Scimmer Crane	4	1
1	3	2	8	1	62	7	alat laboratorium populasi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	63	1	GPS Insight	4	1
1	3	2	8	1	63	2	Board Display	4	1
1	3	2	8	1	63	3	Standard Compact	4	1
1	3	2	8	1	63	4	alat pengukur gelombang lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	1	64	1	unit alat laboratorium lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	2	1	1	Conduktimeter	4	1
1	3	2	8	2	1	2	Coulometer	4	1
1	3	2	8	2	1	3	Potentiometer	4	1
1	3	2	8	2	1	4	Titralyzer	4	1
1	3	2	8	2	1	5	Lon Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	1	6	Karl Fisher Water Tritator	4	1
1	3	2	8	2	1	7	Lectrolytic	4	1
1	3	2	8	2	1	8	C-H-N Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	1	9	C-H-O Analytical Microcombustion Equipment	4	1
1	3	2	8	2	1	10	Merz Automatic N-Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	1	11	C&S In Soild Combustion Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	1	12	Amino Acid Carbohydrate Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	1	13	Electrophoresis Analysis Equipment	4	1
1	3	2	8	2	1	14	Moisture Tester (Analytical Instrument)	4	1
1	3	2	8	2	1	15	Kjeldahi Degestion Block (For N-Determinator)	4	1
1	3	2	8	2	1	16	Leak Detector (Analytical Instrument)	4	1
1	3	2	8	2	1	17	Ultraviolet Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	2	1	18	Visible Light Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	2	1	19	Infrared Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	2	1	20	Flame Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	2	1	21	Atomic Absorption(Flame) Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	2	1	22	Emmision Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	2	1	23	X-Ray Fluorescence(XRP)	4	1
1	3	2	8	2	1	24	Fluorimeter	4	1
1	3	2	8	2	1	25	Turbidimeter/Nephelometer	4	1
1	3	2	8	2	1	26	Polarimeter/Refractometer	4	1
1	3	2	8	2	1	27	X-Ray Diffractometer	4	1
1	3	2	8	2	1	28	Thermoluminiscence Dosimeter (TLD) Reader	4	1
1	3	2	8	2	1	29	Uranium Ore Analyzer	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	2	1	30	Amilograph Meter	4	1
1	3	2	8	2	1	31	Mass Spectrometer	4	1
1	3	2	8	2	1	32	Mass Spectrograph	4	1
1	3	2	8	2	1	33	Magnetic Resonance Spectrometer	4	1
1	3	2	8	2	1	34	Melting Point Detemination Apparatus	4	1
1	3	2	8	2	1	35	Thermogravimeter	4	1
1	3	2	8	2	1	36	Differential Thermal Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	1	37	Thermo Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	1	38	Chromatography Developing Chamber	4	1
1	3	2	8	2	1	39	Thin Layer Chromatography(TLC) Drying Rack/ Desiccator	4	1
1	3	2	8	2	1	40	Fraction Colector	4	1
1	3	2	8	2	1	41	Gas Chromatograph(GC)	4	1
1	3	2	8	2	1	42	Radio Chromatografic Scanner	4	1
1	3	2	8	2	1	43	Surface Arcameter(BET Method)	4	1
1	3	2	8	2	1	44	Porosimeter/Permeameter	4	1
1	3	2	8	2	1	45	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectometer)	4	1
1	3	2	8	2	1	46	Kolimator	4	1
1	3	2	8	2	1	47	Shileding	4	1
1	3	2	8	2	1	48	Digital KVP Meter	4	1
1	3	2	8	2	1	49	Digital K-Ray Timer	4	1
1	3	2	8	2	1	50	Digital Mas	4	1
1	3	2	8	2	1	51	Portable Multi Chanel Analisis	4	1
1	3	2	8	2	1	52	Low Energy Survey Meter	4	1
1	3	2	8	2	1	53	Check Source	4	1
1	3	2	8	2	1	54	Personal Dose Meter	4	1
1	3	2	8	2	1	55	Apron Dual Side	4	1
1	3	2	8	2	1	56	Peralatan Pencacah Radiasi (Carrier Insert)	4	1
1	3	2	8	2	1	57	Peralatan Gerusan Keramik	4	1
1	3	2	8	2	1	58	Ratemeter	4	1
1	3	2	8	2	1	59	Scintillation Monitor For Contamination	4	1
1	3	2	8	2	1	60	Magnifier #7540	4	1
1	3	2	8	2	1	61	Senter Mini Standar Safety	4	1
1	3	2	8	2	1	62	Decontamination Kit	4	1
1	3	2	8	2	1	63	Flexible Waste Water Dam	4	1
1	3	2	8	2	1	64	Decontamination Backpack	4	1
1	3	2	8	2	1	65	analytical instrument lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	2	2	1	Generalporpose Giass Thermometer	4	1
1	3	2	8	2	2	2	Dial Reading Thermometer	4	1
1	3	2	8	2	2	3	Procesion Thermometer	4	1
1	3	2	8	2	2	4	Clinical Thermometer (Instrument Probe/sensor)	4	1
1	3	2	8	2	2	5	Maximum-Minimum Thermometer	4	1
1	3	2	8	2	2	6	Resistance Thermometer	4	1
1	3	2	8	2	2	7	Bimetal Thermometer	4	1
1	3	2	8	2	2	8	Temperature Indicator	4	1
1	3	2	8	2	2	9	Temperatur Recorder	4	1
1	3	2	8	2	2	10	Thermoregulator	4	1
1	3	2	8	2	2	11	Immersion Pyrometer	4	1
1	3	2	8	2	2	12	Spectral-Optical Pyrometer	4	1
1	3	2	8	2	2	13	UV/UV-VIS Radiometer	4	1
1	3	2	8	2	2	14	PH Meter/Indicator And Lon Meter	4	1
1	3	2	8	2	2	15	Ater Puryti Meter (Specific Resistance Meter)	4	1
1	3	2	8	2	2	16	Dissolvel Oxygen Meter(DO)	4	1
1	3	2	8	2	2	17	Biologikal Oxygen Demand Monitor(BOD)	4	1
1	3	2	8	2	2	18	Bourdan Vacuum Gauge	4	1
1	3	2	8	2	2	19	Diaphragm Pressure/Vacuum Gauge	4	1
1	3	2	8	2	2	20	Thermocouple Vacuum Gauge	4	1
1	3	2	8	2	2	21	Incline Tube Manometer	4	1
1	3	2	8	2	2	22	Portable Flectronic Manometer	4	1
1	3	2	8	2	2	23	Pirani High Vacuum Gauge	4	1
1	3	2	8	2	2	24	Vacuummeter	4	1
1	3	2	8	2	2	25	Well Type Manometer	4	1
1	3	2	8	2	2	26	Liquid Column Pressure Indicator	4	1
1	3	2	8	2	2	27	Electrec Element Pressure Indicator	4	1
1	3	2	8	2	2	28	Piezoresistive Pressure Indicator	4	1
1	3	2	8	2	2	29	Piezoelectric Pressure Indicator	4	1
1	3	2	8	2	2	30	Straningases Pressure Indicator	4	1
1	3	2	8	2	2	31	Specific Gravimeter	4	1
1	3	2	8	2	2	32	Whestphalt Balance Densitometer	4	1
1	3	2	8	2	2	33	Chain Balance Densitometer	4	1
1	3	2	8	2	2	34	Densitometer General	4	1
1	3	2	8	2	2	35	Surface Tensometer	4	1
1	3	2	8	2	2	36	Viscometer Viscosimeter	4	1
1	3	2	8	2	2	37	Kinematic Viscosety Bath	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	2	2	38	Du Nuoy Interfacial Tensiometer	4	1
1	3	2	8	2	2	39	Orsat-Fischer Gas Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	2	40	Orsat-Klei Gas Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	2	41	Koehler Gas Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	2	42	Dust Analyzer	4	1
1	3	2	8	2	2	43	Dust Sampler (Instrument Probe/sensor)	4	1
1	3	2	8	2	2	44	Gasmeter	4	1
1	3	2	8	2	2	45	Anemometer Flowmeter	4	1
1	3	2	8	2	2	46	Venturumeter Flowmeter	4	1
1	3	2	8	2	2	47	Areometer Flowmeter	4	1
1	3	2	8	2	2	48	Onfice Meter Flowmeter	4	1
1	3	2	8	2	2	49	Nozzlemeter Flowmeter	4	1
1	3	2	8	2	2	50	Massmeter Flowmeter	4	1
1	3	2	8	2	2	51	Elbowimeter Flowmeter	4	1
1	3	2	8	2	2	52	Gage Glass Level Indicator	4	1
1	3	2	8	2	2	53	Tape Fioat Gage Level Indicator	4	1
1	3	2	8	2	2	54	Level Shaft Gage Level Indicator	4	1
1	3	2	8	2	2	55	Bubble Tube Level Measumy System	4	1
1	3	2	8	2	2	56	Flash Point Tester	4	1
1	3	2	8	2	2	57	instrument probe/sensor lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	2	3	1	Electronic Top Loading Balance	4	1
1	3	2	8	2	3	2	Electronic Analytical Balance (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	3	Mechanical Analytical Balance	4	1
1	3	2	8	2	3	4	Electronic Microbalance	4	1
1	3	2	8	2	3	5	Remote Bader	4	1
1	3	2	8	2	3	6	Telescope Scale	4	1
1	3	2	8	2	3	7	Platform Scale (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	8	Sprong Scale	4	1
1	3	2	8	2	3	9	Table Balance	4	1
1	3	2	8	2	3	10	Electronic Control (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	11	Balance Weight Set	4	1
1	3	2	8	2	3	12	Rotator Heater Control	4	1
1	3	2	8	2	3	13	UWFP Control Panel With HR	4	1
1	3	2	8	2	3	14	Recorder	4	1
1	3	2	8	2	3	15	Water Sampler (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	16	Stop Clock	4	1
1	3	2	8	2	3	17	Interval Timer	4	1
1	3	2	8	2	3	18	Wall Clock	4	1
1	3	2	8	2	3	19	Automatic On/Off Time Switch	4	1
1	3	2	8	2	3	20	Stroboscope Flash	4	1
1	3	2	8	2	3	21	Tachometer (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	22	Rpm-Meter	4	1
1	3	2	8	2	3	23	Coloni Holder	4	1
1	3	2	8	2	3	24	Battle Holder	4	1
1	3	2	8	2	3	25	Team Heated Water Bath	4	1
1	3	2	8	2	3	26	Electrically Heated Water Bath	4	1
1	3	2	8	2	3	27	Electrically Heated Oil Bath	4	1
1	3	2	8	2	3	28	Sand Bath	4	1
1	3	2	8	2	3	29	Thermostatic Water Bath	4	1
1	3	2	8	2	3	30	Shaking Water Bath	4	1
1	3	2	8	2	3	31	Test Tube Dry Bath	4	1
1	3	2	8	2	3	32	Cooling/Refrigerating Bath	4	1
1	3	2	8	2	3	33	Cleaning Bath	4	1
1	3	2	8	2	3	34	Lab Eva Porator	4	1
1	3	2	8	2	3	35	Thermostatic Water Cerculator	4	1
1	3	2	8	2	3	36	Thermostatic Oil Cerculator	4	1
1	3	2	8	2	3	37	Thermostatic Refrigerating Cerculator	4	1
1	3	2	8	2	3	38	Vice Jig U 235 Proses	4	1
1	3	2	8	2	3	39	Dauble Ended Bottle Case	4	1
1	3	2	8	2	3	40	Bunsen Gas Bumer	4	1
1	3	2	8	2	3	41	Maker Gas Burner	4	1
1	3	2	8	2	3	42	Blow Lamp (Brander)	4	1
1	3	2	8	2	3	43	Aw Bottle Case	4	1
1	3	2	8	2	3	44	Rfw Bottle Case	4	1
1	3	2	8	2	3	45	Hot Plate (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	46	Cold Plate	4	1
1	3	2	8	2	3	47	Immersion Heating Coil	4	1
1	3	2	8	2	3	48	Immersion Heating Rod Coil	4	1
1	3	2	8	2	3	49	Immersion Refrigerating Coil	4	1
1	3	2	8	2	3	50	Hot Plate With Magnetic Stiring (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	51	Automatic Laboratory Steam Generator	4	1
1	3	2	8	2	3	52	Water Perculator (Boiler)	4	1
1	3	2	8	2	3	53	Rotating Jig	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	2	3	54	Heat Gun	4	1
1	3	2	8	2	3	55	Heating Mantle (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	56	Table Model Heating Mantle	4	1
1	3	2	8	2	3	57	Heating Tape	4	1
1	3	2	8	2	3	58	Kompur Listrik (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	59	Infrared Lamp	4	1
1	3	2	8	2	3	60	High Pressure Autoclave (W/Wo) Stirrer	4	1
1	3	2	8	2	3	61	High Pressure Shaking Autoclave	4	1
1	3	2	8	2	3	62	Pressure Vessel (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	63	Special Tube Furnace	4	1
1	3	2	8	2	3	64	Tube Furnace	4	1
1	3	2	8	2	3	65	Vibrating Micro Shaker	4	1
1	3	2	8	2	3	66	Shaking Machine	4	1
1	3	2	8	2	3	67	Test Tube Shaker	4	1
1	3	2	8	2	3	68	Universal Shaking Apparatus	4	1
1	3	2	8	2	3	69	Lab Stirred Reaction Vessel	4	1
1	3	2	8	2	3	70	Stirrer Motor	4	1
1	3	2	8	2	3	71	Multiple Stiring Unit	4	1
1	3	2	8	2	3	72	Magnetic Sterrer	4	1
1	3	2	8	2	3	73	Revaluation Counter	4	1
1	3	2	8	2	3	74	Ultrasonic Sceaner	4	1
1	3	2	8	2	3	75	Laboratory Sieving Machine Shaker	4	1
1	3	2	8	2	3	76	Laboratory Sieve Set	4	1
1	3	2	8	2	3	77	Vibrating Screen (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	78	Siffer & Rotatop	4	1
1	3	2	8	2	3	79	Ball Mill	4	1
1	3	2	8	2	3	80	Laboratory Cylender Centrifuge	4	1
1	3	2	8	2	3	81	Laboratory Basket Centrifuge	4	1
1	3	2	8	2	3	82	Hand Centrifuge	4	1
1	3	2	8	2	3	83	Laboratory Bench Centrifuge	4	1
1	3	2	8	2	3	84	Laboratory High Speed Centrifuge	4	1
1	3	2	8	2	3	85	Ultra Centrifuge (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	86	Muffie Furnace	4	1
1	3	2	8	2	3	87	Transformer	4	1
1	3	2	8	2	3	88	Distilation Equipment	4	1
1	3	2	8	2	3	89	Distilation Air Berat	4	1
1	3	2	8	2	3	90	Lab Water Purifier/Demmeralizer	4	1
1	3	2	8	2	3	91	Lab Water Destiling /Bio Sistiling Apparatus	4	1
1	3	2	8	2	3	92	Electrolytic Hr Generator	4	1
1	3	2	8	2	3	93	Kepp'S Gas Generator	4	1
1	3	2	8	2	3	94	Pickiing System	4	1
1	3	2	8	2	3	95	Room Humidifier	4	1
1	3	2	8	2	3	96	Room Dehudifier	4	1
1	3	2	8	2	3	97	Humadity Chamber (General Laboratory Tool)	4	1
1	3	2	8	2	3	98	Laboratory /Service Wagon/Cart	4	1
1	3	2	8	2	3	99	Plating System	4	1
1	3	2	8	2	3	100	Herliac Welder & Special Ws	4	1
1	3	2	8	2	3	101	Cambustion Tube	4	1
1	3	2	8	2	3	102	Vacuum System	4	1
1	3	2	8	2	3	103	Dewar	4	1
1	3	2	8	2	3	104	Regulator Pemanas	4	1
1	3	2	8	2	3	105	Pemanas Jaket	4	1
1	3	2	8	2	3	106	Speed Dyna Mixer	4	1
1	3	2	8	2	3	107	Crystal Growing+Cutter Mach	4	1
1	3	2	8	2	3	108	Kandang Logam Untuk Penelitian	4	1
1	3	2	8	2	3	109	Kandang Non Logam Untuk Penelitian	4	1
1	3	2	8	2	3	110	Rak Kandang Logam Untuk Penelitian	4	1
1	3	2	8	2	3	111	Rak Kandang Non Logam Untuk Penelitian	4	1
1	3	2	8	2	3	112	Electric Digital	4	1
1	3	2	8	2	3	113	Imtri tugal Screen	4	1
1	3	2	8	2	3	114	Manual Screen	4	1
1	3	2	8	2	3	115	Durham Rubes	4	1
1	3	2	8	2	3	116	Panel Uto Power	4	1
1	3	2	8	2	3	117	Panel Elevator	4	1
1	3	2	8	2	3	118	Test Tube Holder	4	1
1	3	2	8	2	3	119	Holder Contact Thermometer	4	1
1	3	2	8	2	3	120	Holder Beverance Thermo	4	1
1	3	2	8	2	3	121	general laboratory tool lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	2	4	1	Burette	4	1
1	3	2	8	2	4	2	Autometic Birelle	4	1
1	3	2	8	2	4	3	Pipetter Epperdort	4	1
1	3	2	8	2	4	4	Mikrolitre Piperdort	4	1
1	3	2	8	2	4	5	Large Glass Vessel (Kataslitye Low Ex-Change)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	2	4	6	Water Chiller	4	1
1	3	2	8	2	4	7	Dessicator	4	1
1	3	2	8	2	4	8	Cendensor (Liebig Davis,Dimrot,Spiral Allhm)	4	1
1	3	2	8	2	4	9	Soxhlel Extractor	4	1
1	3	2	8	2	4	10	Crucible (Quartz,Porcelain)	4	1
1	3	2	8	2	4	11	Curcible (Nickel. Etc)	4	1
1	3	2	8	2	4	12	Mortar Porcelain	4	1
1	3	2	8	2	4	13	Integrated Circuit Taster (IC Taster)	4	1
1	3	2	8	2	4	14	Beaker	4	1
1	3	2	8	2	4	15	Flask	4	1
1	3	2	8	2	4	16	Bottle Aspirator	4	1
1	3	2	8	2	4	17	Retort (Glassware Plastic/utensils)	4	1
1	3	2	8	2	4	18	Funnel	4	1
1	3	2	8	2	4	19	Safety Can	4	1
1	3	2	8	2	4	20	Safety Container/Jerrican	4	1
1	3	2	8	2	4	21	Safety Container	4	1
1	3	2	8	2	4	22	Tank	4	1
1	3	2	8	2	4	23	Flat Bottom Flask	4	1
1	3	2	8	2	4	24	Round Bottom Flask	4	1
1	3	2	8	2	4	25	Kjadahi Flash	4	1
1	3	2	8	2	4	26	Distilling Flask	4	1
1	3	2	8	2	4	27	glassware plastic/utensils lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	2	5	1	Generator Set (Lab Scale)	4	1
1	3	2	8	2	5	2	Ear (Protecting) Muff	4	1
1	3	2	8	2	5	3	Eye Goggles	4	1
1	3	2	8	2	5	4	Face Shield (From Radiant Heat Spork)	4	1
1	3	2	8	2	5	5	Anti Dust & Toxic Fume Respirator	4	1
1	3	2	8	2	5	6	Eyewash Station	4	1
1	3	2	8	2	5	7	Hot Cell	4	1
1	3	2	8	2	5	8	Lead Glass Window	4	1
1	3	2	8	2	5	9	FPM Target Holder Assembly	4	1
1	3	2	8	2	5	10	WNP Hook	4	1
1	3	2	8	2	5	11	Fire Extinguisher	4	1
1	3	2	8	2	5	12	Fire Extinguisher Carlage	4	1
1	3	2	8	2	5	13	Capsule Handlling Toll & LA	4	1
1	3	2	8	2	5	14	Isotop Stringer	4	1
1	3	2	8	2	5	15	In Pool Holder For Stringer	4	1
1	3	2	8	2	5	16	Fume Alert Napor Detector	4	1
1	3	2	8	2	5	17	Smoke Detecting System & Alarm	4	1
1	3	2	8	2	5	18	Fume/Gas Leak Detector (Laboratory Safety Equipment)	4	1
1	3	2	8	2	5	19	Fission Product Csb. TILIEC	4	1
1	3	2	8	2	5	20	Electronic Controls	4	1
1	3	2	8	2	5	21	Glove Box (Laboratory Safety Equipment)	4	1
1	3	2	8	2	5	22	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	4	1
1	3	2	8	2	5	23	Acid Hood (Laboratory Safety Equipment)	4	1
1	3	2	8	2	5	24	Special Support Equip (Laboratory Safety Equipment)	4	1
1	3	2	8	2	5	25	Gamma Monitor (Laboratory Safety Equipment)	4	1
1	3	2	8	2	5	26	High Volume Air Sampler	4	1
1	3	2	8	2	5	27	laboratory safety equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	2	6	1	unit alat laboratorium kimia nuklir lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	1	1	Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi : Bahasa Indonesia	4	1
1	3	2	8	3	1	2	Kit Bahasa A	4	1
1	3	2	8	3	1	3	Papan Panel	4	1
1	3	2	8	3	1	4	Kit SAS Individual	4	1
1	3	2	8	3	1	5	Kotak Alat-alat Peraga Metode SAS	4	1
1	3	2	8	3	1	6	Gambar Total	4	1
1	3	2	8	3	1	7	Gambar Analitik	4	1
1	3	2	8	3	1	8	Kotak Bahasa Untuk Kartu Kalimat Huruf Cetak dan Kartu Kalimat H	4	1
1	3	2	8	3	1	9	Kartu Kalimat Huruf Cetak	4	1
1	3	2	8	3	1	10	Kartu Kalimat Dengan Huruf Cetak	4	1
1	3	2	8	3	1	11	Kotak Bahasa Untuk Kartu Kata Dan Kartu Suku Kata dan Kartu Hur	4	1
1	3	2	8	3	1	12	Kartu Kata dengan Huruf Cetak	4	1
1	3	2	8	3	1	13	Kartu Suku Kata dengan Huruf Cetak	4	1
1	3	2	8	3	1	14	Kartu Huruf dengan Huruf Cetak	4	1
1	3	2	8	3	1	15	Papan Alfabet	4	1
1	3	2	8	3	1	16	Kain Panel	4	1
1	3	2	8	3	1	17	alat peraga praktek sekolah bidang studi : bahasa indonesia lainnya (4	1
1	3	2	8	3	2	1	Kit Matematika	4	1
1	3	2	8	3	2	2	Roda Motor	4	1
1	3	2	8	3	2	3	Muka Jam	4	1
1	3	2	8	3	2	4	Rak Bilangan Dua Ruang	4	1
1	3	2	8	3	2	5	Rak Bilangan Tiga Ruang	4	1
1	3	2	8	3	2	6	Papan Planel	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	3	2	7	Papan Bergerak	4	1
1	3	2	8	3	2	8	Papan Berpaku	4	1
1	3	2	8	3	2	9	Papan Pasak	4	1
1	3	2	8	3	2	10	Kubus Untuk Bilangan Berbaris Sepuluh	4	1
1	3	2	8	3	2	11	Abakus Untuk Bilangan Berbaris	4	1
1	3	2	8	3	2	12	Pengukur Luas	4	1
1	3	2	8	3	2	13	Blok Untuk Bilangan	4	1
1	3	2	8	3	2	14	Bangun-bangun Ruang	4	1
1	3	2	8	3	2	15	Pola Bangun Ruang	4	1
1	3	2	8	3	2	16	Kerangka Benda Ruang	4	1
1	3	2	8	3	2	17	Aritmatika Jam	4	1
1	3	2	8	3	2	18	Garis dan Bangun Ruang	4	1
1	3	2	8	3	2	19	Pengukur Panjang Kurva	4	1
1	3	2	8	3	2	20	Simetri Cermin	4	1
1	3	2	8	3	2	21	Blok Untuk Bilangan Berbaris	4	1
1	3	2	8	3	2	22	Blok Simetri Putar	4	1
1	3	2	8	3	2	23	Blok Untuk Bilangan Berbaris Dua	4	1
1	3	2	8	3	2	24	Blok Untuk Bilangan Berbaris Lima	4	1
1	3	2	8	3	2	25	Bangunan dan Daerah Bangun Datar	4	1
1	3	2	8	3	2	26	Kubus Satuan	4	1
1	3	2	8	3	2	27	Miter Ceser B	4	1
1	3	2	8	3	2	28	Blok Pythagoras	4	1
1	3	2	8	3	2	29	Blok Logica	4	1
1	3	2	8	3	2	30	Blok Segitiga ABC	4	1
1	3	2	8	3	2	31	Pengukur Sudut Elevansi	4	1
1	3	2	8	3	2	32	Model Kubus	4	1
1	3	2	8	3	2	33	Model Balok	4	1
1	3	2	8	3	2	34	Model Prisma Segitiga Siku-siku	4	1
1	3	2	8	3	2	35	Model Prima Tegak Segi Tiga	4	1
1	3	2	8	3	2	36	Bidang Delapan Beraturan	4	1
1	3	2	8	3	2	37	Model Bidang Dua Belas Beraturan	4	1
1	3	2	8	3	2	38	Model Tabung Jaring-jaring	4	1
1	3	2	8	3	2	39	Model Bola dan Setengah Bola	4	1
1	3	2	8	3	2	40	Papan Paku Kecil	4	1
1	3	2	8	3	2	41	Gawang Penghitung	4	1
1	3	2	8	3	2	42	Gawang Angka	4	1
1	3	2	8	3	2	43	Model Jam Bentuk Dasar	4	1
1	3	2	8	3	2	44	Bola Gelinding	4	1
1	3	2	8	3	2	45	Lempar Galang	4	1
1	3	2	8	3	2	46	Detak-detak Tiang	4	1
1	3	2	8	3	2	47	Papan Tulis Berkotak	4	1
1	3	2	8	3	2	48	Model Bangun Ruang	4	1
1	3	2	8	3	2	49	Alat Peraga Matematika	4	1
1	3	2	8	3	2	50	alat peraga praktek sekolah bidang studi : matematika lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	3	1	Kotak Peti Lengkap	4	1
1	3	2	8	3	3	2	Pembakar Spirtus	4	1
1	3	2	8	3	3	3	Gelas Kimia	4	1
1	3	2	8	3	3	4	Pemegang	4	1
1	3	2	8	3	3	5	Kaca/Skala	4	1
1	3	2	8	3	3	6	Batang Muai	4	1
1	3	2	8	3	3	7	Langan Neraca	4	1
1	3	2	8	3	3	8	Poros Neraca	4	1
1	3	2	8	3	3	9	Mangkok Neraca	4	1
1	3	2	8	3	3	10	Kubus Plastik	4	1
1	3	2	8	3	3	11	Kubus Kayu	4	1
1	3	2	8	3	3	12	Bola Baja	4	1
1	3	2	8	3	3	13	Pipa Intai Bias	4	1
1	3	2	8	3	3	14	Kontrol Tunggal	4	1
1	3	2	8	3	3	15	Kontrol Ganda	4	1
1	3	2	8	3	3	16	Pegas	4	1
1	3	2	8	3	3	17	Volume Konstan	4	1
1	3	2	8	3	3	18	Turbine Air	4	1
1	3	2	8	3	3	19	Tabung Reaksi	4	1
1	3	2	8	3	3	20	Magnet	4	1
1	3	2	8	3	3	21	Sistem Optik	4	1
1	3	2	8	3	3	22	Isi Golongan Penyimpanan 1	4	1
1	3	2	8	3	3	23	Isi Golongan Penyimpanan 2	4	1
1	3	2	8	3	3	24	Isi Golongan Penyimpanan 3	4	1
1	3	2	8	3	3	25	Isi Golongan Penyimpanan 4	4	1
1	3	2	8	3	3	26	Isi Golongan Penyimpanan 5	4	1
1	3	2	8	3	3	27	Isi Golongan Penyimpanan 6	4	1
1	3	2	8	3	3	28	Isi Golongan Penyimpanan 7	4	1
1	3	2	8	3	3	29	Tutup Penyimpanan 21415	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	3	3	30	Kelompok Penyimpanan/Laci 8	4	1
1	3	2	8	3	3	31	Tutup Penyimpanan 3	4	1
1	3	2	8	3	3	32	Tutup Penyimpanan 7	4	1
1	3	2	8	3	3	33	alat peraga praktek sekolah bidang studi : ipa dasar lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	4	1	Kerangka Karet	4	1
1	3	2	8	3	4	2	Model Tengkarong	4	1
1	3	2	8	3	4	3	Model Lidah	4	1
1	3	2	8	3	4	4	Model Tarso Wanita	4	1
1	3	2	8	3	4	5	Model Jantung	4	1
1	3	2	8	3	4	6	Model Rahang Gigi	4	1
1	3	2	8	3	4	7	Model Pencernaan Makanan	4	1
1	3	2	8	3	4	8	Model mata	4	1
1	3	2	8	3	4	9	Model Kuda	4	1
1	3	2	8	3	4	10	Model Lembu	4	1
1	3	2	8	3	4	11	Model Torso Mini	4	1
1	3	2	8	3	4	12	Gelas Ukur	4	1
1	3	2	8	3	4	13	Pipet Tetes	4	1
1	3	2	8	3	4	14	Batu Timbangan	4	1
1	3	2	8	3	4	15	Labu Erlen Mayer	4	1
1	3	2	8	3	4	16	Corong	4	1
1	3	2	8	3	4	17	Pipa Plastik	4	1
1	3	2	8	3	4	18	Bak Air	4	1
1	3	2	8	3	4	19	Sumbat Erlemenyer	4	1
1	3	2	8	3	4	20	Bendera dan Gabus	4	1
1	3	2	8	3	4	21	Cawan Alumunium	4	1
1	3	2	8	3	4	22	Thermometer Kamar	4	1
1	3	2	8	3	4	23	Thermometer 0.0 - 100.0 C	4	1
1	3	2	8	3	4	24	Pengaduk	4	1
1	3	2	8	3	4	25	Thermometer Badan	4	1
1	3	2	8	3	4	26	Balok Berkait	4	1
1	3	2	8	3	4	27	Silinder Berkait	4	1
1	3	2	8	3	4	28	Sumbat Pipa Runcing	4	1
1	3	2	8	3	4	29	Pipet Isap	4	1
1	3	2	8	3	4	30	Kaki Tiga	4	1
1	3	2	8	3	4	31	Sumbat-Sumbat Pipa Gelas	4	1
1	3	2	8	3	4	32	Penjepit Tabung Reaksi Jembatan	4	1
1	3	2	8	3	4	33	Jembatan	4	1
1	3	2	8	3	4	34	Batang Bambu/Besi	4	1
1	3	2	8	3	4	35	Lampu Spirtus	4	1
1	3	2	8	3	4	36	Batang Logam	4	1
1	3	2	8	3	4	37	Batang Kuningan	4	1
1	3	2	8	3	4	38	Batang Gelas	4	1
1	3	2	8	3	4	39	Landasan Segi Tiga	4	1
1	3	2	8	3	4	40	Pemberat	4	1
1	3	2	8	3	4	41	Statip Lilin	4	1
1	3	2	8	3	4	42	Gelas Horizontal	4	1
1	3	2	8	3	4	43	Layar	4	1
1	3	2	8	3	4	44	Lensa	4	1
1	3	2	8	3	4	45	Statip Film	4	1
1	3	2	8	3	4	46	Tabung Reaksi	4	1
1	3	2	8	3	4	47	Kompas	4	1
1	3	2	8	3	4	48	Kunci Sinyal	4	1
1	3	2	8	3	4	49	Bel Listrik	4	1
1	3	2	8	3	4	50	Alas Dengan Lampu + Kontak	4	1
1	3	2	8	3	4	51	Pasangan Batu Baterai Seri	4	1
1	3	2	8	3	4	52	Pasangan Batu Baterai Paralel	4	1
1	3	2	8	3	4	53	Cawan Patri	4	1
1	3	2	8	3	4	54	Pensil Kaca	4	1
1	3	2	8	3	4	55	Pot Plastik	4	1
1	3	2	8	3	4	56	Pipa Karet	4	1
1	3	2	8	3	4	57	Pipa Kaca Lurus	4	1
1	3	2	8	3	4	58	Statip Tabung Reaksi	4	1
1	3	2	8	3	4	59	Gelas Piala	4	1
1	3	2	8	3	4	60	Botol Spesiman	4	1
1	3	2	8	3	4	61	Sumbat Karet	4	1
1	3	2	8	3	4	62	Sumbat Berlubang 2 (dua)	4	1
1	3	2	8	3	4	63	Pinset Bengkok	4	1
1	3	2	8	3	4	64	Alat Demonstrasi Pernapasan	4	1
1	3	2	8	3	4	65	Pipa Bentuk Y	4	1
1	3	2	8	3	4	66	alat peraga praktek sekolah bidang studi : ipa lanjutan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	5	1	Bejana Berhubungan	4	1
1	3	2	8	3	5	2	Pipa Kapiter	4	1
1	3	2	8	3	5	3	Ember S'Gravesandre	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	3	5	4	Galangan Kapal	4	1
1	3	2	8	3	5	5	Manometer Terbuka	4	1
1	3	2	8	3	5	6	Manometer Tertutup	4	1
1	3	2	8	3	5	7	Pompa Karet	4	1
1	3	2	8	3	5	8	2 Pipa Gelas + Karet Penyumbat	4	1
1	3	2	8	3	5	9	Pipa Bengkok + Sumbat	4	1
1	3	2	8	3	5	10	Batu Timbangan Berkait	4	1
1	3	2	8	3	5	11	Alas Jungkitan	4	1
1	3	2	8	3	5	12	Katrol	2	1
1	3	2	8	3	5	13	Penahan Ban	4	1
1	3	2	8	3	5	14	Desimeter	4	1
1	3	2	8	3	5	15	Alat Untuk Menunjukkan Tekanan Dalam Kelema	4	1
1	3	2	8	3	5	16	Tabung Resonansi	4	1
1	3	2	8	3	5	17	Garpu Penala	4	1
1	3	2	8	3	5	18	Lempeng Gelas	4	1
1	3	2	8	3	5	19	Galang Sandaran/Ring	4	1
1	3	2	8	3	5	20	Alat Menunjukkan Aliran Zat Cair	4	1
1	3	2	8	3	5	21	Pipa Pendingin/ Penyuling	4	1
1	3	2	8	3	5	22	Rol Optik	4	1
1	3	2	8	3	5	23	Sumber Cahaya	4	1
1	3	2	8	3	5	24	Rangka Penjepit	4	1
1	3	2	8	3	5	25	Celah Satu Horizontal	4	1
1	3	2	8	3	5	26	Layar	4	1
1	3	2	8	3	5	27	Cermin Datar Dan Skala	4	1
1	3	2	8	3	5	28	Klem Pegas	4	1
1	3	2	8	3	5	29	Lempeng Perpeks 1/2 Lingkaran	4	1
1	3	2	8	3	5	30	Prisma (Lempeng)	4	1
1	3	2	8	3	5	31	Lempeng Plane Paralel	4	1
1	3	2	8	3	5	32	Celah Lima Horizontal	4	1
1	3	2	8	3	5	33	Lensa Pepeku Bikonfeks	4	1
1	3	2	8	3	5	34	Lensa Perpeku Konkaf	4	1
1	3	2	8	3	5	35	Lensa F+15	4	1
1	3	2	8	3	5	36	Lensa F+10	4	1
1	3	2	8	3	5	37	Lensa F+5	4	1
1	3	2	8	3	5	38	Lensa F+30	4	1
1	3	2	8	3	5	39	Lensa F+15	4	1
1	3	2	8	3	5	40	Lensa F+12	4	1
1	3	2	8	3	5	41	Magnet Batang	4	1
1	3	2	8	3	5	42	Sebuk Besi	4	1
1	3	2	8	3	5	43	Tombok Tekan	4	1
1	3	2	8	3	5	44	Kumparan 300	4	1
1	3	2	8	3	5	45	Inti Kumparan 300 Lilitan	4	1
1	3	2	8	3	5	46	Ampermeter	4	1
1	3	2	8	3	5	47	Batang Gelas/Plastik	4	1
1	3	2	8	3	5	48	Voltmeter	4	1
1	3	2	8	3	5	49	Beberapa Tahan	4	1
1	3	2	8	3	5	50	Lensa Tangan	4	1
1	3	2	8	3	5	51	Papan Pengempres	4	1
1	3	2	8	3	5	52	Papan Perentang	4	1
1	3	2	8	3	5	53	Gelas Objek	4	1
1	3	2	8	3	5	54	Gelas Penutup	4	1
1	3	2	8	3	5	55	Mikroskop	4	1
1	3	2	8	3	5	56	Bronthymol Biru	4	1
1	3	2	8	3	5	57	Belyar	4	1
1	3	2	8	3	5	58	Pipa Manometer	4	1
1	3	2	8	3	5	59	Pipa Gelas	4	1
1	3	2	8	3	5	60	Sepit Kayu	4	1
1	3	2	8	3	5	61	Mortir/Alu	4	1
1	3	2	8	3	5	62	Rak Tabung Reaksi	4	1
1	3	2	8	3	5	63	Sumbat Karet Berpipa	4	1
1	3	2	8	3	5	64	Sumbat Erlenmeyer Berpipa	4	1
1	3	2	8	3	5	65	Sumbat Tabung Reaksi + Pipa Lurus	4	1
1	3	2	8	3	5	66	Thermos Kecil	4	1
1	3	2	8	3	5	67	Pot Besar	4	1
1	3	2	8	3	5	68	alat peraga praktek sekolah bidang studi : ipa menengah lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	6	1	Model Kepala dan Otak	4	1
1	3	2	8	3	6	2	Model Kulit	4	1
1	3	2	8	3	6	3	Model Mata	4	1
1	3	2	8	3	6	4	Model Telinga	4	1
1	3	2	8	3	6	5	Model Hati dan Ginjal	4	1
1	3	2	8	3	6	6	Model Gigi	4	1
1	3	2	8	3	6	7	Model Lambung	4	1
1	3	2	8	3	6	8	Model Ginjal	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	3	6	9	Slotted Weight Dan Hanger 250 Gram	4	1
1	3	2	8	3	6	10	Slotted Weight Dan Hanger 10-00 Gram	4	1
1	3	2	8	3	6	11	Bel Listrik	4	1
1	3	2	8	3	6	12	Elektroda Tembaga (Voltameter)	4	1
1	3	2	8	3	6	13	Alat Hartle	4	1
1	3	2	8	3	6	14	Hygrometer Basah dan Kering	4	1
1	3	2	8	3	6	15	Motor Listrik	4	1
1	3	2	8	3	6	16	Ticker Limer	4	1
1	3	2	8	3	6	17	Conductivity App	4	1
1	3	2	8	3	6	18	Katrol Ganda	4	1
1	3	2	8	3	6	19	Silinder Materi	4	1
1	3	2	8	3	6	20	Pascal Syirine	4	1
1	3	2	8	3	6	21	Alat Difusi Zat Cair (Liquit Diff App)	4	1
1	3	2	8	3	6	22	Alat Ukur Tekanan Air (Poot Pressure App)	4	1
1	3	2	8	3	6	23	Foto Meter	4	1
1	3	2	8	3	6	24	Kotak Kaca Obyek	4	1
1	3	2	8	3	6	25	Snaper For Crok BererTabung Penyuling	4	1
1	3	2	8	3	6	26	Tabung Penyuling	4	1
1	3	2	8	3	6	27	Lampu Spirtus	4	1
1	3	2	8	3	6	28	Segitiga Porselin	4	1
1	3	2	8	3	6	29	Jepitan Tabung Reaksi	4	1
1	3	2	8	3	6	30	Spatula Tanduk	4	1
1	3	2	8	3	6	31	Spatula Stenless Steel	4	1
1	3	2	8	3	6	32	Sikat Tabung Reaksi Besar Kecil	4	1
1	3	2	8	3	6	33	Pipa T	4	1
1	3	2	8	3	6	34	Pipa Y dari Kaca	4	1
1	3	2	8	3	6	35	Pipa Ukuran 5 ml	4	1
1	3	2	8	3	6	36	Pipa Ukuran 10 ml	4	1
1	3	2	8	3	6	37	Pipa Ukuran 25 ml	4	1
1	3	2	8	3	6	38	Model Jantung	4	1
1	3	2	8	3	6	39	alat peraga praktek sekolah bidang studi : ipa atas lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	7	1	Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi : IPS	4	1
1	3	2	8	3	7	2	alat peraga praktek sekolah bidang studi : ips lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	8	1	Alat Peraga Membaca Dan Menulis Al-Qur'an	4	1
1	3	2	8	3	8	2	Papan Peraga	4	1
1	3	2	8	3	8	3	alat peraga praktek sekolah bidang studi : agama lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	9	1	Sekop	4	1
1	3	2	8	3	9	2	Panci	4	1
1	3	2	8	3	9	3	Lumpang Besi	4	1
1	3	2	8	3	9	4	alat peraga praktek sekolah bidang studi : keterampilan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	10	1	Gitar Sopanish	4	1
1	3	2	8	3	10	2	Gitar Elastrik	4	1
1	3	2	8	3	10	3	Piano	4	1
1	3	2	8	3	10	4	Orgen/Electrone	4	1
1	3	2	8	3	10	5	Recorder	4	1
1	3	2	8	3	10	6	Stem Fluid	4	1
1	3	2	8	3	10	7	Gambar Didinding Notasi Musik	4	1
1	3	2	8	3	10	8	Pianika	4	1
1	3	2	8	3	10	9	Harmonika	4	1
1	3	2	8	3	10	10	Gamelan	4	1
1	3	2	8	3	10	11	Angklung	4	1
1	3	2	8	3	10	12	Suling/Seruling	4	1
1	3	2	8	3	10	13	Kecapi	4	1
1	3	2	8	3	10	14	Rebab	4	1
1	3	2	8	3	10	15	Garpu Tala	4	1
1	3	2	8	3	10	16	Gendang	4	1
1	3	2	8	3	10	17	alat peraga praktek sekolah bidang studi : kesenian lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	11	1	Kayu Pemukul	4	1
1	3	2	8	3	11	2	Start Blok	4	1
1	3	2	8	3	11	3	Pita Ukuran (Meteran)	4	1
1	3	2	8	3	11	4	alat peraga praktek sekolah bidang studi : olah raga lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	12	1	Lambang Negara (Garuda)	4	1
1	3	2	8	3	12	2	Bendera Merah Putih	4	1
1	3	2	8	3	12	3	ALat Peraga PMP Lain-lain Dst-	4	1
1	3	2	8	3	12	4	ALat Peraga PMP Lain-lain Dst...	4	1
1	3	2	8	3	12	5	ALat Peraga PMP Lain-lain Dst....	4	1
1	3	2	8	3	12	6	ALat Peraga PMP Lain-lain Dst...	4	1
1	3	2	8	3	13	1	Struktur Bumi 3 Dimensi Braille	4	1
1	3	2	8	3	13	2	Alat Peraga Tuna Netra Abakus	4	1
1	3	2	8	3	13	3	Alat Peraga Tuna Netra Blokis	4	1
1	3	2	8	3	13	4	Alat Peraga Tuna Netra Bola Kaki Bunyi	4	1
1	3	2	8	3	13	5	Alat Peraga Tuna Netra Braille Text	4	1
1	3	2	8	3	13	6	Alat Peraga Tuna Netra Busur Derajat Braille	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	3	13	7	Alat Peraga Tuna Netra Catur Tunanetra	4	1
1	3	2	8	3	13	8	Alat Peraga Tuna Netra Globe Timbul	4	1
1	3	2	8	3	13	9	alat peraga luar biasa (tuna netra, terapi fisik, tuna daksa, tuna rungtu	4	1
1	3	2	8	3	14	1	Alat Peraga Autotronik Actuators Of Engine Management System	4	1
1	3	2	8	3	14	2	Alat Peraga Autotronik Anti Lock Brake System (ABS)	4	1
1	3	2	8	3	14	3	Alat Peraga Autotronik Digital Electronic Fundamental Trainer For Au	4	1
1	3	2	8	3	14	4	Alat Peraga Autotronik Electrical Fundamental Trainer For Automotive	4	1
1	3	2	8	3	14	5	alat peraga kejuruan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	15	1	Magnetik Angka	4	1
1	3	2	8	3	15	2	Magnetic Angka First Classroom	4	1
1	3	2	8	3	15	3	Magnetic Angka Plastik	4	1
1	3	2	8	3	15	4	Magnetic Learning Set	4	1
1	3	2	8	3	15	5	alat peraga paud/ tk lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	3	16	1	alat peraga praktek sekolah lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	1	1	Ge Detector (Planer + Coaxlal)	4	1
1	3	2	8	4	1	2	SI (LI) Detector	4	1
1	3	2	8	4	1	3	GE (LI) Coaxxial Detector	4	1
1	3	2	8	4	1	4	Thin Window Ge (Li) Coaxxial Detector	4	1
1	3	2	8	4	1	5	Assesories Ni Liq + Ln2	4	1
1	3	2	8	4	1	6	LN2 Detector	4	1
1	3	2	8	4	1	7	Vertical Dispstick Cryostat	4	1
1	3	2	8	4	1	8	Horisontal Dispstick Cryostat	4	1
1	3	2	8	4	1	9	45 Dispstick Cryostat	4	1
1	3	2	8	4	1	10	Detector Alpha	4	1
1	3	2	8	4	1	11	Silicon Surfase Barrier Detector (SSB)	4	1
1	3	2	8	4	1	12	Vacuum Chamber	4	1
1	3	2	8	4	1	13	Gos Filled Detector (He,3 Bf3)	4	1
1	3	2	8	4	1	14	Nal Scintillation Detector	4	1
1	3	2	8	4	1	15	Fast Neutron Scintillation Detector	4	1
1	3	2	8	4	1	16	Monitor Kontaminasi	4	1
1	3	2	8	4	1	17	Fume Alert Detector	4	1
1	3	2	8	4	1	18	Detector Nal TI	4	1
1	3	2	8	4	1	19	Smoke Detecting System and Alarm	4	1
1	3	2	8	4	1	20	Monitor Radiasi	4	1
1	3	2	8	4	1	21	Fume/gas Leak Detector (Radiation Detector)	4	1
1	3	2	8	4	1	22	Fission Product Csb. Tiltec	4	1
1	3	2	8	4	1	23	Electronic Control (Radiation Detector)	4	1
1	3	2	8	4	1	24	Glove Box (Radiation Detector)	4	1
1	3	2	8	4	1	25	Fume Hood (Radiation Detector)	4	1
1	3	2	8	4	1	26	Acid Hood (Radiation Detector)	4	1
1	3	2	8	4	1	27	Special Support Equip (Radiation Detector)	4	1
1	3	2	8	4	1	28	Gamma Monitor (Radiation Detector)	4	1
1	3	2	8	4	1	29	Hight Volume Air Sampler	4	1
1	3	2	8	4	1	30	Walkthrough/Radiation Portal Monitor	4	1
1	3	2	8	4	1	31	Dose Area Product/Kerma Area Product	4	1
1	3	2	8	4	1	32	radiation detector lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	2	1	Preamplifier Proportional Couter	4	1
1	3	2	8	4	2	2	Preamplifier GE (LI) Detactor	4	1
1	3	2	8	4	2	3	Preamplifier SSB Detactor	4	1
1	3	2	8	4	2	4	Preamplifier Semi Conductor Detactor	4	1
1	3	2	8	4	2	5	Preamplifier Scietillation Detactor	4	1
1	3	2	8	4	2	6	Preamplifier PM Tube Bose	4	1
1	3	2	8	4	2	7	Spectroscopy Amplifier	4	1
1	3	2	8	4	2	8	Double Delay Line Amplifier	4	1
1	3	2	8	4	2	9	Delay Amplifier	4	1
1	3	2	8	4	2	10	Biased Amplifier	4	1
1	3	2	8	4	2	11	Preamp/Amp/Disc (PAD)	4	1
1	3	2	8	4	2	12	Timming Filter Amplifier	4	1
1	3	2	8	4	2	13	Sum-Invert Amplifier	4	1
1	3	2	8	4	2	14	Time Analyzer	4	1
1	3	2	8	4	2	15	Constant Fraction Deseriminotor	4	1
1	3	2	8	4	2	16	Universal Coincidence	4	1
1	3	2	8	4	2	17	Coincidence Analyzer	4	1
1	3	2	8	4	2	18	Logic Shaper And Delay	4	1
1	3	2	8	4	2	19	Namosec Delay	4	1
1	3	2	8	4	2	20	Fast/Slow Coincidence	4	1
1	3	2	8	4	2	21	Analog To Digital Converter (ADC)	4	1
1	3	2	8	4	2	22	Linear Gate	4	1
1	3	2	8	4	2	23	Linear Gate And Strether	4	1
1	3	2	8	4	2	24	Live-Time Counector Pile Up Rejector	4	1
1	3	2	8	4	2	25	Spectrum Stabilizer	4	1
1	3	2	8	4	2	26	Logic Analyzer (Modular Counting And Scentific Electronic)	4	1
1	3	2	8	4	2	27	Mixer Rauter	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	4	2	28	Linear Logarithmic Ratemeter	4	1
1	3	2	8	4	2	29	Linear Ratemeter	4	1
1	3	2	8	4	2	30	Multi-Input -Multi Scaler	4	1
1	3	2	8	4	2	31	Blind Scaler	4	1
1	3	2	8	4	2	32	Data Input	4	1
1	3	2	8	4	2	33	Paralel To Serial Converter	4	1
1	3	2	8	4	2	34	Paper Tape Scanner	4	1
1	3	2	8	4	2	35	Teletype Scanner	4	1
1	3	2	8	4	2	36	Blind Timer	4	1
1	3	2	8	4	2	37	Timer/Scaler/Counter	4	1
1	3	2	8	4	2	38	Chronometer (Modular Counting And Scentific Electronic)	4	1
1	3	2	8	4	2	39	Serial Scanner/Printer	4	1
1	3	2	8	4	2	40	Preamp Power Supply	4	1
1	3	2	8	4	2	41	Bin/Power Supply	4	1
1	3	2	8	4	2	42	HV Power Supply	4	1
1	3	2	8	4	2	43	HV Bias Supply	4	1
1	3	2	8	4	2	44	DC Power Supply	4	1
1	3	2	8	4	2	45	System Fower	4	1
1	3	2	8	4	2	46	Oscilator Modula	4	1
1	3	2	8	4	2	47	Line Square Wave Oscillator	4	1
1	3	2	8	4	2	48	Low Distorsion Oscillator	4	1
1	3	2	8	4	2	49	Pulse Generator /Pulser	4	1
1	3	2	8	4	2	50	Frequency Synthtizer	4	1
1	3	2	8	4	2	51	Function Generator (Modular Counting And Scentific Electronic)	4	1
1	3	2	8	4	2	52	Signal Generator (Modular Counting And Scentific Electronic)	4	1
1	3	2	8	4	2	53	Sweep Oscillator (Modular Counting And Scentific Electronic)	4	1
1	3	2	8	4	2	54	Reference Pulser	4	1
1	3	2	8	4	2	55	Precision Pulser	4	1
1	3	2	8	4	2	56	Logic Pulser	4	1
1	3	2	8	4	2	57	Nuclear Counter	4	1
1	3	2	8	4	2	58	modular counting and scientific electronic lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	3	1	Liquid/Scintillation Counter	4	1
1	3	2	8	4	3	2	Multi Channel Analyzer	4	1
1	3	2	8	4	3	3	Multi Parameter System	4	1
1	3	2	8	4	3	4	Scanner (Assembly/counting System)	4	1
1	3	2	8	4	3	5	Ultra Low Level / Counting System	4	1
1	3	2	8	4	3	6	Single Channel Analyzer Counter	4	1
1	3	2	8	4	3	7	Quod Alpha Spectrometer	4	1
1	3	2	8	4	3	8	GM Counter	4	1
1	3	2	8	4	3	9	Coincidence Counter	4	1
1	3	2	8	4	3	10	Scintillometer	4	1
1	3	2	8	4	3	11	Gamma Ray Spectiometer	4	1
1	3	2	8	4	3	12	Logger	4	1
1	3	2	8	4	3	13	Gas Flow Counter	4	1
1	3	2	8	4	3	14	Neutron Counter	4	1
1	3	2	8	4	3	15	Gamma Ionzation Chamber	4	1
1	3	2	8	4	3	16	assembly/counting system lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	4	1	Single Channel Recorder	4	1
1	3	2	8	4	4	2	Dual Channel Recorder	4	1
1	3	2	8	4	4	3	XY - YT Recorder	4	1
1	3	2	8	4	4	4	Cathode Ray Oscilloscope	4	1
1	3	2	8	4	4	5	Camera Scope	4	1
1	3	2	8	4	4	6	GO Recorder	4	1
1	3	2	8	4	4	7	Hybrid Recorder	4	1
1	3	2	8	4	4	8	recorder display lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	5	1	Generator Set(Lab Scale)	4	1
1	3	2	8	4	5	2	Uninterrupted Power Supply (UPS)	4	1
1	3	2	8	4	5	3	Single Phase Transformer Step Up/Down	4	1
1	3	2	8	4	5	4	Three Phase Transformer Step Up/Down	4	1
1	3	2	8	4	5	5	Constant Voltage Transformer	4	1
1	3	2	8	4	5	6	Line Voltage Transformer	4	1
1	3	2	8	4	5	7	Sliding Riostats	4	1
1	3	2	8	4	5	8	Cable Drum	4	1
1	3	2	8	4	5	9	Altenator	4	1
1	3	2	8	4	5	10	Helium Liquifler	4	1
1	3	2	8	4	5	11	N2 Dewars + Tabung	4	1
1	3	2	8	4	5	12	Sample Changer	4	1
1	3	2	8	4	5	13	Liquid N2 Productions System	4	1
1	3	2	8	4	5	14	Magnetic Coil	4	1
1	3	2	8	4	5	15	Dry Ice Unit	4	1
1	3	2	8	4	5	16	LN2 Container	4	1
1	3	2	8	4	5	17	Auto Pcb Processor	4	1
1	3	2	8	4	5	18	Airport lightning System	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	4	5	19	Soldering and Desoldering	4	1
1	3	2	8	4	5	20	Neutron Transmutation Doped Liquid Nitrogen (NTD LN2)	4	1
1	3	2	8	4	5	21	system/power supply lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	6	1	Analog Voltmeter	4	1
1	3	2	8	4	6	2	Digital Voltmeter	4	1
1	3	2	8	4	6	3	Amperemeter	4	1
1	3	2	8	4	6	4	Ohmmeter	4	1
1	3	2	8	4	6	5	Frequency Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	6	Multifrequency LCR Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	7	LCZ Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	8	RF Impedance Analyzer	4	1
1	3	2	8	4	6	9	LF Impedance Analyzer	4	1
1	3	2	8	4	6	10	Vector/Z/Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	11	Digital LCR Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	12	Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	13	High Resistance Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	14	Milliohm	4	1
1	3	2	8	4	6	15	Universal Bidge	4	1
1	3	2	8	4	6	16	Semiconductor Parameter Analyzer	4	1
1	3	2	8	4	6	17	Semiconductor Tester	4	1
1	3	2	8	4	6	18	Integrater Ciscuit Tester	4	1
1	3	2	8	4	6	19	AC Ammeter	4	1
1	3	2	8	4	6	20	Tachometer (Measuring/testing Device)	4	1
1	3	2	8	4	6	21	Phase Seguence Indicator	4	1
1	3	2	8	4	6	22	Power Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	23	Gauss Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	24	Electrometer (Measuring/testing Device)	4	1
1	3	2	8	4	6	25	Gain Phase Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	26	Curve Tacer	4	1
1	3	2	8	4	6	27	Differential Volt Meter	4	1
1	3	2	8	4	6	28	Differential Comparator	4	1
1	3	2	8	4	6	29	Cryfob Dewars	4	1
1	3	2	8	4	6	30	Transister Tester	4	1
1	3	2	8	4	6	31	Tube Tester (Measuring/testing Device)	4	1
1	3	2	8	4	6	32	Microsystem Trouble Shooter	4	1
1	3	2	8	4	6	33	DC Calibration Set	4	1
1	3	2	8	4	6	34	AC Calibration Set	4	1
1	3	2	8	4	6	35	Distotion Analyzer	4	1
1	3	2	8	4	6	36	Component Tester	4	1
1	3	2	8	4	6	37	Tranceiver Test Equipment	4	1
1	3	2	8	4	6	38	Vibration Analitis System	4	1
1	3	2	8	4	6	39	Infrared Thermometer	4	1
1	3	2	8	4	6	40	Mobile Spectroscopy Monitoring Radiation	4	1
1	3	2	8	4	6	41	Fixed Spectroscopy Monitoring Radiation	4	1
1	3	2	8	4	6	42	Block Calibration	4	1
1	3	2	8	4	6	43	Portable HPGe Based Radionuclide Identifinder	4	1
1	3	2	8	4	6	44	Cat Phantom	4	1
1	3	2	8	4	6	45	Phantom Computed Tomography Dose Index (CTDI)	4	1
1	3	2	8	4	6	46	Phantom Abdomen	4	1
1	3	2	8	4	6	47	Phantom Perspex	4	1
1	3	2	8	4	6	48	Focal Spot Test Tool	4	1
1	3	2	8	4	6	49	Half-Value Layer (HVL) Filter	4	1
1	3	2	8	4	6	50	Kolimator Test Tool	4	1
1	3	2	8	4	6	51	Attenuator	4	1
1	3	2	8	4	6	52	Test Object Image	4	1
1	3	2	8	4	6	53	measuring/testing device lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	7	1	Scanning Electron Microscope(SEM)	4	1
1	3	2	8	4	7	2	Transmission Electron Microscope (TEM)	4	1
1	3	2	8	4	7	3	Scanning Transmission Electron Microscope(STEM)	4	1
1	3	2	8	4	7	4	Wiede Matric L-4060 Pathfinder Lasser Culting Machine	4	1
1	3	2	8	4	7	5	Laser Correlator	4	1
1	3	2	8	4	7	6	Laser Power Motor	4	1
1	3	2	8	4	7	7	Laser Spectrum Annalyzer	4	1
1	3	2	8	4	7	8	Laser CO2	4	1
1	3	2	8	4	7	9	Laser Nitrogen	4	1
1	3	2	8	4	7	10	Laser HE NE	4	1
1	3	2	8	4	7	11	Laser Argon	4	1
1	3	2	8	4	7	12	Piranti Optik	4	1
1	3	2	8	4	7	13	opto electronics lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	8	1	Ion Impator	4	1
1	3	2	8	4	8	2	Electron Irradiator	4	1
1	3	2	8	4	8	3	Linear Accelerator	4	1
1	3	2	8	4	8	4	Clyclotron	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	4	8	5	Synchrotron	4	1
1	3	2	8	4	8	6	Neotron Generator	4	1
1	3	2	8	4	8	7	Van Dan Graaf Generator	4	1
1	3	2	8	4	8	8	Ion Counting System	4	1
1	3	2	8	4	8	9	Pneumatic Transfer	4	1
1	3	2	8	4	8	10	Mesin Bekas Elektron (MBE)	4	1
1	3	2	8	4	8	11	accelerator lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	9	1	Subcritical Assembly	4	1
1	3	2	8	4	9	2	In-Pile Loop	4	1
1	3	2	8	4	9	3	Out-Pile Loop/Engineering Loop	4	1
1	3	2	8	4	9	4	Neutron (Beam) Chopper	4	1
1	3	2	8	4	9	5	Neutron Deffraction System	4	1
1	3	2	8	4	9	6	In Bean (Fast) Neutron Analysis System	4	1
1	3	2	8	4	9	7	Reactor Bridge	4	1
1	3	2	8	4	9	8	Fool Viewing Glass	4	1
1	3	2	8	4	9	9	Alat Pengahmbur Neutron	4	1
1	3	2	8	4	9	10	Pneumatic Transfer System	4	1
1	3	2	8	4	9	11	Digital Cerenkov Viewing Device	4	1
1	3	2	8	4	9	12	reactor experimental system lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	4	10	1	Alpha Spectroscopy	4	1
1	3	2	8	4	10	2	Beta Spectroscopy	4	1
1	3	2	8	4	10	3	Alpha Beta Low Background Counter	4	1
1	3	2	8	4	10	4	Low Background Chamber (Pb)	4	1
1	3	2	8	4	10	5	alat laboratorium fisika nuklir/elektronika lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	5	1	1	Hand Monitor	4	1
1	3	2	8	5	1	2	Hand And Foot Monitor	4	1
1	3	2	8	5	1	3	B.Y. Whole Body Monitor	4	1
1	3	2	8	5	1	4	Radiation Area Monitor	4	1
1	3	2	8	5	1	5	Xenon Area Monitor	4	1
1	3	2	8	5	1	6	Survey Meter (X B Y D)	4	1
1	3	2	8	5	1	7	Pocket Dosimeter (For X,Y, Thermain)	4	1
1	3	2	8	5	1	8	Dosimeter Charge	4	1
1	3	2	8	5	1	9	Dosimeter Storage Case	4	1
1	3	2	8	5	1	10	Neutron Surveymeter	4	1
1	3	2	8	5	1	11	Geiger Probe	4	1
1	3	2	8	5	1	12	Scintillation Probe	4	1
1	3	2	8	5	1	13	Sample Counting Probe	4	1
1	3	2	8	5	1	14	Ionisation Chambar/Tabung Ionisasi Device	4	1
1	3	2	8	5	1	15	Radon Gas Monitor	4	1
1	3	2	8	5	1	16	Neutron Dosmeter	4	1
1	3	2	8	5	1	17	Dose Calibrator	4	1
1	3	2	8	5	1	18	Isotop Calibrator	4	1
1	3	2	8	5	1	19	Cloth Monitor	4	1
1	3	2	8	5	1	20	Gate/Protal Monitor	4	1
1	3	2	8	5	1	21	Air Sampler (Alat Ukur Fisika Kesehatan)	4	1
1	3	2	8	5	1	22	Regulated Alt Gampiar	4	1
1	3	2	8	5	1	23	Total Body Monitor	4	1
1	3	2	8	5	1	24	alat ukur fisika kesehatan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	5	2	1	Lead Container	4	1
1	3	2	8	5	2	2	Lead Veal	4	1
1	3	2	8	5	2	3	Lead Waster Container	4	1
1	3	2	8	5	2	4	Lead Fase Sheald	4	1
1	3	2	8	5	2	5	Lead Aperon	4	1
1	3	2	8	5	2	6	Lead Spectacles	4	1
1	3	2	8	5	2	7	Lead Glove	4	1
1	3	2	8	5	2	8	Mini Monitor	4	1
1	3	2	8	5	2	9	Radio Chemical Lead GWL	4	1
1	3	2	8	5	2	10	Griptong /Niptong	4	1
1	3	2	8	5	2	11	Master Slave	4	1
1	3	2	8	5	2	12	Electronic Robot	4	1
1	3	2	8	5	2	13	Radiarm	4	1
1	3	2	8	5	2	14	Beam Shutter Lock	4	1
1	3	2	8	5	2	15	Control Rod Guide Tube Lock	4	1
1	3	2	8	5	2	16	Specimen Lifting Davice	4	1
1	3	2	8	5	2	17	Junior Lave Glass Window & L	4	1
1	3	2	8	5	2	18	Radio Pharmaceuticai & GW	4	1
1	3	2	8	5	2	19	Countaiment Boxes (Single C)	4	1
1	3	2	8	5	2	20	Countaiment Boxes (Double C)	4	1
1	3	2	8	5	2	21	Gamma Pool Shef	4	1
1	3	2	8	5	2	22	Prymary Tongs	4	1
1	3	2	8	5	2	23	Remote Wire Cutter	4	1
1	3	2	8	5	2	24	Transfer Bucket 4	4	1
1	3	2	8	5	2	25	Transfer Bucket 6	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	5	2	26	Electronichemical M System	4	1
1	3	2	8	5	2	27	Intercell Conveyor System CE	4	1
1	3	2	8	5	2	28	Top Barrier Lead Shield	4	1
1	3	2	8	5	2	29	alat kesehatan kerja lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	5	3	1	Noise Level Meter	4	1
1	3	2	8	5	3	2	Sound Monitor/ Sirine	4	1
1	3	2	8	5	3	3	Sirine (Proteksi Lingkungan)	4	1
1	3	2	8	5	3	4	Unit Siementasi	4	1
1	3	2	8	5	3	5	proteksi lingkungan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	5	4	1	Barometer (Meteorological Equipment)	4	1
1	3	2	8	5	4	2	Barograph (Meteorological Equipment)	4	1
1	3	2	8	5	4	3	Hydrograph (Meteorological Equipment)	4	1
1	3	2	8	5	4	4	Thermograph (Meteorological Equipment)	4	1
1	3	2	8	5	4	5	Thermo- Hygrograph	4	1
1	3	2	8	5	4	6	Thermo- Hygro- Barograph	4	1
1	3	2	8	5	4	7	Psychrometer (Meteorological Equipment)	4	1
1	3	2	8	5	4	8	Rainfall Recorder	4	1
1	3	2	8	5	4	9	Rainfall Sensor	4	1
1	3	2	8	5	4	10	Meteotower	4	1
1	3	2	8	5	4	11	Wind Sensor Set	4	1
1	3	2	8	5	4	12	Ralative Humadity Sensor Set	4	1
1	3	2	8	5	4	13	Temperature Sensor Set	4	1
1	3	2	8	5	4	14	Electric	4	1
1	3	2	8	5	4	15	Hand Cup Animometer	4	1
1	3	2	8	5	4	16	Vene Animometer	4	1
1	3	2	8	5	4	17	Thermal Apemometer	4	1
1	3	2	8	5	4	18	Wind Telemeter	4	1
1	3	2	8	5	4	19	Mechanical Wind Recorder (Meteorological Equipment)	4	1
1	3	2	8	5	4	20	Rain Gange	4	1
1	3	2	8	5	4	21	Seismeter Sensor	4	1
1	3	2	8	5	4	22	Seismograph Recorder	4	1
1	3	2	8	5	4	23	Meteo Set Portable	4	1
1	3	2	8	5	4	24	Meteometer Set Recorder	4	1
1	3	2	8	5	4	25	Meteometer Panel	4	1
1	3	2	8	5	4	26	Solar Radiator Recorder	4	1
1	3	2	8	5	4	27	RVR	4	1
1	3	2	8	5	4	28	Cellometer	4	1
1	3	2	8	5	4	29	Aviation Metereologi Observasing System	4	1
1	3	2	8	5	4	30	meteorological equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	5	5	1	Standar AM-2411	4	1
1	3	2	8	5	5	2	Standar RA-226	4	1
1	3	2	8	5	5	3	Standar SR-90	4	1
1	3	2	8	5	5	4	Standar CO-60	4	1
1	3	2	8	5	5	5	Standar PU-239	4	1
1	3	2	8	5	5	6	Standar AM-CS-137	4	1
1	3	2	8	5	5	7	sumber radiasi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	5	6	1	alat proteksi radiasi/proteksi lingkungan lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	6	1	1	Gamma Camera	4	1
1	3	2	8	6	1	2	X-Ray Machine & Control	4	1
1	3	2	8	6	1	3	Device (Radiation Application Equipment)	4	1
1	3	2	8	6	1	4	X-Ray Penetration	4	1
1	3	2	8	6	1	5	X-Ray Transiumminiscence	4	1
1	3	2	8	6	1	6	Gamma Irradiation Equipment	4	1
1	3	2	8	6	1	7	Neutron Source	4	1
1	3	2	8	6	1	8	Positioning Sensing	4	1
1	3	2	8	6	1	9	Silphat Line	4	1
1	3	2	8	6	1	10	Sulphur Line	4	1
1	3	2	8	6	1	11	X Ray Micro Analyzer For Scanning	4	1
1	3	2	8	6	1	12	radiation application equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	6	2	1	Ultrasonic Testing Device	4	1
1	3	2	8	6	2	2	Portable Testing Magnet	4	1
1	3	2	8	6	2	3	Eddy Current Testing Device	4	1
1	3	2	8	6	2	4	Film Image Viewer	4	1
1	3	2	8	6	2	5	Accustic Emmisim Device	4	1
1	3	2	8	6	2	6	Depth Crack Meter	4	1
1	3	2	8	6	2	7	Hardnes Tester (Hardmeter)	4	1
1	3	2	8	6	2	8	Helium Leak Detector	4	1
1	3	2	8	6	2	9	Fatigue Tester (Non Destructive Test (ndt) Device)	4	1
1	3	2	8	6	2	10	Creep Tester And Stree Rupme Tester	4	1
1	3	2	8	6	2	11	Hydraulic Ester	4	1
1	3	2	8	6	2	12	Tansile Strenght Tester	4	1
1	3	2	8	6	2	13	Corrosion Tester (Non Destructive Test (ndt) Device)	4	1
1	3	2	8	6	2	14	Alat Uji Taktik	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	6	2	15	Bending Tester (Non Destructive Test (ndt) Device)	4	1
1	3	2	8	6	2	16	Surface Rounghnes Measuring Device	4	1
1	3	2	8	6	2	17	Profilometer	4	1
1	3	2	8	6	2	18	High Resolution Pressure Diffractometer	4	1
1	3	2	8	6	2	19	Tas (Triple Axis Spectrometer)	4	1
1	3	2	8	6	2	20	non destructive test (ndt) device lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	6	3	1	Earth Conductivity Probe	4	1
1	3	2	8	6	3	2	Earth Resistivity Device	4	1
1	3	2	8	6	3	3	Soil Permeameter	4	1
1	3	2	8	6	3	4	Electromagnetic Prospecting Device	4	1
1	3	2	8	6	3	5	Induced Polariza Tion Soil Resislivity Meter	4	1
1	3	2	8	6	3	6	Trio Multichannel Saismic Refraction System	4	1
1	3	2	8	6	3	7	Soil Moinsure And Density Gauge	4	1
1	3	2	8	6	3	8	Field Pore-Pressure Measuring Device	4	1
1	3	2	8	6	3	9	Falling Cone Panatro Meter	4	1
1	3	2	8	6	3	10	Consolidation Tester	4	1
1	3	2	8	6	3	11	Penetrograph	4	1
1	3	2	8	6	3	12	Hand Penetro Meter	4	1
1	3	2	8	6	3	13	PF-Meter	4	1
1	3	2	8	6	3	14	Soil PH Meter	4	1
1	3	2	8	6	3	15	Vacuum Air Picnometer	4	1
1	3	2	8	6	3	16	Pocket Altimeter	4	1
1	3	2	8	6	3	17	Optical Clinometer	4	1
1	3	2	8	6	3	18	Range Finder (Peralatan Hidrologi)	4	1
1	3	2	8	6	3	19	Table Techeometer	4	1
1	3	2	8	6	3	20	Theodolite (Peralatan Hidrologi)	4	1
1	3	2	8	6	3	21	Water Pass	4	1
1	3	2	8	6	3	22	Geological Compas	4	1
1	3	2	8	6	3	23	Tripod Compas	4	1
1	3	2	8	6	3	24	Car Compas	4	1
1	3	2	8	6	3	25	Water Current Meter (Peralatan Hidrologi)	4	1
1	3	2	8	6	3	26	Horizontal/Vertical Water Level Recorder	4	1
1	3	2	8	6	3	27	Tape Water Level Indicator	4	1
1	3	2	8	6	3	28	Water Electrolysys For Tritium Analysis	4	1
1	3	2	8	6	3	29	Gamma Logging Unit	4	1
1	3	2	8	6	3	30	Geological Hammer	4	1
1	3	2	8	6	3	31	Scoop	4	1
1	3	2	8	6	3	32	peralatan hidrologi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	6	4	1	radiation application and non destructive testing laboratory lainnya la	4	1
1	3	2	8	7	1	1	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4	1
1	3	2	8	7	1	2	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4	1
1	3	2	8	7	1	3	Salino Meter	4	1
1	3	2	8	7	1	4	TOC Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	1	5	Oil Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	1	6	Klorin Meter	4	1
1	3	2	8	7	1	7	Water Quality Analyzer System	4	1
1	3	2	8	7	1	8	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4	1
1	3	2	8	7	1	9	Test Kit	4	1
1	3	2	8	7	1	10	Bacteria Test Paper	4	1
1	3	2	8	7	1	11	Plankton Net (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4	1
1	3	2	8	7	1	12	Water Sample	4	1
1	3	2	8	7	1	13	Eckman - Berge Dredge	4	1
1	3	2	8	7	1	14	Core Sampler	4	1
1	3	2	8	7	1	15	Current Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4	1
1	3	2	8	7	1	16	Jar Tester	4	1
1	3	2	8	7	1	17	Colony Counter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4	1
1	3	2	8	7	1	18	Sterilizer (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	4	1
1	3	2	8	7	1	19	Autoclay	4	1
1	3	2	8	7	1	20	AOX Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	1	21	COD Reaktor	4	1
1	3	2	8	7	1	22	alat laboratorium kualitas air dan tanah lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	7	2	1	Portable SO2 Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	2	Portable NOX Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	3	Portable CO Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	4	Portable HC Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	5	Container	4	1
1	3	2	8	7	2	6	Data Logger (Alat Laboratorium Kualitas Udara)	4	1
1	3	2	8	7	2	7	Automatic SO2 Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	8	Automatic NOX Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	9	Automatic CO Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	10	Automatic SPM Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	11	Automatic HC Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	12	Automatic Ozon Analyzer	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	7	2	13	Dust Sampler (Alat Laboratorium Kualitas Udara)	4	1
1	3	2	8	7	2	14	Air Polution Tester	4	1
1	3	2	8	7	2	15	Mini Pump Air Tester	4	1
1	3	2	8	7	2	16	Automatic Oxidant Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	17	Weather Observation Instruments	4	1
1	3	2	8	7	2	18	Vehicle Emission Gas Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	19	Automatic Gas Burner Exhaust Gas Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	20	Higt Volume Air Sampler	4	1
1	3	2	8	7	2	21	Low Valume Air Sampler	4	1
1	3	2	8	7	2	22	Anderson Particle Fractioning Sampler	4	1
1	3	2	8	7	2	23	Deposit Gauge	4	1
1	3	2	8	7	2	24	Dust Jar	4	1
1	3	2	8	7	2	25	Portable Wind System	4	1
1	3	2	8	7	2	26	Thermo-Hygrigraph	4	1
1	3	2	8	7	2	27	Syphon Type Recording Rain Gauge	4	1
1	3	2	8	7	2	28	Precision Gas Detector	4	1
1	3	2	8	7	2	29	Solar Radiation Meter	4	1
1	3	2	8	7	2	30	Portable Blck Fume Meter	4	1
1	3	2	8	7	2	31	Gas Sampler	4	1
1	3	2	8	7	2	32	Stack Sampler	4	1
1	3	2	8	7	2	33	Gas Diluter	4	1
1	3	2	8	7	2	34	Zero Gas Generator	4	1
1	3	2	8	7	2	35	Standard Gas Generator	4	1
1	3	2	8	7	2	36	Vacuum Sampler	4	1
1	3	2	8	7	2	37	Gas Cylinder	4	1
1	3	2	8	7	2	38	Oil Pump	4	1
1	3	2	8	7	2	39	Air Compressor (Alat Laboratorium Kualitas Udara)	4	1
1	3	2	8	7	2	40	Dry Type Gas Meter	4	1
1	3	2	8	7	2	41	Wet Type Gas Meter	4	1
1	3	2	8	7	2	42	Standard Voltage Generator	4	1
1	3	2	8	7	2	43	Handy Sampler For Gas Sampling	4	1
1	3	2	8	7	2	44	Ozone Gas Generator	4	1
1	3	2	8	7	2	45	Hydrogen Gas Generator	4	1
1	3	2	8	7	2	46	Air Purlier	4	1
1	3	2	8	7	2	47	Electric Desicator	4	1
1	3	2	8	7	2	48	Sequential Timer	4	1
1	3	2	8	7	2	49	Oxygen Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	2	50	Alat Sampling Emisi Sumber Tidak Bergerak	4	1
1	3	2	8	7	2	51	Alat Uji Emisi Sumber Bergerak	4	1
1	3	2	8	7	2	52	Air Quality Monitoring System	4	1
1	3	2	8	7	2	53	Air Sampler	4	1
1	3	2	8	7	2	54	Gent Sampler	4	1
1	3	2	8	7	2	55	Particulate Sampler/Analyzer/Counter	4	1
1	3	2	8	7	2	56	alat laboratorium kualitas udara lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	7	3	1	Tape Recorder (Alat Laboratorium Kebisingan Dan Getaran)	4	1
1	3	2	8	7	3	2	Precision Integrating Sound Level Meter	4	1
1	3	2	8	7	3	3	Piston Phone	4	1
1	3	2	8	7	3	4	Octave Band Filter	4	1
1	3	2	8	7	3	5	1/3 Octave Band Real Time Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	3	6	Vibration Level Meter	4	1
1	3	2	8	7	3	7	Tunable Filter	4	1
1	3	2	8	7	3	8	Calibration Exiter	4	1
1	3	2	8	7	3	9	Data Processing Unit	4	1
1	3	2	8	7	3	10	Extention Code (10M)	4	1
1	3	2	8	7	3	11	Extention Code (30M)	4	1
1	3	2	8	7	3	12	Transceiver	4	1
1	3	2	8	7	3	13	Portable Noise Monitoring	4	1
1	3	2	8	7	3	14	Hand Held Sound Intensity System	4	1
1	3	2	8	7	3	15	Vehicle Pass By Noise System	4	1
1	3	2	8	7	3	16	Automated Calibration System	4	1
1	3	2	8	7	3	17	Advanced Vibration and Overpressure Monitor	4	1
1	3	2	8	7	3	18	Noise Dosimeter	4	1
1	3	2	8	7	3	19	Acoustic Calibrator	4	1
1	3	2	8	7	3	20	Acoustic Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	3	21	alat laboratorium kebisingan dan getaran lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	7	4	1	Milling Machine (Laboratorium Lingkungan)	4	1
1	3	2	8	7	4	2	Sieve Shaker (Laboratorium Lingkungan)	4	1
1	3	2	8	7	4	3	Compact Balance	4	1
1	3	2	8	7	4	4	Platform Scale (Laboratorium Lingkungan)	4	1
1	3	2	8	7	4	5	Hot Air Drying Oven	4	1
1	3	2	8	7	4	6	Pensky-Martens Closed Cup Flash Point Tester	4	1
1	3	2	8	7	4	7	Copper Corrosion Tester	4	1
1	3	2	8	7	4	8	Elemental Analysis Instrument (CHN)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	7	4	9	KD Evaporator	4	1
1	3	2	8	7	4	10	Micro Kjeldahl Distiller	4	1
1	3	2	8	7	4	11	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	4	1
1	3	2	8	7	4	12	Gas Chromatography High Resolution Time of Flight Mass Spectomete	4	1
1	3	2	8	7	4	13	Oxoid Air Sampler	4	1
1	3	2	8	7	4	14	laboratorium lingkungan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	7	5	1	Kromatografi Gas	4	1
1	3	2	8	7	5	2	High Performance Liquid Cramotograph	4	1
1	3	2	8	7	5	3	Ion Crhomatograph	4	1
1	3	2	8	7	5	4	Polarograph	4	1
1	3	2	8	7	5	5	UV/VIS Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	7	5	6	IR Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	7	5	7	Fluorescence Spectrophotometer	4	1
1	3	2	8	7	5	8	Spectrophotometr Serapan Atom	4	1
1	3	2	8	7	5	9	Quadrupole Spectrometer	4	1
1	3	2	8	7	5	10	Scanning Electron Microscope (Alat Laboratorium Penunjang)	4	1
1	3	2	8	7	5	11	X-Ray Fluorrescence Analyzer	4	1
1	3	2	8	7	5	12	Ion Selective Electrode	4	1
1	3	2	8	7	5	13	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Penunjang)	4	1
1	3	2	8	7	5	14	Metallurgical Electrode	4	1
1	3	2	8	7	5	15	Biological Microscope	4	1
1	3	2	8	7	5	16	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Penunjang)	4	1
1	3	2	8	7	5	17	Cylinder Rack	4	1
1	3	2	8	7	5	18	Gas Regulator	4	1
1	3	2	8	7	5	19	Centrifuge (Alat Laboratorium Penunjang)	4	1
1	3	2	8	7	5	20	Multi Furnace	4	1
1	3	2	8	7	5	21	Electric Oven	4	1
1	3	2	8	7	5	22	Vacuum Drying Oven	4	1
1	3	2	8	7	5	23	Bod Incubator	4	1
1	3	2	8	7	5	24	Evaporator	4	1
1	3	2	8	7	5	25	Water Circulation Bath	4	1
1	3	2	8	7	5	26	Thermistor Water Bath	4	1
1	3	2	8	7	5	27	Fraction Collector	4	1
1	3	2	8	7	5	28	Rotary Culti-Shaker	4	1
1	3	2	8	7	5	29	Multi Labo Shaker	4	1
1	3	2	8	7	5	30	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	4	1
1	3	2	8	7	5	31	Pengaduk Magnet	4	1
1	3	2	8	7	5	32	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	4	1
1	3	2	8	7	5	33	Peralatan Distilasi	4	1
1	3	2	8	7	5	34	Ice Cube Maker	4	1
1	3	2	8	7	5	35	Refrigerator/Freezer	4	1
1	3	2	8	7	5	36	Utra Sonic Cleaner For Pippete	4	1
1	3	2	8	7	5	37	Perlatan Extraksi Soxhlet	4	1
1	3	2	8	7	5	38	Automatic Dispenser	4	1
1	3	2	8	7	5	39	Automatic Pure Water System	4	1
1	3	2	8	7	5	40	Pompa Peristaltik	4	1
1	3	2	8	7	5	41	Evaporating Dish	4	1
1	3	2	8	7	5	42	Autoclave Draine Pump	4	1
1	3	2	8	7	5	43	alat laboratorium penunjang lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	7	6	1	alat laboratorium lingkungan hidup lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	1	1	Towing Carriage	4	1
1	3	2	8	8	1	2	Rails 234,5 M	4	1
1	3	2	8	8	1	3	Current Conductor Busbars	4	1
1	3	2	8	8	1	4	towing carriage lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	2	1	Resistance Dynamometer	4	1
1	3	2	8	8	2	2	Clamp Apparatus	4	1
1	3	2	8	8	2	3	Towing Guide With Trim Meter	4	1
1	3	2	8	8	2	4	Self Propulsion Motor	4	1
1	3	2	8	8	2	5	Self Propulsion Dynamometer	4	1
1	3	2	8	8	2	6	Propeller Openg Water Dynamometer	4	1
1	3	2	8	8	2	7	Universal Primary Calibrator/Weights	4	1
1	3	2	8	8	2	8	Line Pump	4	1
1	3	2	8	8	2	9	App.For Meas.Ship Model Pitch Inertia Moment	4	1
1	3	2	8	8	2	10	Wave Height Meter, Resistance Type	4	1
1	3	2	8	8	2	11	Wave Height Meter, Special Type	4	1
1	3	2	8	8	2	12	Wave Measurrament Apparaatus	4	1
1	3	2	8	8	2	13	Ship Movement Mater	4	1
1	3	2	8	8	2	14	Pressure Tranduce For Press Variation	4	1
1	3	2	8	8	2	15	Pressure Tranduce For Slamming Meas	4	1
1	3	2	8	8	2	16	Horizontal Planar Motion Mechaanism (HPMM)	4	1
1	3	2	8	8	2	17	Accelerometers	4	1
1	3	2	8	8	2	18	wave generator and absorber lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	3	1	DAAS Mob Tanpa Software	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	8	3	2	DAAS Towing Tank Tanpa Software	4	1
1	3	2	8	8	3	3	DAAS Cav. Tunnel Tanpa Software	4	1
1	3	2	8	8	3	4	Software DAAS MOD	4	1
1	3	2	8	8	3	5	Software DAAS Towing Tank	4	1
1	3	2	8	8	3	6	Software DAAS Cav. Tunnel	4	1
1	3	2	8	8	3	7	Hardware Conf Off-Line Computer	4	1
1	3	2	8	8	3	8	Software Conf Off-Line Computer	4	1
1	3	2	8	8	3	9	data acquisition and analyzing system lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	4	1	Cavitation Tunnel	4	1
1	3	2	8	8	4	2	Flow Generator	4	1
1	3	2	8	8	4	3	Pressure Control System	4	1
1	3	2	8	8	4	4	Water Supply And Drainage System	4	1
1	3	2	8	8	4	5	Deaeration And Filtering System	4	1
1	3	2	8	8	4	6	Control Panel	4	1
1	3	2	8	8	4	7	Propeller Dynamometer	4	1
1	3	2	8	8	4	8	Stroboscope (Cavitation Tunnel)	4	1
1	3	2	8	8	4	9	Wake Field Measuring Apparatus	4	1
1	3	2	8	8	4	10	Pressure Transducer	4	1
1	3	2	8	8	4	11	Differential Pressure Transducer	4	1
1	3	2	8	8	4	12	Temperatur Measuring Instrument	4	1
1	3	2	8	8	4	13	Oxigene Contents Meter	4	1
1	3	2	8	8	4	14	cavitation tunnel lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	5	1	Towing Crane	4	1
1	3	2	8	8	5	2	Cavitation Tunnel	4	1
1	3	2	8	8	5	3	Ship Model Workshop	4	1
1	3	2	8	8	5	4	Model Preparation And Storage	4	1
1	3	2	8	8	5	5	Machanical Workshop	4	1
1	3	2	8	8	5	6	Manoeuvring Tank	4	1
1	3	2	8	8	5	7	overhead cranes lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	6	1	Oscillograph Recorder	4	1
1	3	2	8	8	6	2	Frequency Counter (Peralatan Umum)	4	1
1	3	2	8	8	6	3	Multi Tester	4	1
1	3	2	8	8	6	4	Digital Multi Tester	4	1
1	3	2	8	8	6	5	Weighing Scale	4	1
1	3	2	8	8	6	6	peralatan umum lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	7	1	Marking Plate; 3D Meas & Mark Out Machine	4	1
1	3	2	8	8	7	2	Model Ship Milling Machine	4	1
1	3	2	8	8	7	3	Press For Glueing Of Model Ship	4	1
1	3	2	8	8	7	4	Cross Cutting Circular Saw	4	1
1	3	2	8	8	7	5	Circular Saw	4	1
1	3	2	8	8	7	6	Thicknessing Planer	4	1
1	3	2	8	8	7	7	High Precision Surface Planer Aang Jointer	4	1
1	3	2	8	8	7	8	Wood Lather	4	1
1	3	2	8	8	7	9	Spindle Shaper	4	1
1	3	2	8	8	7	10	Slot Mortise And Boring Machine	4	1
1	3	2	8	8	7	11	Mobile Disc And Belt Sanding Machine	4	1
1	3	2	8	8	7	12	Band Saw	4	1
1	3	2	8	8	7	13	Table Drilling Machine (Pemesinan : Model Ship Workshop)	4	1
1	3	2	8	8	7	14	Dust Exhaust System	4	1
1	3	2	8	8	7	15	Working Table For Ship Model	4	1
1	3	2	8	8	7	16	Hoistbeam With 2 Rollable Rubber Bands	4	1
1	3	2	8	8	7	17	Model Transport Car With Drawbar (5 M)	4	1
1	3	2	8	8	7	18	Model Transport Car With Drawbar (3 M)	4	1
1	3	2	8	8	7	19	Complete Set Of Handtools	4	1
1	3	2	8	8	7	20	pemesinan : model ship workshop lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	8	1	Propeller Forming Unit	4	1
1	3	2	8	8	8	2	Molding Boxes (3 Sizes)	4	1
1	3	2	8	8	8	3	Drying Chamber	4	1
1	3	2	8	8	8	4	Melting Furnace	4	1
1	3	2	8	8	8	5	Centrifuge (Pemesinan: Propeller Model Workshop)	4	1
1	3	2	8	8	8	6	Electronic Balancing Machine	4	1
1	3	2	8	8	8	7	Propeller Measuring And Drilling Machine	4	1
1	3	2	8	8	8	8	Workshop Asscessories (Hand And Electronic Tools)	4	1
1	3	2	8	8	8	9	pemesinan : propeller model workshop lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	9	1	Precision Lather (165 mm Centre Height)	4	1
1	3	2	8	8	9	2	Precision Lather (250 mm Centre Height)	4	1
1	3	2	8	8	9	3	Universal Milling Machine (Pemesinan: Mechanical Workshop)	4	1
1	3	2	8	8	9	4	Vertical Bandsaw	4	1
1	3	2	8	8	9	5	Column Drilling Machine	4	1
1	3	2	8	8	9	6	Table Drilling Machine (Pemesinan: Mechanical Workshop)	4	1
1	3	2	8	8	9	7	Hacksawing Mwchine	4	1
1	3	2	8	8	9	8	Double End Grinder	4	1
1	3	2	8	8	9	9	Sheet Metal Grinder	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	8	9	10	Sheet Metal Roller	4	1
1	3	2	8	8	9	11	Laver Shear	4	1
1	3	2	8	8	9	12	Turning Tool Grinding Machine	4	1
1	3	2	8	8	9	13	Tool Grinding For Woodworking Knives	4	1
1	3	2	8	8	9	14	Automatic Sharpening Machine	4	1
1	3	2	8	8	9	15	Welding Table	4	1
1	3	2	8	8	9	16	Exhaust System	4	1
1	3	2	8	8	9	17	Welding Rectifier (Pemesinan: Mechanical Workshop)	4	1
1	3	2	8	8	9	18	MIC/MAG Welding Unit	4	1
1	3	2	8	8	9	19	Gas Welding Unit (Acetylene)	4	1
1	3	2	8	8	9	20	pemesinan : mechanical workshop lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	10	1	Universal Turining And Milling Machine	4	1
1	3	2	8	8	10	2	Precision Bench Drilling Machine	4	1
1	3	2	8	8	10	3	Double Ended Pedestal Grinder	4	1
1	3	2	8	8	10	4	Set Of Measuring Equipment And Handtools	4	1
1	3	2	8	8	10	5	pemesinan : precision mechanical workshop lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	11	1	Apray Painting And Drying Cabin	4	1
1	3	2	8	8	11	2	Airless Spray Painting Unit	4	1
1	3	2	8	8	11	3	pemesinan : painting shop lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	12	1	Lifting Table	4	1
1	3	2	8	8	12	2	Mobile Exhaust System	4	1
1	3	2	8	8	12	3	Spray Painting Cabin	4	1
1	3	2	8	8	12	4	pemesinan : ship model preparation shop lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	13	1	Eart Tester	4	1
1	3	2	8	8	13	2	Table Drilling Machine (Pemesinan: Electical Workshop)	4	1
1	3	2	8	8	13	3	Electrical Handdrilling Machine	4	1
1	3	2	8	8	13	4	Battery Operated Handdrilling Machine	4	1
1	3	2	8	8	13	5	Rangeof Handtools	4	1
1	3	2	8	8	13	6	pemesinan : electical workshop lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	14	1	Wave Generator	4	1
1	3	2	8	8	14	2	Hydraulic Power Units	4	1
1	3	2	8	8	14	3	Cooling Tower	4	1
1	3	2	8	8	14	4	Wave Absorber	4	1
1	3	2	8	8	14	5	Wind Generator	4	1
1	3	2	8	8	14	6	Wireless Control System For Ship Model	4	1
1	3	2	8	8	14	7	Wireless Data Tranmission System	4	1
1	3	2	8	8	14	8	Model Position Measuring Unit And Cadmes	4	1
1	3	2	8	8	14	9	Interface	4	1
1	3	2	8	8	14	10	Rail Carriage	4	1
1	3	2	8	8	14	11	Rails	4	1
1	3	2	8	8	14	12	Current Collector, Busbars	4	1
1	3	2	8	8	14	13	mob lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	15	1	Photo Equipment	4	1
1	3	2	8	8	15	2	Darkroom Equipment	4	1
1	3	2	8	8	15	3	Film Equipment	4	1
1	3	2	8	8	15	4	Video Anf Vedeo Editing Equipment	4	1
1	3	2	8	8	15	5	Lighting Equipment	4	1
1	3	2	8	8	15	6	photo and film equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	8	16	1	peralatan laboratorium hidrodinamica lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	9	1	1	Electrical Safety Analyzer	4	1
1	3	2	8	9	1	2	Ventilator Tester	4	1
1	3	2	8	9	1	3	Infus Device Analyzer	4	1
1	3	2	8	9	1	4	Defibrillator And Pacer Analyzer / Tester	4	1
1	3	2	8	9	1	5	Diathermy Analyzer	4	1
1	3	2	8	9	1	6	Ultra Sound Wattmeter	4	1
1	3	2	8	9	1	7	Ultrasounograph Phantom	4	1
1	3	2	8	9	1	8	Kilo Volt Peak Meter	4	1
1	3	2	8	9	1	9	Mili Ampere / Mili Ampere Second Meter	4	1
1	3	2	8	9	1	10	Blood Pressure Calibrator	4	1
1	3	2	8	9	1	11	Bio Pressure Meter	4	1
1	3	2	8	9	1	12	Electrocardiograph Simulator	4	1
1	3	2	8	9	1	13	Multi Parameter / Patient Simulator	4	1
1	3	2	8	9	1	14	Ultra Violet / Visible Spectrometers Standards	4	1
1	3	2	8	9	1	15	Anaesthetic Monitor / Analyzer	4	1
1	3	2	8	9	1	16	Fluoresence Meter	4	1
1	3	2	8	9	1	17	Full Function Meter	4	1
1	3	2	8	9	1	18	Universal Biometer	4	1
1	3	2	8	9	1	19	Oxygen Monitor	4	1
1	3	2	8	9	1	20	Exposure Time Meter	4	1
1	3	2	8	9	1	21	Photo Theraphy Radiometer	4	1
1	3	2	8	9	1	22	Universal Isotester	4	1
1	3	2	8	9	1	23	Syringe Pump Calibrator	4	1
1	3	2	8	9	1	24	Parabolic Flow Adaptor	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	9	1	25	U V Radiometer	4	1
1	3	2	8	9	1	26	alat laboratorium kalibrasi electromedik dan biomedik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	9	2	1	Electroparameter Calibrator	4	1
1	3	2	8	9	2	2	AC/DC Volt & Current Amplifier	4	1
1	3	2	8	9	2	3	Oscilloscope Calibrator	4	1
1	3	2	8	9	2	4	Signal / Frequency Generator	4	1
1	3	2	8	9	2	5	Cell Standard	4	1
1	3	2	8	9	2	6	Resistance Standard	4	1
1	3	2	8	9	2	7	Milli Ohm Meter Test Standard	4	1
1	3	2	8	9	2	8	DC / AC Standard	4	1
1	3	2	8	9	2	9	Milli Ohm Meter	4	1
1	3	2	8	9	2	10	Electro & Pneumatic Calibrator	4	1
1	3	2	8	9	2	11	Sensitive Digital Volt Meter	4	1
1	3	2	8	9	2	12	Programmable Automatic RCL Meter	4	1
1	3	2	8	9	2	13	Logic Analyzer (Alat Laboratorium Standard Dan Kalibrator)	4	1
1	3	2	8	9	2	14	Digital Trouble Shooter	4	1
1	3	2	8	9	2	15	Board Analyzer & Diagnostic System	4	1
1	3	2	8	9	2	16	Digital & Analog Oscilloscope	4	1
1	3	2	8	9	2	17	Micro Weight Sets	4	1
1	3	2	8	9	2	18	Sound Level Calibrator	4	1
1	3	2	8	9	2	19	Digital Caliper	4	1
1	3	2	8	9	2	20	Thermocouple Calibrator	4	1
1	3	2	8	9	2	21	alat laboratorium standard dan kalibrator lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	9	3	1	Lux Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	4	1
1	3	2	8	9	3	2	Optical Power Meter	4	1
1	3	2	8	9	3	3	Photo Meter	4	1
1	3	2	8	9	3	4	Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	4	1
1	3	2	8	9	3	5	Fuction / Frequency Generator	4	1
1	3	2	8	9	3	6	Frequency Counter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	4	1
1	3	2	8	9	3	7	alat laboratorium cahaya, optik dan akustik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	9	4	1	Multi Meter / AVO Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	2	Ampere Meter / Clamp Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	3	Tacho Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	4	Phase Detector	4	1
1	3	2	8	9	4	5	Earth / Ground Tester	4	1
1	3	2	8	9	4	6	Westone Bridge	4	1
1	3	2	8	9	4	7	Cable Tester	4	1
1	3	2	8	9	4	8	Insulation Tester (Alat Laboratorium Listrik Dan Mekanik)	4	1
1	3	2	8	9	4	9	DC / AC Power Supply	4	1
1	3	2	8	9	4	10	Mega Ohm / Giga Ohm Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	11	Electric Measuring	4	1
1	3	2	8	9	4	12	Line Resistance Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	13	Pipe And Cable Locator	4	1
1	3	2	8	9	4	14	Fault Finder	4	1
1	3	2	8	9	4	15	Vibration Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	16	Multi Function Counter	4	1
1	3	2	8	9	4	17	LCR Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	18	Wind Flow / Speed Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	19	Power Harmonic Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	20	Scope Meter	4	1
1	3	2	8	9	4	21	alat laboratorium listrik dan mekanik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	9	5	1	Temperature Tester	4	1
1	3	2	8	9	5	2	Temperature Recorder	4	1
1	3	2	8	9	5	3	Milli Kelvin Thermometer	4	1
1	3	2	8	9	5	4	Thermometer Simulator	4	1
1	3	2	8	9	5	5	Thermometer Analog / Digital	4	1
1	3	2	8	9	5	6	Thermocouple Switch Box	4	1
1	3	2	8	9	5	7	Water Bath (Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)	4	1
1	3	2	8	9	5	8	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)	4	1
1	3	2	8	9	5	9	alat laboratorium tekanan dan suhu lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	9	6	1	Alat Uji Audit System	4	1
1	3	2	8	9	6	2	COD Meter	4	1
1	3	2	8	9	6	3	Precision Thermocouple Calibration Standard	4	1
1	3	2	8	9	6	4	Constant Temperatur Calibration Ice Bath	4	1
1	3	2	8	9	6	5	Portable Calibrating Immersion	4	1
1	3	2	8	9	6	6	Vice Grippe USA	4	1
1	3	2	8	9	6	7	Rochet Draver Vesse	4	1
1	3	2	8	9	6	8	Mosses OILML	4	1
1	3	2	8	9	6	9	Mechanical Balance	4	1
1	3	2	8	9	6	10	Tang Ampere	4	1
1	3	2	8	9	6	11	Thermohygraph	4	1
1	3	2	8	9	6	12	Electromotor	4	1
1	3	2	8	9	6	13	Tranducer	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	9	6	14	Amolifier Pengukuran	4	1
1	3	2	8	9	6	15	X-Y Recorder (Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumens	4	1
1	3	2	8	9	6	16	Kontrol Elektronik	4	1
1	3	2	8	9	6	17	Data Loger	4	1
1	3	2	8	9	6	18	Magnetic Tape Recorder	4	1
1	3	2	8	9	6	19	Digital Multimeter (Alat Lab. Standarisasi Kalibrasi & Instrumenstasi	4	1
1	3	2	8	9	6	20	Ossillographic Recorder	4	1
1	3	2	8	9	6	21	Digital Indicator (Alat Lab. Standarisasi Kalibrasi & Instrumenstasi La	4	1
1	3	2	8	9	6	22	Deadweight Tester	4	1
1	3	2	8	9	6	23	Risslangen Mess System Fractomat	4	1
1	3	2	8	9	6	24	Temperatur Probe	4	1
1	3	2	8	9	6	25	Paralel Control Network	4	1
1	3	2	8	9	6	26	Kalibrator Induktif Tranducer	4	1
1	3	2	8	9	6	27	Logic Analizer	4	1
1	3	2	8	9	6	28	Kalibrator Strain Gauge	4	1
1	3	2	8	9	6	29	alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi lain lainn	4	1
1	3	2	8	9	7	1	Test Tower	4	1
1	3	2	8	9	7	2	Hydro Statistic Release Tester	4	1
1	3	2	8	9	7	3	Salino Tester	4	1
1	3	2	8	9	7	4	Current Signal Meter	4	1
1	3	2	8	9	7	5	Tide Gauge	4	1
1	3	2	8	9	7	6	Oxtant	4	1
1	3	2	8	9	7	7	Tellumometer	4	1
1	3	2	8	9	7	8	Choronometer	4	1
1	3	2	8	9	7	9	echo Sounder Portable	4	1
1	3	2	8	9	7	10	Altimeter (Alat Laboratorium Natus)	4	1
1	3	2	8	9	7	11	Trisponder	4	1
1	3	2	8	9	7	12	Bearing Compass	4	1
1	3	2	8	9	7	13	Alat Baring	4	1
1	3	2	8	9	7	14	Test Bar	4	1
1	3	2	8	9	7	15	Navigation Tables Complete	4	1
1	3	2	8	9	7	16	Drawing RD	4	1
1	3	2	8	9	7	17	Satelitte Navigation	4	1
1	3	2	8	9	7	18	Parralel Rules	4	1
1	3	2	8	9	7	19	Pelorus	4	1
1	3	2	8	9	7	20	Perum Tangan	4	1
1	3	2	8	9	7	21	Topdal	4	1
1	3	2	8	9	7	22	Viscosity Meter	4	1
1	3	2	8	9	7	23	Batu Penitis Peta	4	1
1	3	2	8	9	7	24	Ratham Plate	4	1
1	3	2	8	9	7	25	alat laboratorium natus lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	9	8	1	Transmitter And Receiver Tester	4	1
1	3	2	8	9	8	2	Lux Metter	4	1
1	3	2	8	9	8	3	Diode Light Tester	4	1
1	3	2	8	9	8	4	Multi Channel Radio Tester	4	1
1	3	2	8	9	8	5	Merge Test Instrument	4	1
1	3	2	8	9	8	6	Frequence Meter Range	4	1
1	3	2	8	9	8	7	Signal Generator (Alat Lab. Elektronika & Telekomunikasi Pelayaran)	4	1
1	3	2	8	9	8	8	Deep Meter	4	1
1	3	2	8	9	8	9	Oscipuscope	4	1
1	3	2	8	9	8	10	Densimeter	4	1
1	3	2	8	9	8	11	Standing Wave Ratio	4	1
1	3	2	8	9	8	12	alat laboratorium elektronika dan telekomunikasi pelayaran lainnya (4	1
1	3	2	8	9	9	1	Chain Sterngh Test	4	1
1	3	2	8	9	9	2	Light Intensity Tester	4	1
1	3	2	8	9	9	3	Gas Leakage And Comsumtion Test	4	1
1	3	2	8	9	9	4	Lantern Gast Test Set	4	1
1	3	2	8	9	9	5	Concerate Test Instrument	4	1
1	3	2	8	9	9	6	Laser Tester For Lenses	4	1
1	3	2	8	9	9	7	Colobar Illumination Tester	4	1
1	3	2	8	9	9	8	Test Bench For Optical Instrument	4	1
1	3	2	8	9	9	9	Lens Focus Tester	4	1
1	3	2	8	9	9	10	Hygrometer Tester	4	1
1	3	2	8	9	9	11	Strength Material Tester	4	1
1	3	2	8	9	9	12	Annealing Instrument	4	1
1	3	2	8	9	9	13	Viscosity Test Set	4	1
1	3	2	8	9	9	14	alat laboratorium sarana bantu navigasi pelayaran lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	9	10	1	Callibraion And Metrology	4	1
1	3	2	8	9	10	2	Standard Resistors Set	4	1
1	3	2	8	9	10	3	Rubudium Standard	4	1
1	3	2	8	9	10	4	Standalone Hpip Interface Board	4	1
1	3	2	8	9	10	5	Measurement Coprocessor Board Pc	4	1
1	3	2	8	9	10	6	Type Approval Laboratorium	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	8	9	10	7	Power Sensor	4	1
1	3	2	8	9	10	8	Vibration Testing Controller	4	1
1	3	2	8	9	10	9	Emi Receiver	4	1
1	3	2	8	9	10	10	Pre Amp Field Meas	4	1
1	3	2	8	9	10	11	RF Power Amp	4	1
1	3	2	8	9	10	12	Positionong Controller	4	1
1	3	2	8	9	10	13	Foot Pedal	4	1
1	3	2	8	9	10	14	alat laboratorium uji perangkat lainnya (dst)	4	1
1	3	2	8	9	11	1	alat laboratorium standarisasi kalibrasi dan instrumentasi lainnya la	4	1
1	3	2	9	1	1	1	Revolver	4	1
1	3	2	9	1	1	2	Pistol	4	1
1	3	2	9	1	1	3	Pistol Isyarat	4	1
1	3	2	9	1	1	4	senjata genggam lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	1	2	1	Pistol Mitraliur (Sub Machine Gun)	4	1
1	3	2	9	1	2	2	senjata pinggang lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	1	3	1	Senapan Grendel (Bolt Action Fige)	4	1
1	3	2	9	1	3	2	Senapan Semi Otomatis	4	1
1	3	2	9	1	3	3	Senapan Otomatis (Assault Rifle/Otomatic Rifle)	4	1
1	3	2	9	1	3	4	Lever Action Rifle	4	1
1	3	2	9	1	3	5	Slide Action Rifle	4	1
1	3	2	9	1	3	6	Senapan Runduk	4	1
1	3	2	9	1	3	7	senjata bahu/senjata laras panjang lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	1	4	1	Senapan Mesin Ringan (Automatic Rifle/Light Machine Gun)	4	1
1	3	2	9	1	4	2	Senapan Mesin Sedang (Machine Gun)	4	1
1	3	2	9	1	4	3	Senapan Mesin Berat (Heavy Machine Gun)	4	1
1	3	2	9	1	4	4	Senapan Mesin Otomatis	4	1
1	3	2	9	1	4	5	senapan mesin lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	1	5	1	Mortir Ringan	4	1
1	3	2	9	1	5	2	Mortir Sedang	4	1
1	3	2	9	1	5	3	Mortir Berat	4	1
1	3	2	9	1	5	4	m o r t i r lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	1	6	1	Peluncur Roket (Anti Lapis Baja)	4	1
1	3	2	9	1	6	2	Senjata Tangan Tekanan Balik (STTB)	4	1
1	3	2	9	1	6	3	Anti Tank	4	1
1	3	2	9	1	6	4	Pelontar Geranat (Anti Lapis Baja)	4	1
1	3	2	9	1	6	5	Senjata Tanpa Tolak Balik (STTB)	4	1
1	3	2	9	1	6	6	Senjata Lawan Balik (SLT)	4	1
1	3	2	9	1	6	7	anti lapis baja lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	1	7	1	Meriam (Artileri Medan (Armed)	4	1
1	3	2	9	1	7	2	Howitzer (Artileri Medan (Armed)	4	1
1	3	2	9	1	7	3	Peluncur Roket (Artileri Medan (Armed))	4	1
1	3	2	9	1	7	4	Alat Peralatan Khusus (ALPALSUS) (Artileri Medan (Armed))	4	1
1	3	2	9	1	7	5	artileri medan (armed) lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	1	8	1	Meriam (Artileri Pertahanan Udara (Arhanud))	4	1
1	3	2	9	1	8	2	Alat Peralatan Khusus (ALPALSUS) (Artileri Pertahanan Udara)	4	1
1	3	2	9	1	8	3	artileri pertahanan udara (arhanud) lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	1	9	1	Kavaleri	4	1
1	3	2	9	1	9	2	kavaleri lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	1	10	1	Canon	4	1
1	3	2	9	1	10	2	Howitzer (Kavaleri)	4	1
1	3	2	9	1	10	3	Peluncur Roket (Kavaleri)	4	1
1	3	2	9	1	10	4	Kavaleri Lainnya	4	1
1	3	2	9	1	10	5	Pistol Pelempar Tali	4	1
1	3	2	9	1	10	6	Penyembur Api	4	1
1	3	2	9	1	10	7	Pelontar Geranat (Senjata Lain - Lain)	4	1
1	3	2	9	1	10	8	Senapan Gas	4	1
1	3	2	9	1	10	9	Pistol Gas	4	1
1	3	2	9	1	10	10	Shoot Gun	4	1
1	3	2	9	1	10	11	Sten Gun	4	1
1	3	2	9	1	10	12	Senapan Angin	4	1
1	3	2	9	1	10	13	Smoke Gun	4	1
1	3	2	9	1	10	14	Water Gun	4	1
1	3	2	9	1	10	15	Dispencer	4	1
1	3	2	9	1	10	16	Bomb Rack	4	1
1	3	2	9	1	10	17	Light Twin	4	1
1	3	2	9	1	10	18	M.E.R. A/A	4	1
1	3	2	9	1	10	19	T.E.R A/A	4	1
1	3	2	9	1	10	20	Peluncur	4	1
1	3	2	9	1	10	21	Pelempar Bom Laut	4	1
1	3	2	9	1	10	22	BMB II	4	1
1	3	2	9	1	10	23	Peluncur Rudal	4	1
1	3	2	9	1	10	24	Simulator	4	1
1	3	2	9	1	10	25	Sub Kaliber	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	1	10	26	Insert Barrel	4	1
1	3	2	9	1	10	27	Teropong (Senjata Lain - Lain)	4	1
1	3	2	9	1	10	28	Teropong Bidik Malam	4	1
1	3	2	9	1	10	29	Night Vission Goggles/Kaca Mata Malam	4	1
1	3	2	9	1	10	30	Automatic Grenade Launcher	4	1
1	3	2	9	1	10	31	Solution Gun	4	1
1	3	2	9	1	10	32	Toolkit Senjata	4	1
1	3	2	9	1	10	33	Pengarahan Sasaran	4	1
1	3	2	9	1	10	34	Teropong Optonik	4	1
1	3	2	9	1	10	35	Mesin Sasaran Tembak	4	1
1	3	2	9	1	10	36	senjata lain-lain lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	2	1	1	Alat Khusus Kepolisian	4	1
1	3	2	9	2	1	2	Alat Khusus Bahari	4	1
1	3	2	9	2	1	3	Alat Khusus Penerbangan	4	1
1	3	2	9	2	1	4	L A S E R	4	1
1	3	2	9	2	1	5	Alat Khusus Surta (Survey Dan Pemetaan)	4	1
1	3	2	9	2	1	6	Alat Khusus Meteorologi	4	1
1	3	2	9	2	1	7	Alat Khusus SAR (Search And Resque)	4	1
1	3	2	9	2	1	8	Alat Khusus Optik	4	1
1	3	2	9	2	1	9	Alat Khusus Payung Udara	4	1
1	3	2	9	2	1	10	Alat Khusus Keamanan Lainnya	4	1
1	3	2	9	2	1	11	Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	4	1
1	3	2	9	2	1	12	Alat Khusus Penindak Huru-hara	4	1
1	3	2	9	2	1	13	Tali Sandang	4	1
1	3	2	9	2	1	14	Alat Penyelam	4	1
1	3	2	9	2	1	15	Rocket Impulse	4	1
1	3	2	9	2	1	16	Expoder	4	1
1	3	2	9	2	1	17	Piket Pagar Lapju	4	1
1	3	2	9	2	1	18	Lin Freezing System	4	1
1	3	2	9	2	1	19	Deamer	4	1
1	3	2	9	2	1	20	Halogen Electric	4	1
1	3	2	9	2	1	21	Under Vehicle Miror Set	4	1
1	3	2	9	2	1	22	Comset Body Armour	4	1
1	3	2	9	2	1	23	PD Vapour Detector	4	1
1	3	2	9	2	1	24	Meider Set	4	1
1	3	2	9	2	1	25	Rool Harmonika Baja	4	1
1	3	2	9	2	1	26	Tanki Bensin OBM	4	1
1	3	2	9	2	1	27	Unit Comunication System	4	1
1	3	2	9	2	1	28	Lins Throwing Device	4	1
1	3	2	9	2	1	29	Explosive Test	4	1
1	3	2	9	2	1	30	Dinamo Exploder	4	1
1	3	2	9	2	1	31	Breacker	4	1
1	3	2	9	2	1	32	Piket Rambu Besi	4	1
1	3	2	9	2	1	33	Ketam Listrik	4	1
1	3	2	9	2	1	34	Pengusut dan Pemasang Ranjau	4	1
1	3	2	9	2	1	35	Piket Besi	4	1
1	3	2	9	2	1	36	Pita Ranjau	4	1
1	3	2	9	2	1	37	Pita Rambu Blacu	4	1
1	3	2	9	2	1	38	Demountor Dinamic	4	1
1	3	2	9	2	1	39	Klem Kawat	4	1
1	3	2	9	2	1	40	Katrol Mata Satu	4	1
1	3	2	9	2	1	41	Impulse	4	1
1	3	2	9	2	1	42	Explosive Blanket	4	1
1	3	2	9	2	1	43	Save Quard	4	1
1	3	2	9	2	1	44	Surface Contimination Monitor	4	1
1	3	2	9	2	1	45	Standart Binocular	4	1
1	3	2	9	2	1	46	Mesin Compression ASTM	4	1
1	3	2	9	2	1	47	Concrete Cylinder Mold	4	1
1	3	2	9	2	1	48	Concrete Cube Mold	4	1
1	3	2	9	2	1	49	Diamond Bit Dio 4	4	1
1	3	2	9	2	1	50	Copping Compount	4	1
1	3	2	9	2	1	51	Gas Cromotograf Mas	4	1
1	3	2	9	2	1	52	High Pressure Liquid Chromatograph Fourier Transform Infra Red	4	1
1	3	2	9	2	1	53	Kit Analisa Kimia	4	1
1	3	2	9	2	1	54	Water Testing Kit	4	1
1	3	2	9	2	1	55	Geiger Muller Counter	4	1
1	3	2	9	2	1	56	Souce Radioactive Container	4	1
1	3	2	9	2	1	57	Alat Surveillance Telekomunikasi Mobile	4	1
1	3	2	9	2	1	58	Alat Deteksi Paket Bom dan Bom Surat	4	1
1	3	2	9	2	1	59	Jammer	4	1
1	3	2	9	2	1	60	Alat Deteksi Keaslian Dokumen	4	1
1	3	2	9	2	1	61	Alat Sadap Percakapan	4	1
1	3	2	9	2	1	62	Alat Surveillance Penyelidikan	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	2	1	63	Alat Deteksi Kejahatan Cyber	4	1
1	3	2	9	2	1	64	Probe Stick	4	1
1	3	2	9	2	1	65	Piket Pagar Lap Ranjau	4	1
1	3	2	9	2	1	66	Tanda Ranjau Blacu	4	1
1	3	2	9	2	1	67	Penusuk Ranjau Pendek	4	1
1	3	2	9	2	1	68	Overall	4	1
1	3	2	9	2	1	69	Helm Teknik	4	1
1	3	2	9	2	1	70	Penusuk Ranjau Panjang	4	1
1	3	2	9	2	1	71	Tanda Lapangan Ranjau	4	1
1	3	2	9	2	1	72	Kawat Duri Baja	4	1
1	3	2	9	2	1	73	Kawat Duri Lokal	4	1
1	3	2	9	2	1	74	Rope Lighting	4	1
1	3	2	9	2	1	75	General Evacuation Tool	4	1
1	3	2	9	2	1	76	Baju Tahan Api	4	1
1	3	2	9	2	1	77	Communication Set	4	1
1	3	2	9	2	1	78	Walk Through Metal Detector	4	1
1	3	2	9	2	1	79	PDS	4	1
1	3	2	9	2	1	80	Jaring Samaran 3 x 4	4	1
1	3	2	9	2	1	81	Jaring Samaran 4 x 6	4	1
1	3	2	9	2	1	82	Stasioner Radio	4	1
1	3	2	9	2	1	83	Alat Deteksi Frekuensi Radio	4	1
1	3	2	9	2	1	84	Pita Pengaman	4	1
1	3	2	9	2	1	85	Ferex Detector	4	1
1	3	2	9	2	1	86	Bomb Vehicle	4	1
1	3	2	9	2	1	87	Kipas Penggerak Air	4	1
1	3	2	9	2	1	88	Portable Real	4	1
1	3	2	9	2	1	89	Search Light	4	1
1	3	2	9	2	1	90	Tas Masker	4	1
1	3	2	9	2	1	91	Burek Automatic	4	1
1	3	2	9	2	1	92	Carcer	4	1
1	3	2	9	2	1	93	Casualty Half Bag	4	1
1	3	2	9	2	1	94	CBRN Suits	4	1
1	3	2	9	2	1	95	Charger Blower P. Pelindung	4	1
1	3	2	9	2	1	96	Corong Kaca	4	1
1	3	2	9	2	1	97	DMC 2000 XB Reader Desimeter	4	1
1	3	2	9	2	1	98	Drager CDS	4	1
1	3	2	9	2	1	99	Fragma Reader	4	1
1	3	2	9	2	1	100	Furnance Derajat Celcius	4	1
1	3	2	9	2	1	101	Interface Cable	4	1
1	3	2	9	2	1	102	Kaca Timbang	4	1
1	3	2	9	2	1	103	NAVD	4	1
1	3	2	9	2	1	104	Pancake Meter	4	1
1	3	2	9	2	1	105	Peples Topeng Pelindung	4	1
1	3	2	9	2	1	106	alat keamanan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	2	2	1	Celurit	4	1
1	3	2	9	2	2	2	Keris	4	1
1	3	2	9	2	2	3	Rencong	4	1
1	3	2	9	2	2	4	Kelewang	4	1
1	3	2	9	2	2	5	Golok	4	1
1	3	2	9	2	2	6	Samurai	4	1
1	3	2	9	2	2	7	Sangkur	4	1
1	3	2	9	2	2	8	Pentung	4	1
1	3	2	9	2	2	9	Bumerang	4	1
1	3	2	9	2	2	10	Pisau Belati	4	1
1	3	2	9	2	2	11	Tongkat Kejut	4	1
1	3	2	9	2	2	12	Pisau Lempar	4	1
1	3	2	9	2	2	13	Gunting Kawat	4	1
1	3	2	9	2	2	14	Whell Borow	4	1
1	3	2	9	2	2	15	Condensator	4	1
1	3	2	9	2	2	16	Helmet	4	1
1	3	2	9	2	2	17	Rocket Wrench	4	1
1	3	2	9	2	2	18	Disruptor Cartridge	4	1
1	3	2	9	2	2	19	Endoscope Set	4	1
1	3	2	9	2	2	20	non senjata api lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	2	3	1	EOD Shield	4	1
1	3	2	9	2	3	2	Robot Vehicle	4	1
1	3	2	9	2	3	3	Magnetic File Test	4	1
1	3	2	9	2	3	4	Electronic Letter Bomb	4	1
1	3	2	9	2	3	5	Vibre Optic Viewing	4	1
1	3	2	9	2	3	6	Demolition Set	4	1
1	3	2	9	2	3	7	Mine Detector Metal SA-40	4	1
1	3	2	9	2	3	8	Road Barrier External	4	1
1	3	2	9	2	3	9	Desktop X-Ray	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	2	3	10	Cover Survensace CCTV System	4	1
1	3	2	9	2	3	11	Explosive Detector	4	1
1	3	2	9	2	3	12	Hunter Remote Control Robot	4	1
1	3	2	9	2	3	13	Portable X-Ray dan Film	4	1
1	3	2	9	2	3	14	Eod Switch And Helmet/Body	4	1
1	3	2	9	2	3	15	Body Armour	4	1
1	3	2	9	2	3	16	Special Tool/Anti Magnet	4	1
1	3	2	9	2	3	17	Eod Toolkit + Generator	4	1
1	3	2	9	2	3	18	Inspection Mirror	4	1
1	3	2	9	2	3	19	Pigstic Distruptor	4	1
1	3	2	9	2	3	20	Bomb Basket	4	1
1	3	2	9	2	3	21	Unscrewing Puse/Roket	4	1
1	3	2	9	2	3	22	Bomb Blanket/Selimut	4	1
1	3	2	9	2	3	23	Eor Set Search Kit	4	1
1	3	2	9	2	3	24	Trawing Anchor	4	1
1	3	2	9	2	3	25	Diagnosa Robot Vehicle	4	1
1	3	2	9	2	3	26	Portable Amature Detector	4	1
1	3	2	9	2	3	27	Ran 3/4 Ton SUV	4	1
1	3	2	9	2	3	28	Metal Detector	4	1
1	3	2	9	2	3	29	Bomb Trailler	4	1
1	3	2	9	2	3	30	Hook And Line Set	4	1
1	3	2	9	2	3	31	Rapped Fused Opening	4	1
1	3	2	9	2	3	32	Spooting Telescope	4	1
1	3	2	9	2	3	33	Mountenering Rope Set	4	1
1	3	2	9	2	3	34	Disruptor	4	1
1	3	2	9	2	3	35	Hand Held Gama Scope	4	1
1	3	2	9	2	3	36	Unsscrewing Fuse (Rocket Wrench)	4	1
1	3	2	9	2	3	37	Special Purpose EOD Vehicle	4	1
1	3	2	9	2	3	38	Radset	4	1
1	3	2	9	2	3	39	Unit Alins Alsus	4	1
1	3	2	9	2	3	40	Automatic Telephone Monitoring System	4	1
1	3	2	9	2	3	41	Tanki Minyak	4	1
1	3	2	9	2	3	42	alat penjinak bahan peledak (aljihandak) lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	2	4	1	Topeng Pelindung	4	1
1	3	2	9	2	4	2	Cadangan Filter	4	1
1	3	2	9	2	4	3	Breathing Apparatus	4	1
1	3	2	9	2	4	4	Hood	4	1
1	3	2	9	2	4	5	Pakaian Pelindung	4	1
1	3	2	9	2	4	6	Kit Dekontamination Perorangan	4	1
1	3	2	9	2	4	7	Detektor Peraorangan	4	1
1	3	2	9	2	4	8	Pen Bedge Dosimeter	4	1
1	3	2	9	2	4	9	Radiac/Dosimeter	4	1
1	3	2	9	2	4	10	Pendosimeter	4	1
1	3	2	9	2	4	11	Charging Unit Pendosimeter	4	1
1	3	2	9	2	4	12	Source 5 Microcury	4	1
1	3	2	9	2	4	13	Tang Penjepit	4	1
1	3	2	9	2	4	14	Piring Hitung Taktis	4	1
1	3	2	9	2	4	15	Sanlon Pola Penyebaran Nuklir, Biologi, dan Kimia	4	1
1	3	2	9	2	4	16	Pen Bedge Fag Size 0-20 Mm, Leght Approx 150 Mm	4	1
1	3	2	9	2	4	17	Kit Samping Biologis	4	1
1	3	2	9	2	4	18	Cawan Tetes	4	1
1	3	2	9	2	4	19	Loepe	4	1
1	3	2	9	2	4	20	Obyek Gelas	4	1
1	3	2	9	2	4	21	Alas Tempat Seksi	4	1
1	3	2	9	2	4	22	Detektor Kimia	4	1
1	3	2	9	2	4	23	Detektor Gas Kimia	4	1
1	3	2	9	2	4	24	Water Testing Chemagent	4	1
1	3	2	9	2	4	25	Tabung Detektor Kitagawa	4	1
1	3	2	9	2	4	26	Tabung Gas Detektor	4	1
1	3	2	9	2	4	27	Field Shower	4	1
1	3	2	9	2	4	28	Collapsible Water Tank	4	1
1	3	2	9	2	4	29	Training Emulsion	4	1
1	3	2	9	2	4	30	Alins Traner NBS	4	1
1	3	2	9	2	4	31	Removing Maerial	4	1
1	3	2	9	2	4	32	Swing Fog SN 50	4	1
1	3	2	9	2	4	33	Stainless Steel Sprayer	4	1
1	3	2	9	2	4	34	Charge Battery Dry Fit	4	1
1	3	2	9	2	4	35	Battery Dry Fit	4	1
1	3	2	9	2	4	36	Set Slang Las and Spray	4	1
1	3	2	9	2	4	37	Fire Gun	4	1
1	3	2	9	2	4	38	Tabung Acetillen	4	1
1	3	2	9	2	4	39	Derajat Celcius Termoline	4	1
1	3	2	9	2	4	40	PenghitunG Bakteri	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	2	4	41	NyCounter Digital Stuart	4	1
1	3	2	9	2	4	42	Test Nitrit dan Besi	4	1
1	3	2	9	2	4	43	Dissecting Set	4	1
1	3	2	9	2	4	44	Container Field Work	4	1
1	3	2	9	2	4	45	Baker Glass	4	1
1	3	2	9	2	4	46	Biological Sampling Kit	4	1
1	3	2	9	2	4	47	Bunsen Burner (Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia)	4	1
1	3	2	9	2	4	48	Coloni Counter	4	1
1	3	2	9	2	4	49	Destilator (Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia)	4	1
1	3	2	9	2	4	50	Dissecting Board	4	1
1	3	2	9	2	4	51	Erlenmeyer	4	1
1	3	2	9	2	4	52	Haemocytometer Improved Nebaver Pattern	4	1
1	3	2	9	2	4	53	Heamometer	4	1
1	3	2	9	2	4	54	Kotak Preparat	4	1
1	3	2	9	2	4	55	Live Cell For 35 Mm Projector	4	1
1	3	2	9	2	4	56	Live Cell For Projection Microscope	4	1
1	3	2	9	2	4	57	Medical Dissecting Set	4	1
1	3	2	9	2	4	58	Sedgewick Rafter	4	1
1	3	2	9	2	4	59	Tubing For Blood Dilutting Pipet	4	1
1	3	2	9	2	4	60	Ultra Violet Viewing Box and Lampu Ultraviolet	4	1
1	3	2	9	2	4	61	Faces Field Fischer	4	1
1	3	2	9	2	4	62	Masker 5000 Series Dual Catridge Respirator	4	1
1	3	2	9	2	4	63	Alat Destilasi	4	1
1	3	2	9	2	4	64	Atomic Absortion Spectro Photometer	4	1
1	3	2	9	2	4	65	Botol Bod	4	1
1	3	2	9	2	4	66	Botol Reagent	4	1
1	3	2	9	2	4	67	Buret Biasa	4	1
1	3	2	9	2	4	68	Calcium Chloride Tower	4	1
1	3	2	9	2	4	69	Filter Funnel	4	1
1	3	2	9	2	4	70	Gas Chormatography	4	1
1	3	2	9	2	4	71	Infra Red Spectrometer	4	1
1	3	2	9	2	4	72	Krus Porcelain	4	1
1	3	2	9	2	4	73	Liquid Chormatography	4	1
1	3	2	9	2	4	74	Mortas and Fistle Porcelain	4	1
1	3	2	9	2	4	75	Neraca Analitis	4	1
1	3	2	9	2	4	76	Penjepit Krus	4	1
1	3	2	9	2	4	77	Specifionografity Bottle As Justed	4	1
1	3	2	9	2	4	78	Spectronic 20	4	1
1	3	2	9	2	4	79	Statif and Clemp	4	1
1	3	2	9	2	4	80	Tubidimeter Hach	4	1
1	3	2	9	2	4	81	Ultrasonic Cleaner (Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia)	4	1
1	3	2	9	2	4	82	UV-VIS Spetrohotometer	4	1
1	3	2	9	2	4	83	Vacuum Filter Flask	4	1
1	3	2	9	2	4	84	Vacuum Microfilter Holder	4	1
1	3	2	9	2	4	85	Viscosimeter (Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia)	4	1
1	3	2	9	2	4	86	Portable Tubidimeter	4	1
1	3	2	9	2	4	87	Micro Filter All Glass Vacuum Filter Holder 47 Mm	4	1
1	3	2	9	2	4	88	Set Nubika Perorangan	4	1
1	3	2	9	2	4	89	Sepatu Pelindung	4	1
1	3	2	9	2	4	90	Sarung Tangan Pelindung	4	1
1	3	2	9	2	4	91	Tablet + Dilter Penjernih Air	4	1
1	3	2	9	2	4	92	Set Detektor Nuklir	4	1
1	3	2	9	2	4	93	Set Detektor Biologi	4	1
1	3	2	9	2	4	94	Set Meteorologi Lapangan	4	1
1	3	2	9	2	4	95	Ransus Deco Jeep	4	1
1	3	2	9	2	4	96	Decon Trailler	4	1
1	3	2	9	2	4	97	Mobil Unit Decon Trailler	4	1
1	3	2	9	2	4	98	Mobil Unit Laboratorium Nubika	4	1
1	3	2	9	2	4	99	Truck Alsus Nubika	4	1
1	3	2	9	2	4	100	Film Dosimeter	4	1
1	3	2	9	2	4	101	Alat Pemroses Film Desimeter	4	1
1	3	2	9	2	4	102	Alat Pengisi Pen Dosimeter / Charger	4	1
1	3	2	9	2	4	103	Ransel Breathing Aparatus	4	1
1	3	2	9	2	4	104	Masker Breathing Aparatus	4	1
1	3	2	9	2	4	105	Compressor Breathing Aparatus	4	1
1	3	2	9	2	4	106	Tabung Breathing Aparatus	4	1
1	3	2	9	2	4	107	Unit Pengisi Oksigen Tabung Aparatus	4	1
1	3	2	9	2	4	108	Unit Alpal Lab. Lapangan Nuklir	4	1
1	3	2	9	2	4	109	Unit Alpal Lab. Lapangan Biologi	4	1
1	3	2	9	2	4	110	Unit Alpal Lab. Lapangan Kimia	4	1
1	3	2	9	2	4	111	Set Lidik Meteo	4	1
1	3	2	9	2	4	112	Set Lidik Nuklir	4	1
1	3	2	9	2	4	113	Set Lidik Biologi	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	2	4	114	Set Lidik Kimia	4	1
1	3	2	9	2	4	115	Set Alpal PAP	4	1
1	3	2	9	2	4	116	Set Bahan Dekontaminasi Nubika	4	1
1	3	2	9	2	4	117	Unit Alins Latihan Nubika	4	1
1	3	2	9	2	4	118	Set Kamar Gas	4	1
1	3	2	9	2	4	119	Unit Alpal Bengkel Torsin	4	1
1	3	2	9	2	4	120	Unit Alpal Bengkel Torsel	4	1
1	3	2	9	2	4	121	Set Dapur Lapangan	4	1
1	3	2	9	2	4	122	alat nuklir, biologi dan kimia lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	2	5	1	persenjataan non senjata api lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	3	1	1	Sinyal	4	1
1	3	2	9	3	1	2	laser lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	3	2	1	senjata sinar lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	1	1	NCS (Network Control System)	4	1
1	3	2	9	4	1	2	Satelit Base Station	4	1
1	3	2	9	4	1	3	Intelegent Interconnect System	4	1
1	3	2	9	4	1	4	HP Satellite	4	1
1	3	2	9	4	1	5	Pusdalsis	4	1
1	3	2	9	4	1	6	Fly Away VSAT	4	1
1	3	2	9	4	1	7	GSP MAP 60 CSX	4	1
1	3	2	9	4	1	8	Iridium Satellite Mobil Phone	4	1
1	3	2	9	4	1	9	Iridium Satellite Fixed Phone	4	1
1	3	2	9	4	1	10	alat khusus kepolisian lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	2	1	Helmet With Neck Cover	4	1
1	3	2	9	4	2	2	Gas Masker	4	1
1	3	2	9	4	2	3	Canester	4	1
1	3	2	9	4	2	4	Anti Riot Shiled/Tameng PHH	4	1
1	3	2	9	4	2	5	Anti Riot Uniform/Rompi PHH	4	1
1	3	2	9	4	2	6	Public Adress	4	1
1	3	2	9	4	2	7	Tongkat POLRI	4	1
1	3	2	9	4	2	8	Borgol	4	1
1	3	2	9	4	2	9	Mobile Barrier	4	1
1	3	2	9	4	2	10	Rompi dan Pelindung Kaki/Tangan	4	1
1	3	2	9	4	2	11	Louncer	4	1
1	3	2	9	4	2	12	Rifle Grenade	4	1
1	3	2	9	4	2	13	Air Teser	4	1
1	3	2	9	4	2	14	Recharging System	4	1
1	3	2	9	4	2	15	Tongkat Listrik	4	1
1	3	2	9	4	2	16	Alat Kejut	4	1
1	3	2	9	4	2	17	Reming Super - 7	4	1
1	3	2	9	4	2	18	Super - 7	4	1
1	3	2	9	4	2	19	Tongkat Panjang	4	1
1	3	2	9	4	2	20	Tongkat Panjang Lecut	4	1
1	3	2	9	4	2	21	Launcher TAC 700	4	1
1	3	2	9	4	2	22	Adaptor PA-FA	4	1
1	3	2	9	4	2	23	Scuba Tank	4	1
1	3	2	9	4	2	24	Red Rounds	4	1
1	3	2	9	4	2	25	Purple Rounds	4	1
1	3	2	9	4	2	26	Green Rounds	4	1
1	3	2	9	4	2	27	Paper Spray	4	1
1	3	2	9	4	2	28	Tameng	4	1
1	3	2	9	4	2	29	Helm Dalmas	4	1
1	3	2	9	4	2	30	Alkom Dalmas	4	1
1	3	2	9	4	2	31	Kamera Digital	4	1
1	3	2	9	4	2	32	Flash Ball	4	1
1	3	2	9	4	2	33	Tali Dalmas	4	1
1	3	2	9	4	2	34	Multi Louncer	4	1
1	3	2	9	4	2	35	Catching Net	4	1
1	3	2	9	4	2	36	alat dalmas/alat dakhura lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	3	1	Kacamata Pelindung	4	1
1	3	2	9	4	3	2	Pakaian Khusus Wanteror	4	1
1	3	2	9	4	3	3	NVG-10	4	1
1	3	2	9	4	3	4	GPS	4	1
1	3	2	9	4	3	5	Thermal Image Intensifier	4	1
1	3	2	9	4	3	6	Mini Transmitter and Recivier	4	1
1	3	2	9	4	3	7	Camouflage Paste	4	1
1	3	2	9	4	3	8	Escape Belt	4	1
1	3	2	9	4	3	9	Dehidrate	4	1
1	3	2	9	4	3	10	Field Dressing Tape To Webbing	4	1
1	3	2	9	4	3	11	Helm Tempur	4	1
1	3	2	9	4	3	12	Rompi Anti Peluru	4	1
1	3	2	9	4	3	13	Teropong Siang	4	1
1	3	2	9	4	3	14	Mask Gogle	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	4	3	15	Knee Protection	4	1
1	3	2	9	4	3	16	Ilbow Protection	4	1
1	3	2	9	4	3	17	Sarung Tangan Kulit	4	1
1	3	2	9	4	3	18	Sebo Warna Hitam	4	1
1	3	2	9	4	3	19	15 Passanger Van	4	1
1	3	2	9	4	3	20	Terrano CommandVehicle	4	1
1	3	2	9	4	3	21	Surefire951-Light	4	1
1	3	2	9	4	3	22	Laser Range Finder	4	1
1	3	2	9	4	3	23	Binoculars, Armored 7x35 (Rubber Coated) Blk or Gurn	4	1
1	3	2	9	4	3	24	Spotting Scopes, 25x Power W/Mil Dot Reticle and Tripood	4	1
1	3	2	9	4	3	25	Shaarpshooter Drag Bag, Blackhawk	4	1
1	3	2	9	4	3	26	Clening Rods/Oil, Solvent, Brushesfor308 Cal	4	1
1	3	2	9	4	3	27	Utility Brush	4	1
1	3	2	9	4	3	28	Chamber Brushfor All Calibers	4	1
1	3	2	9	4	3	29	Solvent, Copper	4	1
1	3	2	9	4	3	30	Gun Scrub, Can	4	1
1	3	2	9	4	3	31	Bore Solvent MC#7, Shooter'sChice Bottle	4	1
1	3	2	9	4	3	32	Lubricant FP-10. Quick Scrub, Bottle	4	1
1	3	2	9	4	3	33	Camo Compacts	4	1
1	3	2	9	4	3	34	Type 'A' Sharpshooter's Completti Data Book System	4	1
1	3	2	9	4	3	35	Mini-Mag Light and Batteries (Police3 Marks Man)	4	1
1	3	2	9	4	3	36	Armalite Ar10T (308cal) W2x20rd. Mag's, bead blaster SS Barel	4	1
1	3	2	9	4	3	37	Mounting Rings For Scope	4	1
1	3	2	9	4	3	38	Harris Bi-pod	4	1
1	3	2	9	4	3	39	Pelican Casses for AR10-T	4	1
1	3	2	9	4	3	40	Rifle Slings, for AR10-T	4	1
1	3	2	9	4	3	41	M4A1 Carbine, Plus 1 Magazine	4	1
1	3	2	9	4	3	42	ARMS Flip-Up Sight	4	1
1	3	2	9	4	3	43	M4A1 Rifle Slings	4	1
1	3	2	9	4	3	44	M4A1, Extra Magazines	4	1
1	3	2	9	4	3	45	Aimpoint (M4A1 Weapon Sights)	4	1
1	3	2	9	4	3	46	Glock 17 (Live Fire)	4	1
1	3	2	9	4	3	47	Remington 870, Shotgun	4	1
1	3	2	9	4	3	48	Londobridges, Radio Pouch	4	1
1	3	2	9	4	3	49	Londobridges, Molle Vest	4	1
1	3	2	9	4	3	50	Londobridges, Magazines Poch Adapted For Pistol	4	1
1	3	2	9	4	3	51	Pouch Magazines Horizontal	4	1
1	3	2	9	4	3	52	Pack.Buttmolle LBT 2282C	4	1
1	3	2	9	4	3	53	Tactical Ballistic Plate Carier	4	1
1	3	2	9	4	3	54	Ballistic Plates, Level III + Protektion	4	1
1	3	2	9	4	3	55	Ballistic Ladder Sheild	4	1
1	3	2	9	4	3	56	Handcuffs	4	1
1	3	2	9	4	3	57	Flex Cuffs	4	1
1	3	2	9	4	3	58	Tactical Breaching Backpack	4	1
1	3	2	9	4	3	59	Gp 338 Radio, Charger Belt Clip, Antena	4	1
1	3	2	9	4	3	60	NiMH High Cap Bateray	4	1
1	3	2	9	4	3	61	Remote Speaker Mikropone	4	1
1	3	2	9	4	3	62	TEA Tile II Headset, With PTT	4	1
1	3	2	9	4	3	63	GM338 Mobil Radio, Select 5, UHF (450-527MHz)	4	1
1	3	2	9	4	3	64	Wire Stripper/Cutter (Breacing)	4	1
1	3	2	9	4	3	65	M-2 Crimper (Breacing)	4	1
1	3	2	9	4	3	66	Bolt Cutter 36' (Breacing)	4	1
1	3	2	9	4	3	67	Bolt Cutter 18' (Breacing)	4	1
1	3	2	9	4	3	68	Hacksaw (Breacing)	4	1
1	3	2	9	4	3	69	Handsaw Wood, Rip, 26-32	4	1
1	3	2	9	4	3	70	Qicke saw - 14	4	1
1	3	2	9	4	3	71	Exothermic Fouch Set	4	1
1	3	2	9	4	3	72	Storage Container, Pastic 3'x2'x2'	4	1
1	3	2	9	4	3	73	Breacing Too; Pouch	4	1
1	3	2	9	4	3	74	EOD Pouch	4	1
1	3	2	9	4	3	75	Internal Door Charge Satchels (Breacher's Satchels)	4	1
1	3	2	9	4	3	76	Dual Shock Tube Initiator	4	1
1	3	2	9	4	3	77	Single Shock tube Initiator	4	1
1	3	2	9	4	3	78	Handy Blaster Electric Fiting Device	4	1
1	3	2	9	4	3	79	Omni Single Strand (Cooper) Duplex 20gauge Firing Wire	4	1
1	3	2	9	4	3	80	Gloves, Pair, Kevlar Heavy Duty, Work	4	1
1	3	2	9	4	3	81	UV/A&Bprotective Eye Goggles	4	1
1	3	2	9	4	3	82	Router (Porter-Cable Trimmer)	4	1
1	3	2	9	4	3	83	Fireman's Axe	4	1
1	3	2	9	4	3	84	Hammer (Claw)	4	1
1	3	2	9	4	3	85	Ladder (One 12') Lighet Weight	4	1
1	3	2	9	4	3	86	Spray Glue	4	1
1	3	2	9	4	3	87	Nylon Cord (100')	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	4	3	88	One Large Oxygen Bottle, Full, Complete W/Cart	4	1
1	3	2	9	4	3	89	Stopwatches	4	1
1	3	2	9	4	3	90	TEES Walblaster	4	1
1	3	2	9	4	3	91	Polythene Strips 1'x1/2'x8'	4	1
1	3	2	9	4	3	92	Thunderbolt Ram	4	1
1	3	2	9	4	3	93	Strick On Tape	4	1
1	3	2	9	4	3	94	Hearing N Listening	4	1
1	3	2	9	4	3	95	Scure Foto Tranvia	4	1
1	3	2	9	4	3	96	Write Blocking Device	4	1
1	3	2	9	4	3	97	Intelgent Audio Kit	4	1
1	3	2	9	4	3	98	Basic G 1.2 Bundle	4	1
1	3	2	9	4	3	99	alat wanteror (perlawanan teror) lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	4	1	Explosive Tector 6VD-04	4	1
1	3	2	9	4	4	2	Camera Jam Tangan	4	1
1	3	2	9	4	4	3	Celluler Interceptor	4	1
1	3	2	9	4	4	4	Digital Camera	4	1
1	3	2	9	4	4	5	Digital Voice Rec S-1 330	4	1
1	3	2	9	4	4	6	Telepon Line Rec	4	1
1	3	2	9	4	4	7	Digital Handycam VHSC	4	1
1	3	2	9	4	4	8	Scan Mail Letter Bomb Detector	4	1
1	3	2	9	4	4	9	Visiscope Remote Viewingsys Optic	4	1
1	3	2	9	4	4	10	Searchkit Fiberscope Non Conductive	4	1
1	3	2	9	4	4	11	Tustel Camera	4	1
1	3	2	9	4	4	12	Pinhole Camera WA	4	1
1	3	2	9	4	4	13	Pinhole Camera WD	4	1
1	3	2	9	4	4	14	Camera Dasi	4	1
1	3	2	9	4	4	15	Camera Rokok	4	1
1	3	2	9	4	4	16	Long Range Receiver TV-201	4	1
1	3	2	9	4	4	17	Reciever Audio/Video	4	1
1	3	2	9	4	4	18	Throught Wall Listening Equipment	4	1
1	3	2	9	4	4	19	Video Survallence and Ice Glass	4	1
1	3	2	9	4	4	20	Penyadap Telepon	4	1
1	3	2	9	4	4	21	Watch Camera Transmitter	4	1
1	3	2	9	4	4	22	Taping Telephone	4	1
1	3	2	9	4	4	23	Pocket Camera AF-230	4	1
1	3	2	9	4	4	24	Snake Camera	4	1
1	3	2	9	4	4	25	Pen Transmitter	4	1
1	3	2	9	4	4	26	Button Camera	4	1
1	3	2	9	4	4	27	Transmitter Reciever	4	1
1	3	2	9	4	4	28	Cigarret Pac Camera	4	1
1	3	2	9	4	4	29	Screw Head Camera	4	1
1	3	2	9	4	4	30	Cellphone Video Camera	4	1
1	3	2	9	4	4	31	Pen Camera	4	1
1	3	2	9	4	4	32	Sun Glasses Camera	4	1
1	3	2	9	4	4	33	Reciever System PRS 5000, 3000	4	1
1	3	2	9	4	4	34	Bom Detector Rad-2	4	1
1	3	2	9	4	4	35	Explosive and Contra Band Detector	4	1
1	3	2	9	4	4	36	Anel Metal Detec Ajustable	4	1
1	3	2	9	4	4	37	Celluler Blocker MTB	4	1
1	3	2	9	4	4	38	Bug Allert	4	1
1	3	2	9	4	4	39	Letter Bomb Wood, Black	4	1
1	3	2	9	4	4	40	Interfiring	4	1
1	3	2	9	4	4	41	Critical Spares For	4	1
1	3	2	9	4	4	42	Optional Capabilities	4	1
1	3	2	9	4	4	43	G 1.2. DF Verint	4	1
1	3	2	9	4	4	44	peralatan deteksi intel lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	5	1	Distometer	4	1
1	3	2	9	4	5	2	Simulator Alat Klinik Mengemudi	4	1
1	3	2	9	4	5	3	Emergency Hidroclinic Power	4	1
1	3	2	9	4	5	4	Alat Ukur Kecepatan Ranmor	4	1
1	3	2	9	4	5	5	Alat Ukur Timbangan Ranmor	4	1
1	3	2	9	4	5	6	Alat Uji Kaca Gelap	4	1
1	3	2	9	4	5	7	Alat Traffic Control and Monitoring	4	1
1	3	2	9	4	5	8	Alat Pembuka Pintu/Kunci Mobil	4	1
1	3	2	9	4	5	9	alsus lantass lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	6	1	TKP Kit	4	1
1	3	2	9	4	6	2	Police Line	4	1
1	3	2	9	4	6	3	Vallon Defender 2000	4	1
1	3	2	9	4	6	4	Handwriting Analysis Instrument HC 100	4	1
1	3	2	9	4	6	5	Document Examiner Mic 940 Master	4	1
1	3	2	9	4	6	6	Questioned Document Kit	4	1
1	3	2	9	4	6	7	Portable Survilance System	4	1
1	3	2	9	4	6	8	Video Camera Surveillance	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	4	6	9	Linen Tester	4	1
1	3	2	9	4	6	10	Money Scanner	4	1
1	3	2	9	4	6	11	Komputer Phantombild	4	1
1	3	2	9	4	6	12	Endoscope	4	1
1	3	2	9	4	6	13	Tes Kit Narkoba	4	1
1	3	2	9	4	6	14	GSM Tracknet System	4	1
1	3	2	9	4	6	15	alsus reserse lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	7	1	Bateray Handycam	4	1
1	3	2	9	4	7	2	Lampu Handycam + Bateray	4	1
1	3	2	9	4	7	3	Mesin Enlarger	4	1
1	3	2	9	4	7	4	Bak Cuci Cetak	4	1
1	3	2	9	4	7	5	Lemari Camera	4	1
1	3	2	9	4	7	6	Payung Flash Lamp	4	1
1	3	2	9	4	7	7	Background	4	1
1	3	2	9	4	7	8	Bateray D70S	4	1
1	3	2	9	4	7	9	Bateray Pack Camera	4	1
1	3	2	9	4	7	10	Nomor BB TKP	4	1
1	3	2	9	4	7	11	Roll Meter 10 m	4	1
1	3	2	9	4	7	12	Zoom Lens	4	1
1	3	2	9	4	7	13	Standard Lens	4	1
1	3	2	9	4	7	14	Micro Lens	4	1
1	3	2	9	4	7	15	Macro Lens	4	1
1	3	2	9	4	7	16	Lemari Suhu	4	1
1	3	2	9	4	7	17	Bak Pencuci Film	4	1
1	3	2	9	4	7	18	Tempat Slide	4	1
1	3	2	9	4	7	19	Wide Angle Lens	4	1
1	3	2	9	4	7	20	Blitz Yashica Pro 100	4	1
1	3	2	9	4	7	21	Enlarger Reproduksi	4	1
1	3	2	9	4	7	22	Layar Proyektor	4	1
1	3	2	9	4	7	23	Blitz Popular	4	1
1	3	2	9	4	7	24	Alat Pengereng Foto	4	1
1	3	2	9	4	7	25	Ukuran Cahaya	4	1
1	3	2	9	4	7	26	Blower Brush	4	1
1	3	2	9	4	7	27	Blitz Mamiya	4	1
1	3	2	9	4	7	28	Roll Holder	4	1
1	3	2	9	4	7	29	Enlarger Lucky	4	1
1	3	2	9	4	7	30	Tripot Background	4	1
1	3	2	9	4	7	31	Background / Kertas Background	4	1
1	3	2	9	4	7	32	Reprovit	4	1
1	3	2	9	4	7	33	Processing Film	4	1
1	3	2	9	4	7	34	Negative Film Driyer Cabinet	4	1
1	3	2	9	4	7	35	Finger Print Camera	4	1
1	3	2	9	4	7	36	alsus fotografi kepolisian lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	8	1	Stamping Kit	4	1
1	3	2	9	4	8	2	Professional Fp. Magnifier / Loop	4	1
1	3	2	9	4	8	3	Forensic Light Source	4	1
1	3	2	9	4	8	4	Fp. Ink Roller	4	1
1	3	2	9	4	8	5	Pocket Size Magnifying Lens/Ps.600	4	1
1	3	2	9	4	8	6	Portable Ultra Violet Rays Lamp	4	1
1	3	2	9	4	8	7	Type Electric Iodine Fumer Kit/Ps.46	4	1
1	3	2	9	4	8	8	Steel Classifying Table/Ps.148	4	1
1	3	2	9	4	8	9	Wide Magnetic & Duster/Ps.113	4	1
1	3	2	9	4	8	10	Laboratory Type Fuming Cabinet	4	1
1	3	2	9	4	8	11	Evidence Camera	4	1
1	3	2	9	4	8	12	Fingerprint Magnifier/Henry Disk	4	1
1	3	2	9	4	8	13	Traffic Identification Kit/Ps.511	4	1
1	3	2	9	4	8	14	Fingerprint Sprayer Gun Kit/Ps.135	4	1
1	3	2	9	4	8	15	Anti Petrefacton Mask	4	1
1	3	2	9	4	8	16	Regular Magnetic Latent Print Kit	4	1
1	3	2	9	4	8	17	Retrac Table Maxi Latent Print Brush	4	1
1	3	2	9	4	8	18	Comparator Cat PC-28	4	1
1	3	2	9	4	8	19	Latent Print Spesialis Kit Cat-303	4	1
1	3	2	9	4	8	20	Iodine Print Eshenter Cat-Dca 1-6	4	1
1	3	2	9	4	8	21	Bulgary Squad Kit/Ps.117	4	1
1	3	2	9	4	8	22	Latent Print Kit Cat LP 304	4	1
1	3	2	9	4	8	23	Ransel Kit	4	1
1	3	2	9	4	8	24	Profesional Fingerprint Magnifer/Loop	4	1
1	3	2	9	4	8	25	Compact Folding Fp. Kit/CFP 600	4	1
1	3	2	9	4	8	26	Wide Magnetic Brush	4	1
1	3	2	9	4	8	27	Fp Field Kit	4	1
1	3	2	9	4	8	28	Magnetic Latent Print Kit	4	1
1	3	2	9	4	8	29	Poly View	4	1
1	3	2	9	4	8	30	Polylight	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	4	8	31	Laser Print Finger Detector	4	1
1	3	2	9	4	8	32	Finger Print Laboratories	4	1
1	3	2	9	4	8	33	AC Purpose Fuming Cabinet	4	1
1	3	2	9	4	8	34	Forensik Optical Comperator	4	1
1	3	2	9	4	8	35	Patroid Compositor	4	1
1	3	2	9	4	8	36	FP Development Station	4	1
1	3	2	9	4	8	37	alsus daktiloskopi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	9	1	Gas Cromatography (GC)	4	1
1	3	2	9	4	9	2	Ion Cromatography	4	1
1	3	2	9	4	9	3	FTIR	4	1
1	3	2	9	4	9	4	UV-VIS Spectrometer	4	1
1	3	2	9	4	9	5	GC MS	4	1
1	3	2	9	4	9	6	GC-IRD MS	4	1
1	3	2	9	4	9	7	Elementer Analyzer	4	1
1	3	2	9	4	9	8	Emit Solaris	4	1
1	3	2	9	4	9	9	Vioce Analyzer	4	1
1	3	2	9	4	9	10	Universal Testing	4	1
1	3	2	9	4	9	11	DNA Analyzer	4	1
1	3	2	9	4	9	12	UV-VIS Scanning Spectrometer	4	1
1	3	2	9	4	9	13	Solaris Aautomatic Analyser	4	1
1	3	2	9	4	9	14	Microdigest	4	1
1	3	2	9	4	9	15	Video Spectral Comparator (VSC)	4	1
1	3	2	9	4	9	16	Lab X-300	4	1
1	3	2	9	4	9	17	Ion Scan	4	1
1	3	2	9	4	9	18	Sabre 2000	4	1
1	3	2	9	4	9	19	Gas Detector	4	1
1	3	2	9	4	9	20	Lie Detector	4	1
1	3	2	9	4	9	21	ESDA	4	1
1	3	2	9	4	9	22	Gas Emission Analyser	4	1
1	3	2	9	4	9	23	Explosive Vapour Detector	4	1
1	3	2	9	4	9	24	Gas Detection Instruments Hand Held Detectors	4	1
1	3	2	9	4	9	25	Gas Combustible Detector	4	1
1	3	2	9	4	9	26	Flas Point Tester	4	1
1	3	2	9	4	9	27	Radiation Checker	4	1
1	3	2	9	4	9	28	Ultraviolet Box	4	1
1	3	2	9	4	9	29	Bank Note Checker	4	1
1	3	2	9	4	9	30	Hand Held Gas Detection Instruments	4	1
1	3	2	9	4	9	31	Auto Flash Point Apparatus	4	1
1	3	2	9	4	9	32	Melting Point Apparatus	4	1
1	3	2	9	4	9	33	Ph Meter Bench	4	1
1	3	2	9	4	9	34	Ph Meter Corning Delta	4	1
1	3	2	9	4	9	35	Tinto Meter	4	1
1	3	2	9	4	9	36	Emission Analyzer	4	1
1	3	2	9	4	9	37	Computing Noise Doosimeter	4	1
1	3	2	9	4	9	38	Organic Gas Sampling Kit (SKC)	4	1
1	3	2	9	4	9	39	Laminar Air Low	4	1
1	3	2	9	4	9	40	Digital Multimeter (Fluke 97)	4	1
1	3	2	9	4	9	41	The Russel Comparator	4	1
1	3	2	9	4	9	42	Fofessional Trimmer	4	1
1	3	2	9	4	9	43	Flow Meter Water	4	1
1	3	2	9	4	9	44	Flow Meter Gas	4	1
1	3	2	9	4	9	45	Mettler AT 201 Analytical Balance	4	1
1	3	2	9	4	9	46	Density Balance For Liquids	4	1
1	3	2	9	4	9	47	Viscometer Portable	4	1
1	3	2	9	4	9	48	Micrometer and Capiler	4	1
1	3	2	9	4	9	49	PH Meter Digital Portable	4	1
1	3	2	9	4	9	50	Conductivity Meter Portable	4	1
1	3	2	9	4	9	51	Conductivity Meter Bench	4	1
1	3	2	9	4	9	52	Thermometer Digital Portable	4	1
1	3	2	9	4	9	53	Kinetic Viscosity Bath	4	1
1	3	2	9	4	9	54	Multi Role Metal Detection Equipment	4	1
1	3	2	9	4	9	55	Light Meter	4	1
1	3	2	9	4	9	56	Dissolved Oxygen Meter Portable	4	1
1	3	2	9	4	9	57	Determination of Vapour Pressure	4	1
1	3	2	9	4	9	58	Determination of Freezing Poin	4	1
1	3	2	9	4	9	59	Clorine and Sulphur Determination	4	1
1	3	2	9	4	9	60	Determination of Hydrocarbon Types	4	1
1	3	2	9	4	9	61	Determination of Insolube Matters	4	1
1	3	2	9	4	9	62	Determination of Free Acidic	4	1
1	3	2	9	4	9	63	Determination of Smoke Point	4	1
1	3	2	9	4	9	64	Detection of Copper Corrosion	4	1
1	3	2	9	4	9	65	Determination of Coud and Pour Point	4	1
1	3	2	9	4	9	66	Digital Hygrometer/Thermometer	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	4	9	67	Ultrasonic Thickness Gauge	4	1
1	3	2	9	4	9	68	Friction Tester	4	1
1	3	2	9	4	9	69	Coat Thickness Measurement	4	1
1	3	2	9	4	9	70	Questioned Document Plate Set	4	1
1	3	2	9	4	9	71	Scopemen	4	1
1	3	2	9	4	9	72	Mikroskop Metalogi	4	1
1	3	2	9	4	9	73	Comparison Microscope	4	1
1	3	2	9	4	9	74	Trinoc Microscope Fluorescence	4	1
1	3	2	9	4	9	75	Through Light Box	4	1
1	3	2	9	4	9	76	Illuminated Magnifier	4	1
1	3	2	9	4	9	77	Refractometer Abbe Mark II Plus	4	1
1	3	2	9	4	9	78	Thermal Analysis System	4	1
1	3	2	9	4	9	79	Fisher Micromaster	4	1
1	3	2	9	4	9	80	X-Ray Fluorences Spectrometry (XRF)	4	1
1	3	2	9	4	9	81	X-Ray Diffractometry (XRD)	4	1
1	3	2	9	4	9	82	Leica Vector IV	4	1
1	3	2	9	4	9	83	Draeger Multi Gas Detector	4	1
1	3	2	9	4	9	84	Furnace Neytech	4	1
1	3	2	9	4	9	85	X-Met 3000 TX & Portable X-Ray	4	1
1	3	2	9	4	9	86	Hot Plate With Stirrer	4	1
1	3	2	9	4	9	87	Micro Distilation Oven	4	1
1	3	2	9	4	9	88	Reprostar	4	1
1	3	2	9	4	9	89	Magnifier	4	1
1	3	2	9	4	9	90	Resin Coated Paper Dryer	4	1
1	3	2	9	4	9	91	Vortex Genie	4	1
1	3	2	9	4	9	92	Refrigerator Laboratory Spark Free	4	1
1	3	2	9	4	9	93	Lab Start Up Plus Chemicals	4	1
1	3	2	9	4	9	94	High Speed Centrifuge	4	1
1	3	2	9	4	9	95	Microcentaur	4	1
1	3	2	9	4	9	96	Eppendorf Thermomixer	4	1
1	3	2	9	4	9	97	Russel Comparator	4	1
1	3	2	9	4	9	98	Stavol	4	1
1	3	2	9	4	9	99	Exploranium Gamma Neutron Ray Spectrometer	4	1
1	3	2	9	4	9	100	Exploranium Radiation Detection Pager Unit	4	1
1	3	2	9	4	9	101	Elektrik Executive	4	1
1	3	2	9	4	9	102	Fisher Oven	4	1
1	3	2	9	4	9	103	Automatic Titrator For TBN Determination	4	1
1	3	2	9	4	9	104	Pensky Marten Closed Up Flash Point	4	1
1	3	2	9	4	9	105	Polaroghapy/Voltammety	4	1
1	3	2	9	4	9	106	Fisher Refrigerator Circulator	4	1
1	3	2	9	4	9	107	Personal Dust Sampler	4	1
1	3	2	9	4	9	108	Mistral 6000 Refrigerated Centrifuge	4	1
1	3	2	9	4	9	109	Heating Mantle With Stirrer	4	1
1	3	2	9	4	9	110	Vortex Genie Mixer	4	1
1	3	2	9	4	9	111	Shooting Box Normal	4	1
1	3	2	9	4	9	112	Autoclave, Omega Sterilising System	4	1
1	3	2	9	4	9	113	Horizontal Agarore Electrophoresis	4	1
1	3	2	9	4	9	114	Isco Automatic Waste Water Sampler	4	1
1	3	2	9	4	9	115	Genarator	4	1
1	3	2	9	4	9	116	Digital Flow Detector	4	1
1	3	2	9	4	9	117	Adhesion Tester	4	1
1	3	2	9	4	9	118	Eppendorf Thermonis	4	1
1	3	2	9	4	9	119	Ultrasonic Bath	4	1
1	3	2	9	4	9	120	Copy Stand and Lights	4	1
1	3	2	9	4	9	121	Quarterly Gradient Semi Preparative	4	1
1	3	2	9	4	9	122	DNA System on Forensic	4	1
1	3	2	9	4	9	123	Automatic Cleveland Open Cup Flash	4	1
1	3	2	9	4	9	124	Baths Ultrasonic	4	1
1	3	2	9	4	9	125	Arson Collection Tool Kit	4	1
1	3	2	9	4	9	126	Chest Freezer	4	1
1	3	2	9	4	9	127	Hot Box Oven	4	1
1	3	2	9	4	9	128	Colour Film Processing Mini Lab	4	1
1	3	2	9	4	9	129	Auto Slide Projector	4	1
1	3	2	9	4	9	130	Combustible Gas Detector	4	1
1	3	2	9	4	9	131	CSL Computerized Snech Workstation	4	1
1	3	2	9	4	9	132	Drugs Standards	4	1
1	3	2	9	4	9	133	Velocity Measuring Device	4	1
1	3	2	9	4	9	134	Photographic Enlarger With Colour Analyzer	4	1
1	3	2	9	4	9	135	Set of Studio Lights	4	1
1	3	2	9	4	9	136	Mettler Delta 320	4	1
1	3	2	9	4	9	137	Colour Film Processing System	4	1
1	3	2	9	4	9	138	Cod Apparatus	4	1
1	3	2	9	4	9	139	Bod Apparatus	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	9	4	9	140	Aerosol Monitoring System	4	1
1	3	2	9	4	9	141	Oven	4	1
1	3	2	9	4	9	142	Sem (X-Ray Scanning Electron Microscope)	4	1
1	3	2	9	4	9	143	Viscosimeter Bath	4	1
1	3	2	9	4	9	144	Cooper Coration	4	1
1	3	2	9	4	9	145	Flas/Fire Point Test	4	1
1	3	2	9	4	9	146	Cloud Point	4	1
1	3	2	9	4	9	147	Autoflash	4	1
1	3	2	9	4	9	148	Pour Point	4	1
1	3	2	9	4	9	149	Smoke Point Lamp	4	1
1	3	2	9	4	9	150	Water Destilation System	4	1
1	3	2	9	4	9	151	Amino Acid Tetraton	4	1
1	3	2	9	4	9	152	Termo Mixer	4	1
1	3	2	9	4	9	153	Bolling Bath	4	1
1	3	2	9	4	9	154	Mofile Furnace	4	1
1	3	2	9	4	9	155	Oil Distolation System	4	1
1	3	2	9	4	9	156	Stirer Methrom	4	1
1	3	2	9	4	9	157	Autimatic Refractometer	4	1
1	3	2	9	4	9	158	UV-Cabinet	4	1
1	3	2	9	4	9	159	Nano Pure	4	1
1	3	2	9	4	9	160	Micro Centrifuge	4	1
1	3	2	9	4	9	161	Volta Meter	4	1
1	3	2	9	4	9	162	Automatic Water Sampler	4	1
1	3	2	9	4	9	163	Flash Shaker	4	1
1	3	2	9	4	9	164	Magnetic Stirrer Hot Plate	4	1
1	3	2	9	4	9	165	Portable Combo Media Player	4	1
1	3	2	9	4	9	166	Genescane	4	1
1	3	2	9	4	9	167	Syntesizer	4	1
1	3	2	9	4	9	168	Autotransformer	4	1
1	3	2	9	4	9	169	Portable Infra Red Viewer	4	1
1	3	2	9	4	9	170	Field Emission	4	1
1	3	2	9	4	9	171	Profile Projector	4	1
1	3	2	9	4	9	172	Mesin Uji Tarik	4	1
1	3	2	9	4	9	173	Alat Re-etching	4	1
1	3	2	9	4	9	174	Mesin Mounting	4	1
1	3	2	9	4	9	175	Microskop	4	1
1	3	2	9	4	9	176	instrumen analisis laboratorium forensik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	9	4	10	1	alat khusus kepolisian lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	10	1	1	1	Mainframe (Komputer Jaringan)	4	1
1	3	2	10	1	1	2	Mini Komputer	4	1
1	3	2	10	1	1	3	Local Area Network (LAN)	4	1
1	3	2	10	1	1	4	Internet	4	1
1	3	2	10	1	1	5	Komputer Wedis	4	1
1	3	2	10	1	1	6	Komputer Synergie	4	1
1	3	2	10	1	1	7	PC Workstation	4	1
1	3	2	10	1	1	8	Komputer Jaringan lainnya	4	1
1	3	2	10	1	2	1	P.C Unit	4	1
1	3	2	10	1	2	2	Lap Top	4	1
1	3	2	10	1	2	3	Note Book	4	1
1	3	2	10	1	2	4	Palm Top	4	1
1	3	2	10	1	2	5	Code Breaker Super Komputer	4	1
1	3	2	10	1	2	6	Thinclient	4	1
1	3	2	10	1	2	7	Net Book	4	1
1	3	2	10	1	2	8	Ultra Mobile P.C.	4	1
1	3	2	10	1	2	9	Tablet PC	4	1
1	3	2	10	1	2	10	Personal Komputer lainnya	4	1
1	3	2	10	1	3	1	Komputer Unit Lainnya	4	1
1	3	2	10	2	1	1	Card Reader (Peralatan Mainframe)	4	1
1	3	2	10	2	1	2	Magnetic Tape Unit (Peralatan Mainframe)	4	1
1	3	2	10	2	1	3	Floppy Disk Unit (Peralatan Mainframe)	4	1
1	3	2	10	2	1	4	Storage Modul Disk (Peralatan Mainframe)	4	1
1	3	2	10	2	1	5	Console Unit (Peralatan Mainframe)	4	1
1	3	2	10	2	1	6	CPU (Peralatan Mainframe)	4	1
1	3	2	10	2	1	7	Disk Pack (Peralatan Mainframe)	4	1
1	3	2	10	2	1	8	Hard Copy Console	4	1
1	3	2	10	2	1	9	Serial Printer	4	1
1	3	2	10	2	1	10	Line Printer	4	1
1	3	2	10	2	1	11	Plotter (Peralatan Mainframe)	4	1
1	3	2	10	2	1	12	Hard Disk	4	1
1	3	2	10	2	1	13	Keyboard (Peralatan Mainframe)	4	1
1	3	2	10	2	1	14	Steamer	4	1
1	3	2	10	2	1	15	Data Patch Panel	4	1
1	3	2	10	2	1	16	Paper Tape Reader	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	10	2	1	17	Panaboard	4	1
1	3	2	10	2	1	18	peralatan mainframe lainnya (dst)	4	1
1	3	2	10	2	2	1	Card Reader (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	2	Magnetic Tape Unit (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	3	Floppy Disk Unit (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	4	Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	5	Console Unit (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	6	CPU (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	7	Disk Pack (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	8	Plotter (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	9	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	10	Computer Compatible	4	1
1	3	2	10	2	2	11	Viewer (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	12	Digitizer (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	13	Keyboard (Peralatan Mini Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	2	14	Auto Switch/Data Switch	4	1
1	3	2	10	2	2	15	Cut Sheet Feeder	4	1
1	3	2	10	2	2	16	Speaker Komputer	4	1
1	3	2	10	2	2	17	Peralatan Minikomputer lainnya	4	1
1	3	2	10	2	3	1	CPU (Peralatan Personal Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	3	2	Monitor	4	1
1	3	2	10	2	3	3	Printer (Peralatan Personal Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	3	4	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	3	5	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	3	6	Viewer (Peralatan Personal Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	3	7	External	4	1
1	3	2	10	2	3	8	Digitizer (Peralatan Personal Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	3	9	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	4	1
1	3	2	10	2	3	10	CD Writter	4	1
1	3	2	10	2	3	11	DVD Writer	4	1
1	3	2	10	2	3	12	Firewire Card	4	1
1	3	2	10	2	3	13	Capture Card	4	1
1	3	2	10	2	3	14	LAN Card	4	1
1	3	2	10	2	3	15	External CD/ DVD Drive (ROM)	4	1
1	3	2	10	2	3	16	External Floppy Disk Drive	4	1
1	3	2	10	2	3	17	External/ Portable Hardisk	4	1
1	3	2	10	2	3	18	Peralatan Personal Komputer lainnya	4	1
1	3	2	10	2	4	1	Server	4	1
1	3	2	10	2	4	2	Router	4	1
1	3	2	10	2	4	3	Hub	4	1
1	3	2	10	2	4	4	Modem	4	1
1	3	2	10	2	4	5	Netware Interface External	4	1
1	3	2	10	2	4	6	Repeater and Transciever	4	1
1	3	2	10	2	4	7	Head Copy Terminal	4	1
1	3	2	10	2	4	8	rack Modem	4	1
1	3	2	10	2	4	9	Card Punch	4	1
1	3	2	10	2	4	10	Head Copy Printer	4	1
1	3	2	10	2	4	11	Character Terminal	4	1
1	3	2	10	2	4	12	Graphic Terminal	4	1
1	3	2	10	2	4	13	Terminal	4	1
1	3	2	10	2	4	14	Rak Server	4	1
1	3	2	10	2	4	15	Firewall	4	1
1	3	2	10	2	4	16	Switch Rak	4	1
1	3	2	10	2	4	17	Wanscaller	4	1
1	3	2	10	2	4	18	E-Mail Security	4	1
1	3	2	10	2	4	19	Client Clearing House	4	1
1	3	2	10	2	4	20	CAT 6 Cable	4	1
1	3	2	10	2	4	21	Kabel UTP	4	1
1	3	2	10	2	4	22	Wireless PCI Card	4	1
1	3	2	10	2	4	23	Wireless Access Point	4	1
1	3	2	10	2	4	24	Switch	4	1
1	3	2	10	2	4	25	Hubbel UTP	4	1
1	3	2	10	2	4	26	Acces Point	4	1
1	3	2	10	2	4	27	Rackmount	4	1
1	3	2	10	2	4	28	KVM Keyboard Video Monitor	4	1
1	3	2	10	2	4	29	Mobile Modem GSM/ CDMA	4	1
1	3	2	10	2	4	30	Network Cable Tester	4	1
1	3	2	10	2	4	31	Jaringan Satpas	4	1
1	3	2	10	2	4	32	NComputing	4	1
1	3	2	10	2	4	33	Peralatan Jaringan lainnya	4	1
1	3	2	10	2	5	1	Peralatan Komputer lainnya	4	1
1	3	2	11	1	1	1	Teropong (Optik)	4	1
1	3	2	11	1	1	2	Comperator	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	11	1	1	3	Mineral Light 15	4	1
1	3	2	11	1	1	4	optik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	11	1	2	1	Planimeter (Ukur/instrument)	4	1
1	3	2	11	1	2	2	Pesawat Bih	4	1
1	3	2	11	1	2	3	Current Meter (Ukur/instrument)	4	1
1	3	2	11	1	2	4	Pyrometer (Ukur/instrument)	4	1
1	3	2	11	1	2	5	Barografh	4	1
1	3	2	11	1	2	6	Water Level Indicator	4	1
1	3	2	11	1	2	7	Step Counter (Ukur/instrument)	4	1
1	3	2	11	1	2	8	Hermo Hydrograph	4	1
1	3	2	11	1	2	9	Range Finder (Ukur/instrument)	4	1
1	3	2	11	1	2	10	Synchono Meter	4	1
1	3	2	11	1	2	11	Stereo Elevation	4	1
1	3	2	11	1	2	12	Fieldmeter	4	1
1	3	2	11	1	2	13	Combination Parameter	4	1
1	3	2	11	1	2	14	Pieso Meter	4	1
1	3	2	11	1	2	15	Telurometer	4	1
1	3	2	11	1	2	16	Distance Meter Electronic	4	1
1	3	2	11	1	2	17	Penetrometer (Ukur/instrument)	4	1
1	3	2	11	1	2	18	Vertical Spectrometer	4	1
1	3	2	11	1	2	19	Roulof	4	1
1	3	2	11	1	2	20	Chronograf	4	1
1	3	2	11	1	2	21	Mounting Kamera	4	1
1	3	2	11	1	2	22	ukur/instrument lainnya (dst)	4	1
1	3	2	11	1	3	1	alat eksplorasi topografi lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	11	2	1	1	Faller Horizontal	4	1
1	3	2	11	2	1	2	Precision Sample	4	1
1	3	2	11	2	1	3	Side Scan Sonar	4	1
1	3	2	11	2	1	4	Step Counter (Mekanik)	4	1
1	3	2	11	2	1	5	Converter	4	1
1	3	2	11	2	1	6	Portable CDP Cable	4	1
1	3	2	11	2	1	7	Enconder Model Eng-200	4	1
1	3	2	11	2	1	8	Ratalong Ris 1007	4	1
1	3	2	11	2	1	9	Decoder/DE 200	4	1
1	3	2	11	2	1	10	EFC Graphic Recorder	4	1
1	3	2	11	2	1	11	Polorization And Possitivity	4	1
1	3	2	11	2	1	12	Density Grahet Saunce Cobat	4	1
1	3	2	11	2	1	13	Neutron Succe Aniricium Brium 100 Milicuric	4	1
1	3	2	11	2	1	14	mekanik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	11	2	2	1	Iso Dinamic	4	1
1	3	2	11	2	2	2	Seismometer	4	1
1	3	2	11	2	2	3	Gravimeter	4	1
1	3	2	11	2	2	4	Pesawat Geolistrik	4	1
1	3	2	11	2	2	5	Pesawat Penampang Logging	4	1
1	3	2	11	2	2	6	Pesawat Radio Meter	4	1
1	3	2	11	2	2	7	Pesawat Potensial Instrument	4	1
1	3	2	11	2	2	8	Vertical Sketsmaster	4	1
1	3	2	11	2	2	9	Deferentialthermal	4	1
1	3	2	11	2	2	10	Turam	4	1
1	3	2	11	2	2	11	Shallow Seismic	4	1
1	3	2	11	2	2	12	Resistensivity Meter	4	1
1	3	2	11	2	2	13	Electric Log	4	1
1	3	2	11	2	2	14	Ultrasonic Tester	4	1
1	3	2	11	2	2	15	Geiger Counter	4	1
1	3	2	11	2	2	16	Continuous Seismic	4	1
1	3	2	11	2	2	17	Sis System	4	1
1	3	2	11	2	2	18	Transducer	4	1
1	3	2	11	2	2	19	Metorolla Mini	4	1
1	3	2	11	2	2	20	Perekam Seismik	4	1
1	3	2	11	2	2	21	Echosounder	4	1
1	3	2	11	2	2	22	Transponder	4	1
1	3	2	11	2	2	23	Hard Copy Printer Mini Ranger	4	1
1	3	2	11	2	2	24	Air Gun	4	1
1	3	2	11	2	2	25	Graphic Recorder	4	1
1	3	2	11	2	2	26	Krohn-Hits Variable Band Pass	4	1
1	3	2	11	2	2	27	Time Variated Gain Amplifier	4	1
1	3	2	11	2	2	28	Swell Filter	4	1
1	3	2	11	2	2	29	Tape Reply Unit	4	1
1	3	2	11	2	2	30	Record Annotator	4	1
1	3	2	11	2	2	31	Staching Unit	4	1
1	3	2	11	2	2	32	Navigasi Via Satellite (Magnavox)	4	1
1	3	2	11	2	2	33	Air Compressor (Alat Eksplorasi Geofisika Elektronik/electric)	4	1
1	3	2	11	2	2	34	TSS	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	11	2	2	35	Senour	4	1
1	3	2	11	2	2	36	Capasitor Bank	4	1
1	3	2	11	2	2	37	Unbon Sound Sours	4	1
1	3	2	11	2	2	38	Spark Array	4	1
1	3	2	11	2	2	39	Ukur/Instumen	4	1
1	3	2	11	2	2	40	Electronic/Electric	4	1
1	3	2	11	2	2	41	IP Unit	4	1
1	3	2	11	2	2	42	elektronik/electric lainnya (dst)	4	1
1	3	2	11	2	3	1	Alat Pengambilan Contoh Dasar Laut Piston Corner	4	1
1	3	2	11	2	3	2	Gravity Corer	4	1
1	3	2	11	2	3	3	Free Fall Corer	4	1
1	3	2	11	2	3	4	Grab Sampler	4	1
1	3	2	11	2	3	5	Box Corer	4	1
1	3	2	11	2	3	6	PH Leger Corer	4	1
1	3	2	11	2	3	7	manual lainnya (dst)	4	1
1	3	2	11	2	4	1	alat eksplorasi geofisika lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	12	1	1	1	Bor Mesin Tumbuk Pakai Kabel	4	1
1	3	2	12	1	1	2	Bor Mesin Tumbuk Pakai Setang Bor	4	1
1	3	2	12	1	1	3	Bor Mesin Tumbuk Kombinasi 01 & 02	4	1
1	3	2	12	1	1	4	bor mesin tumbuk lainnya (dst)	4	1
1	3	2	12	1	2	1	Rotary Table (Bor Mesin Putar)	4	1
1	3	2	12	1	2	2	Spindle	4	1
1	3	2	12	1	2	3	Kombinasi 01 & 02	4	1
1	3	2	12	1	2	4	Top Drive	4	1
1	3	2	12	1	2	5	Wikie Drill	4	1
1	3	2	12	1	2	6	bor mesin putar lainnya (dst)	4	1
1	3	2	12	1	3	1	alat pengeboran mesin lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	12	2	1	1	Bangka	4	1
1	3	2	12	2	1	2	bangka lainnya (dst)	4	1
1	3	2	12	2	2	1	Pantek	4	1
1	3	2	12	2	2	2	Sondir	4	1
1	3	2	12	2	2	3	pantek lainnya (dst)	4	1
1	3	2	12	2	3	1	Putar	4	1
1	3	2	12	2	3	2	Band Hidrolik	4	1
1	3	2	12	2	3	3	putar lainnya (dst)	4	1
1	3	2	12	2	4	1	Drawwork	4	1
1	3	2	12	2	4	2	Drill Pipe	4	1
1	3	2	12	2	4	3	Drill Cillar	4	1
1	3	2	12	2	4	4	Kelly	4	1
1	3	2	12	2	4	5	Cemeting Unit	4	1
1	3	2	12	2	4	6	Rotary Table (Peralatan Bantu)	4	1
1	3	2	12	2	4	7	Tubing Slip	4	1
1	3	2	12	2	4	8	Tubing Spinder	4	1
1	3	2	12	2	4	9	Alat Pancing	4	1
1	3	2	12	2	4	10	Swivel	4	1
1	3	2	12	2	4	11	Mud Tank	4	1
1	3	2	12	2	4	12	peralatan bantu lainnya (dst)	4	1
1	3	2	12	2	5	1	alat pengeboran non mesin lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	1	1	1	Alat Perawat Sumur	4	1
1	3	2	13	1	1	2	Amerada Test	4	1
1	3	2	13	1	1	3	Sonolog	4	1
1	3	2	13	1	1	4	Performing Unit	4	1
1	3	2	13	1	1	5	Logging Unit	4	1
1	3	2	13	1	1	6	Sand Pump	4	1
1	3	2	13	1	1	7	peralatan sumur minyak lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	1	2	1	Sumur Pemboran Panas Bumi	4	1
1	3	2	13	1	2	2	Sumur Pemboran Gas	4	1
1	3	2	13	1	2	3	Sumur Pemboran Air	4	1
1	3	2	13	1	2	4	sumur pemboran lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	1	3	1	sumur lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	2	1	1	Stang Bor	4	1
1	3	2	13	2	1	2	r i g lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	2	2	1	Alat Pencetak Genteng	4	1
1	3	2	13	2	2	2	produksi lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	3	1	1	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	4	1
1	3	2	13	3	1	2	Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Minyak)	4	1
1	3	2	13	3	1	3	Kapasitas Besar (Alat Pengolahan Minyak)	4	1
1	3	2	13	3	1	4	Calon Evaporator	4	1
1	3	2	13	3	1	5	Condensor (Alat Pengolahan Minyak)	4	1
1	3	2	13	3	1	6	Cooler (Alat Pengolahan Minyak)	4	1
1	3	2	13	3	1	7	Pompa Proso	4	1
1	3	2	13	3	1	8	Turbine	4	1
1	3	2	13	3	1	9	Air Dryer	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	13	3	1	10	Boiler	4	1
1	3	2	13	3	1	11	alat pengolahan minyak lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	3	2	1	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Air)	4	1
1	3	2	13	3	2	2	Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Air)	4	1
1	3	2	13	3	2	3	Kapasitas Besar (Alat Pengolahan Air)	4	1
1	3	2	13	3	2	4	alat pengolahan air lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	3	3	1	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Steam)	4	1
1	3	2	13	3	3	2	Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Steam)	4	1
1	3	2	13	3	3	3	Kapasitas Besar (Alat Pengolahan Steam)	4	1
1	3	2	13	3	3	4	alat pengolahan steam lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	3	4	1	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Wax)	4	1
1	3	2	13	3	4	2	Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Wax)	4	1
1	3	2	13	3	4	3	Kapasitas Besar (Alat Pengolahan Wax)	4	1
1	3	2	13	3	4	4	alat pengolahan wax lainnya (dst)	4	1
1	3	2	13	3	5	1	pengolahan dan pemurnian lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	14	1	1	1	Blow Out Presentor (Alat Bantu Eksplorasi Mekanik)	4	1
1	3	2	14	1	1	2	Fishing	4	1
1	3	2	14	1	1	3	mekanik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	14	1	2	1	Mud Unit	4	1
1	3	2	14	1	2	2	Comenting Unit	4	1
1	3	2	14	1	2	3	Blow Out Presentor (Alat Bantu Eksplorasi Elektrik)	4	1
1	3	2	14	1	2	4	Mixer Oil	4	1
1	3	2	14	1	2	5	elektrik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	14	1	3	1	alat bantu eksplorasi lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	14	2	1	1	Woll Servise/Woll Pulling Unit	4	1
1	3	2	14	2	1	2	Acidizing	4	1
1	3	2	14	2	1	3	perawatan sumur lainnya (dst)	4	1
1	3	2	14	2	2	1	Perforating Unit	4	1
1	3	2	14	2	2	2	Bottom Holesimpler	4	1
1	3	2	14	2	2	3	Coring Unit	4	1
1	3	2	14	2	2	4	test unit lainnya (dst)	4	1
1	3	2	14	2	3	1	alat bantu produksi lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	1	1	1	Radiasi Panas	4	1
1	3	2	15	1	1	2	Radiasi Radioaktif	4	1
1	3	2	15	1	1	3	Radiasi Medan Magnit	4	1
1	3	2	15	1	1	4	radiasi lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	1	2	1	Penutup Telinga	4	1
1	3	2	15	1	2	2	suara lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	1	3	1	alat deteksi lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	2	1	1	Baju Anti Panas	4	1
1	3	2	15	2	1	2	Baju Anti Radiasi	4	1
1	3	2	15	2	1	3	baju pengaman lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	2	2	1	Masker Gas	4	1
1	3	2	15	2	2	2	Masker Debu	4	1
1	3	2	15	2	2	3	Masker Cahaya	4	1
1	3	2	15	2	2	4	masker lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	2	3	1	Tambang Dalam	4	1
1	3	2	15	2	3	2	Tambang Terbuka	4	1
1	3	2	15	2	3	3	Sipil	4	1
1	3	2	15	2	3	4	Helmet	4	1
1	3	2	15	2	3	5	topi kerja lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	2	4	1	Duduk	4	1
1	3	2	15	2	4	2	Memanjat	4	1
1	3	2	15	2	4	3	sabuk pengaman lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	2	5	1	Sepatu Lumpur	4	1
1	3	2	15	2	5	2	Sepatu Tahan Tekanan	4	1
1	3	2	15	2	5	3	Sepatu Anti Arus Listrik	4	1
1	3	2	15	2	5	4	Sepatu Anti Licin	4	1
1	3	2	15	2	5	5	Sepatu Boot	4	1
1	3	2	15	2	5	6	sepatu lapangan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	2	6	1	alat pelindung lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	3	1	1	Rescue Seat/Winch	4	1
1	3	2	15	3	1	2	Rescue Jaring?harnes	4	1
1	3	2	15	3	1	3	Parachute Barang	4	1
1	3	2	15	3	1	4	Life Jacket	4	1
1	3	2	15	3	1	5	Lifebuoy	4	1
1	3	2	15	3	1	6	Inflatable Life Craft	4	1
1	3	2	15	3	1	7	Sea Resque Kit	4	1
1	3	2	15	3	1	8	Tree escape	4	1
1	3	2	15	3	1	9	Chemical Light	4	1
1	3	2	15	3	1	10	Nylon Rope	4	1
1	3	2	15	3	1	11	Braiden Nylon Rope	4	1
1	3	2	15	3	1	12	Carabiner Besar	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	15	3	1	13	Bright Descender	4	1
1	3	2	15	3	1	14	Carabiner Kecil	4	1
1	3	2	15	3	1	15	Ranger Boots	4	1
1	3	2	15	3	1	16	Carument Kuret	4	1
1	3	2	15	3	1	17	Granulum Tang	4	1
1	3	2	15	3	1	18	Pinset Bayonet (Alat Penolong)	4	1
1	3	2	15	3	1	19	Cilojet Bayer	4	1
1	3	2	15	3	1	20	Back Pack/Ransel	4	1
1	3	2	15	3	1	21	Tandu	4	1
1	3	2	15	3	1	22	alat penolong lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	3	2	1	Survival Pack	4	1
1	3	2	15	3	2	2	Survival Kit	4	1
1	3	2	15	3	2	3	Survival Pack Kit	4	1
1	3	2	15	3	2	4	Sleeping Bag	4	1
1	3	2	15	3	2	5	Tenda	4	1
1	3	2	15	3	2	6	Fire Starter	4	1
1	3	2	15	3	2	7	Alat Pendaki/Mountainering	4	1
1	3	2	15	3	2	8	Emersion Suit	4	1
1	3	2	15	3	2	9	Topi Pengaman	4	1
1	3	2	15	3	2	10	Aqua Note	4	1
1	3	2	15	3	2	11	Scuba	4	1
1	3	2	15	3	2	12	Tenda Pleton	4	1
1	3	2	15	3	2	13	Tenda Sangga	4	1
1	3	2	15	3	2	14	Tenda Pelampang	4	1
1	3	2	15	3	2	15	Marine Detection	4	1
1	3	2	15	3	2	16	Peralatan Outbond	4	1
1	3	2	15	3	2	17	Thermal Imaging Camera	4	1
1	3	2	15	3	2	18	Peralatan Life Detector	4	1
1	3	2	15	3	2	19	alat pendukung pencarian lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	3	3	1	Alat Selam Seet	4	1
1	3	2	15	3	3	2	Wet Suit	4	1
1	3	2	15	3	3	3	Mesh Bag	4	1
1	3	2	15	3	3	4	Fins	4	1
1	3	2	15	3	3	5	Snorkel	4	1
1	3	2	15	3	3	6	Regulator	4	1
1	3	2	15	3	3	7	Dept Pressure Gauge	4	1
1	3	2	15	3	3	8	Masker	4	1
1	3	2	15	3	3	9	Regulator Gauge	4	1
1	3	2	15	3	3	10	Navy Knife	4	1
1	3	2	15	3	3	11	Dive Boots	4	1
1	3	2	15	3	3	12	Dive Cloves	4	1
1	3	2	15	3	3	13	Under Water Light	4	1
1	3	2	15	3	3	14	Deather Cloves	4	1
1	3	2	15	3	3	15	Aqualung	4	1
1	3	2	15	3	3	16	Compass Under Water	4	1
1	3	2	15	3	3	17	Compressor Udara	4	1
1	3	2	15	3	3	18	Typical Total Air DI Vebduration Table	4	1
1	3	2	15	3	3	19	Portable Dept. Air	4	1
1	3	2	15	3	3	20	Scuba Watch	4	1
1	3	2	15	3	3	21	Alat Las Bawah Air	4	1
1	3	2	15	3	3	22	Residual Nitrogen Tmes Slide Role	4	1
1	3	2	15	3	3	23	Sabuk Pemberat (IST)	4	1
1	3	2	15	3	3	24	Kapal 27 Kaki Boston Whaler 2004	4	1
1	3	2	15	3	3	25	Tabung Udara dg K Valve (Luxfer AL 80 cft)	4	1
1	3	2	15	3	3	26	Tabung Udara Tangki Cadangan (Bail Out) K Valve	4	1
1	3	2	15	3	3	27	Pemberat Satu Kilo	4	1
1	3	2	15	3	3	28	Fingerprint Kits	4	1
1	3	2	15	3	3	29	Evidence Kits	4	1
1	3	2	15	3	3	30	Pelampung Pribadi (PFD)	4	1
1	3	2	15	3	3	31	PFD Kecil	4	1
1	3	2	15	3	3	32	OHP 3 M	4	1
1	3	2	15	3	3	33	IPOD 80 GB	4	1
1	3	2	15	3	3	34	Back Pack and Miller Harnes U/Tabung Udara	4	1
1	3	2	15	3	3	35	Tas, Peralatan (Oceanic)	4	1
1	3	2	15	3	3	36	Sabuk Pengikat, Tabung Cadangan Kecil,/Bail Out (Scuba Pro Knight)	4	1
1	3	2	15	3	3	37	Alas, Tabung Udara Tangki 80 cft	4	1
1	3	2	15	3	3	38	Burs Discs	4	1
1	3	2	15	3	3	39	Kamera/Video dengan tempatnya U/ Bawah Air (Sea & Sea)	4	1
1	3	2	15	3	3	40	Tas untuk Kamera Bawah Air	4	1
1	3	2	15	3	3	41	Tas Laptop, Kedap Air Untuk Membawa Laptop	4	1
1	3	2	15	3	3	42	Clip, Selang & Octopus	4	1
1	3	2	15	3	3	43	Overhaul Compressor	4	1
1	3	2	15	3	3	44	Komputer Selam ditempatkan pada Pergelangan Tangan	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	15	3	3	45	Console dg SPG, Penunjuk Kedalaman dan Kompas dengan HP Hose	4	1
1	3	2	15	3	3	46	Kateplak/Overall (dari Lokal)	4	1
1	3	2	15	3	3	47	Skuter Penyelam (Sea Doo)	4	1
1	3	2	15	3	3	48	Buku Catatan Penyelam, Dijilid dengan Entry untuk Minimum 50	4	1
1	3	2	15	3	3	49	Baju Dalam Dry Suite, Loong T dan Jhon (Whites MK 1)	4	1
1	3	2	15	3	3	50	Penutup Debu Untuk Regulator First Stage	4	1
1	3	2	15	3	3	51	Tube Sinyal Darurat	4	1
1	3	2	15	3	3	52	Bantal Filter, Cadangan untuk Kompresor Bauner	4	1
1	3	2	15	3	3	53	Filter, Carbon 500 gr untuk Kompresor Bauner	4	1
1	3	2	15	3	3	54	Sabuk Pengikat & Kepala untuk Sepatu Katak, Tusa	4	1
1	3	2	15	3	3	55	Ban Pengikat Sepatu Katak, Jet	4	1
1	3	2	15	3	3	56	Sepatu Katak, Baju Selam Kering / Dry Suite	4	1
1	3	2	15	3	3	57	P3K, Advanced / Extended Care	4	1
1	3	2	15	3	3	58	Senter, Under Water Kinetic	4	1
1	3	2	15	3	3	59	Gauge Set dg SPG Penunjuk Kedalaman	4	1
1	3	2	15	3	3	60	Guage, Intermediate Pressure, IST	4	1
1	3	2	15	3	3	61	Sarung Tangan (Tusa)	4	1
1	3	2	15	3	3	62	Harness, Safty (NZ Safety)	4	1
1	3	2	15	3	3	63	Alat Untuk Memasang Hose Protector	4	1
1	3	2	15	3	3	64	Hose Protectors (Pelindung Selam)	4	1
1	3	2	15	3	3	65	Selang 65 cm LP	4	1
1	3	2	15	3	3	66	Selang 95 cm LP Ocy	4	1
1	3	2	15	3	3	67	Selang AGA Tekanan Rendah	4	1
1	3	2	15	3	3	68	Selang Power Inflator Tekanan Rendah	4	1
1	3	2	15	3	3	69	Selang Tekanan Tinggi	4	1
1	3	2	15	3	3	70	Pisau Selam Mata Pisau Bergigi	4	1
1	3	2	15	3	3	71	Ban Pergelangan Tangan	4	1
1	3	2	15	3	3	72	Tas Untuk Angkat Benda Dalam Air	4	1
1	3	2	15	3	3	73	Sepatu Katak Baju Selam Basah (Wet Suite)	4	1
1	3	2	15	3	3	74	Manifol Bail - Out Block (PCDS)	4	1
1	3	2	15	3	3	75	Masker (Tusa Liberator)	4	1
1	3	2	15	3	3	76	Masker Full Face AGA Whit Poseidon	4	1
1	3	2	15	3	3	77	Masker Strap Cadangan	4	1
1	3	2	15	3	3	78	Mouth Piece Dengan Cadangannya	4	1
1	3	2	15	3	3	79	O-Ring Flaslight Underwater	4	1
1	3	2	15	3	3	80	O-Ring Standard for DIN Connection	4	1
1	3	2	15	3	3	81	O-Ring for HP Hose	4	1
1	3	2	15	3	3	82	O-Ring for Standart LP Hose	4	1
1	3	2	15	3	3	83	O-Ring for Standart Tank Neck	4	1
1	3	2	15	3	3	84	O-Ring for Standart Tank Valve Face	4	1
1	3	2	15	3	3	85	Gulungan Tali Penetrasi 45 M	4	1
1	3	2	15	3	3	86	Power Inflator Untuk BCD Scuba Pro	4	1
1	3	2	15	3	3	87	Regulator DIN Thread Protective Cap	4	1
1	3	2	15	3	3	88	Regulator Set (Scuba Pro MK 17/R)	4	1
1	3	2	15	3	3	89	Regulator Fist Stage Annual	4	1
1	3	2	15	3	3	90	Pelumas Silikon 16 oz (Packet of 20)	4	1
1	3	2	15	3	3	91	Spray Silikon 8 oz	4	1
1	3	2	15	3	3	92	Slate Bawah Air (IST)	4	1
1	3	2	15	3	3	93	Snorkel Keeper	4	1
1	3	2	15	3	3	94	Swivel Universal HP	4	1
1	3	2	15	3	3	95	Perkakas Scuba Pro Uni	4	1
1	3	2	15	3	3	96	Katup Tank 'K'	4	1
1	3	2	15	3	3	97	Stiker Tangki VIP	4	1
1	3	2	15	3	3	98	Jam Tangan Penyelam	4	1
1	3	2	15	3	3	99	Kepala Sabuk Pemberat	4	1
1	3	2	15	3	3	100	Penjepit Sabuk Pemberat	4	1
1	3	2	15	3	3	101	Sabuk Pemberat Roll Web Material	4	1
1	3	2	15	3	3	102	alat kerja bawah air lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	3	4	1	alat sar lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	4	1	1	Automatic Message Switching Centre (AMSC)	4	1
1	3	2	15	4	1	2	High Frequency -Single Side Band (HF-SSB)	4	1
1	3	2	15	4	1	3	Teleprinter	4	1
1	3	2	15	4	1	4	Direct Speech (DS)	4	1
1	3	2	15	4	1	5	Sistem Transmisi (Radio Link, VSAT)	4	1
1	3	2	15	4	1	6	Voice Switching Communication System (VSCS)	4	1
1	3	2	15	4	1	7	VHF Data Link	4	1
1	3	2	15	4	1	8	Integrated Remote Control and Monitoring System (IRCMS)	4	1
1	3	2	15	4	1	9	Very High Frequency Air Ground Communication (VHF-A/G)	4	1
1	3	2	15	4	1	10	Automatic Terminal Information Service (ATIS)	4	1
1	3	2	15	4	1	11	High Frequency Air Ground Communication (HF-A/G)	4	1
1	3	2	15	4	1	12	Voice Recorder	4	1
1	3	2	15	4	1	13	Aeronautical Fixed Telecommunication Network (AFTN)	4	1
1	3	2	15	4	1	14	peralatan fasilitas komunikasi penerbangan lainnya (dst)	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	15	4	2	1	Non Directional Beacon (NDB)	4	1
1	3	2	15	4	2	2	Very High Frequency Omni Directional Range (VOR)	4	1
1	3	2	15	4	2	3	Distance Measuring Equipmnet (DME)	4	1
1	3	2	15	4	2	4	Instrument Landing System (ILS)	4	1
1	3	2	15	4	2	5	Primary Surveillance Radar (PSR)	4	1
1	3	2	15	4	2	6	Secondary Surveillance Radar/Monopulse Secondary Surveillance Rad	4	1
1	3	2	15	4	2	7	Automatic Dependent Surveillance/ADS	4	1
1	3	2	15	4	2	8	Controller Pilot Data Link Communication/CPDLC Processing	4	1
1	3	2	15	4	2	9	Radar Data Processing System/RDPS	4	1
1	3	2	15	4	2	10	Flight Data Processing System/FPDS	4	1
1	3	2	15	4	2	11	Aeronautical Information System/AIS	4	1
1	3	2	15	4	2	12	peralatan fasilitas navigasi dan pengamatan penerbangan lainnya (ds	4	1
1	3	2	15	4	3	1	Runway Visual Range	4	1
1	3	2	15	4	3	2	Approach Lightig System	4	1
1	3	2	15	4	3	3	Precision Approach Path Indicator (PAPI) / Visual Approach Slope	4	1
1	3	2	15	4	3	4	Runway Lead-in Lighting System/Runway Guard Light	4	1
1	3	2	15	4	3	5	Runway Edge Light / Threshold Light/Runway End Light	4	1
1	3	2	15	4	3	6	Runway Center Line Light / Taxiway Center Line Light /Touch Down	4	1
1	3	2	15	4	3	7	Taxiway Edge Light / Turning Area Light	4	1
1	3	2	15	4	3	8	Taxi Guidance Sign	4	1
1	3	2	15	4	3	9	Constant Current Regulator (CCR)	4	1
1	3	2	15	4	3	10	AFL Control Desk	4	1
1	3	2	15	4	3	11	Wind Cone	4	1
1	3	2	15	4	3	12	Aircraft Docking Guidance System (ADGS)	4	1
1	3	2	15	4	3	13	peralatan fasilitas bantu pendaratan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	4	4	1	X-Ray Inspection Machine	4	1
1	3	2	15	4	4	2	Walk Through Metal Detector (WTMD)	4	1
1	3	2	15	4	4	3	Public Address Branch Exchange (PABX)	4	1
1	3	2	15	4	4	4	Closed Circuit Television (CCTV)	4	1
1	3	2	15	4	4	5	Integrated Ground Communication System (IGCS)	4	1
1	3	2	15	4	4	6	Flight Information Display System (FIDS)	4	1
1	3	2	15	4	4	7	Public Address System	4	1
1	3	2	15	4	4	8	Fire Alarm System	4	1
1	3	2	15	4	4	9	peralatan fasilitas bantu pelayanan dan pengamanan bandar udara k	4	1
1	3	2	15	4	5	1	Genset	4	1
1	3	2	15	4	5	2	Automatic Transfer Switch (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	4	1
1	3	2	15	4	5	3	Power Control System	4	1
1	3	2	15	4	5	4	Transmission and Distribution	4	1
1	3	2	15	4	5	5	Integrated Lighting Protection	4	1
1	3	2	15	4	5	6	Air Conditioning (AC)	4	1
1	3	2	15	4	5	7	Traction Equipments (Elevator, Escalator, Conveyor, Garbarata)	4	1
1	3	2	15	4	5	8	Airport Electrical Installation (Flood Light, Building / Road Lighting, S	4	1
1	3	2	15	4	5	9	Solar cell	4	1
1	3	2	15	4	5	10	peralatan fasilitas listrik bandar udara lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	4	6	1	RF Field Strenght analyzer	4	1
1	3	2	15	4	6	2	Power Meter untuk LF, HF, VHF, UHF	4	1
1	3	2	15	4	6	3	Portable Spektrum Analyzer	4	1
1	3	2	15	4	6	4	Portable ILS Receiver and VOR Receiver	4	1
1	3	2	15	4	6	5	Oscilloscope 400 Mhz	4	1
1	3	2	15	4	6	6	Air band VHF Transceiver	4	1
1	3	2	15	4	6	7	DV meter with HV Probe	4	1
1	3	2	15	4	6	8	Combine Test Piece (CTP)	4	1
1	3	2	15	4	6	9	Object Test Piece (OTP)	4	1
1	3	2	15	4	6	10	Digital Sound Level	4	1
1	3	2	15	4	6	11	Digital Arrester Test	4	1
1	3	2	15	4	6	12	Laser Beam Temperature Meter	4	1
1	3	2	15	4	6	13	Earth Meter	4	1
1	3	2	15	4	6	14	Digital LUX Meter + Acc	4	1
1	3	2	15	4	6	15	ILS / VOR Analyzer	4	1
1	3	2	15	4	6	16	Nav Analyzer	4	1
1	3	2	15	4	6	17	Portable Nav Analyzer Receiver	4	1
1	3	2	15	4	6	18	Airband Nav-com Transceiver	4	1
1	3	2	15	4	6	19	GPS Survey	4	1
1	3	2	15	4	6	20	GPS Mapper Counter	4	1
1	3	2	15	4	6	21	Compass Magnetic	4	1
1	3	2	15	4	6	22	SWR Measurement-L	4	1
1	3	2	15	4	6	23	SWR Measurement-H	4	1
1	3	2	15	4	6	24	Power Quality Analyzer-Plus Measurement	4	1
1	3	2	15	4	6	25	Teropong Observasi	4	1
1	3	2	15	4	6	26	Electronic Altimeter - Barometer	4	1
1	3	2	15	4	6	27	Altimeter-Clinometer	4	1
1	3	2	15	4	6	28	Clinometer-Compas	4	1
1	3	2	15	4	6	29	Earth Resistance and installation Test for Multipurpose Measurement	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	15	4	6	30	alat ukur peralatan faslektrik lainnya (dst)	4	1
1	3	2	15	4	7	1	alat kerja penerbangan lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	16	1	1	1	Aid Hearing	4	1
1	3	2	16	1	1	2	Anatomi	4	1
1	3	2	16	1	1	3	Alat Simulator Pendidikan	4	1
1	3	2	16	1	1	4	Alat Simulator Tempur	4	1
1	3	2	16	1	1	5	Simulator Gempa Bumi	4	1
1	3	2	16	1	1	6	alat peraga pelatihan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	16	1	2	1	Miniatur	4	1
1	3	2	16	1	2	2	alat peraga percontohan lainnya (dst)	4	1
1	3	2	16	1	3	1	alat peraga pelatihan dan percontohan lainnya lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	1	1	Mexer Settler Extractor	4	1
1	3	2	17	1	1	2	Packed Extraction	4	1
1	3	2	17	1	1	3	Plate Extraction Colomm	4	1
1	3	2	17	1	1	4	Pulset Plate Extraction Colomm	4	1
1	3	2	17	1	1	5	Pulset Packed Extraction	4	1
1	3	2	17	1	1	6	Rotary Disk Contector	4	1
1	3	2	17	1	1	7	Centrifuge Extractor	4	1
1	3	2	17	1	1	8	Spray Extraction Colomm	4	1
1	3	2	17	1	1	9	liquid-liquid contractor equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	2	1	Tumbler Mixer Without Internal Breaker	4	1
1	3	2	17	1	2	2	Tumbler Mixer With Internal Breaker	4	1
1	3	2	17	1	2	3	Stationary Shell Or Trough Mixer	4	1
1	3	2	17	1	2	4	Impact Hammer Mill	4	1
1	3	2	17	1	2	5	Impact Cage Mill	4	1
1	3	2	17	1	2	6	Impact Attrition Mill	4	1
1	3	2	17	1	2	7	solid-solid mixing equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	3	1	Grizzly Screen	4	1
1	3	2	17	1	3	2	Revolving Screen (Trommel Screen)	4	1
1	3	2	17	1	3	3	Mecanical Shaking Screen	4	1
1	3	2	17	1	3	4	Vibrating Screen (Solid-solid Screening Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	3	5	Mechanically Vibrated Screen	4	1
1	3	2	17	1	3	6	Electricaly Vibrated Screen	4	1
1	3	2	17	1	3	7	Oscillating Screen	4	1
1	3	2	17	1	3	8	Reciprocating Screen	4	1
1	3	2	17	1	3	9	Gyratory Screen	4	1
1	3	2	17	1	3	10	Sieve Shaker as Screen	4	1
1	3	2	17	1	3	11	solid-solid screening equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	4	1	Cone Type Classifier	4	1
1	3	2	17	1	4	2	Liquid Cyclone Classifier	4	1
1	3	2	17	1	4	3	Rake-Spiral Classifier	4	1
1	3	2	17	1	4	4	Drag Classifier	4	1
1	3	2	17	1	4	5	Bowl Classifier	4	1
1	3	2	17	1	4	6	Hydroseparator	4	1
1	3	2	17	1	4	7	Solid Bowl Centrifuge	4	1
1	3	2	17	1	4	8	Countercurrent Classifion	4	1
1	3	2	17	1	4	9	Hadraulic Classifier	4	1
1	3	2	17	1	4	10	Magnetic Separator Wet	4	1
1	3	2	17	1	4	11	Magnetic Separator Dry	4	1
1	3	2	17	1	4	12	Electrostatic Classifier	4	1
1	3	2	17	1	4	13	Floation Machine	4	1
1	3	2	17	1	4	14	solid-solid classifier lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	5	1	Mixing Vessel With Impeller Agitator	4	1
1	3	2	17	1	5	2	Mixing Vessel With Air Agitator	4	1
1	3	2	17	1	5	3	Mixing Vessel With External Pump	4	1
1	3	2	17	1	5	4	Change - Chan Viscous Mixing Vessel	4	1
1	3	2	17	1	5	5	Helcal Ribbon Mixing Vessel	4	1
1	3	2	17	1	5	6	Continuous Single Screw Extruder	4	1
1	3	2	17	1	5	7	Continuous Twin Crew Mixer	4	1
1	3	2	17	1	5	8	solid-liquid mixing equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	6	1	Mixed Suspension Crystallizer	4	1
1	3	2	17	1	6	2	Forced Circulation Evaporative Crystallizer	4	1
1	3	2	17	1	6	3	Magma Crystallizer	4	1
1	3	2	17	1	6	4	Draf Tube Crystallizer	4	1
1	3	2	17	1	6	5	Surface Cooled Crystallizer	4	1
1	3	2	17	1	6	6	Direct Contact Refrigerating Crystallizer	4	1
1	3	2	17	1	6	7	Agitated Tank Crystallizer	4	1
1	3	2	17	1	6	8	solid liquid crystallization equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	7	1	Fixed Bed Ion Exchange Column	4	1
1	3	2	17	1	7	2	Mixed Bed Ion Exchange Column	4	1
1	3	2	17	1	7	3	Fludized Bed Ion Exchange Equipment	4	1
1	3	2	17	1	7	4	Demineratized Cooling WS	4	1
1	3	2	17	1	7	5	Fixed Bed Adsorption Column	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	17	1	7	6	Mixer Settler Type Adsorption Equipment	4	1
1	3	2	17	1	7	7	ion exchange absorption equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	8	1	Bath Percolator	4	1
1	3	2	17	1	8	2	Continuous Perculator	4	1
1	3	2	17	1	8	3	Continuous Dispersed Solid Leaching Contactor	4	1
1	3	2	17	1	8	4	Screw - Conveyor Leaching Contactor	4	1
1	3	2	17	1	8	5	Air Mixing Leaching Ressel/Pachuca	4	1
1	3	2	17	1	8	6	Degreasing Bath	4	1
1	3	2	17	1	8	7	Leaching Equipment	4	1
1	3	2	17	1	8	8	Ultrasonic Pallet	4	1
1	3	2	17	1	8	9	Ultrasonic Cleaning	4	1
1	3	2	17	1	8	10	Alat Uji Pelucutan	4	1
1	3	2	17	1	8	11	leaching equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	9	1	Continuous Thickener	4	1
1	3	2	17	1	9	2	Circular Clarifier	4	1
1	3	2	17	1	9	3	Reactor Clarifier	4	1
1	3	2	17	1	9	4	gravity sedimentation equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	10	1	Cake Filter	4	1
1	3	2	17	1	10	2	Gravity (Hydrostatic Headh) Filter	4	1
1	3	2	17	1	10	3	Batch Filter Press	4	1
1	3	2	17	1	10	4	Continuous Rotary Filter Press	4	1
1	3	2	17	1	10	5	Batch Vacuum Filter	4	1
1	3	2	17	1	10	6	Rotary Drum Vacuum Filter	4	1
1	3	2	17	1	10	7	Continuous Disk Vacuum Filter	4	1
1	3	2	17	1	10	8	Horizontal Continuous Vacuum Filter	4	1
1	3	2	17	1	10	9	Horizontal Belt Filter	4	1
1	3	2	17	1	10	10	Centrifugal Filter	4	1
1	3	2	17	1	10	11	solid liquid filtering equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	11	1	Batch Laboratory Centrifuge	4	1
1	3	2	17	1	11	2	Tubular - Bowl Centrifuge	4	1
1	3	2	17	1	11	3	Multichamber Centrifuge	4	1
1	3	2	17	1	11	4	Disk Centrifuge	4	1
1	3	2	17	1	11	5	Continuous Decanter Centrifuge	4	1
1	3	2	17	1	11	6	Basket Centrifuge	4	1
1	3	2	17	1	11	7	Graduate Centrifuge	4	1
1	3	2	17	1	11	8	centrifuge for solid liquid lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	12	1	Bath Press	4	1
1	3	2	17	1	12	2	Continuous Press	4	1
1	3	2	17	1	12	3	liquid from solid expelling (expressor)-equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	13	1	Batch Trough Circulation Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	2	Batch Tray Compartment Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	3	Batch Fluid Bed Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	4	Batch Agitated Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	5	Batch Freeze Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	6	Batch Vacuum Rotary Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	7	Batch Vacuum Tray Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	8	Continuous Tray Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	9	Continuous Sheet Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	10	Pneumatic Conveying Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	11	Rotary Dryer Continuous	4	1
1	3	2	17	1	13	12	Spray Dryer Continuous	4	1
1	3	2	17	1	13	13	Continuous Trough Circulation Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	14	Continuous Tunnel Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	15	Continuous Fluid Bed Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	16	Cylinder Continuous	4	1
1	3	2	17	1	13	17	Drum Dryer Continuous	4	1
1	3	2	17	1	13	18	Screw Conveyor Dryer Continuous	4	1
1	3	2	17	1	13	19	Continuous Steam-Tube Rotary Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	20	Continuous Vibrating Tray Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	21	Continuous Belt Dryer	4	1
1	3	2	17	1	13	22	Rotary Kiln	4	1
1	3	2	17	1	13	23	Heat Gun Dryer (Hair Dryer)	4	1
1	3	2	17	1	13	24	gas-solid drying equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	14	1	Fluidized Solid-Solid Mixer	4	1
1	3	2	17	1	14	2	Fluidized Bed Gas Mixer	4	1
1	3	2	17	1	14	3	Fluidized Bed Annealing Furnace	4	1
1	3	2	17	1	14	4	Fluidized Bed Catalytic Reactor	4	1
1	3	2	17	1	14	5	Fluidized Bed Non Catalytic Reactor	4	1
1	3	2	17	1	14	6	gas - solid fluidised bed equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	15	1	Gravity Settling Chamber	4	1
1	3	2	17	1	15	2	Impingement Separator	4	1
1	3	2	17	1	15	3	Cyclone Separator	4	1
1	3	2	17	1	15	4	Mechanical Centrifugal Dust Separator	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	17	1	15	5	Beg Filter	4	1
1	3	2	17	1	15	6	Dust/Mist Scrubber Spray Type	4	1
1	3	2	17	1	15	7	Dust/Mist Scrubber Cyclone Type	4	1
1	3	2	17	1	15	8	Air Filter Viscous	4	1
1	3	2	17	1	15	9	Air Filter Dry	4	1
1	3	2	17	1	15	10	Air Filter Automatically Ragenrated	4	1
1	3	2	17	1	15	11	Electrostauc Precipitator	4	1
1	3	2	17	1	15	12	gas - solid separation equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	16	1	Plate Distillation Column	4	1
1	3	2	17	1	16	2	Packed Distillation Column	4	1
1	3	2	17	1	16	3	gas - liquid distillation equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	17	1	Plate Absorption Column	4	1
1	3	2	17	1	17	2	Packed Absorption Column	4	1
1	3	2	17	1	17	3	Spray Absorption Column	4	1
1	3	2	17	1	17	4	Watted Wall Absorption Column	4	1
1	3	2	17	1	17	5	Aerator	4	1
1	3	2	17	1	17	6	Mist Separator / Eliminator	4	1
1	3	2	17	1	17	7	gas - liquid separation equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	18	1	Gas Diffusion Isotope Separator	4	1
1	3	2	17	1	18	2	Thermal Diffusion Isotope Separator	4	1
1	3	2	17	1	18	3	Centrifuge Isotope Separator	4	1
1	3	2	17	1	18	4	Mess Diffusion Isotope Separator	4	1
1	3	2	17	1	18	5	Laser Isotope Separator	4	1
1	3	2	17	1	18	6	Xe Despencing Manifold Syst	4	1
1	3	2	17	1	18	7	Xe Lushing Manifold	4	1
1	3	2	17	1	18	8	isotope separation equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	19	1	Centrifugal Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	2	Prpeler & Turbine Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	3	Positive Displacement Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	4	Jet Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	5	Electro Magnetic Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	6	Vacuum Diffusion Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	7	Rotary Vacuum Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	8	Centrivugal Vacuum Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	9	Reciprocating Vacuum Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	10	Air Lift Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	11	Diaphragm Vacuum Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	12	Diaphragm Air Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	13	Submersible Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	14	Target Vacuum Target Holder	4	1
1	3	2	17	1	19	15	Fan	4	1
1	3	2	17	1	19	16	Centrifugal And Axial Compressor	4	1
1	3	2	17	1	19	17	Rotary Compressor	4	1
1	3	2	17	1	19	18	Reciprocating Compressor	4	1
1	3	2	17	1	19	19	Blower	4	1
1	3	2	17	1	19	20	Diaphragm Compresor	4	1
1	3	2	17	1	19	21	Peristatic Pump	4	1
1	3	2	17	1	19	22	Steam Jet Ejector	4	1
1	3	2	17	1	19	23	Water Jet Ejector	4	1
1	3	2	17	1	19	24	Cage Washer	4	1
1	3	2	17	1	19	25	Dish Washer	4	1
1	3	2	17	1	19	26	Stirer	4	1
1	3	2	17	1	19	27	Label Storage Cabinet	4	1
1	3	2	17	1	19	28	Pompa Sand Piper (Transport And Storage Equipment For Liquid)	4	1
1	3	2	17	1	19	29	Atmosferic Tank For Liquid W/WO Stirer	4	1
1	3	2	17	1	19	30	Pressure Tank For Liquid /Dewar	4	1
1	3	2	17	1	19	31	Gas Holder	4	1
1	3	2	17	1	19	32	Gas Pressure Vessel	4	1
1	3	2	17	1	19	33	Crygenic Storage Equipment	4	1
1	3	2	17	1	19	34	Tank Car	4	1
1	3	2	17	1	19	35	Tank Truck	4	1
1	3	2	17	1	19	36	Portable Tank	4	1
1	3	2	17	1	19	37	Drum	4	1
1	3	2	17	1	19	38	Barrel	4	1
1	3	2	17	1	19	39	Can	4	1
1	3	2	17	1	19	40	Carboy	4	1
1	3	2	17	1	19	41	Container Ship	4	1
1	3	2	17	1	19	42	Tanker	4	1
1	3	2	17	1	19	43	Geared Pump+Assesoris	4	1
1	3	2	17	1	19	44	transport and storage equipment for liquid lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	20	1	Screw Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	20	2	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	20	3	Bicket Elsyator	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	17	1	20	4	Vibrating/Oscilating Conveyor	4	1
1	3	2	17	1	20	5	Coxinous Flow Conveyor	4	1
1	3	2	17	1	20	6	Pneumatic Conveyor	4	1
1	3	2	17	1	20	7	Storage Pile	4	1
1	3	2	17	1	20	8	Bin	4	1
1	3	2	17	1	20	9	Silo	4	1
1	3	2	17	1	20	10	Hopper	4	1
1	3	2	17	1	20	11	Screw Feeder	4	1
1	3	2	17	1	20	12	Belt/Apron Feeder	4	1
1	3	2	17	1	20	13	Star Feeder	4	1
1	3	2	17	1	20	14	Automatic Weighing Equipment	4	1
1	3	2	17	1	20	15	Batch Weighing Equipment	4	1
1	3	2	17	1	20	16	Continuous Weighing Equipment	4	1
1	3	2	17	1	20	17	Pallet	4	1
1	3	2	17	1	20	18	Bulk Container	4	1
1	3	2	17	1	20	19	Bopper Truck	4	1
1	3	2	17	1	20	20	Bopper Trailer	4	1
1	3	2	17	1	20	21	Handling Hood	4	1
1	3	2	17	1	20	22	Alat Pemotong Stringe (Solid Material Handling Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	20	23	Electric Scruw Driver	4	1
1	3	2	17	1	20	24	Staple Gun (Solid Material Handling Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	20	25	Box Sealing Dispencer	4	1
1	3	2	17	1	20	26	Dispencer & Control	4	1
1	3	2	17	1	20	27	solid material handling equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	21	1	Jaw Crusher	4	1
1	3	2	17	1	21	2	Dryrotary Crusher	4	1
1	3	2	17	1	21	3	Heavy Duty Crusher	4	1
1	3	2	17	1	21	4	Roll Crusher	4	1
1	3	2	17	1	21	5	Dry Pan-Chaser Mill	4	1
1	3	2	17	1	21	6	Shredder	4	1
1	3	2	17	1	21	7	Rotary Cutter And Dicer	4	1
1	3	2	17	1	21	8	Media (Ball Rod Pebble)Mill	4	1
1	3	2	17	1	21	9	Vibrating(Up) Mill	4	1
1	3	2	17	1	21	10	Alat Pemotong Stringe (Size Reduction Size Balargement Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	21	11	Electric Seruw Driver	4	1
1	3	2	17	1	21	12	Staple Gun (Size Reduction Size Balargement Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	21	13	Box Sealing Dispenser	4	1
1	3	2	17	1	21	14	Dispenser & Control	4	1
1	3	2	17	1	21	15	Drum Agglomerator	4	1
1	3	2	17	1	21	16	Tumbling Agglomerator	4	1
1	3	2	17	1	21	17	Prilling Tower	4	1
1	3	2	17	1	21	18	Traveling Gate Sintering Machine	4	1
1	3	2	17	1	21	19	Mortar Chrusher Grinder	4	1
1	3	2	17	1	21	20	Stearing Machine	4	1
1	3	2	17	1	21	21	Elementary Mill	4	1
1	3	2	17	1	21	22	Mortar Crusher Grinder	4	1
1	3	2	17	1	21	23	Flomentary Mill	4	1
1	3	2	17	1	21	24	size reduction size balargement equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	22	1	Underfeed Stoker	4	1
1	3	2	17	1	22	2	Crossfeed Stoker	4	1
1	3	2	17	1	22	3	Overfeed Stoker	4	1
1	3	2	17	1	22	4	Fluidzed Bed Combustor	4	1
1	3	2	17	1	22	5	Heat Seater	4	1
1	3	2	17	1	22	6	Liquid Fuel Vaporizing Bumer	4	1
1	3	2	17	1	22	7	Liquid Fuel Atomizing	4	1
1	3	2	17	1	22	8	Gaseous Fuel Preemix Bumer	4	1
1	3	2	17	1	22	9	Gaseous Fuel Nozzle Bumer	4	1
1	3	2	17	1	22	10	Under Vacuum Dryer (Heat Generating Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	22	11	Resistance Heating Furnace	4	1
1	3	2	17	1	22	12	Induction Furnace (Heat Generating Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	22	13	Dielectric Heating Furnace	4	1
1	3	2	17	1	22	14	Microwave Heater	4	1
1	3	2	17	1	22	15	Electric Are (Plasma) Furnace	4	1
1	3	2	17	1	22	16	Air Circulation Resistance Furnace	4	1
1	3	2	17	1	22	17	Direct-Fired Liquid Heater	4	1
1	3	2	17	1	22	18	Direct-Fired Solid Heater	4	1
1	3	2	17	1	22	19	Direct-Fired Chemical Reactor	4	1
1	3	2	17	1	22	20	Indirect-Fired Vaporizer	4	1
1	3	2	17	1	22	21	Fire Tube Steam Boiler	4	1
1	3	2	17	1	22	22	Water Tube Steam Boiler	4	1
1	3	2	17	1	22	23	Electrically Heated Boiler/Steam Generator	4	1
1	3	2	17	1	22	24	Incinerator (Heat Generating Equipment)	4	1
1	3	2	17	1	22	25	Macnetic Force War	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	17	1	22	26	Sintering Furuace	4	1
1	3	2	17	1	22	27	Pellet Drying & Element	4	1
1	3	2	17	1	22	28	Graphic Coated Sheat	4	1
1	3	2	17	1	22	29	Wendeatic Unit	4	1
1	3	2	17	1	22	30	Auto Clave Unit	4	1
1	3	2	17	1	22	31	Welding Machine	4	1
1	3	2	17	1	22	32	heat generating equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	23	1	Fized Tube Shell Tube HE	4	1
1	3	2	17	1	23	2	U- Tube Shell Tube HE	4	1
1	3	2	17	1	23	3	Floating Heat Shell Tube HE	4	1
1	3	2	17	1	23	4	Bayonet Tube Tube HE	4	1
1	3	2	17	1	23	5	Spiral Tube Sell Tube HE	4	1
1	3	2	17	1	23	6	Falling Film Shell Tube HE	4	1
1	3	2	17	1	23	7	Bent Tube Shell Tube HE	4	1
1	3	2	17	1	23	8	Doble Pipe HE	4	1
1	3	2	17	1	23	9	Plate Type HE	4	1
1	3	2	17	1	23	10	Air Cooled HE	4	1
1	3	2	17	1	23	11	Colled Tank	4	1
1	3	2	17	1	23	12	Ectemally Colled Tank	4	1
1	3	2	17	1	23	13	Jackete Vessel	4	1
1	3	2	17	1	23	14	Voeced Circulaton Evaporator	4	1
1	3	2	17	1	23	15	Proppeller Calandria Evaporator	4	1
1	3	2	17	1	23	16	Natural Circulation Evaporator	4	1
1	3	2	17	1	23	17	Horizontal Tube Evaporator	4	1
1	3	2	17	1	23	18	Mechanical Draft Cooling Tower	4	1
1	3	2	17	1	23	19	Atmosferic Cooling Tower	4	1
1	3	2	17	1	23	20	Natural Draft Cooling Tower	4	1
1	3	2	17	1	23	21	Spray Pond	4	1
1	3	2	17	1	23	22	Cooling Pond	4	1
1	3	2	17	1	23	23	Repregeration Machine	4	1
1	3	2	17	1	23	24	heat transfer equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	24	1	Rolling Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	2	Rolling Leveler Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	3	Brushing Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	4	Polishing Machine/Mesin Poles	4	1
1	3	2	17	1	24	5	Milling Machine (Mechanical Proses)	4	1
1	3	2	17	1	24	6	Powder Press Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	7	Puching Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	8	Scissoring Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	9	Number Stemping Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	10	Roll Swaning Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	11	Drilling Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	12	Engraving Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	13	Tuming Lathe (Centre Cambling)	4	1
1	3	2	17	1	24	14	Disc Cutting Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	15	Lever Shear	4	1
1	3	2	17	1	24	16	Parallel Shear	4	1
1	3	2	17	1	24	17	Rotary Saw	4	1
1	3	2	17	1	24	18	Fue Element Machining Equipment	4	1
1	3	2	17	1	24	19	Sand Blasting Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	20	Beryllium Coating Equipment	4	1
1	3	2	17	1	24	21	Shearing Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	22	Brazing Unit	4	1
1	3	2	17	1	24	23	Centerlees Grindung Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	24	Scoabing Lathe	4	1
1	3	2	17	1	24	25	Press	4	1
1	3	2	17	1	24	26	Survace Grinder	4	1
1	3	2	17	1	24	27	Drum Elivator	4	1
1	3	2	17	1	24	28	Diel Grinding Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	29	Equipit For Changing Furuace Sin	4	1
1	3	2	17	1	24	30	Elektromagnetic Agit	4	1
1	3	2	17	1	24	31	Testrollmachine	4	1
1	3	2	17	1	24	32	Flow Index Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	33	Driving Machine	4	1
1	3	2	17	1	24	34	mechanical proses lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	25	1	Slap Reaktor	4	1
1	3	2	17	1	25	2	Chilindrical Reactor	4	1
1	3	2	17	1	25	3	Tubular Reactor	4	1
1	3	2	17	1	25	4	Parallepiped Reactor	4	1
1	3	2	17	1	25	5	Spherical Reactor	4	1
1	3	2	17	1	25	6	chemical reaktion equipment lainnya (dst)	4	1
1	3	2	17	1	26	1	Compressed Natural Gas (CNG) Conversion Kit	4	1
1	3	2	17	1	26	2	Peralatan Proses lainnya	4	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	18	1	1	1	Traffic Light	5	1
1	3	2	18	1	1	2	Signal Kereta Api	5	1
1	3	2	18	1	1	3	rambu bersuar lainnya (dst)	5	1
1	3	2	18	1	2	1	Rambu Jalan	5	1
1	3	2	18	1	2	2	Rambu Papan Tambahan	5	1
1	3	2	18	1	2	3	Rambu Cermin	5	1
1	3	2	18	1	2	4	Rambu Jembatan	5	1
1	3	2	18	1	2	5	Rambu Tanda Ling Delimeter	5	1
1	3	2	18	1	2	6	Rambu-rambu Larangan	5	1
1	3	2	18	1	2	7	Rambu-rambu Wajib	5	1
1	3	2	18	1	2	8	Rambu-rambu Peringatan	5	1
1	3	2	18	1	2	9	Rambu-rambu Petunjuk/Penuntun	5	1
1	3	2	18	1	2	10	Guardrail	5	1
1	3	2	18	1	2	11	rambu tidak bersuar lainnya (dst)	5	1
1	3	2	18	1	3	1	Rambu-rambu Lalin Darat lainnya	5	1
1	3	2	18	2	1	1	Medium Intensity	5	1
1	3	2	18	2	1	2	High Intensity	5	1
1	3	2	18	2	1	3	Taxi Way Light	5	1
1	3	2	18	2	1	4	Run Way Light	5	1
1	3	2	18	2	1	5	Goose Neck	5	1
1	3	2	18	2	1	6	runway/threshold light lainnya (dst)	5	1
1	3	2	18	2	2	1	2 Bar VASI	5	1
1	3	2	18	2	2	2	3 Bar VASI	5	1
1	3	2	18	2	2	3	P.A.P.I.S (Precesion Approach Path Indicator System)	5	1
1	3	2	18	2	2	4	visual approach slope indicator (vasi) lainnya (dst)	5	1
1	3	2	18	2	3	1	High Intensity Approach Light	5	1
1	3	2	18	2	3	2	Medium Intensity Approach Light	5	1
1	3	2	18	2	3	3	Low Intensity Approach Light	5	1
1	3	2	18	2	3	4	Sequence Flashing Light	5	1
1	3	2	18	2	3	5	approach light lainnya (dst)	5	1
1	3	2	18	2	4	1	REILS Master Unit	5	1
1	3	2	18	2	4	2	REILS Slave Unit	5	1
1	3	2	18	2	4	3	runway identification light (reils) lainnya (dst)	5	1
1	3	2	18	2	5	1	Rotating Beacon	5	1
1	3	2	18	2	5	2	Illuminated Landing T	5	1
1	3	2	18	2	5	3	Illuminated Windcone	5	1
1	3	2	18	2	5	4	Sirine (Signal)	5	1
1	3	2	18	2	5	5	Obstruction Light	5	1
1	3	2	18	2	5	6	Run Way Traffic Light	5	1
1	3	2	18	2	5	7	Hazzard Beacon	5	1
1	3	2	18	2	5	8	signal lainnya (dst)	5	1
1	3	2	18	2	6	1	Tungsten Halogen Flood Light	5	1
1	3	2	18	2	6	2	Sodium High Pressure Flood Light	5	1
1	3	2	18	2	6	3	Mercury Flood Light	5	1
1	3	2	18	2	6	4	flood lights lainnya (dst)	5	1
1	3	2	18	2	7	1	Rambu Lalin Udara lainnya	5	1
1	3	2	18	3	1	1	Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	5	1
1	3	2	18	3	1	2	rambu-rambu lalu lintas laut lainnya (dst)	5	1
1	3	2	18	3	2	1	Rambu Lalin Laut lainnya	5	1
1	3	2	19	1	1	1	Lempar Cakram	1	1
1	3	2	19	1	1	2	Lempar Lembing	1	1
1	3	2	19	1	1	3	Tolak Peluru	1	1
1	3	2	19	1	1	4	Alat Lari Gawang	1	1
1	3	2	19	1	1	5	Galah	1	1
1	3	2	19	1	1	6	Martil	1	1
1	3	2	19	1	1	7	Mistar Lompat Tinggi	1	1
1	3	2	19	1	1	8	Matras Lari	2	1
1	3	2	19	1	1	9	Start Block	1	1
1	3	2	19	1	1	10	Meter Line	1	1
1	3	2	19	1	1	11	Pull Master	1	1
1	3	2	19	1	1	12	Bak Lompat Tinggi	2	1
1	3	2	19	1	1	13	Bak Lompat Jauh	2	1
1	3	2	19	1	1	14	Peralatan Olahraga Atletik lainnya	1	1
1	3	2	19	1	2	1	Alat Tennis Meja	1	1
1	3	2	19	1	2	2	Alat Volley	1	1
1	3	2	19	1	2	3	Alat Bilyard	1	1
1	3	2	19	1	2	4	Alat Badminton	1	1
1	3	2	19	1	2	5	Sepatu Roda	1	1
1	3	2	19	1	2	7	Alat Basket	1	1
1	3	2	19	1	2	9	Keranjang Bola/Ring	1	1
1	3	2	19	1	2	13	Raket Tennis	1	1
1	3	2	19	1	2	14	Net Tennis	1	1
1	3	2	19	1	2	16	Root	1	1

KODE ASET1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	2	19	1	2	17	Alat Golf	2	1
1	3	2	19	1	2	18	Peralatan Permainan lainnya	1	1
1	3	2	19	1	3	1	Palang Sejajar	1	1
1	3	2	19	1	3	2	Palang Kuda	1	1
1	3	2	19	1	3	3	Matras	2	1
1	3	2	19	1	3	4	Gelang-Gelang	1	1
1	3	2	19	1	3	5	Peralatan Fitnes	4	1
1	3	2	19	1	3	6	Kuda Pelana	2	1
1	3	2	19	1	3	7	Balance Beem	1	1
1	3	2	19	1	3	8	Multi Station	4	1
1	3	2	19	1	3	9	Argocycle	1	1
1	3	2	19	1	3	10	Treadmill	4	1
1	3	2	19	1	3	11	Orbitrek	4	1
1	3	2	19	1	3	12	Heng Up Board	1	1
1	3	2	19	1	3	13	Sit Up Board	2	1
1	3	2	19	1	3	14	Beck Up Board	1	1
1	3	2	19	1	3	15	Damble Set	2	1
1	3	2	19	1	3	16	Barble Set	2	1
1	3	2	19	1	3	17	Rak Damble Set	4	1
1	3	2	19	1	3	18	Rak Darble Set	4	1
1	3	2	19	1	3	19	Massage Chair	4	1
1	3	2	19	1	3	20	Massage Foot	1	1
1	3	2	19	1	3	21	Peralatan Senam lainnya	1	1
1	3	2	19	1	4	1	Ski Air	1	1
1	3	2	19	1	4	2	Ski Diving	1	1
1	3	2	19	1	4	3	Selancar	1	1
1	3	2	19	1	4	4	Perahu Karet (Paralatan Olah Raga Air)	1	1
1	3	2	19	1	4	5	Perahu Layar	2	1
1	3	2	19	1	4	6	Alat Arung Jeram	1	1
1	3	2	19	1	4	7	Alat Dayung	1	1
1	3	2	19	1	4	8	Kaca Mata Air	1	1
1	3	2	19	1	4	9	Full Foot Fin	1	1
1	3	2	19	1	4	10	Alat Ukur Kedalaman	1	1
1	3	2	19	1	4	11	Bouyance Kompensator	1	1
1	3	2	19	1	4	12	HP Kompresor	4	1
1	3	2	19	1	4	13	Kompas Selam	1	1
1	3	2	19	1	4	14	Pisau Selam	1	1
1	3	2	19	1	4	15	Perayu Kayak 1	1	1
1	3	2	19	1	4	16	Perayu Kayak 2	1	1
1	3	2	19	1	4	17	Perahu Cano Canadian 1	1	1
1	3	2	19	1	4	18	Perahu Cano Canadian 2	1	1
1	3	2	19	1	4	19	Perahu Tradisional/Perahu Naga	1	1
1	3	2	19	1	4	20	Roowing/Single Scool	1	1
1	3	2	19	1	4	21	Roowing/Double Scool	1	1
1	3	2	19	1	4	22	Papan Jumping + Tali + Helm	1	1
1	3	2	19	1	4	23	Papan Slalom + Tali + Helm	1	1
1	3	2	19	1	4	24	Papan Trick + Tali + Helm	1	1
1	3	2	19	1	4	25	Jamping Track	1	1
1	3	2	19	1	4	26	Motor penarik/Speed Boat	4	1
1	3	2	19	1	4	27	Pelampung Lintasan	1	1
1	3	2	19	1	4	28	Optimist	1	1
1	3	2	19	1	4	29	Enterprise	1	1
1	3	2	19	1	4	30	Kelas 420	1	1
1	3	2	19	1	4	31	Kelas 470	1	1
1	3	2	19	1	4	32	Fireball	1	1
1	3	2	19	1	4	33	Selancar Angin	1	1
1	3	2	19	1	4	34	Hobby Cat	1	1
1	3	2	19	1	4	35	Kiil Boat	4	1
1	3	2	19	1	4	36	Peralatan Olahraga Air lainnya	1	1
1	3	2	19	1	5	1	Gantole	1	1
1	3	2	19	1	5	2	Balon Udara	1	1
1	3	2	19	1	5	3	Payung Udara (Parasut)	1	1
1	3	2	19	1	5	4	Alat Terbang Layang	1	1
1	3	2	19	1	5	5	Peralatan Olahraga Udara lainnya	1	1
1	3	2	19	1	6	1	Catur	1	1
1	3	2	19	1	6	2	Sarung Tinju	1	1
1	3	2	19	1	6	3	Sepeda Olah Raga	4	1
1	3	2	19	1	6	4	Alat Samapta	1	1
1	3	2	19	1	6	5	Peralatan Olahraga lainnya (dst)	1	1

TABEL MASA MANFAAT ASET TETAP (KIB C)

KODE ASET 1	KODE ASET 2	KODE ASET 3	KODE ASET 4	KODE ASET 5	KODE ASET 6	KODE ASET 7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	3	1	1	1	1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	20	1
1	3	3	1	1	1	2	Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	1	3	Bangunan Gedung Kantor Darurat	2	1
1	3	3	1	1	1	4	Rumah Panel	10	1
1	3	3	1	1	1	5	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	20	1
1	3	3	1	1	2	1	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	20	1
1	3	3	1	1	2	2	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	2	3	Bangunan Gudang Tertutup Darurat	2	1
1	3	3	1	1	2	4	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	20	1
1	3	3	1	1	2	5	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	2	6	Bangunan Gudang Terbuka Darurat	2	1
1	3	3	1	1	2	7	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Sementara (Intern Storage)	10	1
1	3	3	1	1	2	8	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Permanen	20	1
1	3	3	1	1	2	9	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Aktivitas Tinggi	20	1
1	3	3	1	1	2	10	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Cair	20	1
1	3	3	1	1	2	11	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Padat	20	1
1	3	3	1	1	2	12	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Gas	20	1
1	3	3	1	1	2	13	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Lainnya	20	1
1	3	3	1	1	2	14	Bangunan Gudang Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	3	1	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	20	1
1	3	3	1	1	3	2	Bangunan Bengkel /Hanggar Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	3	3	Bangunan Bengkel /Hanggar Darurat	2	1
1	3	3	1	1	3	4	Bangunan Depo Kereta Api	20	1
1	3	3	1	1	3	5	Bangunan Gudang Untuk Bengkel Lain-lain	20	1
1	3	3	1	1	4	1	Gedung Instalasi Studio	20	1
1	3	3	1	1	4	2	Gedung Instalasi Pemancar	20	1
1	3	3	1	1	4	3	Bangunan Gedung Instalasi Radar	20	1
1	3	3	1	1	4	4	Bangunan Gedung Reaktor Nuklir	20	1
1	3	3	1	1	4	5	Bangunan Gedung Instalasi Pertahanan dan Keamanan	20	1
1	3	3	1	1	4	6	Bangunan Gedung Instalasi lain-lain	20	1
1	3	3	1	1	4	7	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	20	1
1	3	3	1	1	4	8	Bangunan Gedung Instalasi Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	4	9	Bangunan Gedung Instalasi Darurat	2	1
1	3	3	1	1	5	1	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	20	1
1	3	3	1	1	5	2	Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	5	3	Bangunan Gedung Laboratorium Darurat	2	1
1	3	3	1	1	5	4	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	6	1	Bangunan Rumah Sakit Umum	20	1
1	3	3	1	1	6	2	Bangunan Rumah Sakit Khusus	20	1
1	3	3	1	1	6	3	Bangunan Rumah Sakit Kusta	20	1
1	3	3	1	1	6	4	Bangunan Rumah Sakit Jiwa	20	1
1	3	3	1	1	6	5	Bangunan Rumah Sakit Paru-Paru	20	1
1	3	3	1	1	6	6	Bangunan Rumah Sakit Gigi	20	1
1	3	3	1	1	6	7	Bangunan Rumah Sakit Jantung	20	1
1	3	3	1	1	6	8	Bangunan Rumah Sakit Kanker	20	1
1	3	3	1	1	6	9	Bangunan Rumah Sakit Bersalin Dan Lain-Lain	20	1
1	3	3	1	1	6	10	Bangunan Klinik/Puskesmas	20	1
1	3	3	1	1	6	11	Bangunan Rumah Sakit Hewan	20	1
1	3	3	1	1	6	12	Bangunan Puskesmas Pembantu	20	1
1	3	3	1	1	6	13	Bangunan Tempat Praktek Dokter	20	1
1	3	3	1	1	6	14	Bangunan Tempat Praktek Bidan	20	1
1	3	3	1	1	6	15	Bangunan Posyandu	20	1
1	3	3	1	1	6	16	Bangunan Polindes (Pondok Bersalin Desa)	20	1
1	3	3	1	1	6	17	Banguan Apotik	20	1
1	3	3	1	1	6	18	Bangunan Toko khusus obat/jamu	20	1
1	3	3	1	1	6	19	Bangunan Rumah Sakit Lain-lain dst	20	1
1	3	3	1	1	7	1	Bangunan Oceanarium/Observatorium Permanen	20	1
1	3	3	1	1	7	2	Bangunan Oceanarium/Observatorium Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	7	3	Bangunan Oceanarium/Observatorium Darurat	2	1
1	3	3	1	1	7	4	Bangunan Oceanarium Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	8	1	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	20	1
1	3	3	1	1	8	2	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	8	3	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Darurat	2	1
1	3	3	1	1	8	4	Bangunan Tempat Ibadah Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	9	1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	20	1
1	3	3	1	1	9	2	Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	9	3	Bangunan Gedung Pertemuan Darurat	2	1
1	3	3	1	1	9	4	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen	20	1
1	3	3	1	1	9	5	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	9	6	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Darurat	2	1
1	3	3	1	1	9	7	Bangunan Tempat Pertemuan Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	10	1	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	20	1
1	3	3	1	1	10	2	Bangunan Gedung Pendidikan Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	10	3	Bangunan Gedung Pendidikan Darurat	2	1
1	3	3	1	1	10	4	Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	20	1
1	3	3	1	1	10	5	Bangunan Tmpt Pendidikan Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	11	1	Gedung Olah Raga Tertutup Permanen	20	1
1	3	3	1	1	11	2	Gedung Olah Raga Tertutup Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	11	3	Gedung Olah Raga Tertutup Darurat	2	1
1	3	3	1	1	11	4	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	20	1
1	3	3	1	1	11	5	Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	11	6	Bangunan Olah Raga Terbuka Darurat	2	1
1	3	3	1	1	11	7	Bangunan Gedung Olah Raga Kolam Renang	20	1
1	3	3	1	1	11	8	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	12	1	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	20	1
1	3	3	1	1	12	2	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Semi Permanen	10	1

KODE ASET 1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	3	1	1	12	3	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Darurat	2	1
1	3	3	1	1	12	4	Bangunan Gedung Pertokoan Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	13	1	Gedung Pos Jaga Permanen	20	1
1	3	3	1	1	13	2	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	13	3	Gedung Pos Jaga Darurat	2	1
1	3	3	1	1	13	4	Gedung Menara Peninjau Permanen	20	1
1	3	3	1	1	13	5	Gedung Menara Peninjau Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	13	6	Gedung Menara Peninjau Darurat	2	1
1	3	3	1	1	13	7	Gedung Pos Pamtas Permanen	20	1
1	3	3	1	1	13	8	Gedung Pos Pamtas Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	13	9	Gedung Pos Pamtas Darurat	2	1
1	3	3	1	1	13	10	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	14	1	Gedung Garasi/Pool Permanen	20	1
1	3	3	1	1	14	2	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	14	3	Gedung Garasi/Pool Darurat	2	1
1	3	3	1	1	14	4	Bangunan Gedung Garasi/Pool Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	15	1	Gedung Pematong Hewan Permanen	20	1
1	3	3	1	1	15	2	Gedung Pematong Hewan Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	15	3	Gedung Pematong Hewan Darurat	2	1
1	3	3	1	1	15	4	Bangunan Gedung Pemotongan Hewan Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	16	1	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	20	1
1	3	3	1	1	16	2	Bangunan Gedung Perpustakaan Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	16	3	Bangunan Gedung Perpustakaan Darurat	2	1
1	3	3	1	1	16	4	Bangunan Gedung Perpustakaan Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	17	1	Bangunan Gedung Musium Permanen	20	1
1	3	3	1	1	17	2	Bangunan Gedung Musium Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	17	3	Bangunan Gedung Musium Darurat	2	1
1	3	3	1	1	17	4	Bangunan Gedung Museum Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	18	1	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	20	1
1	3	3	1	1	18	2	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	18	3	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Darurat	2	1
1	3	3	1	1	18	4	Bangunan Halte/Shelter	20	1
1	3	3	1	1	18	5	Bangunan Gedung Terminal Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	19	1	Bangunan Pengujian Kelaikan Permanen	20	1
1	3	3	1	1	19	2	Bangunan Pengujian Kelaikan Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	19	3	Bangunan Pengujian Kelaikan Darurat	2	1
1	3	3	1	1	19	4	Bangunan Pengujian Kelaikan Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	20	1	Bangunan Gedung L P Kelas I	20	1
1	3	3	1	1	20	2	Bangunan Gedung L P Kelas II	20	1
1	3	3	1	1	20	3	Bangunan LP Lain-lain	20	1
1	3	3	1	1	21	1	Bangunan Gedung Rutan Kelas I	20	1
1	3	3	1	1	21	2	Bangunan Gedung Rutan Kelas II	20	1
1	3	3	1	1	21	3	Gedung Tahanan Karantina	20	1
1	3	3	1	1	21	4	Bangunan Rutan Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	22	1	Bangunan Gedung Krematorium Permanen	20	1
1	3	3	1	1	22	2	Bangunan Gedung Krematorium Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	22	3	Bangunan Gedung Krematorium Darurat	2	1
1	3	3	1	1	22	4	Bangunan Gedung Krematorium Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	23	1	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Permanen	20	1
1	3	3	1	1	23	2	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	23	3	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Darurat	2	1
1	3	3	1	1	23	4	Bangunan Pembakaran Bangkai Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	24	1	Bangunan Tempat Sidang/Zitting Plaat	20	1
1	3	3	1	1	24	2	Bangunan Tempat Sidang/Zitting Plaat Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	25	1	Bangunan Lantai Jemur Permanen	20	1
1	3	3	1	1	25	2	Bangunan Lantai Jemur Semi Permanen	20	1
1	3	3	1	1	25	3	Bangunan Lantai Jemur Jalur Darurat	10	1
1	3	3	1	1	25	4	Selasar	20	1
1	3	3	1	1	25	5	Bangunan Lantai Jemur Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	26	1	Bangunan Penampung Sekam Permanen	20	1
1	3	3	1	1	26	2	Bangunan Penampung Sekam Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	26	3	Bangunan Penampung Sekam Darurat	2	1
1	3	3	1	1	26	4	Bangunan Penampung Sekam lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	27	1	Bangunan TPI Permanen	20	1
1	3	3	1	1	27	2	Bangunan TPI Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	27	3	Bangunan TPI Darurat	2	1
1	3	3	1	1	27	4	Bangunan TPI Lain-lain	20	1
1	3	3	1	1	28	1	Bangunan Industri Makanan	20	1
1	3	3	1	1	28	2	Bangunan Industri Minuman	20	1
1	3	3	1	1	28	3	Bangunan Industri alat RT	20	1
1	3	3	1	1	28	4	Bangunan Industri Pakaian/Garment	20	1
1	3	3	1	1	28	5	Bangunan Industri Baja/Besi/Logam	20	1
1	3	3	1	1	28	6	Bangunan Industri Pengemasan	20	1
1	3	3	1	1	28	7	Bangunan Industri Bengkel	20	1
1	3	3	1	1	28	8	Bangunan Industri Penyulingan Minyak	20	1
1	3	3	1	1	28	9	Bangunan Industri Kimia Dan Pupuk	20	1
1	3	3	1	1	28	10	Bangunan Industri Obat-Obatan	20	1
1	3	3	1	1	28	11	Bangunan Industri Semen	20	1
1	3	3	1	1	28	12	Bangunan Industri Batu-Bata/Batako	20	1
1	3	3	1	1	28	13	Bangunan Industri Genteng	20	1
1	3	3	1	1	28	14	Bangunan Industri Percetakan	20	1
1	3	3	1	1	28	15	Bangunan Industri Tekstil	20	1
1	3	3	1	1	28	16	Bangunan Industri Alat Olah Raga	20	1
1	3	3	1	1	28	17	Bangunan Industri Kendaraan/Otomotif	20	1
1	3	3	1	1	28	18	Bangunan Industri Persenjataan	20	1
1	3	3	1	1	28	19	Bangunan Industri Kapal Udara	20	1
1	3	3	1	1	28	20	Bangunan Industri Kapal Laut	20	1

KODE ASET 1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	3	1	1	28	21	Bangunan Industri Kereta Api	20	1
1	3	3	1	1	28	22	Bangunan Industri Keramik/Marmer	20	1
1	3	3	1	1	28	23	Bangunan Pabrik Es	20	1
1	3	3	1	1	28	24	Bangunan Pasar Ikan Higienis/ PIH	20	1
1	3	3	1	1	28	25	Bangunan Depo Pasar Ikan	20	1
1	3	3	1	1	28	26	Bangunan Pasar/ Raiser Ikan Hias	20	1
1	3	3	1	1	28	27	Bangunan Pasar lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	29	1	Bangunan Untuk Kandang	20	1
1	3	3	1	1	29	2	Bangunan Kolam/Bak Ikan	20	1
1	3	3	1	1	29	3	Bangunan Pembesaran Ikan	20	1
1	3	3	1	1	29	4	Bangunan Peternakan/Perikanan Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	30	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	20	1
1	3	3	1	1	30	2	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	30	3	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Darurat	2	1
1	3	3	1	1	30	4	Gedung Pengujian Kendaraan Lainnya	20	1
1	3	3	1	1	30	5	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	31	1	Bunker Seismik Vault	20	1
1	3	3	1	1	31	2	Bangunan Seismik Vault di Atas Tanah	20	1
1	3	3	1	1	31	3	Bangunan Magnet Bumi	20	1
1	3	3	1	1	31	4	Bangunan Pilar Gaya Berat	20	1
1	3	3	1	1	31	5	Bangunan Teropong Bintang Transit	20	1
1	3	3	1	1	31	6	Bangunan Rukyat Hilal	20	1
1	3	3	1	1	31	7	Bangunan Peralatan Geofisika Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	32	1	Bangunan Tempat Parkir	10	1
1	3	3	1	1	32	2	Bangunan Tempat Bermain Anak	10	1
1	3	3	1	1	32	3	Bangunan Penerangan Jalan	20	1
1	3	3	1	1	32	4	Bangunan Penerangan Taman	20	1
1	3	3	1	1	32	5	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	20	1
1	3	3	1	1	33	1	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	20	1
1	3	3	1	1	33	2	Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	33	3	Bangunan Parkir Terbuka Darurat	2	1
1	3	3	1	1	33	4	Bangunan Parkir Tertutup Permanen	20	1
1	3	3	1	1	33	5	Bangunan Parkir Tertutup Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	33	6	Bangunan Parkir Tertutup Darurat	2	1
1	3	3	1	1	33	7	Bangunan Parkir lainnya (dst)	20	1
1	3	3	1	1	34	1	Bangunan Gedung Pabrik Permanen	20	1
1	3	3	1	1	34	2	Bangunan Gedung Pabrik Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	34	3	Bangunan Gedung Pabrik Darurat	2	1
1	3	3	1	1	34	4	Bangunan Gedung Pabrik Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	35	1	Bangunan Stasiun Permanen	20	1
1	3	3	1	1	35	2	Bangunan Stasiun Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	35	3	Bangunan Stasiun Darurat	2	1
1	3	3	1	1	35	4	Bangunan Stasiun Bus Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	1	36	1	Taman Permanen	20	1
1	3	3	1	1	36	2	Taman Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	1	36	3	Taman lainnya	20	1
1	3	3	1	1	37	1	Bangunan gedung Tempat Kerja Lainnya	20	1
1	3	3	1	2	1	1	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	20	1
1	3	3	1	2	1	2	Rumah Negara Golongan I Tipe A Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	1	3	Rumah Negara Golongan I Tipe A Darurat	2	1
1	3	3	1	2	1	4	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	20	1
1	3	3	1	2	1	5	Rumah Negara Golongan I Tipe B Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	1	6	Rumah Negara Golongan I Tipe B Darurat	2	1
1	3	3	1	2	1	7	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	20	1
1	3	3	1	2	1	8	Rumah Negara Golongan I Tipe C Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	1	9	Rumah Negara Golongan I Tipe C Darurat	2	1
1	3	3	1	2	1	10	Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen	20	1
1	3	3	1	2	1	11	Rumah Negara Golongan I Tipe D Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	1	12	Rumah Negara Golongan I Tipe D Darurat	2	1
1	3	3	1	2	1	13	Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen	20	1
1	3	3	1	2	1	14	Rumah Negara Golongan I Tipe E Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	1	15	Rumah Negara Golongan I Tipe E Darurat	2	1
1	3	3	1	2	1	16	Rumah Negara Gol I Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	1	2	2	1	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	20	1
1	3	3	1	2	2	2	Rumah Negara Golongan II Tipe A Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	2	3	Rumah Negara Golongan II Tipe A Darurat	2	1
1	3	3	1	2	2	4	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	20	1
1	3	3	1	2	2	5	Rumah Negara Golongan II Tipe B Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	2	6	Rumah Negara Golongan II Tipe B Darurat	2	1
1	3	3	1	2	2	7	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	20	1
1	3	3	1	2	2	8	Rumah Negara Golongan II Tipe C Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	2	9	Rumah Negara Golongan II Tipe C Darurat	2	1
1	3	3	1	2	2	10	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	20	1
1	3	3	1	2	2	11	Rumah Negara Golongan II Tipe D Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	2	12	Rumah Negara Golongan II Tipe D Darurat	2	1
1	3	3	1	2	2	13	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	20	1
1	3	3	1	2	2	14	Rumah Negara Golongan II Tipe E Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	2	15	Rumah Negara Golongan II Tipe E Darurat	2	1
1	3	3	1	2	2	16	Rumah Negara Gol II Lain-lain	20	1
1	3	3	1	2	3	1	Rumah Negara Golongan III Tipe A Permanen	20	1
1	3	3	1	2	3	2	Rumah Negara Golongan III Tipe A Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	3	3	Rumah Negara Golongan III Tipe A Darurat	2	1
1	3	3	1	2	3	4	Rumah Negara Golongan III Tipe B Permanen	20	1
1	3	3	1	2	3	5	Rumah Negara Golongan III Tipe B Semi Permanen	10	1
1	3	3	1	2	3	6	Rumah Negara Golongan III Tipe B Darurat	2	1
1	3	3	1	2	3	7	Rumah Negara Golongan III Tipe C Permanen	20	1
1	3	3	1	2	3	8	Rumah Negara Golongan III Tipe C Semi Permanen	10	1

KODE ASET 1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	3	4	1	2	3	Jaring Kontrol Gaya Berat	20	1
1	3	3	4	1	2	4	Jaring Kontrol Pasang Surut Paras Muka Laut	20	1
1	3	3	4	1	2	5	Jaring Kontrol Pasang Surut Sungai Dan Danau	20	1
1	3	3	4	1	2	6	Jaring Kontrol Pasang Surut Bumi	20	1
1	3	3	4	1	2	7	Jaring Kontrol Navigasi	20	1
1	3	3	4	1	2	8	Tugu/Tanda Jaring Kontrol Geodesi Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	4	1	3	1	Pilar/tugu/tanda lainnya	20	1
1	3	3	4	1	3	2	Kerangka Dasar Kadastral Orde 3	20	1
1	3	3	4	1	3	3	Kerangka Dasar Kadastral Orde 4	20	1
1	3	3	4	1	3	4	Pilar/Tugu/Tanda Lainnya Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	4	1	4	1	Pagar Permanen	20	1
1	3	3	4	1	4	2	Pagar Semi Permanen	10	1
1	3	3	4	1	4	3	Pagar Darurat	2	1
1	3	3	4	1	4	4	Pagar Lain-lain (dst)	20	1
1	3	3	4	1	5	1	Tugu/tanda batas lainnya	20	1

KODE ASET 1	KODE ASET2	KODE ASET3	KODE ASET4	KODE ASET5	KODE ASET6	KODE ASET7	NAMA_ASET	MASA MANFAAT (TAHUN)	METODE PENYUSUTAN
1	3	4	4	3	1	2	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Sedang	5	1
1	3	4	4	3	1	3	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Besar	5	1
1	3	4	4	3	1	4	Jaringan Telepon Di atas Tanah Lain-lain	5	1
1	3	4	4	3	2	1	Jaringan Telepon Dibawah Tanah Kapasitas Kecil	5	1
1	3	4	4	3	2	2	Jaringan Telepon Dibawah Tanah Kapasitas Sedang	5	1
1	3	4	4	3	2	3	Jaringan Telepon Dibawah Tanah Kapasitas Besar	5	1
1	3	4	4	3	2	4	Jaringan Telepon Di bawah tanah Lain-lain	5	1
1	3	4	4	3	3	1	Jaringan Telepon Didalam Air Kapasitas Kecil	5	1
1	3	4	4	3	3	2	Jaringan Telepon Didalam Air Kapasitas Sedang	5	1
1	3	4	4	3	3	3	Jaringan Telepon Didalam Air Kapasitas Besar	5	1
1	3	4	4	3	3	4	Jaringan Telepon Didalam Air Lain-lain	5	1
1	3	4	4	3	4	1	Jaringan dengan media udara	5	1
1	3	4	4	3	4	2	Jaringan Radio	5	1
1	3	4	4	3	4	3	Jaringan dengan Media Udara Lain-lain (Dst)	5	1
1	3	4	4	3	5	1	Jaringan telepon lainnya	5	1
1	3	4	4	4	1	1	Jaringan Pipa Baja	5	1
1	3	4	4	4	1	2	Jaringan Pipa Gas Transmisi Lain-lain	5	1
1	3	4	4	4	2	1	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Tinggi	5	1
1	3	4	4	4	2	2	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Menengah Pipa Baja	5	1
1	3	4	4	4	2	3	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Menengah Pipa PE	5	1
1	3	4	4	4	2	4	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Rendah Pipa Baja	5	1
1	3	4	4	4	2	5	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Rendah Pipa PC	5	1
1	3	4	4	4	2	6	Jaringan Pipa Distribusi Lain-lain	5	1
1	3	4	4	4	3	1	Jaringan Pipa Dinas Pipa Baja	5	1
1	3	4	4	4	3	2	Jaringan Pipa Dinas Pipa PE	5	1
1	3	4	4	4	3	3	Jaringan Pipa Dinas Lain-lain	5	1
1	3	4	4	4	4	1	Jaringan BBM Bensin	5	1
1	3	4	4	4	4	2	Jaringan BBM Solar	5	1
1	3	4	4	4	4	3	Jaringan BBM Minyak Tanah	5	1
1	3	4	4	4	4	4	Jaringan BBM lain-lain	5	1
1	3	4	4	4	5	1	Jaringan gas lainnya	5	1

77. Untuk menentukan waktu yang akan digunakan dalam perhitungan penyusutan aset tetap yang diperoleh di tengah tahun digunakan pendekatan bulan penggunaan, maka waktu penyusutan ditentukan berdasarkan bulan saat aset tetap tersebut digunakan. Misalnya, jika suatu aset tetap diperoleh tanggal 01 Oktober 20x1 maka beban penyusutan tahun yang bersangkutan dihitung tiga bulan yaitu bulan Oktober, November, dan Desember. Meskipun aset tetap tersebut diperoleh tanggal 30 Oktober maka waktu yang digunakan tetap tiga bulan.
78. Kapitalisasi yang tidak menambah masa manfaat asetnya akan tetapi bertambah efisiensi dan kapasitasnya maka untuk menghitung besarnya penyusutan pertahun adalah nilai buku aset tetap ditambah nilai kapitalisasi dibagi sisa umur.
79. Kapitalisasi yang menambah masa manfaat asetnya maka untuk menghitung besarnya penyusutannya pertahun adalah nilai buku aset tetap ditambah nilai kapitalisasi dibagi sisa umur ditambah penambahan masa manfaatnya.
80. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap dikapitalisasi apabila:
- a. Memperpanjang masa manfaat;
 - b. Kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk:
 - Peningkatan kapasitas / volume;
 - Peningkatan kualitas atau mutu produksi; dan
 - Peningkatan standar kinerja.
 - c. Nilai aset tetap sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi asset tetap atau lebih.

Pengeluaran yang dikapitalisasi (*capital expenditure*) ini biasanya dikeluarkan dalam jumlah yang cukup besar (material), namun tidak sering terjadi.

81. Pertambahan masa manfaat adalah bertambahnya umur ekonomis yang diharapkan dari aset tetap yang sudah ada, misalnya sebuah gedung semula diperkirakan mempunyai sisa umur ekonomis 10 tahun. Pemerintah melakukan renovasi dengan harapan masa manfaat ekonomis gedung tersebut bertambah 5 tahun lagi. Dengan adanya renovasi tersebut maka umur gedung berubah dari 10 tahun menjadi 15 tahun.
82. Peningkatan kapasitas adalah bertambahnya kapasitas atau kemampuan aset tetap yang sudah ada, misalnya, sebuah generator listrik yang mempunyai output 200 KW dilakukan renovasi sehingga kapasitasnya meningkat menjadi 300 KW.
83. Pertambahan volume aset tetap adalah bertambahnya jumlah atau satuan ukuran aset yang sudah ada, misalnya penambahan luas bangunan suatu gedung dari 400 m² menjadi 500 m².
84. Peningkatan kualitas aset tetap adalah bertambahnya kualitas dari aset tetap yang sudah ada, misalnya, jalan yang masih berupa tanah ditingkatkan oleh pemerintah menjadi jalan aspal.

85. Peningkatan standar kinerja adalah meningkatnya kinerja institusi karena adanya perbaikan aset tetap, misalnya pekerjaan penambahan sekat/partisi ruangan yang menghasilkan kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan.
86. Perbaikan (*repairment*) diperhitungkan sebagai aktivitas yang lebih besar dibandingkan dengan pemeliharaan yang bertujuan untuk membuat suatu aset tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Perbaikan memerlukan tindakan pemulihan kondisi atas bagian atau *sparepart* atau komponen yang mengalami penurunan fungsi, akan tetapi belum diperlukan suatu penggantian.
87. Pemeliharaan (*maintenance*) merupakan tindakan atau aktivitas yang ditujukan hanya untuk membuat suatu aktiva tetap berfungsi sebagaimana mestinya.
88. Pemeliharaan jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.
89. Pemeliharaan rutin jalan adalah kegiatan merawat serta memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ruas-ruas jalan dengan kondisi pelayanan mantap. Pemeliharaan jalan secara rutin dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahun dan dilakukan sesegera mungkin ketika kerusakan yang terjadi belum meluas. Perawatan dan perbaikan dilakukan pada tahap kerusakan masih ringan. Hal ini dilakukan sehubungan dengan biaya perbaikannya yang relatif rendah dan cara memperbaikinya pun relatif mudah/ringan.
90. Pemeliharaan berkala jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.
91. Rehabilitasi jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian/tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.
92. Rekonstruksi jalan adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.
93. Rehabilitasi adalah memperbaiki bangunan yang telah rusak sebagian dengan maksud menggunakan sesuai dengan fungsi tertentu yang tetap, baik arsitektur maupun struktur bangunan gedung tetap di pertahankan seperti semula, sedang utilitas dapat berubah.
94. Renovasi adalah memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan sesuai fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah, baik arsitektur, struktur maupun utilitas bangunannya.

95. Restorasi adalah memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan untuk fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah dengan tetap mempertahankan arsitektur bangunannya sedangkan struktur dan utilitas bangunannya dapat berubah.
96. Overhaul (turun mesin) adalah perbaikan pada aktiva tetap yang bekerjanya menggunakan mesin. Misalnya; kendaraan, mesin produksi, peralatan produksi. Dikatakan mengalami turun mesin apabila untuk membuatnya berfungsi lebih baik, diperlukan tindakan pembongkaran terhadap hampir seluruh komponen atau komponen utama dari aktiva tersebut, untuk kemudian dilakukan pemasangan kembali. Pada proses turun mesin hampir pasti akan terjadi sekaligus tindakan pemeliharaan, perbaikan, penggantian komponen. Turun mesin biasanya terjadi disaat-saat aktiva tersebut mengalami penurunan fungsi (kapasitas) yang sangat signifikan akibat penggunaan yang sudah relatif lama.
97. Intensitas kerusakan bangunan dapat digolongkan atas tiga tingkat kerusakan, yaitu:
- a. Kerusakan ringan
 - 1) Kerusakan ringan adalah kerusakan terutama pada komponen non-struktural, seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi; dan
 - 2) Perawatan untuk tingkat kerusakan ringan, biayanya maksimum adalah sebesar 35% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/klas dan lokasi yang sama.
 - b. Kerusakan sedang
 - 1) Kerusakan sedang adalah kerusakan pada sebagian komponen non-struktural, dan atau komponen struktural seperti struktur atap, lantai, dan lain-lain; dan
 - 2) Perawatan untuk tingkat kerusakan sedang, biayanya maksimum adalah sebesar 45% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/klas dan lokasi yang sama.
 - c. Kerusakan berat
 - 1) Kerusakan berat adalah kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun non-struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya; dan
 - 2) Biaya maksimum adalah sebesar 65% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/klas dan lokasi yang sama.
98. Terhadap aset tetap yang dilakukan pemerliiharaan/perbaikan/rehabilitasi/renovasi/restorasi/overhaul maka penambahan masa manfaatnya ditetapkan berdasarkan persentase pengeluaran dengan ketentuan tidak melebihi maksimum manfaat (tahun) yang ditetapkan sesuai perolehan awal aset tetap.
99. Pekerjaan yang perolehan/pengeluarannya dikapitalisasi:
- a. Kapitalisasi aset tetap yang menambah masa manfaat:
 - 1) Peralatan dan Mesin
Pekerjaan *overhaul* (turun mesin) atas Peralatan dan Mesin yang bekerjanya aset tersebut menggunakan mesin.

2) Gedung dan Bangunan

- Pekerjaan perbaikan gedung dan bangunan dalam kondisi kerusakan berat;
- Pekerjaan yang berhubungan dengan struktur gedung dan bangunan. Misalnya penambahan tiang/kolom penyangga; dan
- Pekerjaan pengantian rangka atap (kuda-kuda) dan atap.

3) Jalan, Irigasi dan Jaringan

- Peningkatan jalan;
- Rekonstruksi jalan; dan
- Pemeliharaan jalan.

b. Kapitalisasi yang tidak menambah masa manfaat tetapi kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan kualitas atau mutu produksi dan peningkatan standar kinerja:

1) Peralatan dan Mesin

- Pekerjaan penggantian dengan material/bahan yang lebih baik atau penggantian atas komponen yang tidak memiliki jangka waktu penggunaan, misalnya penggantian velg standar menjadi *velg racing*, penggantian *sound system*, penggantian AC; dan
- Pekerjaan yang sifatnya penambahan, misalnya penambahan AC, penambahan *sound system*; penambahan lampu-lampu.

2) Gedung dan Bangunan

- Pekerjaan perbaikan gedung dan bangunan dalam kondisi kerusakan sedang;
- Pekerjaan penambahan sekat/partisi ruangan;
- Pekerjaan pemeliharaan/perbaikan yang merubah bentuk aset tetap;
- Pekerjaan penggantian material/bahan yang sifatnya meningkat, misalnya pekerjaan penggantian lantai tanah menjadi keramik, lantai keramik menjadi granit, pekerjaan penambahan wallpaper; dan
- Pekerjaan yang sifatnya penambahan, misalnya penambahan jerjak pengaman jendela dan pintu.

3) Jalan, Irigasi dan Jaringan

- Pemeliharaan berkala; dan
- Rehabilitasi.

100. Pekerjaan yang pengeluarannya tidak dikapitalisasi:

a. Peralatan dan Mesin

Pekerjaan pemeliharaan rutin yang sifat bahannya habis pakai atau memiliki angka waktu penggunaan, misalnya penggantian oli mesin, penggantian oli transmisi, penggantian sepatu rem, penggantian busi, penggantian bola lampu, penggantian ban.

b. Gedung dan Bangunan

- Pekerjaan pemeliharaan rutin/perawatan untuk kerusakan ringan yang sifatnya tidak merubah bentuk aset tetap;
- Pekerjaan pengecatan; dan
- Penggantian/perbaikan plafond/langit-langit.

101. Masa manfaat aset tetap sebagaimana dimaksud angka 20 huruf a) di atas sesuai tabel di bawah ini:

Nama Barang	MasaManfaat (Tahun)			
	Masa Manfaat Awal	PersentaseRenovasi/Restorasi /Overhaul dari NilaiPerolehan (Diluar Penyusutan)		
		s.d. 50%	>50% s.d. 100%	>100%
Alat-Alat Besar Darat (Bermesin)	10	2	4	7
Alat-Alat Besar Apung (Bermesin)	10	2	4	7
Alat-Alat Besar Alat-Alat Bantu (Bermesin)	10	2	4	7
Alat-Alat Besar Alat-Alat Bantu (Bermesin)	5	1	2	3
Alat Angkutan Darat Bermotor	8	2	4	6
Alat Angkutan Darat Bermotor	5	1	2	3
Alat Angkut Apung Bermotor	5	1	2	3
Alat Angkut Bermotor Udara	5	1	2	3
Alat Bengkel Bermesin	5	1	2	3
Gedung dan Bangunan (Kecuali yang Darurat)	20	3	5	10
Gedung dan Bangunan (Kecuali yang Darurat)	10	2	4	7
Gedung dan Bangunan (Kecuali yang Darurat)	5	1	2	3
Jalan, Irigasi dan Jaringan	20	3	5	10
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10	2	4	7
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5	1	2	3

102. Untuk kegiatan yang tidak menambah umur ekonomis sebagaimana dimaksud pada angka 99 huruf b), maka masa manfaatnya mengikuti sisa masa manfaat aset induk.

103. Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

104. Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati. Untuk penyusutan atas Aset Tetap-

Renovasi dilakukan sesuai dengan umur ekonomik mana yang lebih pendek (*which ever is shorter*) antara masa manfaat aset dengan masa pinjaman/sewa.

105. Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
106. Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa:
 - a. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
 - b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penilaian Kembali Aset Tetap (*Revaluation*)

107. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan karena kebijakan akuntansi pemerintah daerah menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
108. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan didalam penyajian aset tetap serta pengaruh penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan suatu entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dibukukan dalam ekuitas dana.

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

109. Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi/sosial signifikan dimasa yang akan datang setelah ada Keputusan dari Kepala Daerah untuk nilai sampai dengan Rp 5.000.000.000,00 kecuali tanah dan/atau bangunan dan diatas Rp 5.000.000.000,00 harus dengan persetujuan DPRD.
110. Pemindah tanganan barang milik daerah berupa tanah dan/atau bangunan sebagaimana dimaksud pada paragraf 109, yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, apabila:
 - a. sudah tidak sesuai dengan tata ruang wilayah atau penataan kota;
 - b. harus dihapuskan karena anggaran untuk bangunan pengganti sudah disediakan dalam dokumen penganggaran;
 - c. diperuntukkan bagi pegawai negeri;

- d. diperuntukkan bagi kepentingan umum; dan
- e. dikuasai negara berdasarkan keputusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap dan/atau berdasarkan ketentuan perundang-undangan, yang jika status kepemilikannya dipertahankan tidak layak secara ekonomis.

Pengungkapan Aset Tetap

111. Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:
- a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
 - b. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - 1) penambahan;
 - 2) pelepasan;
 - 3) akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada; dan
 - 4) mutasi aset tetap lainnya.
 - c. Informasi penyusutan, meliputi:
 - 1) Nilai penyusutan;
 - 2) Metode penyusutan yang digunakan;
 - 3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan; dan
 - 4) nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
112. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:
- a. Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap;
 - b. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap;
 - c. Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi; dan
 - d. Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
113. Jika aset tetap dicatat pada jumlah yang dinilai kembali, hal-hal berikut harus diungkapkan:
- a. Dasar peraturan untuk menilai kembali aset tetap;
 - b. Tanggal efektif penilaian kembali;
 - c. Jika ada, nama penilai independen;
 - d. Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti; dan
 - e. Nilai tercatat setiap jenis aset tetap.
114. Aset bersejarah tidak disajikan dalam neraca, namun diungkapkan secara rinci dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

115. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai

dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa lebih dari satu periode akuntansi.

116. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi.

Kontrak Konstruksi

117. Kontrak konstruksi dapat berkaitan dengan perolehan sejumlah aset yang berhubungan erat atau saling tergantung satu sama lain dalam hal rancangan, teknologi, fungsi atau tujuan, dan penggunaan utama.
118. Kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan Kontrak konstruksi dapat meliputi:
- Kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa arsitektur;
 - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset;
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan *value engineering*; dan
 - kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

119. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu, adalah perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
120. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat dibawah ini terpenuhi:
- Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset;
 - Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut; dan
 - Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
121. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan kedalam

kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:

- a. aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
- b. harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan

122. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi dalam Pengerjaan pada saat penyusunan laporan keuangan jika:
 - a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; dan
 - b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
 - c. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
123. Konstruksi Dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.
124. Konstruksi Dalam Pengerjaan ini apabila telah selesai dibangun dan sudah diserahkan akan direklasifikasi menjadi aset tetap sesuai dengan kelompok asetnya.

Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

125. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
126. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola antara lain:
 - a. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - b. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - c. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
127. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - a. Biaya pekerja lapangan termasuk penyedia;
 - b. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
 - c. Biaya pemindahan sarana, peralatan, bahan-bahan dari dan ke tempat lokasi pekerjaan;
 - d. Biaya penyewaan sarana dan prasarana; dan
 - e. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi, seperti biaya konsultan perencanaan.
128. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu, meliputi:
 - a. Asuransi;

- b. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara tidak langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan
 - c. Biaya-biaya lain yang dapat di identifikasikan untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
129. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
- a. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - b. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan; dan
 - c. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
130. Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal.
131. Biaya pinjaman mencakup biaya bunga dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai konstruksi.
132. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi tidak boleh melebihi jumlah biaya bunga yang dibayarkan pada periode yang bersangkutan.
133. Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan ke masing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi.
134. Apabila kegiatan pembangunan konstruksi dihentikan sementara tidak disebabkan oleh hal-hal yang bersifat *force majeure* maka biaya pinjaman yang dibayarkan selama masa pemberhentian sementara pembangunan konstruksi dikapitalisasi.
135. Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh pada waktu yang berbeda-beda, maka jenis pekerjaan yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.
136. Realisasi atas pekerjaan jasa konsultasi perencanaan yang pelaksanaan konstruksinya akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya sepanjang sudah terdapat kepastian akan pelaksanaan konstruksinya diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan.

Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan

137. Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:
- a. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
 - b. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
 - c. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
 - d. Uang muka kerja yang diberikan; dan
 - e. Retensi.

VII. ASET LAINNYA

A. UMUM

Tujuan

1. Tujuan kebijakan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi atas aset lainnya yang mencakup pengakuan, pengukuran dan penilaian, serta pengungkapannya dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Ruang Lingkup

2. Kebijakan ini diterapkan pada akuntansi aset lainnya dalam rangka penyusunan laporan neraca.
3. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

4. Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.
5. Termasuk di dalam Aset Lainnya adalah:
 - a. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
 - b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
 - c. Kemitraan dengan Pihak Ketiga;
 - d. Aset Tidak Berwujud; dan
 - e. Aset Lain-lain.
6. Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas.
7. Tuntutan Perbendaharaan (TP) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemda sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau

- kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
8. Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemda sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
 9. Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.
 10. Bentuk kemitraan tersebut antara lain dapat berupa :
 - a. Bangun, Guna, Serah (BGS); dan
 - b. Bangun, Serah, Guna (BSG)
 11. Bangun, Guna, Serah (BGS) adalah suatu bentuk kerjasama berupa pemanfaatan aset pemerintah daerah oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya serta mendaya gunakannya dalam jangka waktu tertentu, untuk kemudian menyerahkannya kembali bangunan dan atau sarana lain berikut fasilitasnya kepada pemerintah daerah setelah berakhirnya jangka waktu yang disepakati (masa konsesi).
 12. Pada akhir masa konsesi ini, penyerahan aset oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah sebagai pemilik aset, biasanya tidak disertai dengan pembayaran oleh pemerintah daerah. Walaupun disertai pembayaran oleh pemerintah daerah, pembayaran tersebut dalam jumlah yang sangat rendah. Penyerahan dan pembayaran aset BGS ini harus diatur dalam perjanjian/kontrak kerjasama.
 13. Bangun, Serah, Guna (BSG) adalah pemanfaatan aset pemerintah daerah oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya kemudian menyerahkan aset yang dibangun tersebut kepada pemerintah daerah untuk dikelola sesuai dengan tujuan pembangunan aset tersebut.
 14. Aset tidak berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Contoh aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, hak merek, serta biaya riset, software dan pengembangan. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh pemerintah daerah.

15. Jika software pengadaannya satu paket dengan perangkat kerasnya (hardware) maka dicatat ke aset tetap (aset berwujud).
16. Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Tak Berwujud.
17. Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah karena hilang atau rusak berat sehingga tidak dapat dimanfaatkan lagi tetapi belum dihapuskan, atau aset tetap yang dipinjam pakai kepada unit pemerintah yang lain, atau aset yang telah diserahkan ke pihak lain tetapi belum ada dokumen hibah atau serah terima atau dokumen sejenisnya.
18. Aset Lainnya diklasifikasikan lebih lanjut sebagaimana tercantum pada Bagan Akun Standar.

B. PENGAKUAN

19. Secara umum aset lainnya dapat diakui pada saat:
 - a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; dan
 - b. Diterima atau kepemilikannya dan / atau kekuasaannya berpindah.
20. Aset lainnya yang diperoleh melalui pengeluaran kas maupun tanpa pengeluaran kas dapat diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen perolehan yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
21. Aset lainnya yang berkurang melalui penerimaan kas maupun tanpa penerimaan kas, diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. PENGUKURAN DAN PENILAIAN

22. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas umum daerah atau berdasarkan daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
23. Tuntutan Perbendaharaan dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh bendahara yang bersangkutan ke kas umum daerah.
24. Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTM) setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan ke kas umum daerah.

25. Bangun, Guna, Serah (BGS) dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh pemerintah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BGS tersebut. Aset yang berada dalam BGS ini disajikan terpisah dari Aset Tetap.
26. Aset Bangun Serah Guna yang harus disusutkan tetap disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang digunakan.
27. Penyerahan/pengembalian aset BGS oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah pada akhir masa perjanjian sebagai berikut :
 - a. Untuk aset yang berasal dari pemerintah daerah dinilai sebesar nilai tercatat yang diserahkan pada saat aset tersebut dikerjasamakan dan disajikan kembali sebagai aset tetap; dan
 - b. Untuk aset yang dibangun oleh pihak ketiga dinilai sebesar harga wajar pada saat perolehan/penyerahan.
28. Aset Tak Berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu Aset Tak Berwujud hingga siap untuk digunakan dan Aset Tak Berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk kedalam entitas tersebut.
29. Aset Tidak Berwujud disajikan di neraca berdasarkan nilai bruto setelah dikurangi amortisasi. Perhitungan amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 5 tahun.
30. Aset lain-lain disajikan dalam neraca sebesar nilai bukunya.

D. PENGUNGKAPAN

31. Pengungkapan aset lainnya dalam catatan atas laporan keuangan, sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Rincian aset lainnya;
 - b. Kebijakan amortisasi atas Aset Tidak Berwujud;
 - c. Kebijakan pelaksanaan kemitraan dengan pihak ketiga (sewa, BGS/BSG, BOT dan BTO); dan
 - d. Informasi lainnya yang penting.

VIII. KEWAJIBAN

A. UMUM

Tujuan

1. Tujuan Pernyataan Standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi kewajiban meliputi saat pengakuan, penentuan nilai tercatat dan biaya pinjaman yang dibebankan terhadap kewajiban tersebut.

Ruang Lingkup

2. Kebijakan akuntansi ini diterapkan untuk seluruh entitas pemerintah daerah yang menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum dan

mengatur tentang perlakuan akuntansinya, termasuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Kebijakan akuntansi ini mengatur:
 - a. Akuntansi Kewajiban Pemerintah termasuk kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang ditimbulkan dari Utang Dalam Negeri dan Utang Luar Negeri; dan
 - b. Perlakuan akuntansi untuk biaya yang timbul dari utang pemerintah.

Definisi

4. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
5. Debitur adalah pihak yang menerima utang dari kreditur
6. Kreditur adalah pihak yang memberikan utang kepada debitur
7. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
8. Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
9. Utang Beban adalah utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.
10. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) adalah pungutan/potongan PFK yang dilakukan pemerintah daerah yang harus diserahkan kepada pihak lain.
11. Pendapatan Diterima Dimuka adalah kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain.
12. Nilai nominal adalah nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah
13. Klasifikasi atas kewajiban dirinci lebih lanjut pada Bagan Akun Standar

B. PENGAKUAN

14. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

15. Kewajiban dapat timbul dari:
 - a. Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*)
 - b. Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan
 - c. Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (*government-related events*)
 - d. Kejadian yang diakui pemerintah (*government-acknowledged events*).
16. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah daerah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.
17. Pengakuan terhadap pos-pos kewajiban jangka panjang adalah saat ditandatanganinya kesepakatan perjanjian utang antara pemerintah daerah dengan Sektor Perbankan/ Sektor Lembaga Keuangan Non Bank/ Pemerintah Pusat atau saat diterimanya uang kas dari hasil penjualan obligasi pemerintah daerah.
18. Utang perhitungan pihak ketiga, diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran seperti gaji dan tunjangan serta pengadaan barang dan jasa.
19. Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau commitment fee yang telah terjadi dan belum dibayar. Pada dasarnya berakumulasi seiring dengan berjalannya waktu, sehingga untuk kepraktisan utang bunga diakui pada akhir periode pelaporan.
20. Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang, diakui pada saat reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar hutang jangka panjang yang akan didanai kembali. Termasuk dalam Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratannya telah dilanggar sehingga kewajiban itu menjadi kewajiban jangka pendek.
21. Pendapatan Diterima Dimuka, diakui pada saat kas telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah daerah.
22. Utang Beban, diakui pada saat:
 - a. Beban secara peraturan perundang-undangan telah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar;
 - b. Terdapat tagihan dari pihak ketiga yang biasanya berupa surat penagihan atau *invoice* kepada pemerintah daerah terkait penyerahan barang dan jasa tetapi belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah; dan

- c. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar.
- 23. Utang jangka pendek lainnya diakui pada saat terdapat/timbulnya klaim kepada pemerintah daerah namun belum ada pembayaran sampai dengan tanggal pelaporan.
- 24. Utang kepada pihak ketiga diakui pada saat penyusunan laporan keuangan apabila:
 - a. barang yang dibeli sudah diterima; atau
 - b. jasa/ bagian jasa sudah diserahkan sesuai perjanjian; atau
 - c. sebagian/seluruh fasilitas atau peralatan tersebut telah diselesaikan sebagaimana dituangkan dalam berita acara kemajuan pekerjaan/serah terima, tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
- 25. Utang Transfer DBH yang terjadi karena kesalahan tujuan dan/atau jumlah transfer merupakan kewajiban jangka pendek yang harus diakui pada saat penyusunan laporan keuangan.
- 26. Utang Transfer DBH yang terjadi akibat realisasi penerimaan melebihi proyeksi penerimaan diakui pada saat jumlah definitif diketahui berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi.

C. PENGUKURAN

- 27. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.
- 28. Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.
- 29. Pada saat pemerintah menerima hak atas barang, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang tersebut.
- 30. Utang bunga atas utang pemerintah harus dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud dapat berasal dari utang pemerintah baik dari dalam maupun luar negeri. Utang bunga atas utang pemerintah yang belum dibayar harus diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.
- 31. Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- 32. Pendapatan diterima dimuka merupakan nilai atas barang/jasa yang belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain sampai dengan tanggal neraca, namun kasnya telah diterima.
- 33. Utang Beban merupakan beban yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai dengan perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.

34. Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Termasuk dalam kewajiban lancar lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Pengukuran untuk masing-masing item disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut, misalnya utang pembayaran gaji kepada pegawai dinilai berdasarkan jumlah gaji yang masih harus dibayarkan atas jasa yang telah diserahkan oleh pegawai tersebut. Contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah kepada pihak lain.
35. Utang transfer diakui sebesar nilai kekurangan transfer.

D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

36. Pengungkapan Kewajiban dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:
- a. Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;
 - b. Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah daerah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;
 - c. Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku;
 - d. Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo;
 - a) Perjanjian restrukturisasi utang;
 - b) Pengurangan pinjaman;
 - c) Modifikasi persyaratan utang;
 - d) Pengurangan tingkat bunga pinjaman;
 - e) Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
 - f) Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman; dan
 - g) Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
 - 1) Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.
 - 2) Biaya pinjaman:
 - h) Perlakuan biaya pinjaman;
 - i) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan; dan
 - j) Tingkat kapitalisasi yang dipergunakan.

IX. PENDAPATAN DAERAH-LO DAN PENDAPATAN DAERAH-LRA

A. PENDAPATAN DAERAH-LO

UMUM

Tujuan

Menetapkan dasar-dasar penyajian pendapatan dalam Laporan Operasional untuk pemerintah daerah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Pendapatan Daerah-LO yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

3. Pendapatan Daerah-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali, terdiri dari:
 - a. Pendapatan Asli Daerah-LO;
 - b. Pendapatan Transfer-LO;
 - c. Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO; dan
 - d. Surplus Non Operasional-LO.
4. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

B. PENGAKUAN

5. Pendapatan Daerah-LO diakui pada saat:
 - a. Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau
 - b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (realized)

Pengakuan Pendapatan Daerah-LO pada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian dengan alasan:

- Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas;
- Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi;
- Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh atau tidak diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro;
- Sebagian pendapatan menggunakan sistem self assesment dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai tanpa penetapan);

- Sistem atau administrasi piutang (termasuk aging schedule piutang) harus memadai, hal ini terkait dengan penyesuaian diawal dan akhir tahun. Apabila sistem administrasi tersebut tidak memadai, tidak diperkenankan untuk mengakui hak bersamaan dengan penerimaan kas, karena ada risiko penda tidak mengakui adanya piutang diakhir tahun;

Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

6. Pengakuan Pendapatan Daerah-LO dibagi menjadi dua yaitu:
 - a. Pendapatan Daerah-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas selama tahun berjalan

Pendapatan Daerah-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah. Atau pada saat diterimanya kas/aset non kas yang menjadi hak pemerintah daerah tanpa lebih dulu adanya penetapan. Dengan demikian, Pendapatan Daerah-LO diakui pada saat kas diterima baik disertai maupun tidak disertai dokumen penetapan.
 - b. Pendapatan Daerah-LO diakui pada saat penyusunan laporan keuangan
 - 1) Pendapatan Daerah-LO diakui sebelum penerimaan kas

Pendapatan Daerah-LO diakui sebelum penerimaan kas dilakukan apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah (misalnya SKPD/SKRD yang diterbitkan dengan metode *official assesment*) dimana hingga akhir tahun belum dilakukan pembayaran oleh pihak ketiga atau belum diterima oleh pemerintah daerah. Hal ini merupakan tagihan (piutang) bagi pemerintah daerah dan utang bagi wajib bayar atau pihak yang menerbitkan keputusan/peraturan; dan
 - 2) Pendapatan Daerah-LO diakui setelah penerimaan kas

Apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan antara jumlah kas yang diterima dibandingkan barang/jasa yang belum seluruhnya diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain, atau kas telah diterima terlebih dahulu. Atas Pendapatan Daerah-LO yang telah diakui saat kas diterima dilakukan penyesuaian dengan pasangan akun pendapatan diterima dimuka.

C. PENGUKURAN

7. Pendapatan Daerah-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah

nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

8. Dalam hal besaran pengurang terhadap Pendapatan Daerah-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
9. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

10. Pendapatan Daerah-LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO) sesuai dengan klasifikasi dalam BAS. Rincian dari Pendapatan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi sumber pendapatan.
11. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan Daerah-LO adalah:
 - a. penerimaan Pendapatan Daerah-LO tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
 - b. penjelasan mengenai Pendapatan Daerah-LO yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
 - c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
 - d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

E. PENDAPATAN DAERAH-LRA

UMUM

Tujuan

Menetapkan dasar-dasar penyajian realisasi dan anggaran pendapatan pada entitas pelaporan dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Perbandingan antara anggaran dan realisasi pendapatan menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Pendapatan Daerah-LRA dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

3. Pendapatan Daerah-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

4. Rekening Kas Umum Daerah adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
5. Saldo Anggaran Lebih adalah saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

F. PENGAKUAN

6. Pendapatan Daerah-LRA diakui pada saat:
 - a. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD;
 - b. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan Bendahara Penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD;
 - c. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD;
 - d. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD; dan
 - e. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain diluar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

G. PENGUKURAN

7. Pendapatan Daerah-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
8. Dalam hal besaran pengurangan terhadap Pendapatan Daerah-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
9. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

H. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

10. Pendapatan Daerah-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.
11. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan Daerah-LRA adalah :
 - a. penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;

- b. penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
- c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
- d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

X. BEBAN DAERAH

A. UMUM

Tujuan

Kebijakan akuntansi beban mengatur perlakuan akuntansi atas beban yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi beban yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

3. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
4. Beban merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Opeasional (LO).
5. Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.
6. Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain.
7. Beban pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
8. Beban Barang dan Jasa merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan

tertentu terkait dengan suatu prestasi.

9. Beban Bunga merupakan alokasi pengeluaran pemerintah daerah untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
10. Beban Subsidi merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.
11. Beban Hibah merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
12. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah daerah dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
13. Beban Penyusutan dan amortisasi adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.
14. Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang.
15. Beban Lain-lain adalah beban operasi yang tidak termasuk dalam kategori tersebut di atas.
16. Beban Transfer merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari pemerintah daerah kepada entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
17. Beban Non Operasional adalah beban yang sifatnya tidak rutin dan perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.
18. Beban Luar Biasa adalah beban yang terjadi karena kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran, tidak diharapkan terjadi berulang-ulang, dan kejadian diluar kendali entitas pemerintah.
19. Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan beban berdasarkan jenis beban dalam Bagan Akun Standar.

B. PENGAKUAN

20. Beban diakui pada:
 - a. Saat timbulnya kewajiban;
 - b. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
 - c. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
21. Saat timbulnya kewajiban artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar pemerintah dapat diakui sebagai beban.
22. Saat terjadinya konsumsi aset artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.
23. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlaluinya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.
24. Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:
 - a. Beban diakui sebelum pengeluaran kas;
 - b. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas; dan
 - c. Beban diakui setelah pengeluaran kas.
25. Beban diakui sebelum pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Hal ini selaras dengan kriteria telah timbulnya beban dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang konservatif bahwa jika beban sudah menjadi kewajiban harus segera dilakukan pengakuan meskipun belum dilakukan pengeluaran kas.
26. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan, maka beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas.
27. Beban diakui setelah pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan. Pada saat pengeluaran kas mendahului dari

saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai Beban. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca), Aset Tetap dan Aset Lainnya.

28. Pengakuan beban pada periode berjalan di Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D belanja, kecuali pengeluaran belanja modal. Sedangkan pengakuan beban pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian.
29. Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) LS atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
30. Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban telah disahkan oleh Pengguna Anggaran/pada saat Pertanggungjawaban (SPJ) atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dari bendahara pengeluaran dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
31. Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu:
 - a. Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah, misal daftar gaji, tetapi pada 31 Desember belum dibayar;
 - b. Beban Barang dan Jasa, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika bukti penerimaan barang/jasa atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani tetapi pada 31 Desember belum dibayar. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban;
 - c. Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan;
 - d. Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan;
 - e. Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan; dan
 - f. Beban transfer diakui pada saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah. Dalam hal pada akhir periode akuntansi terdapat alokasi dana yang harus dibagi hasilkan tetapi belum disalurkan dan

sudah diketahui daerah yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban atau yang berarti beban diakui dengan kondisi sebelum pengeluaran kas.

C. PENGUKURAN

32. Beban diukur sesuai dengan:

- a. Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah; dan
- b. Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

33. Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:

- a. Beban Operasi, yang terdiri dari: Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain;
- b. Beban Bagi Hasil;
- c. Beban Bantuan Keuangan; dan
- d. Beban Tak Terduga.

34. Pos luar biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.

35. Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan beban, antara lain:

- a. Pengeluaran beban tahun berkenaan;
- b. Pengakuan beban tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya periode akuntansi/tahun anggaran sebagai penjelasan perbedaan antara pengakuan belanja; dan
- c. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

XI. BELANJA DAERAH

A. UMUM

Tujuan

Kebijakan akuntansi belanja mengatur perlakuan akuntansi atas belanja yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi beban yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.

2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah dan badan layanan umum.

Definisi Belanja

3. Belanja Daerah adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
4. Belanja Daerah merupakan unsur / komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
5. Belanja Daerah terdiri dari belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga, serta belanja transfer.
6. Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial.
7. Belanja pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
8. Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan.
9. Belanja Bunga merupakan pengeluaran anggaran untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
10. Belanja Subsidi merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.
11. Belanja Hibah merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
12. Belanja Bantuan Sosial merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus

menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

13. Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, peralatan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan aset tak berwujud.

Nilai yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangunan aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/ pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan.

14. Belanja Tak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah.

15. Belanja Transfer adalah belanja berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

16. Belanja daerah diklasifikasikan menurut:

- a. Klasifikasi organisasi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan organisasi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pengguna Anggaran; dan
- b. Klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas. Belanja menurut klasifikasi ekonomi secara terinci ada dalam Bagan Akun Standar.

B. PENGAKUAN

17. Belanja diakui pada saat:

- a. Terjadinya pengeluaran dari RKUD;
- b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil; dan
- c. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

C. PENGUKURAN

18. Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.

19. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam

dokumen pengeluaran yang sah.

D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

20. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:
 - a. Belanja Operasi;
 - b. Belanja Modal; dan
 - c. Belanja Tak Terduga.dan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
21. Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
22. Perlu diungkapkan juga mengenai pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran, penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya anggaran belanja daerah, referensi silang antar akun belanja modal dengan penambahan aset tetap, penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang dianggap perlu.

XII. KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN

A. UMUM

1. Definisi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 PSAP Nomor 02 Paragraf 50 mendefinisikan pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman, dan hasil divestasi. Sementara, pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

2. Klasifikasi

Pembiayaan diklasifikasi kedalam 2 (dua) bagian, yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pos-pos pembiayaan menurut PSAP Berbasis Akrual Nomor 02, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA), penerimaan

pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, pencairan dana cadangan dan penerimaan piutang daerah.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Negara/Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

B. PENGAKUAN

1. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah.
2. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah.

C. PENGUKURAN

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan.

Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

D. PENYAJIAN DI LAPORAN KEUANGAN

Penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan pemerintah daerah disajikan dalam laporan realisasi anggaran.

E. PENGUNGKAPAN

Dalam pengungkapan pada Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan pembiayaan, harus diungkapkan pula hal-hal sebagai berikut:

1. Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
2. Penjelasan landasan hukum berkenaan dengan penerimaan/pemberian pinjaman, pembentukan/pencairan dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, penyertaan modal Pemerintah Daerah; dan
3. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

XIII. KOREKSI KESALAHAN

A. UMUM

Tujuan

1. Tujuan kebijakan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi atas koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan operasi yang tidak dilanjutkan.

Ruang Lingkup

2. Dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu entitas menerapkan kebijakan ini untuk melaporkan pengaruh kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan operasi yang tidak dilanjutkan.

Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas pelaporan dalam menyusun laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

Definisi

3. Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
4. Kesalahan adalah penyajian pos-pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.
5. Koreksi adalah tindakan pembetulan akuntansi agar pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.
6. Operasi yang tidak dilanjutkan adalah penghentian suatu misi atau tupoksi tertentu akibat pelepasan atau penghentian suatu fungsi, program, atau kegiatan, sehingga aset, kewajiban, dan operasi dapat dihentikan tanpa mengganggu fungsi, program atau kegiatan yang lain.
7. Perubahan estimasi adalah revisi estimasi karena perubahan kondisi yang mendasari estimasi tersebut, atau karena terdapat informasi baru, penambahan pengalaman dalam mengestimasi, atau perkembangan lain.
8. Penyajian Kembali (*restatement*) adalah perlakuan akuntansi yang dilakukan atas pos-pos di dalam neraca yang perlu dilakukan penyajian kembali pada awal periode pemerintah daerah untuk pertama kali akan mengimplementasikan kebijakan akuntansi yang baru.
9. Laporan keuangan dianggap sudah diterbitkan apabila sudah ditetapkan dengan peraturan daerah.

B. KOREKSI KESALAHAN

10. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode sebelumnya mungkin baru ditemukan pada

periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul dari adanya keterlambatan penyampaian bukti transaksi anggaran oleh pengguna anggaran, kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan atau kelalaian.

11. Dalam situasi tertentu, suatu kesalahan mempunyai pengaruh signifikan bagi satu atau lebih laporan keuangan periode sebelumnya sehingga laporan-laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan lagi.
12. Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:
 - a. Kesalahan yang tidak berulang; dan
 - b. Kesalahan yang berulang dan sistemik;
13. Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali yang dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:
 - a. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan; dan
 - b. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya;
14. Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.

Kesalahan berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi Pendapatan Daerah-LRA maupun Pendapatan Daerah-LO yang bersangkutan.
15. Terhadap setiap kesalahan dilakukan koreksi segera setelah diketahui.
16. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
17. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan, baik pada akun Pendapatan Daerah-LRA atau akun belanja, maupun akun Pendapatan Daerah-LO atau akun beban.
18. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan

pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun pendapatan- LRA atau akun belanja, maupun akun Pendapatan Daerah-LO atau akun beban.

19. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LRA. Dalam hal mengakibatkan pengurangan kas dilakukan dengan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih.

Contoh koreksi kesalahan belanja :

- a. yang menambah saldo kas dan yang mengurangi saldo kas. Contoh koreksi kesalahan belanja yang menambah saldo kas yaitu pengembalian belanja pegawai karena salah penghitungan jumlah gaji, dikoreksi menambah saldo kas dan pendapatan lain-lain;
 - b. Yang menambah saldo kas terkait belanja modal yang menghasilkan aset, yaitu belanja modal yang di-*mark-up* dan setelah dilakukan pemeriksaan kelebihan belanja tersebut harus dikembalikan, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun pendapatan lain-lain-LRA;
 - c. Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat transaksi belanja pegawai tahun lalu yang belum dilaporkan, dikoreksi dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas; dan
 - d. Yang mengurangi saldo kas terkait belanja modal yang menghasilkan aset, yaitu belanja modal tahun lalu yang belum dicatat, dikoreksi dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.
20. Koreksi kesalahan atas perolehan aset selain kas yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun aset bersangkutan.

Contoh koreksi kesalahan untuk perolehan aset selain kas:

- a. yang menambah saldo kas terkait perolehan aset selain kas yaitu pengadaan aset tetap yang di-*mark-up* dan setelah dilakukan pemeriksaan kelebihan nilai aset tersebut harus dikembalikan, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan mengurangi akun terkait dalam pos aset tetap; dan
- b. yang mengurangi saldo kas terkait perolehan aset selain kas yaitu pengadaan aset tetap tahun lalu belum dilaporkan, dikoreksi dengan menambah akun terkait dalam pos aset tetap dan mengurangi saldo kas.

21. Koreksi kesalahan atas beban yang tidak berulang, sehingga mengakibatkan pengurangan beban, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LO. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

Contoh koreksi kesalahan beban :

- a. Yang menambah saldo kas yaitu pengembalian beban pegawai tahun lalu karena salah penghitungan jumlah gaji, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah pendapatan lain-lain-LO; dan
- b. Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat transaksi beban pegawai tahun lalu yang belum dilaporkan, dikoreksi dengan mengurangi akun beban lain-lain-LO dan mengurangi saldo kas.

22. Koreksi kesalahan atas penerimaan Pendapatan Daerah-LRA yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

Contoh koreksi kesalahan Pendapatan Daerah-LRA :

- a. Yang menambah saldo kas yaitu penyeteroran bagian laba perusahaan yang belum masuk ke kas daerah dikoreksi dengan menambah akun kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih.
- b. Yang mengurangi saldo kas yaitu pengembalian pendapatan dana alokasi umum karena kelebihan transfer oleh Pemerintah Pusat, dikoreksi oleh:
 - 1) Pemerintah yang menerima transfer dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas; dan
 - 2) Pemerintah pusat dengan menambah akun saldo kas dan menambah Saldo Anggaran Lebih.

23. Koreksi kesalahan atas penerimaan Pendapatan Daerah-LO yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

Contoh koreksi kesalahan Pendapatan Daerah-LO:

- a. Yang menambah saldo kas yaitu penyeteroran bagian laba perusahaan yang belum masuk ke kas daerah dikoreksi dengan menambah akun kas dan menambah akun ekuitas; dan
- b. Yang mengurangi saldo kas yaitu pengembalian pendapatan dan alokasi umum karena kelebihan transfer oleh Pemerintah Pusat

dikoreksi oleh :

- 1) Pemerintah yang menerima transfer dengan mengurangi akun Ekuitas dan mengurangi saldo kas; dan
- 2) Pemerintah pusat dengan menambah akun saldo kas dan menambah Ekuitas.

24. Koreksi kesalahan atas penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

Contoh koreksi kesalahan terkait penerimaan pembiayaan:

- a. Yang menambah saldo kas yaitu Pemerintah Daerah menerima setoran kekurangan pembayaran cicilan pokok pinjaman tahun lalu dari pihak ketiga, dikoreksi oleh Pemerintah Daerah dengan menambah saldo kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih; dan
- b. yang mengurangi saldo kas terkait penerimaan pembiayaan, yaitu pemerintah pusat mengembalikan kelebihan setoran cicilan pokok pinjaman tahun lalu dari Pemda A dikoreksi dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.

Contoh koreksi kesalahan terkait pengeluaran pembiayaan:

- a. Yang menambah saldo kas yaitu kelebihan pembayaran suatu angsuran utang jangka panjang sehingga terdapat pengembalian pengeluaran angsuran, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih; dan
- b. Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat pembayaran suatu angsuran utang tahun lalu yang belum dicatat, dikoreksi dengan mengurangi saldo kas dan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih.

25. Koreksi kesalahan yang tidak berulang atas pencatatan kewajiban yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun kewajiban bersangkutan.

Contoh koreksi kesalahan terkait pencatatan kewajiban:

- a. yang menambah saldo kas yaitu adanya penerimaan kas karena dikembalikannya kelebihan pembayaran angsuran suatu kewajiban dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun kewajiban terkait; dan
- b. Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat pembayaran suatu angsuran kewajiban yang seharusnya dibayarkan tahun lalu dikoreksi dengan menambah akun kewajiban terkait dan

mengurangi saldo kas.

26. Koreksi kesalahan sebagaimana dimaksud pada paragraph 19, 20, 21 dan 23 tersebut diatas tidak berpengaruh terhadap pagu anggaran atau belanja entitas yang bersangkutan dalam periode dilakukannya koreksi kesalahan.
27. Koreksi kesalahan sebagaimana dimaksud pada paragraph 19, 22, dan 24 tersebut di atas tidak berpengaruh terhadap beban entitas yang bersangkutan dalam periode dilakukannya koreksi kesalahan.
28. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.
29. Contohnya adalah pengeluaran untuk pembelian peralatan dan mesin (kelompok aset tetap) dilaporkan sebagai jalan, irigasi, dan jaringan. Koreksi yang dilakukan hanyalah pada Neraca dengan mengurangi akun jalan, irigasi, dan jaringan dan menambah akun peralatan dan mesin. Pada Laporan Realisasi Anggaran tidak perlu dilakukan koreksi
30. Koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam Laporan Arus Kas tahun berjalan pada aktivitas yang bersangkutan.
31. Koreksi kesalahan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
32. Prosedur restitusi pajak dan retribusi daerah karena adanya kesalahan setor, kelebihan setor dan kesalahan input Nomor Objek Pajak (NOP) dapat dilakukan melalui mekanis validasi dan kelengkapan bukti yang memadai. Koreksi atas adanya restitusi pajak dan retribusi daerah dilakukan dengan cara:
 - 1) Pengembalian tahun berjalan
Pengembalian karena restitusi pajak dan retribusi daerah mengurangi pendapatan yang bersangkutan. Mekanisme pengeluaran kas dari BUD untuk pembayaran tersebut menggunakan rekening Belanja Tidak Terduga, kemudian dilakukan jurnal koreksi untuk mengurangi pendapatan yang bersangkutan; dan
 - 2) Pengembalian tahun sebelumnya
Pengembalian dilakukan dengan menggunakan anggaran dari Belanja Tidak Terduga dan tidak diperlukan jurnal koreksi tambahan.

C. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

33. Para pengguna perlu membandingkan laporan keuangan dari suatu entitas pelaporan dari waktu ke waktu untuk mengetahui trend posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang digunakan diterapkan secara konsisten pada setiap

periode.

34. Perubahan di dalam perlakuan, pengakuan, atau pengukuran akuntansi sebagai akibat dari perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode, dan estimasi, merupakan contoh perubahan kebijakan akuntansi.
35. Suatu perubahan kebijakan akuntansi dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau kebijakan akuntansi pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas yang lebih relevan dan lebih andal dalam penyajian laporan keuangan entitas.
36. Perubahan kebijakan akuntansi tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya; dan
 - b. adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material.
37. Timbulnya suatu kebijakan untuk merevaluasi aset merupakan suatu perubahan kebijakan akuntansi. Namun demikian, perubahan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi terkait yang telah menerapkan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan revaluasi.
38. Perubahan kebijakan akuntansi harus disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
39. Dalam rangka implementasi pertama kali kebijakan akuntansi yang baru dari semula basis Kas Menuju Akrua menjadi basis Akrua penuh, dilakukan :
 - a. Penyajian Kembali (*restatement*) atas pos-pos dalam Neraca yang perlu dilakukan penyajian kembali pada awal periode; dan
 - b. Agar Laporan Keuangan disajikan secara komparatif perlu dilakukan penyesuaian penyajian LRA tahun sebelumnya sesuai klasifikasi akun pada kebijakan akuntansi yang baru.

D. PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI

40. Agar memperoleh Laporan Keuangan yang andal, maka estimasi akuntansi perlu disesuaikan antara lain dengan pola penggunaan, tujuan penggunaan aset dan kondisi lingkungan entitas yang berubah.
41. Pengaruh atau dampak perubahan estimasi akuntansi disajikan pada Laporan Operasional pada periode perubahan dan periode selanjutnya sesuai sifat perubahan. Sebagai contoh, perubahan

estimasi masa manfaat aset tetap berpengaruh pada LO tahun perubahan dan tahun-tahun selanjutnya selama masa manfaat aset tetap tersebut.

42. Pengaruh perubahan terhadap LO periode berjalan dan yang akan datang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Apabila tidak memungkinkan, harus diungkapkan alasan tidak mengungkapkan pengaruh perubahan itu.
43. Apabila suatu misi atau tupoksi suatu entitas pemerintah dihapuskan oleh peraturan, maka suatu operasi, kegiatan, program, proyek, atau kantor terkait pada tugas pokok tersebut dihentikan.

E. OPERASI YANG TIDAK DILANJUTKAN

44. Informasi penting dalam operasi yang tidak dilanjutkan misalnya hakikat operasi, kegiatan, program, proyek yang dihentikan, tanggal efektif penghentian, cara penghentian, pendapatan dan beban tahun berjalan sampai tanggal penghentian apabila dimungkinkan, dampak sosial atau dampak pelayanan, pengeluaran aset atau kewajiban terkait pada penghentian apabila ada harus diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
45. Agar Laporan Keuangan disajikan secara komparatif, suatu segmen yang dihentikan itu harus dilaporkan dalam Laporan Keuangan walaupun berjumlah nol untuk tahun berjalan. Dengan demikian, operasi yang dihentikan tampak pada Laporan Keuangan.
46. Pendapatan dan beban operasi yang dihentikan pada suatu tahun berjalan, diakuntansikan dan dilaporkan seperti biasa, seolah-olah operasi itu berjalan sampai akhir tahun Laporan Keuangan. Pada umumnya entitas membuat rencana penghentian, meliputi jadwal penghentian bertahap atau sekaligus, resolusi masalah legal, lelang, penjualan, hibah dan lain-lain.
47. Bukan merupakan penghentian operasi apabila :
 - a. Penghentian suatu program, kegiatan, proyek, segmen secara evolusioner/alamiah. Hal ini dapat diakibatkan oleh *demand* (permintaan publik yang dilayani) yang terus merosot, pergantian kebutuhan lain;
 - b. Fungsi tersebut tetap ada;
 - c. Beberapa jenis sub kegiatan dalam suatu fungsi pokok dihapus, selebihnya berjalan seperti biasa. Relokasi suatu program, proyek, kegiatan kewilayah lain;
 - d. Menutup suatu fasilitas yang berutilitas; dan
 - e. rendah, menghemat biaya, menjual sarana operasi tanpa mengganggu operasi tersebut.

F. PERISTIWA LUAR BIASA

48. Peristiwa luar biasa menggambarkan suatu kejadian atau transaksi yang secara jelas berbeda dari aktivitas biasa. Didalam aktivitas biasa entitas Pemerintah Daerah termasuk penanggulangan bencana alam atau sosial yang terjadi berulang. Dengan demikian, yang termasuk dalam peristiwa luar biasa hanyalah peristiwa-peristiwa yang belum pernah atau jarang terjadi sebelumnya.
49. Peristiwa yang berada di luar kendali atau pengaruh entitas adalah kejadian yang sukar diantisipasi dan oleh karena itu tidak dicerminkan di dalam anggaran. Suatu kejadian atau transaksi yang berada di luar kendali atau pengaruh entitas merupakan peristiwa luar biasa bagi suatu entitas atau tingkatan pemerintah tertentu, tetapi peristiwa yang sama tidak tergolong luar biasa untuk entitas atau tingkatan pemerintah yang lain.
50. Dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian dimaksud secara tunggal menyebabkan penyerapan sebagian besar anggaran belanja tak terduga atau dana darurat sehingga memerlukan perubahan/pergeseran anggaran secara mendasar.
51. Anggaran belanja tak terduga atau anggaran belanja lain-lain yang ditujukan untuk keperluan darurat biasanya ditetapkan besarnya berdasarkan perkiraan dengan memanfaatkan informasi kejadian yang bersifat darurat pada tahun-tahun lalu. Apabila selama tahun anggaran berjalan terjadi peristiwa darurat, bencana, dan sebagainya yang menyebabkan penyerapan dana dari mata anggaran ini, peristiwa tersebut tidak dengan sendirinya termasuk peristiwa luar biasa, terutama bila peristiwa tersebut tidak sampai menyerap porsi yang signifikan dari anggaran yang tersedia. Tetapi apabila peristiwa tersebut secara tunggal menyerap 50% (lima puluh persen) atau lebih anggaran tahunan, maka peristiwa tersebut layak digolongkan sebagai peristiwa luar biasa. Sebagai petunjuk, akibat penyerapan dana yang besar itu, entitas memerlukan perubahan atau penggeseran anggaran guna membiayai peristiwa luar biasa dimaksud atau peristiwa lain yang seharusnya dibiayai dengan mata anggaran belanja tak terduga atau anggaran lain-lain untuk kebutuhan darurat.
52. Dampak yang signifikan terhadap posisi aset/kewajiban karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian atau transaksi dimaksud menyebabkan perubahan yang mendasar dalam keberadaan atau nilai aset/kewajiban entitas.
53. Peristiwa luar biasa memenuhi seluruh persyaratan berikut:
 - a. Tidak merupakan kegiatan normal dari entitas;
 - b. Tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang;
 - c. Berada di luar kendali atau pengaruh entitas; dan

- d. Memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran atau posisi aset/kewajiban.
54. Hakikat, jumlah dan pengaruh yang diakibatkan oleh peristiwa luar biasa diungkapkan secara terpisah dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

XIV. DANA CADANGAN

A. UMUM

Tujuan

- 1) Kebijakan akuntansi dana cadangan mengatur perlakuan akuntansi atas dana cadangan yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah

Ruang Lingkup

- 2) Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Dana Cadangan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
- 3) Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan pemerintah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

- 4) Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.
Dana cadangan dibukukan dalam rekening tersendiri atas nama dana cadangan pemerintah daerah yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD).
- 5) Pengelolaan Dana Cadangan adalah penempatan Dana Cadangan sebelum digunakan sesuai dengan peruntukannya, dalam portofolio yang memberikan hasil tetap dengan risiko rendah. Portofolio tersebut antara lain Deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Surat Utang Negara (SUN), dan surat berharga lainnya yang dijamin pemerintah.
- 6) Pembentukan Dana Cadangan adalah pengeluaran pembiayaan dalam rangka mengisi dana cadangan. Pembentukan dana cadangan berarti pemindahan akun Kas menjadi bentuk Dana Cadangan.
- 7) Pencairan Dana Cadangan adalah penerimaan pembiayaan yang berasal dari penggunaan dana cadangan untuk membiayai belanja. Pencairan dana cadangan berarti pemindahan akun Dana Cadangan, yang kemungkinan dalam bentuk deposito, menjadi bentuk kas yang dapat dipergunakan untuk pembiayaan kegiatan

yang telah direncanakan.

- 8) Dana Cadangan diklasifikasikan berdasarkan tujuan peruntukannya, misalnya pembangunan rumah sakit, pasar induk atau gedung olahraga.

B. PENGAKUAN

- 9) Pembentukan dan peruntukan suatu Dana Cadangan harus didasarkan pada peraturan daerah tentang pembentukan Dana Cadangan tersebut. sehingga dana cadangan tidak dapat digunakan untuk peruntukan yang lain.
- 10) Dana Cadangan diakui pada saat terbit SP2D-LS Pembentukan Dana Cadangan.
- 11) Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan.
- 12) Pencairan Dana Cadangan diakui pada saat terbit dokumen pemindah-bukuan atau yang sejenisnya atas Dana Cadangan, yang dikeluarkan oleh BUD atau Kuasa BUD atas persetujuan PPKD.
- 13) Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di pemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan.

C. PENGUKURAN

- 14) Dana Cadangan diukur sesuai dengan nilai nominal dari Kas yang diklasifikasikan ke Dana Cadangan.
- 15) Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal yang diterima.

D. PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

- 16) Dana Cadangan disajikan dalam Neraca pada kelompok Aset Nonlancar.
- 17) Dana Cadangan disajikan dengan nilai Rupiah.
- 18) Dalam hal Dana Cadangan dibentuk untuk lebih dari satu peruntukan maka Dana Cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya.
- 19) Pengungkapan Dana Cadangan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Peraturan daerah pembentukan Dana Cadangan;
 - b. Tujuan pembentukan Dana Cadangan;
 - c. Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari Dana Cadangan;
 - d. Besaran dan rincian tahunan Dana Cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening Dana Cadangan;
 - e. Sumber Dana Cadangan; dan
 - f. Tahun anggaran pelaksanaan dan pencairan Dana Cadangan.

- 20) Hasil pengelolaan Dana Cadangan dicatat dalam Lain-lain PAD yang Sah sebagai Pendapatan LO.
- 21) Pencairan dana cadangan disajikan dalam LRA sebagai penerimaan pembiayaan. Pembentukan dana cadangan disajikan dalam LRA sebagai Pengeluaran pembiayaan.
- 22) Pencairan dana cadangan disajikan di Laporan Arus Kas dalam kelompok arus masuk kas dari aktivitas investasi.
- 23) Pembentukan dana cadangan disajikan di Laporan Arus Kas dalam kelompok arus kas keluar dari aktivitas investasi.

BUPATI DELI SERDANG

Ttd

ASHARI TAMBUNAN

Salinan sesuai dengan aslinya
Pit. KEPALA BAGIAN HUKUM



MHD. MUSLIH SIREGAR, SH
NIP.19840820 201001 1 017